



LABEL SEMENTARA
SENSUS BARANG 2014

Ruang	ID	Lokasi	Petugas
82710	III.0997.0073-16	AMT 1	FAP

ISSN : 0126-3595
0440.9714



STATISTIK INDONESIA

STATISTICAL YEAR BOOK OF INDONESIA

1996



Biro Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia

 PERPUSTAKAAN BADAN PUSAT STATISTIK	
KODE BUKU	NO INDUK 00.0997.0173
	NO ENTRI
	PROSES
	BERGAMBAR 1 DARI 2
	PELUKAS

IN AKTIF

STATISTIK INDONESIA

STATISTICAL YEAR BOOK OF INDONESIA

1996

<http://www.bps.go.id>

ST10 PPS CC
S

STATISTIK INDONESIA 1996
STATISTICAL YEARBOOK OF INDONESIA 1996

No. Katalog/Catalog Number : 315.598

ISSN : 0126-3595

No. Publikasi / Publication Number : 04400.9714

Ukuran Buku / Book Size : 19 CM X 27 CM

Jumlah Halaman/Number of pages : 630 halaman/pages

Naskah / Manuscript :

Biro Pusat Statistik

Central Bureau of Statistics

Penyunting / Editor :

Bagian Evaluasi dan Laporan Statistik

Statistical Evaluation and Report Division

Gambar / Figures :

Bagian Diseminasi Data

Data Dissemination Division

Foto / Photos :

Bagian Hubungan Masyarakat dan Multi ID

Public Relation Division and Multi ID

Diterbitkan oleh / Published by :

Biro Pusat Statistik

Central Bureau of Statistics

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

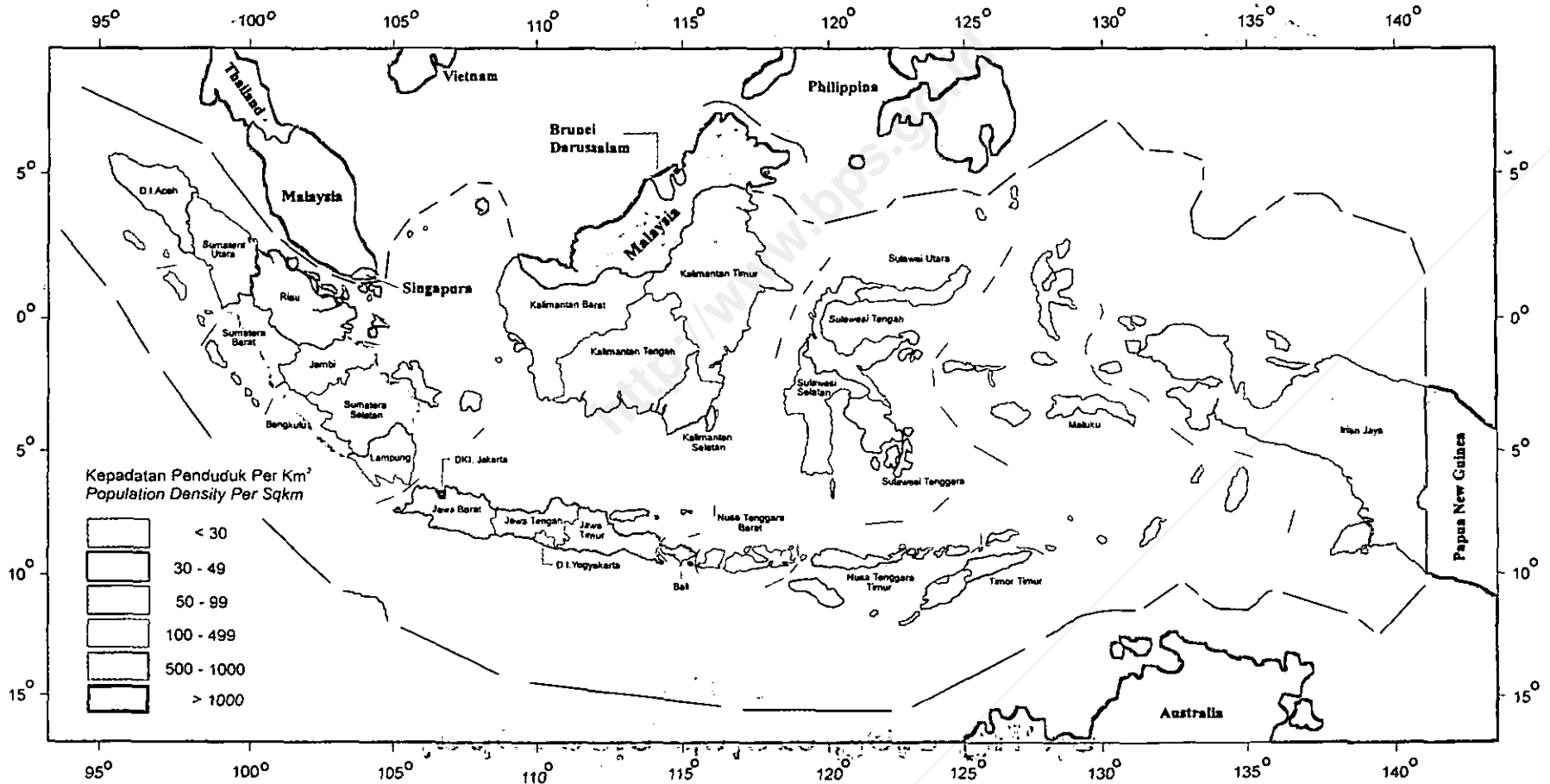
May be cited with reference to the source

9.2.14.	Posisi Kredit Usaha Kecil Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum menurut Kelompok Bank dan Sektor Ekonomi <i>Commercial Banks Outstanding Small Scale Business Credits in Rupiah and Foreign Exchange by Group of Banks and Economic Sector, 1992 - 1996</i>	455
9.2.15.	Posisi Deposito Berjangka Bank Umum menurut Golongan Pemilikan <i>Outstanding Time Deposits With State Banks by Ownership, 1991 - 1995</i>	456
9.2.16.	Posisi Tabungan pada Bank Umum menurut Jenis Tabungan <i>Commercial Banks Outstanding Saving Deposits by Type of Deposits, 1993 - 1996</i>	457
9.2.17.	Posisi Pinjaman Luar Negeri Pemerintah dan Badan Usaha Milik Negara <i>Governments and State Enterprises Outstanding External Debt, 1992 - 1995</i>	458
9.2.18.	Beberapa Kurs Valuta Asing dan Harga Emas di Jakarta <i>Several Foreign Exchange Rates and Prices of Gold in Jakarta Market, 1992 - 1996</i>	459
9.2.19.	Proyek-proyek Penanaman Modal Dalam Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah menurut Sektor Ekonomi <i>Approved Domestic Investment Projects by Economic Sectors, 1995 - 1996</i>	460
9.2.20.	Proyek-proyek Penanaman Modal Dalam Negeri yang telah Disetujui Pemerintah menurut Lokasi <i>Approved Domestic Investment Projects by Location, 1995 - 1996</i>	461
9.2.21.	Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang telah Disetujui Pemerintah menurut Sektor Ekonomi <i>Approved Foreign Investment Projects by Economic Sectors, 1995 - 1996</i>	462
9.2.22.	Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang telah Disetujui Pemerintah menurut Lokasi <i>Approved Foreign Investment Projects by Location, 1995 - 1996</i>	463
9.2.23.	Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang telah Disetujui Pemerintah menurut Negara Asal <i>Approved Foreign Investment Projects by Country of Origin, 1995 - 1996</i>	464
9.3.	ASURANSI INSURANCE	
9.3.1.	Jumlah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Penunjang Asuransi <i>Numbers of Insurance and Other Related Companies, 1993 - 1996</i>	465
9.3.2.	Rekapitulasi Neraca Perusahaan Asuransi Jiwa Per 31 Desember <i>Recapitulation of Balance Sheets Life Insurance Companies at 31st of December, 1993 - 1996</i>	466
9.3.3.	Rekapitulasi Neraca Perusahaan Asuransi Kerugian Per 31 Desember <i>Recapitulation of Balance Sheets Non Life Insurance Companies at 31st of December, 1993 - 1996</i>	467
9.3.4.	Rekapitulasi Neraca Perusahaan Reasuransi Per 31 Desember <i>Recapitulation of Balance Sheets Reinsurance Companies at 31st of December, 1993 - 1996</i>	468
9.3.5.	Rekapitulasi Neraca Perusahaan Penyelenggara Program Asuransi Sosial dan Jamsostek Per 31 Desember <i>Recapitulation of Balance Sheets Companies which Running Social Insurance Program and Worker Social Insurance at 31st of December, 1993 - 1996</i>	469
9.3.6.	Rekapitulasi Neraca Perusahaan Penyelenggara Program Asuransi untuk PNS dan ABRI Per 31 Desember <i>Recapitulation of Balance Sheets Companies Running Insurance Program for Civil Servant and Armed Force at 31st of December, 1993 - 1996</i>	470

9.4.	KOPERASI COOPERATIVE	
9.4.	Perkembangan Koperasi dan Jumlah Anggota <i>Number of Cooperatives and Members, 1992-1996</i>	471
9.5.	HARGA-HARGA DAN INDEKS HARGA PRICES AND PRICE INDICES	
9.5.1.	Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Pasar Jakarta <i>Retail Prices of Several Selected Goods in Jakarta Markets, 1993 - 1996</i>	472
9.5.2.	Harga Eceran Beras di Pasar Bebas di Berbagai Kota <i>Retail Prices of Rice in Open Market in Several Cities, 1993 - 1996</i>	474
9.5.3.	Angka Indeks Harga Konsumen di Ibukota Provinsi <i>Consumer Price Indices in Provincial Capital Cities, 1993 - 1996</i>	475
9.5.4.	Indeks Harga Konsumen Gabungan 27 Kota <i>Composite Consumer Price Index of 27 Cities, 1993 - 1996</i>	479
9.5.5.	Laju Inflasi Gabungan 27 Kota di Indonesia menurut Tahun Kalender dan Tahun Anggaran <i>Inflation Rate of 27 Cities in Indonesia Grouped by Calendar and Fiscal Year, 1993 - 1996</i>	481
9.5.6.	Harga Perdagangan Besar Beberapa Jenis Barang Penting <i>Wholesale Prices of Selected Commodities, 1992 - 1996</i>	482
9.5.7.	Harga Perdagangan Besar Beberapa Hasil Pertanian di Jakarta <i>Wholesale Price of Several Farm Crops in Jakarta, 1992 - 1996</i>	483
9.5.8.	Harga Perdagangan Besar Bahan Ekspor Utama di Jakarta <i>Wholesale Prices of Major Export Commodities in Jakarta, 1992 - 1996</i>	484
9.5.9.	Harga Perdagangan Besar Bahan Ekspor Utama di Pasar New York <i>Wholesale Prices of Major Export Commodities in New York Markets, 1992 - 1996</i>	485
9.5.10.	Harga Perdagangan Besar Barang-barang Ekspor Utama di Pasar London <i>Wholesale Prices of Major Export Commodities in London Market, 1992 - 1996</i>	486
9.5.11.	Angka Indeks Harga Perdagangan Besar menurut Sektor <i>Wholesale Prices Indices by Sector, 1992 - 1996</i>	487
9.5.12.	Angka Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi <i>Wholesale Price Indices of Contruction Materials, 1992 - 1996</i>	488
9.5.13.	Angka Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi menurut Jenis Bangunan/ Konstruksi <i>Wholesale Price Indices of Construction Materials by Type of Construction, 1992 - 1996</i>	489
9.5.14.	Rata-rata Indeks Harga yang Diterima dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Per Kelompok) serta Nilai Tukar Petani, di 4 Provinsi Jawa dan Madura <i>Average Indices of Producer Prices Received and Consumer Price Paid by Farmers and Farmer's Terms of Trade; in 4 Provinces of Java and Madura, 1994 - 1996</i>	490
9.5.15.	Rata-rata Indeks Harga yang Diterima dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Per Kelompok) Serta Nilai Tukar Petani, di 10 Provinsi di Luar Jawa <i>Average Indices of Producer Price Index Received and Consumer Prices Paid by Farmers and Farmers terms of trade in 10 Provinces of Outside Java, 1994 - 1996</i>	492

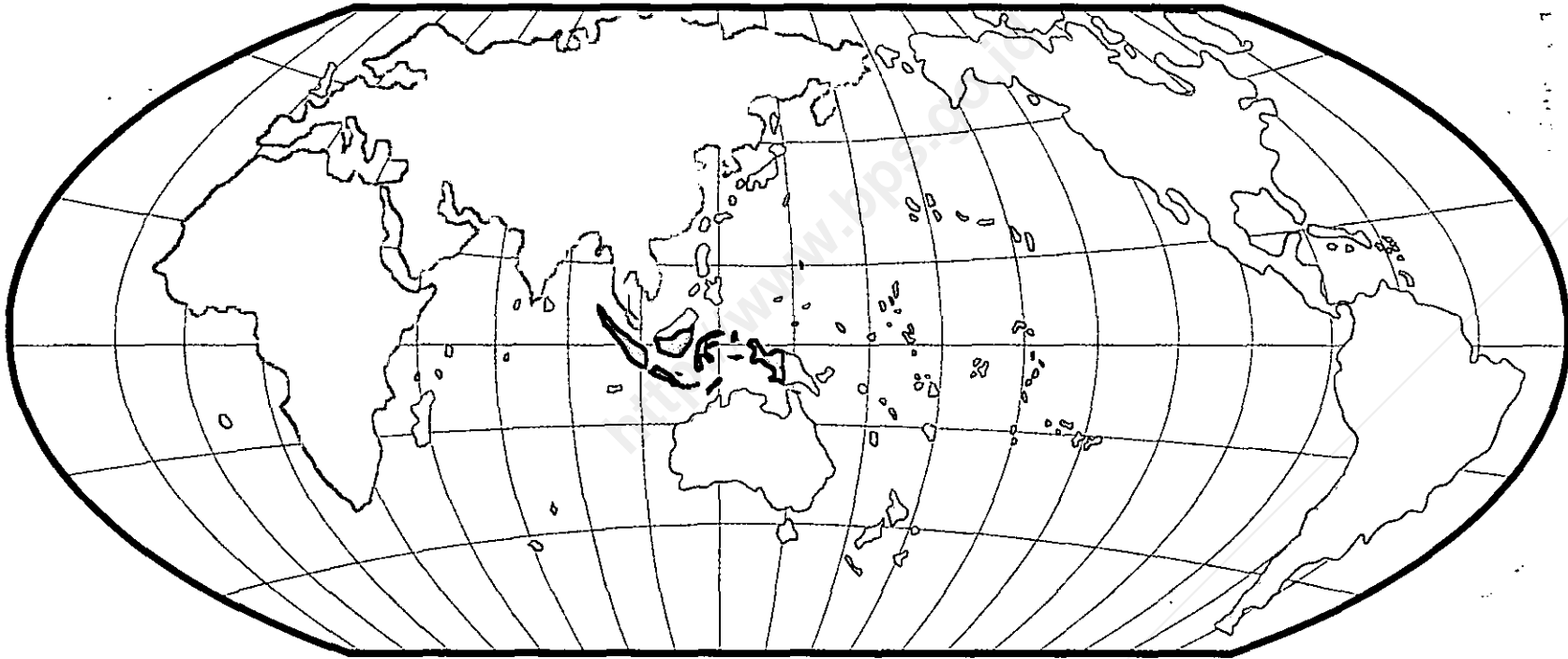
Keadaan Geografi dan Kepadatan Penduduk Indonesia, 1995

Geographic Situation and Population Density of Indonesia, 1995



Indonesia dalam Peta Dunia

Indonesia on the World Map



Source: Badan Pusat Statistik (BPS) - Central Bureau of Statistics of Indonesia

Kata Pengantar

STATISTIK INDONESIA adalah publikasi BPS yang komprehensif, diterbitkan setiap tahun. Publikasi ini menyajikan beraneka-jenis data dari berbagai bidang serta dilengkapi dengan ulasan deskriptif dan penjelasan teknis dari bidang-bidang yang bersangkutan. Buku ini dimaksudkan untuk memberi gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim di Indonesia, ciri dan keadaan sosial ekonomi penduduk serta kondisi sosial dan perekonomian Indonesia.

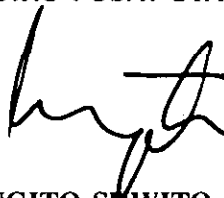
Publikasi Statistik Indonesia 1996 lebih lengkap dibanding publikasi tahun-tahun sebelumnya, pada publikasi ini disajikan informasi tentang kemiskinan penduduk dan desa penerima IDT atau desa tertinggal. Publikasi ini juga mengalami beberapa perbaikan baik ditinjau dari bentuk tabel, isi data maupun tahun penyajian, dan sekitar 86 persen dari tabel yang disajikan memuat data tahun 1996. Walaupun demikian, untuk menjaga kontinuitas data, bentuk dan jenis sebagian tabel tetap di pertahankan.

Laporan lengkap ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak, baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, mungkin masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini tanggapan dan saran-saran dari para pemakai sangat diharapkan.

Jakarta, Juni 1997

KEPALA BIRO PUSAT STATISTIK



SUGITO SUWITO

NIP. 340000452

Preface

Statistical Year Book of Indonesia is a comprehensive publication, published by BPS annually. This publication presents collection of data from various fields with descriptive analysis and technical notes for each sector. The publication is aimed at providing general picture of geographic and climate, socio-economic characteristics of the population as well as social and economic conditions of Indonesia.

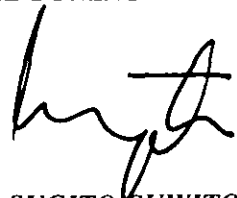
With the 1996 edition, a number of improvements have been made. Moreover, new information is included, such as the new data and information about poverty and less developed villages. Improvements can be seen from data timeliness, and simplification of some tables' lay-out. Roughly 86 percent of the published tables presents data pertaining to the year 1996. However, to maintain time series comparability, most of tables' format were retained and up dated with most recent data.

The release of this comprehensive report has been made possible, due to the assistance and contributions of various government institutions and private organizations. To all who involved in the preparation of this Yearbook, I would like to express my high appreciation and gratitude.

Comments and suggestions to improve the contents of this Yearbook are always welcome.

Jakarta, June 1997

CENTRAL BUREAU OF STATISTICS



SUGITO SUWITO

Director General

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar <i>Preface</i>	v
Daftar Isi <i>Contents</i>	vii
Daftar Gambar <i>List of figures</i>	xi
Daftar tabel-tabel <i>List of tables</i>	xiv
Penjelasan Umum <i>Explanatory notes</i>	xxxvii
Sistem Perstatistikan dan Struktur Organisasi Biro Pusat Statistik <i>Statistical System and Organization Structure of the Central Bureau of Statistics</i>	xLiv
1. Keadaan Geografi <i>Geographycal notes</i>	4
2. Iklim <i>Climate</i>	26
2.1. Musim <i>Main Seasons</i>	26
2.2. Suhu dan Kelembaban Udara <i>Temperature and Humidity</i>	26
2.3. Curah Hujan dan Keadaan angin <i>Rainfalls and Surface Winds</i>	26
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan <i>Population and Employment</i>	38
3.1. Penduduk <i>Population</i>	39
3.1a. Jumlah dan Persebaran Penduduk <i>Population Size and Distribution</i>	39
3.1b. Perpindahan Penduduk <i>Migration</i>	39
3.2. Ketenagakerjaan <i>Employment</i>	39
3.2a. Komposisi Penduduk Usia Kerja <i>Composition of Working Age Population</i>	39
3.2b. Komposisi Penduduk Yang Bekerja <i>Composition of Worked Population</i>	40

3.2c.	Kebutuhan Fisik Minimum dan Upah Pekerja <i>Minimum Physical Requirement and Wages</i>	40
4.	Sosial <i>Social Affairs</i>	90
4.1.	Pendidikan dan Kebudayaan <i>Education and Culture</i>	91
4.2.	Kesehatan <i>Health</i>	92
4.3.	Agama <i>Religion</i>	92
4.4.	Sosial Lainnya <i>Other Social Affairs</i>	92
4.5.	Perumahan dan Lingkungannya <i>Housing and Environment</i>	93
5.	Pertanian <i>Agriculture</i>	140
5.1.	Penggunaan Tanah <i>The Utilization of Land</i>	141
5.2.	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	141
5.2.1.	Produksi <i>Production</i>	141
5.2.2.	Struktur Biaya Usaha Tani <i>Cost Structure in Agriculture</i>	142
5.3.	Perkebunan <i>Plantation</i>	143
5.3.1.	Perkebunan Besar <i>Estates</i>	143
5.3.2.	Perkebunan Rakyat <i>Smallholders</i>	143
5.4.	Kehutanan <i>Forestry</i>	144
5.5.	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	144
5.6.	Perikanan <i>Fishery</i>	145
6.	Perindustrian, Pertambangan, Energi dan Konstruksi <i>Manufacturing, Mining, Energy and Construction</i>	242
6.1.	Perindustrian <i>Manufacturing</i>	243
6.2.	Pertambangan <i>Mining</i>	243

6.3.	Listrik, Gas dan Air Minum <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	243
6.4.	Konstruksi <i>Construction</i>	244
7.	Perdagangan Luar Negeri <i>Foreign Trade</i>	294
7.1.	Perkembangan Ekspor dan Impor <i>Trends of Export and Imports</i>	295
7.2.	Ekspor Menurut Pelabuhan <i>Exports by Major Ports</i>	295
7.3.	Ekspor Menurut Negara Tujuan <i>Exports by Country of Destination</i>	295
7.4.	Ekspor Minyak Bumi dan Gas <i>Exports of Oil and Gas</i>	296
7.5.	Ekspor Tanpa Minyak Bumi dan Gas <i>Export of non Oil and Gas</i>	296
7.6.	Impor Menurut Negara Asal <i>Imports by Country of Origin</i>	296
7.7.	Impor Menurut Golongan Barang Ekonomi <i>Import by Broad Economic Categories</i>	297
8.	Transportasi dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	354
8.1.	Panjang Jalan <i>Length of Road</i>	355
8.2.	Angkutan Darat <i>Land Transportation</i>	355
8.3.	Angkutan Udara <i>Air Transportation</i>	356
8.4.	Angkutan Laut <i>Sea Transportation</i>	357
8.5.	Pos dan Telekomunikasi <i>Post and Telecommunications</i>	357
8.6.	Perhotelan dan Pariwisata <i>Hotel and Tourism</i>	358
9.	Keuangan dan Harga-harga <i>Finance and Prices</i>	416
9.1.	Keuangan Negara <i>Public Finance</i>	417
9.2.	Perbankan <i>Banking</i>	417
9.3.	Perasuransian <i>Insurance</i>	418

9.4.	Koperasi <i>Cooperatives</i>	418
9.5.	Harga-harga <i>Prices</i>	418
10.	Ketersediaan Bahan Makanan dan Pengeluaran Penduduk <i>Consumption and Expenditure</i>	498
10.1.	Ketersediaan Kalori, Protein dan Lemak <i>Availability of Calories, Proteins and Fats</i>	499
10.2.	Pengeluaran Penduduk <i>Expenditure</i>	499
11.	Neraca Nasional dan Regional <i>National Account and Regional Income</i>	530
11.1.	Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Products</i>	531
11.2.	Pendapatan per Kapita <i>Per Capita Income</i>	531
11.3.	Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Domestic Regional Products</i>	532
11.4.	Sistim Neraca Sosial Ekonomi <i>Social Accounting Matrix</i>	532
11.5.	Neraca Arus Dana <i>Flow - of - Funds Account</i>	533
12.	Kemiskinan <i>Poverty</i>	564
12.1.	Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin <i>Poverty Line, Number and Percentage of Population Below the Poverty Line</i>	565
12.2.	Penduduk Miskin Menurut Kelompok Pulau <i>Number of Population Below the Poverty Line by Group of Islands</i>	566
12.3.	Penduduk Miskin Menurut Provinsi <i>Number of Population below the Poverty Line by Province</i>	566
12.4.	Desa Penerima IDT <i>Villages Receiving IDT Aid</i>	567
13.	Perbandingan Internasional <i>International Comparison</i>	578

Daftar Gambar/List of Figures

		Halaman Page
	- Keadaan Geografi dan Kepadatan Penduduk Indonesia, <i>Geographic Situation and Population Density of Indonesia by, 1995</i>	iii
	- Indonesia dalam Peta Dunia <i>Indonesia on the World Map</i>	iv
	- Bagan organisasi Biro Pusat Statistik <i>Organizational Structure of the Central Bureau of Statistics</i>	xLiv
Gambar Figure	3.1. Perkembangan Jumlah Penduduk, <i>Trend of Population, 1993 - 1996</i>	44
Gambar Figure	3.2. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Jenis Kegiatan yang Dilakukan, <i>Percentage of Population 10 Year of Age and Over who Worked by Type of Activity, 1996</i>	44
Gambar Figure	3.3. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan yang Dilakukan, <i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over who Worked by Main Industry, 1996</i>	45
Gambar Figure	3.4. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama, <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over who Worked by Employment Status, 1996</i>	45
Gambar Figure	4.1. Penduduk Usia 7 - 24 Tahun yang Masih Sekolah menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, <i>Population 7 - 24 Year of Age Attending School By Age Group and Sex, 1993 - 1996</i>	97
Gambar Figure	4.2. Rasio Murid Terhadap Sekolah menurut Tingkat Sekolah, <i>Pupil - School Ratio by Level of School, 1993/1994 - 1995/1996</i>	97
Gambar Figure	4.3. Klinik Keluarga Berencana, <i>Family Planning Clinics, 1993 - 1996</i>	98
Gambar Figure	4.4. Jemaah Haji (ONH) yang Diberangkatkan ke Tanah Suci, <i>Moslem Pilgrims Departing for Mecca, 1994 - 1996</i>	98
Gambar Figure	4.5. Persentase Rumah tangga menurut Fasilitas Perumahan, <i>Percentage of Households by Various Housing Facilities, 1995 & 1996</i>	99
Gambar Figure	5.1. Persentase Penggunaan Lahan di Indonesia, <i>Percentage of Land Utilization in Indonesia, 1995</i>	151
Gambar Figure	5.2. Produksi Padi, Ubi Kayu, dan Jagung, <i>Production of Paddy, Cassava, and Maize, 1992 - 1996</i>	151
Gambar Figure	5.3. Produksi Ubi Jalar, Kacang Kedelai, dan Kacang Tanah <i>Production of Sweet Potatoes, Soybeans, and Peanuts, 1992-1996</i>	152
Gambar Figure	5.4. Produksi Perkebunan Besar dan Rakyat, <i>Production of Estates and Smallholders, 1991 - 1996</i>	152
Gambar Figure	5.5. Populasi Ternak, <i>Livestock Population, 1996</i>	153

Gambar Figure	5.6.	Produksi Perikanan, 1991 - 1996 <i>Fishery Production, 1991 - 1996</i>	153
Gambar Figure	6.1.	Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar/Sedang, <i>Persons Engaged of Large/Medium Manufacturing Establishment, 1993-1996</i>	249
Gambar Figure	6.2.	Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar/Sedang, <i>Value Added of Large/Medium Manufacturing Establishment, 1993-1996</i>	249
Gambar Figure	6.3.	Produksi Gas dan Minyak Bumi, <i>Natural Gas and Crude Oil Production, 1992 - 1996</i>	250
Gambar Figure	6.4.	Produksi dan Distribusi Listrik, <i>Electricity Produced and Distributed, 1992 - 1996</i>	250
Gambar Figure	6.5.	Realisasi Kredit Pemilikan Rumah melalui BTN, <i>Number of Housing Units Constructed through Mortgage Finance of the State Saving Banks, 1985 - 1996</i>	251
Gambar Figure	6.6.	Persentase Realisasi Kumulatif Pembangunan Perumahan oleh Perum Perumnas sampai dengan Juni 1995, <i>Percentage of Cumulative Number of Housing Units Constructed by Perum Perumnas up to September 1996</i>	251
Gambar Figure	7.1.	Perkembangan Nilai Ekspor dan Impor termasuk Minyak Bumi dan Gas, <i>Trend Value of Export and Imports Including Oil and Gas, 1976 - 1996</i>	301
Gambar Figure	7.2.	Perkembangan Nilai Ekspor dan Impor Tidak Termasuk Minyak Bumi dan Gas, <i>Trend Value of Export and Imports Excluding Oil and Gas, 1976 - 1996</i>	301
Gambar Figure	7.3.	Perkembangan Nilai Ekspor Indonesia menurut Komoditi, <i>Trend of Indonesia Export Values by Commodities, 1992 - 1996</i>	302
Gambar Figure	7.4.	Nilai Ekspor Minyak Bumi Mentah menurut Negara Tujuan, <i>Export Values of Crude Oil by Country of Destination, 1992 - 1996</i>	302
Gambar Figure	7.5.	Nilai Ekspor Beberapa Hasil Pertanian, <i>Export Values of Some Agricultural Products, 1992 - 1996</i>	303
Gambar Figure	7.6.	Nilai Ekspor Timah Putih dan Tembaga, <i>Export Values of Tin and Copper, 1992 - 1996</i>	303
Gambar Figure	7.7.	Nilai Ekspor Beberapa Hasil Industri, <i>Export Values of some Manufacturing Products, 1992 - 1996</i>	304
Gambar Figure	7.8.	Nilai Ekspor menurut Negara Tujuan Utama, <i>Exports Values by Main Country of Destination, 1992 - 1996</i>	304
Gambar Figure	7.9.	Nilai Impor menurut Negara Asal Utama, <i>Import Values by Main Country of Origin, 1992 - 1996</i>	305
Gambar Figure	7.10.	Nilai Impor menurut Golongan Barang Ekonomi, <i>Imports Values by Broad Economic Categories, 1986 - 1996</i>	305
Gambar Figure	8.1.	Persentase Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan, <i>Percentage of Road Length by Condition of Road, 1996</i>	362
Gambar Figure	8.2.	Kendaraan Bermotor Rakitan Dalam Negeri, <i>Motor Vehicles Domestically Assembled, 1992 - 1996</i>	362

Gambar Figure	8.3.	Pemegang Surat Ijin Penerima Pesawat Telepon menurut Pulau, <i>Number of Telephone Licenses Issued by Island, 1993 - 1996</i>	363
Gambar Figure	8.4.	Wisatawan Asing yang Datang ke Indonesia menurut Kebangsaan, <i>Arrival of Foreign in Indonesia by Nationality, 1992 - 1996</i>	363
Gambar Figure	9.1.	Realisasi Penerimaan Negara, <i>Actual Government Revenues, 1992/1993 - 1995/1996</i>	423
Gambar Figure	9.2.	Realisasi Pengeluaran Negara, <i>Actual Government Expenditures, 1992/1993 - 1995/1996</i>	423
Gambar Figure	9.3.	Uang Beredar, <i>Money Supply, 1992 - 1996</i>	424
Gambar Figure	9.4.	Laju Inflasi Indonesia, <i>Inflation Rate of Indonesia, 1986 - 1996</i>	424
Gambar Figure	11.1.	Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha atas Dasar Harga Berlaku, <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Industrial Origin at Current Market Prices, 1995 - 1996</i>	537
Gambar Figure	11.2.	Rata-rata Pendapatan Per Kapita menurut Golongan Rumah Tangga di Indonesia, <i>Average Per Capita Income by Household Groups in Indonesia, 1975 - 1993</i>	537
Gambar Figure	11.3.	Kesenjangan Pendapatan antara Rumah Tangga Buruh Tani dengan Rumah Tangga Bukan Pertanian Golongan Atas di Kota, <i>Income Gaps between Agricultural Employee Households and Non Agricultural Higher Level Urban Households, 1975 - 1993</i>	538
Gambar Figure	11.4.	Rata-rata Upah dan Gaji per Tahun menurut Klasifikasi Tenaga Kerja, <i>Average Wages and Salaries per Year by Labour Force Classification, 1975 - 1993</i>	538
Gambar Figure	11.5.	Pembentukan Modal Tetap Bruto, Tabungan Domestik, dan Tabungan Luar Negeri-Triwulanan, <i>Quarterly Gross Fixed Capital Formation, Domestic Saving, and Rest of the World Saving, 1991 - 1996</i>	539
Gambar Figure	11.6.	Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Tabungan Bruto Triwulanan Sektor Otoritas Moneter dan BPUG, <i>Quarterly Gross Fixed Capital Formation and Gross Saving Monetary Authorities and Deposit Money Banks Sector, 1991 - 1996</i>	539
Gambar Figure	11.7.	Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Tabungan Bruto Triwulanan Sektor Pemerintah Pusat <i>Quarterly Gross Fixed Capital Formation and Gross Saving Central Government Sector, 1991 - 1996</i>	540
Gambar Figure	11.8.	Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Tabungan Bruto Triwulanan Sektor Domestik Lainnya, <i>Quarterly Gross Fixed Capital Formation and Gross Saving Others Domestic Sector, 1991 - 1996</i>	540
Gambar Figure	12.1	Persentase Penduduk Miskin, <i>Percentage of The Poor, 1976 - 1996</i>	569
Gambar Figure	12.2	Jumlah Penduduk Miskin, <i>Number of The Poor, 1976 - 1996</i>	569

DAFTAR TABEL/*List Of Table*

Halaman
Page

1. KEADAAN GEOGRAFI		
GEOGRAPHICAL SITUATION		
1.1.	Luas Daerah dan Pembagian Daerah Administrasi di Indonesia <i>The Total Area and Number of Administrative Units by Province in Indonesia, 1996</i>	6
1.2.	Beberapa Gunung Api menurut Derajat Bahaya dan Tahun Letusan Terakhir <i>Dangerous Level and Last Eruption Years of Several Volcanoes</i>	7
1.3.	Luas Daerah Pengaliran dan Rata-rata Harian Aliran Sungai yang Diselidiki di Beberapa Provinsi <i>Catchment Area and Daily Average of River Flow in Observed Rivers of Several Provinces</i>	10
2. KEADAAN IKLIM		
CLIMATIC SITUATION		
2.1.	Suhu Udara Rata-rata Maksimum/Minimum, <i>Average Maximum/Minimum Temperature, 1995</i>	28
2.2.	Kelembaban Udara Rata-rata, <i>Average Relative Humidity, 1995</i>	30
2.3.	Rata-rata Curah Hujan di Tempat Terpilih, <i>Average Rainfall in Selected Places, 1995</i>	32
2.4.	Kecepatan Angin Rata-rata, <i>Average Wind Velocity, 1995</i>	34
3. PENDUDUK DAN KETENAGA KERJAAN		
POPULATION AND EMPLOYMENT		
3.1.	PENDUDUK	
POPULATION		
3.1.1.	Persentase Luas Daerah dan Kepadatan Penduduk menurut Provinsi <i>Percentage to Total Area, and Population Density by Province, 1980, 1990 & 1995</i>	46
3.1.2.	Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Provinsi <i>Population and Growth Rate of Population by Province, 1971, 1980, 1990 & 1995</i>	48
3.1.3.	Rasio Jenis Kelamin Penduduk menurut Provinsi <i>Sex Ratio Population by Province, 1980, 1990 & 1995</i>	49
3.1.4.	Penduduk dan Rumah tangga menurut Provinsi <i>Population and Number of Households by Province, 1980, 1990 & 1995</i>	50
3.1.5.	Proyeksi Penduduk menurut Provinsi <i>Population Projection by Province, 1992-1996</i>	51

3.1.6.	Proyeksi Rumah tangga menurut Provinsi <i>Number of Households Projection by Province, 1992-1996</i>	52
3.1.7.	Penduduk menurut Status Perpindahan Berdasarkan tempat lahir dan tempat tinggal sekarang <i>Population by Migrant status based on Birth place present residence, 1995</i>	53
3.1.8.	Penduduk menurut status perpindahan berdasarkan tempat tinggal terakhir dan tempat tinggal sekarang <i>Population by migrant status based on place of previous residence, and present residence, 1995</i>	54
3.1.9.	Penduduk 5 tahun ke atas menurut status perpindahan berdasarkan tempat tinggal 5 tahun yang lalu dan tempat tinggal sekarang <i>Population Aged 5 years and over by Migrant status based on Residence 5 years ago and present residence, 1995</i>	55
3.1.10.	Keluarga yang bertransmigrasi umum dan Swakarsa Berbantuan menurut daerah tujuan <i>Number of General and aid self transmigrant families by region of destination, 1990/1991 - 1994/1995</i>	56
3.1.11.	Orang asing di Indonesia menurut provinsi dan kelompok kebangsaan (berdiam tetap) <i>Foreigner in Indonesia by province and nationality Group (Permanent Residence), 1995</i>	57
3.1.12.	Orang asing di Indonesia menurut provinsi dan kelompok kebangsaan (berdiam sementara), <i>Foreigner in Indonesia by Province and Nationality Group (Temporary Residence), 1995</i>	58
3.2.	KETENAGA KERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1.	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Provinsi <i>Labor Force Participation Rate by Province, 1992- 1996</i>	59
3.2.2.	Penduduk Berumur 10 Tahun Ke atas menurut Golongan Umur dan Kegiatan Selama Seminggu yang lalu <i>Population Aged 10 Years and Over by Age Group and Type of Activity During the previous week, 1996</i>	60
3.2.3.	Penduduk Berumur 10 Tahun Ke atas menurut Provinsi dan Kegiatan selama seminggu yang lalu <i>Population Aged 10 Years and Over by Province and Type of Activity During the previous week, 1996</i>	62
3.2.4.	Penduduk Berumur 10 Tahun Ke atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu <i>Population Aged 10 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 1996</i>	64
3.2.5.	Penduduk Berumur 10 Tahun Ke atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Provinsi dan Lapangan Usaha Utama <i>Population Aged 10 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Province and Main Industry, 1996</i>	66
3.2.6.	Penduduk Berumur 10 Tahun Ke atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Usaha Utama <i>Population Aged 10 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Main Industry, 1995</i>	67
3.2.7.	Penduduk Berumur 10 Tahun Ke atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama <i>Population Aged 10 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Industry and Hours Worked, 1996</i>	70

3.2.8.	Penduduk Berumur 10 Tahun Ke atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Lapangan Usaha Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Population Aged 10 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 1996</i>	72
3.2.9.	Penduduk Berumur 10 tahun Ke atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Golongan Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya <i>Population Aged 10 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Total Working Hours, 1996</i>	74
3.2.10.	Pencari Kerja Terdaftar, Permintaan dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja menurut Provinsi dan Jenis Kelamin <i>Number of Registered Job Applicants, Vacancies and Placement of Workers by Province and Sex, 1995</i>	76
3.2.11.	Penduduk Berumur 10 tahun Ke atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Status Pekerjaan Utama <i>Population Aged 10 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Educational Attainment and Employment Status, 1996</i>	78
3.2.12.	Pegawai Negeri Sipil menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin, Maret 1996 <i>Number of Civil Servants by Kind of Employment and Sex, March 1996</i>	79
3.2.13.	Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Maret 1996 <i>Number of Civil Servant by Educational Level and Sex, March 1996</i>	80
3.2.14.	Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Maret 1996 <i>Number of Civil Servants by Rank and Sex, March 1996</i>	81
3.2.15.	Pegawai Negeri Sipil menurut Lokasi Penyebaran, Maret 1996 <i>Number of Civil Servants, Located by Region, March 1996</i>	82
3.2.16.	Nilai Rata-rata Kebutuhan Fisik Minimum (KFM) Seorang Pekerja Lajang (PL) selama Sebulan menurut Provinsi <i>Average Monthly Minimum Physical Requirement of unmarried workers by Province, 1992-1996</i>	83
3.2.17.	Rata-rata Upah per Minggu Karyawan Produksi/Pelaksana dibawah Mandor menurut Sektor <i>Weekly Average Wage of Production Workers Under Supervisory by Sectors, 1996</i>	84
3.2.18.	Rata-rata Upah per Minggu Karyawan Produksi/Pelaksana di Bawah Mandor Sektor Industri <i>Weekly Average Wage of Production Workers under Supervisory in Manufacturing Industry Sector, 1996</i>	84
3.2.19.	Rata-rata Upah per Minggu Karyawan Produksi/Pelaksana dibawah Mandor pada Sektor Industri menurut Wilayah <i>Weekly Average and median Wage of Production Workers under Supervisory Level in Manufacturing Industry Sector by Region, 1996</i>	85
3.2.20.	Rata-rata Upah per Minggu Karyawan Pelaksana di bawah Pengawas/Supervisor pada Sektor Perhotelan menurut Wilayah dan Klasifikasi Hotel <i>Weekly Average and Median Wage of Production Workers under Supervisory Level in Hotels Sector by Region and Hotel Classification, 1996</i>	86
3.2.21.	Rata-rata dan Median Upah per Minggu Karyawan Pelaksana dibawah Pengawas/Supervisor pada Sektor Perhotelan menurut Wilayah <i>Weekly Average and Median Wage of Production Workers under Supervisory Level in Hotels Sector by Region, 1996</i>	87

4. SOSIAL SOCIAL AFFAIRS

4.1. PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN EDUCATION AND CULTURE

4.1.1. Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) Dibawah Lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menurut Provinsi <i>Number of Schools, Teachers and Students in Primary School under The Ministry of Education and Culture by Province, 1993/1994 - 1995/1996</i>	100
4.1.2. Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) di bawah Lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menurut Provinsi <i>Number of Schools, Teachers and Students in General Junior High School Under the Ministry of Education and Culture by Province, 1993/1994 - 1995/1996</i>	102
4.1.3. Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Umum (S.M.U) di bawah Lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menurut Provinsi <i>Number of General Senior High Schools, Teachers and Students Under the Ministry of Education and Culture by Province, 1993/1994 - 1995/1996</i>	104
4.1.4. Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Tehnologi Menengah di bawah Lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menurut Provinsi <i>Number of Senior Technical Schools, Teachers and Students Under the Ministry of Education and Culture by Province, 1993/1994 - 1995/1996</i>	106
4.1.5. Sekolah, Guru dan Murid S.M.K.K. di bawah Lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menurut Provinsi <i>Number of Home Economic Senior Secondary Schools, Teachers and Students under the Ministry of Education and Culture by Province, 1993/1994 - 1995/1996</i>	108
4.1.6. Sekolah, Guru dan Murid S.M.E.A. di bawah Lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menurut Provinsi <i>Number of Senior Economic High Schools, Teachers and Students under the Ministry of Education and Culture by Province, 1993/1994 - 1995/1996</i>	110
4.1.7. Penduduk Usia 7-24 Tahun yang Masih Sekolah menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin <i>Population 7-24 Years of Age Attending School by Age Group and Sex, 1992 - 1996</i>	112
4.1.8. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun dan ke atas yang Buta Huruf menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over who Illiterate by Age Group and Urban-Rural Classification, 1996</i>	113
4.1.9. Perguruan Tinggi, Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Negeri & Swasta di bawah Lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menurut Provinsi <i>Number of State and Private Colleges/Universities, Students and Teachers under the Ministry of Education and Culture by Province, 1995/1996</i>	114
4.1.10. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) <i>Number of Students of National Islamic Institutes, 1992/1993 - 1995/1996</i>	115
4.1.11. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menurut Jenis Kelamin dan Fakultas <i>Number of Students of National Islamic Institutes by Sex and Faculty, 1992/1993 - 1995/1996</i>	115
4.1.12. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Golongan Umur dan Status Sekolah <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Age Group and School Attendance, 1996</i>	116

4.2.	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1.	Rumah Sakit dan Kapasitas Tempat Tidur menurut Provinsi <i>Number of Hospitals and Beds by Province, 1993 - 1995</i>	118
4.2.2.	Puskesmas menurut Provinsi <i>Number of Public Health Centers by Province, 1992 - 1996</i>	119
4.2.3.	Fasilitas dan Tenaga Kesehatan <i>Number of Health Facilities and Health Personnel, 1992 - 1996</i>	120
4.2.4.	Industri Farmasi menurut Provinsi <i>Number of Pharmaceutical Industries by Province, 1992 - 1996</i>	121
4.2.5.	Pedagang Besar Farmasi menurut Provinsi <i>Number of Pharmaceutical Wholesalers by Province, 1992 - 1996</i>	122
4.2.6.	Apotik menurut Provinsi <i>Number of Dispensaries by Province, 1992 - 1996</i>	123
4.2.7.	Klinik Keluarga Berencana menurut Provinsi <i>Number of Family Planning Clinics by Province, 1993 - 1996</i>	124
4.3.	AGAMA RELIGION	
4.3.1.	Jemaah Haji (ONH) yang Diberangkatkan ke Tanah Suci menurut Provinsi <i>Number of Moslem Pilgrims Who Departed for Mecca by Province, 1994 - 1996</i>	125
4.3.2.	Nikah, Talaq, Cerai dan Rujuk <i>Number of Marriages, Divorce and Reconciliations, 1993/1994 - 1995/1996</i>	126
4.4.	SOSIAL LAINNYA OTHERS SOCIAL	
4.4.1.	Korban Bencana Alam menurut Jenisnya <i>Number of Natural Disasters Victims by Type of Disaster 1993/1994 - 1995/1996</i>	127
4.4.2.	Korban Bencana menurut Provinsi <i>Number of Disaster Victims by Province, 1994/1995 - 1995/1996</i>	128
4.4.3.	Panti Asuhan dan Anak Asuh menurut Provinsi <i>Number of Orphanages Foster Homes and Children in Care by Province, 1995/1996 - 1996/1997</i>	129
4.5.	PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT	
4.5.1.	Persentase Rumah tangga menurut jenis Fasilitas dan Jarak Terdekat dari Rumah tangga ke Fasilitas tersebut <i>Percentage of Households by Type of Facilities and Proximate Distance to these Facilities, 1995</i>	130
4.5.2.	Persentase Rumah tangga yang Mempunyai Ruang tidur Tersendiri menurut Provinsi dan Banyaknya Ruangan Tidur <i>Percentage of Households With Separated Bedroom by Province and Number of Bedrooms, 1995</i>	131

4.5.3.	Persentase Rumah tangga menurut Provinsi dan Luas lantai <i>Percentage of Households by Province and Floor, 1996</i>	132.
4.5.4.	Persentase Rumah tangga menurut Provinsi dan Sumber Air Minum <i>Percentage of Households by Province and Source of Drinking, 1996</i>	133
4.5.5.	Persentase Rumah tangga menurut Provinsi dan Sumber Penerangan <i>Percentage of Households by Province and Source of Lighting, 1996</i>	134
4.5.6.	Persentase Rumah tangga menurut Provinsi dan Bahan Bakar Untuk Memasak <i>Percentage of Households by Province and Type of Cooking Fuel, 1995</i>	135
4.5.7.	Persentase Rumah tangga menurut Provinsi dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar <i>Percentage Number of Households by Province and Toilet Facility, 1996</i>	136

5. PERTANIAN AGRICULTURE

5.1.	TANAMAN PANGAN <i>FOOD CROPS</i>	
5.1.1.	Penggunaan Lahan menurut Provinsi <i>Land Utilization by Province, 1995</i>	154
5.1.2.	Luas Panen, Produksi dan Hasil Per Hektar Tanaman Pangan <i>Area Harvested, Production, and Yield Rate of Food Crops, 1992 - 1996</i>	156
5.1.3.	Luas Panen (Padi Sawah+Padi Ladang) menurut Provinsi <i>Harvested Area of Paddy (Wetland + Dryland) by Province, 1992 - 1996</i>	157
5.1.4.	Luas Panen Padi Sawah menurut Provinsi <i>Harvested Area of Wetland Paddy by Province, 1992 - 1996</i>	158
5.1.5.	Luas Panen Padi Ladang menurut Provinsi <i>Harvested Area of Dryland Paddy by Province, 1992 - 1996</i>	159
5.1.6.	Produksi Padi (Padi Sawah+Padi Ladang) menurut Provinsi <i>Production of Paddy (Wetland and Dryland) by Province, 1992 - 1996</i>	160
5.1.7.	Produksi Padi Sawah menurut Provinsi <i>Production of Wetland Paddy by Province, 1992 - 1996</i>	161
5.1.8.	Produksi Padi Ladang menurut Provinsi <i>Production of Dryland Paddy by Province, 1992 - 1996</i>	162
5.1.9.	Rata-rata Produksi Per Hektar Padi (Padi Sawah+Padi Ladang) menurut Provinsi <i>Average Yield Per Hectare of Paddy (Wetland and Dryland) by Province, 1992 - 1996</i>	163
5.1.10.	Rata-rata Produksi Padi Sawah Per Hektar menurut Provinsi <i>Average Yield Per Hectare of Wetland Paddy by Province, 1992 - 1996</i>	164
5.1.11.	Rata-rata Produksi Padi Ladang Per Hektar menurut Provinsi <i>Average Yield Per Hectare of Dryland Paddy by Province, 1992 - 1996</i>	165
5.1.12.	Produksi Jagung menurut Provinsi <i>Maize Production by Province, 1992 - 1996</i>	166

5.1.13.	Produksi Ubi Kayu menurut Provinsi <i>Cassava Production by Province, 1992 - 1996</i>	167
5.1.14.	Produksi Ubi Jalar menurut Provinsi <i>Sweet Potatoes Production by Province, 1992 - 1996</i>	168
5.1.15.	Produksi Kacang Tanah menurut Provinsi <i>Peanuts Production by Province, 1992 - 1996</i>	169
5.1.16.	Produksi Kacang Kedele menurut Provinsi <i>Soybeans Production by Province, 1992 - 1996</i>	170
5.1.17.	Rata-rata Produksi Jagung Per Hektar menurut Provinsi <i>Average Yield Per Hectare of Maize by Province, 1992 - 1996</i>	171
5.1.18.	Rata-rata Produksi Ubi Kayu Per Hektar menurut Provinsi <i>Average Yield Per Hectare of Cassava by Province, 1992 - 1996</i>	172
5.1.19.	Rata-rata Produksi Ubi Jalar Per Hektar menurut Provinsi <i>Average Yield Per Hectare of Sweet Potatoes by Province, 1992 - 1996</i>	173
5.1.20.	Rata-rata Produksi Kacang Tanah Per Hektar menurut Provinsi <i>Average Yield Per Hectare of Peanuts by Province, 1992 - 1996</i>	174
5.1.21.	Rata-rata Produksi Kacang Kedele Per Hektar menurut Provinsi <i>Average Yield Per Hectare of Soyabeans by Province, 1992 - 1996</i>	175
5.1.22.a.	Luas Panen Tanaman Sayur-sayuran Dipanen Sekaligus menurut Jenis Sayuran dan Provinsi <i>Area of Vegetable Harvested All at Once By Kind of Vegetable and Province, 1995</i>	176
5.1.22.b.	Luas Panen Tanaman Sayur-sayuran Dipanen Sekaligus menurut Jenis Sayuran dan Provinsi <i>Area of Vegetable Harvested All at Once By Kind of Vegetables and Province, 1996</i>	178
5.1.23.a.	Produksi Tanaman Sayur-sayuran Dipanen Sekaligus menurut Jenis Sayur-sayuran dan Provinsi <i>Production of Vegetable Harvested All at Once by Kind of Vegetables and Province, 1995</i>	180
5.1.23.b.	Produksi Tanaman Sayur-sayuran Dipanen Sekaligus menurut Jenis Sayur-sayuran dan Provinsi <i>Production of Vegetable Harvested All at Once by Kind of Vegetables and Province, 1996</i>	182
5.1.24.a.	Hasil Per Hektar Tanaman Sayur-sayuran Dipanen Sekaligus menurut Jenis Sayur-sayuran dan Provinsi <i>Yield Per Hectare of of Vegetable Harvested All at Once by Kind of Vegetables and Province, 1995</i>	184
5.1.24.b.	Hasil Per Hektar Tanaman Sayur-sayuran Dipanen Sekaligus menurut Jenis Sayur-sayuran dan Provinsi <i>Yield Per Hectare of of Vegetable Harvested All at Once by Kind of Vegetables and Province, 1996</i>	186
5.1.25.a.	Produksi Buah-buahan menurut Provinsi <i>Fruit Production by Province, 1995</i>	188
5.1.25.b.	Produksi Buah-buahan menurut Provinsi <i>Fruit Production by Province, 1996</i>	190
5.1.26.	Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Padi <i>Paddy Production and Cost of Production per Hectare, 1993-1995</i>	192

5.1.27.	Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Jagung <i>Maize Production and Cost of Production Per Hectare, 1993-1995</i>	194
5.1.28.	Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Ubi Kayu <i>Cassava Production and Cost of Production Per Hectare, 1993-1995</i>	196
5.1.29.	Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes Production and Cost of Production Per Hectare, 1993-1995</i>	198
5.1.30.	Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Kacang Tanah <i>Peanuts Production and Cost of Production Per Hectare, 1993-1995</i>	200
5.1.31.	Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Kacang Kedele <i>Soybeans Production and Cost of Production Per Hectare, 1993-1995</i>	202
5.1.32.	Luas dan Intensitas Serangan Jasad Pengganggu (Organisme Pengganggu Tanaman) pada Tanaman Padi di beberapa Provinsi <i>Area and Intensity of Damaged by Pests or Insects on Paddy Crops in Several Provinces, 1995</i>	204
5.1.33.	Banyaknya Alat-alat Pertanian menurut Provinsi <i>Number of Agricultural Machineries by Province, 1995</i>	206
5.1.34.	Luas Tanaman Padi Sawah yang Puso di beberapa Provinsi menurut Penyebabnya <i>Area of Damage on Wetland Paddy by Cause of Damage in Several Provinces, 1995</i>	208
5.1.35.	Luas Tanaman Padi Ladang yang Terkena Bencana Alam menurut Jenisnya di beberapa Provinsi <i>Paddy Crop Area Affected by Calamity by Type and Provinces, 1995</i>	209
5.2.	PERKEBUNAN ESTATES CROPS	
5.2.1.	Perusahaan Perkebunan menurut Jenis Tanaman <i>Number of Large Estate by Type of Crop, 1992 - 1996</i>	210
5.2.2.	Luas Tanaman Perkebunan Besar pada awal tahun menurut Jenis Tanaman <i>Planted Areas of Large Estates at Beginning of the Year by Type of Crop, 1991-1996</i>	211
5.2.3.	Luas Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman <i>Planted Areas of Smallholders Estates by Types of Crops, 1991 - 1996</i>	212
5.2.4.	Produksi Perkebunan Besar menurut Jenis Tanaman <i>Production of Large Estates by Type of Crop, 1991 - 1996</i>	213
5.2.5.	Produksi Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman <i>Production of Smallholders Estates by Type of Crop, 1991-1996</i>	214
5.2.6.	Persediaan Akhir Tahun Produksi Perkebunan Besar <i>Stock of Large Estate Products at the end of year, 1991-1996</i>	215
5.3.	KEHUTANAN FORESTRY	
5.3.1.	Luas Hutan Berdasarkan Tata guna Hutan Kesepakatan di Setiap Provinsi sampai dengan Maret 1995 <i>Forests Area in each Province based on Agreed Forest Land Use Until March, 1995</i>	216

5.3.2.	Luas Rencana Reboisasi dan Penghijauan <i>Planned Reforestation and Afforestation Areas, 1980/1981 - 1995/1996</i>	217
5.3.3.	Luas Rencana dan Realisasi Tanaman Reboisasi <i>Planned Land Realization of Reforested Areas, 1994/1995 - 1995/1996</i>	218
5.3.4.	Luas Lahan Kritis pada Awal Pelita VI dan Sasaran Rehabilitasi Selama Pelita VI <i>Critical Land Area for rehabilitation program in the Beginning of Pelita VI and Goals of Pelita VI</i>	219
5.3.5.	Produksi Kayu Hutan menurut Jenis Produksi <i>Timber Production by Kind, 1982/1983 - 1995/1996</i>	220
5.3.6.	Produksi Hasil Hutan Ikutan menurut Jenis Produksi <i>Production of Minor Forest Products by Kind, 1990/1991 - 1995/1996</i>	221
5.4.	PETERNAKAN ANIMAL HUSBANDRY	
5.4.1.a.	Populasi Ternak menurut Jenis dan Provinsi <i>Livestock Population by Kind and Province, 1995</i>	222
5.4.1.b.	Populasi Ternak menurut Jenis dan Provinsi <i>Livestock Population by Kind and Province, 1996</i>	223
5.4.2.a.	Populasi Unggas menurut Jenis dan Provinsi <i>Poultry Population by Kind and Province, 1995</i>	224
5.4.2.b.	Populasi Unggas menurut Jenis dan Provinsi <i>Poultry Population by Kind and Province, 1996</i>	225
5.4.3.a.	Jumlah Ternak yang Dipotong menurut Provinsi dan Jenis Ternak <i>Livestock Slaughtered by Province and Kind of Livestock, 1995</i>	226
5.4.3.b.	Jumlah Ternak yang Dipotong menurut Provinsi dan Jenis Ternak <i>Livestock Slaughtered by Province and Kind of Livestock, 1996</i>	227
5.5.	PERIKANAN FISHERIES	
5.5.1.	Rumah tangga Perikanan, Perahu/Kapal, Luas Usaha Budidaya, dan Produksi menurut Sub Sektor Perikanan <i>Number of Fishing Households, Fishing Boats, Fish Culture Areas, Quantity of Production by Fishery Sub Sector, 1994 - 1996</i>	228
5.5.2.	Rumah tangga Perikanan menurut Provinsi dan Sub Sektor Perikanan <i>Number of Fishing Households by Province and Fishery Sub Sector, 1994-1995</i>	230
5.5.3.	Jumlah Perahu/Kapal menurut Provinsi dan Jenis <i>Number of Fishing Boats by Province and Type of Boat, 1994 - 1995</i>	232
5.5.4.	Luas Usaha dan Jenis Budidaya Perikanan menurut Provinsi <i>Fish Culture Areas by Province and Type of Fish Culture, 1994 - 1995</i>	234
5.5.5.	Produksi Perikanan menurut Provinsi dan Sub Sektor <i>Quantity of Fish Production by Province and Fishery Sub Sectors, 1994 - 1995</i>	236
5.5.6.	Produksi Perikanan menurut Sub Sektor <i>Quantity of Fish Production by Sub Sector, 1975 - 1996</i>	238

6. PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI MANUFACTURING, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

6.1. PERINDUSTRIAN MANUFACTURING

6.1.1.	Perusahaan, Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar/Sedang, Kecil dan Rumah tangga <i>Number of Establishment, Workers, and Labor Cost of Large/Medium, Small and Household Manufacturing Establishments, 1993 - 1996</i>	252
6.1.2.	Nilai Output, Biaya Input dan Nilai Tambah (Harga Pasar) Perusahaan Industri Besar/Sedang, Kecil dan Rumah tangga <i>Value of Gross Output, Input Costs and Value Added (at Market Price) of Large/Medium, Small and Household Manufacturing Establishments, 1993 - 1996</i>	254
6.1.3.	Biaya Input Industri Besar dan Sedang <i>Input Costs of Large and Medium Manufacturing Establishments, 1993 - 1996</i>	256
6.1.4.	Nilai Output Industri Besar dan Sedang <i>Gross Output Values of Large and Medium Manufacturing Establishments, 1993-1996</i>	260
6.1.5.	Perusahaan, Tenaga Kerja, Pengeluaran untuk Tenaga Kerja dan Perubahan Nilai Modal Tetap Industri Besar dan Sedang <i>Number of Establishments, Worker, Labor Costs and the Value of Changes in Fixed Capital of Large and Medium Manufacturing Establishments, 1993 - 1996</i>	264
6.1.6.	Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang <i>Value Added of Large and Medium Manufacturing Establishments, 1993 - 1996</i>	265
6.1.7.	Indeks Produksi Triwulanan Industri Besar dan Sedang <i>Quarterly Production Indices of Large and Medium Manufacturing Industry (1993=100) 1995 - 1996</i>	266

6.2. PERTAMBANGAN MINING

6.2.1.	Produksi Pertambangan menurut Jenis Barang <i>Mineral Production by Commodity, 1992-1996</i>	272
6.2.2.	Produksi Minyak Mentah menurut Perusahaan Penghasil <i>Crude Oil Production by Company, 1992-1996</i>	273
6.2.3.	Pemasaran Hasil-hasil Minyak Bumi Dalam Negeri <i>Domestic Sales of Oil Products, 1992-1996</i>	274

6.3. LISTRIK, GAS DAN AIR MINUM ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY

6.3.1.	Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (Pesero) menurut Wilayah PLN dan Provinsi <i>Installed Capacity, Electricity Produced and Distributed by State Electricity Company (PLN) by PLN Region and Province 1996</i>	275
6.3.2.	Daya Terpasang, PT. PLN (Pesero) menurut Wilayah PLN dan Provinsi <i>Installed Capacity, by PT. PLN (Pesero) According to PLN Region and Province, 1992 - 1996</i>	276

6.3.3.	Produksi Listrik PT. PLN (Pesero) menurut Wilayah PLN dan Provinsi <i>Electricity Produced by PT. PLN (Pesero) According to PLN Region and Province</i> 1992 - 1996	277
6.3.4.	Listrik yang Didistribusikan PT. PLN (Pesero) menurut Wilayah PLN dan Provinsi <i>Electricity Distributed by PT. PLN (Pesero) According to PLN Region and Province</i> 1992 - 1996	278
6.3.5.	Perkembangan PT. PLN (Pesero) <i>Growth of PT. PLN (Pesero), 1992 - 1996</i>	279
6.3.6.	Perkembangan Perusahaan Gas Negara (PGN) <i>Growth of State Gas Company, 1992 - 1996</i>	280
6.3.7.	Perkembangan Perusahaan Air Minum (PAM) <i>Growth of Water Supply Establishments, 1992 - 1996</i>	281
6.4.	KONSTRUKSI CONSTRUCTION	
6.4.1.	Realisasi Pembangunan Perumahan melalui Perum Perumnas <i>Number of Housing Units Constructed by Perum Perumnas,</i> 1992 - 1996	282
6.4.2.	Realisasi Kumulatif Pembangunan Perumahan oleh Perum Perumnas <i>Cumulative Number of Housing Units Constructed by Perum Perumnas, 1992 - 1996</i>	283
6.4.3.	Realisasi Kumulatif Pembangunan Perumahan oleh Perum Perumnas menurut Tipe Rumah sampai dengan September 1996 <i>Cumulative Number of Housing Units Constructed Perum Perumnas By Type of Housing</i> until 1996	284
6.4.4.	Realisasi Kredit Pemilikan Rumah melalui Bank Tabungan Negara <i>Number of Housing Units Constructed Through Mortgage Finance of State Savings Bank 1979-1996</i>	288
6.4.5.	Realisasi Kumulatif Pembangunan Perumahan melalui Kredit Pemilikan Rumah melalui Bank Tabungan Negara sampai dengan Desember 1996 <i>Cumulative Number of Housing Units Constructed by Finance of State Savings Bank up to</i> December 1996	289
6.4.6.	Realisasi Kumulatif Pembangunan Perumahan oleh Pengembang Swasta melalui KPR Papan Sejahtera <i>Cumulative Realization Number of Private Developers Housing Constructions Financing by KPR</i> Papan Sejahtera 1991 - 1996	290
6.4.7.	Realisasi Pembangunan Perumahan oleh Pengembang Swasta melalui Departemen Transmigrasi <i>Realization of Private Developers Housing Constructions Financing by Transmigration Ministry,</i> 1991/1992 - 1995/1996	291
7.	PERDAGANGAN LUAR NEGERI FOREIGN TRADE	
7.1.	Perkembangan Nilai Ekspor dan Impor <i>Trend of Exports and Imports Value, 1971 - 1996</i>	306

7.2.	EKSPOR EXPORT	
7.2.1.	Volume Ekspor menurut Pelabuhan-pelabuhan Penting <i>Volume of Exports by Major Ports, 1992 - 1996</i>	307
7.2.2.	Nilai Ekspor menurut Pelabuhan-pelabuhan Penting <i>Value of Exports by Major Ports, 1992 - 1996</i>	309
7.2.3.	Volume Ekspor menurut Negara Tujuan Utama <i>Volume of Exports by Country of Destination, 1992 - 1996</i>	311
7.2.4.	Nilai Ekspor menurut Negara Tujuan Utama <i>Value of Exports by Country of Destination, 1992 - 1996</i>	312
7.2.5.	Volume Ekspor menurut Golongan S I T C <i>Volume of Exports by S I T C Groups, 1992 - 1996</i>	313
7.2.6.	Nilai Ekspor menurut Golongan S I T C <i>Value of Exports by S I T C Groups, 1992 - 1996</i>	314
7.2.7.	Ekspor Minyak Bumi Mentah menurut Negara Tujuan <i>Exports of Crude Oil by Country of Destination, 1992 - 1996</i>	315
7.2.8.	Ekspor Minyak Bumi dan Hasil-hasilnya menurut Negara Tujuan <i>Exports of Petroleum Products by Country of Destination, 1992 - 1996</i>	316
7.2.9.	Ekspor Gas menurut Negara Tujuan <i>Exports of Gas by Country of Destination, 1992 - 1996</i>	317
7.2.10.	Ekspor Karet menurut Negara Tujuan <i>Exports of Rubber by Country of Destination, 1992 - 1996</i>	318
7.2.11.	Ekspor Kopi menurut Negara Tujuan <i>Exports of Coffee by Country of Destination, 1992-1996</i>	319
7.2.12.	Ekspor Teh menurut Negara Tujuan <i>Exports of Tea by Country of Destination, 1992-1996</i>	320
7.2.13.	Ekspor Tembakau menurut Negara Tujuan <i>Exports of Tobacco by Country of Destination, 1992-1996</i>	321
7.2.14.	Ekspor Udang menurut Negara Tujuan <i>Exports of Shrimp by Country of Destination, 1992 - 1996</i>	322
7.2.15.	Ekspor Lada Putih menurut Negara Tujuan <i>Exports of White Pepper by Country of Destination, 1992 - 1996</i>	323
7.2.16.	Ekspor Lada Hitam menurut Negara Tujuan <i>Exports of Black Pepper by Country of Destination, 1992 - 1996</i>	324
7.2.17.	Ekspor Kayu Gergajian menurut Negara Tujuan <i>Exports of Sawn Wood by Country of Destination, 1992 - 1996</i>	325
7.2.18.	Ekspor Timah Putih menurut Negara Tujuan <i>Exports of Tin by Country of Destination, 1992 - 1996</i>	326
7.2.19.	Ekspor Tembaga menurut Negara Tujuan <i>Exports of Copper by Country of Destination, 1992 - 1996</i>	327

7.2.20. Ekspor Benang Tenun, Kain Tekstil dan Hasil-hasilnya menurut Negara Tujuan <i>Exports of Weaving Yarns, Textile and Textile Products by Country of Destination, 1992 - 1996</i>	328
7.2.21. Ekspor Pakaian Jadi menurut Negara Tujuan <i>Exports Garments by Country of Destination, 1992 - 1996</i>	329
7.2.22. Ekspor Kayu Lapis (Dupleks, Tripleks dan Multipleks) menurut Negara Tujuan, <i>Exports of Plywood and Similar Laminated Wood Products by Country of Destination, 1992 - 1996</i>	330
7.2.23. Ekspor Minyak Kelapa Sawit menurut Negara Tujuan <i>Exports of Palm Oil by Country of Destination, 1992 - 1996</i>	331
7.2.24. Ekspor Pupuk menurut Negara Tujuan <i>Export of Fertilizers by Country of Destination, 1992 - 1996</i>	332
7.2.25. Ekspor Barang Elektronik menurut Negara Tujuan <i>Export of Electronics by Country of Destination, 1992 - 1996</i>	333
7.3. IMPOR IMPORT	
7.3.1. Volume Impor menurut Negara Asal yang Utama <i>Volume of Imports by Major Country of Origin, 1992 - 1996</i>	334
7.3.2. Nilai Impor menurut Negara Asal yang Utama <i>Value of Imports by Major Country of Origin, 1992 - 1996</i>	335
7.3.3. Volume Impor menurut Pelabuhan-pelabuhan yang Utama <i>Volume of Imports by Major Ports, 1992 - 1996</i>	336
7.3.4. Nilai Impor menurut Pelabuhan-pelabuhan yang Utama <i>Value of Imports by Major Ports, 1992 - 1996</i>	337
7.3.5. Volume Impor menurut Golongan S I T C <i>Volume of Imports by S I T C Group, 1992 - 1996</i>	338
7.3.6. Nilai Impor menurut Golongan S I T C <i>Value of Imports by S I T C Group, 1992 - 1996</i>	339
7.3.7. Impor menurut Golongan Barang Ekonomi <i>Imports by Broad Economic Category, 1983 - 1996</i>	340
7.3.8. Impor Barang-barang Konsumsi <i>Imports of Consumption Goods, 1983 - 1996</i>	341
7.3.9. Impor Bahan Baku dan Penolong <i>Imports of Raw Materials and Auxiliary Goods, 1983 - 1996</i>	342
7.3.10. Impor Barang-barang Modal <i>Imports of Capital Goods, 1983 - 1996</i>	343
7.3.11. Impor Beras menurut Negara Asal <i>Imports of Rice by Country of Origin, 1992 - 1996</i>	344
7.3.12. Impor Pupuk menurut Negara Asal <i>Imports of Fertilizers by Country of Origin, 1992 - 1996</i>	345

7.3.13.	Impor Semen menurut Negara Asal <i>Imports of Cement by Country of Origin, 1992 - 1996</i>	346
7.3.14.	Impor Minyak Bumi dan Hasil-hasilnya menurut Negara Asal <i>Imports of Crude Petroleum and Petroleum Products by Country of Origin, 1992 - 1996</i>	347
7.3.15.	Impor Pipa Besi dan Baja menurut Negara Asal <i>Imports of Iron and Steel Tubes by Country of Origin, 1992 - 1996</i>	348
7.3.16.	Impor Kendaraan Bermotor menurut Negara Asal <i>Imports of Motor Vehicles by Country of Origin, 1991 - 1996</i>	349
7.3.17.	Impor Mesin Keperluan Industri Khusus menurut Negara Asal <i>Imports of Machinery for Special Industry by Country of Origin, 1992 - 1996</i>	350
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI <i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	
8.1.	JALAN RAYA <i>ROADS</i>	
8.1.1.	Panjang Jalan menurut Pemerintahan yang Berwenang <i>Road Length by Government Level Responsibility, 1975 - 1996</i>	364
8.1.2.	Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan <i>Road Length by Type of Surface, 1975 - 1996</i>	365
8.1.3.	Panjang Jalan menurut Daerah Utama <i>Road Length by Principal Region, 1990 - 1996</i>	366
8.1.4.a.	Panjang Jalan Negara, Provinsi, Kabupaten dan Kotamadya menurut Provinsi dan Jenis Permukaan <i>Road Length Under State, Provincial, Regency and Municipality Responsibilities by Province and Type of Surface, 1995</i>	367
8.1.4.b.	Panjang Jalan Negara, Provinsi, Kabupaten dan Kotamadya menurut Provinsi dan Jenis Permukaan <i>Road Length Under State, Provincial, Regency and Municipality Responsibilities by Province and Type of Surface, 1996</i>	371
8.1.5.a.	Panjang Jalan Negara, Provinsi, Kabupaten dan Kotamadya menurut Provinsi dan Kondisi Jalan <i>Road Length Under State, Provincial, Regency and Municipality Responsibilities by Province and Road Condition, 1995</i>	375
8.1.5.b.	Panjang Jalan Negara, Provinsi, Kabupaten dan Kotamadya menurut Provinsi dan Kondisi Jalan <i>Road Length Under State, Provincial, Regency and Municipality Responsibilities by Province and Road Condition, 1996</i>	379
8.2.	ANGKUTAN DARAT <i>LAND TRANSPORTATION</i>	
8.2.1.	Kendaraan Bermotor Rakitan Dalam Negeri <i>Number of Domestically Assembled Motor Vehicles, 1991 - 1996</i>	383

8.2.2.	Kendaraan Bermotor menurut POLDA dan Jenis Kendaraan <i>Number of Registered Motor Vehicles by Police Territorial Jurisdiction and Type of Motor Vehicles, 1993 - 1996</i>	384
8.2.3.	Lalu Lintas Angkutan Penumpang Kereta Api <i>Railway Passenger Traffic, 1991 - 1996</i>	386
8.2.4.	Angkutan Barang Kereta Api <i>Railway Freight Transportation, 1991 - 1996</i>	387
8.3.	ANGKUTAN UDARA <i>AIR TRANSPORTATION</i>	
8.3.1.	Pesawat Terbang menurut Pemilikan dan Jenis <i>Number of Aircraft by Ownership and Kind, 1991 - 1995</i>	388
8.3.2.	Pesawat Terbang dan Jumlah Pemilik menurut Klasifikasi Operasi <i>Number of Aircraft by Owner and Classification of Operation, 1990 - 1995</i>	389
8.3.3.	Produksi Pelayanan Angkutan Perusahaan Penerbangan Pemerintah untuk Penerbangan Dalam dan Luar Negeri <i>Government Airlines Services for Domestic and International Flights, 1992 - 1996</i>	390
8.3.4.	Produksi Pelayanan Angkutan Perusahaan Penerbangan Swasta untuk Penerbangan Dalam negeri <i>Private Airlines Services for Domestic Flights, 1992 - 1996</i>	391
8.3.5.	Produksi Pelayanan Angkutan Barang Perusahaan Penerbangan Nasional untuk Penerbangan Dalam dan Luar Negeri <i>National Airlines Cargo Services for Domestic and International Flights, 1992 - 1996</i>	392
8.3.6.	Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri <i>Domestic Air Traffic, 1992 - 1996</i>	393
8.3.7.	Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri <i>International Air Traffic, 1992 - 1996</i>	394
8.4.	ANGKUTAN LAUT <i>SEA TRANSPORTATION</i>	
8.4.	Bongkar Muat Barang Angkutan Antar Pulau dan Luar Negeri menurut Provinsi <i>Volume of Loaded and Unloaded of Inter Island and International Seaborne Cargo by Province, 1995</i>	395
8.5.	POS DAN TELEKOMUNIKASI <i>POST AND TELECOMMUNICATIONS</i>	
8.5.1.	Kiriman Pos menurut Jenis Pengiriman <i>Mailed Post by Kind of Mail, 1993 - 1996</i>	396
8.5.2.	Banyaknya Kantor Pos Besar, Kantor Pos Tambahan, Kantor Pos Pembantu dan Rumah Pos <i>Numbers of General, Supplementary, and Auxiliary Post Office and Mailing House, 1980 - 1996</i>	398
8.5.3.	Pemegang Surat Ijin Penerima Pesawat Telepon menurut Provinsi <i>Number of Telephones Licences Issued by Province, 1993 - 1996</i>	399

8.5.4.	Perkembangan Pemakaian Telepon <i>Trend of Telephone Used, 1989 - 1996</i>	400
8.5.5.	Perkembangan Pemakaian Telegram untuk Dalam Negeri dan Ke Luar Negeri <i>Trend of Domestic Telegram and International, 1989 - 1996</i>	401
8.5.6.	Pemakaian Telegram Dalam Negeri menurut Provinsi <i>Number of Domestic Telegrams Sent by Province, 1993 - 1996</i>	402
8.5.7.	Pemakaian Teleks Dalam Negeri menurut Provinsi <i>Number of Domestic Telex/Intelex Sent by Province, 1991 - 1994</i>	404
8.5.8.	Perkembangan Pemakaian Teleks/Inteleks Dalam Negeri dan Keluar Negeri <i>Trend of Domestic Telex/Intelex Abroad, 1990 - 1994</i>	405
8.6.	HOTEL DAN PARIWISATA HOTEL AND TOURISM	
8.6.1.	Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia menurut Provinsi <i>Number of Accommodation, Rooms and Beds Available by Province, 1992 - 1996</i>	406
8.6.2.	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya menurut Provinsi <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodation by Province, 1992 - 1996</i>	408
8.6.3.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri menurut Provinsi <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests by Province, 1992 - 1996</i>	410
8.6.4.	Wisatawan Asing yang Datang ke Indonesia menurut Kebangsaan <i>Arrival of Foreign Tourists in Indonesia by Nationality, 1992 - 1996</i>	412
9.	KEUANGAN NEGARA DAN HARGA-HARGA FINANCE AND PRICES	
9.1.	KEUANGAN NEGARA PUBLIC FINANCE	
9.1.1.	Anggaran Pendapatan Negara, <i>The Budgeted Government Revenues, 1993/1994 - 1996/1997</i>	425
9.1.2.	Realisasi Penerimaan Negara, <i>Actual Government Revenues, 1992/1993 - 1995/1996</i>	426
9.1.3.	Anggaran Belanja Negara, <i>The Budgeted Government Expenditures, 1993/1994 - 1996/1997</i>	427
9.1.4.	Realisasi Pengeturaan Rutin dan Pembangunan Negara, <i>Actual Government Routine and Development Expenditures, 1993/1994 - 1995/1996</i>	428
9.1.5.	Anggaran Belanja Pembangunan Berdasarkan Sektor <i>The Budgeted Development Expenditures by Sector, 1993/1994 - 1996/1997</i>	430
9.1.6.	Ringkasan Anggaran Negara dan Hasil-hasil Realisasi <i>Government Budget and Its Realization, 1993/1994 - 1995/1996</i>	431

9.1.7.	Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Daerah Otonom Tingkat I <i>Actual Revenues and Expenditures of First Level Autonomous Regions, 1993/1994 - 1995/1996</i>	432
9.1.8.	Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Daerah Otonom Tingkat II <i>Summary of Actual Revenues and Expenditures of Second Stage Autonomous Regions, 1993/1994 - 1995/1996</i>	434
9.1.9.	Rekapitulasi Perkiraan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Desa Urban, <i>Summary of Urban Village Government Estimated Actual Revenues and Expenditures, 1993/1994 - 1995/1996</i>	436
9.1.10.	Rekapitulasi Perkiraan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Desa Rural <i>Summary of Rural Village Government Estimated Actual Revenues and Expenditures, 1993/1994 - 1995/1996</i>	438
9.2.	PERBANKAN BANKING	
9.2.1.	Bank dan Kantor Bank <i>Banks and Bank Offices, 1992 - 1996</i>	440
9.2.2.	Uang Beredar dan Perubahan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar <i>Money Supply and Its Changes of Affecting Factors, 1992 - 1996</i>	441
9.2.3.	Posisi Likuiditas Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum <i>Rupiah and Foreign Exchange Liquidity Position of Commercial Banks, 1993 - 1996</i>	442
9.2.4.	Perkembangan Dana Perbankan menurut Jenisnya <i>Bank Funds Development by Type of Funds, 1993 - 1996</i>	443
9.2.5.	Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing pada Bank Umum menurut Kelompok Bank <i>Commercial Banks Outstanding Fund in Rupiah and Foreign Exchange by Group of Bank, 1993 - 1996</i>	444
9.2.6.	Neraca Pembayaran <i>Balance of Payments, 1992 - 1996</i>	445
9.2.7.	Posisi Indonesia dengan IMF <i>Indonesia's Fund Position with IMF, 1992 - 1996</i>	447
9.2.8.	Kredit Perbankan Dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Kelompok Bank <i>Value of Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Group of Bank, 1992 - 1996</i>	448
9.2.9.	Kredit Perbankan Dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomi <i>Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Economic Sectors, 1992 - 1996</i>	449
9.2.10.	Kredit Likuiditas dan Kredit Langsung dari Bank Indonesia menurut Sektor Ekonomi <i>Liquidity and Direct Credits Given by Bank Indonesia by Economic Sectors, 1992 - 1996</i>	451
9.2.11.	Pemberian Kredit oleh Lembaga-lembaga Keuangan Lainnya, <i>Credits Granted by Non Monetary Financial Institutions, 1993 - 1996</i>	452
9.2.12.	Pinjaman Investasi Bank-bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomi <i>Investment Credit of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange by Economic Sectors, 1992 - 1996</i>	453
9.2.13.	Pinjaman Investasi Bank-bank Umum dalam Rupiah menurut Sektor Ekonomi <i>Investment Credit of Commercial in Bank in Rupiahs by Economic Sectors, 1992 - 1996</i>	454

10. KETERSEDIAAN BAHAN MAKANAN DAN PENGELUARAN PENDUDUK
FOOD AVAILABILITY AND POPULATION EXPENDITURE

10.1. KETERSEDIAAN
AVAILABILITY

10.1.1. Persediaan Kalori Per Kapita menurut kelompok Bahan Makanan <i>Per Capita Availability of Calories by Commodity Group, 1992 - 1996</i>	503
10.1.2. Ketersediaan Protein per Kapita menurut Kelompok Bahan Makanan <i>Per Capita Availability of Proteins by Commodity Group, 1992 - 1996</i>	504
10.1.3. Ketersediaan Lemak per Kapita menurut Kelompok Bahan Makanan <i>Per Capita Availability of Fats by Commodity Group, 1992-1996</i>	505

10.2. PENGELUARAN
EXPENDITURE

10.2.1. Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran <i>Average Per Capita Monthly Expenditure in Urban Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes, 1996</i>	506
10.2.2. Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Tiap Bulan di Daerah Pedesaan menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran <i>Average Per Capita Monthly Expenditure in Rural Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes, 1996</i>	508
10.2.3. Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Tiap Bulan di Daerah Perkotaan+Pedesaan menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran <i>Average Per Capita Monthly Expenditure in Urban+Rural Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes, 1996</i>	510
10.2.4. Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Tiap Bulan di Daerah Perkotaan menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran <i>Percentage of Average Per Capita Monthly Expenditure in Urban Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes, 1996</i>	512
10.2.5. Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Tiap Bulan di Daerah Pedesaan menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran Sebulan <i>Percentage of Average Per Capita Monthly Expenditure in Rural Areas by Items of Consumption and Monthly Per Capita Expenditure Classes, 1996</i>	514
10.2.6. Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Tiap Bulan di Daerah Perkotaan dan Pedesaan Menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran <i>Percentage of Average Per Capita Monthly Expenditure in Urban and Rural Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes, 1996</i>	516
10.2.7. Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Tiap Bulan menurut Jenis Pengeluaran, 1984-1993 <i>Average Per Capita Monthly Expenditure by Expenditure Items, 1984-1996</i>	518
10.2.8. Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan menurut Jenis Pengeluaran <i>Percentage Average Per Capita Monthly Expenditure by Expenditure Items, 1984-1996</i>	520
10.2.9. Persentase Penduduk Daerah Perkotaan setiap Propinsi menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan <i>Percentage Distribution of Population in Urban Areas by Province and Monthly per Capita Expenditure Classes, 1996</i>	522

10.2.10.	Persentase Penduduk Daerah Pedesaan Setiap Provinsi menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan <i>Percentage Distribution of Population in Rural Areas by Provinces and Monthly per Capita Expenditure Classes, 1996</i>	524
10.2.11.	Persentase Penduduk Daerah Perkotaan dan Pedesaan Setiap Provinsi menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan <i>Percentage Distribution of Population in Urban and Rural Areas by Province and Monthly per Capita Expenditure Classes, 1996</i>	526
11. NERACA NASIONAL DAN PENDAPATAN REGIONAL NATIONAL ACCOUNT AND REGIONAL INCOME		
11.1.	Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha <i>Gross Domestic Product by Industrial Origin, 1995-1996</i>	541
11.2.	Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Industrial Origin, 1995-1996</i>	543
11.3.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha <i>Growth Rate of Gross Domestic Product by Industrial Origin 1995-1996</i>	545
11.4.	Produk Domestik Bruto menurut Jenis Pengeluaran, Produk Nasional Bruto dan Pendapatan Nasional <i>Gross Domestic Product by Type Expenditures, Gross National Product and National Income, 1995-1996</i>	547
11.5.	Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto menurut Jenis Pengeluaran <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Type of Expenditure, 1995-1996</i>	548
11.6.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto menurut Jenis Pengeluaran <i>Growth Rate of Gross Domestic Product by Expenditures 1995-1996</i>	549
11.7.	Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan, Pendapatan Per Kapita, dan Penduduk <i>Trend of Several Product Aggregates, Per Capita Income, and Population 1995-1996</i>	550
11.8.	Laju Pertumbuhan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Per Kapita, dan Penduduk <i>Growth rate of Several Product Aggregates, Per Capita Income, and Population 1995-1996</i>	551
11.9.	Produk Domestik Regional Bruto menurut Provinsi <i>Gross Regional Domestic Product at by Province, 1994-1995</i>	552
11.10.	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita, menurut Provinsi <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product, by Province, 1994-1995</i>	553
11.11.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 1993 menurut Provinsi <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constant 1993 Market Prices, by Province 1994-1995</i>	554
11.12.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita atas Dasar Harga Konstan 1993, menurut Provinsi <i>Growth of Rate Per Capita Gross Regional Domestic Product at Constant 1993 Market Prices, by Province 1994-1995</i>	555
11.13.	Rata-rata Pendapatan per Kapita menurut Golongan Rumah tangga di Indonesia <i>Average Income per Capita by Household Groups, 1975-1993</i>	556

11.14.	Rata-rata Upah dan Gaji per Tahun menurut Klasifikasi Tenaga Kerja <i>Average Wages and Salaries per Year by Labor Force Classification, 1975-1993</i>	557
11.15.	Tabungan Domestik, Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Tabungan Luar Negeri Triwulanan <i>Quarterly Domestic Saving, Gross Fixed Capital Formation and Rest of the World Saving, 1991-1996</i>	558
11.16.	Tabungan Bruto Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Pinjaman Netto Triwulanan Sektor Otoritas Moneter dan BPUG <i>Quarterly Gross Saving, Gross Fixed Capital Formation and Net Lending of Monetary Authorities and Deposit Money Bank Sector, 1991-1996</i>	559
11.17.	Tabungan Bruto Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Pinjaman Netto Triwulanan Sektor Pemerintah Pusat <i>Quarterly Gross Savings, Gross Fixed Capital Formation and Net Lending of Central Government Sector, 1991-1996</i>	560
11.18.	Tabungan Bruto Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Pinjaman Netto Triwulanan Sektor Domestik Lainnya <i>Quarterly Gross Savings, Gross Fixed Capital Formation and Net Lending of Other Domestic Sector, 1991-1996</i>	561
12. KEMISKINAN POVERTY		
12.1.	Batas Miskin, Persentase dan Jumlah Penduduk Miskin <i>Poverty Line, Percentage and Number of Population Below the Poverty Line 1976-1996</i>	570
12.2.	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan dan Pedesaan menurut kelompok Pulau <i>Number and Percentage of Population Below the Poverty Line, in Urban and Rural Area by Group of Islands, 1993 & 1996</i>	570
12.3.	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan menurut kelompok Pulau <i>Number and Percentage of Population Below the Poverty Line, in Urban Area by Group of Islands, 1993 & 1996</i>	571
12.4.	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Pedesaan menurut kelompok Pulau <i>Number and Percentage of Population Below the Poverty Line, in Rural Area by Group of Islands, 1993 & 1996</i>	571
12.5.	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan dan Pedesaan menurut Provinsi <i>Number and Percentage of Population Below the Poverty Line, in Urban and Rural Area by Province, 1993 & 1996</i>	572
12.6.	Batas Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan menurut Provinsi <i>Poverty Line, Number and Percentage of Population Below the Poverty Line, in Urban Area by Province, 1993 & 1996</i>	573
12.7.	Batas Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Pedesaan menurut Provinsi <i>Poverty Line, Number and Percentage of Population Below the Poverty Line, in Rural Area by Province, 1993 & 1996</i>	574
12.8.	Jumlah Desa Penerima IDT menurut Provinsi <i>Number of Villages Receiving IDT Aid by Province, 1993-1995</i>	575

13. PERBANDINGAN INTERNASIONAL INTERNATIONAL COMPARISON

13.1.	Perkiraan Penduduk Pertengahan Tahun Beberapa Negara Terpilih <i>Estimated of Mid Year Population of Several Selected Countries, 1991-1996</i>	580
12.2.	Produk Domestik Bruto Beberapa Negara menurut Harga Berlaku <i>Gross Domestic Product of Several Countries at Current Market Prices, 1991-1996</i>	581
13.3.	Produk Domestik Bruto Beberapa Negara menurut Harga Konstan <i>Gross Domestic Product of Several Countries at Constant Prices, 1991-1996</i>	582
13.4.	Rata-rata Produksi Minyak Mentah Beberapa Negara Per Bulan <i>Average of Crude Petroleum Production in Several Countries Per Month, 1992-1996</i>	583
13.5.	Indeks Harga Konsumen Beberapa Negara <i>Consumer Price Indices of Several Countries, 1992-1996</i>	584
13.6.	Uang yang Beredar dari Beberapa Negara <i>Money Supply in Several Countries, 1992-1996</i>	585
13.7.	Neraca Perdagangan Beberapa Negara <i>Balance of Trade of Several Countries, 1992-1996</i>	586

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini, adalah sebagai berikut :

1. TANDA-TANDA

Data belum tersedia	:	...
Data tidak tersedia	:	—
Data dapat diabaikan	:	0
Tanda desimal	:	,
Angka sementara	:	x)
Angka sangat sementara	:	xx)
Angka sangat-sangat sementara	:	xxx)
Angka diperbaiki	:	r)
Angka perkiraan	:	e)

2. SATUAN

barrel	:	158,99 liter = $1/6,2898 \text{ m}^3$
botol	:	700 cc
kilometer (km)	:	1 000 meter (m)
kwintal (kw)	:	100 kg
liter (untuk beras)	:	0,80 kg
metricubic feet (mcf)	:	$1/35,3 \text{ m}^3$
metric ton (m.ton)	:	0,98421 long ton = 1000 kg
once (oz)	:	28,31 gram
ton	:	1 000 kg
sak (untuk semen)	:	40 kg atau 50 kg

satuan lain : buah, bungkus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa,
ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

EXPLANATORY NOTES

Symbols measurement unit and other acronyms which are used in this publication, are as follows :

1. SYMBOLS

<i>Data not yet available</i>	:	...
<i>Data not available</i>	:	-
<i>Data negligible</i>	:	0
<i>Decimal point</i>	:	.
<i>Preliminary figures</i>	:	x)
<i>Very Preliminary figures</i>	:	xx)
<i>Very-very Preliminary Figures</i>	:	xxx)
<i>Revised figures</i>	:	r)
<i>Estimated figures</i>	:	e)

2. UNITS

<i>barrel</i>	:	158,99 litres = 1/6,2898 m ³
<i>bottle</i>	:	700 cc
<i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meters (m)
<i>quintal (ql)</i>	:	100 kg
<i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
<i>metricubic feet</i>	:	1/35,3 m ³
<i>metric ton (m ton)</i>	:	0,98421 long ton = 1000 kg
<i>once (oz)</i>	:	28,31 grams
<i>ton</i>	:	1000 kg
<i>sack (for cement)</i>	:	40 kg or 50 kg

other units : unit, pack, number, pieces, tin, pulsa, ton-kilometres (ton-km), hour,

minute, percents (%)

3. SINGKATAN

ABRI	: Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
BAKN	: Badan Administrasi Kepegawaian Negara
BKIA	: Badan Kesejahteraan Ibu dan Anak
BKPM	: Badan Koordinasi Penanaman Modal
BKKBN	: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional
ILO	: International Labor Force
IKKR	: Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga
IUOTO	: International Union of Office Travel Organization
IMF	: International Monetary Fund
IHPB	: Indeks Harga Perdagangan Besar
IHK	: Indeks Harga Konsumen
Jamsostek	: Jaminan Sosial Tenaga Kerja
KB	: Keluarga Berencana
KFM	: Kebutuhan Fisik Minimum
KKB	: Klinik Keluarga Berencana
KLUI	: Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia
KUD	: Koperasi Unit Desa
NTP	: Nilai Tukar Petani
ONH	: Ongkos Naik Haji
PAM	: Perusahaan Air Minum
PEB	: Pemberitahuan Ekspor Barang
Perumnas	: Perumahan Nasional
PIUD	: Pemberitahuan Impor Untuk Dipakai
PLN	: Perusahaan Listrik Negara
PMA	: Penanaman Modal Asing
PMDN	: Penanaman Modal Dalam Negeri
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
REI	: Real Estate Indonesia
RPH	: Rumah Pemotongan Hewan
Sakernas	: Survei Angkatan Kerja Nasional
SP	: Sensus Penduduk
Supas	: Survei Penduduk Antar Sensus
Susenas	: Survei Sosial Ekonomi Nasional
TMK	: Team Medis Keliling
TPAK	: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
WNI	: Warga Negara Indonesia
WNA	: Warga Negara Asing
WTO	: World Trade Organization
FOB	: Free on Board
CIF	: Cost Insurance and Freight

3. GLOSSARY

<i>Indonesian Armed Force</i>
<i>State Personnel Administration Board</i>
<i>Maternal and Child Health Centers</i>
<i>Investment Coordinating Board</i>
<i>National Family Planning Coordinating Board</i>
<i>International Labor Force</i>
<i>Small Scale, Household and Cottage Industry</i>
<i>International Union of Office Travel Organization</i>
<i>International Monetary Fund</i>
<i>Wholesale Price Index</i>
<i>Consumer Price Index</i>
<i>Worker Social Insurance</i>
<i>Family Planning</i>
<i>Minimum Physical Requirement</i>
<i>Family Planning Clinic</i>
<i>Indonesia Standard Industrial Classification</i>
<i>Village Cooperative</i>
<i>Farmers Terms of Trade</i>
<i>Expenses for pilgrimage to Mecca</i>
<i>Municipal Water Corporation</i>
<i>Export Declaration</i>
<i>National Urban Development Corporation</i>
<i>Import Declaration for Home Use</i>
<i>State Electricity Enterprise</i>
<i>Foreign Investment</i>
<i>Domestic Investment</i>
<i>Civil Servant</i>
<i>Public Health Centers</i>
<i>Real Estate Indonesia</i>
<i>Slaughter House</i>
<i>National Labor Force Survey</i>
<i>Population Census</i>
<i>Inter Censal Population Survey</i>
<i>National Socio Economic Survey</i>
<i>Medical Mobile Teams</i>
<i>Labor Force Participation Rate</i>
<i>Indonesian Citizen</i>
<i>Foreign Citizen</i>
<i>World Trade Organization</i>
<i>Free on Board</i>
<i>Cost Insurance and Freight</i>

SISTIM PERSTATISTIKAN DAN ORGANISASI BIRO PUSAT STATISTIK STATISTICAL SYSTEM AND ORGANIZATION OF THE CENTRAL BUREAU OF STATISTICS

SISTIM PERSTATISTIKAN

Sistim perstatistikan di Indonesia tersusun berlandaskan pada Undang-Undang Statistik No. 7 yang dibuat pada tahun 1960. Berdasarkan Undang-Undang tersebut Biro Pusat Statistik (BPS) mengemban tugas :

- a. bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan statistik yang ditugaskan oleh Pemerintah antara lain dibidang pertanian, agraria, pertambangan, perindustrian, perhubungan, perdagangan, perburuhan, keuangan, pendapatan nasional, pendidikan dan keagamaan.
- b. atas nama Pemerintah, melaksanakan koordinasi kegiatan statistik dari segenap Instansi Pemerintah, ditingkat Pusat dan Daerah, dengan tujuan mencegah dilakukannya pekerjaan-pekerjaan yang sama oleh dua atau lebih Instansi, dan untuk menciptakan keseragaman dalam penggunaan definisi, klasifikasi, ukuran-ukuran, dsb.
- c. mengadakan daya upaya agar masyarakat menyadari tujuan dan kegunaan statistik guna memudahkan penyelidikan statistik.

Disamping Biro Pusat Statistik, Instansi-instansi pemerintah lainnya juga mengumpulkan data untuk keperluan mereka, terutama berdasarkan laporan-laporan hasil administrasi. Jika Instansi-instansi tersebut dalam hal tertentu mengumpulkan data langsung dari lapangan, maka Undang-Undang Statistik secara khusus mengatur mengenai mekanisme koordinasinya. Tujuannya untuk menghindari terlalu banyaknya beban responden atau sumber data, dan untuk mengurangi pemborosan dari pengeluaran-pengeluaran Pemerintah yang disebabkan oleh kegiatan-kegiatan bersifat duplikasi.

Dalam hubungan ini Undang-Undang Statistik mengatur hal-hal sebagai berikut :

STATISTICAL SYSTEM

The present statistical system in Indonesia based on the statistics Act No. 7 issued in 1960. This Act provides for the establishment of the Central Bureau of Statistics, which is :

- a. *responsible for carrying out statistical activities assigned by the Government, among others in the field of agriculture, agrarian, mining, industry, communications, trade, labor, finance, national income, education and religion.*
- b. *on behalf of the Government, in charge of coordinating statistical activities of all Government agencies, both at central and regional levels, with the aim of preventing duplication, and also to bring uniformity in definitions, classifications, measurements, etc.*
- c. *responsible for informing the public of the objectives and usefulness of statistics, in order to facilitate statistical research.*

Besides the Central Bureau of Statistics (BPS), other Government Agencies also compile statistical data for their internal use, mainly based on administrative record. These agencies, however, occasionally collect data through a special undertaking which should be coordinated by BPS. In cases where the statistical activities conducted by agencies other than Central Bureau of Statistics constitute a major undertaking, the Statistics Act stipulates the coordinating mechanism. The aim of the coordination is to avoid overburden expenditures due to duplication of activities.

In this connection the statistics Act state the following arrangement :

- a. Untuk kepentingan koordinasi kegiatan Statistik, setiap instansi Pemerintah yang bermaksud melaksanakan kegiatan Statistik harus meminta pendapat Kepala Biro Pusat Statistik terlebih dahulu mengenai rencana survey, daftar isian, konsep dan definisi yang akan dipakai, jenis Statistik yang akan dikumpulkan dan besarnya biaya yang direncanakan.
- b. Kegiatan Statistik yang menurut pendapat Kepala Biro Pusat Statistik memerlukan biaya yang besar atau cakupan yang luas perlu mendapat persetujuan instansi Pemerintah yang memiliki kewenangan lebih tinggi.
- c. Instansi-instansi Pemerintah yang melaksanakan kegiatan Statistik tertentu, diwajibkan menyampaikan data statistik yang dihasilkan kepada Biro Pusat Statistik, kecuali statistik yang dikumpulkan semata-mata untuk keperluan intern instansi yang bersangkutan.

STRUKTUR ORGANISASI

Biro Pusat Statistik yang selanjutnya disebut BPS adalah suatu Lembaga Pemerintah Non Departemen yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Hal ini menjamin BPS untuk tidak tergantung pada Instansi Pemerintah lainnya dalam menghasilkan data statistik.

Struktur Organisasi BPS berlandaskan pada Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 1992 dan Keputusan Presiden Nomor 6 tahun 1992. BPS dipimpin oleh seorang Kepala yang dibantu oleh seorang Wakil Kepala dan empat orang Deputi. Kepala BPS bertanggung jawab atas kebijaksanaan pokok organisasi dan manajemen BPS. Wakil Kepala BPS bertanggung jawab atas kelancaran manajemen di dalam BPS. Deputi Administrasi bertanggung jawab atas koordinasi pengelolaan keuangan, kepegawaian dan organisasi, perlengkapan dan perbekalan, pengendalian serta memberikan pelayanan administrasi. Deputi Perencanaan dan Analisis Statistik bertanggung jawab atas pembinaan kegiatan perencanaan program dan metodologi statistik, sistem informasi statistik, pengolahan hasil sensus, survei dan data skunder serta menyelenggarakan analisis statistik.

- a. For the of coordination in statistical activities, every Government Agencies which are going to conduct a statistical data collection should obtain advice from the Director General of BPS relating to the survey design, questionnaires, concepts and definitions adopted, type of statistics to be compiled and the amount of budget.
- b. Statistical activities which, according to the Director General of BPS, requires substantial financing or large scale coverage, should obtain the approval of higher Government Authorities.
- c. Government agencies conducting certain statistical activities are required to send BPS copies of the statistical data published, unless the statistics compiled are only for internal use.

THE ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Central Bureau of Statistics, it is then called BPS, is Non-Departmental Government Institution under the directives of and responsible to the President. Thus BPS does not depend on the other institution in producing the statistic data.

The Organizational structure of the BPS is based on Government Decree No.2 and Presidential Decree No.6, 1992. According to the Decrees, BPS is headed by a Director General who is assisted by a Vice Director General, and four Deputies. The Director General is responsible for setting up the main policies and general management of the organization. The Vice Director General is responsible for the internal management of BPS. The Deputy Director General for Administration is in charge of coordinating the management of finance, personnel, organization, facilities and supplies as well as controlling and providing administrative service. The Deputy Director General for Planning and Statistical Analysis is in charge of the management and development of activities on program planning and statistical methodology, statistical information system, data processing, as well as statistical analysis.

Deputi Statistik Produksi dan Kependudukan bertanggung jawab atas pembinaan kegiatan statistik pertanian, industri, konstruksi, pertambangan dan energi, kesejahteraan rakyat, serta statistik demografi dan ketenagakerjaan. Deputi Statistik Distribusi dan Neraca Nasional bertanggung jawab atas pembinaan kegiatan statistik harga dan keuangan, perdagangan dan jasa serta neraca nasional.

Deputi Administrasi membawahi empat Biro, yaitu Biro Umum, Biro Kepegawaian dan Organisasi, Biro Perlengkapan dan Perbekalan, dan Biro Pengendalian. Deputi Perencanaan dan Analisis Statistik membawahi empat Biro, yaitu Biro Perencanaan Program dan Metodologi, Biro Sistem Informasi Statistik, Biro Pengolahan Data serta Biro Analisis dan Pengembangan. Empat Biro yang berada dibawah Deputi Statistik Produksi dan Kependudukan adalah Biro Statistik Pertanian, Biro Statistik Industri, Biro Statistik Kesejahteraan Rakyat serta Biro Statistik Demografi dan Ketenagakerjaan. Terakhir Deputi Statistik Distribusi dan Neraca Nasional membawahi empat Biro, yaitu Biro Statistik Harga dan Keuangan, Biro Statistik Perdagangan dan Jasa, Biro Neraca Produksi serta Biro Neraca Konsumsi dan Akumulasi. Di bawah Biro-biro tadi terdapat tiga sampai lima Bagian, dan dibawah Bagian ada Sub Bagian. Disamping itu terdapat Pusat Pendidikan dan Pelatihan Statistik sebagai unsur penunjang tugas dan fungsi BPS di bidang pendidikan dan pelatihan statistik, yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala BPS. Selanjutnya untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi BPS dibentuk Unit Pelaksana Teknis dan jabatan fungsional.

Di daerah-daerah terdapat 27 Kantor Perwakilan Biro Pusat Statistik tingkat Propinsi dan di bawahnya terdapat 304 Kantor Cabang Perwakilan Biro Pusat Statistik tingkat Kabupaten/Kotamadya. Kantor Statistik Tingkat Propinsi dibagi dalam dua kategori yaitu tipe A dan B. Tipe Kantor Statistik Propinsi tersebut didasarkan atas beban kerja serta pertimbangan lain yang dinilai mempunyai keterkaitan langsung dengan tugas dan fungsi Kantor Statistik

The Deputy Director General for Production and Population Statistics is in charge of the management and development of activities in agriculture, industry, construction, mining and energy, welfare, population and labour force statistics. The Deputy Director General for Distribution Statistics and National Account is responsible for the management and development of statistical activities in price and finance, trade, services and national account.

Under the Deputy Director General for Administration, there are Bureau for General Services, Bureau for Personnel and Organization, Bureau for Logistics and Bureau for Controlling. The Deputy Director General for Planning and Statistical Analysis consists of Bureau for Programme Planning and Methodology, Bureau for Statistical Information System, Bureau for Data Processing and Bureau for Analysis and Development. Under the Deputy Director General for Production and Population Statistics, there are Bureau for Agriculture Statistics, Bureau for Industrial Statistics, Bureau for Welfare Statistics and Bureau for Demography and Labour Force Statistics. Meanwhile the Deputy Director General for Distribution Statistics and National Account comprises of Bureau for Price and Financial Statistics, Bureau for Trade and Services Statistics, Bureau for Production Account and Bureau for Consumption and Accumulation Account. Under each bureau there are three to five divisions, and each division consists of sub divisions. The development of human resources is carried out by Statistical Education and Training Center, which operates directly under the Director General of the BPS. To carry out the tasks and the function of the Center, the Technical Operation Units and Functional Jobs have been established.

The BPS has 27 Provincial Branch Offices, under which there are 304 Sub Branch Offices at District or Municipality level. The Provincial Branch Offices are classified to two categories, i.e Type A and Type B. The type of the Statistical Provincial Office based on work load and other factor related to the job and the function of the office. Type A Provincial Branch Offices are located in six provinces which are DKI Jakarta, West Java,

Propinsi. Kantor Statistik tipe A berlokasi di enam propinsi yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara dan Sulawesi Selatan, sedangkan Kantor Statistik di propinsi-propinsi lainnya bertipe B.

Kantor Statistik Propinsi tipe A membawahi enam Bidang, yaitu Bagian Tata Usaha, Bidang Statistik Produksi, Bidang Statistik Distribusi, Bidang Statistik Kependudukan, Bidang Pengolahan Data serta Bidang Neraca Wilayah dan Analisis.

Kantor Statistik tipe B mempunyai empat Bidang yang sama dengan Kantor Statistik tipe A kecuali Bidang Pengolahan Data serta Bidang Neraca Wilayah dan Analisis, dimana untuk Kantor Statistik Propinsi tipe B digabung menjadi satu, yaitu Bidang Pengolahan, Neraca Wilayah dan Analisis.

Mantri Statistik adalah aparat Biro Pusat Statistik di tingkat Kecamatan yang bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Statistik Tingkat II. Mereka adalah petugas pengumpul data statistik yang secara langsung berhubungan dengan responden.

KETENTUAN LAIN DALAM PERATURAN TENTANG STATISTIK

Untuk memperlancar kegiatan statistik dan menghindari kecurigaan diantara responden, Undang-Undang Statistik juga mengatur berbagai ketentuan termasuk kewajiban untuk memberikan data, kerahasiaan data individu, pelanggaran dan hukuman.

Central Java, East Java, North Sumatra and South Sulawesi, the others are type B.

Under type A Provincial Branch Offices there are six Divisions, i.e. Administration, Production Statistics, Distributive Statistics, Demography Statistics, Data Processing and Regional Account and Analysis.

In type B Provincial Branch Offices there are four Divisions which are similar to type A except for Data Processing, and Regional Account and Analysis Division which is combined into one division, Data Processing, Regional Account and Analysis.

Mantri Statistik is a BPS's employee in sub-district level (kecamatan), who is responsible for data collection in their region for the Regency Branch Offices.

OTHER STIPULATIONS UNDER STATISTICS ACT

For the smooth conduct of statistical activities and to avoid the possible prejudice among the respondents, the Statistics Act also stipulates various arrangement including the obligation to provide statistical data, confidential data on individuals, violation and punishment.

BAGAN ORGANISASI BIRO PUSAT STATISTIK

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE CENTRAL BUREAU OF STATISTICS

KEPALA
DIRECTOR GENERAL

WAKIL KEPALA
VICE DIRECTOR GENERAL

DEPUTI ADMINISTRASI
DEPUTY DIRECTOR
GENERAL FOR
ADMINISTRATION

**DEPUTI PERENCANAAN
DAN ANALISIS STATISTIK**
DEPUTY DIRECTOR
GENERAL FOR PLANING
AND STATISTICAL ANALYSIS

**DEPUTI
STATISTIK PRODUKSI
DAN KEPENDUDUKAN**
DEPUTY DIRECTOR
GENERAL FOR PRODUCTION
AND POPULATION STATISTICS

**DEPUTI
STATISTIK DISTRIBUSI
DAN NERACA NASIONAL**
DEPUTY DIRECTOR GENERAL
FOR DISTRIBUTION STATISTICS
AND NATIONAL ACCOUNT

BIRO UMUM
BUREAU FOR
GENERAL SERVICES

**BIROPERENCANAAN
DAN METODOLOGI**
BUREAU FOR PROGRAMME
PLANNING AND
METHODOLOGY

**BIRO
STATISTIK PERTANIAN**
BUREAU FOR
AGRICULTURE STATISTICS

**BIRO STATISTIK HARGA
DAN KEUANGAN**
BUREAU FOR PRICE
AND FINANCIAL STATISTICS

**BIRO KEPEGAWAIAN
DAN ORGANISASI**
BUREAU FOR PERSONNEL
AND ORGANIZATION

**BIRO SISTEM
INFORMASI STATISTIK**
BUREAU FOR STATISTICAL
INFORMATION SYSTEMS

BIRO STATISTIK INDUSTRI
BUREAU FOR
INDUSTRIAL STATISTICS

**BIRO STATISTIK
PERDAGANGAN DAN JASA**
BUREAU FOR TRADE
AND SERVICES STATISTICS

**BIRO PERLENGKAPAN
DAN PERBEKALAN**
BUREAU FOR LOGISTICS

BIRO PENGOLAHAN DATA
BUREAU FOR
DATA PROCESSING

**BIRO STATISTIK
KESEJAHTERAAN RAKYAT**
BUREAU FOR
WELFARE STATISTICS

BIRO NERACA PRODUKSI
BUREAU FOR
PRODUCTION ACCOUNT

BIRO PENGENDALIAN
BUREAU FOR
CONTROLLING

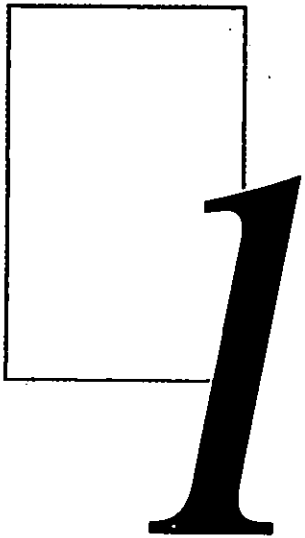
**BIRO ANALISIS
DAN PENGEMBANGAN**
BUREAU FOR ANALYSIS
AND DEVELOPMENT

**BIRO STATISTIK DEMOGRAFI
DAN KETENAGAKERJAAN**
BUREAU FOR DEMOGRAPHY
AND LABOR FORCE STATISTICS

**BIRO NERACA KONSUMSI
DAN AKUMULASI**
BUREAU FOR CONSUMPTION
AND ACCUMULATION
ACCOUNT

PUSDIKLAT STATISTIK
STATISTICAL EDUCATION
AND TRAINING CENTER

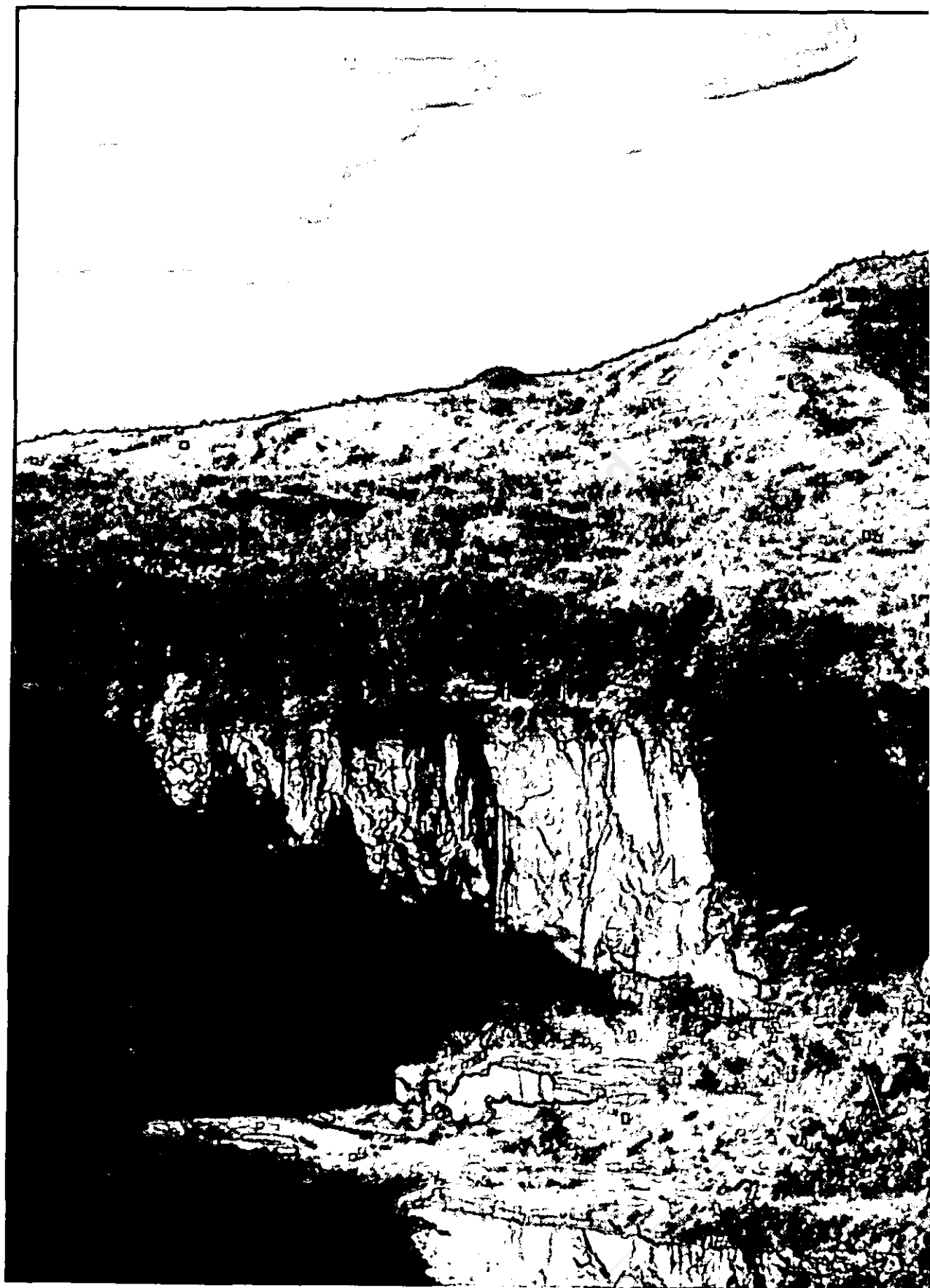
**PERWAKILAN BPS
DI DAERAH**
CBS REGIONAL
OFFICES

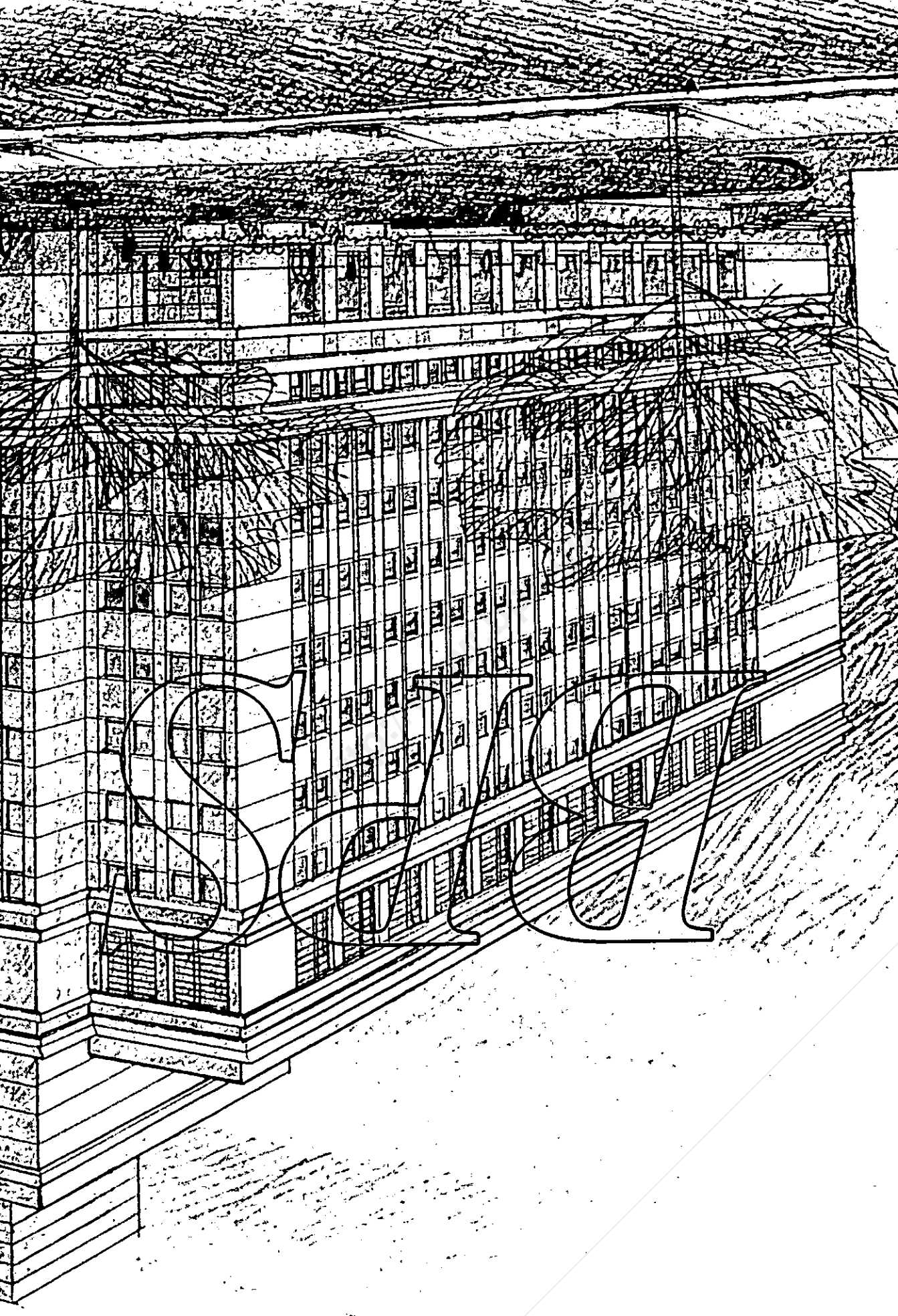


KEADAAN GEOGRAFI

<http://www.bps.go.id>







Indonesia terletak antara $6^{\circ} 08'$ Lintang Utara dan $11^{\circ} 15'$ Lintang Selatan dan antara $94^{\circ} 45'$ Bujur Timur dan $141^{\circ} 05'$ Bujur Barat. Negara kesatuan yang berbentuk Republik ini, dibagi menjadi 27 provinsi, pada tahun 1996, terdiri dari : 247 kabupaten, 63 kotamadya, 4.022 kecamatan, dan 66.158 desa (Tabel 1.1).

Indonesia merupakan negara bahari dengan luas lautnya sekitar 7,9 juta km^2 (termasuk daerah *Zone Economic Exclusive*) atau 81 persen dari luas keseluruhan. Daratan Indonesia yang mempunyai luas lebih dari 1,9 juta km^2 , mempunyai puluhan atau mungkin ratusan gunung api dan sungai. Pada tahun 1995 tercatat 52 gunung api aktif yang pernah meletus dalam 400 tahun terakhir ini (tipe A) sehingga memerlukan pengawasan yang terus menerus. Gunung api di Indonesia yang meletus dengan masa istirahat satu tahun adalah gunung Merapi (Jawa Tengah) dan Semeru (Jawa Timur). Kedua gunung api tersebut meletus terakhir pada tahun 1994. Data mengenai keadaan gunung dan sebagian aspeknya dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Luas daerah pengaliran dan rata-rata harian aliran sungai yang terdapat di Pulau Sumatera, Jawa dan Kalimantan pada tahun 1994 disajikan pada Tabel 1.3. Luas daerah pengaliran sungai terbesar terdapat di Provinsi Jambi, induk sungai Batang Hari dengan lokasi pos duga air Bt. Hari - Sei Duren sebesar 38.704 km^2 , rata-rata besarnya aliran 2.833 m^3 per detik. Rata-rata aliran terbesar terdapat pada induk sungai Way Sekampung (Lampung) dengan lokasi Argoguruh - Tigeneneng sebesar 920 liter per detik per km^2 . Tingginya aliran sungai pada tahun 1994 berkisar antara 14,2 mm (induk sungai K. Brantas, lokasi Pundensari, Jawa Timur) sampai 20.236 mm (induk sungai Cisadane, lokasi Babakan, DKI Jakarta). Sedangkan volume air sungai yang terbanyak adalah induk sungai Mahakam, lokasi Melak (Kalimantan Timur) sebesar $49.306 \times 10^6 \text{ m}^3$ dan yang sedikit volume airnya terdapat di induk sungai K. Brantas, lokasi K. Sumber Ampel - Baros (Jawa Timur) sebesar $1,53 \times 10^6 \text{ m}^3$.

1. KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHICAL SITUATION

Tabel : 1.1
Table

Luas Daerah dan Pembagian Daerah Administrasi di Indonesia The Total Area and Number of Administrative Units by Province in Indonesia 1996

Provinsi/Pulau Province/Island	Luas ¹⁾ Area (km ²)	Persentase terhadap luas Indo- nesia / Per- centage to total area of Indonesia	Banyaknya ¹⁾ kabupaten Number of regencies	Banyaknya ¹⁾ kotamadya Number of municipa- lities	Banyaknya ¹⁾ kecamatan Number of districts	Banyaknya desa ²⁾ Number of villages
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	55 390	2,86	9	2	142	5 559
Sumatera Utara	71 680	3,70	11	6	252	5 242
Sumatera Barat	42 898	2,21	8	6	114	2 180
Riau	94 561	4,88	5	2	91	1 316
Jambi	53 436	2,76	5	1	60	1 148
Sumatera Selatan	109 254	5,64	8	2	110	2 868
Bengkulu	19 789	1,02	3	1	31	1 140
Lampung	35 385	1,83	4	1	77	1 992
Sumatera	482 393	24,90	52	21	877	21 445
D.K.I. Jakarta	664	0,03	—	5	43	265
Jawa Barat	43 177	2,23	20	5	529	7 166
Jawa Tengah	32 549	1,68	29	6	533	8 519
D.I. Yogyakarta	3 186	0,16	4	1	75	438
Jawa Timur	47 923	2,47	29	8	615	8 426
Jawa	127 499	6,58	82	25	1 795	24 814
Bali	5 633	0,29	8	1	51	649
Nusa Tenggara Barat	20 153	1,04	6	1	61	632
Nusa Tenggara Timur	47 349	2,44	12	1	124	1 892
Timor Timur	14 609	0,75	13	—	62	442
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	87 744	4,53	39	2	298	3 615
Kalimantan Barat	146 807	7,58	6	1	124	1 396
Kalimantan Tengah	153 564	7,93	5	1	85	1 207
Kalimantan Selatan	36 535	1,89	9	1	117	2 169
Kalimantan Timur	210 985	10,89	4	2	86	1 118
Kalimantan	547 891	20,28	24	5	412	5 890
Sulawesi Utara	27 488	1,42	4	3	93	1 443
Sulawesi Tengah	63 689	3,29	4	1	69	1 396
Sulawesi Selatan	62 483	3,23	21	2	185	2 878
Sulawesi Tenggara	38 140	1,97	4	1	64	878
Sulawesi	191 800	9,90	33	7	411	6 595
Maluku	77 871	4,02	4	1	56	1 518
Irian Jaya	421 981	21,78	12	1	173	2 281
Maluku dan Irian Jaya	499 852	25,80	13	2	229	3 799
Indonesia	1 937 179	100,00	247	63	4 022	66 158

Catatan : 1) Berdasarkan surat keputusan Menteri Dalam Negeri No. 195 tahun 1996 tanggal 28-11-1996
Note : Based on Home Affairs Ministerial Decree No. 195/1996 28th November 1996

2) Berdasarkan Persiapan Sensus Ekonomi 1996 (Juni 1996)
Based on the Preliminary Report of 1996 Indonesia Economical Census

Sumber/Source : Direktorat Jend. Pem. Umum dan Otonomi Daerah, Departemen Dalam Negeri/Directorate General of General and Regional Authority, Ministry of Home Affairs

Tabel : 1.2 Beberapa Gunung Api menurut Derajat Bahaya dan Tahun Letusan Terakhir
Table : 1.2 Dangerous Level and Last Eruption Years of Several Volcanoes
1995

Gunung api <i>Volcano</i>	Tipe <i>Type</i>	Lokasi <i>Location</i>	Tinggi dari permukaan laut <i>Altitude (m)</i>	Derajat bahaya <i>Degree of danger (°)</i>	Tahun letusan terakhir <i>Last eruption Year</i>	Masa istirahat <i>Inactive period (Tahun/ Year)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Seulawah Agam (Daerah Istimewa Aceh)	A	Aceh 05° 25,5' LU 95° 36' BT	1 726,0	—	1839	156
Peuet Sague (Daerah Istimewa Aceh)	A	Aceh 04° 55,5' LU 96° 20' BT	2 780,0	52	1921	74
Burni Telong (Daerah Istimewa Aceh)	A	Takengon 04° 46' LU 96° 48,5' BT	2 624,0	66	1919	76
Sorik Marapi (Sumatera Utara)	A	Tapanuli 00° 41' 11,72" LU 99° 32' 13,09" BT	2 145,0	66	1917	78
Tandikat (Sumatera Barat)	A	Padang 00° 58' 42,24" LS 100° 19' 01,69" BT	2 438,0	63	1914	81
Talang (Sumatera Barat)	A	Solok 00° 58' 42,24" LS 100° 40' 46,19" BT	2 597,0	71	1876	119
Sumbing (Jambi)	A	Jambi 02° 25' LS 101° 44' BT	2 508,0	—	1921	74
Krakatau (Jawa Barat)	A	Selat Sunda Lampung 6° 06' 05,08" LS 105° 25' 22,03" BT	201,5	—	1992	3
G e d e (Jawa Barat)	A	Cianjur 06° 47' LS 106° 59' BT	2 958,0	75	1990	5
Papandayan (Jawa Barat)	A	Garut 07° 19' LS 107° 44' BT	2 665,0	71	1925	70
Tangkuban Perahu (Jawa Barat)	A	Subang 06° 46' LS 107° 36' BT	2 084,0	68	1990	5
Guntur (Jawa Barat)	A	Garut 07° 08,5' LS 107° 20' BT	2 249,0	73	1847	148
S l a m e t (Jawa Tengah)	A	Pemalang 07° 14' LS 109° 12' BT	3 432,0	63	1990	5
Sundoro (Jawa Tengah)	A	Temanggung - Wonosobo 07° 14' LS, 109° 59,5' BT	3 150,5	71	1906	89
D i e n g (Jawa Tengah)	A	Banjarnegara 07° 105' LS 109° 49,5' BT	2 222,0	62	1 979	16
Sumbing (Jawa Tengah)	A	Jawa Tengah 07° 23,8' LS, 110° 03,5' BT	3 371,0	—	1 730	265

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2

Gunung api Volcano	Tipe Type	Lokasi Location	Tinggi dari permukaan laut Altitude (m)	Derajat bahaya Degree of danger (°)	Tahun letusan terakhir Last eruption year	Masa istirahat Inactive period (Tahun/ Year)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Merapi (Jawa Tengah)	A	Boyolali 07° 32,5' LS 110° 26,5' BT	2 911,0	78	1994	1
L a w u (Jawa Tengah)	A	Jawa Tengah 07° 37,5' LS, 111° 11,5' BT	3 265,0	—	—	—
K e l u d (Jawa Timur)	A	Kediri, Jawa Timur , 07° 56' LS, 112° 18,5' BT	—	73	1990	5
Lamongan (Jawa Timur)	A	Jawa Timur , 07° 59' LS 113° 20,5' BT	1 651,4	65	1898	97
S e m e r u (Jawa Timur)	A	Lumajang-Malang 08° 86,5' LS, 112° 55' BT	—	69	1994	1
Arjuno-Welirang (Jawa Timur)	A	Jawa Timur , 07° 73' LS 112° 58' BT	—	—	1991	4
R a u n g (Jawa Timur)	A	Jawa Timur , 08° 13' LS 114° 04' BT	—	—	1991	4
Anak Ranakal (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores, 08° 37' LS 120° 37' BT	—	15	1987	8
Ine Rie (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores, 08° 52,5' LS 120° 57' BT	2 205,0	—	1911	84
Ine Like (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores, 08° 44' LS 120° 59' BT	1 559,0	58	1830	165
Tambora (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores, 08° 15' LS 118° 00' BT	2 851,0	54	1913	82
Ebulobo (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores, 08° 48,5' LS 121° 11' BT	2 123,8	70	1830	165
Lere Boleng (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores, 08° 21' LS 122° 50,5' BT	1 117,0	56	1881	114
Ile Lewotolo (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores, 08° 16' 18" LS 123° 30' 18" BT	1 316,0	66	1920	75
Lewotobi Perempuan (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores, 08° 34,5' LS 122° 47' BT	1 703,0	61	1935	60
Batu Tara (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores, 07° 47' LS 123° 34' 45" BT	740,0	45	1852	143
Kelimutu (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores 08° 45,5' LS 121° 50' BT	1 640,0	62	1870	125
E g o n (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores 08° 40' LS 122° 27' BT	1 703,0	—	1907	88
Lewotobi Laki-laki (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores 08° 53' LS 122° 78' BT	—	43	1992	3
Emperor of China (Maluku)	A	Laut Banda 06° 36' LS 124° 13' BT	- 2 850,0 Bawah Laut	—	1927	68
Nieuwerkerk (Maluku)	A	Laut Banda 06° 36' LS 124° 40,5' BT	- 2 285,0 Bawah Laut	37	1927	68

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2

Gunung api Volcano	Tipe Type	Lokasi Location	Tinggi dari permukaan laut Altitude (m)	Derajat bahaya Degree of danger (°)	Tahun letusan terakhir Last eruption year	Masa istirahat Inactive period (Tahun/ Year)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wetar (Maluku)	A	Kep. Banda 06° 38,5' LS 126° 39' BT	282,0	45	1699	296
Wurlali (Maluku)	A	P. Damar 07° 07,5' LS 128° 40,5' BT	868,0	37	1892	103
Serawerna (Maluku)	A	P. Teon 06° 55' LS 129° 07' BT	655,0	58	1904	91
Lawar Kawra (Maluku)	A	P. Nila 06° 44' LS 129° 30' BT	781,0	57	1932	63
Legatala (Maluku)	A	P. Serua 06° 18' LS 130° 00' BT	641,0	57	1921	74
Banda Api (Maluku)	A	Laut Banda 04° 31,5' LS 120° 52' 17" BT	625,0	62	1992	3
Kie Besi (Maluku)	A	P. Makian 00° 19' LU 127° 24' BT	1 357,0	73	1990	5
Api Siau (Sulawesi Utara)	A	P. Sangihe 02° 78' LU 125° 48' BT	—	48	1990	5
Ambang (Sulawesi Utara)	A	Bolaang Mongondow 00° 44,5' LU, 124° 24' BT	1 689,0	62	1840	155
Lokon (Sulawesi Utara)	A	Minahasa 01° 21,5' LU 124° 47,5' BT	—	—	1991	4
Tengkoko (Sulawesi Utara)	A	Minahasa 01° 31' LU 125° 11,5' BT	1 149,0	71	1880	115
Banua Wuhu (Sulawesi Utara)	A	Sulawesi Utara 03° 08' 16" LU 125° 29' 26" BT	12,0	58	1919	76
Klabat (Sulawesi Utara)	A	Sulawesi Utara 01° 28' LU 125° 02' BT	1 995,0	—	1821	174
Gama Lama (Maluku)	A	P. Ternate 00° 80' LU 127° 33' BT	10,0	69	1993	2
Motir (Maluku)	—	Sebelah Barat P. Halmahera 00° 27' LU ; 127° 52' BT	690,0	—	1774	221
Dukono (Maluku)	A	Bagian Utara P. Halmahera 01° 42' LU ; 127° 52' BT	—	15	1991	4

Catatan/Note : Tipe A : Gunung api aktif pernah meletus dalam 400 tahun terakhir ini sehingga memerlukan pengawasan yang terus menerus;

Type A : Active volcano which has erupted in recent 400 years and needs observation.

Sumber/Source : Departemen Pertambangan dan Energi, Direktorat Vulkanologi, Berita Berkala Vulkanologi Edisi Khusus 1994.

Ministry of Mining and Energy, Directorate of Volcanology, Periodical Report of The Volcanological Special Edition 1994.

Tabel
Table : 1.3

Luas Daerah Pengaliran dan Rata-rata Harian
Aliran Sungai yang Diselidiki di Beberapa Propinsi
Catchment Area and Daily Average of River Flow
in Observed Rivers of Several Provinces
1994

Propinsi/ Induk sungai Province/ Main river	Lokasi pos duga air Place of taking sampling	Luas daerah pengaliran Catchment area (Km ²)	Rata-rata besarnya aliran Average vol. of water flow (m ³ /det)	Rata-rata aliran (lt/det/km ²) Average flow (lt/sec/km ²)	Rata-rata aliran Depth(mm)	Volume air Volume (10 ⁶ m ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
D. I. Aceh						
Krueng Aceh	Kr.Aceh-Kp. Darang	1 081,00	25,9	24,0	753	814
	Kr. Keumireu-Kp.Siron	208,00	9,57	46,0	1 447	301
	Kr.Aceh-L. Tunong	655,15	14,3	21,8	686	450
Krueng Boga	Kr.Boga-Kp.Boga	216,18	6,42	29,7	932	201
Krueng Baro	Kr.Baro-Kp. Geuni	121,00	7,31	60,4	1 906	231
Kr. Peudada	Kr.Peudada-M..Lawang	458,00	30,0	65,4	2 058	943
Kr.Peusangan	Kr.Peusangan-Kp.Beukah	2 006,50	56,8	28,3	886	1 778
	Kr.Peusangan-Simpang Jaya	2 077,00	103	49,8	1 564	3 249
	Kr.Sempo-Kp.Sempo	132,00	11,6	87,9	2 753	363
Kr. Manne	Kr.Manne-Lhok Kuyun	448,75	22,9	51,1	1 610	723
	Kr.Tuan-Lhok Joek	96,90	6,36	65,6	2 071	201
Kr. Jambo Aye	Kr. Jambo Aye-Kp. L.Nibong	4 582,92	2,79	60,9	1 911	8 757
Kr. Langsa	Kr.Langsa-Kp.Pentow	360,00	...	...	...	...
Kr.Bateue	Kr.bah Barot-Kp.Pantai Cermin	993,00	80,4	81,0	2 549	2 532
Kr.Seumayam	Kr.Seumayam-Kp.Seumayam	603,00	...	...	...	...
Kr.Seunagan	Kr.Seunagan-Kp.Driengguru	686,44	28,4	41,4	1 299	892
	Kr.Seunagan-Kulu/Payaudend	909,50	112	123	3 870	3 520
Kr.Meureubo	Kr.Meureubo-Kp.Rayeuk	1 639,56	120	72,9	2 292	3 758
Kr.Wolya	Kr.Wolya Up Stream- M.Tutut	914,38	104	113	3 562	3 257
	Kr.W.Down Stream-Kp. Bhee	1 244,19	136	110	3 452	4 294
	Kr.Teunom-Twikareng	1 176,25	240	204	6 402	7 530

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.3

Propinsi/ Induk sungai <i>Province/ Main river</i>	Lokasi pos duga air <i>Place of taking sampling</i>	Luas daerah pengaliran <i>Catchment area (Km²)</i>	Rata-rata besarannya aliran <i>Average vol. of water flow (m³/det)</i>	Rata-rata aliran (lt/det/km ²) <i>Average flow (lt/sec/km²)</i>	Rata-rata aliran <i>Depth(mm)</i>	Volume air <i>Volume (10⁶ m³)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kr. Sabee	Kr. Sabee-Panggong	298,94	35,6	119	3 737	1 117
Kr. Lambeusoi	Kr. Lambeusoi-Kp. Sango	412,50	27,4	66,3	2 080	858
<u>Sumatera Utara</u>						
S. Langkat	S. Wampu-S. Tabat	1 621,30	236,0	146,0	4 577	7 421
S. Bingei	S. Bingei-Kp. Pahlawan	1 621,30	30,4	18,8	590	957
S. Belawan	S. Belawan-Asam Kumbang	201,30	10,8	53,6	1 688	340
	S. Belawan-Kp. Lalang	245,60	12,9	52,6	1 661	408
S. Deli	S. Deli-Helvetia	161,30	12,7	78,6	2 475	399
	S. Deli-Simeme	106,30	13,7	129	4 041	430
S. Percut	S. Percut-Tembung	166,30	10,7	64,2	2 016	335
S. Gambus	S. Ular-Pulau Tagor	1 030,60	53,8	52,2	1 645	1 695
S. Blutu	S. Blutu-Pekan Selasa	930,00	6,59	7,08	223	208
S. Padang	S. Padang-Tebing Tinggi	592,00	52,1	88,1	2 775	1 643
Bah Bolon	Bah Bolon-Batu Gajah	626,90	22,7	36,2	1 140	715
	Bah Bolon-Nagori Bandar	679,50	26,4	38,8	1 223	831
S. Gambus	Bah Tongguran-Tembaan	790,00	14,9	18,9	595	470
S. Serdang	S. Serdang-Serdang	1 290,00	36,2	28,1	883	1 139
S. Asahan	S. Silau-Kisaran Naga	1 011,90	49,7	49,2	1 545	1 563
	S. Asahan-Pulau Raja	500,00	152	305	9 612	4 806
S. Kualoh	S. Kualoh-Pulau Dogom	545,00	74,6	137	4 307	2 347
S. Kualon	Aek Natas-Bandar Durian	525,00	31,9	60,7	1 912	1 004
S. Bilah	S. Merbau-Merbau	298,00	11,6	38,8	1 221	364
Batang Barumon	Bt. Barumon-Kota Pinang	6 781,00	332	49,0	1 540	10 442
Bt. Natal	Bt. Natal-Rantao Sore	676,30	32,2	47,6	1 500	1 014
Bt. Angkola	Bt. Angkola-Aek Libung	633,80	16,4	25,9	812	515

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.3

Propinsi/ Induk sungai <i>Province/ Main river</i>	Lokasi pos duga air <i>Place of taking sampling</i>	Luas daerah pengaliran <i>Catchment area (Km²)</i>	Rata-rata besarnya aliran <i>Average vol. of water flow (m³/det)</i>	Rata-rata aliran (lt/det/km ²) <i>Average flow (lt/sec/km²)</i>	Rata-rata aliran <i>Depth(mm)</i>	Volume air <i>Volume (10⁶ m³)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bt. Toru	Aek Sigeon-pasar Sirongit	350,60	17,6	50,3	1 586	556
	Bt. Toru-Hapesong Baru	2 773,00	20,6	7,43	234	648
Aek Kolang	Aek Kolang-Kp. Kolang	464,40	49,7	107	3 372	1 566
Aek Sibundong	Aek Sibundong-Dolog- Sanggul	50,00	5,33	107	3 349	167
Aek Silang	Aek Silang-Marade	163,80	7,21	44,0	1 386	227
S. Idano	S. Idano Menzawa-Lolo Menzawa Ana	28,00	97	34,6	1 090	30,5
<u>Sumatera Barat</u>						
Bt. Rokan	Bt. Sumpur-Batu Bertindih	300,00	23,7	79,9	2 484	745
Bt. Sontang	Bt. Sontang-Ulu Sontang	100,00	3,07	30,7	963	96,3
Bt. Kuantan	Bt. Obililin-Tanjung Ampulu	2 215,00	60,1	27,1	854	1 891
	Bt. Sumani-Bandar Padang	537,50	14,0	26,1	822	442
	Bt. Sinamar-Taram	1 421,00	14,0	26,1	822	442
	Bt. Agam-Padang Tarab	272,40	6,82	25,0	788	215
	Bt. Selo-Saruaso	326,30	5,79	17,8	557	182
	Bt. Sukam-Muara Batuk	511,30	4,35	28,5	898	137
	Bt. Lembang-Kt. Baru/ Kt. Kudo	152,50	4,35	28,5	898	137
	Bt. Palangki-Dusun Tuo	611,30	25,1	41,1	1 292	790
	Bt. Lampasi-Batu Hampar	122,00	4,74	38,9	1 221	149
Bt. Hari	Bt. Hari-Sungai Dareh	4 452,00	270	60,7	1 910	8 502
	Bt. Sangir-Sampu	845,20	29,4	34,7	1 093	924
	Bt. Siat-Koto Baru	523,80	20,3	38,8	1 225	641
	Bt. Suliti-Sungai Ipuh	250,00	5,75	23,0	725	181
Bt. Indrapura	Bt Indrapura-Air Batu	437,50	43,7	99,9	3 136	1 372

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.3

Propinsi/ Induk sungai <i>Province/ Main river</i>	Lokasi pos duga air <i>Place of taking sampling</i>	Luas daerah pengaliran <i>Catchment area (Km²)</i>	Rata-rata besarnya aliran <i>Average vol. of water flow (m³/det)</i>	Rata-rata aliran <i>(lt/det/km²) Average flow (lt/sec/km²)</i>	Rata-rata aliran <i>Depth(mm) Depth(mm)</i>	Volume air <i>Volume (10⁶ m³)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bt. Tapau	Bt. Tapan-Lubuk Begayung	450,40	12,6	28,1	883	398
	Bt. Lunang-Lunang	143,80	16,1	112,8	3 524	507
Air Haji	Air Haji-Kp. Danau	370,00	32,3	87,2	2 740	1 014
Bt. Pelepah	Bt. Pelepah-Tanjung Masjid	144,25	22,7	157	4 968	717
Bt. Kambang	Bt. Lengayang-Kota Baru	141,30	5,98	42,4	1 342	190
Bt. Surantih	Bt. Surantih-Ganting	249,50	12,2	48,8	1 544	385
Bt. Tarusan	Bt. Tarusan-Kayu Gadang	388,70	15,9	41,0	1 295	504
Bt. Arau	Bt. Arau-Lubuk Sarik	47,50	3,96	83,3	2 624	125
	Bt. Arau-Kp. Baru	106,00	7,70	72,7	2 277	241
Bt. Air Dingin	Bt. Air Dingin-Lubuk Minturun	116,50	7 68	66,0	2 080	242
Bt. Anai	Bt. Anai-Kandang IV	71,90	10,2	141	4 459	321
Bt. Tapakis	Bt. Tapakis-Koto Gadis	28,00	2,03	72,5	2 280	63,8
Bt. Mangau	Bt. Mangau-Kurai Taji	214,40	18,6	86,9	2 737	587
Bt. Naras	Bt. Naras-Durian Dangka	51,80	4,42	85,4	2 689	139
Bt. Antokan	Bt. Kalulutan-Batu Ampa	30,00	4,95	165	5 213	156
Bt. Masang	Bt. Masang-Sipasang	436,40	20,3	46,5	1 469	641
	Bt. Patimah-Kapundung	363,00	24,3	67,0	2 114	767
Bt. Pasaman	Bt. Tongar-Lubuk Toreh	206,30	17,3	84,1	2 649	546
	Bt. Pasaman-Air Gadang	1 305,00	87,3	62,6	1 976	2 756
	Bt. Tongar-Lubuk Panjang	25,00	12,0	58,4	1 838	379
Bt. Silikang	Bt. Silikang - Sei Aur	156,00	17,2	110	3 469	541
Riau						
Bt. Rokan	Bt. Lubuk - Ps Tangun	613,80	77,0	125	3 922	2 407
	Bt. Rokan Kiri - Lb Bendera	4 848,00	167	34,4	1 081	5 241
	Bt. Lubuk-Ujung Gurap	1 304,00	98,3	75,4	2 364	0 083
	Bt. Kumu-Kota Bangun	556,30	28,9	51,9	1 628	906

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.3

Propinsi/ Induk sungai <i>Province/ Main river</i>	Lokasi pos duga air <i>Place of taking sampling</i>	Luas daerah pengaliran <i>Catchment area (Km²)</i>	Rata-rata besarnya aliran <i>Average vol. of water flow (m³/det)</i>	Rata-rata aliran (lt/det/km ²) <i>Average flow (lt/sec/km²)</i>	Rata-rata aliran Depth(mm)	Volume air <i>Volume (10⁶ m³)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
S. Siak	S. Tapung Kiri-Pantai Cermin	1 716,00	82,8	48,3	1 514	2 598
	S.Tandu-Tandu	197,50	...	...	...	...
Bt. Kampar	Bt. Kampar-D. Bungkuang	4 000,00	271	67,8	2 116	8 465
	Bt. Kampar Kiri-Lipat Kain	3 431,00	204	59,3	1 866	6 403
	Bt. Lapai-Kebun Durian	663,80	27,6	41,6	1 309	869
	Bt. Singingi-Kota Baru	1 170,00	45,5	38,9	1 227	1 435
Bt. Kuantan	Bt. Kuantan-Lb Embacang	746,70	...	...	...	...
	Bt. Kuantan-Pulau Berhalo	8 526,00	306	35,8	1 126	9 598
S. Gangsal	S. Cinaku-Pejangki	1 009,00	35,6	35,3	1 114	1 124
	S. Gangsal-Usul	663,80	30,9	46,6	1 471	977
Jambi						
Batang Hari	Bt. Hari - Muarajernih	885,60	54,4	61,4	1 937	1 715
	Bt. Hari - Muara Kilis	17 824,00	592	33,2	1 041	...
	Bt. Hari - Muara Tembisi	36 135,00	2 626	72,7	2 279	...
	Bt. Tebo - Air Gemuruh	1 831,60	135	73,9	2 311	4 233
	Bt. Kumpeh - Pt. Bidaro	375,00	28,7	76,6	2 395	898
	Bt. Hari - Sei Duren	38 704,00	2 833	73,2	2 294	...
	Bt. Siulak-Siulak Deras	187,50	17,4	92,9	2 923	548
	Bt. Asai - Dusun Benso	1 258,00	46,2	36,7	1 156	1 455
	Bt. Bungo - Rantau Pandan	410,60	14,4	35,2	1 107	454
	Bt. Merangin - Bangko	3 645,00	241	66,2	2 089	7 614
	Bt. Tabir - Rantau Panjang	1 046,00	32,1	30,6	955	999
	Bt. Pelepat - Rt Kelayang	412,50	29,1	70,6	2 230	920
	Bt. Alai - Tirta Kencana	655,00	167	25,6	803	526
	Bt. Mesumai - Sei Manau	396,80	13,8	34,9	1 099	436
	Bt. Merangin-Pulau Rengas	2 916,00	101	34,5	1 076	3 139

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.3

Propinsi/ Induk sungai <i>Province/ Main river</i>	Lokasi pos duga air <i>Place of taking sampling</i>	Luas daerah pengaliran <i>Catchment area (Km²)</i>	Rata-rata besarnya aliran <i>Average vol. of water flow (m³/det)</i>	Rata-rata aliran (lt/det/km ²) <i>Average flow (lt/sec/km²)</i>	Rata-rata aliran <i>Depth(mm)</i>	Volume air <i>Volume (10⁶ m³)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bengkulu						
Musi Kejalo	A. Musi Kejalo-Cawang Lama	10,00	2,67	267	8 434	84,3
Air Padang	A. Padang Guci - B. Tambun Guci	160,00	8,31	51,9	1 635	262
A. Bengkenang	A. Bengkenang-Desa Sukarami	68,00	8,84	130	4 086	278
Air Bintunan	A. Bintunan - Cubuk Bangan	116,00	7,80	67,3	2 124	246
Air Manna	Air Manna-Bandar Agung	616,00	40,2	65,3	2 058	1 268
Air Maras	Air Maras-Maras Hulu	100,00	1,23	12,3	387	38,7
Air Alas	Air Alas-Tj. Beringin	438,00	53,2	121	3 796	1 663
Air Nelas	Air Nelas-Lubuk Puding	97,00	54,1	558	...	1 701
A. Bengkulu	A. Bengkulu - Kancing	97,00	4,90	50,6	1 571	152
	Bengkulu - Tabat Rujam	97,00	15,9	164	5 127	497
A. Lemau	A. Lemau - Paku Haji	100,00	8,65	86,5	2,711	271
A. Lais	A. Lais - Kurotidur	100,00	8,13	81,3	2 561	256
Air Serangai	A. Serangai - Paninjau	131,00	7,10	54,2	1 707	224
Air Urai	A. Urai - Ketahun	228,00	10,3	45,3	1 426	325
A. Ketahun	A. Ketahun - Tunggang	966,00	50,1	51,9	1 627	1 571
A. Lelangi	A. Lelangi - LBK Mandai	270,00	10,8	40,1	1 252	338
Air Rami	Air Rami - Ds Pulau	167,00	7,38	44,2	1 390	232
Air Ipuh	Air Ipuh - Ds Sibak	755,00	52,0	68,9	2 163	1633
Air Kedurang	Air Kedurang- Batu Ampar	71,00	5,79	81,6	2 566	182
Air Bantal	Air Bantal - Pondok Baru	384,00	29,7	77,4	2 441	937
Air Teramang	Air Teramang-Tunggang	392,00	20,2	51,4	1 613	632
Air Dikit	Air Dikit - Saribulan	1 036,00	61,0	58,9	1 848	1 915
Air Selagan	Air Selagan-Tras Ternjam	453,00	35,2	77,8	2 451	1 110
Air Majunto	Air Majunto-Lalang Luas	430,00	26,5	61,6	1 938	833
	Air Majunto-Lubuk Pinang	500,00	36,7	73,5	2 308	1 154

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.3

Propinsi/ Induk sungai Province/ Main river	Lokasi pos duga air Place of taking sampling	Luas daerah pengaliran Catchment area (Km ²)	Rata-rata besarnya aliran Average vol. of water flow (m ³ /det)	Rata-rata aliran (lt/det/km ²) Average flow (lt/sec/km ²)	Rata-rata aliran Depth(mm) Depth(mm)	Volume air Volume (10 ⁶ m ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Selatan						
S. Musi	S. Lematang-S Rotan	6 990,00	335	48,0	1 503	...
	S. Megang-Megang Sakti	292,00	6,50	22,3	699	204
	S. Musi-Mambang	7 745,00	299	38,6	1 208	9 355
	S. Beliti-RT. Ringin Muara	887,00	...	...	...	...
	Air Belitang-Tirtonadi	77,00	10,7	139	4 356	335
	S. Lengkap-Batu Putih	970,00	66,9	68,9	2 165	2 100
	S. Malus-Tanjung Raya	75,00	7,54	101	3 156	237
	S. Temelat-Ciptodadi	86,30	6,55	75,9	2 382	206
	S. Air Perigi-Barmabakti	73,80	2,24	30,4	948	700
	S. Lematang-Lebak Budi	2 040,00	60,2	29,5	928	1 893
	S. Baal-Terawas	332,00	23,1	69,5	2 184	725
	S. Rawas-Pulo Kidak	1 325,00	187	141	4 405	5 836
	S. Kungku-Ciptidadi	227,00	...	...	...	...
	S. Selabung-Kota Agung	1 228,00	36,2	29,5	920	1 130
	S. Pangi-Ulak Bandung	409,00	17,2	42,1	1 325	542
	S. Lematang-Pinang Balarik	3 676,00	223	60,7	1 902	6 993
	S. Kelinci-Ulak Surung	374,00	23,8	63,5	2 000	748
	S. Ogan-Tanjung Raja	1 228,00	450	367	...	...
	S. Komering-Martapura	1 325,00	...	...	...	...
	S. Selabung-Banding Agung	887,00	14,8	16,7	522	463
Lampung						
Way Saka	Way Saka-Bunga Mayang	432,00	33,2	76,8	2 408	1 040
	Bunga					
Way Mesuji	Way Mesuji-Labuhan Batin	285,00	16,1	56,5	1 772	505

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.3

Propinsi/ Induk sungai Province/ Main river	Lokasi pos duga air Place of taking sampling	Luas daerah pengaliran Catchment area (Km ²)	Rata-rata besarnya aliran Average vol. of water flow (m ³ /det)	Rata-rata aliran (lt/det/km ²) Average flow (lt/sec/km ²)	Rata-rata aliran Depth(mm)	Volume air Volume (10 ⁶ m ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Way Tulang Bawang	Way Pedada-Banjar Agung	203,00	4,13	20,3	638	130
	Way Umpa Kanan-Pakuanratu	3 427,00	168	48,9	1 530	5 243
	Way Umpu-Rantau Temiang	208,00	14,4	69,2	2 171	452
	Way Abung-Ogan Enam	170,00	7,90	46,5	1 469	250
	Way Rarem-Kota Bumi	913,00	33,0	36,2	1 134	1 035
	Way Tahmi-Tanjung Agung	534,00	22,5	42,2	1 317	703
	Way Umpu-Negeri Batin	559,00	25,1	44,9	1 405	786
	Way Giham-Rantau Jangkung	525,00	22,9	43,7	1 367	718
	Way Besay-Banjarmasin	604,00	31,2	51,6	1 615	975
	Way Besay-Petay	389,00	18,4	47,3	1 485	578
	Way Umpu Kiri-Gunung Katun Umpu	2 682,00	68,2	25,4	796	2 135
Way Tulang Bawang	Way Besay-Sukajaya	268,00	15,5	57,7	1 808	484
	Way Giham-Filamasin	367,00	8,03	21,9	688	252
	Way Giham-Air Ringkih	525,00	13,8	26,3	824	433
Way Seputih	Way Tatayan-Sindang Asri	75,00	31	4,11	129	970
	Way Wayah-Banyuwangi	67,00	2,53	37,8	1 189	797
	Way Pengubuan-Terbangi Besar	650,00	30,1	46,3	1 451	943
	Way Terusan-Gunung Batin	805,00	27,7	34,4	1 075	865
	Way Seputih-Buyut Udik	1 648,00	35,1	21,3	667	1 100
	Way Seputih-Segala Mider	240,00	6,55	27,3	860	206
	Way Raman-Raman Hindra	604,00	12,1	20,0	628	379
	Way Pengubahan-Gedung Harta	113,00	1,91	16,9	534	603
Way Sekampung	Way Sekampung-Pujorahayu	1 696,00	214	126	3 954	6 707
	Way Sekampung-Kunzir	438,00	21,7	49,6	1 554	681
	Argogunih-Tigemeneng	75,00	69,0	920	...	2 163
	Way Bubk-Damgetel (Weir)	790,00	22,6	28,6	886	700
	Way Kebung-Sidomulyo	341,00	2,17	6,37	199	679
Way Semangka	Way Semangka-Liwa	243,00	10,9	44,7	1 403	341

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.3

Propinsi/ Induk sungai <i>Province/ Main river</i>	Lokasi pos duga air <i>Place of taking sampling</i>	Luas daerah pengaliran <i>Catchment area (Km²)</i>	Rata-rata besarnya aliran <i>Average vol. of water flow (m³/det)</i>	Rata-rata aliran (lt/det/km ²) <i>Average flow (lt/sec/km²)</i>	Rata-rata aliran <i>Depth(mm)</i>	Volume air <i>Volume (10⁶ m³)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Way Semangkalo-Srikuncoro	1 413,00	57,8	40,9	1 281	1 810
<u>D.K.I. Jakarta</u>						
Cisadane	Cisadane - Genteng	185,00	8,84	47,8	1 508	279
	Cisadane - Babakan	59,80	38,7	647	20 326	1 215
S. Ciliwung	Ciliwung - Katulampa	158,00	4,56	28,8	906	143
	Ciliwung - Ratujaaya	183,00	11,5	62,7	1 966	360
	Ciliwung - Kp. Kelapa	211,00	8,95	42,4	1 333	281
	Ciliwung - Sugutamu	266,60	20,9	78,6	2 476	660
	K. Krukut - Bendungan Hilir	59,80	9,41	157	4 960	297
<u>Jawa Barat</u>						
S. Ciujung	S. Ciberang-Sabagi	301,2	14,9	49,4	1 550	467
	S. Ciujung-Kragilan	1 562,7	85,1	54,5	1 701	2 658
	S. Ciujung-Rangkasbitung	1 363,9	49,8	36,5	1 150	1 568
	S. Ciujung-Cilandak	217,00	5,74	26,5	828	180
S. Cisadane	S. Cisadane-Batubeulah	819,60	71,0	86,7	2 731	2 238
	S. Cisadane-Legok Muncang	196,00	13,2	67,2	2 115	414
S. Citarum	Cimeta-Bepak	132,50	4,48	33,8	1,059	140
	Cisokan-Mangled	623,00	25,7	41,2	1 291	804
	Cibalagung-Leuwigarut	45,10	2,33	51,7	1 619	73,0
	Cikundul-Cikerta	173,40	5,35	30,8	966	168
	Cikeruh-Babakan Bandung	48,00	1,36	28,4	888	42,6
	Cipesea-Cengkrong	64,02	2,97	46,5	1 463	93,7
	Cisangkuy-Kamasan	284,60	13,1	46,0	1 443	411

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.3

Propinsi/ Induk sungai <i>Province/ Main river</i>	Lokasi pos duga air <i>Place of taking sampling</i>	Luas daerah pengaliran <i>Catchment area (Km²)</i>	Rata-rata besarnya aliran <i>Average vol. of water flow (m³/det)</i>	Rata-rata aliran (lt/det/km ²) <i>Average flow (lt/sec/km²)</i>	Rata-rata aliran <i>Depth(mm)</i>	Volume air <i>Volume (10⁶ m³)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
S. Cimanuk	Citarum-Nanjung	1 674,50	37,4	22,3	701	1 173
	Cikapundung-Maribaya	76,00	4,00	52,7	1 654	126
	S. Cigulung-Maribaya	36,80	1,80	48,9	1 536	56,5
	S. Cikapundung-Ganduk	90,40	3,83	42,4	1 329	120
	S. Citarum-Dayeuhkolot	1 035,0	54,5	52,7	1 648	1 705
	S. Cimanuk-Bojongloa	286,0	8,22	28,7	899	257
	S. Cimanuk-Leuwidaun	456,60	3,28	7,18	226	103
	S. Cimanuk-Wado	1 263,70	34,8	27,5	861	1 089
	S. Cimanuk-Tomo	1 966,30	82,5	41,9	1 307	2 571
	S. Cipeles-Sukatali	286,00	15,4	53,9	1 682	481
	S. Cilutung-Dam Kamun	620,50	36,2	58,3	1 813	1 125
	S. Cilutung-Bantar Merak	340,00	21,8	64,0	1 998	679
	S. Cimanuk-Monjot	2 788,00	292	105	3 268	9 112
	S. Cikeruh-Jatiwangi	103,00	7,18	69,7	2 169	223
	S. Cimanuk-Kertasemaya	3 305,00	85,3	25,8	808	2 671
Jawa Tengah						
K. Cisanggarung	S. Cijangkelok-Cibendung	127,50	5,09	39,9	1,241	158
K. Kabuyutan	K. Kabuyutan-Kertasari	97,30	1,54	15,8	498	48,4
S. Pamali	S. Pamali-Bantarkawung	280,00	11,4	40,6	1 277	358
	S. Pamali-Notoj	855,90	23,7	27,7	866	741
	S. Pamali-Rengas Pendawa	1 111,00	29,5	26,5	828	920
	S. Pamali-Brebes	1 250,00	44,7	35,8	1 117	1 396
K. Gung	K. Gung-Pesayangan	139,90	1,91	13,6	430	60,1
S. Rambut	S. Rambut-Cipero	127,00	4,53	35,6	1 118	142
K. Waluh	K. Waluh-Sungapan	116,70	8,02	68,7	2 161	252
K. Comal	K. Comal-Kecepit	86,90	11,3	130	4 085	355

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.3

Jumlah bendungan yang beroperasi

Propinsi/ Induk sungai <i>Province/ Main river</i>	Lokasi pos duga air <i>Place of taking sampling</i>	Luas daerah pengaliran <i>Catchment area (Km²)</i>	Rata-rata besarnya aliran <i>Average vol. of water flow (m³/det)</i>	Rata-rata aliran (lt/det/km ²) <i>Average flow (lt/sec/km²)</i>	Rata-rata aliran <i>Depth(mm)</i>	Volume air <i>Volume (10⁶ m³)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	K. Comal-Sukowati	272,80	19,5	71,6	2 244	612
	K. Comal - Jatirejo	739,40	29,2	39,5	1 232	911
	K. Lumeneng-Watukumpul	32,30	2,48	76,7	2 412	77,9
K. Kupang	K. Kupang - Pagarukir	34,70	1,82	52,5	1 647	57,1
K. Kuto	K. Kuto - Karanganom	320,80	16,3	50,9	1 600	513
K. Glagah	K. Glagah - Kedungsari	20,50	0,53	25,8	808	16,6
K. Bodri	K. Bodri - Juwero	552,30	20,8	37,6	1 174	648
K. Blukar	K. Blukar - Sojomerto	105,10	1,98	18,8	595	62,5
K. Blorong	K. Blorong-Kedungpucung	157,90	5,52	35,0	1 096	173
K. Garang	K. Garang - Panjang	189,80	6,11	32,2	1 016	193
	K. Garang - Patemon	69,90	3,43	49,1	1 546	108
	K. Kreo - Kalipancur	66,60	2,34	35,1	1 104	73,5
K. Serang	K. Serang - Muncar	97,70	3,28	33,6	1 053	103
	K. Serang - Guwo	266,20	0,84	3,16	99,3	26,4
	K. Laban-Jengglong	72,80	1,88	25,8	812	59,1
K. Giren	K. Giren - Giren	12,10	0,49	40,2	1 264	15,3
K. Lusi	K. Lusi - Banjarejo	402,60	5,75	14,3	446	179
K. Juana	K. Logung - Kedungmojo	46,30	0,52	11,1	351	16,3
K. Sulang	K. Sulang - K. Sulang	45,80	0,58	12,6	388	17,8
	K. Besek - Tlogo	12,70	0,10	8,03	251	3,19
B. Solo	K. Dengkeng - Paseban	213,40	3,97	18,6	582	124
S. B. Solo	K. B. Solo - Jurug	3 206,70	92,4	28,8	903	2 896
B. Solo	Wader - Wiroko	2,02	19,3	9,58	25,1	609
	Duren - Bumiharjo	1,63	21,9	13,4	34,9	683
	Goseng - Ngunut I	5,96	259	43,5	113	8 136
	Plawatan - Donorojo	2,60	132	50,9	133	4 154
	Wungu - Pakisbaru	2,03	80,5	39,7	105	2 557
	Ngunut II - Kuwon	1,86	20,7	11,1	29,2	647
	Padas - Grasak	34,85	552	15,9	40,9	1 415

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.3

Propinsi/ Induk sungai <i>Province/ Main river</i>	Lokasi pos duga air <i>Place of taking sampling</i>	Luas daerah pengaliran <i>Catchment area (Km²)</i>	Rata-rata besarnya aliran <i>Average vol. of water flow (m³/det)</i>	Rata-rata aliran <i>(lt/det/km²) Average flow (lt/sec/km²)</i>	Rata-rata aliran <i>Depth(mm)</i>	Volume air <i>Volume (10⁶ m³)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Tapan - Tapan	1,84	104	56,5	147	3 249
Jawa Tengah/	K. Temon - Duwet Lor	42,50	440	10,4	26,7	1 152
B. Solo	Alang - Kd. Padas	54,40	1,40	25,7	815	44,3
	K. Kedaung - Ngadipuro	359,90	16,2	44,9	1 412	508
	K. Wuryantoro - Tiken	17,90	0,75	41,8	1 298	23,2
	K. Cemoro - Ngrukun	199,70	5,10	25,5	802	160
K. Lusi	K. Lusi - Tawangharjo	1 541,70	34,3	22,2	692	1 067
	K. Progo - Kranggan	423,40	8,93	21,1	662	280
	K. Progo - Badran	484,4	12,8	26,5	831	403
	K. Tangsi - Susukan	119,10	5,00	42,0	1 311	156
	K. Blo - Mendut	444,20	17,7	39,8	1 252	556
D I Yogyakarta						
K. Opak	K. Opak - Kārangsemut	431,80	14,0	32,5	1 021	441
	K. Code - Pogung	30,00	1,00	33,2	1 040	31,2
	S. Opak - Pulo	12,80	1,46	114	3 574	45,7
	S. Winongo - Padokan	48,80	2,34	47,9	1 494	72,9
	S. Gajahwong - Papringan	10,25	...	...	...	...
	K. Code - Kaloran	41,10	1,46	35,4	1 106	45,5
K. Serang	S. Serang - Dürungan	107,00	2,93	27,4	857	91,7
	S. Serang - Pengasih	84,60	0,92	10,8	340	28,8
Jawa Timur						
K. Madiun	K. Kandong - Magetan	90,70	0,35	3,87	121	10,9
K. Brantas	K. Sumber Ampel - Baros	107,80	0,05	0,45	14,2	1,53
	K. Brantas - Pundensari	107,80	71,5	21,8	684	2,242

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.3

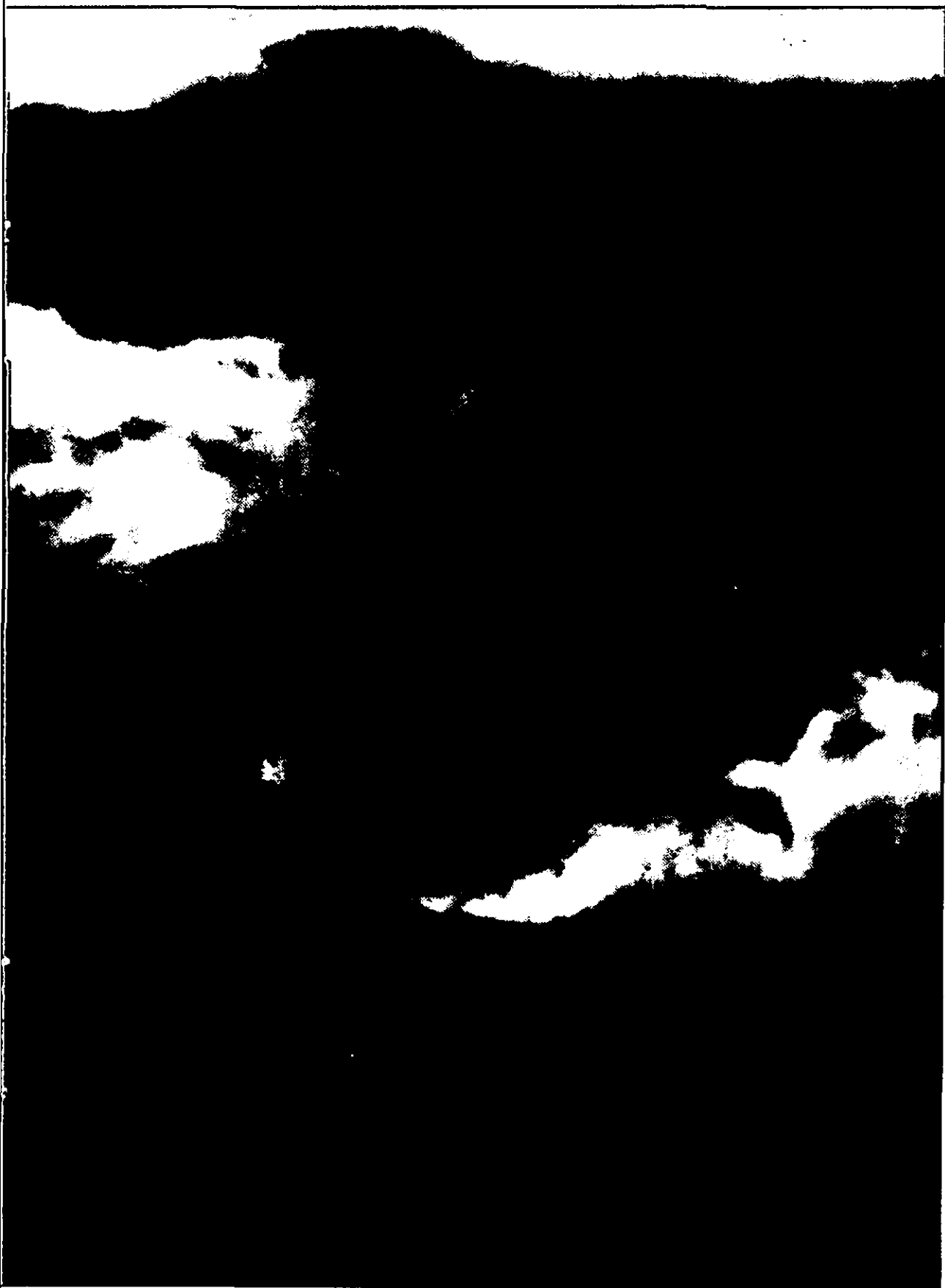
Propinsi/ Induk sungai <i>Province/ Main river</i>	Lokasi pos duga air <i>Place of taking sampling</i>	Luas daerah pengaliran <i>Catchment area (Km²)</i>	Rata-rata besarnya aliran <i>Average vol. of water flow (m³/det)</i>	Rata-rata aliran <i>(lt/det/km²) Average flow (lt/sec/km²)</i>	Rata-rata aliran <i>Depth(mm)</i>	Volume air <i>Volume (10⁶ m³)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	K. Bagong - Temon	68,80	2,12	30,8	962	66,2
	K. Keser-Trenggalek	42,80	0,14	3,38	105	4,52
	K. Duren-Trenggalek	15,00	0,44	29,2	923	13,8
	K. Kedungsuko-Nganjuk	18,80	4,59	244	7 702	145
	K. Lahar-Bacem/Blitar	37,30	0,40	10,7	336	12,5
	K. Brantas-Kediri/Mojoroto	6 361,80	135	21,2	663	4 219
	K. Brantas-Kediri	6 361,80	168	26,4	827	5 263
	S. Brantas-Jeli	4 832,00	146	30,2	948	4 580
	S. Brantas-Lodoyo	2 047,90	133	43,5	1 363	4 155
	S. Brantas-Wlingi Dam	1 998,50	105	52,7	1 652	3 302
	S. Brantas-Sutami Dam	1 911,00	81,1	42,4	1 330	2 542
	S. Brantas-Sengguruh Dam	1 659,00	48,4	29,1	915	1 519
	S. Brantas-Gadang	808,30	31,0	38,3	1 203	973
	K. Cubanrondo-Lebaksari	24,20	0,42	17,5	550	13,3
	K. Konto-Selorejo	236,70	10,7	45,3	1 425	337
	K. Sayang-Jabon	11,30	0,27	23,8	745	8,41
	K. Brantas-Kertosono	7 112,00	152	21,3	668	4 753
	K. Brantas-Kertosono	7 112,00	170	23,9	745	5 299
	K. Brantas-Mrican	6 301,60	145	23,1	722	4 552
	K. Brantas-Ploso/Jombang	10 045,00	156	15,5	485	4 872
	K. Brantas-Ploso	10 045,00	193	19,2	601	6 035
	K. Brantas-Mojokerto	11 195,80	181	16,2	506	5 663
	K. Brantas-New Lengkong	9 834,00	114	11,6	362	3 560
	K. Surabaya-Perning/Sidoarjo	397,00	57,1	144	4 492	1 783
	K. Surabaya-Perning	397,00	51,5	130	4 077	1 619
	K. Widas-Lengkong Widas	1 269,80	22,9	18,0	565	718
	K. Widas-Bening Dam	114,20	1,29	11,3	359	41,0
	K. Porong-Porong	1 738,80	179	103	3 226	5 609
	K. Lesti-Tawang Rejani	496,10	8,62	17,4	540	268

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.3

Propinsi/ Induk sungai Province/ Main river	Lokasi pos duga air Place of taking sampling	Luas daerah pengaliran Catchment area (Km ²)	Rata-rata besarnya aliran Average vol. of water flow (m ³ /det)	Rata-rata aliran (lt/det/km ²) Average flow (lt/sec/km ²)	Rata-rata aliran Depth(mm)	Volume air Volume (10 ⁴ m ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	K. Ngasiman-Paritraya Bendo	83,90	18,8	224	7 059	592
<u>Kalimantan Selatan</u>						
S. Barito	S. Negara-Amuntai	5 770,00	123	21,3	671	3 871
	S. Amandit-Jambu Hulu	470,40	24,0	51,0	1 607	756
S. Martapura	S. Riamkiwa-Sei Langsat	1 238,00	10,2	8,20	260	322
S. Barito	S. Tapin-Kuranji	278,00	15,7	56,3	1 772	493
	S. Barabai-Kasarang	473,60	13,7	28,9	908	430
	S. Uya-Teratau	87,50	2,85	32,5	1 022	89,4
	S. Barabai-Baruhbatung	81,10	6,46	79,7	2 522	205
S. Tapin	S. Amandit-Kp. Lungau	491,30	31,7	64,5	2 032	998
S. Barito	S. Mangkauk-Mangkauk	351,00	8,13	23,2	726	255
	S. Balangan-B. Paringan	1 074,00	29,5	27,5	865	929
	S. Hanyar-Ds. Sei Hanyar	196,00	43,0	220	6 925	1 357
	S.Tabalong Kiri-Mahe	2 431,00	80,2	33,0	1 039	2 526
	S.Ayu-Batulicin	835,00	11,9	14,3	448	374
<u>Kalimantan Timur</u>						
S. Mahakam	S. Melak-Melak	25 000,00	1 564	62,6	1 972	49 306
	S. Kedang Kepala- Ma.Ancalong	14 400,00	468	32,5	1 023	14 734
	S.Kelinjau-Lg. Nah	4 400,00	399	90,7	2 856	12 566
	S. Belayan-Tabang	5 600,00	450	80,4	2 538	14 210

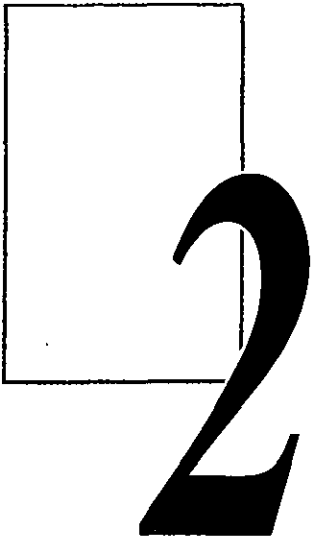
Sumber : Departemen Pekerjaan Umum, Badan Penelitian dan Pengembangan Pekerjaan Umum, Puslitbang Pengairan, Data Tahunan Debit Sungai 1994

Source : Ministry of Public Works, Agency for Public Works Development Research, Center for Water Research Development, 1994 Annual Data of River Flow





<http://www.bps.go.id>



KEADAAN IKLIM

- **M U S I M**
- **S U H U D A N K E L E M B A B A N U D A R A**
- **C U R A H H U J A N D A N K E A D A A N A N G I N**

2.1. Musim

Di Indonesia hanya dikenal dua musim, yaitu musim kemarau dan penghujan. Keadaan ini berkaitan erat dengan arus angin yang bertiup di Indonesia. Pada bulan Juni sampai dengan September arus angin berasal dari Australia dan tidak banyak mengandung uap air, sehingga mengakibatkan musim kemarau di Indonesia. Sebaliknya pada bulan Desember sampai dengan Maret arus angin banyak mengandung uap air yang berasal dari Asia dan Samudera Pasifik setelah melewati beberapa lautan, dan pada bulan-bulan tersebut di Indonesia biasanya terjadi musim hujan. Keadaan seperti itu berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan pada bulan April - Mei dan Oktober - November.

Keadaan yang berlawanan dari keadaan umum tersebut terjadi di daerah Maluku bagian tengah. Di daerah tersebut musim kemarau terjadi pada bulan Desember - Maret, sedangkan musim penghujan pada bulan Juni - September.

2.2. Suhu dan Kelembaban Udara

Suhu udara di suatu tempat antara lain ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut terhadap permukaan laut dan jaraknya dari pantai. Pada tahun 1995, suhu udara di Indonesia rata-rata siang hari berkisar antara 23,2°C sampai 35,2°C, sedangkan suhu udara pada malam hari berkisar antara 15,0°C sampai 25,9°C. Suhu udara maksimum terdapat di stasiun Branti, Tanjung Karang pada bulan Oktober (35,2°C), sedangkan suhu udara minimum terdapat di stasiun Lembang - Bandung (15,0°C). Selain itu, sebagai daerah tropis dan negara kepulauan, Indonesia mempunyai kelembaban udara relatif tinggi dengan rata-rata berkisar antara 60 persen (Semarang - Agustus) sampai 91 persen (Manado - Februari dan DKI Jakarta - November).

Rata-rata suhu minimum dan maksimum dan kelembaban udara rata-rata pada tahun 1995 di

beberapa stasiun pengamat disajikan pada Tabel 2.1 dan Tabel 2.2.

2.3. Curah Hujan dan Keadaan Angin

Curah hujan di suatu tempat antara lain dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan orographi dan perputaran/pertemuan arus udara. Oleh karena itu jumlah curah hujan beragam menurut bulan dan letak stasiun pengamat. Catatan curah hujan tahun 1994 disajikan pada Tabel 2.3. Rata-rata curah hujan selama tahun 1994 berkisar antara 0,2 mm sampai 32,8 mm. Stasiun El Tari - Kupang merupakan daerah curah hujan tertinggi yaitu sebesar 32,8 mm pada bulan Maret. Sementara curah hujan terendah terdapat di stasiun Selaparang - Mataram yaitu sebesar 0,2 mm pada bulan Agustus.

Antara curah hujan dan keadaan angin biasanya ada hubungan erat satu sama lain. Walaupun demikian, di beberapa tempat di Indonesia, hubungan tersebut agaknya tidak selalu ada. Keadaan angin pada musim hujan biasanya lebih kencang dan angin bertiup dari barat dan barat laut. Oleh karena itu musim tersebut dikenal juga dengan musim barat. Pada musim kemarau angin timur bertiup dari benua Australia, keadaan angin pada saat itu bisa juga kencang.

Keadaan angin di Indonesia pada tahun 1995 yang dipantau di beberapa stasiun pengamat disajikan pada Tabel 2.4. Kecepatan angin hampir seluruh provinsi di Indonesia umumnya merata setiap bulannya, yaitu pada kisaran 1 hingga 9 meter/detik, kecuali di Kupang dan Maluku. Kecepatan angin di Kupang yang dipantau melalui stasiun Eltari, dari bulan Mei hingga Agustus 1995 mencapai 11 meter/detik hingga 14 meter/detik. Sedangkan kecepatan angin di stasiun Bandar Saumlaki - Ambon - Maluku sejak bulan Juni hingga Agustus 1995 mencapai 12 meter/detik sampai 15,2 meter/detik. Sementara pada bulan-bulan lainnya dari ke dua stasiun tersebut berkisar antara 3,9 - 9 meter/detik.

2. KEADAAN IKLIM CLIMATIC SITUATION

Tabel
Table : 2.1

Suhu Udara Rata-rata
Average Maximum/
1995

Stasiun Station	Tinggi Altitude (m)	Januari January	Februari February	Maret March	April April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D.I Aceh/Indrapuri	22	30,5/22,9	30,8/22,5	30,9/22,7	32,5/21,3
Medan/Polonia	27	30,3/23,5	30,8/23,5	31,3/22,7	32,7/23,9
Padang/Tabing	2	30,7/23,3	30,9/23,2	30,7/23,5	31,0/23,6
Riau/Pekanbaru	31	31,3/21,6	31,3/21,2	33,2/20,3	33,2/20,7
Jambi/Sultan Thaha	26	29,0/22,8	31,3/22,9	30,4/22,5	31,1/22,8
Palembang/Sultan H.Baharudin II	11,27	30,2/23,3	31,2/23,6	31,4/23,4	31,6/23,5
Bengkulu/Padang Kemiling	15	31,1/23,4	31,6/22,6	31,6/22,4	30,8/23,7
Tanjung Karang/Branti	86,6	31,5/22,0	31,5/21,0	30,6/21,6	31,7/22,0
DKI. Jakarta/Observ. Pusat	—	30,1/24,6	30,6/24,6	30,5/24,6	31,8/25,1
Bandung/Lembang	1 241	23,7/17,5	24,3/17,2	24,1/17,4	23,2/17,1
Semarang/A. Yani	3	30,4/23,0	30,2/23,3	31,0/23,4	32,4/24,6
D.I. Yogya/Depok / Sleman	137	31,6/21,8	31,8/21,4	31,6/21,5	32,5/22,5
Surabaya/Perak I	3	32,0/24,1	31,9/23,9	31,8/24,1	32,5/24,2
Bali/Denpasar	3,5	31,7/25,3	32,4/25,1	31,7/24,6	31,6/23,9
Mataram/Selaparang	16	30,2/23,3	30,8/22,9	30,7/23,5	31,3/23,3
Kupang/Eltari	112	30,5/23,5	30,5/23,3	30,5/22,8	31,8/22,7
Dili/Airport	4,15	31,4/23,9	30,9/23,5	30,6/23,7	—
Pontianak	3,5	30,5/23,9	31,6/22,9	32,2/22,9	32,6/23,5
Palangkaraya/Tjilik Tiwut	27	31,7/22,8	31,6/22,8	31,8/23,2	32,6/22,4
Banjarmasin/Stagen Kotabaru	22	31,2/23,3	30,9/23,4	31,1/23,4	31,0/23,4
Samarinda/Tarakan	3	31,0/20,0	30,3/24,3	29,9/24,3	—
Manado/Bandara Samratulangi	88	29,0/22,1	29,2/22,5	31,7/23,3	30,5/22,2
Sulteng/B.U.Palu	2	32,5/23,5	32,4/23,8	32,7/23,2	32,9/23,8
Sulse/Majene	29,31	31,2/24,2	30,7/24,4	31,2/24,4	31,3/24,7
Sultra/Betoambari (Kendari)	50	32,5/19,2	—	30,5/20,4	—
Maluku/B.U. Saumlaki	24	31,0/25,0	31,5/25,1	31,0/24,8	29,5/23,6
Irian Jaya/Biak	10,06	29,1/23,8	29,9/23,7	30,1/23,7	32,1/23,5

Sumber/Source : Badan Meteorologi dan Geofisika / Institute of Meteorology and Geophysics.

**Maksimum/Minimum
Minimum Temperature
(°C)**

Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
35,0/18,0	33,0/21,9	33,7/21,8	32,7/22,4	32,9/21,8	32,4/22,4	30,6/22,7	31,1/21,1
33,0/24,2	32,4/24,3	33,9/21,8	31,3/23,6	31,1/22,5	31,5/23,6	29,8/22,9	23,0/25,9
31,0/23,5	30,2/23,3	30,6/22,5	30,5/23,3	30,5/23,3	31,6/22,2	29,6/23,2	30,1/22,7
33,9/21,6	33,9/21,3	33,3/21,7	32,8/21,9	33,2/21,0	33,4/21,3	32,9/21,6	31,2/22,5
32,5/23,6	32,8/23,3	32,2/22,8	32,2/22,9	32,2/22,7	33,4/22,9	31,8/22,9	-
32,2/24,4	32,6/24,0	31,2/23,1	31,8/23,1	32,9/22,8	32,5/23,3	32,7/23,7	30,9/23,6
32,1/23,0	32,0/22,9	31,5/22,1	31,4/22,8	31,5/22,5	31,0/22,8	30,0/23,1	29,9/23,4
-	32,5/20,9	33,1/19,1	34,1/19,6	34,7/19,8	35,2/20,7	34,4/21,5	32,4/22,8
32,4/25,4	32,2/25,0	31,9/24,7	32,7/25,0	32,3/25,0	32,1/24,9	31,1/24,6	30,3/24,7
24,6/17,6	-	23,8/16,3	24,8/15,0	25,1/16,6	25,4/17,3	/17,5	/17,4
32,9/24,4	32,4/24,0	34,2/20,0	33,9/22,2	34,2/23,7	33,7/24,3	33,6/23,6	31,3/22,9
32,4/22,5	31,7/19,2	31,5/19,5	31,9/18,2	32,8/19,2	33,7/21,2	34,2/22,2	-
32,3/23,6	32,7/24,1	31,5/22,8	31,9/21,1	33,1/22,4	34,2/24,0	33,1/24,2	32,4/23,9
31,1/24,2	30,3/24,4	30,9/24,3	29,6/23,8	30,0/22,8	-	31,4/24,5	31,3/24,8
31,4/23,0	30,9/22,3	30,1/21,5	30,3/21,6	32,1/23,7	34,2/21,9	31,0/23,7	30,6/24,4
32,2/23,2	31,5/22,5	31,9/21,3	32,1/21,4	33,0/21,4	34,2/23,4	-	-
30,9/22,8	30,3/20,6	30,4/19,9	30,3/20,0	30,3/20,8	30,7/21,7	32,1/23,8	-
32,7/23,7	31,3/23,6	32,2/23,0	31,7/22,6	32,3/23,2	32,2/23,3	32,3/23,5	29,9/24,2
32,9/22,9	32,8/21,6	31,9/21,9	32,8/21,2	32,3/21,8	32,9/22,2	33,2/22,7	32,1/22,5
31,2/23,5	30,9/23,6	29,8/22,3	29,6/23,5	31,8/20,4	30,7/23,9	30,1/24,0	31,5/23,0
31,3/24,5	31,1/22,6	31,6/21,9	-	32,9/22,0	32,1/22,2	30,9/24,4	30,7/23,9
31,4/24,0	31,1/22,8	31,0/22,3	-	31,3/22,3	31,2/22,4	30,6/22,1	-
33,0/24,1	32,7/23,7	31,6/22,8	31,1/23,4	30,7/22,9	31,4/23,3	31,2/23,6	-
30,6/25,0	32,1/21,2	30,5/24,9	30,1/24,8	31,3/24,3	31,8/24,9	31,0/24,7	30,6/23,8
-	-	31,2/17,8	-	-	-	-	31,7/21,0
29,9/23,9	29,2/24,7	28,1/23,1	28,2/24,5	29,6/25,6	31,2/24,0	32,8/24,2	31,5/23,5
31,0/24,2	30,4/22,0	29,8/23,4	30,3/23,7	30,6/-	31,8/-	31,4/-	29,6/24,2

Tabel : 2.2
Table

Kelembaban Udara
Average Relative
1992

Stasiun Station	Tinggi Altitude (m)	Januari January	Februari February	Maret March	April April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banda Aceh/Indrapuri	22	-	-	-	77
Medan/Polonia	27	87	83	78	79
Padang/Tabing	2	79	78	75	82
Riau/Pekanbaru	31	86	84	83	87
Jambi/Sultan Thaha	26	-	-	-	-
Palembang/Sultan M Baharudin II	11,27	-	-	89	-
Bengkulu/Padang Kemiling	15	88	87	87	-
Tanjung Karang/Branti	86,6	84	84	85,5	85
DKI. Jakarta/Observ. Pusat	-	82	80	81	77
Bandung/Lembang	1241	90	87	88	-
Semarang/A. Yani	3	-	86	84	76
D.I. Yogyakarta/Depok /Sleman	137	-	-	-	83
Surabaya/Perak I	3	84	86	84	81
Bali/Denpasar	3,5	81	80	82	81
Mataram/Selaparang	16	-	85	86	84
Kupang/Eltari	112	-	-	89	-
Dili/Airport	4,15	-	-	79	-
Pontianak/Rahadi Osman	3,5	-	86	85	85
Palangkaraya/Tjilik Tiwut	27	-	85	85	82
Banjarmasin/Stagen Kotabaru	22	73	78	85	86
Samarinda/Tarakan	3	-	83	85	-
Manado/Bandara Samratulangi	88	89	91	-	87
Sulteng/B.U. Palu	2	78	81	79	76
Sulsel/Majene	29,31	80	81	80	79
Sultra/Kendari	50	87,7	-	-	-
Maluku/B.U. Saumlaki	24	83	85	86	-
Irian Jaya/Biak	10,06	88	88	88	88

Sumber/Source : Badan Meteorologi dan Geofisika / Institute of Meteorology and Geophysics.

Rata-rata
Humidity
(%)

Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
75	75	73	76	76	80	80	-
79	80	-	83	-	82	82	82
82	79	80	-	82	81	-	82
82	81	81	83	80	81	81	87
85	83	83	83	81	84	-	-
89	83	87	85	82	86	-	88
85	84	83	83	83	85	87	-
-	-	-	-	-	-	-	-
79	78	74	69	71	75	91	77
88	-	85	-	82	85	90	87
77	77	74	60	68	73	-	-
81	-	-	-	-	-	-	-
78	80	76	72	69	69	80	80
81	80	77	75	-	-	82	78
82	84	80	77	79	-	86	81
75	75	74	71	74	72	-	-
73	-	67	63	68	-	-	-
86	-	82	-	86	85	85	-
82	83	83	-	82	82	-	-
88	86	89	87	-	85	89	86
83	-	-	-	-	-	85	85
82	86	83	-	82	87	-	-
81	82	83	86	-	-	-	-
81	82	80	77	75	75	81	80
-	-	-	-	-	-	-	-
83	79	79	78	80	76	79	85
85	88	87	88	78	76	79	88

Tabel
Table : 2.3

Rata-rata Curah Hujan di
Average Rainfall in
1995

Stasiun Station	Tinggi Altitude (m)	Januari January	Februari February	Maret March	April April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D.I. Aceh/Indrapuri	22	—	—	—	4,7
Medan/Polonia	25	16,2	9,9	13,0	3,8
Padang/Tabing	2	25,7	16,5	11,1	18,0
Riau/Pekanbaru	18,6	13,1	14,8	16,0	11,7
Jambi/Sultan Thaha	26	—	—	—	—
Palembang/Sultan H Baharudin II	27	—	—	15,6	—
Bengkulu/Padang Kemiling	15	22,6	18,5	14,8	—
Tanjung Karang/Branti	94	23,5	16,5	28,5	11,5
DKI. Jakarta/Observ. Pusat	—	13,7	7,6	7,4	13,0
Bandung/Lembang	1241	10,4	7,7	13,2	—
Semarang/A. Yani	3	—	15,4	14,0	5,0
D.I. Yogyakarta/Depok / Sleman	63	—	—	—	10,0
Surabaya/Perak I	3	12,1	12,9	9,0	9,0
Bali/Denpasar	3	25,3	15,0	20,3	21,5
Mataram/Selaparang	3	—	10,4	11,4	4,6
Kupang/EI Tari	122	—	—	32,8	—
Dili/Airport	4,15	—	—	17,1	—
Pontianak/Supadio	9	—	18,8	15,7	16,6
Palangkaraya/Tjilik Tiwut	27	—	18,3	11,4	14,8
Banjarmasin/Stagen Kotabaru	22	21,8	9,2	18,0	14,2
Samarinda/Tarakan	3	—	14,7	29,6	—
Manado/Bandar Sam Ratulangi	88	20,0	15,1	10,0	15,0
Sulteng/Bandar Udara Palu	2	1,3	4,3	4,5	3,3
Sulsel/Majene	18	6,7	8,2	5,6	3,9
Sultra/Kendari	50	5,7	—	—	—
Maluku/Bandar Udara Saumlaki	11	10,8	15,3	10,0	—
Irian Jaya/ Biak	3	12,3	6,9	10,3	10,2

Sumber/Source : Badan Meteorologi dan Geofisika / Institute of Meteorology and Geophysics.

Tempat Terpilih :
 Selected Places
 (MM)

Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
15,57	8,56	2,06	4,76	8,85	20,02	13,58	-
15,0	10,9	-	16,3	-	13,7	-	8,7
32,0	35,0	37,4	-	20,7	23,4	-	20,9
12,5	18,6	22,9	8,8	17,1	14,7	17,6	10,0
6,12	3,8	9,0	5,4	8,9	13,5	-	-
11,1	16,2	6,0	18,7	17,4	23,4	-	12,9
30,6	10,1	18,8	3,7	9,0	14,6	16,9	-
-	-	-	-	-	-	-	-
6,4	20,8	15,9	1,0	8,0	13,4	9,6	7,2
7,4	-	7,4	-	6,8	13,4	12,5	8,0
19,4	10,2	2,7	-	8,1	5,8	-	-
5,0	-	-	0	-	0,5	3,1	-
9,0	7,4	1,7	-	-	3,0	14,9	13,3
4,8	3,2	1,4	0,4	-	-	17,7	13,8
6,9	2,4	0,5	0,2	24,3	10,8	-	8,2
7,4	0,5	-	-	-	13,8	-	-
8,0	-	-	-	-	-	-	-
12,1	-	15,8	-	9,2	14,9	9,5	-
12,5	9,3	18,4	-	13,6	6,7	-	-
7,0	6,3	25,5	6,3	-	24,0	10,9	15,8
15,6	-	-	-	-	-	11,9	11,4
5,9	17,5	14,0	-	12,6	12,3	-	-
5,6	1,8	4,0	5,9	-	-	-	-
10,8	4,9	10,0	5,8	4,5	3,9	9,7	7,9
-	-	-	-	-	-	-	-
17,2	6,5	4,5	1,1	0,4	7,5	5,3	16,3
23,5	10,6	14,9	13,8	-	-	-	11,0

Tabel
Table : 2.4

Kecepatan Angin
Average Wind
1995

Stasiun Station	Tinggi Altitude (m)	Januari January	Februari February	Maret March	April April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D.I. Aceh/Indrapuri	22	—	—	—	—
Medan/Polonia	27	6	6,1	6,2	6
Padang/Tabing	2	1	2	1	2
Riau/Pekanbaru	31	8,2	8,0	8,3	5,5
Jambi/Sultan Thaha	26	—	—	0	0,7
Palembang/Sultan H Baharudin II	11,27	—	—	2	—
Bengkulu/Kemiling	15	4	3,5	3,6	—
Tanjung Karang/Branti	86,6	4	3	1,7	2
DKI Jakarta/Observ. Pusat	—	2,1	1,9	1,5	2,3
Bandung/Lembang	1241	—	—	—	—
Semarang/A. Yani	3	3,6	—	6,8	6,7
D.I. Yogyakarta/Sleman	137	—	—	—	1,1
Surabaya/Perak I	3	7	6,4	6,2	6
Bali/Denpasar	3,5	5	6	4,2	5
Mataram/Selaparang	16	—	6,5	3	3
Kupang/EI Tari	112	—	—	5	—
Dili/Airport	4,15	—	—	6,1	—
Pontianak/Rahadi Osman	3,5	—	5	5	5
Palangkaraya/Tjilik Tiwul	27	—	4	4	4
Banjarmasin/Stagen Kotabaru	22	5	2	2	1
Samarinda/Tarakan	3	2,1	5	5	—
Manado/Bandar Samratulangi	88	5	2	3	1,9
Sulteng/Bandar Udara Toli-Toli	2	3	3	3	3
Sulsel/Majene	29,31	5	4	5	5
Sultra/Kendari	50	3,3	—	—	—
Maluku/Saumlaki	24	9	6	9	—
Irian Jaya/Biak	10,06	5	5	6	6

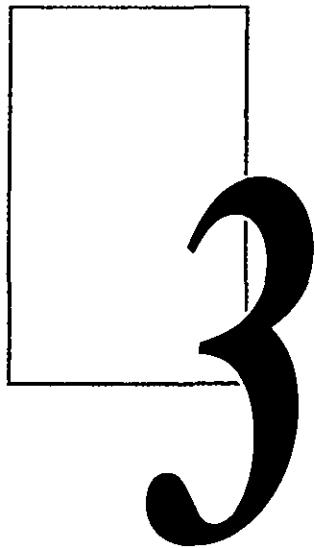
Sumber/Source : Badan Meteorologi dan Geofisika / Institute of Meteorology and Geophysics.

**Rata-rata
Velocity
(Knot)**

Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
-	-	-	-	-	-	-	4,5
6,4	6	6	6	1,3	6	1,2	6,1
1	1	1	1,5	2	1	1,1	2
5,5	6,3	6	6	5,3	5,3	5	6
5,0	5,0	4,0	5,0	5,0	4	-	-
2	2	2	3	3	2	-	2
-	3	3	6	6	3	3	-
-	-	-	-	-	-	-	-
1,5	3,0	2,3	2,1	2,0	2,0	1,7	2,2
-	-	-	-	-	-	-	-
6,1	4,0	4,5	4,2	4,4	4,1	-	-
1	-	-	-	-	-	-	-
6,2	6,4	6,3	5,9	6,2	5,2	5,5	6,1
5,2	7,0	7,1	7	-	-	3,2	8
5,3	5	4	5	5	2	-	4
11	13	13	14	8	8	-	-
5,5	-	6,9	8,1	7,7	-	-	-
5	-	4	-	4	5	5	-
4	4	4	-	3	3	-	-
1,4	1,0	2	3	-	1	1,3	3
5	-	-	-	-	-	5	5
2	1,8	2,1	-	2,0	1,3	-	-
3	2	2	2	-	-	-	-
4	6	8	9	6	5	5	4
-	-	-	-	-	-	-	-
9	15	12	15,2	8,1	9	3,9	4
6	6	6	6	-	-	-	6







PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

- **PENDUDUK**
- **KETENAGAKERJAAN**

3.1. PENDUDUK

a. Jumlah dan Persebaran Penduduk.

Dilihat dari jumlah penduduknya Indonesia termasuk negara besar, terbesar ketiga di antara negara-negara sedang berkembang setelah China dan India. Menurut hasil pencacahan lengkap Sensus Penduduk (SP) 1990, penduduk Indonesia pada tanggal 31 Oktober 1990 (hari sensus) berjumlah 179,4 juta jiwa. Jumlah itu meningkat rata-rata 2,0 persen pertahunnya dibandingkan jumlah tahun 1980 (Tabel 3.1.2.). Berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (Supas) 1995, jumlah penduduk tercatat sebanyak 194,8 juta jiwa.

Jumlah penduduk Indonesia yang begitu besar tersebut, persebarannya di 27 provinsi masih belum merata. Sebagian besar masih terpusat di pulau Jawa. Berdasarkan hasil Supas 1995, sekitar 59 persen penduduk tinggal di pulau Jawa, padahal luas pulau itu secara keseluruhan hanya sekitar tujuh persen dari seluruh wilayah daratan Indonesia. Di lain pihak, Maluku dan Irian Jaya yang memiliki luas 26 persen dari luas total hanya dihuni oleh dua persen penduduk. Dengan demikian, kepadatan penduduk secara regional juga sangat timpang. Bila kepadatan per kilometer persegi di pulau Jawa mencapai 900 orang, di Maluku dan Irian Jaya kepadatannya hanya delapan orang (Tabel 3.1.1).

Secara keseluruhan penduduk wanita pada tahun 1995 sedikit lebih banyak dari penduduk laki-laki seperti tampak dari rasio jenis kelamin penduduk yang lebih kecil dari angka 100. Beberapa provinsi di pulau Jawa pada tahun 1980, 1990 dan 1995 rasio penduduk wanita lebih tinggi dari penduduk laki-laki, kecuali untuk tahun 1990 dan 1995 di Jawa Barat. Sebagian besar provinsi-provinsi di Sumatera, Kalimantan, serta Maluku dan Irian Jaya penduduk laki-lakinya ternyata lebih banyak (Tabel 3.1.3.).

Sejalan dengan pertambahan jumlah penduduk, jumlah rumah tangga juga bertambah dari 30,4 juta pada tahun 1980 menjadi 39,7 juta pada tahun 1990 dan pada tahun 1995 sudah mencapai 45,7 juta rumah tangga (Tabel 3.1.4). Tetapi dalam kurun waktu yang sama rata-rata besarnya anggota rumah tangga mengalami penurunan. Pada tahun 1980 rata-rata anggota rumah tangga sebanyak 4,9 orang, turun menjadi 4,5 orang di tahun 1990 dan

pada tahun 1995 rata-rata anggota rumah tangga hanya 4,3 orang. Penurunan semacam itu terjadi di semua provinsi di Indonesia (lihat Tabel 3.1.4).

b. Perpindahan Penduduk.

Sebagian dari perpindahan penduduk dibiayai oleh pemerintah. Perpindahan dalam kategori ini dikenal dengan transmigrasi umum. Keluarga yang melakukan transmigrasi umum dan transmigrasi swakarsa berbantuan pada tahun 1994/1995 sebanyak 197.500. Angka ini lebih rendah 1,2 persen dari tahun sebelumnya. (Tabel 3.1.10)

Pada tahun 1995 Warga Negara Asing (WNA) yang bertempat tinggal tetap di Indonesia tercatat sebanyak 219.151 orang. WNA ini berasal dari berbagai benua, tetapi terbanyak dari benua Asia yaitu sebanyak 99,3 persen. Mereka bertempat tinggal menyebar di seluruh provinsi di Indonesia, dimana sebagian besar ada di pulau Jawa sebanyak 102.921 orang atau 47,0 persen dari total WNA yang bertempat tinggal tetap. Sedangkan WNA yang bertempat tinggal sementara di Indonesia, pada tahun 1995 ada sebanyak 95.640 orang dan tersebar di seluruh provinsi (Tabel 3.1.11 dan 3.1.12).

3.2. KETENAGAKERJAAN

a. Komposisi Penduduk Usia Kerja.

Penduduk Usia Kerja didefinisikan sebagai penduduk yang berumur 10 tahun ke atas. Mereka terdiri dari "Angkatan Kerja" dan "Bukan Angkatan Kerja". Proporsi penduduk yang tergolong "Angkatan Kerja" dikenal dengan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). TPAK menurut umur mengikuti pola huruf U terbalik. Angka ini rendah pada umur-umur muda (karena sekolah), kemudian naik sejalan dengan kenaikan umur sampai mencapai puncaknya pada umur 25-29 tahun dan selanjutnya turun lagi secara perlahan pada umur-umur berikutnya (antara lain karena pensiun dan telah mencapai usia tua sekali). Selama kurun 1992-1996, TPAK Indonesia secara keseluruhan sedikit berfluktuasi di sekitar angka 58 persen. TPAK menurut provinsi juga bervariasi, pada tahun 1996 berkisar (range) antara 51,2 persen (DKI Jakarta) hingga 70,1 persen (Bali).

Angka "kesempatan kerja", yang merupakan

perbandingan, antara penduduk yang bekerja dengan angkatan kerja pada tahun 1996, cukup tinggi yaitu sekitar 95,1 persen. Ini berarti bahwa angka pengangguran terbuka di Indonesia pada tahun tersebut sebesar 4,9 persen.

b. Komposisi Penduduk Yang Bekerja.

Gambaran mengenai komposisi penduduk yang bekerja disajikan pada Tabel 3.2.5 s/d tabel 3.2.9. Pada Tabel 3.2.5 tampak bahwa pada tahun 1996 sebagian besar penduduk yang bekerja memiliki lapangan usaha utama di sektor pertanian (44,0 persen). Hal itu berlaku di semua provinsi kecuali DKI Jakarta. Dilihat dari status pekerjaan utamanya, sekitar 33,8 persen penduduk bekerja sebagai buruh atau karyawan (lihat Tabel 3.2.6). Hal yang menarik dari tabel tersebut adalah bahwa jumlah penduduk yang bekerja dengan status pekerja tak dibayar ternyata masih cukup besar di hampir semua lapangan usaha.

Tabel 3.2.7 memperlihatkan persebaran penduduk yang bekerja menurut jam kerja. Tampak bahwa sebagian besar, dari mereka bekerja antara 35-44 jam dan 45-59 jam per minggu. Sekitar 16,5 persen penduduk, bekerja antara 25-34 jam, 24,9 persen bekerja antara 35-44 jam dan 24,8 persen penduduk bekerja antara 45-59 jam seminggu. Penduduk yang bekerja kurang dari 35 jam dalam seminggu masih lebih dari 41,5 persen.

Sesuai dengan gambaran pendidikan penduduk secara keseluruhan, tingkat pendidikan penduduk yang bekerja, tampak masih rendah (Tabel 3.2.8). Sebagian besar penduduk yang bekerja (68,6 persen) hanya tamat SD atau lebih rendah.

Tabel 3.2.10 menyajikan gambaran permintaan dan penempatan tenaga kerja di Indonesia tahun 1996. Dari sekitar 1,5 juta orang yang terdaftar sebagai pencari kerja, hanya sekitar 527 ribu orang atau 35,2

persen yang memperoleh penempatan melalui Dinas Tenaga Kerja.

Berdasarkan data terakhir jumlah pegawai negeri sipil pada Maret tahun 1996 berjumlah sekitar 4,1 juta orang (lihat Tabel 3.2.12.). Mereka terdiri dari pegawai yang bekerja pada departemen/lembaga (sekitar 1,8 juta orang), diperbantukan pada daerah otonom/instansi lain (1,6 juta orang), dipekerjakan pada daerah otonom/instansi lain (197,2 ribu orang) dan pegawai negeri sipil daerah (0,5 juta orang). Sebagian besar pegawai negeri sipil memiliki tingkat pendidikan SMTA Kejuruan (48,7 persen). Sedangkan dilihat dari sisi kepangkatan yang paling dominan adalah golongan II (lihat Tabel 3.2.13 dan tabel 3.2.14). Penyebaran pegawai negeri sipil di Indonesia pada keadaan 1996 dapat dilihat pada Tabel 3.2.15, dengan jumlah terbanyak ada di provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.

c. Kebutuhan Fisik Minimum dan Upah Pekerja

Penetapan tingkat upah/gaji bagi pekerja merupakan kebijakan yang sangat penting, karena hal ini berkaitan langsung dengan kebijaksanaan peningkatan taraf hidup pekerja dan keluarganya. Ada beberapa faktor yang dapat menentukan besarnya upah/gaji seorang pekerja. Salah satu indikator untuk penentuan tingkat upah/gaji adalah nilai Kebutuhan Fisik Minimum (KFM). Nilai rata-rata KFM seorang pekerja lajang (PL) selama sebulan pada umumnya mengalami peningkatan selama kurun waktu 1991-1995. Pada tahun 1996, nilai rata-rata KFM pekerja lajang yang tertinggi di Provinsi Riau yaitu Rp. 186.464 (Tabel 3.2.16).

Rata-rata upah per minggu pekerja di beberapa sektor seperti Industri Pengolahan, Perhotelan, dan Pertambangan disajikan pada Tabel 3.2.17 sampai dengan tabel 3.2.21.

PENJELASAN TEKNIS

1. Daerah perkotaan (Urban) adalah suatu wilayah administratif setingkat desa/kelurahan yang memenuhi persyaratan tertentu dalam hal kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, dan sejumlah fasilitas urban seperti jalan yang dilalui kendaraan umum bermotor, gedung bioskop, sekolah (SD, SMTP, SMTA), sarana pengobatan, bank dan sebagainya, dan rata-rata jarak ke lokasi fasilitas-fasilitas tersebut. Dengan demikian daerah perkotaan tidak identik dengan kotamadya walaupun semua desa/kelurahan di kotamadya termasuk daerah perkotaan. Desa perkotaan biasanya dikepalai oleh seorang lurah yang dibedakan dengan desa/pedesaan yang dikepalai oleh Kepala Desa.
2. Rata-rata Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar.
3. Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi.
4. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. Pengumpulan data angkatan kerja dilaksanakan BPS melalui sensus dan survei. Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) merupakan survei yang khusus mengumpulkan informasi /data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data angkatan kerja dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (Supas). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986, Sakernas triwulanan mulai diselenggarakan di seluruh provinsi sampai dengan tahun 1993.

TECHNICAL NOTES

1. The term "urban" refers to a village equivalent administrative area which satisfies certain requirements regarding population density, percentage of agricultural households, and a number of urban facilities such as road facilities, cinemas, schools (from primary to higher education), hospitals and other health facilities, banks, etc. An urban area is therefore not identical to a municipality. The urban village is headed by a "Lurah" while a rural village is headed by a "Kepala Desa".
2. Average growth of population is the annual rate of population growth, expressed as a percentage of the base population.
3. Population density is the number of persons per square kilometer.
4. Sex Ratio is the ratio of males to females in a given population and year, usually expressed as the number of males for every 100 females.
5. The data collection on labor force is held by BPS through censuses and surveys. The National Labor Force Survey (Sakernas) is a survey specifically aimed at collecting information on man-power Statistics. Formerly, labor statistics was collected through other surveys, such as National Socio Economic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Inter Censal Population Survey (Supas). The first Sakernas was conducted in 1976, then continued in 1977 and 1978. During 1986 - 1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces. Since 1994, it was no longer conducted on quarterly basis but back on yearly basis. The concept and definition follows those of

Sejak tahun 1994 Sakernas tidak lagi dilakukan secara triwulanan, namun dilakukan sekali dalam setahun. Konsep dan definisi yang digunakan mengikuti *Labor Force approach* yang diperkenalkan oleh *International Labor Organization (ILO)*.

the labor approach introduced by International Labor Organization (ILO).

6. **Penduduk Usia Kerja**
Penduduk yang berumur 10 tahun ke atas.
 7. **Bekerja** adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 8. **Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja (10 tahun ke atas) yang bekerja atau punya pekerjaan sementara tidak bekerja dan yang mencari pekerjaan.
 9. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan). Untuk pembantu rumah tangga yang melakukan pekerjaan yang terus menerus di dalam rumah tangga, jam kerja sehari dihitung rata-rata 12 jam.
 10. **Lapangan Usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI) dalam 1 digit.
 11. **Status Pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 12. **Pekerja Keluarga** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.
 13. **Penduduk yang menganggur** adalah mereka yang termasuk angkatan kerja, tetapi tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan menurut referensi waktu tertentu.
6. **Working Age Population** is the population aged 10 years and over.
 7. **Working** means worked at least one hour continuously during the reference week to earn income or profit.
 8. **Labor Force** are people aged 10 years old and over who were working, or have a job but were temporarily absent from work, and those who were looking for work.
 9. **Total Working Hours** is the total hours taken by an employment to do a certain job in all industries (excluding the time used for other activities which are not classified as work). A servant who worked during the day in a household is considered as working, on average, 12 hours a day.
 10. **Industry** is an industry or field of work of a person's activity or establishment. This activity is classified according to Indonesia Standard Industrial Classification (KLUI) in one digit.
 11. **Employment Status** is the employment status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
 12. **Family Workers** are persons who work without pay in an establishment run by other members of the family, relatives or neighbours.
 13. **Unemployed** means a person in the labor force who at the reference period, did not have a job and looking for a job until the time of the survey.

14. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

$$= \frac{\text{Angkatan Kerja}}{\text{Penduduk berumur 10 tahun ke atas}} \times 100\%$$

15. Kebutuhan Fisik Minimum (KFM)

KFM adalah kebutuhan minimum selama sebulan dari seorang pekerja yang diukur menurut jumlah kalori, protein, vitamin dan bahan mineral lainnya yang diperlukan sesuai dengan tingkat kebutuhan minimum seorang pekerja dan syarat-syarat kesehatan.

Nilai KFM dihitung berdasarkan kebutuhan minimum pekerja dan keluarganya akan barang dan jasa selama sebulan.

16. Upah

Data upah yang selama ini diterbitkan setahun sekali, sejak tahun 1994 diterbitkan secara triwulanan. Informasi yang dikumpulkan tidak lagi merinci data upah menurut jenis pekerjaannya, sehingga data yang disajikan hanya dapat menunjukkan perkembangan upah sektoral dan regional.

14. Labor Force Participation Rate

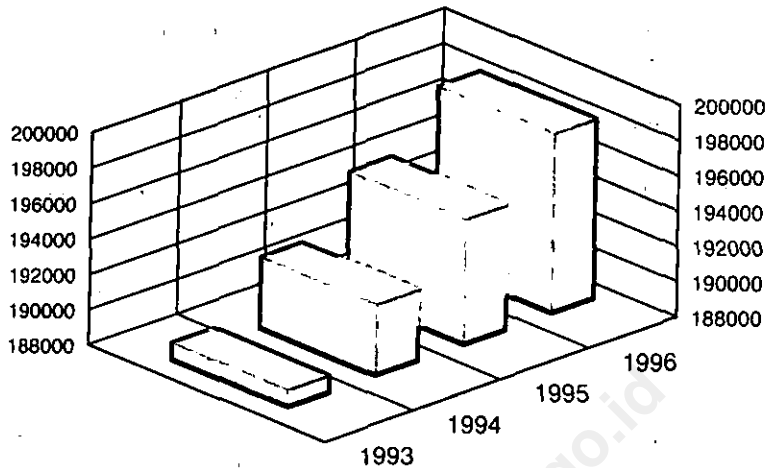
$$= \frac{\text{Number of Persons in the labor force}}{\text{Number of persons aged 10 years and over}} \times 100\%$$

15. Minimum Physical Requirement (MPR) or "Kebutuhan Fisik Minimum (KFM)" is the minimum basic needs of a person per month, indicated by a standard amount of calories, protein, vitamins, and other minerals required by a worker in accordance with health standards.

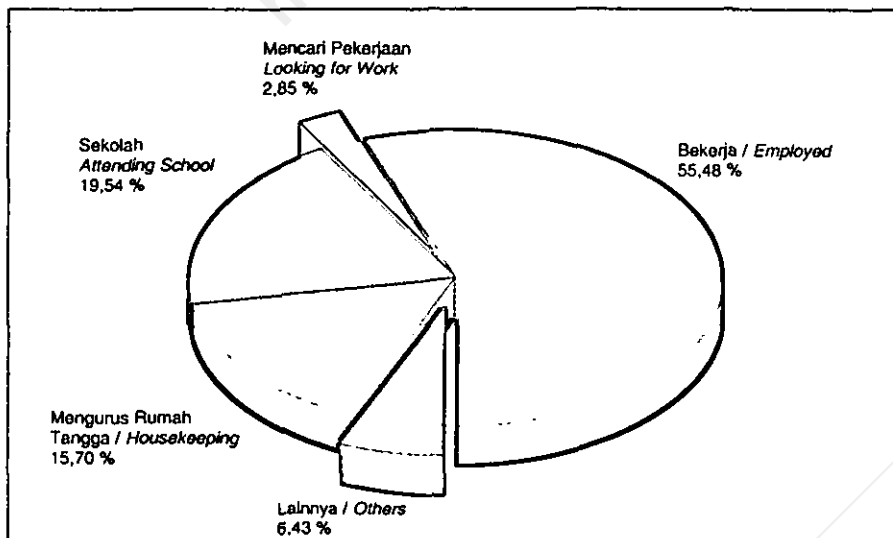
MPR is calculated based on the minimum basic needs for goods and services of a worker and his family during the month.

16. Wage/Salary data used to be published yearly, but since 1994 it has been published quarterly. However, since the information collected by BPS does not contain wage data by occupations, the data presented in this yearbook only indicate trends on sectoral and regional wages.

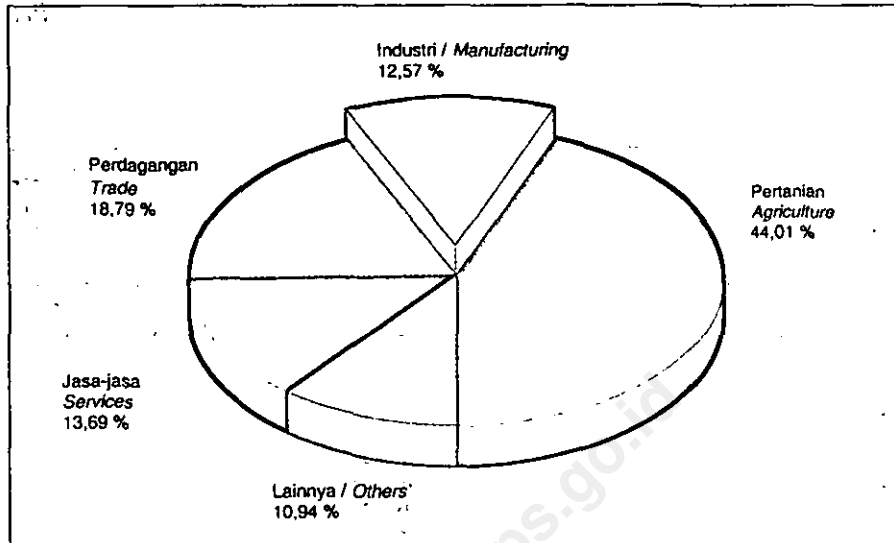
Gambar 3.1 Perkembangan Jumlah Penduduk.
Figure Trend of Population.
1993 - 1996 (ribu / thousand)



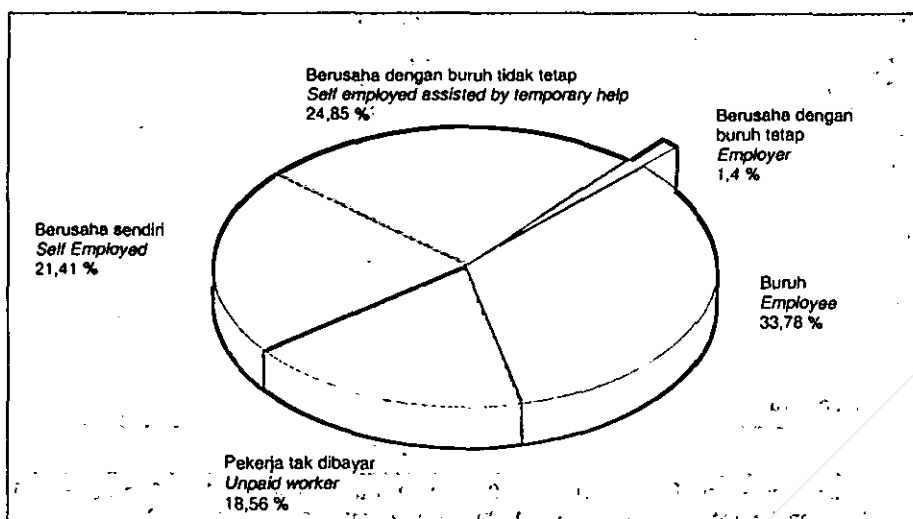
Gambar 3.2 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Jenis Kegiatan yang Dilakukan.
Figure Percentage of Population 10 Year of Age and Over who Worked by Type of Activity.
1996



Gambar 3.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan yang Dilakukan.
Figure Percentage of Population 10 Year of Age and Over who Worked by Main Industry.
1996



Gambar 3.4 Persentase penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama.
Figure Percentage of Population 10 Year of Age and Over who Worked by Employment Status
1996



3.1. PENDUDUK POPULATION

Tabel
Table : 3.1.1

Persentase Luas Daerah
menurut
Percentage to Total Area
by
1980,
(Oktober/

Provinsi Province	Luas (Km ²) Area (Km ²)	Persentase terhadap luas seluruh Indonesia Percentage to total area of Indonesia
(1)	(2)	(3)
Dista Aceh	55 390	2,86
Sumatera Utara	71 680	3,70
Sumatera Barat	42 898	2,21
Riau	94 561	4,88
Jambi	53 436	2,76
Sumatera Selatan	109 254	5,64
Bengkulu	19 789	1,02
Lampung	35 385	1,83
Sumatera	482 393	24,90
DKI Jakarta	664	0,03
Jawa Barat	43 177	2,23
Jawa Tengah	32 549	1,68
DI Yogyakarta	3 186	0,16
Jawa Timur	47 923	2,47
Jawa	127 499	6,58
Bali	5 633	0,29
Nusa Tenggara Barat	20 153	1,04
Nusa Tenggara Timur	47 349	2,44
Timor Timur	14 609	0,75
Nusa Tenggara	87 744	4,53
Kalimantan Barat	146 807	7,58
Kalimantan Tengah	153 564	7,93
Kalimantan Selatan	36 535	1,89
Kalimantan Timur	210 985	10,89
Kalimantan	547 891	20,28
Sulawesi Utara	27 488	1,42
Sulawesi Tengah	63 689	3,29
Sulawesi Selatan	62 483	3,23
Sulawesi Tenggara	38 140	1,97
Sulawesi	191 800	9,90
Maluku	77 871	4,02
Irian Jaya	421 981	21,78
Maluku dan Irian Jaya	499 852	25,80
Indonesia	1 937 179	100,00

Catatan / Note : 1) Berdasarkan Sensus Penduduk (SP) 1980, 1990, dan Survei Penduduk Antar Sensus (Supas) 1995
Based on Population Censuses 1980, 1990, and 1995 Intercensal Population Census Survey.

dan Kepadatan Penduduk ¹⁾
Provinsi
and Population Density
Province
1990, dan 1995
(October)

Persentase penduduk per provinsi Percentage of total population			Kepadatan penduduk per km ² Population density per km ²		
1980	1990	1995	1980	1990	1995
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1,77	1,91	1,98	47	62	69
5,67	5,72	5,71	117	143	155
2,31	2,23	2,22	79	93	101
1,47	1,84	2,00	23	35	41
0,98	1,13	1,22	27	38	44
3,14	3,52	3,70	42	58	66
0,52	0,66	0,72	39	60	71
3,14	3,36	3,42	131	170	188
19,00	20,35	20,96	58	76	85
4,41	4,59	4,68	9 761	12 392	13 724
18,61	19,74	20,13	636	819	908
17,20	15,91	15,23	779	876	911
1,87	1,62	1,50	863	914	916
19,79	18,12	17,38	609	678	706
61,88	59,99	58,91	715	843	900
1,67	1,55	1,49	438	493	514
1,85	1,88	1,87	135	167	181
1,86	1,82	1,84	58	69	76
0,38	0,42	0,43	38	51	57
5,76	5,67	5,63	97	116	125
1,68	1,80	1,87	17	22	25
0,65	0,78	0,84	6	9	11
1,40	1,45	1,49	56	71	79
0,83	1,05	1,19	6	9	11
4,56	5,07	5,38	12	17	19
1,43	1,38	1,36	77	90	96
0,87	0,95	1,00	20	27	30
4,11	3,89	3,88	97	112	121
0,64	0,75	0,81	25	35	42
7,05	6,98	7,05	54	65	72
0,96	1,03	1,07	18	24	27
0,79	0,91	1,00	3	4	5
1,75	1,94	2,07	5	7	8
100,00	100,00	100,00	76	93	101

Tabel : 3.1.2
Table

Penduduk¹⁾ dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Provinsi
Population¹⁾ and Growth Rate of Population by Province
1971, 1980, 1990 dan 1995
(Oktober/October)

Provinsi Province	Penduduk Population (000)				Laju pertumbuhan penduduk per tahun Annual growth rate of population (%)		
	1971 ²⁾	1980 ²⁾	1990 ²⁾	1995 ⁴⁾	1971-1980	1980-1990	1990-1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Dista Aceh	2 009	2 611	3 416	3 847	2,93	2,72	2,41
Sumatera Utara	6 622	8 361	10 256	11 115	2,60	2,06	1,62
Sumatera Barat	2 793	3 407	4 000	4 323	2,21	1,62	1,56
Riau	1 642	2 168	3 304	3 900	3,11	4,30	3,38
Jambi	1 006	1 446	2 020	2 370	4,07	3,40	3,24
Sumatera Selatan	3 441	4 630	6 313	7 208	3,32	3,15	2,69
Bengkulu	519	768	1 179	1 409	4,39	4,38	3,63
Lampung	2 777	4 625	6 018	6 658	5,77	2,67	2,04
DKI Jakarta	4 579	6 503	8 259	9 113	3,93	2,42	1,99
Jawa Barat	21 624	27 454	35 384	39 207	2,66	2,57	2,07
Jawa Tengah	21 877	25 373	28 521	29 653	1,64	1,18	0,78
DI Yogyakarta	2 489	2 751	2 913	2 917	1,10	0,57	0,03
Jawa Timur	25 517	29 189	32 504	33 844	1,49	1,08	0,81
Bali	2 120	2 470	2 778	2 896	1,69	1,18	0,83
Nusa Tenggara Barat	2 203	2 725	3 370	3 646	2,36	2,15	1,59
Nusa Tenggara Timur	2 295	2 737	3 269	3 577	1,95	1,79	1,82
Timor Timur	-	555	748	840	-	3,02	2,35
Kalimantan Barat	2 020	2 486	3 229	3 636	2,31	2,65	2,40
Kalimantan Tengah	702	954	1 396	1 627	3,43	3,88	3,11
Kalimantan Selatan	1 699	2 065	2 597	2 893	2,16	2,32	2,18
Kalimantan Timur	734	1 218	1 877	2 314	5,73	4,42	4,28
Sulawesi Utara	1 718	2 115	2 478	2 649	2,31	1,60	1,34
Sulawesi Tengah	914	1 290	1 711	1 938	3,86	2,87	2,52
Sulawesi Selatan	5 181	6 062	6 982	7 558	1,74	1,42	1,60
Sulawesi Tenggara	714	942	1 350	1 587	3,09	3,66	3,29
Maluku	1 090	1 411	1 858	2 087	2,88	2,79	2,35
Irian Jaya	923	1 174	1 649	1 943	2,67	3,46	3,34
Indonesia	119 208 ³⁾	147 490	179 379	194 755	2,32 ³⁾	1,98	1,66

Catatan : 1) Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap, kecuali pada tahun 1995
Note Including persons with no permanent residence, except in 1995

2) Berdasarkan Sensus Penduduk (SP)
Based on Population Censuses

3) Tidak termasuk Timor Timur/Excluding Timor Timur

4) Berdasarkan Supas 1995/Based on 1995 Intercensal Population Survey

Tabel
Table : 3.1.3

Rasio Jenis Kelamin Penduduk¹⁾ menurut Provinsi
Sex Ratio Population¹⁾ by Province
1980, 1990, dan 1995²⁾ (Oktober/October)

Provinsi Province	1980 ²⁾	1990 ²⁾	1995 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)
Dista Aceh	101,5	101,1	100,0
Sumatera Utara	100,7	99,8	99,2
Sumatera Barat	95,5	95,9	94,1
Riau	104,0	105,2	102,8
Jambi	105,7	104,3	101,6
Sumatera Selatan	102,0	101,2	102,1
Bengkulu	103,2	105,6	101,8
Lampung	107,3	105,5	104,9
Sumatera	102,0	101,5	100,7
DKI Jakarta	102,6	102,0	100,6
Jawa Barat	99,1	100,5	100,8
Jawa Tengah	96,6	97,5	96,8
DI Yogyakarta	96,2	96,7	98,3
Jawa Timur	95,5	96,0	96,2
Jawa	97,4	98,3	98,3
Bali	98,4	99,5	100,2
Nusa Tenggara Barat	98,3	95,5	92,6
Nusa Tenggara Timur	99,6	98,3	98,1
Timor Timur	104,1	107,2	103,4
Nusa Tenggara	99,1	98,3	97,2
Kalimantan Barat	103,5	103,8	104,8
Kalimantan Tengah	106,3	106,6	104,9
Kalimantan Selatan	98,8	99,6	99,4
Kalimantan Timur	111,6	110,9	106,2
Kalimantan	103,8	104,4	103,6
Sulawesi Utara	102,3	102,7	103,0
Sulawesi Tengah	106,4	105,1	102,7
Sulawesi Selatan	94,9	95,5	94,9
Sulawesi Tenggara	96,9	99,7	96,6
Sulawesi	97,9	98,6	97,7
Maluku	104,4	103,8	103,0
Irian Jaya	109,3	110,5	103,8
Maluku dan Irian Jaya	106,5	106,9	103,4
Indonesia	98,8	99,4	99,1

- Catatan** : 1) Tidak termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap
Note Excluding persons with no permanent residence
- 2) Berdasarkan Sensus Penduduk
Based on Population Censuses
- 3) Berdasarkan Supas / Based on Intercensal Population Survey

Tabel : 3.1.4 Penduduk dan Rumah Tangga menurut Provinsi
Population and Number of Households by Province
1980, 1990 dan 1995
(Oktober / October)

Provinsi Province	Penduduk Population (000)			Rumah tangga Household (000)			Rata-rata besarnya anggota rumah tangga Average household size		
	1980 ²⁾	1990 ²⁾	1995 ³⁾	1980	1990	1995	1980	1990	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Dista Aceh	2 610	3 416	3 847	531	697	830	4,9	4,9	4,6
Sumatera Utara	8 351	10 252	11 115	1 548	2 023	2 346	5,4	5,1	4,7
Sumatera Barat	3 406	4 000	4 323	704	868	972	4,8	4,6	4,4
Riau	2 164	3 279	3 900	413	679	854	5,2	4,8	4,6
Jambi	1 444	2 018	2 370	300	438	531	4,8	4,6	4,5
Sumatera Selatan	4 628	6 312	7 208	857	1 266	1 545	5,4	5,0	4,7
Bengkulu	768	1 179	1 409	150	252	316	5,1	4,7	4,4
Lampung	4 624	6 016	6 658	872	1 251	1 470	5,3	4,8	4,5
Sumatera	27 995	36 472	40 831	5 376	7 474	8 864	5,2	4,9	4,6
DKI Jakarta	6 481	8 228	9 113	1 164	1 740	2 038	5,6	4,7	4,5
Jawa Barat	27 450	35 382	39 207	6 101	8 180	9 453	4,5	4,3	4,2
Jawa Tengah	25 367	28 516	29 653	5 286	6 414	7 155	4,8	4,4	4,1
DI Yogyakarta	2 750	2 913	2 917	593	729	807	4,6	4,0	3,6
Jawa Timur	29 169	32 488	33 844	6 479	7 845	8 648	4,5	4,1	3,9
Jawa	91 217	107 527	114 733	19 622	24 908	28 102	4,6	4,3	4,1
Bali	2 470	2 777	2 896	485	601	692	5,1	4,6	4,2
Nusa Tenggara Barat	2 724	3 369	3 646	594	767	860	4,6	4,4	4,2
Nusa Tenggara Timur	2 737	3 268	3 577	496	619	721	5,5	5,3	5,0
Timor Timur	555	747	840	109	149	170	5,1	5,0	4,9
Nusa Tenggara	8 486	10 162	10 959	1 685	2 136	2 443	5,0	4,8	4,5
Kalimantan Barat	2 485	3 228	3 636	458	640	754	5,4	5,0	4,8
Kalimantan Tengah	954	1 396	1 627	186	306	372	5,1	4,6	4,4
Kalimantan Selatan	2 063	2 597	2 893	444	597	699	4,6	4,3	4,1
Kalimantan Timur	1 215	1 875	2 314	235	399	526	5,2	4,7	4,4
Kalimantan	6 717	9 096	10 470	1 323	1 942	2 351	5,1	4,7	4,5
Sulawesi Utara	2 115	2 477	2 649	399	549	661	5,3	4,5	4,0
Sulawesi Tengah	1 284	1 703	1 938	233	347	414	5,5	4,9	4,7
Sulawesi Selatan	6 060	6 980	7 558	1 117	1 399	1 635	5,4	5,0	4,6
Sulawesi Tenggara	942	1 349	1 587	174	263	333	5,4	5,1	4,8
Sulawesi	10 401	12 510	13 732	1 923	2 558	3 043	5,4	4,9	4,5
Maluku	1 408	1 853	2 087	229	344	409	6,2	5,4	5,1
Irian Jaya	1 107	1 630	1 943	216	333	441	5,1	4,9	4,4
Maluku & Irian Jaya	2 515	3 483	4 030	444	677	850	5,7	5,1	4,7
Indonesia	147 332	179 248	194 755	30 372	39 695	45 653	4,9	4,5	4,3

Catatan : 1) Tidak termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap
 Note : Excluding persons with no permanent residence
 2) Berdasarkan Sensus Penduduk
 Based on Population Censuses
 3) Berdasarkan Supas / Based on Intercensal Population Survey.

Tabel : 3.1.5
Table

Proyeksi Penduduk¹⁾ menurut Provinsi
Population Projection by Province
1992 - 1996
(ribu / thousand)

Provinsi Province	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	3 603,4	3 689,2	3 774,7	3 860,0	3 945,1
Sumatera Utara	10 642,2	10 813,4	10 981,1	11 145,3	11 306,3
Sumatera Barat	4 139,4	4 203,0	4 265,9	4 328,2	4 390,0
Riau	3 543,2	3 667,7	3 794,7	3 924,6	4 057,2
Jambi	2 166,4	2 237,3	2 309,7	2 383,4	2 458,7
Sumatera Selatan	6 697,6	6 875,1	7 053,5	7 232,7	7 413,0
Bengkulu	1 274,9	1 320,4	1 367,1	1 415,0	1 464,2
Lampung	6 299,0	6 426,7	6 553,9	6 680,3	6 806,2
DKI Jakarta	8 614,4	8 796,8	8 979,5	9 160,5	9 341,4
Jawa Barat	37 026,4	37 791,2	38 561,7	39 336,5	40 117,5
Jawa Tengah	29 049,2	29 272,5	29 485,3	29 688,1	29 881,4
DI Yogyakarta	2 917,9	2 918,3	2 918,0	2 916,7	2 914,6
Jawa Timur	33 112,3	33 380,4	33 638,2	33 885,9	34 124,3
Bali	2 832,0	2 856,0	2 879,5	2 902,2	2 924,4
Nusa Tenggara Barat	3 493,0	3 547,6	3 601,4	3 654,8	3 707,7
Nusa Tenggara Timur	3 403,2	3 464,0	3 523,7	3 582,8	3 640,9
Timor Timur	789,9	808,3	826,0	843,1	859,7
Kalimantan Barat	3 410,1	3 490,8	3 571,3	3 651,8	3 732,3
Kalimantan Tengah	1 495,8	1 542,3	1 589,5	1 637,3	1 685,9
Kalimantan Selatan	2 722,4	2 781,5	2 840,9	2 900,4	2 960,3
Kalimantan Timur	2 055,8	2 144,2	2 236,0	2 331,0	2 429,4
Sulawesi Utara	2 550,3	2 584,3	2 618,4	2 652,3	2 686,3
Sulawesi Tengah	1 803,6	1 850,8	1 898,8	1 947,5	1 997,0
Sulawesi Selatan	7 229,8	7 346,3	7 462,3	7 577,8	7 693,1
Sulawesi Tenggara	1 450,5	1 497,6	1 545,4	1 594,0	1 643,4
Maluku	1 954,6	2 001,2	2 047,8	2 094,7	2 141,7
Irian Jaya	1 765,4	1 828,7	1 892,2	1 956,3	2 020,9
Indonesia	186 042,7	189 135,6	192 216,5	195 283,2	198 342,9

Catatan/ Note : 1) Berdasarkan Sensus Penduduk 1990 / Based on 1990 Population Census

Tabel : 3.1.6
Table

Proyeksi Rumah Tangga¹⁾ menurut Provinsi
Number of Households Projection by Province
1992 - 1996
(Ribu / Thousand)

Provinsi Province	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	735,2	757,9	782,2	807,5	831,8
Sumatera Utara	2 133,5	2 186,8	2 247,6	2 309,5	2 367,2
Sumatera Barat	908,3	929,9	954,2	980,0	1 004,0
Riau	756,3	794,6	835,2	879,2	922,8
Jambi	481,7	504,3	527,1	552,0	577,0
Sumatera Selatan	1 382,2	1 439,8	1 499,7	1 565,7	1 631,0
Bengkulu	279,9	294,1	309,3	326,4	342,6
Lampung	1 342,5	1 383,7	1 430,1	1 478,4	1 525,0
DKI Jakarta	1 857,1	1 921,3	1 986,6	2 053,5	2 117,0
Jawa Barat	8 596,4	8 824,5	9 070,7	9 331,3	9 574,6
Jawa Tengah	6 667,1	6 766,7	6 871,5	6 980,9	7 077,0
DI Yogyakarta	743,6	750,1	755,3	763,7	769,4
Jawa Timur	8 150,8	8 294,2	8 442,9	8 595,6	8 730,3
Bali	649,9	662,5	677,1	690,7	704,1
Nusa Tenggara Barat	798,2	817,1	837,6	860,8	883,0
Nusa Tenggara Timur	648,8	662,9	678,9	697,5	714,5
Timor Timur	156,9	161,5	167,7	172,9	178,1
Kalimantan Barat	692,1	714,0	740,7	768,6	795,4
Kalimantan Tengah	337,2	353,3	371,7	389,5	408,1
Kalimantan Selatan	649,5	672,6	698,0	723,4	748,1
Kalimantan Timur	456,1	485,1	515,4	548,0	581,4
Sulawesi Utara	573,9	589,6	604,5	621,0	636,5
Sulawesi Tengah	367,4	385,4	402,3	420,1	437,7
Sulawesi Selatan	1 446,0	1 483,4	1 523,4	1 566,0	1 604,8
Sulawesi Tenggara	282,4	294,4	308,2	324,1	339,4
Maluku	373,3	386,9	403,5	419,0	435,3
Irian Jaya	377,2	396,6	418,6	441,7	465,1
Indonesia	41 843,5	42 913,2	44 060,0	45 267,0	46 401,2

Catatan / Note: 1) Berdasarkan Sensus Penduduk 1990 / Based on 1990 Population Census

Tabel : 3.1.7
Table

Penduduk menurut Status Perpindahan
Berdasarkan Tempat Lahir dan Tempat Tinggal Sekarang
Population by Migrant Status
Based on Birthplace and Present Residence
1995

Provinsi Province	Tidak pernah pindah Non migrant	Pernah pindah Migrant	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Dista Aceh	3 618 942	181 574	3 800 516
Sumatera Utara	10 562 217	1 025 451	11 587 668
Sumatera Barat	4 062 325	837 493	4 899 818
Riau	3 015 765	169 941	3 185 706
Jambi	1 887 164	112 204	1 999 368
Sumatera Selatan	6 168 647	580 077	6 748 724
Bengkulu	1 077 037	66 762	1 143 799
Lampung	4 733 831	273 061	5 006 892
DKI Jakarta	5 741 268	1 589 285	7 330 553
Jawa Barat	35 591 688	1 891 615	37 483 303
Jawa Tengah	28 980 288	5 014 822	33 995 110
DI Yogyakarta	2 569 534	861 679	3 431 213
Jawa Timur	33 035 007	2 879 389	35 914 396
Bali	2 737 747	230 149	2 967 896
Nusa Tenggara Barat	3 570 486	107 261	3 677 747
Nusa Tenggara Timur	3 519 557	118 625	3 638 182
Timor Timur	780 863	9 692	790 555
Kalimantan Barat	3 385 113	126 834	3 511 947
Kalimantan Tengah	1 302 425	57 448	1 359 873
Kalimantan Selatan	2 571 522	245 595	2 817 117
Kalimantan Timur	1 573 074	88 646	1 661 720
Sulawesi Utara	2 573 009	218 240	2 791 249
Sulawesi Tengah	1 586 462	47 793	1 634 255
Sulawesi Selatan	7 254 072	792 342	8 046 414
Sulawesi Tenggara	1 326 776	125 403	1 452 179
Maluku	1 926 039	135 727	2 061 766
Irian Jaya	1 668 351	47 356	1 715 707
Luar Negeri/Abroad	-	101 135	101 135
Jumlah/Total	176 819 209	17 935 599	194 754 808

Catatan / Note : Berdasarkan Supas 1995 / Based on 1995 intercensal Population Survey

Tabel : 3.1.8
Table

**Penduduk menurut Status Perpindahan Berdasarkan
Tempat Tinggal Terakhir dan Tempat Tinggal Sekarang**
*Population by Migrant Status Based on
Previous Residence and Present Residence*
1995

Provinsi <i>Province</i>	Tidak pernah pindah <i>Non migrant</i>	Pernah pindah <i>Migrant</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Dista Aceh	3 611 525	187 081	3 798 606
Sumatera Utara	10 541 109	940 361	11 481 470
Sumatera Barat	3 866 686	713 544	4 580 230
Riau	3 045 055	333 632	3 378 687
Jambi	1 893 877	198 797	2 092 674
Sumatera Selatan	6 153 852	711 720	6 865 572
Bengkulu	1 084 077	97 395	1 181 472
Lampung	4 972 024	428 443	5 400 467
DKI Jakarta	5 997 962	3 055 679	9 053 641
Jawa Barat	35 167 646	2 093 971	37 261 617
Jawa Tengah	28 441 557	4 328 596	32 770 153
DI Yogyakarta	2 502 809	777 769	3 280 578
Jawa Timur	32 568 856	2 576 605	35 145 461
Bali	2 718 321	264 942	2 983 263
Nusa Tenggara Barat	3 530 975	113 358	3 644 333
Nusa Tenggara Timur	3 494 537	128 408	3 622 945
Timor Timur	776 390	24 999	801 389
Kalimantan Barat	3 397 425	137 886	3 535 311
Kalimantan Tengah	1 302 703	108 670	1 411 373
Kalimantan Selatan	2 543 919	279 812	2 823 731
Kalimantan Timur	1 624 767	207 282	1 832 049
Sulawesi Utara	2 561 191	193 628	2 754 819
Sulawesi Tengah	1 574 285	64 154	1 638 439
Sulawesi Selatan	7 159 220	747 319	7 906 539
Sulawesi Tenggara	1 292 317	144 177	1 436 494
Maluku	1 921 780	147 006	2 068 786
Irian Jaya	1 679 331	84 234	1 763 565
Luar Negeri/Abroad	-	241 144	241 144
Jumlah/Total	175 424 196	19 330 612	194 754 808

Catatan / Note: Berdasarkan Supas 1995 / Based on 1995 Intercensal Population Survey

Tabel : 3.1.9
Table

Penduduk 5 Tahun ke Atas menurut Status Perpindahan
Berdasarkan Tempat Tinggal 5 Tahun yang Lalu
dan Tempat Tinggal Sekarang
Population Aged 5 Years and Over by Migrant Status
Based on Residence 5 Years Ago
and Present Residence
1995

Provinsi Province	Tidak pernah pindah Non migrant	Pernah pindah Migrant	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Disia Aceh	3 365 955	48 478	3 414 433
Sumatera Utara	9 673 424	198 873	9 872 297
Sumatera Barat	3 691 951	144 607	3 836 558
Riau	3 293 276	126 372	3 419 648
Jambi	2 039 171	52 695	2 091 866
Sumatera Selatan	6 271 545	187 213	6 458 758
Bengkulu	1 181 053	35 739	1 216 792
Lampung	5 797 921	165 921	5 963 842
DKI Jakarta	7 730 113	823 045	8 553 158
Jawa Barat	33 873 333	448 779	34 322 112
Jawa Tengah	26 425 956	732 415	27 158 371
DI Yogyakarta	2 532 464	111 019	2 643 483
Jawa Timur	30 362 374	410 609	30 772 983
Bali	2 585 771	45 298	2 631 069
Nusa Tenggara Barat	3 146 224	34 916	3 181 140
Nusa Tenggara Timur	3 053 212	43 248	3 096 460
Timor Timur	679 001	12 554	691 555
Kalimantan Barat	3 184 455	34 030	3 218 485
Kalimantan Tengah	1 418 237	43 071	1 461 308
Kalimantan Selatan	2 518 378	56 360	2 574 738
Kalimantan Timur	1 907 340	76 009	1 983 349
Sulawesi Utara	2 348 636	48 142	2 396 778
Sulawesi Tengah	1 645 892	28 017	1 673 909
Sulawesi Selatan	6 575 381	149 148	6 724 529
Sulawesi Tenggara	1 320 500	38 806	1 359 306
Maluku	1 802 080	45 936	1 848 016
Irian Jaya	1 618 177	26 496	1 644 673
Luar Negeri/Abroad	—	89 345	89 345
Tidak terjawab/Not stated	—	4 316	4 316
Jumlah/Total	170 041 820	4 261 457	174 303 277

Catatan / Note: Berdasarkan Supas 1995 / Based on 1995 Intercensal Population Survey

Tabel : 3.1.10
Table

**Keluarga yang Bertransmigrasi Umum dan
Swakarsa Berbantuan menurut Daerah Tujuan
Number of General and Aid Self Transmigrant
Families by Region of Destination
1990/1991 - 1994/1995**

Daerah tujuan <i>Region of destination</i>	1990/1991	1991/1992	1992/1993	1993/1994	1994/1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	2 083	3 280	2 091	6 164	7 412
Sumatera Utara	960	2 425	1 376	1 819	1 979
Riau	14 590	10 483	16 051	24 253	22 306
Jambi	6 875	4 983	2 129	9 307	14 162
Sumatera Barat	2 365	1 602	398	8 357	7 826
Bengkulu	2 490	2 293	1 944	2 358	4 928
Sumatera Selatan	9 313	8 441	4 057	22 840	13 099
Lampung	5 126	7 734	1 892	9 245	3 989
Kalimantan Barat	4 622	8 130	6 307	24 863	24 176
Kalimantan Tengah	2 660	3 037	5 562	13 583	12 902
Kalimantan Selatan	2 041	1 977	1 580	7 975	6 451
Kalimantan Timur	4 146	3 796	3 906	15 769	12 647
Sulawesi Utara	495	250	—	680	586
Sulawesi Tengah	2 112	4 152	2 836	11 125	9 561
Sulawesi Selatan	1 855	3 740	537	5 219	7 028
Sulawesi Tenggara	762	1 504	2 467	3 889	6 404
Maluku	490	1 651	2 814	6 028	9 781
Irian Jaya	3 913	4 622	6 105	19 821	22 759
Nusa Tenggara Barat	585	600	1 369	2 441	1 906
Timor Timur	100	250	94	3 093	4 687
Nusa Tenggara Timur	100	300	—	1 053	2 911
Jumlah/Total	67 683	75 250	63 515	199 882	197 500

Sumber/Source: Departemen Transmigrasi dan Pemukiman Perambah Hutan/
Ministry of Transmigration and Forest Squatter Resettlement

Tabel : 3.1.11
Table

Orang Asing di Indonesia menurut Provinsi
dan Kelompok Kebangsaan (Berdiam Tetap)
Foreigner in Indonesia by Province and Nationality
Group (Permanent Residence)
1995

Provinsi Province	Asia Asian	Afrika African	Eropa European	Australia Australian	Amerika American	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	1 719	—	1	—	—	1 720
Sumatera Utara	13 812	1	70	1	1	13 885
Sumatera Barat	1 530	—	17	—	1	1 548
R i a u	8 051	—	6	—	1	8 058
Jambi	8 671	2	4	—	—	8 677
Sumatera Selatan	37 785	—	24	—	5	37 814
Bengkulu	464	—	—	2	5	471
Lampung	4 996	—	—	—	—	4 996
Sumatera	77 028	3	122	3	13	77 169
DKI Jakarta	27 329	28	436	54	137	27 984
Jawa Barat	15 364	2	152	23	66	15 607
Jawa Tengah	13 748	—	99	7	22	13 876
DI Yogyakarta	1 236	—	13	2	7	1 258
Jawa Timur	44 193	—	3	—	—	44 196
J a w a	101 870	30	703	86	232	102 921
Bali	3 749	—	45	9	4	3 807
Nusa Tenggara Barat	2 834	—	4	—	—	2 838
Nusa Tenggara Timur	2 773	—	67	12	7	2 859
Timor Timur	366	—	30	—	—	396
Nusa Tenggara	9 722	—	146	21	11	9 900
Kalimantan Barat	254	—	11	—	16	281
Kalimantan Tengah	601	—	6	—	—	607
Kalimantan Selatan	1 403	—	—	—	—	1 403
Kalimantan Timur	6 838	—	4	7	3	6 852
Kalimantan	9 096	—	21	7	19	9 143
Sulawesi Utara	3 294	—	15	—	—	3 309
Sulawesi Tengah	—	—	—	—	—	0
Sulawesi Selatan	10 950	—	17	5	4	10 976
Sulawesi Tenggara	577	—	—	—	—	577
Sulawesi	14 821	—	32	5	4	14 862
Maluku	4 632	—	11	—	—	4 643
Irian Jaya	426	—	38	19	30	513
Maluku dan Irian Jaya	5 058	—	49	19	30	5 156
Indonesia	217 595	33	1 073	141	309	219 151

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Imigrasi/Directorate General of Immigration

Tabel : 3.1.12
TableOrang Asing di Indonesia menurut Provinsi
dan Kelompok Kebangsaan (Berdiam Sementara)
*Foreigners in Indonesia by Province and
Nationality Group (Temporary Residence)*
1995

Provinsi Province	Asia Asian	Afrika African	Europa European	Australia Australian	Amerika American	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	303	-	36	16	174	529
Sumatera Utara	2 596	10	350	134	274	3 364
Sumatera Barat	261	13	346	21	39	680
Riau	2 973	56	277	94	930	4 330
Jambi	296	-	28	5	1	330
Sumatera Selatan	141	-	30	20	10	201
Bengkulu	33	-	7	3	18	61
Lampung	290	1	65	3	23	382
Sumatera	6 893	80	1 139	296	1 469	9 877
DKI Jakarta	34 779	194	11 787	3 731	7 579	58 070
Jawa Barat	5 175	14	1 807	332	1 232	8 560
Jawa Tengah	735	-	308	47	266	1 356
DI Yogyakarta	365	1	124	57	138	685
Jawa Timur	5 280	7	1 140	248	619	7 294
Jawa	46 334	216	15 166	4 415	9 834	75 965
Bali	696	10	638	360	213	1 917
Nusa Tenggara Barat	32	-	37	13	20	102
Nusa Tenggara Timur	11	-	16	1	6	34
Timor Timur	16	1	20	12	5	54
Nusa Tenggara	755	11	711	386	244	2 107
Kalimantan Barat	208	-	28	12	126	374
Kalimantan Tengah	159	-	10	21	3	193
Kalimantan Selatan	329	1	22	63	23	438
Kalimantan Timur	555	4	516	407	337	1 819
Kalimantan	1 251	5	576	503	489	2 824
Sulawesi Utara	93	-	50	43	33	219
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	232	1	136	29	92	490
Sulawesi Tenggara	47	-	-	2	-	49
Sulawesi	372	1	186	74	125	758
Maluku	220	-	99	13	80	412
Irian Jaya	2 360	8	213	297	819	3 697
Maluku dan Irian Jaya	2 580	8	312	310	899	4 109
Indonesia	58 185	321	18 090	5 984	13 060	95 640

Sumber/Source : Direktorat Jendral Imigrasi/Directorate General of Immigration

3.2 KETENAGAKERJAAN

EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1
TableTingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)
menurut Provinsi
*Labor Force Participation Rate
by Province*
1992 - 1996

Provinsi/Province	1992 ¹⁾	1993 ¹⁾	1994 ¹⁾	1995 ²⁾	1996 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	55,0	55,0	56,2	56,9	57,0
Sumatera Utara	58,6	56,4	58,9	57,2	58,3
Sumatera Barat	55,0	56,5	57,0	54,5	55,7
Riau	53,2	53,3	54,0	52,6	54,5
Jambi	55,6	55,7	55,6	52,5	56,9
Sumatera Selatan	59,6	56,0	58,8	55,1	57,3
Bengkulu	63,4	65,6	59,6	60,8	65,3
Lampung	61,0	60,0	56,4	57,8	60,6
DKI Jakarta	44,5	44,5	48,1	48,6	51,2
Jawa Barat	51,9	50,7	51,9	51,8	52,5
Jawa Tengah	61,9	61,2	61,5	60,2	62,5
DI Yogyakarta	65,2	63,3	64,8	60,6	61,3
Jawa Timur	60,0	59,7	61,8	59,4	60,9
Bali	67,9	68,2	70,7	69,0	70,1
Nusa Tenggara Barat	62,5	60,4	63,0	61,8	63,5
Nusa Tenggara Timur	66,1	67,7	65,9	64,1	65,4
Timor Timur	65,5	64,6	70,4	62,5	61,5
Kalimantan Barat	64,0	61,5	62,1	61,2	61,7
Kalimantan Tengah	59,1	60,5	58,3	60,5	65,1
Kalimantan Selatan	61,2	61,2	63,7	61,0	64,5
Kalimantan Timur	55,6	55,5	55,0	55,9	57,0
Sulawesi Utara	53,1	52,4	55,5	55,0	55,8
Sulawesi Tengah	56,3	56,1	60,7	59,8	61,8
Sulawesi Selatan	48,5	49,5	54,4	50,0	54,1
Sulawesi Tenggara	58,2	57,6	57,8	57,4	58,7
Maluku	53,1	52,7	54,2	50,1	55,0
Irian Jaya	61,3	63,1	65,8	65,3	63,8
Indonesia	57,3	56,6	58,0	56,6	58,3

Catatan/Note: 1) Berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

Based on National Labor Force Survey

2) Berdasarkan Supas/Based on intercensal population Survey

Tabel : 3.2.2
Table

**3.2.2 Penduduk Berumur 10
dan Lebih Golongan Umur dan
Seringnya
Population Aged 10 Years and
of Activity During**

Golongan umur Age group	Angkatan kerja/Economically active				Jumlah angkatan kerja Total economically active	% Bekerja terhadap angkatan kerja % of Working to economically active
	Bekerja Working	Mencari pekerjaan/Looking for work				
		Bekerja satu tahun yang lalu Worked one year ago	Tidak bekerja satu tahun yang lalu Not worked one year ago	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10 - 14	1 801 675	7 993	113 142	121 135	1 922 810	93,70
15 - 19	7 013 348	154 462	1 234 723	1 389 185	8 402 533	83,47
20 - 24	9 590 435	252 125	1 392 845	1 644 970	11 235 405	85,36
25 - 29	11 175 842	153 842	615 590	769 432	11 945 274	93,56
30 - 34	11 250 011	82 587	163 594	246 181	11 496 192	97,86
35 - 39	11 465 685	44 458	65 319	109 777	11 575 462	99,05
40 - 44	9 308 798	32 407	13 839	46 246	9 355 044	99,51
45 - 49	7 211 200	20 202	5 616	25 818	7 237 018	99,64
50 - 54	6 024 488	17 588	11 247	28 835	6 053 323	99,52
55 - 59	4 273 233	8 089	3 350	11 439	4 284 672	99,73
60 - 64	3 276 898	5 504	3 872	9 376	3 286 274	99,71
65 - 69	1 900 591	1 898	1 072	2 970	1 903 561	99,84
70 - 74	960 047	1 029	184	1 213	961 260	99,87
75+	449 562	817	375	1 192	450 754	99,74
Jumlah / Total	85 701 813	783 001	3 624 768	4 407 769	90 109 582	95,11

Catatan / Note : Berdasarkan Sakernas 1996 / Based on 1996 National Labor Force Survey

Tahun ke Atas menurut:
Kegiatan Selama
yang Lalu
*Over by Age Group and Type
the Previous Week*
1996

Bukan angkatan kerja/Not economically active				Jumlah Total	% Angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja % of economi- cally active to working age population
Sekolah Attending school	Mengurus rumah tangga Housekeeping	Lainnya Others	Jumlah Total		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
19 380 413	268 743	1 014 840	20 663 996	22 586 806	8,51
9 017 016	1 411 358	1 811 752	12 240 126	20 642 659	40,70
1 541 104	3 303 275	949 452	5 793 831	17 029 236	65,98
221 779	4 081 718	373 736	4 677 233	16 622 507	71,86
12 150	3 436 472	215 648	3 664 270	15 160 462	75,83
2 725	2 982 118	161 134	3 145 977	14 721 439	78,63
91	2 171 145	133 019	2 304 255	11 659 299	80,24
-	1 638 103	171 801	1 809 904	9 046 922	79,99
-	1 432 237	311 862	1 744 099	7 797 422	77,63
-	1 148 865	535 603	1 684 468	5 969 140	71,78
-	1 045 439	925 728	1 971 167	5 257 441	62,51
-	675 521	910 088	1 585 609	3 489 170	54,56
-	411 703	1 053 648	1 465 351	2 426 611	39,61
-	249 867	1 355 028	1 604 895	2 055 649	21,93
30 175 278	24 256 564	9 923 339	64 355 181	154 464 763	58,34

Tabel : 3.2.3
TablePenduduk Berumur 10
Provinsi dan Kegiatan
Population Aged 10 Years and
and Type of Activity

Provinsi Province	Angkatan kerja/Economically active				Jumlah angkatan kerja Total economically active	% Bekerja terhadap angkatan kerja % of Working to economically active
	Bekerja Working	Mencari pekerjaan/Looking for work				
		Bekerja satu tahun yang lalu Worked one year ago	Tidak bekerja satu tahun yang lalu Not worked one year ago	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	1 553 500	21 560	86 680	108 240	1 661 740	93,49
Sumatera Utara	4 607 166	43 767	259 896	303 663	4 910 829	93,82
Sumatera Barat	1 788 378	15 532	70 882	86 414	1 874 792	95,39
Riau	1 549 884	13 416	88 572	101 988	1 651 872	93,83
Jambi	1 009 940	6 560	34 110	40 670	1 050 610	96,13
Sumatera Selatan	3 028 340	35 159	94 517	129 676	3 158 016	95,89
Bengkulu	696 536	4 544	19 076	23 620	720 156	96,72
Lampung	2 969 220	15 840	112 958	128 798	3 098 018	95,84
DKI Jakarta	3 480 760	52 592	310 708	363 300	3 844 060	90,55
Jawa Barat	15 176 561	203 593	922 255	1 125 848	16 302 409	93,09
Jawa Tengah	14 262 731	88 246	471 237	559 483	14 822 214	96,23
DI Yogyakarta	1 453 218	10 854	49 906	60 760	1 513 978	95,99
Jawa Timur	16 414 278	138 727	454 166	592 893	17 007 171	96,51
Bali	1 647 970	8 868	35 761	44 629	1 692 599	97,36
Nusa Tenggara Barat	1 701 846	10 898	32 760	43 658	1 745 504	97,50
Nusa Tenggara Timur	1 729 184	5 896	32 424	38 320	1 767 504	97,83
Timor Timur	362 461	651	10 786	11 437	373 898	96,94
Kalimantan Barat	1 654 585	16 339	42 407	58 746	1 713 331	96,57
Kalimantan Tengah	795 435	7 461	16 807	24 268	819 703	97,04
Kalimantan Selatan	1 427 111	10 759	38 866	49 625	1 476 736	96,64
Kalimantan Timur	984 680	26 231	53 475	79 706	1 064 386	92,51
Sulawesi Utara	1 084 625	11 602	98 535	110 137	1 194 762	90,78
Sulawesi Tengah	887 406	4 794	40 968	45 762	933 168	95,10
Sulawesi Selatan	3 031 873	15 062	152 017	167 079	3 198 952	94,78
Sulawesi Tenggara	679 128	3 312	21 818	25 130	704 258	96,43
Maluku	823 585	6 811	40 488	47 299	870 884	94,57
Irian Jaya	901 412	3 927	32 693	36 620	938 032	96,10
Indonesia	85 701 813	783 001	3 624 768	4 407 769	90 109 582	95,11

Catatan / Note : Berdasarkan Sakernas 1996 / Based on 1996 National Labor Force Survey

Tahun ke Atas menurut
Selama Seminggu yang Lalu
Over by Province
During the Previous Week
1996

Bukan angkatan kerja/Not economically active				Jumlah Total	% Angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja % of economically active to working age population
Sekolah Attending school	Mengurus rumah tangga Housekeeping	Lainnya Others	Jumlah Total		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
663 240	391 520	201 280	1 256 040	2 917 780	56,95
2 064 090	1 073 457	374 286	3 511 833	8 422 662	58,30
775 709	435 601	281 760	1 493 070	3 367 862	55,67
631 556	599 772	146 748	1 378 076	3 029 948	54,52
393 830	294 890	107 180	795 900	1 846 510	56,90
1 241 813	746 707	368 999	2 357 519	5 515 535	57,26
231 128	96 316	56 072	383 516	1 103 672	65,25
1 103 170	673 280	236 860	2 013 310	5 111 328	60,61
1 801 276	1 545 236	314 168	3 660 680	7 504 740	51,22
6 078 396	6 233 727	2 427 438	14 739 561	31 041 970	52,52
4 307 591	3 099 081	1 502 147	8 908 819	23 731 033	62,46
537 646	279 154	137 378	954 178	2 468 156	61,34
4 646 474	4 492 969	1 774 622	10 914 065	27 921 236	60,91
383 699	185 581	153 039	722 319	2 414 918	70,09
487 932	342 492	171 976	1 002 400	2 747 904	63,52
513 920	260 848	159 656	934 424	2 701 928	65,42
111 574	90 729	31 397	233 700	607 598	61,54
536 620	374 932	150 014	1 061 566	2 774 897	61,74
236 463	149 024	54 494	439 981	1 259 684	65,07
388 781	284 070	139 860	812 711	2 289 447	64,50
401 353	301 390	101 144	803 887	1 868 273	56,97
390 769	391 362	164 342	946 473	2 141 235	55,80
253 215	215 877	108 594	577 686	1 510 854	61,76
1 007 925	1 155 790	549 251	2 712 966	5 911 918	54,11
260 288	168 162	67 790	496 240	1 200 498	58,66
411 551	216 496	84 322	712 369	1 583 253	55,01
315 269	158 101	58 522	531 892	1 469 924	63,81
30 175 278	24 256 564	9 923 339	64 355 181	154 464 763	58,34

Tabel : 3.2.4
Table

Penduduk Berumur 10
Pendidikan Tertinggi
Kegiatan Selama
Population Aged 10 Years
Attainment and Type
Previous

Angkatan kerja/ <i>Economically active</i>					Jumlah angkatan kerja <i>Total economically active</i>
Pendidikan tertinggi yang ditamatkan <i>Educational attainment¹⁾</i>	Bekerja / <i>Working</i>	Mencari pekerjaan/ <i>Looking for work</i>		Jumlah <i>Total</i>	
		Bekerja satu tahun yang lalu <i>Worked one year ago</i>	Tidak bekerja satu tahun yang lalu <i>Not worked one year ago</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	8 536 836	28 054	14 653	42 707	8 579 543
2	17 283 327	87 474	104 413	191 887	17 475 214
3	32 946 539	241 263	690 384	931 647	33 878 186
4	9 669 300	137 388	566 913	704 301	10 373 601
5	1 016 051	12 617	62 704	75 321	1 091 372
6	7 802 053	147 245	1 216 135	1 363 380	9 165 433
7	5 481 567	91 492	609 330	700 822	6 182 389
8	499 729	4 878	41 801	46 679	546 408
9	983 227	11 668	100 463	112 131	1 095 358
0	1 483 184	20 922	217 972	238 894	1 722 078
Jumlah/ <i>Total</i>	85 701 813	783 001	3 624 768	4 407 769	90 109 582

Catatan/Note: ¹⁾ Berdasarkan Sakernas 1996 / Based on 1996 National Labor Force Survey

1. Tidak/Belum pernah sekolah/No schooling,
2. Tidak/Belum tamat SD/Did not complete/Have not yet completed primary school
3. Sekolah Dasar/Primary School
4. SMTP Umum/Junior High School (General)
5. SMTP Kejuruan/Junior High School (Vocational)
6. SMTA Umum/Senior High School (General)
7. SMTA Kejuruan/Senior High School (Vocational)
8. Diploma VII/Diploma VII
9. Akademi/Diploma III/Academy/Diploma III
0. Universitas/University

Tahun ke Atas menurut
yang Ditamatkan dan
Seminggu yang Lalu
and, Over by Educational
of Activity During the
Week
1996

% Bekerja terhadap angkatan kerja <i>% of working to economically active</i>	Bukan angkatan kerja / <i>Not economically active</i>				Jumlah <i>Total</i>	% Angkatan Kerja terhadap penduduk usia kerja <i>% of economically active to working age population</i>
	Sekolah <i>Attending school</i>	Mengurus rumah tangga <i>Housekeeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>		
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
99,50	—	2 902 847	2 664 441	5 567 288	14 146 831	60,65
98,90	12 835 088	4 729 294	1 940 632	19 505 014	36 980 228	47,26
97,25	9 210 515	9 975 767	3 080 197	22 266 479	56 144 665	60,34
93,21	5 527 299	3 162 471	942 318	9 632 088	20 005 689	51,85
93,10	314 588	311 699	115 746	742 033	1 833 405	59,53
85,12	1 839 183	2 086 653	718 912	4 644 748	13 810 181	66,37
88,66	264 041	851 570	336 763	1 452 374	7 634 763	80,98
91,46	95 225	34 763	12 429	142 417	688 825	79,32
89,76	62 853	116 750	56 542	236 145	1 331 503	82,26
86,13	26 486	84 750	55 359	166 595	1 888 673	91,18
95,11	30 175 278	24 256 564	9 923 339	64 355 181	154 464 763	58,34

Tabel : 3.2.5
Table

Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang
menurut Provinsi dan
Population Aged 10 Years and Over
by Province
1996

Provinsi	Lapangan usaha utama /				
Province	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	872 320	8 180	120 300	1 500	40 100
Sumatera Utara	2 506 947	12 357	339 471	7 200	137 526
Sumatera Barat	873 021	17 457	115 470	1 686	67 068
Riau	806 612	18 844	134 668	4 540	65 164
Jambi	564 730	5 040	92 780	620	26 500
Sumatera Selatan	1 811 135	74 184	208 667	4 664	95 396
Bengkulu	462 556	2 764	32 000	828	21 424
Lampung	1 818 456	4 470	227 102	4 148	96 542
D.K.I Jakarta	13 148	4 152	600 656	7 612	186 840
Jawa Barat	4 672 419	138 964	2 568 869	45 333	964 694
Jawa Tengah	5 707 969	196 384	2 454 589	16 190	632 195
D.I. Yogyakarta	509 076	14 662	200 254	2 420	105 618
Jawa Timur	7 024 431	115 494	2 178 758	38 460	712 200
Bali	675 893	25 415	192 778	2 148	112 010
Nusa Tenggara Barat	852 132	25 238	165 482	1 378	74 252
Nusa Tenggara Timur	1 164 768	3 136	217 488	2 824	43 004
Timor Timur	275 095	1 737	11 649	579	6 658
Kalimantan Barat	1 175 341	14 061	84 111	2 894	47 216
Kalimantan Tengah	478 709	23 237	70 192	1 429	16 109
Kalimantan Selatan	675 946	19 942	186 291	273	47 714
Kalimantan Timur	384 906	22 159	102 147	3 652	48 380
Sulawesi Utara	563 121	9 310	90 153	1 317	52 258
Sulawesi Tengah	561 519	2 682	59 268	1 281	28 263
Sulawesi Selatan	1 751 904	5 970	185 242	6 287	128 535
Sulawesi Tenggara	373 070	1 844	45 332	1 890	21 928
Maluku	486 276	3 507	61 201	1 344	8 631
Irian Jaya	658 751	3 021	28 120	1 645	10 003
Indonesia	37 720 251	774 211	10 773 038	164 142	3 796 228

Catatan/Note : *) Berdasarkan Sakernas 1996 / Based on 1996 National Labor Force Survey
 1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, Fisheries
 2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying.
 3. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry.
 4. Listrik, Gas dan Air/Electricity, Gas and Water.
 5. Bangunan/Construction.

Bekerja Selama Seminggu yang Lalu
Lapangan Usaha Utama
Who Worked During The Previous Week
and Main Industry

Main Industry ¹⁾					Jumlah
6	7	8	9	0	Total
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
237 820	59 040	5 520	208 720	-	1 553 500
741 954	210 909	23 706	627 096	-	4 607 166
373 980	62 929	2 742	274 025	-	1 788 378
225 468	91 736	5 184	197 668	-	1 549 884
159 570	31 810	2 800	126 090	-	1 009 940
410 599	93 064	12 234	318 397	-	3 028 340
88 576	9 668	2 940	75 780	-	696 536
405 874	96 972	20 558	295 098	-	2 969 220
1 184 012	301 712	186 148	995 788	692	3 480 760
3 423 455	1 020 146	174 813	2 159 249	8 619	15 176 561
2 755 629	563 211	34 014	1 902 550	-	14 262 731
316 882	43 106	14 488	246 712	-	1 453 218
3 216 257	844 648	94 910	2 188 291	829	16 414 278
334 937	53 648	30 243	220 898	-	1 647 970
335 114	58 542	10 220	179 488	-	1 701 846
124 572	24 564	5 156	143 672	-	1 729 184
18 970	5 286	1 519	40 968	-	362 461
159 921	36 004	3 304	131 733	-	1 654 585
100 395	23 484	2 702	79 178	-	795 435
256 192	57 207	5 640	177 906	-	1 427 111
195 052	40 824	7 635	179 925	-	984 680
168 460	34 424	8 455	157 127	-	1 084 625
102 873	16 704	4 371	110 445	-	887 406
474 477	102 312	23 407	353 739	-	3 031 873
108 236	24 322	1 872	100 634	-	679 128
117 523	18 333	3 507	123 039	224	823 585
65 754	18 194	1 645	114 279	-	901 412
16 102 552	3 942 799	689 733	11 728 495	10 364	85 701 813

6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah makan dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotel.
7. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi/Transportation, Storage, Communication.
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, Jasa Perusahaan/Financing, Insurance, Real Estate and Business Services.
9. Jasa Kemasyarakatan/Public Services.
0. Lainnya/Others.

Tabel : 3.2.6
Table

Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang
menurut Status Pekerjaan Utama
Population Aged 10 Years and Over Who
by Main Employment Status
1996

Status pekerjaan utama	Lapangan usaha utama/				
Main employment status	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain Self-employed (Own account worker)	6 226 472	144 405	1 495 579	7 315	362 551
Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga/ Buruh tidak tetap Self-employed assisted by family member/ temporary employee	14 483 416	129 556	1 464 443	6 409	229 032
Berusaha dengan buruh tetap Employer	314 811	11 103	196 706	2 802	98 875
Buruh/Karyawan Employee	4 942 282	375 959	6 216 377	145 048	3 060 762
Pekerja Tak Dibayar/ Unpaid worker	11 753 270	113 188	1 399 933	2 568	45 008
Jumlah/Total	37 720 251	774 211	10 773 038	164 142	3 796 228

Catatan/Note : *) Berdasarkan Sakernas 1996 / Based on 1996 National Labor Force Survey

1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, Fisheries.
2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying.
3. Industri Pengolahan/Manufacturing Industries.
4. Listrik, Gas dan Air/Electricity, Gas and Water Supply.
5. Bangunan/Construction.

Bekerja Selama Seminggu yang Lalu
dan Lapangan Usaha Utama
*Worked During The Previous Week
and Main Industry*

Main Industry ¹⁾					Jumlah Total
6	7	8	9	0	
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
6 666 730	1 856 788	23 941	1 555 042	6 707	18 345 530
4 311 538	282 690	4 238	383 633	—	21 294 955
308 254	131 432	5 150	129 092	—	1 198 225
2 485 283	1 643 875	656 228	9 422 270	3 657	28 951 741
2 330 747	28 014	176	238 458	—	15 911 362
16 102 552	3 942 799	689 733	11 728 495	10 364	85 701 813

6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah makan dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotel.*
 7. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi/*Transportation, Storage, Communication.*
 8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance, Real Estate and Business Services.*
 9. Jasa Kemasyarakatan/*Public Services.*
 0. Lainnya/*Others.*

Tabel : 3.2.7
Table

**Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang
menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan**
*Population Aged 10 Years and Over Who
by Total Working Hours*

Jumlah jam kerja pada pekerjaan utama/ Total working hours on main job	Lapangan usaha utama /				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0 - "	1 514 908	7 198	159 405	446	115 432
1 - 4	310 604	2 639	38 853	-	3 496
5 - 9	1 565 807	8 784	173 774	446	19 717
10 - 14	3 272 508	25 369	379 693	1 429	17 711
15 - 19	3 456 316	25 811	358 243	2 353	35 526
20 - 24	4 898 421	41 481	606 856	4 005	67 434
25 - 34	8 572 592	108 143	1 141 879	8 021	202 732
35 - 44	8 552 660	210 081	2 878 163	70 788	785 679
45 - 54	3 780 725	199 584	3 598 336	56 604	1 631 998
55 - 59	1 018 284	76 800	762 884	8 407	570 981
60 - 74	606 526	56 382	564 728	9 898	317 265
75 +	170 900	11 939	110 224	1 745	28 257
Jumlah / Total	37 720 251	774 211	10 773 038	164 142	3 796 228

Catatan/Note : *) Berdasarkan Sakernas 1996 / Based on 1996 National Labor Force Survey
 1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, Fisheries.
 2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying.
 3. Industri Pengolahan/Manufacturing Industries.
 4. Listrik, Gas dan Air/Electricity, Gas and Water Supply.
 5. Bangunan/Construction.

**Bekerja Selama Seminggu yang Lalu
Utama dan Lapangan Usaha Utama
Worked During the Previous Week
on Main Job and Main Industry
1996**

Main industry ¹⁾					Jumlah Total
6	7	8	9	0	
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
199 290	83 963	7 728	172 037	—	2 260 407
53 187	3 075	305	37 200	—	449 359
272 743	14 348	5 301	154 841	—	2 215 761
612 678	29 576	2 984	268 920	458	4 611 326
514 814	48 018	5 030	298 330	—	4 744 441
911 294	82 586	10 656	503 100	1 408	7 127 241
1 926 909	274 159	29 197	1 868 998	1 533	14 134 163
3 486 593	786 360	274 956	4 300 563	3 783	21 349 626
3 140 522	1 083 408	288 639	2 263 901	1 510	16 045 227
1 627 633	470 720	28 466	682 268	1 318	5 247 761
2 410 895	820 145	29 654	780 653	354	5 596 500
945 994	246 441	6 817	397 684	—	1 920 001
16 102 552	3 942 799	689 733	11 728 495	10 364	85 701 813

6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah makan dan Hotel/ *Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotel.*

7. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi/ *Transportation, Storage, Communication.*

8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, Jasa Perusahaan/ *Financing, Insurance, Real Estate and Business Services.*

9. Jasa Kemasyarakatan/ *Public Services.*

0. Lainnya/ *Others.*

**) Sementara tidak bekerja/ *Temporarily not working.*

Tabel : 3.2.8
Table

Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang
Lapangan Usaha Utama dan
Population Aged 10 Years and Over
Week by Main Industry

Lapangan usaha utama <i>Main industry¹⁾</i>	Tidak/Belum pernah sekolah <i>Never/not yet attended school</i>	Tidak/Belum tamat SD <i>Did not complete/ not yet completed Primary School</i>	Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	Pendidikan tertinggi yang	
				S M T P	
				Umum <i>General</i>	Kejuruan <i>Vocational</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	5 849 953	10 554 033	16 475 979	2 935 254	288 112
2	68 497	175 828	312 390	82 310	10 367
3	756 589	1 728 677	4 133 974	1 663 224	149 579
4	974	8 941	22 252	18 999	4 982
5	155 007	624 925	1 731 300	521 475	77 551
6	1 241 550	2 791 949	6 177 411	2 331 546	223 499
7	110 450	536 269	1 621 685	738 647	68 459
8	2 518	15 503	40 052	53 721	4 421
9	350 469	844 630	2 426 153	1 325 124	189 081
0	829	2 572	5 343	—	—
Jumlah/Total	8 536 836	17 283 327	32 946 539	9 669 300	1 016 051

Catatan/Note : *) Berdasarkan Sakernas 1996 / Based on 1996 National Labor Force Survey

1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, Fisheries.
2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying.
3. Industri Pengolahan/Manufacturing Industries.
4. Listrik, Gas dan Air/Electricity, Gas and Water Supply.
5. Bangunan/Construction.

Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Who Worked During the Previous Week and Educational Attainment
1996

ditamatkan/Educational attainment					
S M T A Senior High School		Diploma I / II Diploma I / II	Akademi / Diploma III Academy / Diploma III	Universitas/ Diploma IV University/ Diploma IV	Jumlah Total
Umum General	Kejuruan Vocational				
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
974 048	550 080	15 779	33 143	43 870	37 720 251
73 724	31 692	3 082	4 976	12 345	774 211
1 330 293	754 807	22 468	107 733	125 694	10 773 038
38 660	56 725	3 796	1 603	7 210	164 142
318 162	262 607	7 400	29 418	68 383	3 796 228
2 101 185	890 973	49 282	126 616	168 541	16 102 552
522 551	257 270	10 930	43 221	33 317	3 942 799
236 208	108 964	20 663	95 225	112 458	689 733
2 206 294	2 567 757	366 329	541 292	911 366	11 728 495
928	692	-	-	-	10 364
7 802 053	5 481 567	499 729	983 227	1 483 184	85 701 813

6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah makan dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotel.
7. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi/Transportation, Storage, Communication.
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, Jasa Perusahaan/Financing, Insurance, Real Estate and Business Services.
9. Jasa Kemasyarakatan/Public Services.
0. Lainnya/Others

Tabel : 3.2.9
Table

Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang
menurut Golongan Umur dan
Population Aged 10 Years and Over Who
by Age Group and

Golongan umur Age group	Jumlah jam kerja seluruhnya/					
	0 - 4	1 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	20-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10 - 14	33 625	63 869	254 242	469 073	227 374	225 727
15 - 19	143 274	67 277	356 633	654 365	552 893	689 406
20 - 24	237 797	37 014	199 815	430 391	477 932	641 269
25 - 29	261 096	46 740	204 130	418 999	475 263	677 460
30 - 34	250 686	33 802	160 785	380 396	473 279	744 071
35 - 39	235 915	33 770	173 154	417 809	460 348	736 962
40 - 44	233 512	31 879	125 166	330 447	390 423	579 175
45 - 49	183 659	22 404	125 055	275 576	330 933	488 740
50 - 54	159 259	24 229	147 330	249 585	320 461	482 895
55 - 59	185 421	29 703	106 297	222 532	270 506	402 261
60 - 64	146 543	18 299	114 792	200 596	240 470	379 724
65 - 69	96 821	17 974	83 718	156 040	156 415	211 607
70 - 74	53 605	8 939	54 828	87 831	76 766	103 889
75+	39 194	8 120	28 554	49 267	45 115	51 293
Jumlah/ Total	2 260 407	444 019	2 134 499	4 342 907	4 498 178	6 414 479

Catatan/Note : Berdasarkan Sakernas 1996 / Based on 1996 National Labor Force Survey

*) Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Bekerja Selama Seminggu yang Lalu
Jumlah Jam Kerja Seluruhnya
Worked During the Previous Week
Total Working Hours
1996

Total working hours						Jumlah Total
25-34	35-44	45-54	55-59	60-74	75+	
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
190 164	146 212	81 957	37 826	45 575	26 031	1 801 675
1 016 105	1 352 716	1 153 892	416 579	404 967	205 241	7 013 348
1 236 511	2 323 986	2 469 807	650 333	648 915	236 665	9 590 435
1 511 549	2 942 374	2 715 130	821 907	845 382	255 812	11 175 842
1 671 283	3 058 244	2 438 422	813 906	925 929	299 208	11 250 011
1 732 982	3 063 736	2 470 544	864 637	993 720	282 108	11 465 685
1 416 486	2 561 290	1 966 139	684 844	755 143	234 294	9 308 798
1 251 564	1 994 367	1 335 684	510 997	507 175	185 046	7 211 200
1 067 837	1 618 896	1 068 978	372 289	388 006	124 723	6 024 488
813 048	1 043 018	628 335	246 190	240 478	85 444	4 273 233
666 212	731 057	414 490	146 302	161 041	57 372	3 276 898
357 172	410 375	230 311	74 716	82 387	23 055	1 900 591
217 712	194 948	89 074	26 101	33 914	12 440	960 047
79 929	63 460	39 478	18 414	19 292	7 446	449 562
13 228 554	21 504 679	17 102 241	5 685 041	6 051 924	2 034 885	85 701 813

Tabel : 3.2.10
Table

**Pencari Kerja Terdaftar,
Tenaga Kerja menurut Provinsi,
Number of Registered Job Applicants,
by Province
1996**

Provinsi Province	Pencari kerja terdaftar Registered job applicants		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Distrik Aceh	14 921	11 622	26 543
Sumatera Utara	44 357	45 464	89 821
Sumatra Barat	13 899	17 136	31 035
R i a u	21 443	19 997	41 440
Jambi	14 233	11 071	25 304
Sumatera Selatan	16 217	13 780	29 997
Bengkulu	6 933	4 704	11 537
Lampung	21 397	13 103	34 500
DKI Jakarta	40 219	25 631	65 850
Jawa Barat	102 936	123 275	226 211
Jawa Tengah	124 375	123 374	247 749
Daerah Istimewa Yogyakarta	23 397	23 544	46 941
Jawa Timur	122 686	114 521	237 207
B a l i	4 198	7 459	11 657
Nusa Tenggara Barat	17 844	15 682	33 526
Nusa Tenggara Timur	14 845	12 740	27 585
Timor Timur	6 964	4 046	11 010
Kalimantan Barat	32 410	13 136	45 546
Kalimantan Tengah	5 484	3 452	8 936
Kalimantan Selatan	17 199	12 657	29 856
Kalimantan Timur	16 558	13 610	30 168
Sulawesi Utara	11 028	8 749	19 777
Sulawesi Tengah	10 967	9 183	20 150
Sulawesi Selatan	54 397	27 661	82 058
Sulawesi Tenggara	5 669	3 967	9 636
M a l u k u	12 266	12 358	24 624
Irian Jaya	18 039	10 356	28 395
Indonesia	794 881	702 278	1 497 159

Sumber/Source : Departemen Tenaga Kerja/Ministry of Manpower

**Lowongan Kerja Terdaftar dan Penempatan/Pemenuhan
dan Jenis Kelamin**
*Vacancies and Placement of Workers
and Sex*

Lowongan kerja terdaftar <i>Vacancies for workers</i>			Penempatan/Pemenuhan tenaga kerja <i>Placement of workers</i>		
Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
6 047	3 760	9 807	3 120	1 939	5 059
17 146	9 725	26 871	17 843	10 067	27 910
3 363	3 223	6 586	3 333	3 141	6 474
6 479	4 944	11 423	5 046	3 782	8 828
4 480	3 417	7 897	3 957	2 411	6 368
4 181	4 331	8 512	3 085	3 497	6 582
2 001	941	2 942	1 649	550	2 199
12 803	13 603	26 406	9 655	6 340	15 995
10 065	5 847	15 912	8 455	4 828	13 283
36 465	84 109	120 574	31 896	79 304	111 200
42 880	61 225	104 105	36 537	51 650	88 187
2 947	7 025	9 972	2 863	5 832	8 695
43 171	72 171	115 342	35 481	52 955	88 436
1 053	1 062	2 115	1 196	515	1 711
7 947	12 402	20 349	6 216	8 955	15 171
2 693	2 835	5 528	1 622	1 172	2 794
1 444	322	1 766	1 299	300	1 599
23 425	9 666	33 091	22 445	9 330	31 775
2 559	1 116	3 675	1 644	964	2 608
3 306	2 116	5 442	1 975	772	2 747
3 178	5 910	9 088	2 880	5 806	8 686
2 646	3 200	5 846	1 900	1 054	2 954
4 330	2 142	6 472	4 045	1 910	5 955
43 215	13 121	56 336	40 066	12 677	52 743
2 468	1 759	4 227	2 098	965	3 063
1 240	953	2 193	760	647	1 407
5 300	1 707	7 007	3 390	1 429	4 819
296 832	332 632	629 164	254 456	272 792	527 248

Tabel : 3.2.11
Table

**Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Bekerja
Selama Seminggu yang Lalu menurut Pendidikan
Tertinggi yang Ditamatkan dan Status
Pekerjaan Utama
Population Aged 10 Years and Over Who Worked During
the Previous Week by Educational Attainment
and Main Employment Status
1996**

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan <i>Educational attainment</i>	Status pekerjaan utama/Main employment status ¹					Jumlah Total
	1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tidak/Belum pernah sekolah <i>No Schooling</i>	2 334 036	3 014 618	44 664	1 332 233	1 811 285	8 536 836
Tidak/Belum tamat SD <i>Did not complete/ Have not yet completed Primary School</i>	4 212 678	5 526 114	166 575	3 499 123	3 878 837	17 283 327
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	7 648 133	9 259 789	423 443	8 690 876	6 924 298	32 946 539
SMTP Umum <i>Junior High School (General)</i>	2 080 356	1 818 913	182 364	3 676 902	1 910 765	9 669 300
SMTP Kejuruan <i>Junior High School (Vocational)</i>	236 128	207 156	31 583	396 765	144 419	1 016 051
SMTA Umum <i>Senior High School (General)</i>	1 112 056	890 280	196 796	4 793 990	808 931	7 802 053
SMTA Kejuruan <i>Senior High School (Vocational)</i>	595 453	462 235	88 405	3 976 256	359 218	5 481 567
Diploma I/II <i>Diploma I/II</i>	18 937	17 171	3 415	446 911	13 295	499 729
Akademi/Diploma III <i>Academy/Diploma III</i>	43 061	44 984	13 237	857 968	23 977	983 227
Universitas/Diploma IV <i>University/Diploma IV</i>	64 692	53 695	47 743	1 280 717	36 337	1 483 184
Jumlah/Total	18 345 530	21 294 955	1 198 225	28 951 741	15 911 362	85 701 813

Catatan/Note : *) Berdasarkan Sakernas 1996 / Based on 1996 National Labor Force Survey
 1. Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain/ Self employed (own account worker)
 2. Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga/buruh tidak tetap
 Self employed assisted by family member/temporary help employee
 3. Berusaha dengan buruh tetap/Employer
 4. Buruh/Karyawan/Employee
 5. Pekerja keluarga/Family worker

Tabel : 3.2.12
Table

**Pegawai Negeri Sipil menurut
Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin
Number of Civil Servants by Kind
of Employment and Sex
Maret/March 1996**

Jenis kepegawaian <i>Kind of employment</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pegawai Negeri Sipil Pusat <i>Central Government Civil Servants</i>			
A. Bekerja pada departemen/lembaga <i>Employed at government department/ institutions</i>	1 226 167	544 807	1 770 974
B. Diperbantukan pada daerah otonom/ instansi lain <i>Seconded to autonomous region/ other institutions</i>	881 309	702 576	1 583 885
C. Dipekerjakan pada daerah otonom/ instansi lain <i>Employed at autonomous region/ other institutions</i>	129 996	67 233	197 229
Pegawai Negeri Sipil Daerah <i>Local Government Civil Servants</i>	407 992	100 352	508 344
Jumlah <i>Total</i>	2 645 464	1 414 968	4 060 432

Sumber/Source : Badan Administrasi Kepegawaian Negara (BAKN) / State Personnel Administration Board

Tabel : 3.2.13
Table

Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex
Maret/March 1996

Tingkat pendidikan <i>Educational level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	404 707	35 120	439 827
SMTP Umum <i>General Junior High School</i>	142 042	38 366	180 408
SMTP Kejuruan <i>Vocational Junior High School</i>	101 933	36 723	138 656
SMTA Umum <i>General Senior High School</i>	376 293	143 220	519 513
SMTA Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	1 092 620	885 234	1 977 854
Diploma I/ <i>Diploma I</i>	1 137	604	1 741
Akta I	11 948	10 648	22 596
Diploma II/ <i>Diploma II</i>	2 184	1 276	3 460
Akta II	11 456	11 062	22 518
Diploma III/ <i>Diploma III</i>	7 187	5 103	12 290
Akta III	22 367	19 893	42 260
Akademi/ <i>Academy</i>	37 478	15 094	52 572
Sarjana Muda <i>Bachelor Degree</i>	168 062	90 866	258 928
Tingkat Sarjana <i>University Graduates</i>	265 748	121 634	387 382
Doktor/ <i>Ph.D</i>	302	125	427
Jumlah/ <i>Total</i>	2 645 464	1 414 968	4 060 432

Sumber/*Source* : BAKN/*State Personnel Administration Board*

Tabel : 3.2.14
Table

**Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin
Number of Civil Servants by Rank and Sex
Maret/March 1996**

Pangkat/Golongan/Ruang Rank	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	98 674	7 339	106 013
I/B (Juru Muda Tingkat I)	117 365	22 768	140 133
I/C (Juru)	97 590	14 882	112 472
I/D (Juru Tingkat I)	118 919	16 039	134 958
II/A (Pengatur Muda)	483 042	305 124	788 166
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	328 636	204 079	532 715
II/C (Pengatur)	395 441	254 717	650 158
II/D (Pengatur Tingkat I)	347 120	229 022	576 142
III/A (Penata Muda)	339 089	213 498	552 587
III/B (Penata Muda Tingkat I)	143 730	80 281	224 011
III/C (Penata)	97 710	45 014	142 724
III/D (Penata Tingkat I)	45 420	16 034	61 454
IV/A (Pembina)	23 681	5 119	28 800
IV/B (Pembina Tingkat I)	4 827	561	5 388
IV/C (Pembina Utama Muda)	2 417	217	2 634
IV/D (Pembina Utama Madya)	737	54	791
IV/E (Pembina Utama)	164	4	168
Non PGPS/Non State Salary Scale	902	216	1 118
Jumlah Total	2 645 464	1 414 968	4 060 432

Sumber/Source : Badan Administrasi Kepegawaian Negara/State Personnel Administration Board

Tabel : 3.2.15
Table

Pegawai Negeri Sipil menurut Lokasi Penyebaran
Number of Civil Servants Located by Region
Maret/March 1996

Lokasi Penyebaran <i>Region of Location</i>	Banyaknya pegawai <i>Number of civil servants</i>	Persentase terhadap jumlah <i>Percentage to total</i>
(1)	(2)	(3)
Dista Aceh	96 167	2,37
Sumatera Utara	235 856	5,81
Sumatera Barat	124 056	3,06
Riau	81 277	2,00
Jambi	57 824	1,42
Sumatera Selatan	128 873	3,17
Bengkulu	42 568	1,05
Lampung	102 257	2,52
DKI Jakarta	382 253	9,41
Jawa Barat	550 278	13,55
Jawa Tengah	533 914	13,15
DI Yogyakarta	104 720	2,58
Jawa Timur	544 889	13,42
Bali	85 322	2,10
Nusa Tenggara Barat	71 699	1,77
Nusa Tenggara Timur	82 226	2,03
Timor Timur	29 041	0,72
Kalimantan Barat	76 457	1,88
Kalimantan Tengah	53 238	1,31
Kalimantan Selatan	80 939	1,99
Kalimantan Timur	60 460	1,49
Sulawesi Utara	93 964	2,31
Sulawesi Tengah	56 394	1,39
Sulawesi Selatan	200 129	4,93
Sulawesi Tenggara	50 302	1,23
Maluku	63 694	1,57
Irian Jaya	71 287	1,76
Luar Negeri/Abroad	348	0,01
Indonesia	4 060 432	100,00

Sumber/Source : Badan Administrasi Kepegawaian Negara//State Personnel Administration Board

Tabel : 3.2.16 Nilai Rata-rata Kebutuhan Fisik Minimum (KFM) Seorang Pekerja Lajang (PL) selama Sebulan menurut Provinsi
Table
Average Monthly Minimum Physical Requirement of Unmarried Workers by Province
 1992-1996
 (Rupiah/Rupiahs)

Provinsi Province	1992	1993	1994	1995	1996 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	71 267	71 766	73 942	78 083	102 950
Sumatera Utara	79 304	85 238	87 795	92 712	122 060
Sumatera Barat	67 045	72 064	72 064	78 383	104 003
R i a u	123 914	136 656	136 656	148 638	186 464
J a m b i	76 029	85 613	88 181	93 119	120 593
Sumatera Selatan	90 103	90 743	93 465	98 698	125 696
Bengkulu	81 252	91 406	91 406	99 420	123 141
Lampung	89 445	91 443	94 186	99 460	125 493
DKI Jakarta	86 424	93 026	115 680	125 522	160 508
Jawa Barat	78 325	80 802	112 920	122 821	155 073
Jawa Tengah	80 460	82 423	82 452	89 682	112 178
DI Yogyakarta	78 533	80 145	80 250	87 287	110 959
Jawa Timur	64 564	72 338	72 338	86 262	118 517
B a l i	87 389	91 759	91 759	99 805	128 645
Nusa Tenggara Barat	70 471	70 619	72 319	76 811	101 546
Nusa Tenggara Timur	92 232	96 844	99 749	105 335	132 750
Timor Timur	114 484	117 480	117 480	127 780	166 564
Kalimantan Barat	87 715	92 101	94 864	100 176	124 828
Kalimantan Tengah	106 768	118 604	118 639	129 041	160 437
Kalimantan Selatan	74 886	76 379	76 379	83 076	108 750
Kalimantan Timur	121 385	127 454	127 454	116 253	150 664
Sulawesi Utara	73 243	76 905	76 905	96 173	123 300
Sulawesi Tengah	78 685	83 084	83 981	91 344	115 569
Sulawesi Selatan	91 081	91 393	91 390	99 407	127 758
Sulawesi Tenggara	85 166	85 505	85 505	93 002	122 040
Maluku	97 345	102 212	105 278	111 174	145 527
Irian Jaya	119 816	133 319	137 319	141 750	179 551

Catatan/Note : 1) Nilai Kebutuhan Hidup Minimum (KHM)/Basic Need Appropriate to Survive

Sumber/Source : Departemen Tenaga Kerja /Ministry of Manpower

Tabel : 3.2.17
Table

**Rata-rata dan Median Upah Per Minggu Karyawan
Produksi/Pelaksana di Bawah Mandor menurut Sektor**
*Weekly Average and Median Wage of Production
Workers under Supervisory Level by Sectors*
1996
(Ribu /Thousand Rupiahs)

Bulan Month	Industri Manufacturing		Hotel Hotel		Pertambangan Mining	
	Rata-rata Average	Median Median	Rata-rata Average	Median Median	Rata-rata Average	Median Median
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maret/March	40,3	34,8	50,0	50,5	141,0	105,1
Juni/June	42,9	37,2	49,3	46,9	139,5	103,5
September/September ¹⁾	44,0	38,5	50,9	52,8	137,1	102,7

Tabel : 3.2.18
Table

**Rata-rata dan Median Upah Per Minggu Karyawan
Produksi/Pelaksana di Bawah Mandor pada Sektor Industri**
*Weekly Average and Median Wage of Production Workers under
Supervisory Level in Manufacturing Industry Sector*
1996
(Ribu /Thousand Rupiahs)

Industri Manufacturing industry	Maret March		Juni June		September ¹⁾ September	
	Rata-rata Average	Median Median	Rata-rata Average	Median Median	Rata-rata Average	Median Median
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31 Makanan/Food	33,2	31,5	35,3	32,1	36,4	33,3
32 Tekstil/Textile	36,9	34,7	40,0	39,9	40,6	38,1
33 Kayu/Wood	42,0	37,1	45,6	41,4	45,9	39,5
34 Kertas/Paper	58,8	47,1	55,7	44,5	58,4	44,5
35 Kimia/Chemical	45,9	40,5	48,3	43,1	50,6	44,5
36 Keramik/Ceramic	39,8	32,2	43,3	33,6	42,9	31,9
37 Logam Dasar/Basic Metal	68,2	69,1	67,9	54,2	71,0	60,6
38 Logam/Metalic	46,1	39,0	50,0	39,2	52,4	39,3
39 Lainnya/Others	30,8	30,0	32,8	36,3	34,5	35,6
Jumlah/Total	40,3	34,8	42,9	37,2	44,0	38,5

Tabel 3.2.19 Rata-rata dan Median Upah Per Minggu Karyawan Produksi/Pelaksana di Bawah Mandor pada Sektor Industri menurut Wilayah
Table Weekly, Average and Median Wage of Production Workers under Supervisory Level in Manufacturing Industry Sector by Region
1996
(Ribu / Thousand Rupiahs)

Wilayah Region	Maret / March		Juni / June		September / September ¹⁾	
	Rata-rata Average	Median Median	Rata-rata Average	Median Median	Rata-rata Average	Median Median
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	41,9	39,4	46,3	41,1	45,9	40,5
Sumatera Lainnya	53,0	48,5	61,3	60,2	62,9	55,6
DKI Jakarta	49,7	40,5	52,8	43,3	55,7	48,2
Jawa Barat	44,3	38,5	47,3	41,7	48,6	43,1
Botabek ¹⁾	47,4	41,9	50,5	44,7	52,2	46,0
Selain Botabek	40,4	36,6	43,9	39,9	44,5	40,8
Jateng & Yogyakarta	27,8	26,7	30,2	28,6	30,9	29,0
Jawa Timur	36,0	31,5	38,1	35,5	39,0	35,5
Surgresid ²⁾	39,8	33,7	41,4	37,2	43,4	38,1
Selain Surgresid	31,9	29,8	34,9	34,4	34,8	31,7
Bali	36,0	32,6	37,3	34,6	39,0	33,2
Kalimantan	51,4	42,4	53,4	47,8	53,6	49,1
Sulawesi	30,3	31,5	30,4	31,5	34,9	39,7
Indonesia	40,3	34,8	42,9	37,2	44,0	38,5

Catatan : 1) Bogor, Tangerang, Bekasi
 Note 2) Surabaya, Gresik, Sidoarjo

Tabel 3.2.20 Rata-rata dan Median Upah Per Minggu Karyawan Pelaksana di Bawah Pengawas/Supervisor pada Sektor Perhotelan menurut Wilayah dan Klasifikasi Hotel
Weekly Average and Median Wage of Production Workers under Supervisory Level in Hotels Sector by Region and Hotel Classification
1996
(Ribu /Thousand Rupiahs)

Wilayah Region	Hotel berbintang Classified hotel						Hotel tidak berbintang Non classified hotel					
	Maret		Juni		Sept ¹⁾		Maret		Juni		Sept ¹⁾	
	March		June		Sept		March		June		Sept	
	Rata-rata Average	Median	Rata-rata Average	Median	Rata-rata Average	Median	Rata-rata Average	Median	Rata-rata Average	Median	Rata-rata Average	Median
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sumatera Utara	53,2	53,5	53,5	53,5	53,6	53,5	31,3	29,3	29,4	29,3	29,3	29,3
Sumatera Lainnya	60,5	63,3	77,3	62,2	62,9	69,2	36,2	38,3	39,2	44,3	38,9	44,3
DKI Jakarta	94,8	108,0	93,5	117,8	122,4	154,3	58,0	59,0	36,0	36,6	33,8	34,4
Jawa Barat	49,9	46,0	53,0	53,1	58,1	54,1	36,7	35,4	35,6	37,6	35,7	37,8
Jateng & Yogyakarta	39,1	36,3	39,2	36,4	38,8	35,1	23,8	24,0	22,0	28,1	21,6	20,8
Jawa Timur	57,7	56,5	61,7	64,3	66,9	63,4	37,7	36,5	37,7	36,5	34,5	36,5
Bali	72,9	57,4	76,8	62,2	80,2	55,6	34,5	38,9	34,9	38,9	36,4	38,9
Kalimantan	52,1	52,4	52,5	53,0	60,8	63,2	36,5	43,0	36,7	43,0	36,1	43,0
Sulawesi	37,0	34,0	41,6	35,7	40,4	29,9	36,8	42,6	27,8	31,3	27,2	29,4
Provinsi lainnya/ Other Provinces	54,2	41,5	55,3	41,5	82,6	40,8	24,1	13,0	25,8	38,6	25,2	37,4
Indonesia	58,2	53,5	59,9	53,5	62,9	53,5	37,0	36,5	33,2	32,5	32,8	31,5

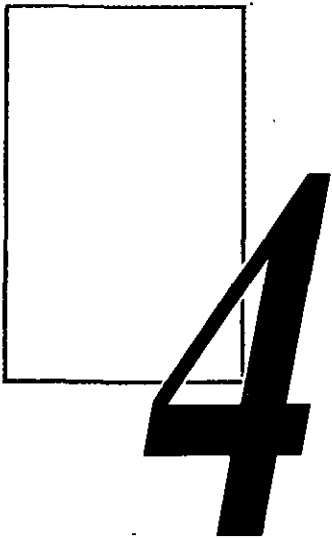
Tabel : 3.2.21
Table

**Rata-rata dan Median Upah Per Minggu Karyawan Pelaksana di Bawah
Pengawas/Supervisor pada Sektor Perhotelan menurut Wilayah**
*Weekly Average and Median Wage of Production Workers under Supervisory
Level in Hotels Sector by Region*
1996
(Ribu / Thousand Rupiahs)

Wilayah Region	Maret March		Juni June		September ^{*)} September	
	Rata-rata Average	Median Median	Rata-rata Average	Median Median	Rata-rata Average	Median Median
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
(1)						
Sumatera Utara	51,4	53,5	51,4	53,5	51,5	53,5
Sumatera Lainnya	46,5	45,9	55,0	46,6	48,8	46,6
DKI Jakarta	76,5	59,0	62,1	44,7	74,0	42,0
Jawa Barat	41,6	35,6	41,1	38,2	42,6	37,8
Jateng & Yogyakarta	30,3	27,7	29,6	26,5	29,5	26,8
Jawa Timur	48,6	38,5	50,2	43,1	51,2	43,1
Bali	57,2	42,2	60,0	43,0	62,6	45,5
Kalimantan	43,7	43,0	44,2	43,0	48,2	46,4
Sulawesi	36,8	37,5	30,7	31,3	30,1	29,4
Provinsi lainnya/ Other provinces	46,0	39,4	48,1	38,6	68,1	37,4
Indonesia	50,0	50,5	49,3	46,9	50,9	52,8







4

SOSIAL

- **PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**
- **KESEHATAN**
- **A G A M A**
- **SOSIAL LAINNYA**
- **PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN**

<http://www.bps.go.id>

4.1. Pendidikan dan Kebudayaan

Peningkatan partisipasi sekolah penduduk tentunya harus diimbangi dengan penyediaan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru yang memadai. Tabel 4.1.1 hingga Tabel 4.1.8 memberikan gambaran yang jelas mengenai jumlah sekolah maupun guru selama kurun waktu 1993/1994-1995/1996 pada seluruh jenjang pendidikan dasar sampai menengah. Di tingkat pendidikan dasar, jumlah sekolah pada tahun 1995/1996 meningkat sebesar 0,3 persen dibanding tahun 1994/1995, dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) meningkat 2,7 persen. Pada tahun yang sama jumlah sekolah tingkat pendidikan Sekolah Menengah Umum (SMU) juga mengalami peningkatan yakni 2,1 persen.

Penduduk usia sekolah dikelompokkan menjadi empat (4) kelompok umur, yaitu 7 - 12 tahun, 13 - 15 tahun, 16 - 18 tahun dan 19 - 24 tahun, masing-masing sesuai dengan jenjang pendidikan SD, SLTP, SMU dan akademi/ perguruan tinggi. Untuk mengetahui perkembangan partisipasi sekolah pada setiap kelompok umur tersebut dapat dilihat dari gambaran yang disajikan pada Tabel 4.1.7. Peningkatan jumlah penduduk yang bersekolah pada periode survei 1992 - 1996 umumnya terjadi pada semua kelompok usia sekolah. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan kesadaran dan kemampuan masyarakat yang ditunjang oleh adanya program wajib belajar. Penduduk berumur 7-24 tahun yang masih bersekolah secara keseluruhan mengalami kenaikan setiap tahun selama periode 1993-1996 kecuali tahun 1995 mengalami penurunan sebesar 1,6 persen.

Untuk melihat kemampuan penduduk dalam membaca dan menulis di suatu daerah dapat dilihat dari angka buta hurufnya. Penduduk yang buta huruf umumnya buta terhadap informasi. Persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang buta huruf pada tahun 1996 tercatat 12,7 persen dimana daerah pedesaan memiliki persentase yang lebih besar dibanding daerah perkotaan. Jika dilihat dari kelompok umur, pada kelompok umur 45 tahun ke atas mempunyai persentase paling besar dibanding

dengan kelompok umur yang lebih muda (Tabel 4.1.8).

Jumlah universitas/akademi pada tahun 1995/1996 adalah sebanyak 1.305, yang terdiri dari 77 perguruan tinggi negeri dan 1.228 perguruan tinggi swasta. Jumlah mahasiswa yang tercatat pada tahun 1995/1996 sebanyak 2.304.600 orang, terdiri dari 853.845 mahasiswa perguruan tinggi negeri dan 1.450.755 orang mahasiswa perguruan tinggi swasta. Jumlah tenaga pengajar pada kedua perguruan tinggi tersebut ada sebanyak 157.756 orang. Provinsi Jawa Timur memiliki perguruan tinggi negeri dan swasta paling banyak dibanding dengan provinsi lain di Indonesia, yaitu tercatat 10 PTN dan 203 PTS, 332.605 orang mahasiswa dengan tenaga pengajar sebanyak 25.787 orang. (Tabel 4.1.9). Banyaknya mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dari 14 IAIN yang ada meningkat dari 86.198 orang pada tahun 1994/1995 menjadi 92.376 orang di tahun 1995/1996 (Tabel 4.1.10 dan 4.1.11).

Pada tahun 1996 persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah, masih sekolah dan tidak sekolah lagi masing-masing sebesar 14,8 persen, 27,0 persen dan 58,1 persen. Penduduk yang tidak/belum pernah sekolah banyak terdapat pada kelompok umur 5-9 tahun dan 45 tahun ke atas (Tabel 4.1.12).

Pramuka sebagai wadah kegiatan ekstra kurikuler siswa maupun generasi muda, belakangan ini makin diminati sebagai kegiatan alternatif disamping kegiatan-kegiatan lainnya. Pada tahun 1996 jumlah anggota pramuka peserta terdidik di Indonesia sebanyak 22,8 juta orang yang meliputi Potensi Gerakan Pramuka Siaga, Penggalang, Penegak dan Pandega. Sementara jumlah anggota pramuka peserta dewasa yang meliputi karyawan, pembina, andalan, dan majelis/pembimbing pada tahun 1996 tercatat sebanyak 1,3 juta orang (Tabel 4.1.13 dan 4.1.14).

Tabel 4.1.15 menyajikan data kegiatan sosial budaya yang dilakukan oleh penduduk berumur 10 tahun ke atas tahun 1994; antara lain mendengarkan radio, menonton film, membaca surat kabar/majalah,

melakukan olah raga, melakukan kegiatan kesenian dan menjadi anggota organisasi sosial. Dari aneka kegiatan yang ada, mendengarkan radio dan menonton TV merupakan kegiatan yang paling banyak dilakukan penduduk, karena dari dua media ini, acara hiburan paling mudah diperoleh. Penduduk yang mendengarkan radio sebanyak 63,9 persen dan yang menonton TV sebanyak 69,4 persen.

4.2. Kesehatan

Ketersediaan sarana kesehatan berupa rumah sakit mengalami kenaikan, sebagaimana yang ditunjukkan dalam Tabel 4.2.1. Pada tahun 1993-1995 jumlah rumah sakit (termasuk rumah bersalin), meningkat dari 1.026 unit pada tahun 1993 menjadi 1.062 unit pada tahun 1995. Ini berarti terjadi penambahan sebanyak 36 unit rumah sakit dalam dua tahun, dengan penambahan 3.832 buah tempat tidur pada tahun yang sama. Jumlah puskesmas selama kurun waktu 1992-1996 juga mengalami peningkatan (Tabel 4.2.2). Pada tahun 1992 tercatat 6.224 puskesmas, kemudian meningkat menjadi 7.105 unit pada tahun 1996, atau terjadi penambahan 881 unit selama 4 tahun. Sedangkan puskesmas pembantu mengalami kenaikan sebanyak 2.377 unit yaitu dari 18.264 unit pada tahun 1992 naik menjadi 20.641 unit pada tahun 1996.

Di samping penyediaan sarana kesehatan, untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat usaha penyediaan tenaga kesehatan juga ditingkatkan (Tabel 4.2.3). Jumlah dokter dan perawat/bidan dari tahun 1992 sampai dengan 1995 mengalami peningkatan. Pertambahan jumlah dokter, perawat/bidan dan penjenjang kesehatan masing-masing sebesar 5.267 orang, 20.419 orang, dan 16.723 orang dalam kurun 1992-1995.

Jumlah industri farmasi mengalami penurunan yaitu dari 259 industri pada tahun 1992 menjadi 224 industri pada tahun 1996 (Tabel 4.2.4). Diharapkan penurunan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelayanan kesehatan. Sedangkan jumlah pedagang besar farmasi, meningkat 35,8 persen selama kurun waktu 1992-1996 dan apotik

mengalami penambahan 44,4 persen dalam kurun waktu yang sama (Tabel 4.2.5 dan 4.2.6).

Perkembangan jumlah klinik KB dari tahun 1993 sampai dengan 1996 nampak mengalami kenaikan yang cukup berarti yaitu dari 12.739 unit pada tahun 1993 menjadi 16.204 unit pada tahun 1996 (Tabel 4.2.7).

4.3. Agama

Sesuai dengan falsafah negara, pelayanan kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa senantiasa dikembangkan dan ditingkatkan untuk membina kehidupan masyarakat dan mengatasi berbagai masalah sosial budaya yang mungkin dapat menghambat kemajuan bangsa.

Tabel 4.3.1 menyajikan data jemaah haji yang diberangkatkan pemerintah pada tahun 1994 sampai dengan 1996. Pengiriman jemaah haji yang dikoordinasikan pemerintah berjumlah hampir 200 ribu jemaah setiap tahun selama periode 1994 - 1996.

Banyaknya talak dan cerai khusus untuk umat yang beragama Islam mengalami penurunan dari 129.938 kasus pada tahun 1993/1994 menjadi 109.267 kasus pada tahun 1995/1996, atau turun sebesar 15,9 persen. Sedangkan penduduk yang menikah pada periode yang sama naik dari 1.480.613 menjadi 1.585.673 pernikahan atau naik sebesar 7,1 persen (Tabel 4.3.2).

4.4. Sosial lainnya

Pemerintah bersama dengan masyarakat melaksanakan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dalam rangka mewujudkan tata kehidupan serta penghidupan sosial yang bahagia dari segi material dan spiritual. Usaha ini terutama diarahkan untuk mengatasi masalah-masalah pokok dalam kesejahteraan sosial yaitu kemiskinan, ketertinggalan, keterlantaran, dan korban bencana alam. Bagian ini menyajikan sebagian dari masalah-masalah pokok kesejahteraan sosial tersebut.

Tabel 4.4.1 menunjukkan banyaknya korban bencana alam menurut jenis bencana alam pada

periode 1993/1994 - 1995/1996. Pada tahun 1994/1995 bencana alam yang tercatat membawa banyak korban antara lain; banjir dan kekeringan, masing-masing sebanyak 684.999 orang, dan 1.409.006 orang. Sedangkan korban bencana alam pada tahun 1995/1996 yang diakibatkan tanah longsor adalah 43.492 orang, gempa bumi 113.626 orang, dan banjir 1.545.382 orang.

Tabel 4.4.2 menyajikan data banyaknya korban bencana alam menurut provinsi pada tahun 1994/1995 dan 1995/1996. Banyaknya korban bencana alam yang cidera mengalami penurunan, yaitu dari 2.443.108 orang pada tahun 1994/1995 menjadi 1.917.860 orang pada tahun 1995/1996, atau turun separuhnya. Sedangkan korban yang meninggal dunia juga mengalami penurunan, yaitu dari 674 orang menjadi 533 orang pada periode yang sama.

Di Indonesia, pada tahun 1996/1997 terdapat 1.285 buah panti asuhan dengan jumlah anak asuh yang ditampung sebanyak 68.919 anak, termasuk anak asuh yang menerima bantuan dari pemerintah pusat maupun yayasan Dharma (Tabel 4.4.3). Pada tabel tersebut terlihat bahwa Jawa Barat memiliki jumlah panti asuhan terbanyak yaitu 205 panti asuhan dengan 8.951 anak asuh. Kemudian diikuti Jawa Timur 159 panti asuhan dengan 8.361 anak asuh, dan Nusa Tenggara Barat 81 panti asuhan dengan 5.347 anak asuh.

4.5. Perumahan dan Permukiman

Kecenderungan kemudahan mengakses fasilitas umum merupakan salah satu faktor bagi penduduk dalam mencari tempat tinggal. Dari hasil Susenas 1995 terlihat bahwa umumnya rumah tangga bertempat tinggal kurang dari satu kilometer dari beberapa fasilitas umum. Persentase rumah tangga yang mempunyai kriteria tersebut seperti ke tempat menunggu kendaraan umum adalah 73,4 persen, tempat berobat 59,2 persen, pasar/pertokoan 38,8 persen, Sekolah Dasar (89,5 persen), dan SMTP 44,2 persen. Fasilitas lainnya, yaitu SMU, bioskop dan

taman hiburan pada umumnya berjarak 5 kilometer atau lebih dari tempat tinggal mereka (Tabel 4.5.1).

Ketersediaan tempat/ruang untuk beristirahat juga merupakan faktor yang dapat menambah kenyamanan menghuni rumah. Ketersediaan ruang tidur tersendiri merupakan salah satu variabel yang dapat menggambarkan kenyamanan tersebut. Dari hasil Susenas 1995 tampak bahwa mayoritas rumah tangga (38,4 persen) mempunyai dua ruang/kamar tidur tersendiri (Tabel 4.5.2).

Jumlah ruang/kamar yang dimiliki selain dapat meningkatkan rasa nyaman juga berkaitan erat dengan luas bangunan. Dari hasil Susenas 1996 terlihat bahwa pada umumnya luas lantai yang ditempati rumah tangga adalah yang mempunyai luas lantai antara 20-49 m² (39,1 persen) dan 50-99 m² (41,4 persen) (Tabel 4.5.3).

Peningkatan dan perbaikan kondisi perumahan juga terlihat pada aspek sanitasi. Hal ini diperlihatkan dengan meningkatnya persentase rumah tangga yang menggunakan sumber air yang relatif bersih yaitu air ledeng, pompa, dan mata air terlindung. Bila pada tahun 1995 (Statistik Indonesia 1995) rumah tangga pengguna air ledeng baru 16,3 persen maka pada tahun 1996 meningkat menjadi 17,6 persen. Demikian juga penggunaan air pompa meningkat dari 11,7 persen menjadi 12,2 persen, dan mata air terlindung naik dari 6,2 persen menjadi 7,1 persen pada kurun waktu 1995-1996. (Tabel 4.5.4).

Dari sisi fasilitas penerangan juga tampak ada peningkatan. Ini terlihat dari meningkatnya persentase rumah tangga pengguna listrik. Rumah tangga pengguna listrik PLN meningkat dari 62,9 persen pada tahun 1995 (Statistik Indonesia 1995) menjadi 68,4 persen pada tahun 1996. Pada rumah tangga pengguna listrik non PLN sedikit turun dari 3,8 persen menjadi 3,7 persen dalam kurun waktu yang sama (Tabel 4.5.5).

Hal lain yang juga berkaitan dengan kelengkapan fasilitas rumah adalah bahan bakar untuk memasak, seperti listrik dan gas yang biasa menjadi

sarana permukiman yang sudah mapan. Namun dalam kenyataannya masih banyak rumah tangga yang belum dapat menikmati hal tersebut. Mereka masih banyak yang menggantungkan diri pada bahan bakar yang ada pada alam sekitar. Sedang rumah tangga yang sudah lebih maju telah menggunakan kompor dengan bahan bakar minyak tanah. Ini terlihat dari hasil Susenas 1995 yang menampakkan bahwa 58,8 persen rumah tangga menggunakan kayu sebagai bahan bakar dan 32,2 persen menggunakan minyak tanah (Tabel 4.5.6).

Di atas telah disebutkan adanya peningkatan dari aspek sanitasi. Selain penggunaan air minum yang relatif bersih penggunaan tempat buang air besar yang sehat pun menjadi indikator kesehatan

lingkungan. Dari hasil Susenas 1995 diketahui bahwa ada 46,8 persen rumah tangga yang menggunakan fasilitas tempat buang air besar sendiri, kemudian data hasil Susenas 1996 menunjukkan bahwa persentase rumah tangga yang menggunakan fasilitas tempat buang air sendiri meningkat menjadi 48,8 persen. Sedangkan bagi mereka yang menggunakan fasilitas bersama terlihat penurunan dari 13,6 persen (1995) menjadi 13,4 persen (1996). Demikian juga untuk mereka yang menggunakan fasilitas umum untuk tempat buang air besar juga terlihat penurunan yang cukup berarti, yaitu dari 10,1 persen pada tahun 1995 menjadi 9,8 persen pada tahun 1996 (Tabel 4.5.7).

PENJELASAN TEKNIS

1. **Klinik Keluarga Berencana (KKB)** adalah suatu tempat dimana dapat diperoleh pelayanan medis KB dengan cara-cara kontrasepsi. Tempat ini dapat berupa Rumah Sakit, Puskesmas, Balai Kesehatan Ibu dan Anak (BKIA), Team Medis Keliling (TMK) dan tempat-tempat lainnya yang ditentukan.
2. **Mendengarkan radio atau menonton televisi.** Seseorang dikatakan mendengarkan radio atau menonton televisi jika selama seminggu sebelumnya dia melakukan kegiatan-kegiatan tersebut dan perhatiannya tertuju untuk mendengarkan radio atau menonton televisi.
3. **Membaca surat kabar atau majalah.** Seseorang dikatakan membaca surat kabar/majalah apabila selama seminggu sebelumnya setidaknya-tidaknya telah membaca suatu artikel di dalam surat kabar/majalah tersebut dan biasanya mengetahui maksud/mengerti isi artikel yang dibacanya.
4. **Menonton film/bioskop.** Seseorang dikatakan menonton film/bioskop apabila selama seminggu sebelumnya menonton secara langsung rangkaian cerita gambar hidup yang diputar untuk umum dan bukan bersifat film iklan, baik membayar maupun tidak yang bisa dilakukan di dalam gedung atau tempat terbuka.
5. **Melakukan olah raga.** Adalah apabila seseorang selama seminggu sebelumnya melakukan kegiatan olahraga dengan tujuan meningkatkan kesegaran jasmani dan atau meningkatkan prestasi, dapat berupa latihan atau pertandingan-pertandingan.
6. **Menonton pertunjukkan kesenian.** Seseorang dikatakan menonton pertunjukkan kesenian apabila selama 3 bulan sebelumnya menonton pertunjukkan yang bersifat seni, antara lain : tari-tarian, musik, drama/sandiwaya, dan wayang.
7. **Anggota organisasi sosial.** Seseorang dikatakan menjadi anggota organisasi sosial apabila pada saat pencacahan dia secara

TECHNICAL NOTES

1. **A family planning clinic is a clinic where acceptors can obtain family planning services. These clinics may be located in hospitals, public health centers, maternal and child health centers, medical mobile teams, and other designated places.**
2. **Listening to radio or watching television**
A person is considered as a radio listener, or a television watcher if, that person devoted some time to that activity during their reference week.
3. **Reading a newspaper or magazine.**
A person is considered as a reader of a newspaper or a magazine if he or she read at least an article in a newspaper or a magazine during the reference week, and that he or she understood the content of the article.
4. **Watching films**
Watching public non-advertising films, with or without payment, regardless of the location of the show during the reference.
5. **Doing a sports activity**
It covers everyone who has done at least one sport activity during the reference week.
6. **Seeing an art performance**
It covers everyone who has seen an art performance, such as dances and cultural shows, at least during the previous 3 months.
7. **A person is regarded as a member of social organization if in the current observation, he/she is formally listed as a member of a social**

resmi tercatat sebagai anggota pada salah satu atau beberapa organisasi sosial.

Organisasi sosial adalah organisasi-organisasi yang melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti : ketua, sekretaris, bendahara, dsb), baik yang berbadan hukum maupun tidak, yang dikelola oleh pemerintah maupun pihak swasta.

8. **Dapat membaca dan menulis.**

Seseorang yang dapat membaca dan menulis surat/kalimat sederhana dengan suatu huruf, baik huruf latin dan atau lainnya.

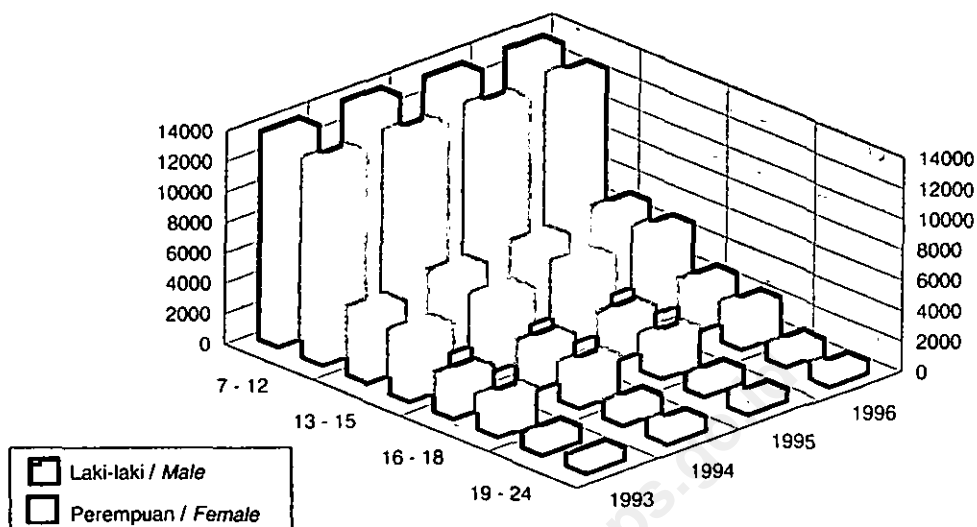
organization. A social organization is defined as an established organization, either public or private, which provides the society services in the field of social welfare, and other socially-beneficial activities.

8. ***Able to read and write***

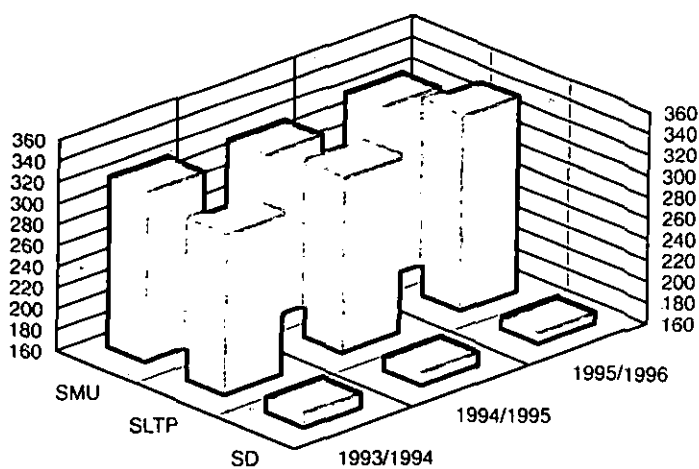
The ability to read and write at least a simple sentence.

<http://www.bps.go.id>

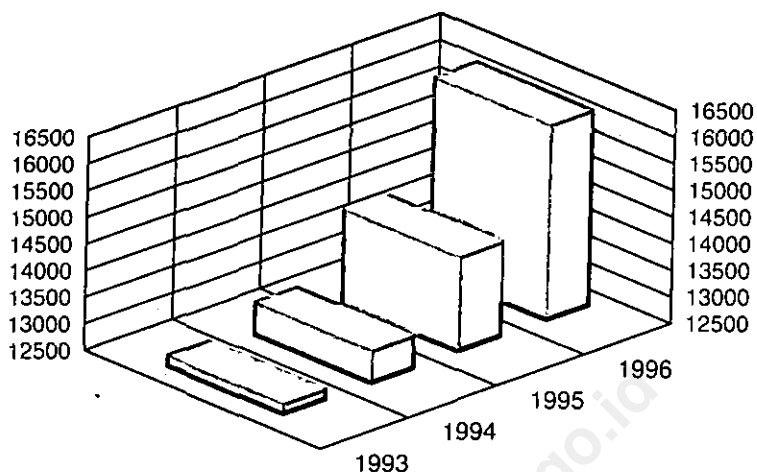
Gambar 4.1 Penduduk Usia 7-24 Tahun yang Masih Sekolah menurut
 Figure Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Population 7-24 Year of Age Attending School
by Age Group and Sex
 1993 - 1996 (ribu / thousand)



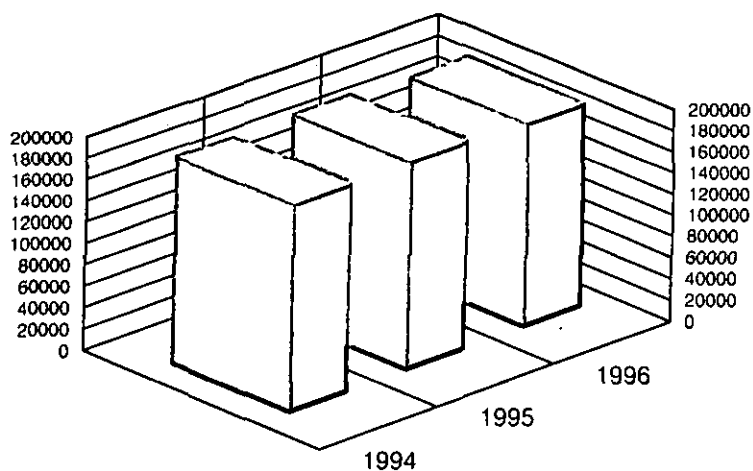
Gambar 4.2 Rasio Murid terhadap Sekolah menurut Tingkat Sekolah
 Figure Pupil - School Ratio by Level of School
 1993/1994 - 1995/1996



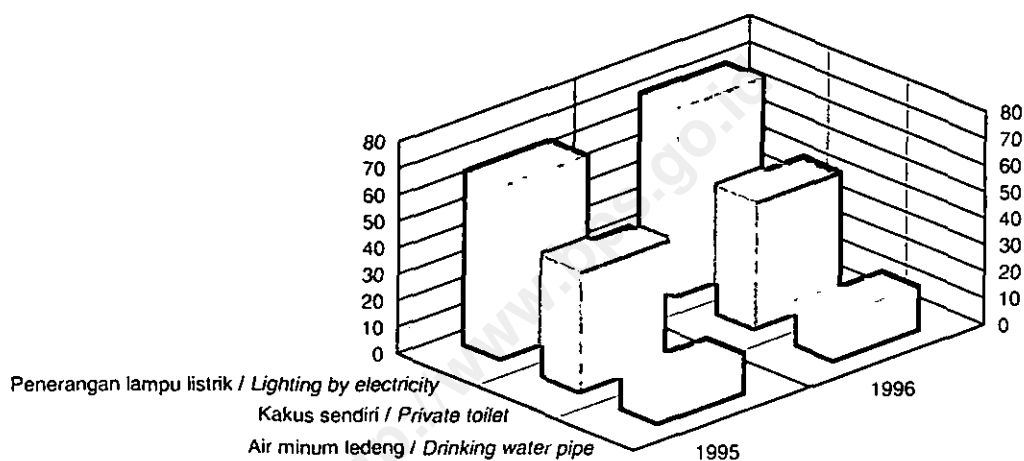
Gambar 4.3 Klinik Keluarga Berencana.
Figure Family Planning Clinics.
 1993 - 1996



Gambar 4.4 Jemaah Haji (ONH) yang Diberangkatkan ke Tanah suci.
Figure Moslem Pilgrims Departing for Mecca.
 1994 - 1996



Gambar 4.5 Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Perumahan
Figure Percentage of Households by Various Housing Facilities
1995 - 1996



4.1. PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN EDUCATION AND CULTURE

Tabel : 4.1.1
Table

Sekolah, Guru dan Murid
Lingkungan Departemen Pendidikan
Number of Schools, Teachers and Students
Department of Education
1993/1994

Provinsi Province	Sekolah / Schools		
	1993 / 1994	1994 / 1995	1995 / 1996
(1)	(2)	(3)	(4)
Dista Aceh	3 133	3 159	3 158
Sumatera Utara	9 364	9 438	9 365
Sumatera Barat	4 209	4 224	4 235
Riau	3 172	3 256	3 359
Jambi	2 201	2 233	2 242
Sumatera Selatan	5 674	5 744	5 773
Bengkulu	1 389	1 408	1 408
Lampung	4 312	4 365	4 370
D.K.I. Jakarta	3 452	3 431	3 408
Jawa Barat	24 994	25 137	25 362
Jawa Tengah	22 022	21 999	21 970
D.I. Yogyakarta	2 338	2 344	2 343
Jawa Timur	22 453	22 415	22 414
Bali	2 695	2 695	2 714
Nusa Tenggara Barat	2 786	2 788	2 803
Nusa Tenggara Timur	3 901	3 909	3 944
Timor Timur	650	684	709
Kalimantan Barat	3 678	3 709	3 734
Kalimantan Tengah	2 507	2 410	2 419
Kalimantan Selatan	2 986	3 003	3 025
Kalimantan Timur	2 006	1 995	1 944
Sulawesi Utara	2 935	2 944	2 953
Sulawesi Tengah	2 361	2 396	2 393
Sulawesi Selatan	7 304	7 307	7 366
Sulawesi Tenggara	1 694	1 705	1 747
Maluku	2 595	2 598	2 674
Irian Jaya	2 131	2 168	2 122
Indonesia	148 942	149 464	149 954

Sumber : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Source : Ministry of Education and Culture.

**Sekolah Dasar (SD) di bawah
dan Kebudayaan menurut Provinsi
in Primary School under The
and Culture by Province
1995/1996**

Guru / Teachers			Murid / Students		
1993 / 1994	1994 / 1995	1995 / 1996	1993 / 1994	1994 / 1995	1995 / 1996
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
25 247	25 740	25 376	531 804	557 814	565 640
80 466	80 688	79 597	1 915 951	1 912 559	1 863 609
31 829	32 218	31 927	693 374	698 888	726 908
25 231	25 794	25 917	606 677	620 046	623 843
17 856	18 160	18 189	357 490	360 322	361 343
46 706	46 583	45 648	1 110 233	1 124 256	1 127 136
11 166	11 421	12 023	217 999	222 987	233 079
42 782	43 274	42 020	1 007 403	1 013 435	988 867
36 998	36 615	36 281	979 476	936 621	902 346
175 257	174 185	176 502	5 094 956	5 094 965	5 109 221
180 447	178 716	177 073	3 991 839	3 921 353	3 843 788
20 848	20 692	20 270	359 535	342 244	325 634
172 231	171 349	173 897	3 722 163	3 608 959	3 489 164
22 687	22 671	22 725	354 923	347 464	338 455
22 316	22 519	22 568	525 633	536 893	545 415
28 994	26 338	26 810	573 544	578 610	595 238
6 414	6 258	6 511	110 602	126 353	132 962
26 380	27 584	27 713	578 474	595 520	592 527
15 926	16 216	16 473	249 648	241 274	247 555
22 102	22 580	22 774	371 242	371 784	369 129
16 979	18 183	16 989	361 661	371 031	339 474
25 792	26 475	27 158	347 394	341 595	339 796
16 331	16 434	16 456	295 045	301 009	306 088
57 480	56 487	57 106	1 055 014	1 039 599	1 043 456
13 271	13 648	13 514	262 498	270 239	274 714
16 949	16 635	16 549	363 664	364 049	376 019
13 838	15 177	14 622	281 610	300 154	287 168
1 172 523	1 172 640	1 172 688	26 319 852	26 200 023	25 948 023

Tabel : 4.1.2
Table

Sekolah, Guru dan Murid
Di bawah Lingkungan Departemen Pendidikan
Number of Schools, Teachers
under the Department of
1993/1994 -

Provinsi <i>Province</i>	Sekolah / <i>Schools</i>		
	1993 / 1994	1994 / 1995	1995 / 1996
(1)	(2)	(3)	(4)
Dista Aceh	459	475	490
Sumatera Utara	1 645	1 706	1 764
Sumatera Barat	394	411	416
Riau	387	413	455
Jambi	303	287	300
Sumatera Selatan	810	813	851
Bengkulu	195	196	201
Lampung	605	832	856
D.K.I. Jakarta	1 087	1 106	1 116
Jawa Barat	2 133	2 287	2 379
Jawa Tengah	2 476	2 517	2 541
D.I. Yogyakarta	460	462	474
Jawa Timur	2 747	2 715	2 753
Bali	354	362	366
Nusa Tenggara Barat	227	245	251
Nusa Tenggara Timur	503	516	525
Timor Timur	106	108	113
Kalimantan Barat	445	505	516
Kalimantan Tengah	286	270	286
Kalimantan Selatan	303	298	310
Kalimantan Timur	312	316	329
Sulawesi Utara	513	528	534
Sulawesi Tengah	278	284	297
Sulawesi Selatan	809	875	900
Sulawesi Tenggara	181	216	231
Maluku	304	415	425
Irian Jaya	261	284	289
Indonesia	18 583	19 442	19 968

Sumber : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Source : Ministry of Education and Culture.

**Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)
dan Kebudayaan, menurut Provinsi
and Students in General Junior High Schools
Education and Culture by Province
1995/1996**

Guru / Teachers			Murid / Students		
1993 / 1994	1994 / 1995	1995 / 1996	1993 / 1994	1994 / 1995	1995 / 1996
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
870	9 405	9 649	111 298	125 472	134 697
97	31 954	32 687	512 276	533 388	551 592
681	11 792	12 074	145 556	166 147	178 929
6 856	7 025	7 019	109 346	121 599	133 327
4 567	4 675	4 774	64 294	71 386	76 860
12 649	13 022	14 191	210 056	233 217	254 985
3 023	3 205	3 452	49 272	54 762	58 277
10 366	14 382	16 610	171 061	226 841	255 175
24 111	25 922	26 748	431 559	454 101	471 755
48 894	50 791	55 660	898 586	987 247	1 151 385
54 877	57 265	59 308	911 165	1 008 346	1 093 198
11 153	11 313	11 356	137 626	146 394	151 062
62 241	64 597	67 847	901 084	979 701	1 051 382
9 956	9 688	9 951	122 733	124 303	134 686
5 174	5 415	5 665	80 915	90 009	98 513
6 945	7 115	7 518	97 817	107 426	120 161
1 486	1 488	1 605	21 781	22 574	25 167
6 792	6 973	7 323	98 180	106 631	115 688
3 020	2 981	3 297	46 401	50 491	54 836
4 968	4 925	5 135	62 080	67 686	72 728
5 322	5 441	5 564	82 169	88 865	96 270
7 655	7 973	8 000	94 136	97 639	106 694
3 788	4 203	4 473	53 601	58 764	65 809
16 434	17 269	17 715	229 940	246 608	257 439
3 179	3 598	3 821	49 785	59 564	66 925
5 896	6 355	6 535	80 464	91 169	94 970
3 462	3 816	4 088	67 679	72 087	72 923
374 262	392 588	412 065	5 840 860	6 392 417	6 945 433

Tabel : 4.1.3
Table

**Sekolah, Guru dan Murid Sekolah
Lingkungan Departemen Pendidikan
Number of General Senior High Schools,
under the Department of
1993/1994**

Provinsi Province	Sekolah / Schools		
	1993 / 1994	1994 / 1995	1995 / 1996
(1)	(2)	(3)	(4)
Dista Aceh	205	216	219
Sumatera Utara	634	659	709
Sumatera Barat	172	170	167
Riau	129	134	143
Jambi	97	102	104
Sumatera Selatan	302	337	338
Bengkulu	80	79	77
Lampung	238	291	299
D.K.I. Jakarta	520	496	503
Jawa Barat	883	917	927
Jawa Tengah	907	960	982
D.I. Yogyakarta	217	217	220
Jawa Timur	1 172	1 176	1 186
Bali	181	178	180
Nusa Tenggara Barat	124	124	132
Nusa Tenggara Timur	150	148	149
Timor Timur	35	36	37
Kalimantan Barat	170	181	184
Kalimantan Tengah	96	91	97
Kalimantan Selatan	106	100	99
Kalimantan Timur	122	129	132
Sulawesi Utara	199	197	198
Sulawesi Tengah	83	90	97
Sulawesi Selatan	376	395	403
Sulawesi Tenggara	80	84	85
Maluku	131	140	143
Irian Jaya	80	88	91
Indonesia	7 489	7 735	7 901

Sumber : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Source : Ministry of Education and Culture.

**Ménengah Umum (SMU), Di bawah
dan Kebudayaan, menurut Provinsi
Teachers and Students
Education and Culture by Province
1995/1996**

Guru / Teachers			Murid / Students		
1993 / 1994	1994 / 1995	1995 / 1996	1993 / 1994	1994 / 1995	1995 / 1996
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5 343	5 402	5 692	51 117	52 474	56 211
16 448	16 737	18 347	191 612	191 500	203 183
6 801	6 746	6 745	80 309	78 011	78 140
3 694	3 815	4 041	46 369	47 436	48 107
2 179	2 228	2 187	25 531	25 909	26 290
7 018	7 372	7 488	93 487	97 505	99 872
1 749	1 772	1 799	20 495	21 365	22 437
5 449	6 700	6 873	68 219	70 283	70 590
15 686	15 134	15 437	223 067	218 725	241 380
24 928	26 872	27 577	347 282	374 042	381 853
24 734	24 925	25 641	318 250	326 008	339 372
6 851	6 858	6 937	64 688	64 533	67 032
31 311	30 425	30 727	351 723	344 792	364 843
6 501	6 277	6 333	71 636	69 094	69 515
3 358	3 518	3 688	38 679	39 710	41 250
3 346	3 339	3 368	37 634	40 033	41 051
874	904	919	11 959	12 124	12 218
3 148	3 459	3 519	37 388	41 106	41 771
1 693	1 878	1 949	19 713	20 511	20 527
2 697	2 690	2 822	30 810	30 957	31 110
2 758	3 023	2 969	30 596	31 725	34 113
4 119	4 103	4 076	50 066	50 794	51 700
1 972	2 190	2 304	18 443	19 237	19 747
9 332	9 725	9 900	107 554	108 732	114 436
1 758	1 902	2 055	23 213	25 000	27 134
2 952	3 208	3 363	41 016	42 897	45 869
1 789	2 172	2 237	26 318	27 081	27 590
198 488	203 374	208 943	2 427 174	2 471 584	2 577 341

Tabel : 4.1.4
Table

Sekolah, Guru dan Murid Sekolah
Lingkungan Departemen Pendidikan
Number of Senior Technical Schools,
under the Department of
1993/1994 -

Provinsi Province	Sekolah / Schools		
	1993 / 1994	1994 / 1995	1995 / 1996
(1)	(2)	(3)	(4)
Dista Aceh	12	12	11
Sumatera Utara	182	147	115
Sumatera Barat	30	30	30
Riau	10	10	11
Jambi	11	9	9
Sumatera Selatan	33	29	33
Bengkulu	9	7	7
Lampung	28	27	36
D.K.I. Jakarta	102	99	100
Jawa Barat	140	132	149
Jawa Tengah	204	195	202
D.I. Yogyakarta	44	38	38
Jawa Timur	236	229	243
Bali	14	11	13
Nusa Tenggara Barat	6	7	7
Nusa Tenggara Timur	13	10	10
Timor Timur	3	2	2
Kalimantan Barat	10	7	7
Kalimantan Tengah	5	5	5
Kalimantan Selatan	10	9	9
Kalimantan Timur	13	12	12
Sulawesi Utara	12	11	10
Sulawesi Tengah	8	7	8
Sulawesi Selatan	48	39	39
Sulawesi Tenggara	4	4	4
Maluku	6	4	5
Irian Jaya	6	5	5
Indonesia	1 199	1 097	1 120

Sumber : Departemen Pendidikan & Kebudayaan
Source : Ministry of Education and Culture.

**Teknologi Menengah (STM), Di bawah
dan Kebudayaan, menurut Provinsi**
Teachers and Students
Education and Culture by Province
1995/1996

Guru / Teachers			Murid / Students		
1993 / 1994	1994 / 1995	1995 / 1996	1993 / 1994	1994 / 1995	1995 / 1996
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
705	647	653	7 373	6 836	6 944
5 283	4 831	3 979	65 304	66 484	58 158
1 413	1 757	1 689	17 461	18 703	19 506
566	543	561	7 901	7 172	7 498
429	411	421	3 433	3 713	4 507
1 484	1 455	1 587	14 923	15 478	17 705
388	420	440	3 464	4 131	4 492
985	951	1 238	9 992	12 575	17 994
3 659	3 290	3 184	56 108	58 906	58 879
5 345	5 377	5 962	91 265	92 943	105 420
7 284	7 474	7 994	109 244	118 218	126 636
2 051	1 946	1 818	21 739	21 762	20 218
8 554	8 295	8 501	117 613	127 438	139 038
655	772	656	6 907	7 095	7 074
371	383	391	3 921	4 149	4 220
515	516	531	5 159	4 873	4 862
146	110	106	1 151	822	765
411	435	435	4 055	4 389	4 427
245	176	175	2 427	1 667	1 660
372	339	346	3 897	3 513	3 857
467	497	543	7 932	7 850	8 776
533	490	466	5 217	5 210	5 043
281	261	292	3 931	4 014	4 150
1 244	1 393	1 323	16 754	18 185	17 325
239	229	238	3 023	2 957	3 390
280	275	289	4 173	4 042	4 331
285	309	294	4 069	3 834	4 381
44 190	43 582	44 112	598 436	626 959	661 256

Tabel : 4.1.5
Table

Sekolah, Guru dan Murid
Lingkungan Departemen Pendidikan
Number of Home Economics Senior Secondary Schools
under the Department of
1993/1994

Provinsi Province	Sekolah / Schools		
	1993 / 1994	1994 / 1995	1995 / 1996
(1)	(2)	(3)	(4)
Dista Aceh	3	5	5
Sumatera Utara	12	13	12
Sumatera Barat	2	2	2
Riau	2	2	2
Jambi	2	2	2
Sumatera Selatan	5	5	5
Bengkulu	3	3	3
Lampung	2	2	2
D.K.I. Jakarta	13	12	12
Jawa Barat	17	16	16
Jawa Tengah	17	18	18
D.I. Yogyakarta	9	9	9
Jawa Timur	24	26	28
Bali	4	4	4
Nusa Tenggara Barat	2	3	3
Nusa Tenggara Timur	3	3	3
Timor Timur	1	2	2
Kalimantan Barat	3	3	3
Kalimantan Tengah	2	2	2
Kalimantan Selatan	3	4	3
Kalimantan Timur	2	2	2
Sulawesi Utara	8	8	7
Sulawesi Tengah	1	2	2
Sulawesi Selatan	9	9	8
Sulawesi Tenggara	3	3	3
Maluku	4	4	5
Irian Jaya	3	3	3
Indonesia	159	167	166

Sumber : Departemen Pendidikan & Kebudayaan

Source : Ministry of Education and Culture.

SMKK, Di bawah
dan Kebudayaan, menurut Provinsi
Teachers and Students
Education and Culture by Province
1995/1996

Guru / Teachers			Murid / Students		
1993 / 1994	1994 / 1995	1995 / 1996	1993 / 1994	1994 / 1995	1995 / 1996
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
135	206	221	1 026	1 912	1 773
123	281	268	2 269	2 569	2 526
118	116	135	1 142	1 179	1 316
84	88	98	1 165	1 161	1 181
62	65	70	489	543	661
121	125	128	1 379	1 252	1 280
28	61	57	468	628	621
55	71	73	589	554	604
252	368	332	4 442	4 216	3 772
405	589	616	6 137	6 561	6 819
446	625	622	7 299	7 270	7 455
140	272	269	2 445	2 682	2 758
527	790	834	8 019	8 272	8 829
97	131	128	1 270	1 297	1 338
111	125	128	1 442	1 394	1 415
50	85	95	967	936	975
30	49	50	308	379	425
38	72	68	694	730	728
64	63	63	497	647	723
78	107	102	872	940	900
34	55	66	635	674	811
122	171	176	1 113	1 256	1 418
80	86	101	864	918	1 025
212	225	223	1 592	1 634	1 935
55	75	100	387	525	703
51	91	88	662	714	713
60	71	78	710	952	1 209
3 578	5 063	5 189	48 882	51 795	53 913

Tabel : 4.1.6
Table

Sekolah, Guru dan Murid
Lingkungan Departemen Pendidikan
Number of Senior Economics High Schools
under the Department of
1993/1994

Provinsi Province	Sekolah / Schools		
	1993 / 1994	1994 / 1995	1995 / 1996
(1)	(2)	(3)	(4)
Dista Aceh	26	26	23
Sumatera Utara	304	310	310
Sumatera Barat	40	40	40
Riau	24	25	24
Jambi	13	18	18
Sumatera Selatan	49	56	61
Bengkulu	15	15	15
Lampung	53	86	86
D.K.I. Jakarta	261	296	317
Jawa Barat	153	177	192
Jawa Tengah	246	253	253
D.I. Yogyakarta	54	53	53
Jawa Timur	340	350	358
Bali	22	23	24
Nusa Tenggara Barat	8	8	8
Nusa Tenggara Timur	23	23	23
Timor Timur	9	9	10
Kalimantan Barat	25	33	33
Kalimantan Tengah	16	15	15
Kalimantan Selatan	18	17	16
Kalimantan Timur	36	39	36
Sulawesi Utara	25	27	29
Sulawesi Tengah	11	18	18
Sulawesi Selatan	48	59	62
Sulawesi Tenggara	7	9	9
Maluku	12	13	13
Irian Jaya	13	13	13
Indonesia	1 851	2 011	2 059

Sumber : Departemen Pendidikan & Kebudayaan

Source : Ministry of Education and Culture.

**SMEA, Di bawah
dan Kebudayaan, menurut Provinsi
Teachers and Students
Education and Culture by Province
1995/1996**

Guru / Teachers			Murid / Students		
1993 / 1994	1994 / 1995	1995 / 1996	1993 / 1994	1994 / 1995	1995 / 1996
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
686	725	649	7 347	7 679	7 999
5 584	6 612	6 917	74 510	77 184	81 308
1 136	1 344	1 378	17 254	17 004	17 129
586	622	610	11 421	12 236	12 625
486	539	528	6 282	6 530	6 954
1 197	1 367	1 585	17 459	21 467	22 019
322	357	340	4 021	4 283	4 454
1 140	1 609	1 666	16 626	24 696	25 113
6 560	6 434	8 211	93 967	107 881	116 472
5 126	5 236	5 724	82 299	100 712	107 612
7 518	7 799	7 849	118 105	127 258	128 471
1 847	1 820	1 829	23 743	24 043	25 509
8 882	9 188	9 405	112 181	115 297	122 323
941	971	974	12 179	11 542	11 059
265	329	378	5 172	5 701	5 790
565	632	639	8 916	9 297	9 821
229	233	248	3 245	3 080	2 800
479	651	883	11 049	14 574	14 290
322	370	407	5 420	5 495	5 375
512	514	517	7 633	7 576	7 751
790	985	958	14 845	15 916	15 408
708	759	748	11 379	11 959	12 199
347	422	519	5 368	5 930	6 382
1 473	1 761	1 810	21 212	23 399	25 465
198	209	257	4 100	4 411	4 589
337	331	338	6 186	6 409	6 393
300	359	382	6 289	6 643	6 898
48 536	52 178	55 749	708 208	778 202	812 208

Tabel : 4.1.7
Table

Penduduk Usia 7-24 Tahun yang Masih Sekolah
menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Population 7-24 Years of Age Attending
School by Age Group and Sex
1992 - 1996

Jenis kelamin & kelompok umur <i>Sex & age group</i>	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-laki <i>Male</i>					
7 - 12	12 951 216	13 913 158	13 988 013	13 661 185	13 555 904
13 - 15	4 319 576	4 700 120	5 217 356	5 235 237	5 543 837
16 - 18	2 579 585	2 774 117	2 968 973	2 890 073	3 155 431
19 - 24	1 292 699	1 255 106	1 382 878	1 278 474	1 274 455
Perempuan <i>Female</i>					
7 - 12	12 286 675	13 214 617	13 123 810	12 909 000	13 069 284
13 - 15	3 909 999	4 322 561	4 716 258	4 927 891	5 288 875
16 - 18	2 229 273	2 379 905	2 631 980	2 531 164	2 721 442
19 - 24	1 017 843	958 598	1 144 466	1 019 860	1 060 748
Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>					
7 - 12	25 237 891	27 127 775	27 111 823	26 570 185	26 625 188
13 - 15	8 229 575	9 022 681	9 933 614	10 163 128	10 832 712
16 - 18	4 808 858	5 154 022	5 600 953	5 421 237	5 876 873
19 - 24	2 310 542	2 213 704	2 527 344	2 298 334	2 335 203

Tabel : 4.1.8
Table

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas
yang Buta Huruf menurut Golongan Umur
dan Daerah Tempat Tinggal
Percentage of Population Aged 10 Years and Over
Who Illiterate by Age Group
and Urban-Rural Classification
1995 - 1996

Golongan umur Age group	Kota Urban		Pedesaan Rural		Kota + Pedesaan Urban + Rural	
	1995	1996	1995	1996	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10 - 14	0,95	0,77	2,83	2,45	2,20	1,88
15 - 19	0,82	0,73	2,81	2,87	2,02	1,99
20 - 24	1,07	0,90	4,46	4,10	3,03	2,71
25 - 29	2,35	1,88	8,91	7,83	6,34	5,43
30 - 34	3,93	4,19	13,31	12,54	9,82	9,43
35 - 39	5,20	4,90	16,73	15,56	12,65	11,72
40 - 44	6,81	6,00	20,57	18,88	15,71	14,17
45 - 49	10,41	7,89	26,67	24,21	21,20	18,43
50 +	29,21	24,71	49,19	46,88	42,82	39,57
Jumlah/Total	7,17	6,21	17,46	16,45	13,74	12,65

Tabel : 4.1.9
Table

**Perguruan Tinggi, Mahasiswa dan Tenaga Edukatif
Negeri dan Swasta Di bawah Lingkungan Departemen
Pendidikan dan Kebudayaan, menurut Provinsi 1)
Number of State and Private Colleges/Universities,
Students and Teachers under the Department of
Education and Culture by Province 1)
1995 / 1996 ^{x)}**

Provinsi Province	Jumlah Perguruan Tinggi Number of Univer- sities		Jumlah Mahasiswa Number of Students		Jumlah Tenaga Edukatif Number of Teachers	
	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	2	32	11 893	22 246	1 111	1 709
Sumatera Utara	3	88	19 451	103 680	2 709	7 033
Sumatera Barat	5	53	15 857	40 258	2 330	2 389
Riau	1	13	7 995	10 937	730	596
Jambi	1	11	4 989	4 957	551	360
Sumatera Selatan	2	23	10 051	25 778	1 243	3 641
Bengkulu	1	7	2 897	4 519	544	495
Lampung	2	33	6 980	16 944	782	1 568
D.K.I Jakarta	4	194	496 484	310 393	3 937	26 499
Jawa Barat	7	124	40 468	163 433	5 915	12 610
Jawa Tengah	6	101	43 911	120 209	4 599	8 879
D.I. Yogyakarta	3	69	31 858	118 731	3 119	7 093
Jawa Timur	10	203	54 071	278 534	5 954	19 833
Bali	4	22	12 578	28 839	1 815	2 152
Nusa Tenggara Barat	1	20	6 105	16 581	607	1 899
Nusa Tenggara Timur	2	12	3 981	15 137	741	314
Timor Timur	1	1	547	593	55	105
Kalimantan Barat	2	18	7 027	12 354	756	1 100
Kalimantan Tengah	1	14	4 828	6 468	512	1 051
Kalimantan Selatan	2	19	7 556	14 697	780	1 599
Kalimantan Timur	3	28	4 544	15 641	592	1 662
Sulawesi Utara	4	25	13 306	13 517	2 444	1 344
Sulawesi Tengah	1	10	4 545	11 541	692	926
Sulawesi Selatan	4	78	23 854	73 883	2 638	4 377
Sulawesi Tenggara	1	5	5 349	5 777	428	382
Maluku	3	7	8 081	8 456	800	594
Irian Jaya	1	18	4 639	6 652	454	708
Indonesia	77	1 228	853 845	1 450 755	46 838	110 918

Catatan/Note : 1) Termasuk universitas terbuka/Including Open University,
Seluruh mahasiswa UT dimasukkan ke provinsi DKI Jakarta (tidak didistribusikan ke masing-masing provinsi) / All Open University students are registered at DKI Jakarta province (not distributed at each province)

Sumber/Source : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan / Ministry of Education and Culture

Tabel 4.1.10
Table

**Mahasiswa Institut Agama Islam
Negeri (IAIN)**
Number of Students of National Islamic Institutes
1992/1993 - 1995/1996

I.A.I.N.	1992/1993	1993/1994	1994/1995	1995/1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sunan Kalijaga (Yogyakarta)	9 525	12 077	6 585	7 428
Syarif Hidayatullah (Jakarta)	7 425	7 581	3 962	5 850
Ar-Raniry (Banda Aceh)	5 888	5 799	5 850	6 250
Raden Fatah (Palembang)	6 187	7 894	5 800	6 315
Antasari (Banjarmasin)	4 289	4 488	5 243	4 858
Sunan Ampel (Surabaya)	13 852	13 580	10 580	10 580
Alauddin (Ujung Pandang)	15 155	16 499	12 519	9 667
Imam Bonjol (Padang)	4 841	6 980	5 094	6 699
Sultan Thahasaefuddin (Jambi)	3 582	3 882	3 033	4 315
Sunan Gunung Jati (Bandung)	12 653	12 653	8 839	7 739
Raden Intan (Bandar Lampung)	4 436	4 866	4 029	3 102
Walisongo (Semarang)	7 941	9 435	6 740	6 739
Sultan Syarif Qasim (Pakanbaru)	3 188	4 210	3 607	3 782
Sumatera Utara (Medan)	6 310	6 448	4 317	9 052
Jumlah	105 272	116 392	86 198	92 376

Sumber/Source : Statistik Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam tahun 1993
Departemen Agama RI/Ministry of Religious Affairs

Tabel 4.1.11
Table

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) menurut Jenis Kelamin
dan Fakultas**
*Number of Students of National Islamic
Institutes by Sex and Faculty*
1992/1993 - 1995/1996

Fakultas / Faculty	1992/1993	1993/1994	1994/1995	1995/1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki/Male				
Adab	2 543	3 695	2 529	3 102
Dakwah	4 988	6 262	5 901	6 060
Syari'ah	14 978	15 767	11 676	12 107
Tarbiyah	37 136	39 661	19 279	17 638
Ushuluddin	10 239	10 411	8 900	11 502
Jumlah/Total	69 884	75 796	48 285	50 409
Perempuan/Female				
Adab	1 245	2 972	2 454	2 760
Dakwah	2 503	2 893	3 504	4 011
Syari'ah	7 496	9 442	8 310	10 507
Tarbiyah	18 474	19 175	17 419	16 177
Ushuluddin	5 670	6 114	6 226	8 512
Jumlah/Total	35 388	40 596	37 913	41 967

Sumber/Source : Departemen Agama RI/Ministry of Religious Affairs

Tabel 4.1.12
Table

**Persentase Penduduk Berumur
Golongan Umur dan
Percentage of Population
Over by Age Group and
1996**

Golongan umur <i>Age group</i>	Kota / Urban		
	Tidak/Belum pernah sekolah <i>No schooling</i>	Masih sekolah <i>Attending school</i>	Tidak sekolah lagi <i>Not attending school anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
5 - 9	32,18	67,55	0,27
10 - 14	0,47	94,66	4,87
15 - 19	0,53	64,79	34,67
20 - 24	0,76	18,32	80,92
25 - 29	1,61	3,86	94,53
30 - 34	3,67	0,71	95,62
35 - 39	4,19	0,37	95,44
40 - 44	5,43	0,21	94,36
45 +	20,68	0,05	79,28
Jumlah/Total	9,54	30,36	60,81

**5 Tahun ke Atas menurut
Status Sekolah
Aged 5 Years and
School Attendance**

Pedesaan / Rural			Kota + Pedesaan / Urban + Rural		
Tidak/Belum pernah sekolah <i>No schooling</i>	Masih sekolah <i>Attending school</i>	Tidak sekolah lagi <i>Not attending school anymore</i>	Tidak/Belum pernah sekolah <i>No schooling</i>	Masih sekolah <i>Attending school</i>	Tidak sekolah lagi <i>Not attending school anymore</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
38,52	60,99	0,49	36,55	63,03	0,42
1,50	87,09	11,41	1,15	89,65	9,20
2,19	37,06	60,75	1,51	48,46	50,03
3,35	2,80	93,85	2,23	9,53	88,24
6,48	0,51	93,02	4,51	1,86	93,63
10,35	0,18	89,47	7,86	0,38	91,76
13,15	0,18	86,67	9,92	0,25	89,83
16,43	0,14	83,43	12,41	0,16	87,42
40,18	0,03	59,80	33,64	0,03	66,33
18,26	25,13	56,60	14,83	27,03	58,13

4.2. KESEHATAN HEALTH

Tabel : 4.2.1
Table

Rumah Sakit dan Kapasitas
Tempat Tidur menurut Provinsi
Number of Hospitals and Beds by Province
1993 - 1995

Provinsi Province	Rumah sakit ¹⁾ Hospitals			Tempat tidur Beds		
	1993	1994	1995 ^{x)}	1993	1994	1995 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	21	22	22	1 787	1 791	1 834
Sumatera Utara	108	110	110	11 186	11 783	11 767
Sumatera Barat	38	39	39	3 219	3 411	3 256
Riau	26	26	25	1 746	1 860	1 778
Jambi	13	13	13	859	894	926
Sumatera Selatan	38	32	34	4 158	4 010	4 121
Bengkulu	7	7	7	562	574	601
Lampung	16	17	17	1 657	1 719	1 738
D.K.I. Jakarta	93	96	101	14 367	14 691	14 938
Jawa Barat	100	105	115	12 999	13 699	14 205
Jawa Tengah	125	126	130	16 324	16 402	16 577
D.I. Yogyakarta	26	26	26	3 472	3 519	3 526
Jawa Timur	113	115	117	17 013	17 185	17 431
Bali	26	29	29	2 652	2 776	2 807
Nusa Tenggara Barat	12	12	12	896	975	972
Nusa Tenggara Timur	23	23	23	1 547	1 582	1 622
Timor Timur	10	10	10	572	579	576
Kalimantan Barat	21	21	21	1 897	1 927	2 033
Kalimantan Tengah	11	11	11	524	551	553
Kalimantan Selatan	25	25	25	1 810	1 842	1 860
Kalimantan Timur	25	25	23	2 291	2 241	2 196
Sulawesi Utara	22	22	22	2 699	2 618	2 610
Sulawesi Tengah	16	16	19	1 152	1 139	1 239
Sulawesi Selatan	57	57	58	5 097	5 156	5 188
Sulawesi Tenggara	12	12	11	679	694	695
Maluku	20	20	20	1 612	1 584	1 568
Irian Jaya	22	22	22	1 697	1 645	1 689
Indonesia	1 026	1 039	1 062	114 474	116 847	118 306

Catatan / Note : 1) Termasuk Rumah Bersalin & Klinik Spesialis / Including Maternity Home and Special Clinics

Sumber / Source : Profil Kesehatan Indonesia, Departemen Kesehatan/ Health Profile of Indonesia,
Ministry of Health

Tabel : 4.2.2
Table

Puskesmas menurut Provinsi
Number of Public Health Centers by Province
1992 - 1996

Provinsi Province	1992	1993	1994	1995	1996 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	171	221	221	211	213
Sumatera Utara	330	370	373	380	375
Sumatera Barat	176	199	200	198	198
Riau	123	128	130	138	139
Jambi	92	116	118	118	119
Sumatera Selatan	227	266	266	267	267
Bengkulu	106	108	108	109	109
Lampung	162	185	186	201	203
D.K.I. Jakarta	317	314	315	321	326
Jawa Barat	855	949	951	1 066	1 066
Jawa Tengah	767	835	837	840	840
D.I. Yogyakarta	125	126	128	122	128
Jawa Timur	885	909	911	919	921
Bali	105	111	111	111	111
Nusa Tenggara Barat	95	110	110	110	111
Nusa Tenggara Timur	162	231	231	203	203
Timor Timur	69	78	78	67	67
Kalimantan Barat	170	184	185	184	185
Kalimantan Tengah	105	121	123	123	123
Kalimantan Selatan	177	207	208	188	195
Kalimantan Timur	126	142	142	142	142
Sulawesi Utara	127	138	138	138	138
Sulawesi Tengah	84	124	125	120	122
Sulawesi Selatan	290	328	330	340	342
Sulawesi Tenggara	94	124	125	127	128
Maluku	123	153	155	155	156
Irian Jaya	161	177	179	178	178
Indonesia	6 224	6 954	6 984	7 076	7 105

Sumber : Pusat Data Kesehatan, Departemen Kesehatan

Source : Center of Health Data, Ministry of Health

Catatan/Note : ¹⁾ Data sampai dengan Maret 1996 / Data up to March 1996

Tabel : 4.2.3
Table

Fasilitas dan Tenaga Kesehatan
Number of Health Facilities and
Health Personnel
1992 - 1996

Uraian Description	1992	1993	1994	1995	1996 ⁵⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fasilitas kesehatan Health facilities					
- Puskesmas Public Health Centers	6 224	6 954	6 984	7 076	7 105
- Puskesmas Pembantu Public Health Sub-Centers	18 264	19 977	20 466	20 353	20 641
- Puskesmas Keliling Moving Public Health Centers	5 623	6 024	6 382	6 028	6 421
Tenaga kesehatan Health personnel					
- Dokter ¹⁾ Physicians	25 135	26 140	28 989	30 402	...
- Perawat/Bidan ²⁾ Nurses/Midwives	118 555	122 257	138 816	138 974	...
- Penjenang kesehatan ³⁾ Medical assistants	163 147	169 883	176 247	179 870 ⁴⁾	...

Catatan : 1) Dokter adalah dokter ahli, dokter umum, dokter gigi.
Note Including medical specialist, general physician, and dentist.

2) Perawat/bidan adalah paramedis perawatan.
Nurse/midwife is nursing paramedics.

3) Penjenang kesehatan adalah paramedis non-perawatan, paramedis pembantu, dan tenaga non-medis.
Medical assistant is non nursing paramedics, assistant, and non-medical paramedics.

4) Termasuk Apoteker dan Sarjana Kesehatan Lain / Including Apothecaries and Other Medical Graduates

5) Data sampai dengan Maret 1996 / Data up to March 1996

Sumber : 1. Profil Kesehatan Indonesia, Departemen Kesehatan (1992 - 1995)
Source Health Profile of Indonesia, Ministry of Health (1992 - 1995)

2. Pusat Data Kesehatan, Departemen Kesehatan (1996)

Center of Health Data, Ministry of Health (1996)

Tabel : 4.2.4
Table

Industri Farmasi menurut Provinsi
Number of Pharmaceutical Industries by Province
1992 - 1996

Provinsi Province	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	14	12	11	12	12
Sumatera Barat	-	3	3	3	3
Riau	1	-	-	-	-
Jambi	1	1	1	1	1
Sumatera Selatan	1	2	2	2	2
Bengkulu	-	-	-	-	-
Lampung	-	-	-	-	-
D.K.I. Jakarta	73	62	60	62	53
Jawa Barat	89	72	75	72	81
Jawa Tengah	26	26	26	26	26
D.I. Yogyakarta	3	3	3	3	3
Jawa Timur	49	42	42	42	42
Bali ¹⁾	1	1	1	1	1
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
Timor Timur	1	-	-	-	-
Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-	-
Irian Jaya	-	-	-	-	-
Indonesia	259	224	224	224	224

Catatan : 1) Termasuk industri bahan baku obat dan industri formulasi.

Note : Including industries producing raw materials for medicines, and medicine formulation industries

Sumber : Profil Kesehatan Indonesia, Departemen Kesehatan

Source : Health Profile of Indonesia, Ministry of Health

Tabel : 4.2.5
Table

Pedagang Besar Farmasi menurut Provinsi
Number of Pharmaceutical Wholesalers by Province
1992 - 1996

Provinsi Province	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	22	22	23	26	27
Sumatera Utara	88	100	105	106	110
Sumatera Barat	40	42	42	41	41
Riau	23	30	32	37	42
Jambi	16	18	19	22	22
Sumatera Selatan	66	58	60	63	68
Bengkulu	8	10	10	13	13
Lampung	33	38	41	49	55
D.K.I. Jakarta	254	270	292	320	326
Jawa Barat	147	121	128	144	157
Jawa Tengah	97	121	130	146	155
D.I. Yogyakarta	17	21	23	23	24
Jawa Timur	114	128	133	159	167
Bali	34	38	43	45	47
Nusa Tenggara Barat	15	12	14	16	15
Nusa Tenggara Timur	6	7	8	9	10
Timor Timur	4	7	8	8	9
Kalimantan Barat	25	22	22	24	27
Kalimantan Tengah	6	6	6	7	7
Kalimantan Selatan	24	33	49	55	55
Kalimantan Timur	42	34	35	40	44
Sulawesi Utara	33	31	33	34	35
Sulawesi Tengah	10	14	15	17	21
Sulawesi Selatan	30	59	60	72	75
Sulawesi Tenggara	1	3	3	3	3
Maluku	12	14	16	18	19
Irian Jaya	6	12	16	18	19
Indonesia	1 173	1 271	1 366	1 515	1 593

Sumber : Profil Kesehatan Indonesia, Departemen Kesehatan RI
Source : Health Profile of Indonesia, Ministry of Health

Tabel : 4.2.6
Table

Apotik menurut Provinsi
Number of Dispensaries by Province
1992-1996

Provinsi Province	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	50	43	43	44	67
Sumatera Utara	284	284	285	297	366
Sumatera Barat	86	94	99	111	119
Riau	49	57	61	66	68
Jambi	30	36	43	46	52
Sumatera Selatan	96	107	111	120	132
Bengkulu	24	21	21	23	29
Lampung	38	42	47	57	74
D.K.I. Jakarta	597	629	629	691	722
Jawa Barat	754	803	854	1 074	1 212
Jawa Tengah	414	437	449	480	528
D.I. Yogyakarta	94	97	100	110	116
Jawa Timur	436	662	668	783	785
Bali	91	88	92	120	129
Nusa Tenggara Barat	27	31	31	33	33
Nusa Tenggara Timur	11	11	11	14	22
Timor Timur	10	11	11	14	17
Kalimantan Barat	38	37	37	38	41
Kalimantan Tengah	12	17	20	18	29
Kalimantan Selatan	33	35	36	44	52
Kalimantan Timur	60	42	42	43	70
Sulawesi Utara	40	37	37	37	59
Sulawesi Tengah	22	20	20	24	42
Sulawesi Selatan	154	136	141	184	204
Sulawesi Tenggara	13	19	22	22	20
Maluku	27	32	33	33	33
Irian Jaya	30	40	45	46	63
Indonesia	3 520	3 868	3 988	4 572	5 084

Sumber : Profil Kesehatan Indonesia, Departemen Kesehatan
Source : Health Profile of Indonesia, Ministry of Health

Tabel : 4.2.7
Table

**Klinik Keluarga Berencana
menurut Provinsi ¹⁾
Number of Family Planning
Clinics by Province
1993 - 1996**

Provinsi Province	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jawa - Bali				
D.K.I. Jakarta	513	517	517	520
Jawa Barat	1 931	1 990	2 137	3 070
Jawa Tengah	1 259	1 282	1 304	1 350
D.I. Yogyakarta	181	184	187	207
Jawa Timur	2 227	2 346	2 605	2 853
Bali	278	285	286	314
Jumlah/Total - Jawa-Bali	6 389	6 604	7 036	8 314
Luar Jawa - Bali (I)				
Dista Aceh	259	277	284	292
Sumatera Utara	830	838	862	888
Sumatera Barat	431	454	493	543
Sumatera Selatan	483	490	522	569
Lampung	521	537	642	676
Nusa Tenggara Barat	245	274	288	341
Kalimantan Barat	229	236	249	253
Kalimantan Selatan	248	259	268	275
Sulawesi Utara	210	217	221	225
Sulawesi Selatan	506	515	645	696
Jumlah/Total - Luar/Outside Jawa - Bali (I)	3 962	4 097	4 474	4 758
Luar Jawa - Bali (II)				
Riau	245	255	340	346
Jambi	370	374	408	436
Bengkulu	220	223	236	243
Nusa Tenggara Timur	207	208	217	222
Kalimantan Tengah	255	257	294	307
Kalimantan Timur	254	264	267	285
Sulawesi Tengah	192	206	321	520
Sulawesi Tenggara	137	143	155	161
Maluku	199	204	213	223
Irian Jaya	215	224	256	285
Timor Timur	94	96	101	104
Jumlah/Total - Luar/Outside Jawa - Bali (II)	2 388	2 454	2 808	3 132
Jumlah/Total	12 739	13 155	14 318	16 204

Catatan/Note : 1) Keadaan akhir tahun anggaran (Maret)
Data at the end of fiscal year (March)

Sumber/Source : BKKBN/National Family Planning Coordinating Board

4.3. AGAMA RELIGION

Tabel : 4.3.1
Table

Jema'ah Haji (ONH) yang Diberangkatkan¹⁾
ke Tanah Suci menurut Provinsi
*Number of Moslém Pilgrims who Departed
for Mecca by Province*
1994 - 1996

Provinsi/Province	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)
Dista Aceh	2 976	2 981	3 423
Sumatera Utara	6 097	6 065	5 489
Sumatera Barat	2 867	2 882	3 787
Riau	3 535	3 522	3 520
Jambi	1 431	1 431	1 895
Sumatera Selatan	3 229	3 229	3 148
Bengkulu	588	588	769
Lampung	1 598	1 598	1 662
Sumatera	22 321	22 296	23 693
D.K.I. Jakarta	31 344	31 337	22 543
Jawa Barat	53 236	53 233	44 782
Jawa Tengah	13 487	13 487	14 743
D.I. Yogyakarta	1 587	1 587	1 556
Jawa Timur	26 394	26 548	31 274
Jawa	126 048	126 192	114 898
Bali	263	264	256
Nusa Tenggara Barat	3 962	3 981	4 664
Nusa Tenggara Timur	325	328	194
Timor Timur	99	99	57
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	4 649	4 672	5 171
Kalimantan Barat	1 089	1 089	1 131
Kalimantan Tengah	1 599	1 599	1 783
Kalimantan Selatan	4 221	6 085	7 092
Kalimantan Timur	1 082	4 229	4 642
Kalimantan	7 991	13 002	14 648
Sulawesi Utara	453	446	393
Sulawesi Tengah	880	869	1 099
Sulawesi Selatan	15 129	15 640	18 396
Sulawesi Tenggara	1 334	1 420	1 582
Sulawesi	17 796	18 375	21 470
Maluku	685	686	594
Irian Jaya	810	823	621
Maluku & Irian Jaya	1 495	1 509	1 215
ABRI/Veteran/Pusat/PTH Armed Forces	13 108	9 043	10 523
TKHI dan Petugas Lainnya	2 244	1 640	1 676
Indonesia	195 652	196 729	193 294

Catatan/Note : 1) Melalui Departemen Agama/Managed by Ministry of Religious Affairs

Sumber : Direktorat Penyelenggaraan Urusan Haji Departemen Agama R.I
Source : Ministry of Religious Affairs

Tabel : 4.3.2
Table

Nikah, Talaq Cerai, dan Rujuk ¹⁾
Number of Marriages, Divorce, and Reconciliations ¹⁾
1993/1994 & 1995/1996

Provinsi Province	Nikah Marriages		Talaq & Cerai Divorce		Rujuk Reconciliations	
	1993/1994	1995/1996	1993/1994	1995/1996	1993/1994	1995/1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	24 878	28 171	2 207	2 025	15	8
Sumatera Utara	56 810	64 614	1 472	1 568	1 429	1
Sumatera Barat	32 926	37 118	1 953	955	10	3
Riau	28 505	33 063	1 845	825	0	2
Jambi	15 959	20 599	852	507	0	3
Sumatera Selatan	44 053	53 849	2 368	985	0	7
Bengkulu	9 822	12 612	926	751	7	0
Lampung	41 909	55 135	863	492	17	0
Sumatera	254 862	305 161	12 486	8 108	1 478	24
D.K.I. Jakarta	42 383	42 476	3 173	2 775	6	1
Jawa Barat	366 606	382 164	27 759	25 441	296	193
Jawa Tengah	289 720	301 982	32 225	29 534	92	40
D.I. Yogyakarta	26 549	28 884	2 054	1 799	13	3
Jawa Timur	318 723	312 853	39 470	29 751	70	240
Jawa	1 043 981	1 068 359	104 681	89 300	477	477
Bali	2 233	2 257	186	175	0	0
Nusa Tenggara Barat	19 349	23 365	1 781	1 568	30	0
Nusa Tenggara Timur	2 355	2 291	94	134	0	2
Timor Timur	314	260	33	7	0	0
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	24 251	28 173	2 094	1 884	30	2
Kalimantan Barat	14 972	17 190	675	614	69	0
Kalimantan Tengah	9 414	12 814	580	487	2	0
Kalimantan Selatan	24 425	28 133	2 093	1 916	2	2
Kalimantan Timur	18 078	19 828	1 187	1 204	4	1
Kalimantan	66 889	77 965	4 535	4 221	77	3
Sulawesi Utara	12 043	13 747	579	504	0	0
Sulawesi Tengah	10 421	12 326	727	697	2	0
Sulawesi Selatan	47 315	56 627	3 377	3 251	7	4
Sulawesi Tenggara	9 299	10 624	428	450	0	0
Sulawesi	79 078	93 324	5 111	4 902	9	4
Maluku	8 038	9 136	641	460	0	0
Irian Jaya	3 514	3 555	390	392	0	0
Maluku & Irian Jaya	11 552	12 691	1 031	852	0	0
Indonesia	1 480 613	1 585 673	129 938	109 267	2 071	510

Catatan/Note : 1) Hanya untuk yang beragama Islam/Only Moslems
Sumber/Source : Departemen Agama R.I./Ministry of Religious Affairs

4.4. SOSIAL LAINNYA OTHER SOCIAL

Korban Bencana Alam menurut Jenisnya

Tabel : 4.4.1

Table : Number of Natural Disaster Victims by
Type of Disaster
1993/1994 - 1995/1996

Jenis bencana alam Natural disaster type	1993/1994	1994/1995	1995/1996
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunung meletus Volcanic eruptions	4	2 783	2
Gempa bumi/Earthquakes	23 132	306	113 626
Gelombang pasang/ High tides	431	10 454	1 040
Banjir lahar/Lava floods	6 354	-	-
Angin ribut/Hurricanes	733	144 274	7 052
Banjir/Floods	466 030	684 999	1 545 382
Tanah longsor/Landslides	1 294	111 787	43 492
Kekeringan/Drought	8 801	1 409 006	663
Hama tanaman/Plant disease	-	725	3 346
Lainnya/others	3 671	79 448	203 790
Indonesia	510 450	2 443 782	1 918 393

Sumber/Source : Direktorat Urusan Bencana, Departemen Sosial/Ministry of Social Affairs

Tabel : 4.4.2
Table

Korban Bencana menurut Provinsi
Number of Disaster Victims by Province
1994/1995 - 1995/1996

Provinsi Province	1994/1995		1995/1996	
	Cidera Injury	Meninggal Death	Cidera Injury	Meninggal Death
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dista Aceh	33 796	11	238 094	28
Sumatera Utara	6 451	23	49 572	39
Sumatera Barat	153 665	16	14 091	11
Riau	232 421	8	100 078	14
Jambi	99 103	30	108 318	84
Sumatera Selatan	10 038	—	22 004	25
Bengkulu	3 333	3	3 774	6
Lampung	2 056	2	38 281	1
D.K.I. Jakarta	13 441	10	210 422	39
Jawa Barat	194 855	45	589 608	26
Jawa Tengah	1 388 168	6	5 096	—
D.I. Yogyakarta	37 726	78	11 130	1
Jawa Timur	64 589	233	96 694	15
Bali	106 510	—	—	—
Nusa Tenggara Barat	8 595	124	4 821	5
Nusa Tenggara Timur	10 276	3	12 705	3
Timor Timur	669	—	11 229	8
Kalimantan Barat	9 079	1	181 278	6
Kalimantan Tengah	1 783	1	108 900	19
Kalimantan Selatan	19 338	1	4 516	9
Kalimantan Timur	9 041	11	12 749	—
Sulawesi Utara	23 802	14	15 053	20
Sulawesi Tengah	335	—	11 187	28
Sulawesi Selatan	8 562	4	25 892	36
Sulawesi Tenggara	3 241	1	14 905	—
Maluku	1 755	2	1 777	1
Irian Jaya	480	47	15 686	109
Indonesia	2 443 108	674	1 917 860	533

Catatan/Note : Cidera = Luka + Menderita/Injury = Wound + Suffering

Sumber/Source : Direktorat Urusan Bencana, Departemen Sosial/Ministry of Social Affairs

Tabel : 4.4.3
Table

**Panti Asuhan dan Anak Asuh
menurut Provinsi**
*Number of Orphanages/Foster Homes and
Children in Care by Province*
1995/1996 - 1996/1997

Provinsi Province	Panti asuhan Orphanages and foster homes		Anak asuh Children in care	
	1995/1996	1996/1997 *)	1995/1996	1996/1997 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dista Aceh	45	51	2 636	2 674
Sumatera Utara	44	44	3 853	3 478
Sumatera Barat	64	54	3 249	8 710
Riau	25	25	1 057	1 057
Jambi	11	12	499	577
Sumatera Selatan	24	32	1 234	1 502
Bengkulu	6	6	224	263
Lampung	65	65	3 168	3 163
D.K.I. Jakarta	45	53	3 227	3 144
Jawa Barat	173	205	9 431	8 951
Jawa Tengah	103	103	5 259	1 834
D.I. Yogyakarta	14	14	931	879
Jawa Timur	144	159	10 616	8 361
Bali	25	27	1 825	1 817
Nusa Tenggara Barat	95	81	5 399	5 347
Nusa Tenggara Timur	19	19	1 103	1 123
Timor Timur	34	34	1 506	1 506
Kalimantan Barat	16	17	1 075	1 038
Kalimantan Tengah	19	20	730	372
Kalimantan Selatan	32	33	1 731	1 751
Kalimantan Timur	31	29	1 537	1 018
Sulawesi Utara	23	23	1 243	1 188
Sulawesi Tengah	54	52	2 554	2 394
Sulawesi Selatan	72	72	3 382	3 382
Sulawesi Tenggara	11	11	656	656
Maluku	15	27	757	657
Irian Jaya	20	29	1 018	2 077
Indonesia	1 229	1 285	69 900	68 919

Sumber/Source : Departemen Sosial/Ministry of Social Affairs

4.5. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel : 4.5.1 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Fasilitas dan Jarak Terdekat (km) dari Rumah Tangga ke Fasilitas Tersebut
Percentage of Households by Type of Facilities and Proximate Distance (km) to these Facilities
1995

Jenis fasilitas Type of facilities	Kurang dari 1 Less than 1	1 - 2	3 - 4	5 dan lebih 5 and over
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tempat kendaraan umum Public Transportation	73,40	9,43	8,27	8,90
Tempat berobat Health Facility	59,17	16,07	14,14	10,62
Pasar/Pertokoan Market/Stores	38,79	15,48	18,51	27,23
Bioskop Cinema	17,19	8,70	11,62	62,49
Taman hiburan/Rekreasi Recreation Park	10,04	5,22	9,87	74,87
Sekolah Dasar Primary School	89,51	6,32	2,29	1,88
SMTP Junior High School	44,21	17,95	18,45	19,39
SMU/Sederajat Senior High School	30,12	12,03	17,18	40,66

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/National Socio Economic Survey

Tabel : 4.5.2 Persentase Banyaknya Rumah Tangga yang Mempunyai Ruangan Tidur Tersendiri menurut Provinsi dan Banyaknya Ruangan Tidur
Table Percentage of Households with Separated Bedroom by Province and Number of Bedrooms
1995

Provinsi Province	1	2	3	4 +	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	45,89	37,26	12,84	4,01	100,00
Sumatera Utara	33,14	42,47	20,01	4,39	100,00
Sumatera Barat	37,58	37,72	19,91	4,79	100,00
Riau	34,22	46,56	15,32	3,90	100,00
Jambi	50,16	35,45	11,15	3,24	100,00
Sumatera Selatan	48,52	35,93	11,95	3,60	100,00
Bengkulu	38,26	35,32	21,44	4,98	100,00
Lampung	36,75	33,63	20,97	8,65	100,00
D.K.I Jakarta	36,55	27,57	21,18	14,71	100,00
Jawa Barat	24,68	41,09	26,30	7,92	100,00
Jawa Tengah	21,51	43,25	25,52	9,72	100,00
D.I. Yogyakarta	27,69	33,59	23,34	15,38	100,00
Jawa Timur	27,68	38,55	24,79	8,99	100,00
Bali	18,46	36,68	25,65	19,22	100,00
Nusa Tenggara Barat	61,95	28,14	7,51	2,40	100,00
Nusa Tenggara Timur	26,89	45,76	22,13	5,22	100,00
Timor Timur	25,73	47,32	18,30	8,64	100,00
Kalimantan Barat	48,52	35,36	12,22	3,90	100,00
Kalimantan Tengah	46,91	39,45	9,48	4,17	100,00
Kalimantan Selatan	62,75	26,23	8,47	2,55	100,00
Kalimantan Timur	49,52	30,61	13,31	6,56	100,00
Sulawesi Utara	52,28	28,34	12,30	7,08	100,00
Sulawesi Tengah	39,71	34,12	18,90	7,26	100,00
Sulawesi Selatan	50,98	28,65	14,09	6,29	100,00
Sulawesi Tenggara	50,83	29,34	13,67	6,16	100,00
Maluku	22,39	47,02	25,12	5,47	100,00
Irian Jaya	52,56	35,10	9,68	2,66	100,00
Indonesia	31,90	38,43	21,74	7,93	100,00

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/National Socio Economic Survey

Tabel : 4.5.3 Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Luas Lantai (M²)
Table : Percentage of Households by Province and Floor Area (M²)
1996

Provinsi Province	≤ 19	20-49	50-99	100-149	150+	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	2,47	50,69	38,27	6,20	2,36	100,00
Sumatera Utara	3,68	47,96	38,36	6,37	3,63	100,00
Sumatera Barat	8,56	38,73	43,03	7,46	2,22	100,00
Riau	2,40	49,60	36,74	7,89	3,36	100,00
Jambi	3,63	51,53	38,12	4,66	2,07	100,00
Sumatera Selatan	4,75	48,10	38,35	5,98	2,83	100,00
Bengkulu	7,10	48,00	38,83	4,00	2,06	100,00
Lampung	1,97	34,55	54,97	6,58	1,93	100,00
DKI Jakarta	12,16	29,40	33,37	12,60	12,47	100,00
Jawa Barat	5,09	46,88	37,63	6,73	3,67	100,00
Jawa Tengah	1,53	20,38	51,95	16,68	9,47	100,00
DI Yogyakarta	11,63	14,37	39,51	17,82	16,67	100,00
Jawa Timur	3,96	30,73	46,66	11,92	6,73	100,00
Bali	11,78	40,69	35,51	7,44	4,58	100,00
Nusa Tenggara Barat	13,13	64,35	18,99	2,26	1,27	100,00
Nusa Tenggara Timur	5,40	67,47	23,68	2,39	1,07	100,00
Timor Timur	3,59	76,13	17,63	2,25	0,41	100,00
Kalimantan Barat	3,26	59,52	32,36	3,15	1,72	100,00
Kalimantan Tengah	3,70	54,17	37,22	3,02	1,90	100,00
Kalimantan Selatan	7,48	48,20	35,80	5,88	2,64	100,00
Kalimantan Timur	4,86	49,90	36,50	5,86	2,89	100,00
Sulawesi Utara	6,97	58,81	27,60	3,75	2,87	100,00
Sulawesi Tengah	3,57	47,26	37,52	8,02	3,63	100,00
Sulawesi Selatan	4,34	36,90	46,97	8,49	3,30	100,00
Sulawesi Tenggara	3,92	42,78	41,96	8,24	3,11	100,00
Maluku	2,54	41,00	46,56	8,12	1,79	100,00
Irian Jaya	11,80	67,41	17,94	2,15	0,70	100,00
Indonesia	4,81	39,05	41,43	9,36	5,34	100,00

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/National Socio Economic Survey

Tabel 4.5.4 Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Sumber Air Minum
Table *Percentage of Households by Province and Source of Drinking Water*
 1996

Provinsi Province	Ledeng Pipe	Pompa Pump	Sumur terlindung Protected well	Sumur tak ter- lindung Unpro- tected well	Mata air terlindung Protected spring	Mata air tak ter- lindung Unpro- tected spring	Air sungai Rivers	Air hujan Rain water	Lainnya others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Dista Aceh	9,89	2,08	33,87	38,96	3,89	3,53	5,01	1,48	1,28	100,00
Sumatera Utara	22,65	6,44	26,73	21,12	7,02	7,46	6,02	1,39	1,71	100,00
Sumatera Barat	17,95	3,90	25,91	19,96	8,55	14,61	5,76	2,74	0,62	100,00
Riau	7,21	2,43	23,71	25,82	2,10	2,91	7,00	28,43	0,40	100,00
Jambi	16,13	1,11	19,86	27,26	2,19	1,59	18,38	13,12	0,37	100,00
Sumatera Selatan	17,66	1,94	30,08	25,75	1,72	1,39	14,45	6,57	0,45	100,00
Bengkulu	13,38	2,49	23,60	46,67	4,13	5,83	3,44	0,10	0,36	100,00
Lampung	6,15	2,36	37,36	41,12	3,88	5,38	2,69	0,50	0,55	100,00
DKI Jakarta	53,23	40,72	4,08	0,52	0,29	0,04	0,02	0,23	0,88	100,00
Jawa Barat	13,85	23,69	31,37	14,00	7,36	7,31	1,38	0,48	0,55	100,00
Jawa Tengah	12,58	8,68	44,11	16,64	8,91	6,66	1,31	0,74	0,37	100,00
DI Yogyakarta	9,49	13,49	50,70	15,69	2,61	1,95	0,12	5,95	-	100,00
Jawa Timur	16,24	11,07	42,28	14,55	8,69	4,67	0,86	0,42	1,22	100,00
Bali	36,50	5,84	23,97	8,17	15,08	4,20	1,97	3,91	0,37	100,00
Nusa Tenggara Barat	11,41	7,88	38,44	26,24	9,90	4,20	1,79	-	0,14	100,00
Nusa Tenggara Timur	16,52	1,41	14,55	10,92	24,58	19,99	9,78	1,99	0,25	100,00
Timor Timur	13,80	10,11	8,29	4,76	28,78	30,72	3,24	-	0,13	100,00
Kalimantan Barat	9,45	0,22	2,88	9,56	1,79	0,92	37,00	37,68	0,51	100,00
Kalimantan Tengah	12,63	8,85	5,33	10,46	0,84	0,68	48,22	12,25	0,74	100,00
Kalimantan Selatan	31,79	12,06	5,00	22,85	0,52	1,70	23,16	2,77	0,16	100,00
Kalimantan Timur	43,17	3,98	7,38	18,13	1,43	1,51	14,56	9,37	0,46	100,00
Sulawesi Utara	26,66	2,10	32,24	23,71	8,70	4,27	0,79	0,99	0,54	100,00
Sulawesi Tengah	18,51	15,70	17,82	22,41	7,88	7,37	9,16	0,57	0,57	100,00
Sulawesi Selatan	20,01	7,40	27,79	23,82	8,56	6,93	4,11	0,78	0,60	100,00
Sulawesi Tenggara	19,82	2,08	28,19	27,04	7,72	7,05	3,97	4,02	0,10	100,00
Maluku	27,24	1,79	33,24	17,97	7,35	6,56	3,68	2,02	0,17	100,00
Irian Jaya	17,48	1,70	7,31	17,73	4,88	19,52	20,27	8,48	2,63	100,00
Indonesia	17,59	12,20	31,76	17,64	7,12	5,86	4,46	2,68	0,68	100,00

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susen) / National Socio Economic Survey

Tabel 4.5.5 **Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Sumber Penerangan**
Table **Percentage of Households by Province and Source of Lighting**
1996

Provinsi Province	Listrik PLN State Electricity	Listrik Non PLN Privately Generated Electricity	Petromak/ Aladin Pumped Lamp	Pelita/Sentir/ Obor Oil lamp	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	50,52	1,88	18,68	26,79	2,12	100,00
Sumatera Utara	65,51	6,81	8,51	18,50	0,67	100,00
Sumatera Barat	57,48	2,28	11,85	27,06	1,34	100,00
Riau	39,80	15,45	11,71	31,91	1,13	100,00
Jambi	40,17	8,11	18,29	30,96	2,47	100,00
Sumatera Selatan	43,64	10,71	13,20	31,11	1,33	100,00
Bengkulu	51,74	3,56	5,16	35,94	3,59	100,00
Lampung	26,98	5,30	19,16	46,97	1,58	100,00
DKI Jakarta	98,40	0,84	0,21	0,47	0,08	100,00
Jawa Barat	79,68	3,07	2,78	13,99	0,48	100,00
Jawa Tengah	78,17	2,15	3,82	15,65	0,21	100,00
DI Yogyakarta	85,51	0,06	1,06	13,36	-	100,00
Jawa Timur	74,32	3,48	5,47	16,64	0,09	100,00
Bali	88,98	0,39	1,46	9,14	0,04	100,00
Nusa Tenggara Barat	63,37	4,13	4,48	26,57	1,45	100,00
Nusa Tenggara Timur	23,58	2,23	3,90	70,05	0,24	100,00
Timor Timur	22,67	0,32	3,64	69,09	4,27	100,00
Kalimantan Barat	44,59	4,37	4,15	46,63	0,26	100,00
Kalimantan Tengah	46,12	6,47	8,67	34,69	4,05	100,00
Kalimantan Selatan	61,11	3,38	3,50	30,88	1,13	100,00
Kalimantan Timur	70,23	7,21	5,99	16,10	0,48	100,00
Sulawesi Utara	71,94	1,99	11,69	11,42	2,96	100,00
Sulawesi Tengah	44,11	5,38	18,51	31,12	0,88	100,00
Sulawesi Selatan	55,71	3,25	6,45	33,87	0,72	100,00
Sulawesi Tenggara	32,61	4,29	7,42	54,76	0,93	100,00
Maluku	54,10	2,03	9,72	33,74	0,41	100,00
Irian Jaya	29,76	2,30	6,76	26,87	34,32	100,00
Indonesia	68,37	3,72	6,04	20,92	0,96	100,00

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / National Socio Economic Survey

Tabel : 4.5.6 Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Bahan Bakar Untuk Memasak
Table Percentage of Households by Province and Type of Cooking Fuel 1995

Provinsi Province	Listrik Electricity	Gas/Elpiji Gas/LPG	Minyak Tanah Kerosene	K a y u Firewood	Arang/Batubara Charcoal/Coal	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Dista Aceh	1,98	3,81	20,94	72,56	0,04	0,67	100,00
Sumatera Utara	3,90	4,29	35,35	56,01	0,20	0,26	100,00
Sumatera Barat	2,56	1,78	29,44	66,01	-	0,20	100,00
Riau	1,93	1,39	34,42	56,66	4,09	1,51	100,00
Jambi	2,57	2,20	21,63	66,80	6,62	0,17	100,00
Sumatera Selatan	2,27	2,63	30,02	64,82	0,27	-	100,00
Bengkulu	5,33	1,95	37,09	55,48	0,14	-	100,00
Lampung	1,95	1,20	16,46	79,53	0,63	0,24	100,00
DKI Jakarta	5,85	19,34	72,00	0,30	0,60	1,92	100,00
Jawa Barat	5,03	5,27	49,18	39,74	0,21	0,58	100,00
Jawa Tengah	4,12	2,46	21,72	70,79	0,32	0,59	100,00
DI Yogyakarta	3,89	3,56	33,04	56,13	0,35	3,03	100,00
Jawa Timur	3,78	3,15	28,82	63,34	0,08	0,83	100,00
Bali	3,76	7,76	26,41	61,35	0,17	0,55	100,00
Nusa Tenggara Barat	2,48	0,34	17,07	79,81	0,15	0,15	100,00
Nusa Tenggara Timur	1,87	0,53	10,71	86,81	-	0,08	100,00
Timor Timur	1,82	0,18	6,53	91,34	0,13	-	100,00
Kalimantan Barat	2,70	1,54	25,22	70,22	0,18	0,14	100,00
Kalimantan Tengah	2,91	1,03	16,72	78,28	0,69	0,38	100,00
Kalimantan Selatan	2,14	1,01	22,14	74,27	0,15	0,29	100,00
Kalimantan Timur	6,36	4,01	46,59	42,69	0,27	0,08	100,00
Sulawesi Utara	4,70	0,52	22,73	71,83	0,17	0,05	100,00
Sulawesi Tengah	2,19	1,04	11,50	80,85	2,03	2,39	100,00
Sulawesi Selatan	2,30	8,66	16,73	71,84	0,41	0,05	100,00
Sulawesi Tenggara	3,67	2,02	12,06	82,03	0,23	-	100,00
Maluku	3,15	0,11	24,01	72,45	0,11	0,18	100,00
Irian Jaya	5,04	0,81	18,28	74,93	0,14	0,81	100,00
Indonesia	3,85	4,10	32,24	58,78	0,40	0,63	100,00

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / National Socio Economic Survey

Tabel : 4.5.7 **Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Fasilitas**
Tempat Buang Air Besar
Percentage of Households by Province and Toilet Facility
1996

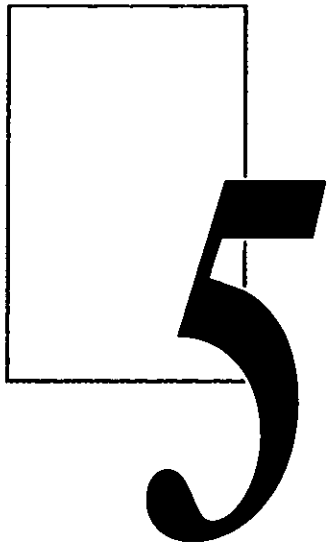
Provinsi <i>Province</i>	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	45,99	6,74	12,72	34,55	100,00
Sumatera Utara	63,04	9,47	7,34	20,16	100,00
Sumatera Barat	30,65	19,40	15,06	34,89	100,00
Riau	70,02	10,97	4,32	14,69	100,00
Jambi	52,83	13,74	12,56	20,88	100,00
Sumatera Selatan	55,57	9,88	10,39	24,15	100,00
Bengkulu	48,09	13,09	6,28	32,54	100,00
Lampung	75,40	10,02	3,90	10,68	100,00
D.K.I Jakarta	75,80	14,94	8,28	0,98	100,00
Jawa Barat	43,05	14,98	19,21	22,76	100,00
Jawa Tengah	45,45	13,14	10,92	30,50	100,00
D.I. Yogyakarta	57,17	23,46	2,00	17,37	100,00
Jawa Timur	43,74	15,74	4,36	36,16	100,00
Bali	48,26	18,07	1,50	32,17	100,00
Nusa Tenggara Barat	25,70	8,74	9,45	56,10	100,00
Nusa Tenggara Timur	65,27	8,69	2,51	23,53	100,00
Timor Timur	45,81	9,10	1,80	43,29	100,00
Kalimantan Barat	47,03	7,11	5,16	40,70	100,00
Kalimantan Tengah	38,03	13,68	7,22	41,08	100,00
Kalimantan Selatan	45,06	13,97	13,03	27,94	100,00
Kalimantan Timur	67,26	9,85	7,39	15,50	100,00
Sulawesi Utara	50,44	17,25	6,58	25,73	100,00
Sulawes Tengah	36,90	6,63	6,86	49,60	100,00
Sulawesi Selatan	46,81	10,70	3,51	38,98	100,00
Sulawesi Tenggara	55,30	5,49	2,20	37,01	100,00
Maluku	35,05	7,34	13,38	44,24	100,00
Irian Jaya	34,40	10,91	5,86	48,83	100,00
Indonesia	48,79	13,42	9,77	28,02	100,00

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / National Socio Economic Survey









5

PERTANIAN

- ***TANAMAN PANGAN***
- ***PERKEBUNAN***
- ***KEHUTANAN***
- ***PETERNAKAN***
- ***PERIKANAN***

<http://www.bps.go.id>

5.1. Penggunaan lahan

Penggunaan lahan di Indonesia dibedakan menjadi lahan untuk bangunan dan halaman sekitarnya, tegal/kebun/ladang/huma, padang rumput, tambak, kolam/tebat/empang, lahan yang sementara tidak diusahakan, lahan untuk tanaman kayu-kayuan, perkebunan negara/swasta dan sawah.

Di Indonesia luas lahan yang digunakan seluruhnya mencapai 57,9 juta hektar pada tahun 1995. Penggunaan lahan tersebut belum termasuk Provinsi Timor Timur, Maluku dan Irian Jaya. Lahan yang digunakan sebagai lahan perkebunan tercatat paling besar yaitu sekitar 13,8 juta hektar (23,9 persen). Urutan terbesar selanjutnya digunakan untuk tegal/ladang/huma yang mencapai 11,4 juta hektar (19,6 persen), kemudian untuk tanaman kayu-kayuan dan sawah masing-masing sekitar 9,6 juta dan 8,5 juta hektar (16,5 persen dan 14,7 persen). Sementara lahan yang tidak diusahakan mencapai 6,9 juta hektar (12,0 persen), sedangkan untuk bangunan dan halaman mencapai 5 juta hektar (8,9 persen). Penggunaan lahan terkecil adalah sekitar 0,3 juta hektar (kurang dari setengah persen) untuk kolam/tebat/empang.

Penggunaan lahan lebih rinci untuk masing-masing provinsi, dapat dilihat pada Tabel 5.1.1.

5.2. Tanaman Pangan

5.2.1. Produksi

Pada tahun 1996, produktivitas padi (padi sawah dan padi ladang) mengalami sedikit kenaikan hampir sebesar 1,0 persen dibandingkan dengan tahun 1995, yaitu dari 4,3 ton/hektar menjadi 4,4 ton/hektar. Kenaikan produktivitas padi ini diikuti dengan kenaikan produksi, yaitu dari 49,7 juta ton pada tahun 1995 menjadi 50,6 juta ton pada tahun 1996 atau naik sebesar 1,7 persen. Demikian pula halnya dengan luas panen padi yang mengalami kenaikan sebesar 0,7 persen dalam periode yang sama.

Produktivitas tanaman jagung pada tahun 1996 mengalami peningkatan sebesar 9,7 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari 2,3 ton/hektar pada tahun 1995 menjadi 2,5 ton/hektar

pada tahun 1996. Peningkatan produktivitas jagung, juga diimbangi dengan meningkatnya luas panen dan produksi, masing-masing 0,8 persen dan 10,9 persen.

Untuk tanaman ubi kayu baik luas panen, maupun produksi selama periode 1995-1996 mengalami kenaikan masing-masing sebesar 6,2 persen dan 9,5 persen, demikian pula dengan produktivitasnya mengalami peningkatan sebesar 2,6 persen.

Untuk tanaman palawija lainnya, yaitu ubi jalar, kacang tanah dan kacang kedelai pada periode 1995-1996, baik produksi maupun luas panen mengalami penurunan. Gambaran lebih rinci dari kondisi ini dapat dilihat pada Tabel 5.1.2.

Gambaran mengenai penyebaran produksi padi (padi sawah dan padi ladang) di seluruh Indonesia menunjukkan terkonsentrasinya produksi padi pada pulau tertentu. Pada tahun 1996 Pulau Jawa menghasilkan produksi padi sebesar 50,6 juta ton atau sekitar 56,0 persen dari total produksi padi. Tingginya produksi padi di Pulau Jawa disebabkan oleh tingginya produktivitas dan luas panen dibandingkan pulau-pulau lainnya.

Luas panen padi di Pulau Jawa pada tahun 1995 mencapai 47,5 persen dari luas panen padi secara keseluruhan di Indonesia, dengan produktivitas sebesar 5,2 ton per hektar.

Secara umum produktivitas padi, jagung, ubi kayu, kacang tanah dan kacang kedelai di Indonesia pada tahun 1996 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan produktivitas ubi jalar tidak mengalami perubahan.

Data produksi, luas panen, dan produktivitas tanaman pangan yang meliputi padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, dan kedelai, disajikan secara lengkap mulai Tabel 5.1.2 sampai dengan 5.1.21.

Tabel 5.1.22 sampai dengan 5.1.24 menyajikan luas panen, produksi maupun hasil per hektar tanaman sayur-sayuran yang dipanen sekaligus. Data tanaman sayur-sayuran pada tahun 1996 sebagian besar provinsi baru sampai dengan bulan Oktober. Luas panen tanaman sayur-sayuran yang meliputi tanaman bawang daun, bawang merah, kentang, kubis, petsai, dan wortel pada tahun 1995 mencapai 312,5 ribu

hektar. Sementara pada tahun 1996 sampai bulan Oktober, luas tanaman sayur-sayuran tersebut tercatat sebesar 272,6 ribu hektar.

Produksi tanaman sayur-sayuran yang dipanen sekaligus di Indonesia pada tahun 1995 sebesar 4,3 juta ton, sementara produksi tanaman sayuran yang sama pada tahun 1996 (sampai bulan Oktober) telah mencapai 3,7 juta ton. Produksi tertinggi didominasi oleh tanaman kubis sebesar 1,2 juta ton, dan tanaman kentang sebesar 876,5 ribu ton. Kedua jenis tanaman sayuran tersebut juga mempunyai hasil per hektar tertinggi dibandingkan dengan tanaman sayuran lainnya, yaitu 22,1 ton/hektar untuk kubis dan 16,6 ton/hektar untuk tanaman kentang. Sementara produksi wortel merupakan produksi terendah dibanding tanaman sayuran lainnya, yaitu 204,3 ribu ton. Sedangkan hasil per hektar terendah dimiliki bawang daun dengan 8,8 ton/hektar.

Produksi tanaman buah-buahan di Indonesia, terdiri dari buah alpukat, mangga, duku/langsat, durian, jeruk, pepaya, salak, nenas, rambutan, pisang, sawo, dan jambu. Pada tahun 1996 (sampai triwulan III) produksi buah-buahan terbanyak terdapat di Pulau Jawa dan Sumatera. Produksi buah-buahan pada tahun tersebut mencapai 6,7 juta ton dengan pisang sebagai produksi terbanyak yaitu mencapai 3,4 juta ton. Produksi nenas, jeruk, dan pepaya berurut-turut adalah 749,5 ribu ton, 589,1 ribu ton, dan 459,9 ribu ton. Sedangkan produksi jenis buah lainnya berkisar dari 41,4 ribu ton hingga 328,5 ribu ton. Data lebih rinci mengenai produksi buah-buahan di Indonesia, dapat dilihat pada Tabel 5.1.25A dan Tabel 5.1.25B.

5.2.2. Struktur Biaya Usaha Tani.

Biaya yang dikeluarkan usaha rumah tangga tani dari masing-masing provinsi dihitung berdasarkan rata-rata per hektar tanaman yang dipanen. Angka untuk setiap pulau dan untuk Indonesia secara keseluruhan diperoleh dengan menggunakan penimbang luas panen setiap jenis tanaman pada masing-masing provinsi. Informasi tersebut disajikan pada Tabel 5.1.26 s/d 5.1.31.

Perbandingan biaya produksi per hektar menunjukkan bahwa padi merupakan komoditi yang biaya produksi per hektarnya paling tinggi. Pada

tahun 1995 rata-rata biaya yang dikeluarkan sebesar 533 ribu rupiah untuk mengusahakan setiap hektar tanaman padi. Urutan kedua ditempati oleh ubi kayu, dengan pengeluaran sebesar 345 ribu rupiah, disusul oleh ubi jalar dengan 328 ribu rupiah, dan kacang tanah dengan 314 ribu rupiah. Sedangkan pengeluaran yang paling rendah adalah untuk mengusahakan tanaman jagung, yaitu sebesar 185 ribu rupiah.

Dari seluruh pengeluaran tersebut di atas, persentase pengeluaran upah buruh merupakan persentase terbesar, yaitu berkisar antara 38,6 persen (jagung) sampai dengan 53,0 persen (ubi jalar). Pengeluaran untuk pestisida dan pupuk kandang mempunyai persentase yang relatif kecil, yaitu di bawah 3 persen, kecuali pengeluaran pestisida untuk kacang kedelai yang mencapai 6,0 persen. Pengeluaran untuk bibit, juga mempunyai persentase yang termasuk rendah, yaitu hanya berkisar antara 4,8 persen sampai 11,2 persen, kecuali pengeluaran bibit untuk kacang tanah dan kacang kedelai yang masing-masing besarnya 30,8 persen dan 18,2 persen. Sedangkan pengeluaran untuk pupuk kandang berkisar antara 0,4 persen (padi) sampai 0,9 persen (ubi kayu) dan pengeluaran lainnya berkisar antara 14,2 persen (kacang tanah) sampai 31,3 persen (ubi kayu).

Pengeluaran pupuk pabrik untuk tanaman bahan makanan pada tahun 1995, umumnya mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sebaliknya pengeluaran untuk pupuk kandang semakin berkurang. Pada tahun 1995 untuk setiap hektar tanaman bahan makanan, penggunaan pupuk pabriknya mencapai 291,0 kg untuk tanaman padi, 143,7 kg untuk tanaman jagung, 117,9 kg untuk tanaman ubi kayu, 94,7 kg untuk tanaman ubi jalar, 69,2 kg untuk tanaman kacang tanah dan sebanyak 98,1 kg untuk tanaman kacang kedelai.

Secara umum, upah buruh yang dikeluarkan untuk masing-masing tanaman bahan makanan pada tahun 1995 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, kecuali upah buruh untuk tanaman jagung dan kacang kedelai mengalami penurunan. Upah buruh tanaman padi merupakan upah tertinggi yaitu Rp. 280.801,-/hektar dan upah terendah adalah upah buruh tanaman jagung (Rp. 71.667,-/hektar).

Sementara penggunaan bibit per hektar untuk padi, jagung, ubi kayu, dan ubi jalar meningkat dibandingkan tahun 1993.

5.3. Perkebunan

5.3.1. Perkebunan Besar

Pada tahun 1993, jumlah perusahaan perkebunan menurut jenis tanaman yang diusahakan pada umumnya mengalami penurunan kecuali jumlah perusahaan perkebunan kelapa sawit, teh, dan rami. Menurut hasil *updating* direktori perusahaan perkebunan pada tahun 1994 jumlah perusahaan perkebunan untuk semua jenis tanaman mengalami penurunan, kecuali perusahaan perkebunan tanaman kelapa, kakao, kelapa sawit, teh dan tebu yang mengalami peningkatan. Pada tahun 1995 terjadi penurunan jumlah perusahaan untuk tanaman cengkeh, kapok dan rami. Sementara tanaman kopi, kakao, dan tebu mengalami kenaikan, sedangkan yang lainnya tidak mengalami perubahan. Pada tahun 1996 jumlah perusahaan karet, kopi, dan kapok mengalami penurunan, sebaliknya jumlah perusahaan kelapa, kelapa sawit, kakao, dan cengkeh mengalami kenaikan, sedangkan jumlah perusahaan yang lain tidak mengalami perubahan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.2.1.

Luas tanaman karet perkebunan besar pada tahun 1996 mengalami peningkatan sebesar 14,1 persen dibanding tahun sebelumnya, namun produksinya menurun sebesar 1,9 persen. Sedangkan luas tanaman kelapa tidak mengalami perubahan tetapi produksinya meningkat sebesar 3,9 persen.

Tanaman kelapa sawit pada perkebunan besar baik luas maupun produksinya mengalami peningkatan. Luas tanaman kelapa sawit naik dari 992,4 ribu hektar (1995) menjadi 1.146,3 ribu hektar (1996), demikian pula produksinya dari 2.476,4 ribu ton minyak sawit dan 605,3 ribu ton inti sawit pada tahun 1995 naik menjadi 2.569,5 ribu ton minyak sawit dan 626,6 ton inti sawit pada tahun 1996.

Pada tahun 1996, luas tanaman kakao mengalami peningkatan dibanding tahun 1995, demikian pula produksinya dari 46,4 ribu ton pada tahun 1995, naik menjadi 47 ribu ton pada tahun 1996.

Luas tanaman kopi pada tahun 1996 walaupun turun dari tahun sebelumnya yaitu dari 49,3 ribu hektar menjadi 46,7 ribu hektar, namun produksinya meningkat dari 20,8 ribu ton pada tahun 1995 menjadi 26,5 ribu ton pada tahun 1996.

Pada tahun 1995 luas tanaman tebu perkebunan besar mengalami peningkatan 78,7 ribu hektar, tetapi produksinya menurun dari 2.420,7 ribu ton pada tahun 1994 menjadi 2.104,7 ribu ton pada tahun 1995. Luas lahan dan produksi tanaman teh pada tahun 1996 mengalami penurunan.

Perkembangan luas tanaman dan produksi perkebunan besar menurut jenis tanaman dapat dilihat pada Tabel 5.2.2 dan Tabel 5.2.4.

5.3.2. Perkebunan Rakyat

Luas tanaman dan produksi perkebunan rakyat tahun 1996 pada umumnya mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Perkembangan luas tanaman dan produksi perkebunan rakyat tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.2.3. dan Tabel 5.2.5.

Luas tanaman karet perkebunan rakyat pada tahun 1996 meningkat menjadi 2.942,0 ribu hektar dari 2.919,7 ribu hektar pada tahun 1995. Begitu juga produksinya mengalami peningkatan dari 1.155,8 ribu ton menjadi 1.178,6 ribu ton.

Luas tanaman kopi pada tahun 1996 mengalami kenaikan dibanding tahun 1995 yaitu sebesar 0,4 ribu hektar dan produksinya meningkat 13,6 ribu ton. Untuk tanaman kakao terjadi penurunan luas tanaman, tetapi produksinya meningkat.

Tanaman kelapa sawit yang hanya sebagian kecil saja diusahakan oleh rakyat selama periode 1991-1996 baik luas tanaman maupun produksinya terus meningkat. Pada tahun 1996 luas tanamannya mencapai 722,5 ribu hektar, produksinya mencapai 1.105,9 ribu ton minyak sawit.

Jenis tanaman tembakau dan kapok disamping diusahakan oleh perkebunan besar juga diusahakan oleh rakyat. Bahkan tanaman tembakau ternyata lebih banyak diusahakan oleh rakyat. Baik luas tanaman maupun produksi tembakau perkebunan rakyat lebih besar dari luas tanaman dan produksi perkebunan besar. Pada tahun 1995 luas tanaman tembakau

perkebunan rakyat tercatat 192,8 ribu hektar dengan produksi sebesar 130,1 ribu ton. Pada tahun 1996 terjadi sedikit peningkatan luas tanaman menjadi 196,6 ribu hektar, begitu juga produksinya menjadi 133,6 ribu ton. Hal yang sama terjadi pula pada tanaman kapok, pada tahun 1995 terjadi peningkatan dibanding tahun sebelumnya baik luas tanaman maupun produksinya. Pada tahun 1995 luas tanaman kapok 278,7 ribu hektar dan produksinya sebesar 69,3 ribu ton.

Jenis tanaman kelapa selain yang diusahakan oleh perkebunan besar juga diusahakan oleh rakyat. Luas tanaman kelapa pada tahun 1996 meningkat dibanding tahun sebelumnya yaitu dari 3.574,4 menjadi 3.584,9 ribu hektar, begitu juga dengan produksinya naik dari 2.541,5 menjadi 2.651,2 ribu ton.

5.4. Kehutanan

Menurut fungsinya hutan dibagi menjadi hutan lindung, hutan produksi, hutan suaka dan wisata. Luas hutan lindung pada tahun 1995 sebesar 29,6 juta hektar atau 26,5 persen dari jumlah hutan tetap secara keseluruhan, hutan produksi 82,0 juta hektar (56,4 persen) yang terdiri atas hutan produksi terbatas sebesar 29,6 juta hektar (26,5 persen), hutan produksi tetap sebesar 33,4 juta hektar (29,9 persen); hutan produksi yang dapat dikonversi sebesar 19,0 juta hektar, dan hutan suaka alam dan wisata 19,2 juta hektar (17,1 persen).

Pada tahun anggaran 1994/1995 dan 1995/1996 luas realisasi tanaman reboisasi hanya 34,0 ribu hektar dan 33,7 ribu hektar, atau lebih rendah 6,8 persen (1994/1995) dan 6,3 persen (1995/1996) dari yang direncanakan.

Luas lahan kritis pada awal Pelita VI tercatat 12.517,6 ribu hektar. Sekitar 70 persen di antaranya berada di luar kawasan hutan dan sisanya berada di dalam kawasan hutan. Sedangkan lahan kritis yang akan direhabilitasi selama Pelita VI seluas 3.568,2 ribu hektar. Sekitar 73,6 persen di antaranya berada di luar kawasan hutan dan sisanya berada di dalam kawasan hutan. (Tabel 5.3.4).

Perkembangan produksi kehutanan (Tabel 5.3.5) sejak tahun 1982/1983 hingga tahun 1994/1995 cenderung meningkat, kecuali produksi kayu

gergajian. Pada tahun 1995/1996 semua produksi kayu hutan mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, masing-masing sebesar 10,5 persen (kayu bulat), 31,1 persen (kayu gergajian), dan 47,7 persen (kayu lapis). Namun, pada tahun 1995/1996 kembali terjadi peningkatan, masing-masing sebesar 3,4 persen (kayu bulat), 0,4 persen (kayu gergajian), dan 75,6 persen (kayu lapis).

5.5. Peternakan

Populasi ternak besar yang terdiri dari sapi perah, sapi potong, kerbau, dan kuda pada tahun 1995 secara berturut-turut adalah 341,6 ribu ekor, 11.534,1 ribu ekor, 3.135,5 ribu ekor, dan 609,4 ribu ekor (Tabel 5.4.1.A). Populasi ternak tersebut sebagian besar berada di Pulau Jawa.

Pada tahun 1996 populasi sapi perah tercatat 347,7 ribu ekor, sapi potong 11.773,5 ribu ekor, kerbau 3.145,8 ribu ekor, dan kuda 616,3 ribu ekor. Bila dibanding tahun sebelumnya populasi ternak besar mengalami peningkatan yaitu sapi perah 1,8 persen, sapi potong 2,1 persen, kerbau 0,3 persen, dan kuda 1,1 persen. (Tabel 5.4.1.B).

Populasi ternak kecil pada tahun 1995 terdiri dari kambing 13.167,1 ribu ekor, domba 7.168,1 ribu ekor, babi 7.720,2 ribu ekor (Tabel 5.4.1.A). Populasi kambing pada tahun 1996 sebesar 13.895,9 ribu ekor dan domba 7.582,3 ribu ekor atau meningkat 5,5 persen dan 5,8 persen bila dibandingkan tahun sebelumnya. Populasi babi juga mengalami kenaikan dari 7.720,2 ribu ekor pada tahun 1995 menjadi 8.299,0 ribu ekor pada tahun 1996 atau naik 7,5 persen (Tabel 5.4.1.B).

Populasi unggas pada tahun 1996 mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun 1995. Populasi ayam kampung (buras) tahun 1995 berjumlah 250,1 juta ekor dan bertambah menjadi 259,9 juta ekor pada tahun 1996 atau meningkat 3,9 persen. Populasi ayam ras petelur pada tahun 1995 berjumlah 59,4 juta ekor dan bertambah menjadi 67,5 juta ekor pada tahun 1996 atau meningkat 13,6 persen. Populasi ayam ras pedaging meningkat sebesar 10,2 persen (dari 594,4 juta ekor pada tahun 1995 menjadi 654,9 juta ekor tahun 1996). Itik/itik manila hanya meningkat 2,9 persen (dari 29,6 juta ekor pada tahun 1995 menjadi 30,4 juta ekor pada tahun 1996. (Tabel 5.4.2.A dan Tabel 5.4.2.B)

Pemotongan ternak yang disajikan tidak termasuk pemotongan ternak yang tidak tercatat, karena datanya tidak tersedia. Pemotongan sapi, kerbau, kambing, domba, dan babi pada tahun 1996 mengalami kenaikan bila dibanding tahun 1995, sedangkan pemotongan kuda mengalami penurunan. Tahun 1995 pemotongan sapi tercatat sebanyak 1.517,4 ribu ekor, kerbau 199,1 ribu ekor, kuda 8,2 ribu ekor, kambing 902,1 ribu ekor, domba 541,9 ribu ekor, dan babi 918,4 ribu ekor. Tahun 1996 secara berturut-turut menurut jenis ternak adalah sapi potong 1.696,4 ribu ekor, kerbau 220,4 ribu ekor, kuda 8,2 ribu ekor, kambing 1.679,2 ribu ekor, domba 804,1 ribu ekor, dan babi 1.520,8 ribu ekor. (Tabel 5.4.3.A dan Tabel 5.4.3.B)

5.6. Perikanan

Produksi perikanan pada tahun 1995 tercatat 4,0 juta ton, yang terdiri atas 3,1 juta ton perikanan laut dan 0,9 juta ton perikanan darat. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, produksi perikanan naik

5,8 persen (Tabel 5.5.1). Peningkatan produksi terjadi pada penangkapan ikan di laut dan perairan umum, sedangkan produksi budidaya mengalami penurunan sebesar 0,5 persen walaupun luas areal budidaya mengalami peningkatan. Penurunan produksi budidaya terutama berasal dari usaha tambak dan kolam. Tahun 1996 produksi perikanan mencapai 4,2 juta ton atau meningkat 5,5 persen bila dibandingkan dengan tahun 1995. Peningkatan produksi tahun 1996 terjadi pada seluruh kegiatan usaha perikanan, baik perikanan laut maupun perikanan darat.

Peningkatan produksi penangkapan ikan di laut maupun perairan umum baik tahun 1995 maupun 1996 disebabkan karena bertambahnya armada penangkapan ikan. Jumlah perahu penangkap ikan di laut tahun 1995 mengalami peningkatan 1,7 persen bila dibanding tahun sebelumnya, sedangkan di perairan umum meningkat 1,5 persen. Pertambahan armada penangkap ikan di laut tahun 1996 hanya 1,5 persen dibanding tahun 1995, sedangkan di perairan umum terjadi penurunan sebesar 0,5 persen.

PENJELASAN TEKNIS

- I. Data penggunaan lahan dikumpulkan setiap awal tahun, meliputi :
 - a. **Lahan sawah** mencakup sawah pengairan, tadah hujan, sawah pasang surut, rembesan, lebak dan sebagainya
 - b. **Lahan untuk bangunan dan halaman sekitarnya** : Lahan yang terdapat di sekitar bangunan dan biasanya diberi pagar atau batas, tanpa memperhatikan ditanami atau tidak. Bila lahan sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan tegal/kebun, dimasukkan ke dalam kebun/tegal.
 - c. **Tegal/kebun/ladang/huma** : Lahan kering yang ditanami tanaman musiman atau tahunan seperti padi ladang, palawija/ hortikultura dan letaknya terpisah dengan halaman sekitar rumah.
 - d. **Tambak** : Lahan yang biasanya dipergunakan untuk memelihara ikan, udang atau binatang air lainnya. Letak tambak ini tidak jauh dari laut dan airnya asin atau payau.
 - e. **Kolam/tebat/empang** : Lahan yang dipergunakan untuk pemeliharaan/ pembenihan ikan dan biota air lainnya.
 - f. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** : Lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun) tidak diusahakan.

TECHNICAL NOTES

- I. *Land utilization data is collected at the beginning of every year. It consists of :*
 - a. ***Wetlands**, defined as irrigated wet land, rainfed wet land, tide-based wetland, polder, cultivated swampy area, etc.*
 - b. ***House-compound and surroundings**. Land surrounding homes usually has a fence or mark as its boundary. Surrounding land does not have to be cultivated. In case no boundary is not clear between home surrounding land, and garden, shifting land, or bareland, arable upland, the surrounding land is treated as garden or shifting land or bareland.*
 - c. ***Arable upland, garden, shifting land, bareland**. Any dryland which is cultivated with seasonal or annual crops such as dryland paddy, secondary crops or used for horticulture. This land should be separated from the house compound and its surroundings by a clear boundary.*
 - d. ***Brackish water pond**. A pond which is usually located near the sea with brackish water, and usually used for fish or shrimp cultivation, and other water animal.*
 - e. ***Fresh water pond**. A pond used to cultivate different kinds of freshwater fish.*
 - f. ***Temporarily fallow land**. Previously cultivated land which (for more than one year and less than two years), has not been used for cultivation.*

g. **Lahan untuk tanaman kayu-kayuan :**

Lahan yang ditumbuhi kayu-kayuan/ bambu, baik yang tumbuh sendiri maupun yang disengaja ditanami, misalnya semak-semak dan pohon-pohon yang hasil utamanya kayu. Disini tidak termasuk lahan kehutanan.

2. Data luas panen tanaman pangan dikumpulkan dari seluruh kecamatan di Indonesia setiap bulan oleh Biro Pusat Statistik (BPS), kecuali luas panen buah-buahan setiap triwulanan. Luas panen tanaman pangan merupakan luas panen bersih.
3. Data luas panen dan produksi sayur-sayuran yang dicatat adalah yang dipanen sekaligus.
4. Data produksi buah-buahan untuk provinsi-provinsi di Jawa dikumpulkan oleh BPS, sedang provinsi-provinsi di luar Jawa diperoleh dari Dirjen Tanaman Pangan.
5. Produksi per hektar padi, Jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedele diperkirakan melalui sampel survey ubinan dengan plot 2,5 x 2,5 m. Setiap ubinan mewakili 100 hektar panen. Pelaksanaan ubinan disesuaikan dengan saat panen.
6. **Padi sawah** adalah padi yang ditanam di lahan sawah.
7. **Padi ladang** adalah padi yang ditanam di tegal/ kebun/ladang atau huma.
8. Wujud produksi padi dan palawija adalah: kering giling (padi), pipilan kering (jagung), ubi basah (ubi kayu dan ubi jalar) dan biji kering (kacang tanah dan kedelai).

g. **Woods/Bushes.** Includes land where bushes abound but where wood is the main element. This is not included as part of forest land.

2. Data on harvested area of food crops is collected monthly at sub-district level by the Central Bureau of Statistics. The harvested area of fruit crops is collected on a quarterly basis. The harvested area of food crops is net harvested area.
3. The harvested area of vegetables is limited only to those vegetables which are harvested only all at once.
4. The fruit production data in Java is collected by the Central Bureau of Statistics, while data on fruit production in provinces outside Java are collected by the Directorate General of Food Crops.
5. The yield per hectare of paddy, maize, cassava, sweet potatoes, peanuts, and soybeans is estimated based on a crop cutting survey using parcels of land of size 2.5 m x 2.5 m. Each parcel represents 100 hectare of harvested area. The survey period follows the harvest time.
6. "**Padi sawah**" is paddy which grows on wetlands.
7. "**Padi ladang**" is paddy which grows on shifting land, wasteland, or garden.
8. Data on production of "padi" and "palawija" are in terms of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), grains fresh roots (cassava), and dry peeled crops (peanuts and soybeans).

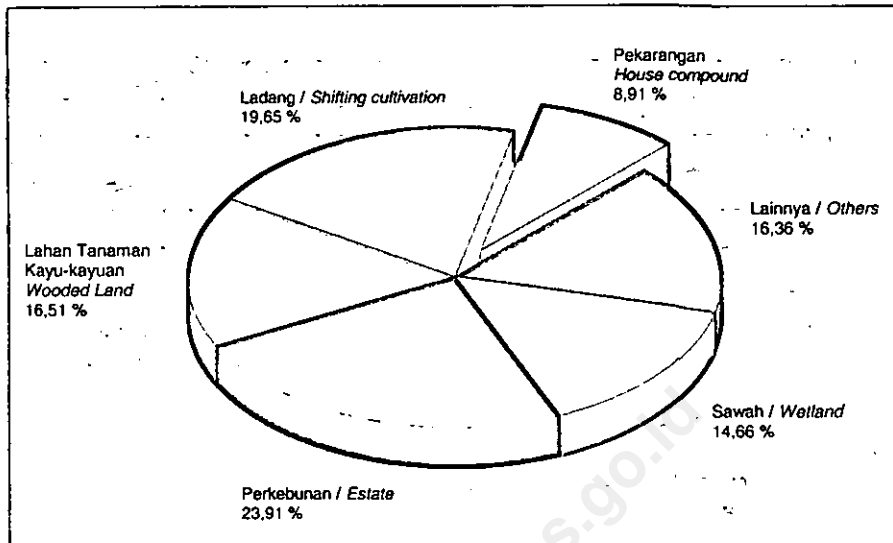
9. Faktor konversi dari gabah kering giling ke beras sebelum tahun 1989 adalah 68 persen, mulai tahun 1989 menjadi 65, persen.
10. Pengeluaran usaha pertanian meliputi pengeluaran untuk pupuk, pestisida, bibit/benih, upah buruh dan pengeluaran lain yang berkaitan dengan produksi. Pencacahannya dilakukan secara sampel pada rumah tangga tani setiap tahunnya. Produksinya merupakan keadaan setahun.
11. **Pengeluaran** adalah yang benar-benar digunakan untuk mendapatkan produksi tersebut dan bukan dicadangkan. Pengeluaran tidak mencakup nilai bagi hasil, sewa tanah dan perkiraan sewa tanah milik sendiri, dan biaya selamatan.
12. **Nilai produksi** adalah perkiraan nilai di tingkat petani. Apabila petani menjual hasil pertaniannya di pasar maka nilai penjualan harus dikurangi dengan ongkos pemasaran.
13. **Perkebunan besar** adalah usaha perkebunan yang dilakukan oleh badan usaha atau badan hukum di atas tanah negara yang mendapat izin usaha dari instansi yang berwenang. Di luar batasan tersebut merupakan perkebunan rakyat.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman tembakau datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat diperoleh pula dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
9. *Before 1989, the conversion factor used for unhusked rice to milled rice was 68 percent; after 1989, the conversion factor is revised to 65 percent.*
10. *The cost structure for agricultural cultivation covers all costs spent for fertilizers, pesticides, seeds, labor, and related production costs. Enumeration is conducted every year on a sample basis with agricultural households as the unit of observation. The reference year for agricultural production is the year.*
11. *"Production Costs" include all expenditures used in the process of producing goods and services. Expenditure does not include the following:*
 - *purchases of goods and services to keep in stock.*
 - *share profit given to land owner*
 - *land rent and imputed rent for owned-land*
 - *imputed family labour cost*
 - *expenditure for ritual ceremonies and the like.*
12. *Production value is calculated at the farm gate. In case a farmer sells his agricultural produce in the market, all marketing costs are subtracted from sales value.*
13. *Estates are establishments that cultivate estate crops on state-owned land based on exploitation rights granted by government. Otherwise, it is considered as a smallholder estate's plantation.*
14. *Data on estates are collected by the Central Bureau of Statistics every month on complete basis through a mailing system. Data on tobacco estates, as well as on smallholders estates, are acquired from the Directorate General for Estates.*

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. **Bentuk produksi perkebunan** adalah: karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), equivalent kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*buffer stock*).
18. Data Statistik Kehutanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Departemen Kehutanan. Luas hutan berdasarkan Tata Guna Hutan Kesepakatan digolongkan atas hutan tetap dan hutan yang dapat dikonversi. Hutan tetap menurut fungsinya dibedakan menjadi hutan lindung, hutan suaka alam dan wisata, hutan produksi tetap.
9. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan, sedangkan data jumlah pemotongan ternak merupakan hasil survei yang dilakukan oleh BPS.
15. *"Planted areas" are defined as the end of the year planted areas, and do not include areas less than 5 hectares.*
16. *Production types for each agricultural crop are listed as follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar from estate and brown cup sugar (sugarcane from small holders); copra (copra); beans and Foul seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *The remaining agricultural stock of estates by year end is not the "buffer stock".*
18. *Forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry. According to the utilization, forest areas are classified into two: 1) permanent forests and 2) conversion forests. Permanent forests are categorized into four: protected forests; preserved and tourism forests; limited production forests; and permanent production forests.*
19. *Data on domestic animal population are obtained from the Directorate General of Animal Husbandry, while data for the number of animals slaughtered are based on the survey conducted by BPS.*

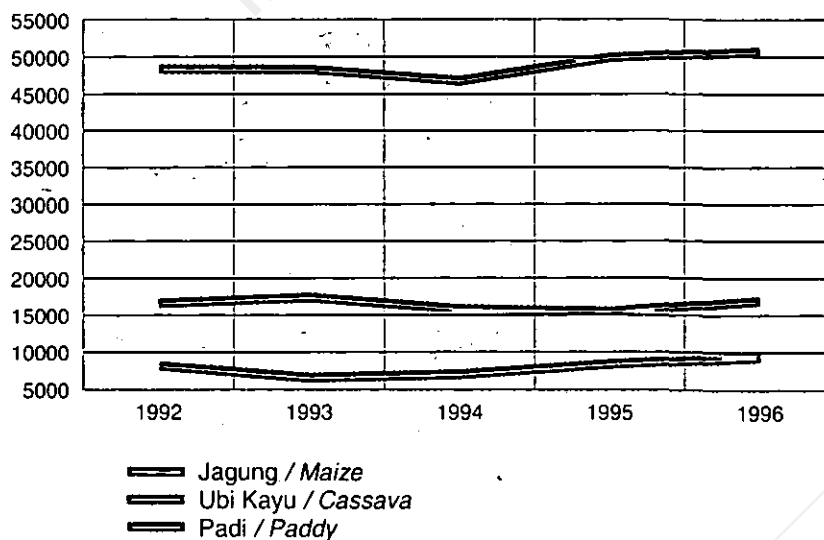
20. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data perikanan laut dan perikanan darat. Perikanan darat dirinci menjadi penangkapan ikan diperairan umum dan budidaya pemeliharaan ikan di tambak, kolam, karamba dan sawah.

20. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Fisheries. Fishery statistics are categorized into two: 1) sea fisheries and 2) inland water fisheries. Inland water fisheries are further classified into: fish catching in public waters; fish cultivation in brackish water ponds; fish ponds; bamboo-fish traps; and fish breeding in rice fields.*

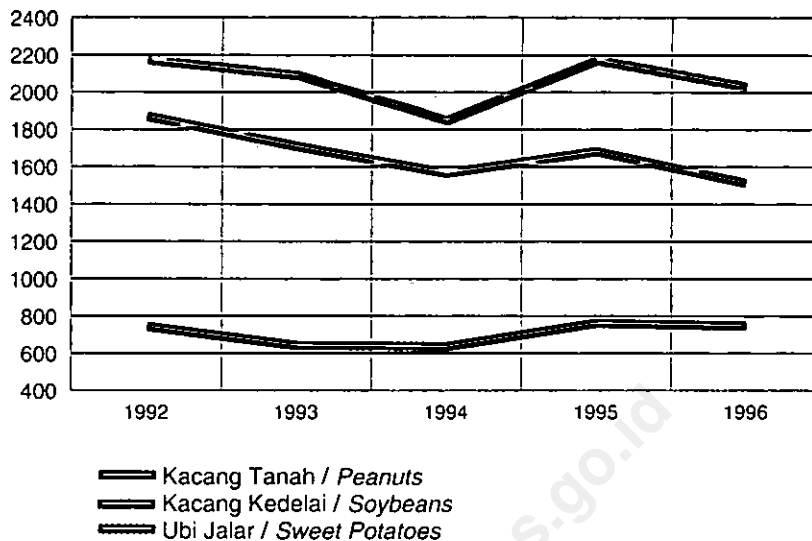
Gambar 5.1 Persentase Penggunaan Lahan di Indonesia.
Figure Percentage of Land Utilization in Indonesia
1995



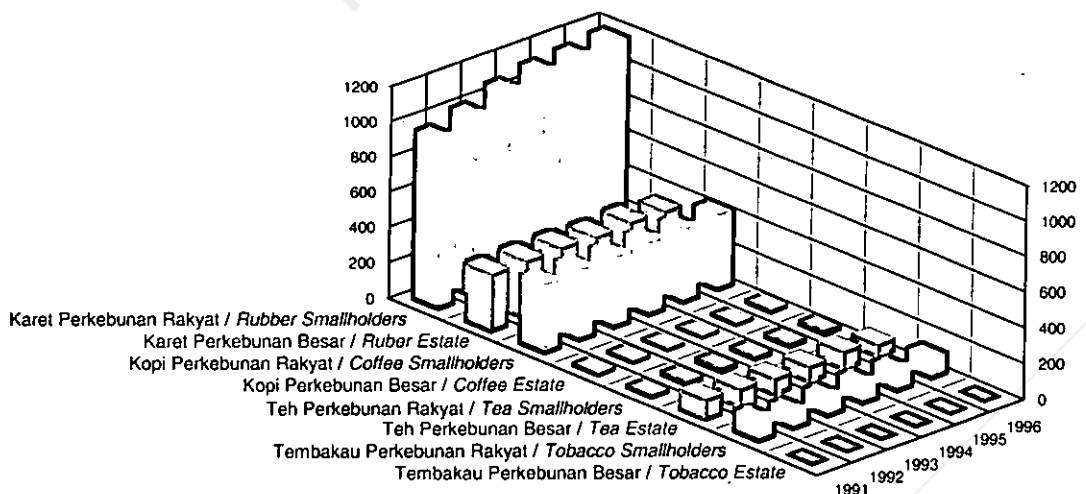
Gambar 5.2 Produksi Padi, Ubi Kayu, dan Jagung
Figure Production of Paddy Cassava, and Maize.
1992 - 1996 (ribu / thousand tons)



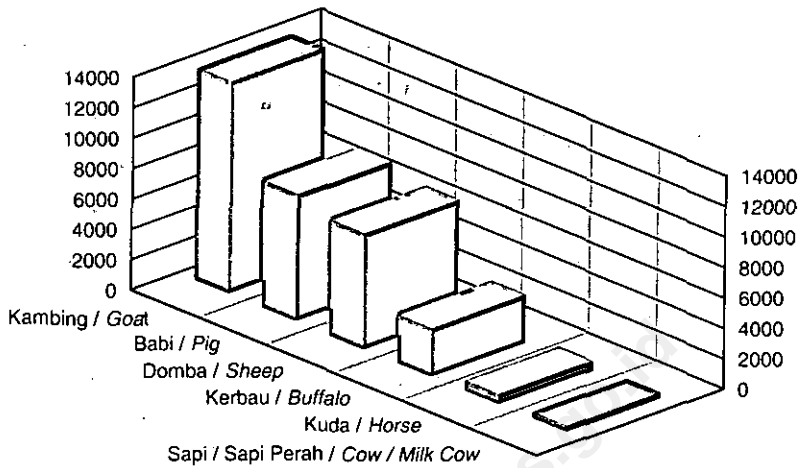
Gambar 5.3 Produksi Ubi Jalar, Kacang Kedelai, dan Kacang Tanah.
 Figure Production of Sweet Potatoes, Soybeans, and Peanuts.
 1992 - 1996 (ribu / thousand tons)



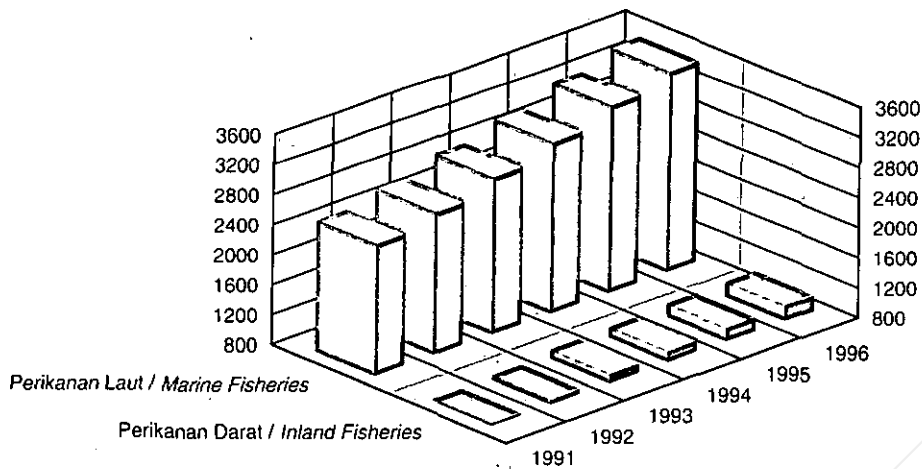
Gambar 5.4 Produksi Perkebunan Besar dan Rakyat
 Figure Production of Estates and Smallholders
 1991 - 1996 (ribu / thousand tons)



Gambar 5.5 Populasi Ternak
Figure Livestock Population
1996 (ribu / thousand)



Gambar 5.6 Produksi Perikanan
Figure Fishery Production
1991 - 1996
(ribu / thousand tons)



5.1. TANAMAN PANGAN

FOODS CROPS

Tabel : 5.1.1
Table

Penggunaan Lahan
Land Utilization
1995 (H)

Provinsi Province	Pekarangan/lahan untuk bangunan dan halaman sekitarnya House compounds and surroundings	Tegal/kebun ladang/huma Dryland/garden/ for crop cultivation	Padang rumput Meadows
(1)	(2)	(3)	(4)
Dista Aceh	284 098	564 285	164 234
Sumatera Utara	309 186	663 205	197 953
Sumatera Barat	100 212	425 630	31 080
Riau	407 824	577 080	10 015
Jambi	135 664	494 608	16 311
Sumatera Selatan	283 436	562 129	128 984
Bengkulu	75 081	185 053	12 195
Lampung	238 143	795 037	528
D.K.I. Jakarta	37 529	3 052	5
Jawa Barat	466 015	997 590	38 619
Jawa Tengah	563 928	779 208	3 189
D.I. Yogyakarta	84 491	113 365	-
Jawa Timur	587 984	1 164 452	2 872
Bali	40 428	125 821	-
Nusa Tenggara Barat	31 594	231 194	32 145
Nusa Tenggara Timur	119 220	464 555	498 663
Timor Timur	-	-	-
Kalimantan Barat	425 461	674 810	44 835
Kalimantan Tengah	205 989	322 974	68 511
Kalimantan Selatan	128 884	326 122	130 737
Kalimantan Timur	213 025	238 160	21 487
Sulawesi Utara	92 541	365 938	49 267
Sulawesi Tengah	55 742	300 762	57 498
Sulawesi Selatan	167 517	662 960	285 569
Sulawesi Tenggara	101 430	330 517	94 702
Maluku	-	-	-
Irian Jaya	-	-	-
Indonesia	5 155 422	11 368 507	1 889 399

urut Provinsi
Province

Tambak <i>Dyke</i>	Kolam/tebat empang <i>Water pond</i>	Lahan yang sementara tidak diusahakan <i>Temporarily fallow land</i>	Lahan untuk tanaman Kayu-kayuan <i>Wood land</i>	Perkebunan negara/ swasta <i>Agricultural Estates</i>	Sawah <i>Wetland</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
58 363	7 527	240 624	291 505	660 310	319 846
9 653	7 530	400 089	429 593	1 643 920	540 576
66	22 070	102 396	515 143	347 368	227 656
32 546	3 574	330 914	211 044	1 504 228	219 233
328	8 407	170 991	484 390	1 103 924	222 992
17 398	37 554	577 555	1 561 725	1 698 093	516 482
698	3 364	217 076	248 878	322 426	81 475
24 697	3 240	167 151	107 915	491 846	285 189
100	170	458	206	-	3 630
35 212	30 853	50 959	212 900	385 057	1 152 753
31 416	2 117	2 586	57 660	75 849	998 263
-	295	112	18 406	535	60 622
51 914	2 012	20 095	54 409	167 498	1 147 539
700	134	467	14 688	127 102	89 817
5 608	1 820	82 159	247 115	28 829	197 436
3 568	2 273	589 060	434 726	196 131	106 571
-	-	-	-	-	-
486	7 730	1 412 288	1 650 363	1 700 968	476 656
1 714	9 531	268 255	441 977	487 948	279 815
17 777	4 706	232 709	241 165	305 478	487 148
14 298	2 108	916 918	1 249 383	423 208	128 668
742	6 749	149 023	87 940	325 565	88 864
1 751	2 203	508 570	282 042	917 561	155 094
107 298	12 858	178 166	490 718	507 217	630 798
6 231	3 331	349 317	221 119	414 685	67 564
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
422 564	182 156	6 967 938	9 555 010	13 835 746	8 484 687

Tabel : 5.1.2
Table

**Luas Panen, Produksi dan Hasil
Per Hektar Tanaman Pangan**
Harvested area, Production and Yield
Rate of Food Crops
1992 - 1996

Jenis tanaman/Crops		1992	1993	1994	1995	1996 ¹⁾
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi/Paddy						
Luas panen/Harvested area	(000 Ha)	11 103,3	11 012,8	10 733,8	11 438,8	11 519,6
Produksi/Production	(000 Ton)	48 240,0	48 181,1	46 641,5	49 744,1	50 575,2
Rata-rata/Yield rate	(00Kg/Ha)	43,45	43,75	43,45	43,49	43,90
Padi sawah/Wetland Paddy						
Luas panen/Harvested area	(000 Ha)	9 799,1	9 806,9	9 494,0	10 081,2	10 207,9
Produksi/Production	(000 Ton)	45 413,6	45 558,9	43 959,2	46 805,7	47 688,1
Rata-rata/Yield rate	(00Kg/Ha)	46,34	46,46	46,30	46,43	46,72
Padi ladang/Dryland Paddy						
Luas panen/Harvested area	(000 Ha)	1 304,2	1 205,9	1 239,9	1 357,5	1 311,7
Produksi/Production	(000 Ton)	2 826,4	2 622,2	2 682,3	2 938,5	2 887,1
Rata-rata/Yield rate	(00Kg/Ha)	21,67	21,74	21,63	21,65	22,01
Jagung/Maize						
Luas panen/Harvested area	(000 Ha)	3 629,3	2 939,5	3 109,4	3 651,8	3 680,0
Produksi/Production	(000 Ton)	7 995,4	6 459,7	6 868,9	8 245,9	9 142,3
Rata-rata/Yield rate	(00Kg/Ha)	22,03	21,98	22,09	22,58	24,85
Ubi kayu/Cassava						
Luas panen/Harvested area	(000 Ha)	1 351,3	1 401,6	1 356,6	1 324,3	1 406,5
Produksi/Production	(000 Ton)	16 515,9	17 285,4	15 729,2	15 441,5	16 910,1
Rata-rata/Yield rate	(00Kg/Ha)	122,00	123,00	116,00	117,00	120,00
Ubi jalar/Sweet potatoes						
Luas panen/Harvested area	(000 Ha)	229,8	224,1	197,2	228,7	213,8
Produksi/Production	(000 Ton)	2 171,0	2 088,2	1 845,2	2 171,0	2 029,4
Rata-rata/Yield rate	(00Kg/Ha)	94,00	93,00	94,00	95,00	95,00
Kacang tanah/Peanuts						
Luas panen/Harvested area	(000 Ha)	719,7	624,2	643,0	739,3	696,6
Produksi/Production	(000 Ton)	739,0	638,7	632,0	760,1	746,6
Rata-rata/Yield rate	(00Kg/Ha)	10,27	10,23	9,83	10,28	10,72
Kacang kedelai/Soybeans						
Luas panen/Harvested area	(000 Ha)	1 665,7	1 470,2	1 406,9	1 477,4	1 276,4
Produksi/Production	(000 Ton)	1 869,7	1 708,5	1 564,8	1 680,0	1 510,0
Rata-rata/Yield rate	(00Kg/Ha)	11,22	11,62	11,12	11,37	11,83

Tabel : 5.1.3
Table

Luas Panen Padi (Padi Sawah + Padi Ladang)
menurut Provinsi
Harvested Area of Paddy (Wetland + Dryland) by Province
1992 - 1996
(Ha)

Provinsi / Province	1992	1993	1994	1995	1996 ^{a)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	330 042	323 589	329 041	339 253	348 785
Sumatera Utara	752 636	754 569	792 534	795 183	788 435
Sumatera Barat	386 334	394 412	382 740	400 627	429 226
Riau	165 553	146 133	146 177	152 204	150 214
Jambi	194 892	199 431	184 029	193 666	215 975
Sumatera Selatan	494 145	439 895	422 109	492 448	491 573
Bengkulu	106 206	109 807	104 747	115 914	121 929
Lampung	447 427	433 078	425 940	514 363	515 192
Sumatera	2 877 235	2 800 914	2 787 317	3 003 658	3 061 329
D.K.I. Jakarta	6 569	5 945	4 803	4 006	3 576
Jawa Barat	2 185 698	2 152 592	1 960 210	2 125 666	2 118 956
Jawa Tengah	1 581 687	1 580 657	1 498 279	1 587 046	1 603 027
D.I. Yogyakarta	136 825	136 534	135 838	135 346	137 390
Jawa Timur	1 641 786	1 639 016	1 577 107	1 627 332	1 612 060
Jawa	5 552 565	5 514 744	5 176 237	5 479 396	5 475 009
Bali	161 044	159 994	152 808	157 755	158 142
Nusa Tenggara Barat	261 415	271 938	271 088	282 656	294 243
Nusa Tenggara Timur	144 586	143 578	158 032	159 823	174 011
Timor Timur	19 381	18 856	16 096	18 084	17 336
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	586 426	594 366	598 024	618 318	643 732
Kalimantan Barat	313 716	330 442	328 445	350 044	335 585
Kalimantan Tengah	152 389	151 812	180 928	184 355	178 137
Kalimantan Selatan	407 259	395 646	390 426	410 605	405 447
Kalimantan Timur	102 193	110 157	132 649	152 287	156 534
Kalimantan	975 557	988 057	1 032 448	1 097 291	1 075 703
Sulawesi Utara	78 389	98 047	97 240	98 853	112 548
Sulawesi Tengah	143 013	145 426	138 601	165 800	170 405
Sulawesi Selatan	802 877	761 912	795 195	850 302	859 985
Sulawesi Tenggara	72 129	74 138	80 533	90 800	94 533
Sulawesi	1 096 408	1 079 523	1 111 569	1 205 755	1 237 472
Maluku	3 807	20 413	11 662	14 862	11 210
Irian Jaya	11 319	14 759	16 573	19 484	15 098
Maluku & Irian Jaya	15 126	35 172	28 235	34 346	26 308
Luar Jawa / Outside Java	5 550 752	5 498 032	5 557 593	5 959 368	6 044 544
Indonesia	11 103 317	11 012 776	10 733 830	11 438 764	11 519 553

Tabel : 5.1.4
Table

Luas Panen Padi Sawah menurut Provinsi
Harvested Area of Wetland Paddy by Province
1992 - 1996
(Ha)

Provinsi / Province	1992	1993	1994	1995	1996 ^a
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	318 834	314 887	322 759	328 846	340 793
Sumatera Utara	672 915	680 277	715 380	720 990	714 566
Sumatera Barat	374 077	381 473	366 604	384 756	410 599
Riau	106 815	106 127	115 077	115 279	116 873
Jambi	147 839	151 420	139 830	142 844	152 383
Sumatera Selatan	372 530	346 221	320 777	355 508	390 868
Bengkulu	86 442	86 321	77 213	89 238	91 259
Lampung	314 274	313 362	304 447	361 259	370 942
Sumatera	2 393 726	2 380 088	2 362 087	2 498 720	2 588 283
D.K.I. Jakarta	6 569	5 945	4 803	4 006	3 576
Jawa Barat	1 998 429	2 002 967	1 814 794	1 976 161	1 957 743
Jawa Tengah	1 517 244	1 517 486	1 433 182	1 520 742	1 531 327
D.I. Yogyakarta	96 883	99 612	97 643	97 474	100 113
Jawa Timur	1 539 843	1 540 465	1 480 221	1 529 842	1 519 318
Jawa	5 158 968	5 166 475	4 830 643	5 128 225	5 112 077
Bali	158 890	157 762	150 510	155 535	155 964
Nusa Tenggara Barat	245 844	253 042	253 176	261 582	268 327
Nusa Tenggara Timur	80 113	84 981	84 752	93 029	99 560
Timor Timur	19 381	18 856	15 048	15 221	14 687
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	504 228	514 641	503 486	525 367	538 538
Kalimantan Barat	194 202	208 761	209 125	227 115	237 839
Kalimantan Tengah	94 062	94 958	100 740	104 976	102 410
Kalimantan Selatan	364 686	353 629	350 515	359 241	355 357
Kalimantan Timur	43 951	50 287	62 623	73 582	82 243
Kalimantan	696 901	707 635	723 003	764 914	777 849
Sulawesi Utara	67 157	86 776	86 330	87 051	98 654
Sulawesi Tengah	126 149	129 855	126 683	149 956	157 198
Sulawesi Selatan	786 816	748 238	780 525	835 373	840 994
Sulawesi Tenggara	54 847	54 586	62 929	74 657	77 887
Sulawesi	1 034 969	1 019 455	1 056 467	1 147 037	1 174 733
Maluku	841	7 453	4 904	3 336	6 447
Irian Jaya	9 474	11 148	13 376	13 621	9 923
Maluku & Irian Jaya	10 315	18 601	18 280	16 957	16 370
Luar Jawa / Outside Java	4 640 139	4 640 420	4 663 323	4 952 995	5 095 773
Indonesia	9 799 107	9 806 895	9 493 966	10 081 220	10 207 850

Tabel : 5.1.5
Table

Luas Panen Padi Ladang menurut Provinsi
Harvested Area of Dryland Paddy by Province

1992-1996
(Ha)

Provinsi / Province	1992	1993	1994	1995	1996 ^{a)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	11 208	8 702	6 282	10 407	7 992
Sumatera Utara	79 721	74 292	77 154	74 193	73 869
Sumatera Barat	12 257	12 939	16 136	15 871	18 627
Riau	58 738	40 006	31 100	36 925	33 341
Jambi	47 053	48 011	44 199	50 822	63 592
Sumatera Selatan	121 615	93 674	101 332	136 940	100 705
Bengkulu	19 764	23 486	27 534	26 676	30 670
Lampung	133 153	119 716	121 493	153 104	144 250
Sumatera	483 509	420 826	425 230	504 938	473 046
D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	187 269	149 625	145 416	149 505	161 213
Jawa Tengah	64 443	63 171	65 097	66 304	71 700
D.I. Yogyakarta	39 942	36 922	38 195	37 872	37 277
Jawa Timur	101 943	98 551	96 886	97 490	92 742
Jawa	393 597	348 269	345 594	351 171	362 932
Bali	2 154	2 232	2 298	2 220	2 178
Nusa Tenggara Barat	15 571	18 896	17 912	21 074	25 916
Nusa Tenggara Timur	64 473	58 597	73 280	66 794	74 451
Timor Timur	-	-	1 048	2 863	2 649
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	82 198	79 725	94 538	92 951	105 194
Kalimantan Barat	119 514	121 681	119 320	122 929	97 746
Kalimantan Tengah	58 327	56 854	80 188	79 379	75 727
Kalimantan Selatan	42 573	42 017	39 911	51 364	50 090
Kalimantan Timur	58 242	59 870	70 026	78 705	74 291
Kalimantan	278 656	280 422	309 445	332 377	297 854
Sulawesi Utara	11 232	11 271	10 910	11 802	13 894
Sulawesi Tengah	16 864	15 571	11 918	15 844	13 207
Sulawesi Selatan	16 061	13 674	14 670	14 929	18 992
Sulawesi Tenggara	17 282	19 552	17 604	16 143	16 646
Sulawesi	61 439	60 068	55 102	58 718	62 739
Maluku	2 966	12 960	6 758	11 526	4 763
Irian Jaya	1 845	3 611	3 197	5 863	5 175
Maluku & Irian Jaya	4 811	16 571	9 955	17 389	9 938
Luar Jawa / Outside Java	910 613	857 612	894 270	1 006 373	948 771
Indonesia	1 304 210	1 205 881	1 239 864	1 357 544	1 311 703

Tabel : 5.1.6
Table

Produksi Padi¹⁾ (Padi Sawah + Padi Ladang)
menurut Provinsi
Production of Paddy (Wetland and Dryland) by Province
1992 - 1996
(Ton)

Provinsi / Province	1992	1993	1994	1995	1996 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	1 318 497	1 299 699	1 329 536	1 368 074	1 417 853
Sumatera Utara	2 895 194	2 918 152	3 079 960	3 134 533	3 124 642
Sumatera Barat	1 766 765	1 806 424	1 747 543	1 829 192	1 964 015
Riau	473 732	436 297	445 361	458 756	459 769
Jambi	589 840	607 529	564 722	593 502	657 427
Sumatera Selatan	1 550 937	1 409 559	1 347 611	1 557 944	1 621 896
Bengkulu	349 875	356 709	334 232	377 337	394 725
Lampung	1 676 868	1 646 900	1 615 751	1 943 709	1 971 901
Sumatera	10 621 708	10 481 269	10 464 716	11 263 047	11 612 228
D.K.I. Jakarta	31 433	28 488	22 965	19 309	17 324
Jawa Barat	10 863 393	10 820 862	9 860 375	10 722 717	10 744 559
Jawa Tengah	8 136 778	8 174 897	7 722 611	8 198 084	8 333 563
D.I. Yogyakarta	635 961	644 642	643 266	642 120	660 054
Jawa Timur	8 606 856	8 627 784	8 296 348	8 572 668	8 570 556
Jawa	28 274 421	28 296 673	26 545 565	28 154 898	28 326 056
Bali	840 374	837 054	801 495	831 172	839 811
Nusa Tenggara Barat	1 141 301	1 186 926	1 187 513	1 235 882	1 291 045
Nusa Tenggara Timur	372 806	381 915	410 757	419 929	458 792
Timor Timur	52 657	51 766	43 144	46 696	45 587
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	2 407 138	2 457 661	2 442 909	2 533 679	2 635 235
Kalimantan Barat	722 389	770 136	766 542	827 669	824 392
Kalimantan Tengah	319 943	313 729	362 497	378 129	373 241
Kalimantan Selatan	1 177 221	1 138 140	1 123 082	1 189 062	1 199 308
Kalimantan Timur	233 248	254 730	308 154	362 193	384 638
Kalimantan	2 452 801	2 476 735	2 560 275	2 757 053	2 781 579
Sulawesi Utara	307 656	393 314	391 186	397 113	453 444
Sulawesi Tengah	449 865	462 505	449 185	539 648	561 052
Sulawesi Selatan	3 472 456	3 303 591	3 467 984	3 727 081	3 833 404
Sulawesi Tenggara	216 943	220 919	246 936	287 355	305 130
Sulawesi	4 446 920	4 380 329	4 555 291	4 951 197	5 153 030
Maluku	7 911	51 330	29 904	35 151	29 588
Irian Jaya	29 110	37 090	42 864	49 115	37 498
Maluku & Irian Jaya	37 021	88 420	72 768	84 266	67 086
Luar Jawa / Outside Java	19 965 588	19 884 414	20 095 959	21 589 242	22 249 158
Indonesia	48 240 009	48 181 087	46 641 524	49 744 140	50 575 214

Catatan : 1) Bentuk produksi gabah kering giling, sejak tahun 1989 konversinya sebesar 86,59 persen

Note The production is in terms of dry unhusked rice. The conversion rate, used since 1989, is 86.59 percent

Tabel : 5.1.7
Table

Produksi Padi Sawah¹⁾ menurut Provinsi
Production of Wetland Paddy by Province
1992 - 1996
(Ton)

Provinsi / Province	1992	1993	1994	1995	1996 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	1 293 314	1 280 038	1 315 662	1 345 629	1 400 108
Sumatera Utara	2 715 280	2 750 463	2 904 484	2 964 280	2 955 882
Sumatera Barat	1 737 665	1 775 828	1 709 705	1 794 501	1 922 922
Riau	350 610	350 810	378 994	380 160	388 177
Jambi	501 002	515 853	478 245	491 287	529 587
Sumatera Selatan	1 300 278	1 213 075	1 136 041	1 275 521	1 412 087
Bengkulu	312 719	312 081	281 830	325 716	335 925
Lampung	1 354 692	1 355 447	1 321 784	1 571 975	1 620 648
Sumatera	9 565 560	9 553 595	9 526 745	10 149 069	10 565 336
D.K.I. Jakarta	31 433	28 488	22 965	19 309	17 324
Jawa Barat	10 406 341	10 453 303	9 502 006	10 350 699	10 339 600
Jawa Tengah	7 970 148	8 011 422	7 552 623	8 024 738	8 145 500
D.I. Yogyakarta	532 312	548 487	542 070	541 871	560 900
Jawa Timur	8 338 060	8 365 977	8 039 187	8 312 086	8 318 809
Jawa	27 278 294	27 407 677	25 658 851	27 248 703	27 382 133
Bali	836 071	832 584	796 821	826 623	835 294
Nusa Tenggara Barat	1 108 783	1 147 035	1 148 982	1 190 634	1 232 775
Nusa Tenggara Timur	249 475	266 804	266 717	294 629	316 505
Timor Timur	52 657	51 766	41 461	41 993	41 062
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	2 246 986	2 298 189	2 253 981	2 353 879	2 425 636
Kalimantan Barat	529 336	569 882	571 143	626 136	662 556
Kalimantan Tengah	222 747	221 016	233 326	249 026	248 744
Kalimantan Selatan	1 088 242	1 049 082	1 039 455	1 081 177	1 088 672
Kalimantan Timur	121 849	139 600	173 114	209 391	238 383
Kalimantan	1 962 174	1 979 580	2 017 038	2 165 730	2 238 355
Sulawesi Utara	285 676	370 921	369 823	373 885	425 629
Sulawesi Tengah	421 746	435 921	429 227	513 447	538 998
Sulawesi Selatan	3 437 594	3 272 780	3 434 997	3 693 215	3 789 474
Sulawesi Tenggara	187 159	187 110	217 024	259 794	275 746
Sulawesi	4 332 175	4 266 732	4 451 071	4 840 341	5 029 847
Maluku	2 513	22 559	14 426	9 873	19 076
Irian Jaya	25 946	30 601	37 069	38 077	27 686
Maluku & Irian Jaya	28 459	53 160	51 495	47 950	46 762
Luar Jawa / Outside Java	18 135 354	18 151 256	18 300 330	19 556 969	20 305 936
Indonesia	45 413 648	45 558 933	43 959 181	46 805 672	47 688 069

Catatan : 1) Bentuk produksi gabah kering giling, sejak tahun 1989 konversinya sebesar 86,59 persen

Note The production is in terms of dry unhusked rice. The conversion rate, used since 1989 is 86.59 percent

Tabel : 5.1.8
Table

Produksi Padi Ladang¹⁾ menurut Provinsi
Production of Dryland Paddy by Province
1992 - 1996
(Ton)

Provinsi / Province	1992	1993	1994	1995	1996 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	25 183	19 661	13 874	22 445	17 745
Sumatera Utara	179 914	167 689	175 476	170 253	168 760
Sumatera Barat	29 100	30 596	37 838	34 691	41 093
Riau	123 122	85 487	66 367	78 596	71 592
Jambi	88 838	91 676	86 477	102 215	127 840
Sumatera Selatan	250 659	196 484	211 570	282 423	209 809
Bengkulu	37 156	44 628	52 402	51 621	58 800
Lampung	322 176	291 453	293 967	371 734	351 253
Sumatera	1 056 148	927 674	937 971	1 113 978	1 046 892
D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	457 052	367 559	358 369	372 018	404 959
Jawa Tengah	166 630	163 475	169 988	173 346	188 063
D.I. Yogyakarta	103 649	96 155	101 196	100 249	99 154
Jawa Timur	268 796	261 807	257 161	260 582	251 747
Jawa	996 127	888 996	886 714	906 195	943 923
Bali	4 303	4 470	4 674	4 549	4 517
Nusa Tenggara Barat	32 518	39 891	38 531	45 248	58 270
Nusa Tenggara Timur	123 331	115 111	144 040	125 300	142 287
Timor Timur	-	-	1 683	4 703	4 525
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	160 152	159 472	188 928	179 800	209 599
Kalimantan Barat	193 053	200 254	195 399	201 533	161 836
Kalimantan Tengah	97 196	92 713	129 171	129 103	124 497
Kalimantan Selatan	88 979	89 058	83 627	107 885	110 636
Kalimantan Timur	111 399	115 130	135 040	152 802	146 255
Kalimantan	490 627	497 155	543 237	591 323	543 224
Sulawesi Utara	21 980	22 393	21 363	23 228	27 815
Sulawesi Tengah	28 119	26 584	19 958	26 201	22 054
Sulawesi Selatan	34 862	30 811	32 987	33 866	43 930
Sulawesi Tenggara	29 784	33 809	29 912	27 561	29 384
Sulawesi	114 745	113 597	104 220	110 856	123 183
Maluku	5 398	28 771	15 478	25 278	10 512
Irian Jaya	3 164	6 489	5 795	11 038	9 812
Maluku & Irian Jaya	8 562	35 260	21 273	36 316	20 324
Luar Jawa / Outside Java	1 830 234	1 733 158	1 795 629	2 032 273	1 943 222
Indonesia	2 826 361	2 622 154	2 682 343	2 938 468	2 887 145

Catatan : 1) Bentuk produksi gabah kering giling, sejak tahun 1989 konversinya sebesar 86,59 persen

Note : Production is in terms of dry unhusked rice. The conversion rate, used since 1989 is 86.59 percent

Tabel : 5.1.9 Rata-rata Produksi Per Hektar Padi¹⁾ (Padi Sawah + Padi Ladang) menurut Provinsi
Average Yield Per Hectare of Paddy (Wetland + Dryland) by Province
1992 - 1996
(Kwintal/Quintal Per Ha)

Provinsi / Province	1992	1993	1994	1995	1996 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	39,95	40,17	40,41	40,33	40,65
Sumatera Utara	38,47	38,67	38,86	39,42	39,63
Sumatera Barat	45,73	45,80	45,66	45,66	45,76
Riau	28,62	29,86	30,47	30,14	30,61
Jambi	30,26	30,46	30,69	30,65	30,44
Sumatera Selatan	31,39	32,04	31,93	31,64	32,99
Bengkulu	32,94	32,49	31,91	32,55	32,37
Lampung	37,48	38,03	37,93	37,79	38,28
Sumatera	36,92	37,42	37,54	37,50	37,93
D.K.I. Jakarta	47,85	47,92	47,81	48,20	48,45
Jawa Barat	49,70	50,27	50,30	50,44	50,71
Jawa Tengah	51,44	51,72	51,54	51,66	51,99
D.I. Yogyakarta	46,48	47,21	47,36	47,44	48,04
Jawa Timur	52,42	52,64	52,60	52,68	53,17
Jawa	50,92	51,31	51,28	51,38	51,74
Bali	52,18	52,32	52,45	52,69	53,10
Nusa Tenggara Barat	43,66	43,65	43,81	43,72	43,88
Nusa Tenggara Timur	25,78	26,60	25,99	26,27	26,37
Timor Timur	27,17	27,45	26,80	25,82	26,30
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	41,05	41,35	40,85	40,98	40,94
Kalimantan Barat	23,03	23,31	23,34	23,64	24,57
Kalimantan Tengah	21,00	20,67	20,04	20,51	20,95
Kalimantan Selatan	28,91	28,77	28,77	28,96	29,58
Kalimantan Timur	22,82	23,12	23,23	23,78	24,57
Kalimantan	25,14	25,07	24,80	25,13	25,86
Sulawesi Utara	39,25	40,11	40,23	40,17	40,29
Sulawesi Tengah	31,46	31,80	32,41	32,55	32,92
Sulawesi Selatan	43,25	43,36	43,61	43,83	44,58
Sulawesi Tenggara	30,08	29,80	30,66	31,65	32,28
Sulawesi	40,56	40,58	40,98	41,06	41,64
Maluku	20,78	25,15	25,64	23,65	26,39
Irian Jaya	25,72	25,13	25,86	25,21	24,84
Maluku & Irian Jaya	24,48	25,14	25,77	24,53	25,50
Luar Jawa / Outside Java	35,97	36,17	36,16	36,23	36,81
Indonesia	43,45	43,75	43,45	43,49	43,90

Catatan : 1) Bentuk produksi gabah kering giling, sejak tahun 1989 konversinya sebesar 86,59 persen
 Note Production is in terms of dry unhusked rice. The conversion rate, used since 1989 is 86.59 percent

Tabel : 5.1.10 Rata-rata Produksi Padi Sawah¹⁾ Per Hektar
Table menurut Provinsi
Average Yield Per Hectare of Wetland Paddy by Province
1992 - 1996
(Kwintal/Quintal Per Ha)

Provinsi / Province	1992	1993	1994	1995	1996 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	40,56	40,65	40,76	40,92	41,08
Sumatera Utara	40,35	40,43	40,60	41,11	41,37
Sumatera Barat	46,45	46,55	46,64	46,64	46,83
Riau	32,82	33,06	32,93	32,98	33,21
Jambi	33,89	34,07	34,20	34,39	34,75
Sumatera Selatan	34,90	35,04	35,42	35,88	36,13
Bengkulu	36,18	36,15	36,50	36,50	36,81
Lampung	43,11	43,25	43,42	43,51	43,69
Sumatera	39,96	40,14	40,33	40,62	40,82
D.K.I. Jakarta	47,85	47,92	47,81	48,20	48,45
Jawa Barat	52,07	52,19	52,36	52,38	52,81
Jawa Tengah	52,53	52,79	52,70	52,77	53,19
D.I. Yogyakarta	54,94	55,06	55,52	55,59	56,03
Jawa Timur	54,15	54,31	54,31	54,33	54,75
Jawa	52,88	53,05	53,12	53,13	53,56
Bali	52,62	52,77	52,94	53,15	53,56
Nusa Tenggara Barat	45,10	45,33	45,38	45,52	45,94
Nusa Tenggara Timur	31,14	31,40	31,47	31,67	31,79
Timor Timur	27,17	27,45	27,55	27,59	27,96
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	44,56	44,66	44,77	44,80	45,04
Kalimantan Barat	27,26	27,30	27,31	27,57	27,86
Kalimantan Tengah	23,68	23,28	23,16	23,72	24,29
Kalimantan Selatan	29,84	29,67	29,66	30,10	30,64
Kalimantan Timur	27,72	27,76	27,64	28,46	28,99
Kalimantan	28,16	27,97	27,90	28,31	28,78
Sulawesi Utara	42,54	42,74	42,84	42,95	43,14
Sulawesi Tengah	33,43	33,57	33,88	34,24	34,29
Sulawesi Selatan	43,69	43,74	44,01	44,21	45,06
Sulawesi Tenggara	34,12	34,28	34,49	34,80	35,40
Sulawesi	41,86	41,85	42,13	42,20	42,82
Maluku	29,88	30,27	29,52	29,60	29,59
Irian Jaya	27,39	27,45	27,71	27,95	27,90
Maluku & Irian Jaya	27,59	28,58	28,17	28,28	28,57
Luar Jawa / Outside Java	39,08	39,12	39,24	39,49	39,85
Indonesia	46,34	46,46	46,30	46,43	46,72

Catatan : 1) Bentuk produksi gabah kering giling, sejak tahun 1989 konversinya sebesar 86,59 persen
Note Production is in terms of dry unhusked rice. The conversion rate, used since 1989 is 86.59 percent.

Tabel : 5.1.11
Table

Rata-rata Produksi Padi Ladang¹⁾ Per Hektar
menurut Provinsi
Average Yield Per Hectare of Dryland Paddy by Province
1992 - 1996
(Kwintal/Quintal Per Ha)

Provinsi / Province	1992	1993	1994	1995	1996 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	22,47	22,59	22,09	21,57	22,20
Sumatera Utara	22,57	22,57	22,74	22,95	22,85
Sumatera Barat	23,74	23,65	23,45	21,86	22,06
Riau	20,96	21,37	21,34	21,29	21,47
Jambi	18,88	19,09	19,57	20,11	20,10
Sumatera Selatan	20,61	20,98	20,88	20,62	20,83
Bengkulu	18,80	19,00	19,03	19,35	19,17
Lampung	24,20	24,35	24,20	24,28	24,35
Sumatera	21,84	22,04	22,06	22,06	22,13
D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	24,41	24,57	24,64	24,88	25,12
Jawa Tengah	25,86	25,88	26,11	26,14	26,23
D.I. Yogyakarta	25,95	26,04	26,49	26,47	26,60
Jawa Timur	26,37	26,57	26,54	26,73	27,14
Jawa	25,31	25,53	25,66	25,80	26,01
Bali	19,98	20,03	20,34	20,49	20,74
Nusa Tenggara Barat	20,88	21,11	21,51	21,47	22,48
Nusa Tenggara Timur	19,13	19,64	19,66	18,76	19,11
Timor Timur	-	-	16,06	16,43	17,08
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	19,48	20,00	19,98	19,34	19,92
Kalimantan Barat	16,15	16,46	16,38	16,39	16,56
Kalimantan Tengah	16,66	16,31	16,11	16,26	16,44
Kalimantan Selatan	20,90	21,20	20,95	21,00	22,09
Kalimantan Timur	19,13	19,23	19,28	19,41	19,69
Kalimantan	17,61	17,73	17,56	17,79	18,24
Sulawesi Utara	19,57	19,87	19,58	19,68	20,02
Sulawesi Tengah	16,67	17,07	16,75	16,54	16,70
Sulawesi Selatan	21,71	22,53	22,49	22,68	23,13
Sulawesi Tenggara	17,23	17,29	16,99	17,07	17,65
Sulawesi	18,68	18,91	18,91	18,88	19,63
Maluku	18,20	22,20	22,90	21,93	22,07
Irian Jaya	17,15	17,97	18,13	18,83	18,96
Maluku & Irian Jaya	17,80	21,28	21,37	20,88	20,45
Luar Jawa / Outside Java	20,10	20,21	20,08	20,19	20,48
Indonesia	21,67	21,74	21,63	21,65	22,01

Catatan : 1) Bentuk produksi gabah kering giling, sejak tahun 1989 konversinya sebesar 86,59 persen.

Note : Production is in terms of dry unhusked rice. The conversion rate, used since 1989, is 86.59 percent.

Tabel : 5.1.12
Table

Produksi Jagung¹⁾ menurut Provinsi
Maize Production by Province
1992 - 1996
(Ton)

Provinsi / Province	1992	1993	1994	1995	1996 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	27 108	38 924	28 578	44 921	51 193
Sumatera Utara	262 412	271 298	311 918	371 578	373 387
Sumatera Barat	25 717	27 969	36 083	48 115	52 200
Riau	25 982	21 699	33 274	21 455	34 960
Jambi	10 147	10 206	11 337	14 213	17 895
Sumatera Selatan	52 494	48 036	36 299	82 707	86 498
Bengkulu	32 550	36 449	32 303	52 232	53 435
Lampung	530 388	579 141	563 069	843 177	919 066
Sumatera	966 798	1 033 722	1 052 861	1 478 398	1 588 634
D.K.I. Jakarta	18	52	20	17	27
Jawa Barat	318 775	274 181	273 919	332 179	344 181
Jawa Tengah	1 992 123	1 240 472	1 253 931	1 707 516	1 696 736
D.I. Yogyakarta	185 817	78 701	135 356	150 204	142 693
Jawa Timur	3 023 344	2 363 252	2 636 015	2 820 868	3 401 478
Jawa	5 520 077	3 956 658	4 299 241	5 010 784	5 585 115
Bali	110 425	105 759	85 286	90 800	91 903
Nusa Tenggara Barat	37 548	51 650	51 647	52 197	65 472
Nusa Tenggara Timur	376 569	366 347	398 797	416 362	545 843
Timor Timur	82 275	104 523	116 739	103 039	101 351
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	606 817	628 279	652 469	662 398	804 569
Kalimantan Barat	16 781	24 355	19 080	25 922	34 879
Kalimantan Tengah	3 457	2 831	5 475	6 951	10 127
Kalimantan Selatan	22 847	18 690	18 755	17 645	28 314
Kalimantan Timur	10 181	12 070	12 169	14 062	9 271
Kalimantan	53 266	57 946	55 479	64 580	82 591
Sulawesi Utara	129 581	124 053	135 693	164 431	168 458
Sulawesi Tengah	17 157	14 647	13 716	25 925	36 640
Sulawesi Selatan	591 838	533 577	559 093	738 935	766 077
Sulawesi Tenggara	87 991	81 769	73 513	79 858	83 999
Sulawesi	826 567	754 046	782 015	1 009 149	1 055 174
Maluku	17 653	25 069	22 616	12 966	16 652
Irian Jaya	4 281	4 017	4 204	7 627	9 571
Maluku & Irian Jaya	21 934	29 086	26 820	20 593	26 223
Luar Jawa / Outside Java	2 475 382	2 503 079	2 569 644	3 235 118	3 557 191
Indonesia	7 995 459	6 459 737	6 868 885	8 245 902	9 142 306

Catatan : 1) Bentuk produksi pipilan kering/ The production is in terms of dry loose maize. -

Note

Tabel : 5.1.13
Table

Produksi Ubi Kayu¹⁾ menurut Provinsi
Cassava Production by Province
1992 - 1996
(Ton)

Provinsi / Province	1992	1993	1994	1995	1996 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	103 407	73 122	70 288	69 571	66 269
Sumatera Utara	373 983	350 446	454 693	373 350	366 928
Sumatera Barat	100 905	101 471	96 118	84 796	98 485
Riau	111 605	81 593	77 885	60 015	62 616
Jambi	199 550	235 400	229 934	204 063	158 547
Sumatera Selatan	408 347	523 529	401 780	325 499	404 787
Bengkulu	91 261	85 987	74 960	90 774	108 746
Lampung	2 283 774	2 894 298	2 095 109	2 267 741	2 908 054
Sumatera	3 672 832	4 345 846	3 500 767	3 475 809	4 174 432
D.K.I. Jakarta	608	879	806	494	650
Jawa Barat	2 153 207	2 310 846	1 850 229	1 700 349	1 815 675
Jawa Tengah	3 447 858	3 391 215	3 231 853	3 292 583	3 330 949
D.I. Yogyakarta	682 597	709 060	586 655	584 860	695 488
Jawa Timur	3 601 307	3 625 712	3 717 398	3 381 948	3 541 218
Jawa	9 885 577	10 037 712	9 386 941	8 960 234	9 383 980
Bali	236 194	240 045	173 623	159 851	211 499
Nusa Tenggara Barat	77 862	124 464	108 191	111 553	130 347
Nusa Tenggara Timur	840 787	698 873	803 043	830 240	818 665
Timor Timur	49 524	69 910	74 318	75 644	66 486
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	1 204 367	1 133 292	1 159 175	1 177 288	1 226 997
Kalimantan Barat	212 377	202 319	169 234	154 871	185 606
Kalimantan Tengah	58 434	47 253	51 468	53 932	61 190
Kalimantan Selatan	102 463	103 445	92 426	107 265	176 188
Kalimantan Timur	93 369	112 406	107 321	129 582	119 089
Kalimantan	466 643	465 423	420 449	445 650	542 073
Sulawesi Utara	94 621	64 412	66 679	50 375	93 067
Sulawesi Tengah	88 843	97 497	116 973	70 178	50 575
Sulawesi Selatan	560 093	635 735	557 746	604 751	675 694
Sulawesi Tenggara	243 472	220 739	172 266	177 828	165 810
Sulawesi	987 029	1 018 383	913 664	903 132	985 146
Maluku	267 643	245 134	320 449	441 754	564 035
Irian Jaya	31 764	39 595	27 787	37 614	33 389
Maluku & Irian Jaya	299 407	284 729	348 236	479 368	597 424
Luar Jawa / Outside Java	6 630 278	7 247 673	6 342 291	6 481 247	7 526 072
Indonesia	16 515 855	17 285 385	15 729 232	15 441 481	16 910 052

Catatan : 1) Bentuk produksi umbi basah/The production is in terms of grains fresh roots.

Note

Tabel
Table : 5.1.14

Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi
Sweet Potatoes Production by Province
1992 - 1996
(Ton)

Provinsi / Province	1992	1993	1994	1995	1996 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	37 558	27 808	32 918	32 195	28 400
Sumatera Utara	135 096	146 465	139 462	117 336	118 348
Sumatera Barat	30 089	23 220	34 355	33 011	34 059
Riau	21 158	13 264	15 620	13 273	11 105
Jambi	24 714	25 475	26 752	25 866	18 965
Sumatera Selatan	46 047	58 915	29 636	34 615	45 034
Bengkulu	69 376	89 922	85 143	84 170	117 481
Lampung	49 878	49 067	38 675	56 824	64 206
Sumatera	413 916	434 136	402 561	397 290	437 598
D.K.I. Jakarta	63	45	—	33	19
Jawa Barat	483 336	448 799	417 409	489 291	412 116
Jawa Tengah	272 057	219 347	206 592	210 086	161 324
D.I. Yogyakarta	12 000	9 561	8 476	9 658	8 765
Jawa Timur	269 536	233 322	233 163	239 397	219 918
Jawa	1 036 992	911 074	865 640	948 465	802 142
Bali	102 033	110 345	100 366	81 701	92 133
Nusa Tenggara Barat	54 866	46 091	44 694	43 301	31 583
Nusa Tenggara Timur	91 219	82 659	85 152	93 315	79 520
Timor Timur	11 571	19 114	18 026	18 246	16 166
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	259 689	258 209	248 238	236 563	219 402
Kalimantan Barat	19 396	18 948	16 573	16 085	16 350
Kalimantan Tengah	10 376	6 489	8 255	6 707	7 451
Kalimantan Selatan	18 325	13 309	13 487	17 762	22 392
Kalimantan Timur	18 767	22 673	27 907	29 782	26 008
Kalimantan	66 864	61 419	66 222	70 336	72 201
Sulawesi Utara	40 351	25 699	24 259	23 216	35 961
Sulawesi Tengah	20 532	78 479	26 556	21 402	13 304
Sulawesi Selatan	78 703	74 481	62 006	89 431	102 284
Sulawesi Tenggara	18 484	21 115	14 288	12 947	16 361
Sulawesi	158 070	199 774	127 109	146 996	167 910
Maluku	59 565	109 129	42 970	40 135	56 667
Irian Jaya	175 940	114 464	92 438	331 242	273 515
Maluku & Irian Jaya	235 505	223 593	135 408	371 377	330 182
Luar Jawa / Outside Java	1 134 044	1 177 131	979 538	1 222 562	1 227 293
Indonesia	2 171 036	2 088 205	1 845 178	2 171 027	2 029 435

Catatan : 1) Bentuk produksi umbi basah / The production is in terms of grains fresh roots.

Note

Tabel : 5.1.15
Table

Produksi Kacang Tanah⁽¹⁾ menurut Provinsi
Peanuts Production by Province
1992 - 1996
(Ton)

Provinsi / Province	1992	1993	1994	1995	1996 ⁽¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	22 117	19 056	23 380	32 517	23 513
Sumatera Utara	18 350	24 801	28 134	32 115	30 270
Sumatera Barat	10 206	6 894	9 523	9 842	10 566
Riau	4 455	3 799	4 556	4 354	3 946
Jambi	2 575	3 405	2 658	4 053	3 385
Sumatera Selatan	12 836	18 854	10 322	17 897	17 430
Bengkulu	7 644	8 594	6 861	8 920	8 376
Lampung	12 888	12 123	10 294	20 470	16 314
Sumatera	91 071	97 526	95 728	130 168	113 800
D.K.I. Jakarta	28	28	7	8	12
Jawa Barat	39 919	97 780	98 286	117 408	106 415
Jawa Tengah	148 680	117 692	112 658	136 847	133 500
D.I. Yogyakarta	48 946	30 762	37 118	35 869	48 866
Jawa Timur	152 557	158 958	139 405	145 104	161 151
Jawa	490 130	405 220	387 474	435 236	449 944
Bali	14 535	13 936	14 300	15 490	15 923
Nusa Tenggara Barat	25 682	22 153	24 077	25 709	26 257
Nusa Tenggara Timur	7 928	6 284	6 180	8 938	9 779
Timor Timur	3 077	2 977	4 604	3 811	3 176
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	51 222	45 350	49 161	53 948	55 135
Kalimantan Barat	1 947	1 865	2 219	2 196	1 987
Kalimantan Tengah	706	1 105	1 001	1 587	1 236
Kalimantan Selatan	16 270	12 671	13 595	20 069	21 130
Kalimantan Timur	2 490	3 330	2 903	4 169	2 704
Kalimantan	21 413	18 971	19 718	28 021	27 057
Sulawesi Utara	6 935	4 690	7 494	8 004	11 226
Sulawesi Tengah	4 128	4 289	6 547	6 444	6 464
Sulawesi Selatan	61 651	49 036	53 249	86 258	70 961
Sulawesi Tenggara	6 101	4 645	5 370	3 927	4 304
Sulawesi	78 815	62 660	72 660	104 633	92 955
Maluku	3 555	5 677	4 250	4 425	3 866
Irian Jaya	2 844	3 304	2 980	3 717	3 866
Maluku & Irian Jaya	6 399	8 981	7 230	8 142	7 732
Luar Jawa / Outside Java	248 920	233 488	244 497	324 912	296 679
Indonesia	739 050	638 708	631 971	760 148	746 623

Catatan : 1) Bentuk produksi biji kering/ The production is in terms of dry peeled crops.

Note

Tabel : 5.1.16
Table

Produksi Kacang Kedele¹⁾ menurut Provinsi
Soybeans Production by Province
1992- 1996
(Ton)

Provinsi / Province	1992	1993	1994	1995	1996 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	166 820	190 220	182 205	144 935	102 513
Sumatera Utara	44 216	52 786	56 497	49 655	33 576
Sumatera Barat	13 982	11 947	12 583	13 408	13 043
Riau	11 037	11 186	12 019	6 897	7 987
Jambi	9 202	9 127	6 679	10 548	13 035
Sumatera Selatan	19 259	14 807	9 837	26 600	21 478
Bengkulu	13 422	13 590	11 723	12 671	7 701
Lampung	179 793	126 204	110 380	183 566	90 935
Sumatera	457 731	429 867	401 923	448 280	290 268
D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	154 048	125 559	94 908	95 670	79 936
Jawa Tengah	297 580	227 134	188 903	251 597	248 882
D.I. Yogyakarta	84 793	52 546	59 083	70 494	76 900
Jawa Timur	543 010	549 713	493 632	487 190	508 549
Jawa	1 079 431	954 952	836 526	904 951	914 267
Bali	28 900	29 701	30 502	23 321	30 760
Nusa Tenggara Barat	121 176	132 752	130 284	136 773	135 102
Nusa Tenggara Timur	5 191	3 056	5 493	4 108	3 986
Timor Timur	1 371	1 402	668	915	1 225
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	156 638	166 911	166 947	165 117	171 073
Kalimantan Barat	8 524	2 619	4 084	6 109	6 950
Kalimantan Tengah	4 413	2 367	3 533	4 762	8 017
Kalimantan Selatan	5 825	7 048	6 787	10 377	10 746
Kalimantan Timur	3 337	3 520	4 871	4 971	3 533
Kalimantan	22 099	15 554	19 275	26 219	29 246
Sulawesi Utara	39 935	42 361	26 370	37 643	34 348
Sulawesi Tengah	9 676	10 634	9 876	5 366	8 641
Sulawesi Selatan	88 191	77 146	90 115	77 245	47 611
Sulawesi Tenggara	10 353	4 762	6 996	5 882	6 356
Sulawesi	148 155	134 903	133 357	126 136	96 956
Maluku	1 484	204	2 558	2 551	2 449
Irian Jaya	4 175	6 137	4 261	6 753	5 695
Maluku & Irian Jaya	5 659	6 341	6 819	9 304	8 144
Luar Jawa / Outside Java	790 282	753 576	728 321	775 056	595 687
Indonesia	1 869 713	1 708 528	1 564 847	1 680 007	1 509 954

Catatan : 1) Bentuk produksi biji kering/ The production is in terms of dry peeled crops.

Note

Tabel : 5.1.17
Table

**Rata-rata Produksi Jagung Per Hektar
menurut Provinsi**
Average Yield Per Hectare of Maize by Province
1992 - 1996
(Kwintal/Quintal Per Ha)

Provinsi / Province	1992	1993	1994	1995	1996 ^a
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	17,81	21,70	21,81	21,77	23,18
Sumatera Utara	22,63	22,23	22,13	22,49	22,68
Sumatera Barat	22,38	22,00	22,86	23,33	22,56
Riau	20,71	21,23	21,49	21,12	20,10
Jambi	15,44	15,42	14,49	14,96	14,94
Sumatera Selatan	19,01	21,02	18,14	21,12	21,11
Bengkulu	17,22	18,10	17,98	18,16	18,07
Lampung	22,71	22,91	22,56	23,18	23,29
Sumatera	21,88	22,21	21,90	22,48	22,55
D.K.I. Jakarta	12,86	13,00	13,33	13,08	19,29
Jawa Barat	23,32	24,27	24,14	24,37	25,97
Jawa Tengah	24,86	25,33	25,45	25,41	27,66
D.I. Yogyakarta	21,51	20,86	21,44	21,80	21,70
Jawa Timur	23,18	23,35	23,58	23,76	26,91
Jawa	23,71	23,94	24,06	24,27	26,91
Bali	20,79	20,72	21,19	21,44	21,73
Nusa Tenggara Barat	19,23	19,64	18,60	17,66	18,94
Nusa Tenggara Timur	17,75	17,78	17,25	16,38	21,88
Timor Timur	14,10	18,00	18,82	18,35	17,97
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	17,68	18,40	18,06	17,33	21,02
Kalimantan Barat	13,37	13,29	12,77	12,90	14,73
Kalimantan Tengah	15,62	13,20	13,84	14,95	15,15
Kalimantan Selatan	13,10	12,35	12,53	12,64	13,13
Kalimantan Timur	17,05	15,72	15,00	16,99	16,36
Kalimantan	13,95	13,39	13,21	13,75	14,34
Sulawesi Utara	18,42	19,90	19,94	20,62	22,73
Sulawesi Tengah	18,47	11,43	11,56	13,62	20,40
Sulawesi Selatan	17,85	18,00	18,59	21,54	24,96
Sulawesi Tenggara	18,15	18,84	18,73	20,30	19,48
Sulawesi	17,98	18,17	18,62	20,97	23,87
Maluku	12,18	13,32	15,25	9,22	15,05
Irian Jaya	12,47	12,99	11,80	14,64	15,77
Maluku & Irian Jaya	12,24	13,28	14,58	10,68	15,30
Luar Jawa / Outside Java	19,03	19,45	19,43	20,38	22,18
Indonesia	22,03	21,98	22,09	22,58	24,85

Tabel : 5.1.18
Table

Rata-rata Produksi Ubi Kayu Per Hektar
menurut Provinsi
Average Yield Per Hectare of Cassava by Province
1992 - 1996
(Kwintal/Quintal Per Ha)

Provinsi / Province	1992	1993	1994	1995	1996 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	123	124	124	122	125
Sumatera Utara	120	120	120	119	120
Sumatera Barat	121	123	121	122	124
Riau	117	112	101	105	103
Jambi	106	102	97	106	106
Sumatera Selatan	122	122	122	111	114
Bengkulu	119	98	108	112	114
Lampung	128	135	119	117	113
Sumatera	124	128	117	116	114
D.K.I. Jakarta	113	116	115	115	118
Jawa Barat	134	133	114	118	128
Jawa Tengah	128	128	127	125	133
D.I. Yogyakarta	119	120	98	100	119
Jawa Timur	126	123	125	127	134
Jawa	128	127	121	122	132
Bali	135	132	106	107	118
Nusa Tenggara Barat	110	111	109	110	111
Nusa Tenggara Timur	96	102	102	102	91
Timor Timur	38	54	39	40	40
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	96	102	93	94	90
Kalimantan Barat	101	103	99	103	97
Kalimantan Tengah	105	112	107	110	112
Kalimantan Selatan	103	109	107	114	127
Kalimantan Timur	122	125	118	125	128
Kalimantan	105	110	106	112	113
Sulawesi Utara	110	109	110	106	105
Sulawesi Tengah	110	106	77	84	78
Sulawesi Selatan	113	114	108	108	109
Sulawesi Tenggara	115	112	110	115	126
Sulawesi	113	112	103	107	109
Maluku	119	116	118	114	119
Irian Jaya	101	95	81	101	93
Maluku & Irian Jaya	117	113	114	113	118
Luar Jawa / Outside Java	115	119	109	109	109
Indonesia	122	123	116	117	120

Tabel : 5.1.19
Table

Rata-rata Produksi Ubi Jalar Per Hektar
menurut Provinsi
Average Yield Per Hectare of Sweet Potatoes by Province
1992 - 1996
(Kwintal/Quintal Per Ha)

Provinsi / Province	1992	1993	1994	1995	1996 ⁽¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	93	91	102	89	95
Sumatera Utara	89	89	89	88	88
Sumatera Barat	111	98	112	100	103
Riau	82	70	72	79	78
Jambi	88	80	80	77	84
Sumatera Selatan	85	91	62	65	69
Bengkulu	96	91	92	91	91
Lampung	99	96	96	94	98
Sumatera	92	90	88	87	89
D.K.I. Jakarta	63	64	-	83	95
Jawa Barat	103	105	109	109	108
Jawa Tengah	106	107	112	109	113
D.I. Yogyakarta	107	103	106	103	110
Jawa Timur	103	102	108	105	106
Jawa	104	105	109	108	109
Bali	114	112	111	118	116
Nusa Tenggara Barat	110	117	115	110	111
Nusa Tenggara Timur	78	70	68	78	74
Timor Timur	37	47	35	39	39
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	90	87	81	86	86
Kalimantan Barat	75	75	74	74	75
Kalimantan Tengah	86	75	81	63	64
Kalimantan Selatan	82	85	86	86	92
Kalimantan Timur	86	83	81	85	85
Kalimantan	82	80	80	80	82
Sulawesi Utara	74	77	74	74	88
Sulawesi Tengah	76	74	61	66	64
Sulawesi Selatan	82	82	74	90	92
Sulawesi Tenggara	74	85	73	69	75
Sulawesi	78	78	71	81	86
Maluku	89	87	88	81	86
Irian Jaya	83	86	87	94	91
Maluku & Irian Jaya	85	87	87	92	90
Luar Jawa / Outside Java	87	86	83	87	88
Indonesia	94	93	94	95	95

Tabel : 5.1.20
Table

**Rata-rata Produksi Kacang Tanah Per Hektar
menurut Provinsi**
Average Yield Per Hectare of Peanuts by Province
1992 - 1996
(Kwintal/Quintal Per Ha)

Provinsi / Province	1992	1993	1994	1995	1996 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	10,89	11,37	12,34	10,63	11,83
Sumatera Utara	9,63	10,08	10,21	10,11	10,27
Sumatera Barat	10,94	9,54	9,87	9,54	10,75
Riau	10,37	10,39	9,06	9,51	9,27
Jambi	10,45	10,88	8,13	11,03	11,20
Sumatera Selatan	9,79	10,36	9,84	11,79	11,80
Bengkulu	10,88	9,80	8,57	9,28	9,48
Lampung	10,74	11,20	10,50	12,08	11,60
Sumatera	10,40	10,47	10,32	10,61	10,93
D.K.I. Jakarta	10,37	10,37	10,00	10,00	10,00
Jawa Barat	11,45	10,95	11,00	11,17	11,44
Jawa Tengah	10,30	10,33	10,08	10,53	10,69
D.I. Yogyakarta	9,48	8,52	8,03	8,46	9,37
Jawa Timur	10,23	10,18	9,37	9,64	10,68
Jawa	10,49	10,25	9,78	10,17	10,69
Bali	10,87	11,74	10,58	10,86	11,36
Nusa Tenggara Barat	10,93	11,12	10,68	10,48	10,62
Nusa Tenggara Timur	8,13	8,46	6,30	8,48	9,30
Timor Timur	9,14	9,30	9,78	9,91	9,92
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	10,24	10,69	9,72	10,14	10,51
Kalimantan Barat	8,10	7,81	8,71	8,35	8,53
Kalimantan Tengah	8,98	11,12	9,36	11,61	9,03
Kalimantan Selatan	8,70	8,85	9,36	10,42	10,93
Kalimantan Timur	9,63	9,78	8,74	9,01	9,41
Kalimantan	8,75	8,99	9,18	10,05	10,44
Sulawesi Utara	9,66	9,51	9,85	9,95	10,88
Sulawesi Tengah	7,84	8,53	8,41	8,49	9,55
Sulawesi Selatan	9,33	10,13	9,86	11,08	11,42
Sulawesi Tenggara	10,39	8,84	9,42	6,72	7,21
Sulawesi	9,34	9,85	9,67	10,54	10,91
Maluku	11,16	11,27	11,09	11,53	11,14
Irian Jaya	9,98	9,37	9,24	8,58	8,71
Maluku & Irian Jaya	10,60	10,49	10,25	9,96	9,78
Luar Jawa / Outside Java	9,86	10,20	9,90	10,44	10,76
Indonesia	10,27	10,23	9,83	10,28	10,72

Tabel : 5.1.21
Table

**Rata-rata Produksi Kacang Kedele Per Hektar
menurut Provinsi**
Average Yield Per Hectare of Soybeans by Province
1992 - 1996
(Kwintal/Quintal Per Ha)

Provinsi / Province	1992	1993	1994	1995	1996 ^{a)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	9,24	11,12	11,36	12,43	12,62
Sumatera Utara	9,69	10,27	10,14	10,29	10,12
Sumatera Barat	9,63	9,65	9,56	11,04	10,53
Riau	8,89	10,06	10,15	9,41	9,55
Jambi	9,78	8,96	8,02	8,64	8,77
Sumatera Selatan	10,38	10,26	8,56	12,20	11,37
Bengkulu	9,26	8,81	8,66	9,13	9,31
Lampung	9,72	10,11	10,32	10,34	10,34
Sumatera	9,52	10,46	10,54	10,94	10,95
D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	11,74	11,98	11,86	11,72	11,68
Jawa Tengah	12,74	12,51	11,53	11,88	12,90
D.I. Yogyakarta	12,72	11,10	10,80	11,70	11,89
Jawa Timur	12,11	12,68	11,56	11,71	12,22
Jawa	12,27	12,45	11,53	11,75	12,32
Bali	12,06	12,72	12,82	12,62	15,02
Nusa Tenggara Barat	9,98	10,22	9,87	10,16	10,26
Nusa Tenggara Timur	9,49	9,36	9,21	7,30	8,34
Timor Timur	9,00	7,42	7,59	7,97	7,90
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	10,28	10,53	10,27	10,33	10,79
Kalimantan Barat	10,05	9,83	9,72	10,26	10,30
Kalimantan Tengah	9,27	8,56	8,62	10,56	10,25
Kalimantan Selatan	9,17	9,98	10,01	10,73	11,11
Kalimantan Timur	9,38	9,25	12,29	10,14	10,70
Kalimantan	9,55	9,55	10,12	10,47	10,62
Sulawesi Utara	11,35	12,07	11,98	12,24	12,24
Sulawesi Tengah	9,20	11,14	12,11	9,41	12,11
Sulawesi Selatan	12,75	12,43	11,99	12,67	13,68
Sulawesi Tenggara	10,68	10,17	11,17	8,16	11,19
Sulawesi	11,90	12,11	11,95	12,06	12,81
Maluku	13,05	12,07	11,79	11,80	11,92
Irian Jaya	10,14	10,54	9,91	10,98	10,84
Maluku & Irian jaya	10,77	10,58	10,54	11,19	11,14
Luar Jawa / Outside Java	10,05	10,72	10,69	10,95	11,15
Indonesia	11,22	11,62	11,12	11,37	11,83

Tabel : 5.1.22.A
Table

Luas Panen Tanaman Sayur-sayuran Dipanen
Area of Vegetables Harvested All a

Provinsi Province	Bawang daun Spring onions	Bawang merah Shallots	Kentang Potatoes
(1)	(2)	(3)	(4)
Dista Aceh	160	752	267
Sumatera Utara	2 374	4 301	14 097
Sumatera Barat	724	2 889	1 703
Riau	—	—	—
Jambi	146	143	2 894
Sumatera Selatan	332	55	17
Bengkulu	4 715	1 133	766
Lampung	376	330	798
Sumatera	8 827	9 603	20 542
D.K.I. Jakarta	—	—	—
Jawa Barat	12 503	13 936	16 259
Jawa Tengah	4 498	17 089	14 508
D.I. Yogyakarta	27	2 147	32
Jawa Timur	4 175	14 953	6 064
Jawa	21 203	48 125	36 863
Bali	133	1 956	446
Nusa Tenggara Barat	1	6 289	13
Nusa Tenggara Timur	67	978	331
Timor Timur	11	179	145
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	212	9 402	935
Kalimantan Barat	387	—	—
Kalimantan Tengah	81	—	—
Kalimantan Selatan	25	50	—
Kalimantan Timur	337	9	—
Kalimantan	830	59	—
Sulawesi Utara	1 175	795	547
Sulawesi Tengah	86	1 455	41
Sulawesi Selatan	1 989	6 169	2 970
Sulawesi Tenggara	47	146	1
Sulawesi	3 297	8 565	3 559
Maluku	60	601	122
Irian Jaya	311	855	367
Maluku & Irian Jaya	371	1 456	489
Luar Jawa/Outside Java	13 537	29 085	25 525
Indonesia	34 740	77 210	62 388

Sumber/Source : Biro Pusat Statistik dan Dirjen Pertanian Tanaman Pangan
Central Bureau of Statistics and Directorate General for Food Crops Agriculture

Sekaligus menurut Jenis Sayuran dan Provinsi
Once by Kind of Vegetable and Province
 1995
 (Ha)

Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Mustard green</i>	Wortel <i>Carrots</i>
(5)	(6)	(7)
164	361	51
8 367	8 184	1 738
2 218	669	67
-	281	-
187	163	9
119	481	71
5 424	7 393	4 984
1 869	1 315	325
18 348	18 847	7 245
-	382	-
17 414	13 610	4 682
15 959	4 852	2 205
138	337	-
7 170	3 878	2 583
40 681	23 059	9 470
1 649	1 103	175
300	128	1
271	767	76
153	277	32
2 373	2 275	284
20	1 851	-
5	237	-
-	486	-
129	2 343	-
154	4 917	-
390	396	329
195	317	110
2 366	2 464	541
104	206	4
3 055	3 383	984
258	434	1
951	1 120	327
1 209	1 554	328
25 139	30 976	8 841
65 820	54 035	18 311

Tabel : 5.1.22.B
Table

Luas Panen Tanaman Sayur-sayuran Dipanen
Area of Vegetables Harvested All at

Provinsi Province	Bawang daun Spring onions	Bawang merah Shallots	Kentang Potatoes
(1)	(2)	(3)	(4)
D.I. Aceh	140	721	853
Sumatera Utara	1 975	17 488	22 551
Sumatera Barat	414	1 092	1 855
R i a u	17	-	66
Jambi	84	2 102	695
Sumatera Selatan	217	13	36
Bengkulu	4 188	970	822
Lampung	215	375	201
Sumatera	7 250	22 761	27 079
D.K.I. Jakarta	-	-	1
Jawa Barat	13 791	16 897	13 903
Jawa Tengah	5 964	16 154	20 735
D.I. Yogyakarta	181	38	2 308
Jawa Timur	7 181	7 919	27 466
Jawa	27 117	41 008	64 413
Bali	56	217	1 055
Nusa Tenggara Barat	-	24	7 439
Nusa Tenggara Timur	52	190	984
Timor Timur	10	398	140
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	118	829	9 618
Kalimantan Barat	568	-	-
Kalimantan Tengah	224	-	-
Kalimantan Selatan	13	-	21
Kalimantan Timur	419	-	31
Kalimantan	1 224	-	52
Sulawesi Utara	1 601	1 015	651
Sulawesi Tengah	78	39	1 587
Sulawesi Selatan	2 126	3 026	6 799
Sulawesi Tenggara	61	-	320
Sulawesi	3 866	4 080	9 357
Maluku	63	64	253
Irian Jaya	288	368	759
Maluku & Irian Jaya	351	432	1 012
Luar Jawa	12 809	28 102	47 118
Indonesia	39 926	69 110	111 531

Sekaligus menurut Jenis Sayuran dan Propinsi
 Once by Kind of Vegetables and Provinces
 (1996^x)
 (Ha)

Kubis Cabbage	Petsai / Sawi Mustard Green	Wortel Carrots
(5)	(6)	(7)
211	92	33
9 248	5 358	1 781
1 591	304	55
1	282	-
152	147	8
99	499	139
5 331	7 348	5 514
1 110	949	126
17 743	14 979	7 656
-	346	-
15 344	13 749	4 808
15 647	6 814	2 376
176	516	-
8 130	4 060	2 854
39 297	25 485	10 038
730	710	91
259	144	6
220	783	65
118	200	13
1 319	1 837	175
70	3 618	4
22	560	-
5	416	3
106	1 630	21
203	6 224	28
409	382	385
179	336	109
2 695	2 478	726
129	228	-
3 412	3 424	1 220
171	322	-
828	754	328
999	1 076	328
23 676	27 540	9 407
62 973	53 025	19 445

Tabel : 5.1.23.A
Table

Produksi Tanaman Sayur-sayuran Dipanen Sekaligus
Production of Vegetables Harvested All at Once

Provinsi Province	Bawang daun Spring onions	Kentang Potatoes	Bawang merah Shallots
(1)	(2)	(3)	(4)
Dista Aceh	804	1 564	2 224
Sumatera Utara	17 019	228 927	30 361
Sumatera Barat	7 607	25 247	20 106
Riau	—	—	—
Jambi	547	64 164	519
Sumatera Selatan	2 085	51	144
Bengkulu	11 751	4 925	2 655
Lampung	1 701	8 672	1 523
Sumatera	41 514	333 550	57 532
D.K.I. Jakarta	—	—	—
Jawa Barat	155 284	334 222	85 621
Jawa Tengah	34 060	249 384	149 632
D.I. Yogyakarta	282	328	17 163
Jawa Timur	35 499	67 149	157 556
Jawa	225 125	651 083	409 972
Bali	1 929	5 053	19 460
Nusa Tenggara Barat	1	59	40 549
Nusa Tenggara Timur	141	441	2 167
Timor Timur	14	131	232
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	2 085	5 684	62 408
Kalimantan Barat	1 443	—	—
Kalimantan Tengah	162	—	—
Kalimantan Selatan	44	—	92
Kalimantan Timur	338	—	13
Kalimantan	1 987	—	105
Sulawesi Utara	6 486	7 763	2 513
Sulawesi Tengah	316	234	5 913
Sulawesi Selatan	20 649	33 593	48 315
Sulawesi Tenggara	65	4	374
Sulawesi	27 516	41 594	57 115
Maluku	72	409	3 105
Irian Jaya	1 624	2 939	2 307
Maluku & Irian Jaya	1 696	3 348	5 412
Luar Jawa/Outside Java	74 798	384 176	182 572
Indonesia	299 923	1 035 259	592 544

Sumber/Source : Biro Pusat Statistik dan Dirjen Pertanian Tanaman Pangan
Central Bureau of Statistics and Directorate General for Food Crops Agriculture

menurut Jenis Sayuran dan Provinsi
by Kind of Vegetable and Province
1995
(Ton)

Kubis Cabbage	Petsai Mustard greens	Wortel Carrots
(5)	(6)	(7)
2 350	813	424
255 094	80 563	39 874
71 066	6 446	435
-	2 191	-
3 200	865	99
1 712	2 215	920
110 874	96 054	31 800
24 593	11 305	4 496
468 889	200 452	78 048
-	2 901	-
460 692	181 559	105 653
446 835	48 428	31 184
4 908	2 759	-
101 963	21 948	21 970
1 014 398	257 595	158 807
75 685	25 553	2 696
2 466	196	1
1 074	2 299	232
403	272	54
79 628	28 320	2 983
209	7 806	-
48	391	-
-	731	-
568	7 396	-
825	16 324	-
2 259	1 715	1 811
1 007	1 134	286
49 239	18 932	2 897
366	443	4
52 871	22 224	4 998
1 530	1 076	1
7 086	4 276	2 342
8 616	5 352	2 343
610 829	272 672	88 372
1 625 227	530 267	247 179

Tabel
Table : 5.1.23.B

Produksi Tanaman Sayuran
Vegetables Production

Provinsi Province	Bawang daun Spring onions	Kentang Potatoes	Bawang merah Shallots
(1)	(2)	(3)	(4)
Dista Aceh	1 314	6 605	2 909
Sumatera Utara	14 580	271 701	38 708
Sumatera Barat	3 973	17 415	13 708
Riau	4	-	15
Jambi	279	48 315	808
Sumatera Selatan	1 678	87	113
Bengkulu	8 549	4 407	2 298
Lampung	630	1 395	1 117
Sumatera	31 007	349 925	59 676
D.K.I. Jakarta	-	-	7
Jawa Barat	167 386	309 986	101 263
Jawa Tengah	33 884	271 060	183 690
D.I. Yogyakarta	1 445	258	19 885
Jawa Timur	70 380	110 341	414 785
Jawa	273 095	691 645	719 630
Bali	598	2 569	8 792
Nusa Tenggara Barat	-	210	32 555
Nusa Tenggara Timur	105	777	1 525
Timor Timur	169	6 429	672
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	872	9 985	43 544
Kalimantan Barat	2 862	-	-
Kalimantan Tengah	449	-	-
Kalimantan Selatan	19	-	44
Kalimantan Timur	627	-	41
Kalimantan	3 957	-	85
Sulawesi Utara	21 286	21 981	1 852
Sulawesi Tengah	228	345	7 289
Sulawesi Selatan	21 074	32 449	112 592
Sulawesi Tenggara	65	-	1 326
Sulawesi	42 653	54 775	123 059
Maluku	106	137	1 227
Irian Jaya	697	1 367	2 047
Maluku & Irian Jaya	803	1 504	3 274
Luar Jawa/Outside Java	79 292	416 189	229 638
Indonesia	352 387	1 107 834	949 268

menurut Provinsi
by Province
1996
(Ton)

Kubis Cabbage	Petsai Mustard greens	Wortel Carrots
(5)	(6)	(7)
3 979	1 162	292
256 707	81 986	45 580
54 325	3 275	305
4	891	-
8 276	261	23
1 267	2 789	589
97 510	107 514	38 648
3 066	3 824	957
425 134	201 702	86 394
-	2 390	-
393 766	184 227	103 677
368 654	69 272	39 355
6 309	3 770	-
168 811	33 110	27 605
937 540	292 769	170 637
34 109	15 554	1 464
4 816	400	32
493	1 741	270
3 232	2 019	144
42 650	19 714	1 910
538	16 988	40
41	913	-
24	807	-
466	6 151	3
1 069	24 859	43
11 396	5 283	7 666
961	1 567	312
73 711	19 581	3 555
498	393	-
86 566	26 824	11 533
1 066	989	-
3 542	2 226	942
4 608	3 215	942
560 027	276 314	100 822
1 497 567	569 083	271 459

Tabel : 5.1.24.A
Table

Hasil Per Hektar Tanaman Sayur-sayuran Dipanen
Yield Per Hectare of Vegetables Harvested
1996
(Kwintal

Propinsi Province	Bawang daun Spring onions	Bawang merah Shallots	Kentang Potatoes
(1)	(2)	(3)	(4)
D.I. Aceh	50,25	29,57	58,58
Sumatera Utara	71,69	70,59	162,39
Sumatera Barat	105,07	69,60	148,25
Riau	-	-	-
Jambi	37,47	36,29	221,71
Sumatera Selatan	62,80	26,18	30,00
Bengkulu	24,92	23,43	64,30
Lampung	45,24	46,15	108,67
Sumatera	47,03	59,91	162,37
D.K.I. Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	124,20	61,44	205,56
Jawa Tengah	75,72	87,56	171,89
D.I. Yogyakarta	104,44	79,94	102,50
Jawa Timur	85,03	105,37	110,73
Jawa	106,18	85,19	176,62
Bali	145,04	99,49	113,30
Nusa Tenggara Barat	10,00	64,48	45,38
Nusa Tenggara Timur	21,04	22,16	13,32
Timor Timur	12,73	12,96	9,03
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	98,35	66,38	60,79
Kalimantan Barat	37,29	-	-
Kalimantan Tengah	20,00	-	-
Kalimantan Selatan	17,60	18,40	-
Kalimantan Timur	10,03	14,44	-
Kalimantan	23,94	17,80	-
Sulawesi Utara	55,20	31,61	141,92
Sulawesi Tengah	36,74	40,64	57,07
Sulawesi Selatan	103,82	78,32	113,11
Sulawesi Tenggara	13,83	25,62	40,00
Sulawesi	83,46	66,68	116,87
Maluku	12,00	51,66	33,52
Irian Jaya	52,22	26,98	80,08
Maluku & Irian Jaya	45,71	37,17	68,47
Luar Jawa/Outside Java	55,25	62,77	150,51
Indonesia	86,33	76,74	165,94

Sumber/Source : Biro Pusat Statistik dan Dirjen Pertanian Tanaman Pangan
Central Bureau of Statistics and Directorate General for Food Crops Agriculture

Sekaligus menurut Jenis Sayur-sayuran dan Provinsi
All at Once by Kind of Vegetables and Province

(Quintal Per Ha)

Kubis Cabbage	Petsai Mustard greens	Wortel Carrots
(6)	(7)	(8)
143,29	22,52	83,14
304,88	98,44	229,42
320,41	96,35	64,93
-	77,87	-
171,12	53,07	110,00
143,87	46,05	129,58
204,41	129,93	63,80
131,58	85,97	138,34
255,55	106,36	107,73
-	75,94	-
264,55	133,40	225,66
297,99	99,81	141,42
355,65	81,87	-
142,21	56,60	85,06
249,35	111,71	167,69
458,98	231,67	154,06
82,20	15,31	10,00
39,63	29,97	30,53
26,34	9,82	16,88
335,56	124,48	105,04
104,50	42,17	-
96,00	-	-
-	16,50	-
44,03	31,57	-
53,57	33,20	-
57,92	43,31	55,05
51,64	35,77	26,00
208,11	76,83	53,55
35,19	21,50	10,00
173,06	65,69	50,79
59,30	24,79	10,00
74,51	38,18	71,62
71,27	34,44	71,43
242,98	88,03	99,96
246,92	98,13	134,99

Tabel : 5.1.24.B
Table

Hasil Per Hektar Tanaman Sayur-sayuran Dipanen
Yield Per Hectare of Vegetables Harvested
1996
(Kwintal)

Propinsi Province	Bawang daun Spring onions	Bawang merah Shallots	Kentang Potatoes
(1)	(2)	(3)	(4)
D.I. Aceh	93,86	91,61	34,10
Sumatera Utara	73,82	155,36	17,16
Sumatera Barat	95,97	159,48	73,90
Riau	2,35	—	2,27
Jambi	33,21	229,85	11,63
Sumatera Selatan	77,33	66,92	31,39
Bengkulu	20,41	45,43	27,96
Lampung	29,30	37,20	55,57
Sumatera	42,77	153,74	22,04
D.K.I. Jakarta	—	—	70,00
Jawa Barat	121,37	183,46	72,84
Jawa Tengah	56,81	167,80	88,59
D.I. Yogyakarta	79,83	67,89	86,16
Jawa Timur	98,01	139,34	151,02
Jawa	100,71	168,66	111,72
Bali	106,79	118,39	83,34
Nusa Tenggara Barat	—	87,50	43,76
Nusa Tenggara Timur	20,19	40,89	15,50
Timor Timur	169,00	161,53	48,00
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	73,90	120,45	45,27
Kalimantan Barat	50,39	—	—
Kalimantan Tengah	20,04	—	—
Kalimantan Selatan	14,62	—	20,95
Kalimantan Timur	14,96	—	13,23
Kalimantan	32,33	—	16,35
Sulawesi Utara	132,95	216,56	28,45
Sulawesi Tengah	29,23	88,46	45,93
Sulawesi Selatan	99,13	107,23	165,60
Sulawesi Tenggara	10,66	—	41,44
Sulawesi	110,33	134,25	131,52
Maluku	16,83	21,41	48,50
Irian Jaya	24,20	37,15	26,97
Maluku & Irian Jaya	22,88	34,81	32,35
Luar Jawa/Outside Java	61,90	148,10	48,74
Indonesia	88,26	160,30	85,11

Sekaligus menurut Jenis Sayur-sayuran dan Provinsi
All at Once by Kind of Vegetables and Province

Quintal Per Ha)

Kubis Cabbage	Petsai Mustard greens	Wortel Carrots
(6)	(7)	(8)
188,58	126,30	88,48
277,58	153,02	255,92
341,45	107,73	55,45
40,00	31,60	-
544,47	17,76	28,75
127,98	55,89	42,37
182,91	146,32	70,09
27,62	40,30	75,95
239,61	134,66	112,84
-	69,08	-
256,63	133,99	215,63
235,61	101,66	165,64
358,47	73,06	-
207,64	81,55	96,72
238,58	114,88	169,99
467,25	219,07	160,88
185,95	27,78	53,33
22,41	22,23	41,54
293,82	100,95	110,77
323,35	107,32	109,14
76,86	46,95	100,00
18,64	16,30	-
48,00	19,40	0,00
43,96	37,74	1,43
52,66	39,94	15,36
278,63	138,30	199,12
53,69	46,64	28,62
273,51	79,02	48,97
38,60	17,24	-
253,71	78,34	94,53
62,34	30,71	-
42,78	29,52	28,72
46,13	29,88	28,72
236,54	100,33	107,18
237,81	107,32	139,60

Tabel
Table : 5.1.25.A

Produksi Buah-buahan
Fruit Production

Provinsi Province	Alpokot Avocado	Mangga Mango	Duku Langsung Lanzon	Durian Durian	Jeruk ¹⁾ Orange
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	1 585	8 338	6 111	20 521	17 816
Sumatera Utara	2 793	5 795	3 892	47 116	84 710
Sumatera Barat	4 615	1 670	2 442	11 265	24 671
Riau	62	2 372	11 379	12 989	9 517
Jambi	3 193	2 958	13 815	21 419	5 696
Sumatera Selatan	1 336	9 301	11 516	13 823	6 694
Bengkulu	1 117	1 563	1 367	3 197	1 898
Lampung	2 884	6 019	2 989	2 507	2 818
Sumatera	17 585	38 016	53 511	132 837	153 820
D.K.I. Jakarta	313	2 703	115	885	108
Jawa Barat	76 268	136 426	14 780	30 318	22 863
Jawa Tengah	3 640	116 017	3 120	21 070	12 973
D.I. Yogyakarta	1 039	19 368	428	2 275	760
Jawa Timur	35 090	396 599	8 367	31 643	217 793
Jawa	116 350	671 113	26 810	86 191	254 497
Bali	1 373	19 273	1 570	2 235	27 111
Nusa Tenggara Barat	854	19 512	368	1 399	2 807
Nusa Tenggara Timur	17 202	33 729	-	6	20 258
Timor Timur	282	2 402	20	-	683
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	19 711	74 916	1 958	3 640	50 859
Kalimantan Barat	3	418	5 240	11 569	180 401
Kalimantan Tengah	114	5 191	9 732	17 146	17 940
Kalimantan Selatan	24	5 413	5 856	4 985	31 189
Kalimantan Timur	233	5 972	4 774	4 505	8 183
Kalimantan	374	16 994	25 602	38 205	237 713
Sulawesi Utara	1 814	9 334	5 657	3 465	2 326
Sulawesi Tengah	738	6 574	3 934	5 820	4 845
Sulawesi Selatan	5 666	56 703	19 401	12 844	285 000
Sulawesi Tenggara	15	10 150	2 020	612	10 881
Sulawesi	8 233	82 761	31 012	22 741	303 052
Maluku	350	4 707	3 699	5 899	3 327
Irian Jaya	94	453	467	135	1 363
Maluku & Irian Jaya	444	5 160	4 166	6 034	4 690
Luar Jawa/Outside Java	46 347	217 847	116 249	203 457	750 134
Indonesia	162 697	888 960	143 059	289 648	1 004 631

Catatan / Note : 1) Sejak tahun 1995 data jeruk merupakan gabungan seluruh jeruk
Since 1995, the production of oranges has been added with other kinds of oranges, such as pomelo, tangerine, etc.

2) Sejak tahun 1995 data jambu air diganti jambu biji
Since 1995, the production of watery rose apples has been replaced by common guava

Sumber/Source : Biro Pusat Statistik & Dir. Jen. Pertanian Tanaman Pangan
Central Bureau of Statistics & Directorate General of Foodcrops Agriculture

menurut Provinsi
by Province
1995
(Ton)

Pepaya <i>Papaya</i>	Salak <i>Salacca</i>	Nenas <i>Pineapple</i>	Rambutan <i>Rambutan</i>	Pisang <i>Banana</i>	Sawo <i>Sapodilla</i>	Jambu biji ²⁾ <i>Guava/Common Guava</i>
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
14 881	108	1 131	20 924	41 772	4 042	2 848
14 287	120 491	178 331	9 460	102 646	2 249	4 594
13 987	775	4 603	28 714	95 545	3 282	1 315
6 631	327	11 233	13 365	31 520	1 490	2 508
6 323	127	57 376	10 690	39 011	847	2 938
8 625	568	143 562	16 979	238 767	2 304	6 081
2 445	47	782	2 207	14 880	592	1 528
15 271	2 743	3 053	32 273	147 008	1 977	4 860
82 450	125 186	400 071	134 612	711 149	16 783	26 672
2 606	1 579	12	2 355	4 517	406	3 016
81 816	379 022	152 383	61 167	1 130 741	17 961	86 886
72 597	56 792	8 298	34 713	526 840	9 044	35 049
7 265	16 667	246	5 028	39 891	4 323	2 215
215 386	23 840	117 764	49 246	676 352	10 613	29 870
379 670	477 900	278 703	152 509	2 378 341	42 347	157 036
13 643	33 067	555	8 070	84 980	2 046	3 215
7 400	200	3 373	2 311	38 672	1 361	12 907
54 963	212	6 881	1 610	172 084	244	3 722
2 013	1	248	23	4 612	—	505
78 019	33 480	11 057	12 014	300 348	3 651	20 349
2 108	509	1 960	12 899	16 844	704	1 547
1 924	188	610	14 860	14 046	912	1 388
2 936	514	643	21 658	32 377	2 919	3 003
3 002	2 957	1 596	5 358	20 275	1 441	964
9 970	4 168	4 809	54 775	83 542	5 976	6 902
7 297	2 831	1 145	1 564	45 360	1	1 926
3 977	117	1 679	1 358	50 154	33	3 552
18 176	18 255	4 230	6 353	194 668	132	22 399
4 174	112	534	627	24 769	3	1 938
33 624	21 315	7 588	9 902	314 951	169	29 815
1 911	272	873	154	15 254	10	510
436	226	198	70	1 845	—	118
2 347	498	1 071	224	17 099	10	628
206 410	184 647	424 596	211 527	1 427 089	26 589	84 366
586 080	662 547	703 299	364 036	3 805 430	68 936	241 402

Tabel : 5.1.25.B
Table

Produksi Buah-buahan
Fruit Production

Provinsi Province	Alpokot Avocado	Mangga Mango	Duku Langsung Lanzon	Durian Durian	Jeruk Orange
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D.I. Aceh	2 852	7 525	1 380	5 486	14 704
Sumatera Utara	3 271	6 022	2 532	26 929	67 691
Sumatera Barat	5 006	2 146	79	3 643	31 924
Riau	128	2 200	4 412	12 334	7 383
Jambi	638	1 225	8 092	33 974	3 269
Sumatera Selatan	798	12 490	4 230	15 006	4 711
Bengkulu	812	1 658	2 500	4 494	2 651
Lampung	8 338	5 650	7 594	15 053	1 322
Sumatera	21 843	38 916	30 819	116 919	133 655
D.K.I. Jakarta	381	2 878	907	1 234	21
Jawa Barat	77 890	91 353	12 118	54 080	22 078
Jawa Tengah	2 024	92 716	645	7 252	6 760
D.I. Yogyakarta	1 633	14 648	540	3 877	1 232
Jawa Timur	51 867	352 172	3 468	16 118	100 623
Jawa	133 795	553 767	17 678	82 561	130 714
Bali	870	17 916	793	3 885	40 238
Nusa Tenggara Barat	393	15 770	87	1 171	2 118
Nusa Tenggara Timur	16 073	47 248	1	23	44 994
Timor Timur	1 067	4 749	14	1	1 223
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	18 403	85 683	895	5 080	88 573
Kalimantan Barat	6	1 081	4 077	8 440	104 666
Kalimantan Tengah	61	1 271	3 150	5 216	5 210
Kalimantan Selatan	728	63 505	30 763	80 518	73 730
Kalimantan Timur	216	1 396	1 284	2 164	3 947
Kalimantan	1 011	67 253	39 274	96 338	187 553
Sulawesi Utara	574	4 502	1 636	3 884	1 996
Sulawesi Tengah	297	2 442	1 329	24 339	3 728
Sulawesi Selatan	21 576	81 453	19 069	10 159	241 222
Sulawesi Tenggara	13	3 519	189	68	2 948
Sulawesi	22 460	91 916	22 223	38 450	249 894
Maluku	321	1 374	615	2 067	2 765
Irian Jaya	38	376	38	220	656
Maluku & Irian Jaya	359	1 750	653	2 287	3 421
Luar Jawa/Outside Java	64 076	285 518	93 864	259 074	663 096
Indonesia	197 871	839 285	111 542	341 635	793 810

menurut Provinsi
by Province
1996^{a)}
(Ton)

Pepaya Papaya	Salak Salacia	Nenas Pineapple	Rambutan Rambutan	Pisang Banana	Sawo Sapodilla	Jambu biji Guava/Common Guava
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
6 046	222	1 231	5 626	25 550	2 593	2 008
13 869	55 461	116 279	8 038	147 833	3 673	6 140
8 975	770	31 020	6 345	83 898	1 379	1 271
1 920	79	21 579	10 271	34 290	1 108	1 190
3 867	209	24 665	9 780	17 060	1 092	977
4 013	648	37 538	15 162	89 039	2 117	2 760
2 535	460	282	2 813	11 160	346	654
13 131	8 677	7 053	36 166	154 053	2 653	2 677
54 356	66 526	239 647	94 201	562 883	14 961	17 677
1 449	1 171	174	5 575	3 320	934	2 184
46 760	64 003	117 182	112 369	851 154	14 339	66 500
27 806	44 807	2 128	15 163	247 377	4 392	19 820
7 012	15 238	334	12 356	34 514	4 888	2 041
220 706	12 124	72 876	101 698	609 351	8 521	34 439
303 733	137 343	192 694	247 161	1 745 716	33 074	124 984
12 887	56 327	421	13 095	114 510	5 121	4 087
5 713	19	2 422	2 772	29 509	639	13 179
33 054	148	5 358	491	115 903	88	14 218
1 174	-	2 494	427	4 258	8	569
52 828	56 494	10 695	16 785	264 180	5 856	32 053
2 755	229	3 204	4 982	23 821	661	1 059
3 288	382	4 271	11 625	40 156	728	2 596
9 587	11 939	2 560	597 794	45 739	40 805	28 417
2 158	2 579	2 013	2 743	15 845	764	686
17 788	15 129	12 048	617 144	125 561	42 958	32 758
2 937	1 216	852	521	13 249	0	1 121
2 558	66	724	4 290	56 624	43	422
21 550	8 799	2 265	7 512	214 126	565	23 202
1 586	11	267	101	15 049	-	451
28 631	10 092	4 108	12 424	299 048	608	25 196
2 307	55	318	99	7 730	16	237
343	106	137	139	2 625	2	189
2 650	161	455	238	10 355	18	426
156 253	148 402	266 953	740 792	1 262 027	64 401	108 110
459 986	285 745	459 647	987 953	3 007 743	97 475	233 094

Tabel
Table : 5.1.26

Produksi dan Pengeluaran Per Hektar
Paddy Production, and Costs of
1993

Pulau Island		Produksi Production		Jumlah Penge- luaran Total Costs (Rp)	Bibit / Seed		Pestisida ⁹⁾ Pesticide		
		Kuantum	Nilai						
		Quantity	Value						
		(Kg)	(Rp)		Kuantum Quantity (Kg)	Nilai Value (Rp)	Padat Solid (Kg)	Cair Liquid (Lt)	Nilai Value (Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumatera	1993	3 742	1 047 398	326 676	36,60	18 714	-	-	16 065
	1994	3 754	1 274 780	331 016	41,04	22 077	-	-	13 725
	1995	3 750	1 611 571	399 459	37,22	22 089	1,02	0,90	16 995
Jawa ²⁾	1993	5 132	1 462 836	552 157	37,34	21 572	-	-	19 994
	1994	5 129	1 774 308	640 479	39,57	24 470	-	-	20 223
	1995	5 139	2 138 555	725 828	41,80	30 458	4,64	0,81	18 014
Bali & Nusa Tenggara	1993	4 180	1 152 871	334 387	40,70	21 991	-	-	5 663
	1994	4 124	1 356 057	347 442	40,18	23 041	-	-	6 899
	1995	4 143	1 637 929	386 352	40,57	27 296	0,44	0,42	7 693
Kalimantan	1993	2 507	797 935	172 372	30,73	13 595	-	-	4 299
	1994	2 480	871 852	178 486	30,21	14 142	-	-	3 517
	1995	2 512	1 222 194	211 788	32,51	16 847	0,39	0,29	6 890
Sulawesi	1993	4 058	1 127 428	318 524	37,13	15 232	-	-	12 202
	1994	4 098	1 292 795	335 071	36,33	17 599	-	-	12 108
	1995	4 106	1 515 502	357 960	36,50	19 452	1,00	1,06	16 425
Total Luar Jawa ⁴⁾	1993	3 626	1 029 141	297 873	36,06	17 441	-	-	12 064
	1994	3 624	1 211 536	305 004	37,97	19 791	-	-	10 767
	1995	3 633	1 522 307	354 796	36,54	21 107	0,84	0,77	14 057
Indonesia ³⁾	1993	4 383	1 247 271	425 767	36,71	19 518	-	-	16 053
	1994	4 352	1 483 920	467 376	38,73	22 055	-	-	15 343
	1995	4 357	1 818 749	533 280	39,06	25 606	2,67	0,79	15 962

Catatan/Note : 1) Produksi dan bibit dalam bentuk gabah kering/Production and seeds in terms of dry unhusked rice.

2) Tanpa DKI Jakarta/Without DKI Jakarta

3) Tanpa DKI Jakarta, Maluku, Irian Jaya, dan Timor Timur/Without DKI Jakarta, Maluku, Irian, and Timor Timur

4) Tanpa Maluku, Irian Jaya, Timor Timur/Without Maluku, Irian Jaya, Timor Timur

5) Mulai tahun 1995, terdiri atas insektisida dan pestisida lainnya dalam bentuk padat maupun cair
Since 1995, including insecticide and other pesticide such as liquid and solid pesticide

dari Usaha Penanaman Padi¹⁾
Production Per Hectare
 1995

/ Costs					Persentase nilai pengeluaran terhadap nilai produksi (%) Percentage of costs to value of production (%)							
Pupuk / Fertilizer			Upah buruh Wages/ sala- ries (Rp)	Lain- nya Others (Rp)	Produk- si Produc- tion (15)	Pengeluaran / Costs						
Pabrik/Kimia Chemicals	Kandang/ hijau Manure					Jumlah penge- luar- an Total Costs	Bibit Seed	Pesti- sida Pesti- cide	Pupuk Fertilizer		Upah buruh Wages/ sala- ries	Lain- nya Others
Kuantum Quantity (Kg)	Nilai Value (Rp)	Nilai Value (Rp)							Pabrik/ kimia Chemical	Kandang/ hijau Manure		
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
223,59	66 796	471	139 248	85 382	100,00	31,19	1,78	1,53	6,38	0,04	13,31	8,15
204,32	68 590	556	145 291	80 777	100,00	25,97	1,73	1,08	5,38	0,04	11,40	6,34
209,98	81 881	158	196 277	82 059	100,00	24,79	1,37	1,06	5,08	0,01	12,18	5,09
393,20	110 619	3 269	304 358	92 345	100,00	37,75	1,47	1,36	7,56	0,22	20,81	6,33
395,12	122 220	3 004	352 466	118 096	100,00	36,10	1,38	1,14	6,89	0,17	19,87	6,65
400,09	142 410	354	406 663	127 929	100,00	33,94	1,43	0,83	6,66	0,02	19,03	5,97
231,81	64 114	1 342	146 789	94 488	100,00	29,00	1,91	0,49	5,57	0,12	12,71	8,20
215,36	63 763	594	167 384	85 761	100,00	25,62	1,70	0,51	4,70	0,04	12,34	6,33
234,73	79 425	-	177 286	94 652	100,00	23,59	1,66	0,46	4,85	-	10,85	5,77
104,95	31 747	691	76 341	45 699	100,00	21,60	1,70	0,54	3,98	0,09	9,56	5,73
89,45	30 216	644	79 021	50 946	100,00	20,47	1,62	0,40	3,47	0,07	9,06	5,85
112,91	42 682	373	88 939	56 057	100,00	17,33	1,38	0,56	3,50	0,03	7,27	4,59
203,63	54 754	119	133 555	102 662	100,00	28,25	1,35	1,09	4,85	0,01	11,84	9,11
185,77	60 709	3	137 451	107 201	100,00	25,92	1,36	0,94	4,70	0,00	10,63	8,29
187,35	63 810	6	145 951	112 316	100,00	23,62	1,29	1,08	4,21	0,00	9,64	7,40
198,96	57 764	533	127 502	82 569	100,00	28,94	1,70	1,17	5,61	0,05	12,39	5,93
180,24	59 305	466	133 630	81 045	100,00	25,17	1,63	0,89	4,89	0,04	11,03	6,69
189,85	70 662	151	164 134	84 685	100,00	23,31	1,39	0,93	4,65	0,01	10,76	5,57
296,66	84 348	1 909	216 453	87 486	100,00	34,14	1,56	1,29	6,77	0,15	17,35	7,02
284,23	89 755	1 694	239 550	98 979	100,00	31,50	1,49	1,03	6,05	0,11	16,14	6,68
290,98	105 175	248	280 801	105 488	100,00	29,32	1,41	0,87	5,79	0,01	15,44	5,80

Tabel : 5.1.27
Table

Produksi dan Pengeluaran Per Hektar
Maize Production, and Costs of
1993 -

Pulau <i>Island</i>		Produksi <i>Production</i>			Bibit / Seed		Pestisida ⁵⁾ <i>Pesticide</i>		
		Kuantum	Nilai	Jumlah Penge- luaran <i>Total Costs</i>					
		Quantity	Value						
		(Kg)	(Rp)		Kuantum <i>Quantity</i>	Nilai <i>Value</i>	Padat <i>Solid</i>	Cair <i>Liquid</i>	Nilai <i>Value</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumatera	1993	2 221	580 615	175 845	19,75	17 968	-	-	4 407
	1994	2 190	666 675	206 260	20,67	21 437	-	-	4 231
	1995	2 247	660 325	209 439	17,58	22 565	0,21	0,30	6 117
Jawa ²⁾	1993	2 394	569 346	219 960	25,43	13 796	-	-	755
	1994	2 406	681 426	225 201	27,30	17 099	-	-	1 449
	1995	2 427	797 647	225 373	30,28	24 570	0,07	0,03	1 130
Bali & Nusa Tenggara	1993	1 848	463 683	69 453	23,50	8 726	-	-	49
	1994	1 791	509 552	65 353	22,16	8 963	-	-	38
	1995	1 715	612 874	66 396	18,22	8 741	-	-	-
Kalimantan	1993	1 339	449 743	96 584	12,32	8 213	-	-	3 997
	1994	1 322	427 876	83 765	13,97	9 137	-	-	1 654
	1995	1 375	515 096	95 297	12,70	10 335	0,18	-	693
Sulawesi	1993	1 817	362 874	69 453	17,97	4 380	-	-	408
	1994	1 862	398 591	73 499	19,45	5 583	-	-	719
	1995	2 097	556 356	83 304	28,08	9 352	0,01	0,08	1 121
Total Luar Jawa ⁴⁾	1993	1 963	473 600	111 441	19,75	10 776	-	-	1 994
	1994	1 954	530 084	123 269	20,39	12 654	-	-	1 946
	1995	2 058	612 491	134 901	20,91	14 999	0,10	0,16	3 039
Indonesia ³⁾	1993	2 212	528 929	174 151	23,03	12 522	-	-	1 278
	1994	2 220	619 373	183 408	24,47	15 277	-	-	1 653
	1995	2 271	718 738	185 568	26,91	20 853	0,08	0,08	1 895

Catatan/Note : 1) Produksi dan bibit dalam bentuk biji pipilan kering/*Production and seed in dry loose maize*

2) Tanpa DKI Jakarta/*Without DKI Jakarta*

3) Tanpa DKI Jakarta Maluku, Irian Jaya, dan Timor Timur/*Without DKI Jakarta, Maluku, Irian Jaya, and Timor Timur*

4) Tanpa Maluku, Irian Jaya dan Timor Timur/*Without Maluku, Irian Jaya, and Timor Timur*

5) Mulai tahun 1995, terdiri atas insektisida dan pestisida lainnya dalam bentuk padat maupun cair
Since 1995, including insecticide and other pesticide such as liquid and solid pesticide

dari Usaha Penanaman Jagung¹⁾
Production Per. Hectare
 1995

/ Costs			Persentase nilai pengeluaran terhadap nilai produksi (%) Percentage of cost to value of production (%)									
Pupuk / Fertilizer			Upah buruh Wages/ salaries (Rp)	Lain- nya Others (Rp)	Produk- si Produc- tion (15)	Pengeluaran / Costs						
Pabrik/Kimia Chemicals	Kandang/ hijau Manure	Jumlah penge- luar- an Total Costs				Bibit Seed	Pesti- sida Pesti- cide	Pupuk Fertilizer		Upah buruh Wages/ salaries	Lain- nya Others	
Kuantum Quantity (Kg)	Nilai Value (Rp)	Nilai Value (Rp)							Pabrik/ kimia Chemical	Kandang/ hijau Manure		
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
183,54	55 647	1 355	57 106	39 362	100,00	30,29	3,09	0,75	9,59	0,23	9,84	6,79
195,80	62 342	1 441	65 682	51 127	100,00	30,94	3,22	0,64	9,31	0,22	9,86	7,69
164,27	60 972	519	64 430	54 836	100,00	31,72	3,42	0,93	9,24	0,08	9,75	8,30
178,21	48 656	8 647	95 257	52 849	100,00	38,63	2,42	0,13	8,55	1,52	16,74	9,27
193,26	57 288	8 886	100 897	39 582	100,00	33,05	2,50	0,21	8,43	1,30	14,81	5,80
4,87	62 825	1 029	94 968	40 851	100,00	28,25	3,08	0,14	7,88	0,13	11,90	5,12
7,12	4 995	5 310	17 324	33 049	100,00	14,98	1,88	0,01	1,08	1,15	3,74	7,12
9,99	2 966	4 722	17 499	31 165	100,00	12,83	1,76	0,01	0,59	0,93	3,43	6,11
3,25	5 484	179	19 145	32 847	100,00	10,83	1,42	-	0,90	0,03	3,12	5,36
19 954	6 991	34 425	23 004	100,00	21,48	1,83	0,89	4,43	1,55	7,66	5,12	
10 364	2 489	31 849	28 272	100,00	19,58	2,13	0,39	2,43	0,58	7,43	6,62	
6,58	16 917	4 950	37 204	25 198	100,00	18,50	2,01	0,13	3,29	0,96	7,23	4,88
4,77	13 753	160	22 095	28 657	100,00	19,14	1,20	0,11	3,81	0,04	6,08	7,90
4,68	15 200	122	20 482	31 393	100,00	18,44	1,40	6,18	3,81	0,03	4,14	7,88
2,37	21 339	75	22 372	29 045	100,00	14,97	1,68	0,20	3,85	0,01	4,01	5,22
5,14	28 071	2 075	34 913	33 612	100,00	23,53	2,28	0,42	5,93	0,44	7,37	7,09
7,65	30 335	1 821	37 642	38 871	100,00	23,25	2,39	0,37	5,70	0,34	7,11	7,34
9,88	35 023	442	40 433	40 965	100,00	22,02	2,45	0,51	5,72	0,07	6,60	6,67
3,56	39 966	5 872	69 785	44 728	100,00	32,93	2,37	0,25	7,55	1,11	13,20	8,45
4,06	46 237	5 989	74 961	39 291	100,00	29,61	2,47	0,26	7,46	0,97	12,11	6,34
3,71	49 261	801	71 667	41 091	100,00	25,82	2,91	0,26	6,86	0,11	9,97	5,71

Tabel : 5.1.28
Table

Produksi dan Pengeluaran Per Hektar
Cassava Production, and Costs of
1993 -

Pulau <i>Island</i>		Produksi <i>Production</i>		Jumlah Penge- luaran <i>Total Costs</i> (Rp)	Bibit / <i>Seed</i>		Pestisida ⁵⁾ <i>Pesticide</i>		
		Kuantum	Nilai		Kuantum <i>Quantity</i> (Kg)	Nilai <i>Value</i> (Rp)	Padat <i>Solid</i> (Kg)	Cair <i>Liquid</i> (Ltr)	Nilai <i>Value</i> (Rp)
		<i>Quantity</i>	<i>Value</i>						
		(Kg)	(Rp)						
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumatera	1993	12 791	877 397	217 327	-	22 041	-	-	179
	1994	11 714	1 093 262	266 138	-	28 675	-	-	590
	1995	11 576	1 915 356	423 853	-	35 550	0,05	0,18	2 949
Jawa ²⁾	1993	12 664	857 524	252 780	-	18 326	-	-	67
	1994	12 128	1 156 694	284 610	-	26 308	-	-	99
	1995	12 235	1 860 446	364 465	-	41 313	0,03	0,01	441
Bali & Nusa Tenggara	1993	10 859	1 411 358	137 894	-	19 162	-	-	-
	1994	10 328	1 555 470	122 005	-	18 237	-	-	-
	1995	10 346	1 738 128	144 860	-	25 393	-	0,19	1 572
Kalimantan	1993	10 993	1 217 154	129 333	-	15 048	-	-	-
	1994	10 609	1 335 649	156 694	-	11 970	-	-	-
	1995	11 221	1 930 012	217 659	-	40 145	0,3	-	-
Sulawesi	1993	11 243	1 244 564	128 405	-	12 411	-	-	-
	1994	10 314	1 076 193	131 038	-	11 684	-	-	-
	1995	10 680	1 730 162	206 965	-	11 712	0,02	0,03	-
Total Luar Jawa ⁴⁾	1993	12 080	1 052 467	183 070	-	19 502	-	-	169
	1994	11 124	1 200 142	206 903	-	22 531	-	-	533
	1995	11 159	1 851 297	317 718	-	30 051	0,06	0,14	2 344
Indonesia ³⁾	1993	12 419	939 175	223 583	-	18 818	-	-	194
	1994	11 719	1 174 372	252 996	-	24 772	-	-	-
	1995	11 783	1 856 603	344 828	-	36 582	0,04	0,07	-

- Catatan/Note :
- 1) Umbi basah/Grains fresh roots
 - 2) Tanpa DKI Jakarta/Without DKI Jakarta
 - 3) Tanpa DKI Jakarta, Maluku, Irian Jaya, dan Timor Timur/Without DKI Jakarta, Maluku, Irian Jaya, and Timor
 - 4) Tanpa Maluku Irian Jaya, dan Timor Timur/Without Maluku, Irian Jaya and Timor Timur
 - 5) Mulai tahun 1995, terdiri atas insektisida dan pestisida lainnya dalam bentuk padat maupun cair
Since 1995, including insecticide and other pesticide such as liquid and solid pesticide

dari Usaha Penanaman Ubi Kayu
Production Per Hectare
 1995

/ Costs					Persentase nilai pengeluaran terhadap nilai produksi (%) Percentage of costs to value of production (%)							
Pupuk / Fertilizer			Upah buruh Wages/ sala- ries	Lain- nya Others	Produk- si Produc- tion	Pengeluaran / Costs						
Pabrik/Kimia Chemicals	Kandang/ hijau Manure	Nilai Value				Jumlah penge- luar- an Total Costs	Bibit Seed	Pesti- sida Pesti- cide	Pupuk Fertilizer	Upah buruh Wages/ sala- ries	Lain- nya Others	
Kuantum Quantity (Kg)	Nilai Value (Rp)	Nilai Value (Rp)	(Rp)	(Rp)					Pabrik/ kimia Chemical	Kandang/ hijau Manure		
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
124,17	37 707	1 613	76 688	79 099	100,00	24,77	2,51	0,02	4,30	0,18	8,74	9,02
144,85	47 193	3 825	94 841	91 014	100,00	24,34	2,62	0,05	4,32	0,35	8,87	8,33
185,93	73 367	1 270	134 753	175 964	100,00	22,13	1,85	0,14	3,83	0,07	7,04	9,20
100,90	27 861	12 549	144 325	49 652	100,00	29,48	2,14	0,01	3,25	1,46	16,84	5,78
109,09	32 692	14 584	154 523	56 404	100,00	24,61	2,28	0,01	2,82	1,26	13,36	4,48
124,12	43 886	4 718	188 273	85 834	100,00	19,59	2,22	0,02	2,37	0,25	10,13	4,60
0,30	86	3 140	40 238	75 268	100,00	9,77	1,36	—	0,01	0,22	2,84	5,34
8,27	2 891	3 393	43 578	53 906	100,00	7,84	1,18	—	0,19	0,22	2,79	3,46
8,93	3 461	683	54 124	59 627	100,00	8,33	1,47	0,09	0,20	0,04	3,11	3,42
7,40	1 760	3 148	36 222	72 829	100,00	10,63	1,24	0,03	0,14	0,26	2,98	5,98
5,59	2 113	1 730	60 947	79 934	100,00	11,73	0,90	—	0,16	0,13	4,55	5,99
6,37	2 298	—	40 447	131 203	100,00	11,28	2,08	0,18	0,12	—	2,10	6,80
22,58	8 063	820	49 983	55 628	100,00	10,32	1,00	0,12	0,64	0,07	4,04	4,45
3,30	1 189	473	57 095	59 383	100,00	12,18	1,09	0,11	0,11	0,04	5,31	5,52
13,69	4 966	—	80 243	109 446	100,00	11,96	0,67	0,04	0,29	—	4,64	6,32
78,14	23 885	1 863	63 198	74 253	100,00	17,39	1,86	0,03	2,27	0,18	6,00	7,05
83,82	27 389	3 025	75 862	77 563	100,00	17,24	1,88	0,05	2,28	0,25	6,32	6,46
109,41	43 076	854	102 779	138 614	100,00	17,16	1,62	0,13	2,34	0,05	5,55	7,47
91,37	26 196	8 073	110 346	59 956	100,00	23,81	2,01	0,02	2,79	0,86	11,75	6,38
98,81	30 534	9881	112 519	65 014	100,00	21,54	2,11	0,03	2,60	0,84	10,43	5,53
117,94	43 545	3 095	152 357	108 009	100,00	18,57	1,97	0,07	2,34	0,17	8,22	5,80

Tabel : 5.1.29
Table

Produksi dan Pengeluaran Per Hektar
Sweet Potatoes Production, and Costs of
1993 -

Pulau <i>Island</i>		Produksi <i>Production</i>		Jumlah Penge- luaran <i>Total Costs (Rp)</i>	Bibit / <i>Seed</i>		Pestisida ⁵⁾ <i>Pesticide</i>		
		Kuantum	Nilai						
		<i>Quantity</i>	<i>Value</i>		<i>Quantity</i>	<i>Value</i>	<i>Padat</i>	<i>Cair</i>	<i>Nilai</i>
		(Kg)	(Rp)		(Kg)	(Rp)	<i>Solid</i> (Kg)	<i>Liquid</i> (Ltr)	<i>Value</i> (Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumatera ..	1993	8 965	1 078 513	184 910	-	16 778	-	-	1 434
	1994	8 839	1 409 188	211 223	-	14 874	-	-	1 666
	1995	8 655	1 876 449	195 470	-	23 562	-	0,02	189
Jawa ²⁾	1993	10 466	938 962	307 215	-	12 735	-	-	287
	1994	10 939	1 654 114	367 957	-	29 264	-	-	1 044
	1995	10 790	2 241 658	462 113	-	42 823	0,26	0,03	1 316
Bali & Nusa Tenggara	1993	9 332	1 055 706	130 442	-	14 645	-	-	-
	1994	9 037	1 084 439	128 083	-	13 429	-	-	-
	1995	9 569	2 018 121	152 731	-	33 501	-	-	-
Kalimantan	1993	7 986	1 718 913	179 140	-	12 039	-	-	2 358
	1994	8 006	2 059 041	286 982	-	26 771	-	-	13 022
	1995	7 986	2 795 103	404 936	-	51 858	0,13	0,21	2 660
Sulawesi	1993	7 831	1 241 260	117 964	-	8 673	-	-	-
	1994	7 073	1 499 053	119 698	-	14 996	-	-	-
	1995	8 081	1 778 564	194 592	-	27 758	0,02	0,08	589
Total Luar Jawa ⁴⁾	1993	8 714	1 157 521	155 547	-	14 002	-	-	816
	1994	8 494	1 396 104	178 991	-	15 532	-	-	1 890
	1995	8 703	1 976 144	204 364	-	29 332	0,02	0,05	447
Indonesia ³⁾	1993	9 498	1 059 692	223 436	-	13 435	-	-	579
	1994	9 591	1 511 896	263 793	-	21 695	-	-	1 510
	1995	9 702	2 103 295	327 797	-	35 793	0,13	0,04	864

- Catatan/Note :
- 1) Umbi basah/Grains fresh roots
 - 2) Tanpa DKI Jakarta/Without DKI Jakarta
 - 3) Tanpa DKI Jakarta, Maluku, Irian Jaya, dan Timor Timur/Without DKI Jakarta, Maluku, Irian Jaya, and Timor Timur
 - 4) Tanpa Maluku, Irian Jaya dan Timor Timur/Without Maluku, Irian Jaya, and Timor Timur
 - 5) Mulai tahun 1995, terdiri atas insektisida dan pestisida lainnya dalam bentuk padat maupun cair
Since 1995, including insecticide and other pesticide such as liquid and solid pesticide

dari Usaha Penanaman Ubi Jalar¹⁾
Production Per Hectare
 1995

/ Costs					Persentase nilai pengeluaran terhadap nilai produksi (%) Percentage of costs to value of production (%)							
Pupuk / Fertilizer			Upah buruh Wages/ sala- ries	Lain- nya Others	Produk- si Produc- tion	Pengeluaran / Costs						
Pabrik/Kimia Chemicals	Kandang/ hijau Manure	Jumlah penge- luar- an Total Costs				Bibit Seed	Pesti- sida Pesti- cide	Pupuk Fertilizer		Upah buruh Wages/ sala- ries	Lain- nya Others	
Kuantum Quantity (Kg)	Nilai Value (Rp)	Nilai Value (Rp)	(Rp)	(Rp)					Pabrik/ Kandang/ kimia hijau Chemical Manure			
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
49,61	14 842	4 711	87 984	59 161	100,00	17,14	1,55	0,13	1,37	0,44	8,17	5,48
35,66	13 449	44 101	80 031	57 102	100,00	14,99	1,06	0,12	0,95	3,11	5,69	4,06
34,27	14 158	122	82 946	74 493	100,00	10,42	1,26	0,01	0,75	0,01	4,42	3,97
126,60	33 937	7 311	202 851	50 094	100,00	32,72	1,36	0,03	3,62	0,78	21,6	5,33
144,02	46 147	4 591	219 425	67 486	100,00	22,24	1,77	0,06	2,79	0,28	13,25	4,09
158,47	62 661	2 544	274 605	78 164	100,00	20,61	1,91	0,06	2,80	0,11	12,23	3,50
12,72	3 271	11 389	51 031	50 106	100,00	12,36	1,39	—	0,31	1,08	4,83	4,75
11,76	3 430	9 988	57 025	44 211	100,00	11,81	1,23	—	0,32	0,92	5,27	4,07
27,80	9 151	5 472	59 275	45 332	100,00	7,57	1,66	—	0,46	0,27	2,94	2,24
—	—	8 359	59 853	96 531	100,00	10,42	0,70	0,14	—	0,49	3,48	5,61
100,58	43 155	6 417	99 834	97 783	100,00	13,94	1,30	0,63	2,10	0,31	4,85	4,75
115,20	54 249	14 965	162 594	118 610	100,00	14,49	1,86	0,09	1,94	0,54	5,82	4,24
3,29	988	692	37 790	69 821	100,00	9,50	0,70	—	0,08	0,06	3,04	5,62
—	—	—	45 611	59 091	100,00	7,98	1,00	—	—	—	3,04	3,94
12,37	3 347	1 987	65 178	95 733	100,00	10,94	1,56	0,03	0,19	0,11	3,66	5,39
26,22	7 718	5 616	65 196	62 199	100,00	13,44	1,21	0,07	0,66	0,49	5,64	5,37
28,34	10 873	23 800	69 334	57 562	100,00	12,82	1,11	0,14	0,78	1,70	4,96	4,13
36,01	14 596	3 118	81 246	75 625	100,00	10,34	1,49	0,02	0,74	0,16	4,11	3,82
71,15	19 454	6 375	126 812	56 781	100,00	21,08	1,27	0,05	1,83	0,60	11,96	5,37
80,26	26 704	15 179	136 691	62 014	100,00	17,45	1,43	0,10	1,77	1,00	9,04	4,11
94,66	37 614	2 843	173 844	76 839	100,00	15,58	1,70	0,03	1,79	0,14	8,25	3,67

Tabel : 5.1.30
Table

Produksi dan Pengeluaran Per Hektar
Peanuts Production, and Costs of
1993 -

Pulau Island		Produksi Production		Jumlah Penge- luaran	Bibit / Seed		Pestisida ⁵⁾ Pesticide		
		Kuantum	Nilai						
		Quantity	Value						
		(Kg)	(Rp)		Total Costs (Kg)	Kuantum Quantity (Rp)	Padat Solid (Kg)	Cair Liquid (Ltr)	Nilai Value (Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumatera	1993	1 047	957 940	202 028	37,57	51 537	-	-	6 548
	1994	1 032	1 086 205	222 681	36,61	61 254	-	-	6 008
	1995	1 061	1 405 461	261 773	43,47	86 303	0,18	0,58	9 185
Jawa ²⁾	1993	1 025	1 192 159	358 697	56,32	100 176	-	-	2 253
	1994	978	1 241 937	394 255	60,00	120 908	-	-	3 266
	1995	1 017	1 311 861	385 240	56,73	112 182	0,17	0,18	2 741
Bali & Nusa Tenggara	1993	1 080	957 383	208 079	55,30	88 624	-	-	-
	1994	971	1 020 981	183 940	39,82	70 656	-	-	1 593
	1995	1 016	1 195 600	197 323	43,95	81 555	0,07	0,05	592
Kalimantan	1993	899	1 057 948	298 392	36,29	66 198	-	-	612
	1994	919	1 102 800	325 020	43,95	82 164	-	-	1 974
	1995	1 005	1 698 874	276 731	37,59	69 708	0,13	0,09	2 529
Sulawesi	1993	985	935 022	180 439	42,50	54 253	-	-	581
	1994	968	919 600	167 397	39,93	51 354	-	-	770
	1995	1 053	1 083 639	138 876	41,49	57 770	0,05	0,04	728
Total Luar Jawa ⁴⁾	1993	1 020	960 845	206 160	42,09	60 456	-	-	3 040
	1994	989	1 021 786	206 810	38,96	61 835	-	-	3 106
	1995	1 046	1 291 361	211 744	42,34	74 502	0,11	0,27	4 340
Indonesia ³⁾	1993	1 023	1 110 175	304 637	51,28	86 099	-	-	2 532
	1994	982	1 159 907	324 408	52,16	98 896	-	-	3 206
	1995	1 029	1 303 427	313 867	50,81	96 681	0,15	0,21	3 399

Catatan/Note : 1) Produksi dan bibit dalam bentuk biji pipilan kering/Production and seed in dry peeled crops

2) Tanpa DKI Jakarta/Without DKI Jakarta

3) Tanpa DKI Jakarta, Maluku, Irian Jaya, dan Timor Timur/Without DKI Jakarta, Maluku, Irian Jaya, and Timor Timur

4) Tanpa Maluku, Irian Jaya, dan Timor Timur/Without Maluku, Irian Jaya, and Timor Timur

5) Mulai tahun 1995, terdiri atas insektisida dan pestisida lainnya dalam bentuk padat maupun cair
Since 1995, including insecticide and other pesticide such as liquid and solid pesticide

dari Usaha Penanaman Kacang Tanah ¹⁾
Production Per Hectare
 1995 :

/ Costs					Persentase nilai pengeluaran terhadap nilai produksi (%) Percentage of costs to value of production (%)							
Pupuk / Fertilizer			Upah buruh Wages/ sala- ries	Lain- nya Others	Produk- si Produc- tion	Pengeluaran / Costs						
Pabrik/Kimia Chemicals	Kandang/ hijau Manure					Jumlah penge- luar- an Total Costs	Bibit Seed	Pesti- sida Pesti- cide	Pupuk Fertilizer		Upah buruh Wages/ sala- ries	Lain- nya Others
Kuantum Quantity (Kg)	Nilai Value (Rp)	Nilai Value (Rp)	(Rp)	(Rp)	(15)	(16)	(17)	(18)	Pabrik/ kimia Chemical	Kandang/ hijau Manure	(21)	(22)
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
83,22	27 934	1 710	65 812	48 487	100,00	21,09	5,39	0,68	2,92	0,18	6,86	5,06
108,66	43 815	2 343	62 746	46 515	100,00	20,50	5,63	0,55	4,03	0,22	5,78	4,29
103,19	43 453	315	80 713	41 804	100,00	18,63	6,16	0,65	3,09	0,02	5,75	2,96
93,69	28 030	13 950	165 511	48 777	100,00	30,09	8,43	0,18	2,35	1,17	13,88	4,08
89,04	28 573	10 672	177 022	53 814	100,00	31,75	9,74	0,26	2,30	0,86	14,25	4,34
81,01	31 837	903	189 752	47 825	100,00	29,37	8,54	0,21	2,43	0,07	14,47	3,65
8,99	2 535	6 326	81 405	29 189	100,00	21,73	9,26	-	0,26	0,66	8,50	3,05
10,52	3 371	619	75 755	31 946	100,00	18,02	6,92	0,16	0,33	0,06	7,43	3,12
7,96	3 077	-	83 653	28 446	100,00	16,50	6,81	0,05	0,25	-	7,00	2,39
116,33	36 333	1 798	110 764	82 687	100,00	28,20	6,26	0,06	3,44	0,17	10,46	7,81
42,17	14 177	7 039	144 246	75 420	100,00	29,47	7,45	0,18	1,29	0,64	13,07	6,84
44,61	18 102	209	133 018	53 165	100,00	16,29	4,12	0,15	1,06	0,01	7,83	3,12
12,85	3 799	3 902	36 591	81 313	100,00	19,30	5,81	0,06	0,41	0,42	3,91	8,69
16,42	5 051	399	43 913	65 910	100,00	18,20	5,58	0,08	0,55	0,04	4,78	7,17
13,35	4 727	-	36 698	38 953	100,00	12,82	5,33	0,07	0,43	-	3,39	3,60
52,41	17 091	3 194	64 437	57 942	100,00	21,46	6,28	0,32	1,78	0,33	6,72	6,03
53,98	20 841	1 814	66 708	52 506	100,00	20,24	6,05	0,30	2,04	0,18	6,53	5,14
52,20	21 577	148	71 463	39 714	100,00	16,40	5,78	0,33	1,67	0,01	5,53	3,08
79,06	24 153	10 138	129 688	52 027	100,00	27,44	7,75	0,23	2,18	0,91	11,68	4,69
75,97	25 691	7 371	135 919	53 325	100,00	27,97	8,52	0,28	2,21	0,64	11,71	4,61
69,16	27 616	593	141 090	44 488	100,00	24,08	7,40	0,26	2,12	0,05	10,83	3,42

Tabel : 5.1.31
Table

Produksi dan Pengeluaran Per Hektar
Soybeans Production, and Costs of
1993 -

Pulau Island		Pengeluaran						
		Produksi Production		Jumlah Penge- luaran Total Costs (Rp)	Bibit / Seed		Pestisida ⁵⁾ Pesticide	
		Kuantum	Nilai		Kuantum Quantity (Kg)	Nilai Value (Rp)	Padat Solid (Kg)	Calr Liquid (Lt)
		Quantity (Kg)	Value (Rp)					
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumatera	1993	1 046	888 004	195 207	29,53	36 363	-	-
	1994	1 054	961 041	266 621	34,21	42 554	-	-
	1995	1 094	1 006 480	263 263	29,95	35 189	0,51	1,06
Jawa ²⁾	1993	1 245	1 177 557	368 392	50,43	60 909	-	-
	1994	1 153	1 164 026	365 841	50,04	64 530	-	-
	1995	1 175	1 180 303	329 693	45,24	58 622	0,59	0,94
Bali & Nusa Tenggara	1993	1 058	969 553	216 035	50,94	53 717	-	-
	1994	1 028	979 809	229 079	55,55	62 773	-	-
	1995	1 035	993 599	218 692	45,26	52 379	0,07	0,44
Kalimantan	1993	955	853 286	153 916	22,08	24 016	-	-
	1994	1 012	1 074 156	178 784	31,90	45 100	-	-
	1995	1 047	1 377 483	137 832	47,80	69 068	0,05	0,10
Sulawesi	1993	1 211	929 742	200 453	31,95	28 107	-	-
	1994	1 195	1 001 660	217 971	40,12	45 896	-	-
	1995	1 206	1 025 099	172 460	36,77	41 335	0,42	0,89
Total Luar Jawa ⁴⁾	1993	1 073	912 245	199 774	34,56	38 659	-	-
	1994	1 070	975 468	247 075	40,25	48 032	-	-
	1995	1 096	1 019 648	235 029	35,09	41 231	0,38	0,85
Indonesia ³⁾	1993	1 163	1 051 433	288 236	42,89	50 332	-	-
	1994	1 113	1 073 243	308 659	45,32	56 587	-	-
	1995	1 138	1 103 384	281 654	41,06	51 180	0,48	0,91

- Catatan/Note : 1) Produksi dan bibit dalam bentuk biji pipilan kering/Production and seed in dry peeled crops
 2) Tanpa DKI Jakarta/Without DKI Jakarta
 3) Tanpa DKI Jakarta, Maluku, Irian Jaya dan Timor Timur/Without DKI Jakarta, Maluku, Irian Jaya and Timor Timur
 4) Tanpa Maluku, Irian Jaya, dan Timor Timur/Without Maluku, Irian Jaya, and Timor Timur
 5) Mulai tahun 1995, terdiri atas insektisida dan pestisida lainnya dalam bentuk padat maupun cair
 Since 1995, including insecticide and other pesticide such as liquid and solid pesticide

dari Usaha Penanaman Kacang Kedele¹⁾
Production Per Hectare
 1995

/ Costs					Persentase nilai pengeluaran terhadap nilai produksi (%) Percentage of costs to value of production (%)							
Pupuk / Fertilizer			Upah buruh Wages/ sala- ries	Lain- nya Others	Produk- si Produc- tion	Pengeluaran / Costs						
Pabrik/Kimia Chemicals	Kandang/ hijau Manure					Jumlah penge- luar- an Total Costs	Bibit Seed	Pesti- sida Pesti- cide	Pupuk Fertilizer		Upah buruh Wages/ sala- ries	Lain- nya Others
Kuantum Quantity (Kg)	Nilai Value (Rp)	Nilai Value (Rp)	(Rp)	(Rp)	(15)	(16)	(17)	(18)	Pabrik/ kimia Chemical	Kandang/ hijau Manure	(21)	(22)
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
93,73	29 121	490	62 348	52 074	100,00	21,98	4,09	1,67	3,28	0,06	7,02	5,86
132,33	45 409	981	80 172	75 105	100,00	27,74	4,42	2,33	4,73	0,10	8,34	7,82
117,19	48 366	94	65 681	93 454	100,00	26,16	3,50	2,04	4,81	0,01	6,52	9,28
144,36	42 146	5 604	185 452	50 570	100,00	31,28	5,16	2,01	3,58	0,48	15,75	4,30
136,64	43 180	6 209	171 482	54 905	100,00	31,43	5,55	2,20	3,71	0,53	14,73	4,71
145,56	56 769	251	138 803	56 320	100,00	27,93	4,95	1,61	4,82	0,02	11,76	4,77
10,86	3 090	-	114 571	41 040	100,00	22,28	5,54	0,37	0,32	-	11,84	4,21
16,95	5 172	-	117 493	36 686	100,00	23,38	6,41	0,71	0,52	-	11,99	3,75
8,40	2 788	471	121 862	34 829	100,00	22,01	5,27	0,64	0,28	0,05	12,27	3,50
173,27	54 171	6 384	29 805	39 540	100,00	18,04	2,82	-	6,33	0,75	3,49	4,65
80,10	25 820	4 604	34 100	59 603	100,00	16,64	4,20	0,89	2,41	0,43	3,17	5,54
17,49	5 813	2 061	10 837	48 762	100,00	10,01	5,03	0,09	0,43	0,15	0,78	3,53
12,37	3 279	-	77 356	81 370	100,00	21,56	3,02	1,11	0,35	-	8,33	8,75
21,27	5 826	-	71 703	83 805	100,00	21,76	4,57	1,08	0,58	-	7,16	8,37
11,87	3 951	-	51 476	61 559	100,00	16,82	4,03	1,38	0,39	-	5,02	6,00
63,89	19 705	439	75 752	53 992	100,00	21,90	4,23	1,23	2,16	0,05	8,31	5,92
84,78	28 645	685	86 426	66 887	100,00	25,33	4,93	1,68	2,94	0,07	8,86	6,85
73,10	29 826	236	74 355	73 748	100,00	23,05	4,05	1,53	2,92	0,02	7,29	7,24
106,10	31 478	3 149	133 304	52 197	100,00	27,41	4,77	1,69	2,99	0,30	12,68	4,98
111,67	36 181	3 549	130 530	60 675	100,00	28,76	5,26	1,97	3,37	0,33	12,17	5,66
98,07	38 905	366	109 007	65 267	100,00	25,53	4,63	1,55	3,53	0,03	9,88	5,91

Tabel
Table : 5.1.32

Luas dan Intensitas Serangan Jasad
pada Tanaman Padi di
Area and Intensity of Damaged by Pests
1995

Provinsi Province	Jenis jasad					
	Penggerek batang padi Plant Pest		Wereng coklat Rice pest		Tikus Rat	
	Luas / Area (ha)	Intensitas/ Intensity (%)	Luas / Area (ha)	Intensitas/ Intensity (%)	Luas / Area (ha)	Intensitas/ Intensity (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	608	11,0	7	7,1	5 755	17,9
Sumatera Utara	122	15,5	12	17,7	878	16,0
Sumatera Barat	950	19,3	189	51,2	1 073	20,2
Riau	1120	15,4	17	28,8	700	20,5
Jambi	765	10,9	19	45,3	597	24,1
Sumatera Selatan	670	5,9	75	4,2	2 380	22,5
Bengkulu	87	6,7	9	11,2	949	12,7
Lampung	2 011	9,6	581	3,9	1 473	18,6
D.K.I. Jakarta	25	8,7	1	10,0	35	10,4
Jawa Barat	10 539	12,0	2 912	15,1	29 006	16,1
Jawa Tengah	12 919	12,0	1 938	12,2	11 282	14,3
D.I. Yogyakarta	4 247	13,4	158	23,9	2 138	11,3
Jawa Timur	5 952	15,2	1 156	19,7	4 493	22,2
Bali	171	28,0	226	7,6	212	25,4
Nusa Tenggara Barat	498	11,8	147	12,9	550	15,9
Nusa Tenggara Timur	195	7,8	7	9,0	45	5,3
Kalimantan Barat	964	17,8	5	27,0	1 476	32,4
Kalimantan Tengah	1 141	16,9	265	39,8	2 781	23,7
Kalimantan Selatan	54	20,4	6	34,2	140	20,2
Kalimantan Timur	945	15,8	65	9,2	1 385	23,1
Sulawesi Utara	1 003	12,3	38	47,9	612	28,8
Sulawesi Tengah	3 748	11,5	1	90,0	9 815	14,6
Sulawesi Selatan	7 361	14,4	280	19,1	23 362	32,4
Sulawesi Tenggara	1 117	18,6	36	21,5	1 972	24,8
Jumlah/Total	57 212	13,1	8 150	16,1	103 109	20,8

Pengganggu (Organisme/Pengganggu Tanaman)
Beberapa Provinsi
or Insects on Paddy Crops in Several Provinces
(Ha)

pengganggu / Cause of damage					
Walang sangit <i>Stinky rice pest</i>		Lainnya <i>Others</i>		Luas / daerah terserang <i>Area Damaged</i>	
Luas / Area (ha)	Intensitas/ <i>Intensity (%)</i>	Luas / Area (ha)	Intensitas/ <i>Intensity (%)</i>	Luas / Area (ha)	Intensitas/ <i>Intensity (%)</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 395	18,0	7 978	22,7	15 743	20,1
87	23,1	526	11,4	1 625	14,9
23	11,7	464	20,1	2 699	22,0
271	17,5	2 748	22,6	4 856	20,0
637	14,9	3 595	28,5	5 613	24,1
933	7,9	12 463	27,4	16 521	24,6
701	13,4	1 322	14,3	3 068	13,4
608	5,2	10 425	13,7	15 098	12,9
26	9,6	168	9,8	255	9,8
4 637	6,6	38 042	13,5	85 136	13,9
4 259	9,6	35 335	21,4	65 733	17,3
742	7,4	3 370	13,9	10 655	12,9
867	10,4	10 324	14,4	22 792	16,3
12	14,7	3 077	17,7	3 698	18,0
1 048	13,3	5 590	16,2	7 833	15,5
106	8,5	286	7,5	639	7,5
278	42,4	3 521	33,6	6 244	31,2
1 726	15,7	4 661	22,8	10 574	21,7
42	12,8	353	16,2	595	17,5
897	20,2	2 718	20,8	6 010	20,3
625	18,9	3 388	12,2	5 666	15,0
556	18,5	3 469	17,6	17 589	14,7
1 235	14,0	7 328	17,3	39 566	25,6
715	22,8	1 146	24,2	4 986	23,0
22 426	12,3	162 297	18,6	353 194	17,9

Tabel : 5.1.33
Table

Banyaknya Alat-alat Pertanian
Number of Agricultural
(Unit)

Provinsi Province	Mesin pengolah lahan Land processing machinery				Mesin pemberantas jasad pengganggu Pest control machinery				
	Traktor roda dua Two wheels tractors	Traktor roda empat Four wheels tractors			Hand sprayer	Knapsack motor sprayer	Power sprayer	Swing fog	Emposan Tikus Rat Fumigator
		Mini	Medium	Besar Big					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Dista Aceh	742	173	134	75	26 832	46	6	—	868
Sumatera Utara	3 662	377	449	214	139 854	1 412	69	58	1 654
Sumatera Barat	1 936	683	8	62	40 575	324	131	46	716
Riau	111	19	10	29	16 219	619	43	—	528
Jambi	142	24	13	9	26 061	145	2	101	633
Sumatera Selatan	1 509	88	46	19	52 155	480	14	4	3 958
Bengkulu	137	9	—	4	25 661	26	1	—	872
Lampung	1 467	73	21	358	85 880	1 351	36	30	2 115
Sumatera	9 706	1 446	681	770	413 237	4 403	302	239	11 344
D.K.I. Jakarta	9	4	—	—	268	9	—	1	65
Jawa Barat	12 304	133	182	20	171 437	2 782	103	50	41 860
Jawa Tengah	10 414	226	179	9	196 976	421	713	145	13 332
D.I. Yogyakarta	507	10	1	3	15 730	129	18	—	144
Jawa Timur	6 886	139	44	25	207 555	3 630	1 034	44	8 492
Jawa	30 120	512	406	57	591 966	6 971	1 868	240	63 893
Bali	634	11	1	—	26 058	179	384	120	165
Nusa Tenggara Barat	1 091	16	9	20	21 665	132	2	36	170
Nusa Tenggara Timur	345	68	27	37	5 977	93	2	—	64
Bali & Nusa Tenggara	2 070	95	37	57	53 700	404	388	156	399
Kalimantan Barat	177	20	6	15	16 740	142	7	11	732
Kalimantan Tengah	187	48	11	12	7 277	161	6	14	283
Kalimantan Selatan	247	29	27	51	15 843	392	445	4	480
Kalimantan Timur	569	15	7	—	13 420	246	12	14	568
Kalimantan	1 180	112	51	78	53 280	941	470	43	2 063
Sulawesi Utara	248	105	19	38	5 602	60	18	8	111
Sulawesi Tengah	1 232	65	13	20	17 869	191	5	8	190
Sulawesi Selatan	8 380	1 439	44	50	138 031	1 283	106	92	1 252
Sulawesi Tenggara	931	17	10	2	12 909	262	5	—	2 924
Sulawesi	10 791	1 626	86	110	174 411	1 796	134	108	4 477
Indonesia ¹⁾	53 867	3 791	1 261	1 072	1 286 594	14 515	3 162	786	82 176

Catatan : 1) Tidak termasuk/Excluding Timor Timur, Maluku, Irian Jaya.

Note

menurut Provinsi
Machineries by Province
1995

Pengolah gabah / Paddy processor								
Perontok padi Thresher	Pengering padi Dryer	Pembersih gabah Cleaner	Penyosoh beras Polisher	Penggiling padi besar Large rice mill	Penggiling padi kecil Small rice mill	Rice milling Unit (RMU)	Huller	Pompa air Water pump
(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
4 013	25	2 426	179	290	932	354	246	213
7 223	73	2 846	236	436	2 068	1 407	156	2 888
4 993	16	14 842	394	80	502	2 853	468	410
1 652	502	592	127	4	83	699	115	9 088
1 981	-	147	25	50	107	1 001	19	216
13 602	16	1 626	704	147	766	3 759	400	651
2 002	1	8	2	3	3	770	69	5
11 451	468	477	423	97	520	1 828	430	333
46 917	1 101	22 964	2 090	1 107	4 981	12 671	1 903	13 804
5	-	1	2	1	7	-	5	28
5 935	302	1 159	4 413	1 342	8 996	3 914	6 631	9 084
108 928	68	293	2 383	274	2 820	5 358	2 318	20 420
6 791	9	11	53	12	323	686	112	5 058
91 372	96	1 300	2 733	627	4 043	3 660	2 940	31 860
213 031	475	2 764	9 584	2 256	16 189	13 618	12 006	66 450
85	17	6	174	23	136	1 165	113	274
5 299	20	32	152	107	404	680	235	1 344
266	10	10	5	28	126	757	13	684
5 650	47	48	331	158	666	2 602	361	2 302
1 050	33	1 320	83	5	1 210	639	493	144
344	239	1 096	155	67	312	335	151	30
1 530	237	23 617	375	48	780	509	362	386
2 397	23	1 005	26	13	114	871	143	167
5 321	532	27 038	639	133	2 416	2 354	1 149	727
555	3	265	57	169	166	447	149	91
1 731	-	19	4	13	57	635	-	95
21 135	3 434	2 617	437	116	1 361	7 040	790	3 960
5 801	43	19	104	5	5	671	86	55
29 222	3 480	2 920	602	303	1 589	8 793	1 025	4 201
300 141	5 635	55 734	13 246	3 957	25 841	40 038	16 444	87 484

Tabel : 5.1.34 **Luas Tanaman Padi yang Puso di Beberapa**
Table **Provinsi menurut Penyebabnya**
Area of Damage on Wetland Paddy by Cause
of Damage in Several Provinces
1995
(Ha)

Provinsi Province	Jasad pengganggu Pests or Insects	Bencana alam / Calamity		
		Banjir Flood	Kekeringan Drought	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dista Aceh	130	3 478	27	3 505
Sumatera Utara	10	755	40	795
Sumatera Barat	170	879	-	879
Riau	228	447	1 256	1 703
Jambi	838	2 407	543	2 950
Sumatera Selatan	559	6	53	59
Bengkulu	-	60	29	89
Lampung	177	-	30	30
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	371	4 560	1 467	6 027
Jawa Tengah	4 498	13 323	5 019	18 342
D.I. Yogyakarta	-	527	653	1 180
Jawa Timur	834	2 744	118	2 862
Bali	-	2	112	114
Nusa Tenggara Barat	-	-	7	7
Nusa Tenggara Timur	-	10	-	10
Kalimantan Barat	829	417	1	418
Kalimantan Tengah	1 144	3 340	15	3 355
Kalimantan Selatan	-	30	-	30
Kalimantan Timur	119	2	25	27
Sulawesi Utara	141	300	-	300
Sulawesi Tengah	174	232	-	232
Sulawesi Selatan	2 267	4 942	147	5 089
Sulawesi Tenggara	186	59	10	69
Jumlah/ Total	12 675	38 520	9 552	48 072

Tabel : 5.1.35
Table

Luas Tanaman Padi yang Terkena Bencana Alam
menurut Jenisnya di Beberapa Provinsi
Paddy Crop Area Affected by Calamity
by Type and Provinces
1995
(Ha)

Provinsi Province	Banjir Flood	Kekeringan Drought	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Dista Aceh	4 217	452	4 669
Sumatera Utara	1 559	125	1 684
Sumatera Barat	2 012	—	2 012
Riau	452	1 280	1 732
Jambi	3 287	675	3 962
Sumatera Selatan	6	68	74
Bengkulu	92	54	146
Lampung	220	30	250
DKI Jakarta	—	—	—
Jawa Barat	10 767	3 517	14 284
Jawa Tengah	14 238	5 019	19 257
D.I. Yogyakarta	527	653	1 180
Jawa Timur	8 259	711	8 970
Bali	2	112	114
Nusa Tenggara Barat	—	7	7
Nusa Tenggara Timur	10	—	10
Kalimantan Barat	5 798	1	5 799
Kalimantan Tengah	4 938	15	4 953
Kalimantan Selatan	183	—	183
Kalimantan Timur	2	25	27
Sulawesi Utara	356	—	356
Sulawesi Tengah	6 246	—	6 246
Sulawesi Selatan	11 418	368	11 786
Sulawesi Tenggara	205	29	234
Jumlah/Total	74 794	13 141	87 935

5.2. PERKEBUNAN ESTATES CROPS

Tabel : 5.2.1 **Perusahaan Perkebunan menurut Jenis Tanaman**
Table **Number of Large Estates by Type of Crops**
1992-1996

Jenis tanaman / Crops	1992	1993	1994	1995 ³⁾	1996 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Tanaman berumur panjang <i>Perennial crops</i>					
Karet/Rubber	490	485	480	480	465
Kelapa/Coconut	251	240	335	335	265
Kelapa sawit/Oil palm	289	330	352	352	457
Kopi/Coffee	176 ¹⁾	171	164	167	157
Kakao/Cocoa	272 ¹⁾	274	273	278 ¹⁾	280
Teh/Tea	124	125	127	127	127
Cengkeh/Clove	152	130	114	100	108
Kapok/Kapok	30	27	26	25	24
Kina/Cinchona	8	7	7	7	7
B. Tanaman berumur pendek <i>Annual crops</i>					
Tebu/Sugar cane ^{1) 2)}	70	69	70	72	72
Tembakau/Tobacco ²⁾	23	23	23 ¹⁾	23 ¹⁾	23
Rami/Rosella ²⁾	12	13	13	13 ¹⁾	13

Catatan/Note : 1) Mulai 1989 termasuk P.G Mataram - Lampung, dan mulai 1991 termasuk P.G Nagamanis - Sulawesi Utara/
The Mataram Sugar Factory - Lampung, has been included since 1989, while the Nagamanis Sugar Factory
Sulawesi Utara has been included since 1991.
2) Sebagian besar bahan membeli produksi rakyat/Large amount of raw materials purchased from small-holders
3) Hasil updating direktori perusahaan perkebunan
Updating of estate crops establishments directory

Tabel : 5.2.2
Table

**Luas Tanaman Perkebunan Besar pada Awal Tahun
menurut Jenis Tanaman**
*Planted Areas of Large Estates at Beginning of the Year
by Type of Crops*
1991 - 1996
(ribu/ thousand Ha)

Jenis tanaman Crops	1991	1992	1993	1994	1995 ¹⁾	1996 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanaman berumur panjang <i>Perennial crops</i>						
Karet/Rubber	526,3	518,4	490,8	513,0	471,9	538,3
Kelapa/Coconut ⁴⁾	114,1	115,7 ¹⁾	127,9 ¹⁾	137,4 ¹⁾	137,6	137,6
Kelapa Sawit/Oil palm	779,3	819,8	903,2	865,2	992,4	1 146,3
Kopi/Coffee	55,3	52,7	48,0	46,7	49,3	46,7
Kakao/Cocoa	127,6	131,5	126,7	119,7	125,4	129,6
Teh/Tea	97,2	87,3	69,0	70,1	81,0	61,5
Kapok/Capok ⁴⁾	6,4	6,5	6,3	6,1	6,4	...
Kina/Cinchona ³⁾	1,5	1,5	1,5	0,6	4,6	2,2
Tanaman berumur pendek <i>Annual crops</i>						
Tebu/Sugar cane ^{1) 2) 3)}	371,6	401,7	386,4	418,2	496,9	400
Tembakau/Tobacco ^{2) 3)}	12,6	12,9	7,3	4,1	9,1	4,3
Rami/Rosella ^{2) 3)}	22,5	18,4	13,3	9,2	11,7	6,9

Catatan/Note : 1) dan 2) Lihat catatan yang sama pada tabel 5.2.1 / 1) and 2) see same footnote at table 5.2.1
 3) Luas yang ditanam/Harvested Area
 4) Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

Tabel : 5.2.3
Table

Luas Tanaman Perkebunan Rakyat
menurut Jenis Tanaman
Planted Area of Smallholders Estate
by Type of Crops
1991-1996
(ribu / thousand Ha)

Jenis tanaman / Crops	1991	1992	1993	1994	1995 ^{x)}	1996 ^{xx)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanaman berumur panjang						
<i>Perennial crops</i>						
Karet/Rubber	2 667,9	2 747,7	2 846,5	2 893,0	2 919,7	2 942,0
Kelapa/Coconut	3 459,2	3 482,8	3 508,0	3 544,0	3 574,4	3 584,9
Kelapa Sawit/Oil palm	384,6	439,5	502,3	572,5	656,1	722,5
Kopi/Coffee	1 063,3	1 076,5	1 090,1	1 080,5	1 099,3	1 099,7
Kakao/Cocoa	300,0	351,9	376,6	415,5	418,4	416,4
Teh/Tea	51,5	53,0	55,7	57,5	59,7	62,1
Kapok/Kapok	293,0	299,1	307,6	276,4	278,7	...
Jambu mete/Cashew	352,7	374,6	394,5	409,8	417,9	418,2
Pala/Nutmeg	69,6 ^{η)}	68,6	62,2	62,0	68,4	68,5
Kayu manis/Cassia vera	82,0	84,6	90,7 ^{η)}	93,9	96,5	...
Kemiri/Candlenut	130,0	131,7	134,0	170,0	171,2	172,2
Pinang/Areca nut	95,7	96,4	96,4	82,2	84,6	...
Lada/Pepper	126,5	126,7	130,1	127,2	127,7	128,1
Panili/Vanilla	13,1 ^{η)}	15,4	16,6	17,2	18,2	18,5
Kapulaga/Cardamom	6,5	6,8	6,0	7,2	7,5	...
Tanaman berumur pendek						
<i>Annual crops</i>						
Tembakau/Tobacco	210,8	162,7	174,8	189,2	192,8	196,6
Sereh/Citronella	2,2	2,3	2,3	1,9	2,3	...
Jarak/Castor oil seeds	6,0	7,2	7,2	2,3	2,3	...
Nilam/Patchouli	11,4	10,9	11,2	9,7	9,7	...
Jahe/Ginger	10,8	11,3	11,5	10,9	10,9	11,3

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

Tabel : 5.2.4
Table

Produksi Perkebunan Besar
menurut Jenis Tanaman
*Production of Large Estates by
Type of Crops*
1991-1996
(ribu/ thousand tons)

Jenis tanaman Crops	1991	1992	1993	1994	1995 ¹⁾	1996 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanaman berumur panjang <i>Perennial crops</i>						
Karet/Rubber	330,1	335,0	335,0	326,4	341,0	334,6
Kelapa/Coconut ^{3) 4)}	46,7	47,8	48,0	47,6	50,8	52,8
Minyak kelapa sawit <i>Palm oil</i>	1 843,6	2 186,0	2 288,3	1 930,3	2 476,4	2 569,5
Inti sawit/Palm kernel	406,2	483,1	524,6	472,1	605,3	626,6
Kopi/Coffee	26,4	23,9	20,9	19,7	20,8	26,5
Kakao/Cocoa	30,6	39,5	42,7	43,7	46,4	47,0
Teh/Tea	125,0	113,0	100,0 ¹⁾	98,0 ¹⁾	111,1	80,1
Kapok/Kapok ⁴⁾	1,3	1,3	1,5	1,4	1,4	...
Kina/Cinchona	2,1	2,7	0,6	0,3	0,0	0,4
Tanaman berumur pendek <i>Annual crops</i>						
Gula tebu/Cane sugar ^{1) 2)}	2 233,3	2 344,6	2 336,1	2 420,7	2 104,7	2160,1
Tembakau/Tobacco ²⁾	4,9	7,5	3,1	5,1	9,9	7,1
Rami/Rosella ²⁾	5,3	9,3	18,4	16,4	12,7	4,9

Catatan/Note : 1) dan 2) Lihat catatan yang sama pada tabel 5.2.1./See same footnote at table 5.2.1.

3) Ekuivalen kopra/Copra equivalent

4) Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

Tabel : 5.2.5
Table

Produksi Perkebunan Rakyat
menurut Jenis Tanaman
Production of Smallholders Estates by
Type of Crops
1991 - 1996
(ribu / thousand tons)

Jenis tanaman Crops	1991	1992	1993	1994	1995 ⁽¹⁾	1996 ^(xx)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanaman berumur panjang <i>Perennial crops</i>						
Karet/Rubber	971,4	1 030,4	1 102,0	1 138,9	1 155,8	1 178,6
Kelapa/Coconut	2 431,6	2 425,5	2 557,8 ⁽¹⁾	2 601,4	2 541,5	2 651,2
Minyak kelapa sawit/Palm Oil	413,3	699,6	582,0	839,3	1 004,3 ⁽¹⁾	1 105,9
Kopi/Coffee	399,1	409,0	410,0	421,7	426,6	440,2
Kakao/Cocoa	119,3	145,6	187,5	198,0	201,9	202,1
Teh/Tea	27,9	31,8	36,6	30,3	34,3	36,6
Kapok/Kapok	62,3	63,0	67,1	65,5	69,3	...
Jambu mete/Cashew nut	57,2	62,1 ⁽¹⁾	69,7	72,0	73,6	73,6
Pala/Nutmeg	17,0 ⁽¹⁾	17,2	20,3	19,0	20,4	20,5
Kayu manis/Cassava	27,0	29,4	33,3 ⁽¹⁾	35,4	36,4	...
Kemiri/Candlenut	36,8	38,2	36,1	64,2	61,4 ⁽¹⁾	61,5
Pinang/Areca nut	22,8	23,3	23,5	30,2	30,6	...
Lada/Pepper	62,5	64,9	65,7	54,0	54,2	54,4
Panili/Vanilla	1,2	1,6	1,5	1,8	1,9	2,0
Kapulaga/Cardamon	1,6	1,8	1,8	1,4	1,4	...
Tanaman berumur pendek <i>Annual crops</i>						
Tembakau/Tobacco	137,0	109,6	118,9	127,7	130,1	133,6
Sereh/Citronella	0,6	0,6	0,6	0,4	0,4	...
Jarak/Castor oil seeds	1,8	1,5	1,6	1,0	1,0	...
Nilam/Patchouli	2,8	2,5	2,4	0,8	0,9	...
Jahe/Ginger	81,5 ⁽¹⁾	94,3	88,6	76,0	78,3	80,2

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

Tabel : 5.2.6
Table

Persediaan Akhir Tahun Produksi
Perkebunan Besar ¹⁾
Stock of Large Estate Products at the end of Year
1991-1996
(ribu / thousand tons)

Jenis tanaman Crops	1991	1992	1993	1994	1995 ²⁾	1996 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanaman berumur panjang <i>Perennial crops</i>						
Karet/Rubber	24,6 ⁰⁾	17,7	21,6	14,8	22,1	18,1
Minyak kelapa sawit/Palm oil	45,5	59,2	33,3	33,9	98,5	32,5
Inti sawit/Palm kernel	14,2	14,8	10,3	10,1	13,5	11,1
Kopi/Coffee	6,2	9,0	7,1	7,1	7,7 ⁰⁾	9,8
Kakao/Cocoa	4,1	6,5	7,4	6,8	9,4	6,0
Teh/Tea	11,6	9,2	9,2	7,4	12,0	5,4
Kina/Cinchona	0,0	0,0	0,0	0,1	0,0	0,0
Tanaman berumur pendek <i>Annual crops</i>						
Gula tebu/Cane sugar	849,5	1 289,7	1 511,1	950,4	295,2	115,2
Tembakau/Tobacco	2,6	3,4	1,5	1,8	2,9	3,3
Rami/Rosella	0,0	1,7	9,6	2,8	0,9	4,1

Catatan/Note : 1) Bukan cadangan penyangga/Not buffer stock
2) Keadaan 31 Desember/Position at December 31

5.3. KEHUTANAN / FORESTRY

**Tabel : 5.3.1 Luas Hutan Berdasarkan Tata Guna Hutan
Kesepakatan di Setiap Provinsi Sampai dengan Maret 1995**
*Forest Area in Each Province Based on Agreed
Forest Land Use Until March 1995*
(Ribu / Thousand Ha)

Provinsi <i>Province</i>	Hutan lindung <i>Protection forest</i>	Suaka alam dan hutan wisata <i>Park and reservation forest</i>	Hutan produksi terbatas <i>Limited produc- tion forest</i>	Hutan produksi tetap <i>Non conver- tible forest</i>	Hutan tetap <i>Total Non convertible forest (2) + (3) + (4) + (5)</i>	Hutan produksi yang dapat dikonversi <i>Convertible production forest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	1 051	667	1 376	188	3 282	848
Sumatera Utara	1 391	254	1 350	532	3 527	254
Sumatera Barat	1 206	600	540	597	2 943	438
Riau	390	411	1 960	1 874	4 635	1)
Jambi	181	603	363	1 073	2 220	727
Sumatera Selatan	775	796	333	2 124	4 028	1 186
Bengkulu	441	296	214	27	978	179
Lampung	336	422	44	281	1 083	153
Sumatera	5 771	4 049	6 180	6 696	22 696	3 785
D.K.I. Jakarta	0	0	-	1	1	-
Jawa Barat	230	196	-	548	974	-
Jawa Tengah	66	3	-	605	674	-
D.I. Yogyakarta	3	0	-	13	16	-
Jawa Timur	256	245	-	847	1 348	-
Jawa	555	444	-	2 014	3 013	-
Bali	84	32	6	4	126	1)
Nusa Tenggara Barat	482	135	223	224	1 064	1)
Nusa Tenggara Timur	668	132	399	278	1 477	181
Timor Timur	435	39	170	45	689	10
Bali, Nusra, & Timor-Timur	1 669	338	798	551	3 356	191
Kalimantan Barat	2 047	1 337	2 989	1 323	7 696	1 509
Kalimantan Tengah	800	729	3 400	6 068	10 997	1)
Kalimantan Selatan	432	139	133	1 325	2 029	285
Kalimantan Timur	3 644	1 969	4 826	5 513	15 952	1)
Kalimantan	6 923	4 174	11 348	14 229	36 674	1 794
Sulawesi Utara	285	327	741	230	1 583	294
Sulawesi Tengah	1 765	605	2 142	423	4 935	242
Sulawesi Selatan	2 004	190	993	165	3 352	259
Sulawesi Tenggara	421	273	827	669	2 190	699
Sulawesi	4 475	1 395	4 703	1 487	12 060	1 494
Maluku	1 550	441	1 807	1 299	5 097	1)
Irian Jaya	8 649	8 312	4 732	7 124	28 817	11 775
Maluku & Irian Jaya	10 199	8 753	6 539	8 423	33 914	11 775
Indonesia	29 592	19 153	29 568	33 400	111 713	19 039

Keterangan/Note : 1) Di Provinsi-provinsi ini lokasi hutan produksi yang dapat dikonversi dan areal penggunaan lainnya belum dapat dipisahkan/In these provinces location of convertible production forest can not be separated yet from area for other uses.

Sumber/Source : Departemen Kehutanan/Ministry of Forestry.

Tabel : 5.3.2
Table

Luas Rencana Reboisasi dan Penghijauan
Planned Reforestation and Afforestation Areas
1980/1981 - 1995/1996
(Ha)

Tahun Year	Reboisasi Reforestation	Penghijauan Afforestation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1980 / 1981	238 938	678 825	917 763
1981 / 1982	242 541	677 976	920 517
1982 / 1983	218 368	645 230	863 598
1983 / 1984	186 276	610 306	796 582
1984 / 1985	75 434	301 850	377 284
1985 / 1986	94 806	254 944	349 750
1986 / 1987	96 178	236 321	332 499
1987 / 1988	20 844	58 000	78 844
1988 / 1989	25 335	68 319	93 654
1989 / 1990	42 800	6 254	49 054
1990 / 1991	40 857	65 579	106 436
1991 / 1992	68 723	104 099	172 822
1992 / 1993	66 803	104 021	167 276
1993 / 1994	59 030	101 322	160 352
1994 / 1995	36 499 ^a	116 493 ^a	152 992 ^a
1995/1996	35 958	125 697	161 655

Sumber/Source : Departemen Kehutanan/Ministry of Forestry

Tabel : 5.3.3
Table

Luas Rencana dan Realisasi Tanaman Reboisasi
Planned and Realization of Reforested Areas
1994/1995 - 1995/1996
(Ha)

Provinsi Province	Reboisasi / Reforestation			
	1994/1995		1995/1996	
	Rencana Planned	Realisasi Realization	Rencana Planned	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dista Aceh 1 780	1 684	1 822	1 822	
Sumatera Utara	2 780	1 780	2 015	1 004
Sumatera Barat	5 034	5 034	4 303	4 303
Riau	500	0	1 000	1 000
Jambi	—	—	295	252
Bengkulu	164	153	1 200	1138
Sumatera Selatan	1 885	1 400	1 946	1 946
Lampung	2 836	2 836	2 500	2 497
Jawa Barat	—	—	—	—
Jawa Tengah	—	—	—	—
D.I. Yogyakarta	—	—	—	—
Jawa Timur	—	—	—	—
Bali	800	800	700	700
Nusa Tenggara Barat	2 615	2 615	2 250	2 150
Nusa Tenggara Timur	2 803	2 803	1 350	1 350
Timor Timur	400	340	490	490
Kalimantan Barat	—	—	—	—
Kalimantan Tengah	—	—	800	200
Kalimantan Selatan	548	548	500	500
Kalimantan Timur	823	738	900	765
Sulawesi Utara	4 115	4 115	4 190	4 190
Sulawesi Tengah	1 434	1 219	1 400	1 083
Sulawesi Selatan	5 970	5 970	5 950	5 950
Sulawesi Tenggara	828	828	1 047	1 047
Maluku	684	658	700	700
Irian Jaya	500	500	600	600
Jumlah/Total	36 499	34 021	35 958	33 687

Sumber/Source : Departemen Kehutanan/Ministry of Forestry

Tabel : 5.3.4
Table

**Luas Lahan Kritis pada Awal Pelita VI dan Sasaran
Rehabilitasi Selama Pelita VI**
*Critical Land Area for Rehabilitation Program
in the Beginning of Pelita VI and Goals of Pelita VI*
(Ha).

Provinsi <i>Province</i>	Awal / Beginning of Pelita VI			Sasaran / Goals of Pelita VI		
	Dalam kawasan hutan <i>Inside forest area</i>	Luar kawasan hutan <i>Outside forest area</i>	Jumlah <i>Total</i>	Dalam kawasan hutan <i>Inside forest area</i>	Luar kawasan hutan <i>Outside forest area</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	79 068	148 456	227 524	52 900	81 000	133 900
Sumatera Utara	143 772	653 960	797 732	67 000	121 040	188 040
Sumatera Barat	67 153	278 822	345 975	66 750	126 000	192 750
Riau	24 615	127 725	152 340	20 000	45 000	65 000
Jambi	22 000	35 202	57 202	17 000	34 740	51 740
Sumatera Selatan	395 243	765 010	1 160 253	59 000	100 000	159 000
Bengkulu	44 249	132 065	176 314	26 000	46 890	72 890
Lampung	246 000	144 450	390 450	60 600	78 000	138 600
DKI. Jakarta	0	0	0	0	0	0
Jawa Barat	0	366 189	366 189	0	270 570	270 570
Jawa Tengah	0	304 983	304 983	0	294 650	294 650
D.I. Yogyakarta	0	22 625	22 625	0	21 935	21 935
Jawa Timur	0	366 999	366 999	0	332 370	332 370
Bali	7 873	53 084	60 957	7 860	52 100	59 960
Nusa Tenggara Barat	74 166	201 913	276 079	46 450	74 790	121 240
Nusa Tenggara Timur	379 948	1 471 976	1 851 924	136 000	187 070	323 070
Timor Timur	29 418	124 322	153 740	6 000	33 250	39 250
Kalimantan Barat	0	741 013	741 013	0	67 000	67 000
Kalimantan Tengah	586 941	866 727	1 453 668	31 000	75 000	106 000
Kalimantan Selatan	15 000	102 677	117 677	15 000	54 300	69 300
Kalimantan Timur	485 798	141 722	627 520	36 000	39 000	75 000
Sulawesi Utara	133 194	245 998	379 192	53 600	90 500	144 100
Sulawesi Tengah	236 112	308 700	544 812	27 000	54 000	81 000
Sulawesi Selatan	423 058	573 993	997 051	151 820	236 260	388 080
Sulawesi Tenggara	88 660	143 241	231 901	34 000	60 000	94 000
Maluku	13 865	154 863	168 728	13000	21 010	34 010
Irian Jaya	263 124	281 660	544 784	14 700	30 000	44 700
Jumlah/Total	3 759 257	8 758 375	12 517 632	941 680	2 626 475	3 568 155

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan, Departemen Kehutanan/
Directorate General of Reforestation and Rehabilitation Areas, Ministry of Forestry

Tabel : 5.3.5
Table

Produksi Kayu Hutan menurut Jenis Produksi
Timber Production by Kind

1982/1983 - 1995/1996

(M³)

Tahun Year	Kayu bulat Logs	Kayu gergajian Sawn wood	Kayu lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
1982 / 1983	13 376 513	3 686 400	2 309 000
1983 / 1984	15 208 568	2 710 682	2 605 141
1984 / 1985	15 957 641	2 119 074	2 400 110
1985 / 1986	14 551 451	2 643 403	4 322 443
1986 / 1987	19 758 294	7 442 000	5 312 842 ⁿ
1987 / 1988	27 565 919	9 750 080 ⁿ	6 385 350 ⁿ
1988 / 1989	27 760 196 ⁿ	10 237 500	6 026 678 ⁿ
1989 / 1990	22 165 143 ⁿ	3 919 249	7 078 510
1990 / 1991	26 127 874	2 802 263	7 067 909
1991 / 1992	23 809 761	3 006 046 ⁿ	9 123 451 ⁿ
1992 / 1993	26 049 496	4 276 532	9 149 059
1993 / 1994	26 848 010	2 910 459	9 924 438
1994 / 1995	24 027 277	2 005 783	5 195 282
1995 / 1996	24 850 061	2 014 193	9 122 401

Sumber/Source : Departemen Kehutanan/Ministry of Forestry

Tabel : 5.3.6
Table

Produksi Hasil Hutan Ikutan menurut Jenis
Production of Minor Forest Products by Kind
1990/1991 - 1995/1996

Jenis produksi Kind of production	Satuan Unit	1990/1991	1991/1992	1992/1993	1993/1994	1994/1995	1995/1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Rotan/Rattan	Ton	52 171	64 020 ¹⁾	69 384	88 149	78 340	36 256
Gondorukem Callo Phonium	Ton	38 150	37 141 ¹⁾	53 090	78 369	74 204	47 960
Terpentin Turpentine	000 Ton	2 191	8 593	9 038	11 439	13 175	8 975
Minyak kayu putih Maleleuca oil	Ltr	167 646	274 124 ¹⁾	280 305	312 831	332 478	235 497
Damar/Resin	Ton	10 496	10 416	14 253	5 149	0	3 869

Sumber/Source : Departemen Kehutanan/Ministry of Forestry.

5.4. PETERNAKAN / ANIMAL HUSBANDRY

Tabel : 5.4.1A
Table

Populasi Ternak menurut Provinsi dan Jenis Ternak
Livestock Population by Province and Kind of Livestock
 1995
 (ribu/thousand)

Provinsi <i>Province</i>	Sapi perah <i>Milk cow</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Dista Aceh	0,1	598,8	420,6	8,8	577,6	120,1	0,5
Sumatera Utara	7,9	250,6	247,9	9,6	648,8	139,2	921,0
Sumatera Barat	1,0	410,6	204,7	6,2	260,6	1,7	46,3
Riau	0,3	121,3	45,1	0,0	199,8	0,9	250,8
Jambi	0,0	132,9	81,3	1,2	115,4	46,4	9,9
Sumatera Selatan	0,1	447,6	127,7	2,8	548,7	84,4	203,9
Bengkulu	0,1	93,4	86,1	0,1	154,3	22,6	1,0
Lampung	0,1	462,0	48,0	0,2	721,7	31,0	72,1
D.K.I. Jakarta	4,7	0,0	0,5	0,4	7,3	2,0	8,6
Jawa Barat	118,7	195,9	500,5	12,2	1 956,6	3 543,1	42,3
Jawa Tengah	97,0	1 253,0	256,4	18,4	2 830,8	1 716,1	132,6
D.I. Yogyakarta	2,8	195,5	9,7	1,1	275,9	77,3	8,7
Jawa Timur	108,3	3 302,4	156,1	29,1	2 303,5	1 170,2	62,6
Bali	0,1	513,7	11,1	1,4	116,2	0,2	1 079,8
Nusa Tenggara Barat	0,0	432,7	214,4	76,8	301,2	39,0	22,5
Nusa Tenggara Timur	0,0	785,1	191,1	170,6	612,2	111,5	1 538,0
Timor Timur	0,0	124,4	64,9	31,1	172,2	31,7	343,2
Kalimantan Barat	0,1	149,7	6,7	0,0	87,8	0,1	923,8
Kalimantan Tengah	0,0	48,0	9,1	0,0	22,0	0,8	136,6
Kalimantan Selatan	0,1	158,9	46,5	2,4	69,5	4,0	12,3
Kalimantan Timur	0,1	80,7	22,7	0,1	66,7	3,0	106,9
Sulawesi Utara	0,0	271,7	0,2	44,1	100,5	0,0	555,7
Sulawesi Tengah	0,0	273,4	13,6	5,5	206,3	11,2	149,6
Sulawesi Selatan	0,0	805,8	336,5	168,5	453,0	1,8	554,8
Sulawesi Tenggara	0,0	265,3	11,7	5,9	101,2	0,3	14,0
Maluku	0,0	98,1	21,6	9,5	212,3	7,2	96,0
Irian Jaya	0,1	62,6	0,8	3,4	45,0	2,3	426,7
Indonesia	341,6	11 534,1	3 135,5	609,4	13 167,1	7 168,1	7 720,2

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Peternakan/Directorate General of Animal Husbandry

Tabel : 5.4.1B **Populasi Ternak menurut Provinsi dan Jenis Ternak**
Table : 5.4.1B **Livestock Population by Province and Kind of Livestock**
1996^{a)}
(ribu/thousand)

Provinsi Province	Sapi perah Milk cow	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Dista Aceh	0,2	660,8	442,7	9,9	645,5	134,8	0,5
Sumatera Utara	8,3	260,2	256,1	9,7	727,0	154,1	972,6
Sumatera Barat	0,9	414,4	216,2	6,2	280,1	1,8	46,7
Riau	0,3	126,3	46,0	0,0	208,4	0,9	319,0
Jambi	0,0	139,2	82,4	0,7	118,5	50,6	7,9
Sumatera Selatan	0,1	448,8	119,7	2,6	552,3	82,8	207,2
Bengkulu	0,1	93,5	83,2	0,1	155,4	22,3	1,1
Lampung	0,1	489,1	51,6	0,2	732,5	31,7	70,7
D.K.I. Jakarta	4,8	0,0	0,5	0,3	5,6	2,4	8,5
Jawa Barat	118,7	214,4	491,0	12,9	2 081,6	3 751,8	53,6
Jawa Tengah	97,5	1 259,9	243,9	18,7	2 988,8	1 766,5	120,4
D.I. Yogyakarta	2,7	196,7	9,3	1,0	277,2	77,5	8,0
Jawa Timur	113,5	3 304,7	135,5	30,0	2 329,3	1 264,4	54,4
Bali	0,1	528,4	11,2	1,4	116,9	0,3	1 073,1
Nusa Tenggara Barat	-	444,7	220,2	75,2	314,9	39,3	23,9
Nusa Tenggara Timur	0,0	802,2	194,0	175,3	762,0	141,0	2 157,5
Timor Timur	0,0	136,8	69,2	31,9	187,0	32,4	377,9
Kalimantan Barat	0,1	154,1	7,3	0,0	103,6	0,1	616,1
Kalimantan Tengah	0,0	49,1	9,7	0,0	22,7	0,9	145,8
Kalimantan Selatan	0,1	166,6	47,7	2,3	71,9	4,4	11,1
Kalimantan Timur	0,1	85,1	23,2	0,1	80,5	2,7	110,8
Sulawesi Utara	0,0	278,5	0,2	44,6	102,6	-	535,3
Sulawesi Tengah	0,0	250,4	9,8	4,7	197,3	7,8	173,1
Sulawesi Selatan	0,0	827,6	340,6	170,1	461,3	1,8	574,7
Sulawesi Tenggara	0,0	275,4	11,8	6,0	107,8	0,3	14,6
Maluku	0,0	101,6	22,0	9,7	221,9	7,3	97,3
Irian Jaya	0,1	65,0	0,8	2,7	43,3	2,4	517,2
Indonesia	347,7	11 773,5	3 145,8	616,3	13 895,9	7 582,3	8 299,0

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Peternakan/Directorate General of Animal Husbandry

Tabel : 5.4.2A **Populasi Unggas menurut Provinsi dan Jenis Unggas**
Table **Poultry Population by Province and Kind of Poultry**
 1995
 (ribu/thousand)

Provinsi Province	Ayam kampung Domestic hens	Ayam petelur Layer	Ayam pedaging Broiler	Itik/Itik manila Duck/Manila duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dista Aceh	13 642,7	168,5	545,4	3 137,2
Sumatera Utara	17 357,7	4 468,6	56 146,1	2 154,7
Sumatera Barat	9 921,5	1 643,0	6 044,4	1 658,6
Riau	3 734,1	602,4	11 807,0	256,7
Jambi	3 916,9	262,0	2 090,0	424,2
Sumatera Selatan	12 925,0	984,0	6 328,0	1 473,0
Bengkulu	4 080,9	38,2	5 243,0	651,6
Lampung	13 407,9	2 393,6	16 910,7	499,1
D.K.I. Jakarta	113,5	20,8	1 166,2	15,8
Jawa Barat	35 555,4	13 286,5	204 057,2	3 888,4
Jawa Tengah	33 579,6	8 067,6	144 924,8	3 756,0
D.I. Yogyakarta	5 053,0	2 403,3	9 913,1	231,7
Jawa Timur	33 565,3	15 909,7	41 535,9	3 165,8
Bali	6 313,0	1 634,2	14 761,6	672,4
Nusa Tenggara Barat	5 285,8	191,1	1 461,1	556,3
Nusa Tenggara Timur	7 614,3	109,7	730,9	211,5
Timor Timur	525,5	27,0	404,5	27,5
Kalimantan Barat	3 502,8	1 805,9	8 647,6	374,2
Kalimantan Tengah	2 357,8	46,2	1 496,2	209,9
Kalimantan Selatan	5 193,2	456,7	5 623,0	2 693,8
Kalimantan Timur	3 737,6	605,5	20 944,6	268,4
Sulawesi Utara	1 973,7	792,7	2 012,1	393,8
Sulawesi Tengah	3 259,7	230,6	3 039,4	185,4
Sulawesi Selatan	14 923,8	2 823,2	26 560,1	2 297,0
Sulawesi Tenggara	5 527,6	47,3	0,0	238,5
Maluku	1 743,3	102,1	970,5	83,2
Irian Jaya	1 268,8	273,2	1 004,9	91,5
Indonesia	250 080,4	59 393,6	594 368,3	29 616,2

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Peternakan/Directorate General of Animal Husbandry

Tabel
Table : 5.4.2B

Populasi Unggas menurut Provinsi dan Jenis Unggas
Poultry Population by Province and Kind of Poultry

1996^{x)}
(ribu/thousand)

Provinsi <i>Province</i>	Ayam kampung <i>Domestic hens</i>	Ayam petelur <i>Layer</i>	Ayam pedaging <i>Broiler</i>	Itik/itik manila <i>Duck/Manila duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dista Aceh	14 188,4	165,6	571,5	3 317,9
Sumatera Utara	18 642,9	4 722,4	60 525,5	2 365,3
Sumatera Barat	10 187,1	1 569,5	7 592,8	1 658,8
Riau	3 955,3	602,4	11 921,5	262,9
Jambi	4 086,9	293,5	2 121,4	570,0
Sumatera Selatan	13 795,0	1 201,0	6 706,0	1 424,0
Bengkulu	4 095,9	60,0	6 855,7	661,4
Lampung	14 453,7	2 643,0	19 888,7	503,7
D.K.I. Jakarta	114,5	14,8	739,2	26,9
Jawa Barat	36 992,9	15 763,3	234 013,2	3 923,1
Jawa Tengah	34 327,8	9 126,3	146 801,1	3 768,5
D.I. Yogyakarta	5 053,8	2 219,1	12 873,0	231,7
Jawa Timur	34 286,5	18 540,1	41 610,7	2 867,8
B a l i	6 349,5	1 726,9	16 171,1	680,2
Nusa Tenggara Barat	5 655,0	265,6	2 030,4	575,1
Nusa Tenggara Timur	7 972,2	114,8	765,2	221,6
Timor Timur	554,6	29,7	436,8	28,0
Kalimantan Barat	4 672,5	2 115,4	12 623,1	368,6
Kalimantan Tengah	2 367,8	51,1	1 780,0	280,2
Kalimantan Selatan	5 356,5	661,7	6 020,0	3 116,3
Kalimantan Timur	4 244,3	665,1	22 983,1	291,0
Sulawesi Utara	2 072,3	806,8	2,213,4	411,5
Sulawesi Tengah	2 503,6	224,7	5 416,6	149,6
Sulawesi Selatan	14 948,9	3 413,4	30 054,9	2 298,6
Sulawesi Tenggara	5 804,1	59,2	0,0	248,0
Maluku	1 860,9	105,3	980,0	89,7
Irian Jaya	1 329,0	296,3	1 170,2	100,6
Indonesia	259 871,9	67 457,0	654 865,1	30 441,0

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Peternakan/Directorate General of Animal Husbandry

Tabel : 5.4.3A Jumlah Ternak yang Dipotong¹⁾ menurut Provinsi dan Jenis Ternak
Livestock Slaughtered by Province and Kind of Livestocks
1995
(Ekor/Head)

Provinsi Province	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	26 856	10 364	—	16 157	2 084	331
Sumatera Utara	26 997	24 095	343	22 557	8 623	128 104
Sumatera Barat	34 283	12 664	43	3 480	4	2 121
Riau	7 103	5 520	—	3 045	36	15 679
Jambi	9 255	5 884	4	969	—	8 143
Sumatera Selatan	37 781	4 682	—	7 574	—	32 855
Bengkulu	2 931	2 016	—	445	44	—
Lampung	15 353	1 056	—	19 817	1 458	11 119
D.K.I. Jakarta	238 915	27 580	—	272 492	147 546	267 403
Jawa Barat	220 433	41 855	22	70 824	195 002	28 321
Jawa Tengah	160 455	22 710	766	166 494	111 944	40 430
D.I. Yogyakarta	25 545	395	1 155	23 748	29 996	9 380
Jawa Timur	434 743	1 049	95	236 195	43 762	75 152
Bali	45 660	189	—	19 821	—	147 691
Nusa Tenggara Barat	29 283	6 844	3 630	6 342	959	4 375
Nusa Tenggara Timur	20 673	737	16	9 807	30	21 568
Timor Timur	5 644	3 379	—	40	—	1 726
Kalimantan Barat	23 426	26	—	389	67	66 332
Kalimantan Tengah	10 662	222	—	1 978	132	8 078
Kalimantan Selatan	8 566	1 176	—	278	3	14
Kalimantan Timur	29 755	873	—	1 023	—	5 816
Sulawesi Utara	7 104	—	—	1 255	—	11 058
Sulawesi Tengah	11 653	22	—	526	129	777
Sulawesi Selatan	50 819	25 079	2 126	3 859	—	20 491
Sulawesi Tenggara	12 464	422	—	2 056	—	3 052
Maluku	9 186	168	—	9 565	41	4 163
Irian Jaya	11 898	72	—	1 376	—	4 204
Indonesia	1 517 443	199 079	8 200	902 112	541 860	918 383

Catatan/Note : 1) Di RPH / At Slaughterhouse (abattoir)

Tabel : 5.4.3B
Table

Jumlah Ternak yang Dipotong¹⁾ menurut Provinsi
dan Jenis Ternak

Livestock Slaughtered by Province
and Kind of Livestocks

1996^{x)}

(Ekor/Head)

Provinsi Province	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	44 128	15 771	0	152 322	31 982	110
Sumatera Utara	42 708	38 476	779	116 296	36 134	162 072
Sumatera Barat	51 770	17 748	69	14 310	46	6 086
Riau	10 629	9 686	0	31 711	0	59 865
Jambi	14 869	9 075	31	19 749	9 008	9 447
Sumatera Selatan	39 800	8 300	0	44 100	9 000	38 300
Bengkulu	5 881	5 888	0	77 424	14 236	357
Lampung	22 600	2 014	0	143 850	14 400	33 780
D.K.I. Jakarta	239 483	9 743	0	198 455	117 244	248 952
Jawa Barat	256 869	36 586	207	88 551	233 184	24 632
Jawa Tengah	168 391	20 182	645	205 424	125 096	26 820
D.I. Yogyakarta	22 457	222	1 135	17 029	27 921	5 331
Jawa Timur	437 941	808	4	299 670	179 711	55 650
Bali	40 873	37	0	22 150	0	228 082
Nusa Tenggara Barat	30 587	6 829	2 902	8 489	819	4 931
Nusa Tenggara Timur	22 600	867	514	64 890	143	55 086
Timor Timur	4 952	1 636	0	30 815	3 234	19 718
Kalimantan Barat	23 870	0	0	8 781	0	151 400
Kalimantan Tengah	9 697	355	0	4 017	74	12 255
Kalimantan Selatan	20 240	2 047	0	23 328	285	3 562
Kalimantan Timur	30 058	906	0	3 150	350	14 351
Sulawesi Utara	28 252	0	0	40 216	0	260 836
Sulawesi Tengah	21 667	99	0	14 650	1 105	15 582
Sulawesi Selatan	53 896	32 220	1 876	6 184	76	37 785
Sulawesi Tenggara	19 282	742	0	7 620	2	4 351
Maluku	10 597	130	0	31 205	0	5 848
Irian Jaya	22 320	77	0	4 781	26	35 615
Indonesia	1 696 417	220 444	8 162	1 679 167	804 076	1 520 804

Catatan/Note : 1) Di RPH / At Slaughterhouse (abattoir)

5.5. PERIKANAN
FISHERY

Tabel : 5.5.1 Rumah Tangga Perikanan, Perahu/Kapal, Luas Usaha
 Table : 5.5.1 Number of Fishing Households, Fishing Boats, F
 199

Rincian Description		Jumlah Total (3 + 4)	Perikanan Laut Marine fisheries	Sub jumlah Sub total (5 + 6)	Perairan Umum Open water
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Rumah tangga perikanan Fishing households	1994	1 940 237	425 781	1 514 456	298 899
	1995	2 003 467	436 074	1 567 393	328 379
	1996 ^{x)}	2 037 677	440 123	1 597 554	333 408
Perahu/kapal Fishing boats	1994	540 848	396 185	144 663	144 663
	1995	544 879	404 653	140 226	140 226
	1996 ^{x)}	546 521	408 410	138 111	138 111
Luas usaha budidaya Cultured areas					
Luas kotor (Ha) Gross areas	1994	526 092	-	526 092	-
	1995	539 319	-	539 319	-
	1996 ^{x)}	556 362	-	556 362	-
Luas air (ha) Net areas	1994	469 836	-	469 836	-
	1995	486 611	-	486 611	-
	1996 ^{x)}	503 057	-	503 057	-
Produksi (000. ton) Production	1994	4 013,8	3 080,2	933,6	336,1
	1995	4 263,6	3 292,9	970,7	329,7
	1996 ^{x)}	4 471,2	3 477,8	993,4	353,6

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perikanan/Directorate General of Fisheries

Budidaya dan Produksi menurut Sub Sektor Perikanan
Cultured Areas and Quantity of Production by Fishery Sub Sector
 1996

Perikanan darat - Inland fisheries				
Budidaya - Fish culture				
Sub jumlah Sub total (7 + 8 + 9 + 10)	Tambak Brackish water pond	Kolam Fresh water pond	Karamba Cage	Sawah Paddy field
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 215 557	121 647	816 929	18 071	258 910
1 239 014	125 705	816 888	26 355	270 066
1 264 146	127 534	812 588	29 988	294 036
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
526 092	326 908	60 892	15	138 277
539 319	332 365	65 545	46	141 363
556 362	337 200	65 200	52	153 910
469 836	279 480	52 064	15	138 277
486 611	288 257	56 945	46	141 363
503 057	292 450	56 645	52	153 910
597,5	346,2	140,1	33,0	78,2
641,0	361,2	162,2	39,9	77,7
639,8	362,8	151,1	45,4	80,5

Tabel
Table : 5.5.2

Rumah Tangga Perikanan men-
Number of Fishing Household
19

Provinsi Province	Jumlah Total		Perikanan Laut Marine fisheries		Sub jumlah Sub total	
	1994	1995	1994	1995	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	54 936	54 614	18 478	17 927	36 458	36 687
Sumatera Utara	61 465	75 555	32 259	28 834	29 206	46 721
Sumatera Barat	130 525	123 529	6 230	6 282	124 295	117 247
Riau	48 412	51 516	25 279	27 976	23 133	23 540
Jambi	19 633	23 390	2 387	2 391	17 246	20 999
Sumatera Selatan	46 262	48 156	10 631	11 034	35 631	37 122
Bengkulu	13 799	24 049	3 358	5 787	10 441	18 262
Lampung	52 316	54 187	9 698	10 862	42 618	43 325
Sumatera	427 348	454 996	108 320	111 093	319 028	343 903
D.K.I. Jakarta	5 944	6 257	2 929	3 414	3 015	2 843
Jawa Barat	516 782	510 083	14 487	15 632	502 295	494 451
Jawa Tengah	294 092	307 143	15 626	16 334	278 466	290 809
D.I. Yogyakarta	60 860	55 253	6 197	6 635	54 663	48 618
Jawa Timur	165 686	181 943	43 817	40 903	121 869	141 040
Jawa	1 043 364	1 060 679	83 056	82 918	960 308	977 761
Bali	36 871	36 504	12 781	12 388	24 090	24 116
Nusa Tenggara Barat	40 806	41 395	14 135	14 220	26 671	27 175
Nusa Tenggara Timur	31 631	31 748	21 689	21 838	9 942	9 910
Timor Timur	5 309	5 303	2 114	2 112	3 195	3 191
Bali, Nusra, & Tim-Tim	114 617	114 950	50 719	50 558	63 898	64 392
Kalimantan Barat	29 371	28 339	5 019	5 360	24 352	22 979
Kalimantan Tengah	20 787	23 176	3 203	4 373	17 584	18 803
Kalimantan Selatan	33 019	36 817	5 267	6 424	27 752	30 393
Kalimantan Timur	31 313	34 631	11 061	11 327	20 252	23 304
Kalimantan	114 490	122 963	24 550	27 484	89 940	95 479
Sulawesi Utara	43 880	44 712	27 135	27 084	16 745	17 628
Sulawesi Tengah	25 590	27 276	23 213	23 626	2 377	3 650
Sulawesi Selatan	66 730	71 099	25 554	28 187	41 176	42 912
Sulawesi Tenggara	25 834	25 999	18 310	18 200	7 524	7 799
Sulawesi	162 034	169 086	94 212	97 097	67 822	71 989
Maluku	36 184	36 866	35 809	36 507	375	359
Irian Jaya	42 200	43 927	29 115	30 417	13 085	13 510
Maluku & Irian Jaya	78 384	80 793	64 924	66 924	13 460	13 869
Indonesia	1 940 237	2 003 467	425 781	436 074	1 514 456	1 567 393

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perikanan/Direktorat General of Fisheries

Provinsi dan Sub Sektor Perikanan
Province and Fishery Sub Sector

15

Perikanan darat - Inland fisheries

Budidaya - Fish culture

Peraliran umum Open water		Sub jumlah Sub total		Tambak Brackish water pond		Kolam Fresh water pond		Karamba Cage		Sawah Paddy field	
1994	1995	1994	1995	1994	1995	1994	1995	1994	1995	1994	1995
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
3 455	3 455	33 003	33 232	17 740	18 722	10 892	10 162	43	43	4 328	4 305
12 744	11 535	16 462	35 186	1 251	1 615	10 352	11 316	835	3 154	4 024	19 101
27 724	28 351	96 571	88 896	-	-	91 209	85 073	1 276	634	4 086	3 189
17 316	17 478	5 817	6 062	247	230	4 893	5 155	639	639	38	38
8 442	8 803	8 804	12 196	60	60	6 089	9 632	2 524	2 390	131	114
23 570	23 243	12 061	13 879	115	206	7 554	8 714	422	561	3 970	4 398
2 165	4 536	8 276	13 726	25	27	2 692	4 948	1 250	2 499	4 309	6 252
13 301	13 406	29 317	29 919	11 652	12 228	11 541	11 567	-	-	6 124	6 124
108 717	110 807	210 311	233 096	31 090	33 088	145 222	146 567	6 989	9 920	27 010	43 521
-	-	3 015	2 843	2	-	3 013	2 843	-	-	-	-
29 993	30 560	472 302	463 891	13 315	13 700	316 207	317 066	3 815	4 044	138 965	129 081
34 809	51 160	243 657	239 649	18 391	18 423	198 331	191 190	339	552	26 596	29 484
9 100	9 834	45 563	38 784	-	-	34 289	26 870	516	495	10 758	11 419
21 477	29 343	100 392	111 697	17 729	17 685	58 383	69 447	578	933	23 702	23 632
95 379	120 897	864 929	856 864	49 437	49 808	610 223	607 416	5 248	6 024	200 021	193 616
6 564	7 193	17 526	16 923	339	244	6 774	6 824	24	30	10 389	9 825
9 114	8 377	17 557	18 798	5 203	4 783	6 939	7 600	-	-	5 415	6 415
1 766	1 786	8 176	8 124	272	220	7 147	7 147	-	-	757	757
-	143	3 195	3 048	106	90	2 855	2 713	-	-	234	245
17 444	17 499	46 454	46 893	5 920	5 337	23 715	24 284	24	30	16 795	17 242
7 227	6 855	17 125	16 124	404	405	15 986	14 499	710	1 195	25	25
17 584	17 774	0	1 029	-	79	-	590	-	360	-	-
22 792	24 602	4 960	5 791	840	1 127	2 155	2 188	1 769	2 268	196	208
12 433	10 790	7 819	12 514	4 345	5 185	985	2 451	2 489	4 878	-	-
60 036	60 021	29 904	35 458	5 589	6 796	19 126	19 728	4 968	8 701	221	233
2 501	2 497	14 244	15 131	315	325	6 022	6 128	697	1 471	7 210	7 207
281	649	2 096	3 001	761	1 323	1 335	1 591	-	42	-	45
5 942	6 682	35 234	36 230	25 001	25 400	2 580	2 628	-	-	7 653	8 202
1 924	2 227	5 600	5 572	3 366	3 438	2 234	2 134	-	-	-	-
10 648	12 055	57 174	59 934	29 443	30 486	12 171	12 481	697	1 513	14 863	15 454
105	192	270	167	11	11	259	156	-	-	-	-
6 570	6 908	6 515	6 602	157	179	6 213	6 256	145	167	-	-
6 675	7 100	6 785	6 769	168	190	6 472	6 412	145	167	0	0
298 899	328 379	1 215 557	1 239 014	121 647	125 705	816 929	816 888	18 071	26 355	258 910	270 066

Tabel : 5.5.3
Table

Jumlah Perahu/Ka
Number of Fish
199

Provinsi Province (1)	Jumlah Total					
	Perahu tanpa motor Non powered boat		Perahu motor tempel Out board motor boat		Kapal motor In board motor boat	
	1994	1995	1994	1995	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	16 433	13 281	3 897	4 364	3 785	2 848
Sumatera Utara	21 206	20 236	551	594	13 724	13 873
Sumatera Barat	8 286	6 944	1 764	1 500	938	1 013
Riau	30 485	30 537	1 652	2 590	10 529	11 418
Jambi	8 279	7 991	100	159	2 245	2 259
Sumatera Selatan	27 159	27 527	2 580	2 645	4 421	4 568
Bengkulu	1 151	1 148	426	443	395	425
Lampung	8 769	8 324	1 486	1 497	2 737	1 879
Sumatera	121 768	115 988	12 456	13 792	38 774	38 283
D.K.I. Jakarta	354	355	989	987	1 586	1 736
Jawa Barat	2 886	2 086	11 709	11 847	1 309	1 442
Jawa Tengah	2 585	4 089	12 384	14 059	1 028	1 032
D.I. Yogyakarta	0	13	76	72	57	59
Jawa Timur	17 605	16 986	20 092	21 565	511	462
Jawa	23 430	23 529	45 250	48 530	4 491	4 731
Bali	10 312	9 402	3 301	3 418	527	535
Nusa Tenggara Barat	10 866	9 017	3 306	3 273	512	1 355
Nusa Tenggara Timur	15 854	16 345	584	742	1 138	848
Timor Timur	2 435	2 294	457	490	168	188
Bali, Nusra, & Tim-Tim	39 467	37 058	7 648	7 923	2 345	2 926
Kalimantan Barat	9 939	9 865	2 548	2 008	1 335	1 272
Kalimantan Tengah	20 241	17 759	0	0	2 555	3 249
Kalimantan Selatan	21 519	21 593	361	371	3 702	4 786
Kalimantan Timur	12 292	10 501	5 829	6 009	5 679	6 064
Kalimantan	63 991	59 718	8 738	8 388	13 271	15 371
Sulawesi Utara	24 141	24 138	3 578	3 588	456	277
Sulawesi Tengah	17 299	22 550	1 824	2 423	222	253
Sulawesi Selatan	21 378	22 162	7 983	8 457	2 740	2 723
Sulawesi Tenggara	15 006	15 854	2 257	2 224	507	547
Sulawesi	77 824	84 704	15 642	16 692	3 925	3 800
Maluku	32 266	32 635	2 217	2 271	1 072	1 142
Irian Jaya	23 717	24 631	1 865	2 006	691	761
Maluku & Irian Jaya	55 983	57 266	4 082	4 277	1 763	1 903
Indonesia	382 463	378 263	93 816	99 602	64 569	67 014

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perikanan/Directorate General of Fisheries

menurut Provinsi dan Jenis
Boat by Province and Type of Boat

1995

Perikanan laut Marine fisheries						Perikanan perairan umum Open water fisheries					
Perahu tanpa motor Non powered boat		Perahu motor tempel Out board motor boat		Kapal motor In board motor boat		Perahu tanpa motor Non powered boat		Perahu motor tempel Out board motor boat		Kapal motor In board motor boat	
1994	1995	1994	1995	1994	1995	1994	1995	1994	1995	1994	1995
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
14 409	11 257	3 626	4 093	3 373	2 436	2 024	2 024	271	271	412	412
15 438	13 881	551	594	13 724	13 873	5 768	6 355	-	-	-	-
4 206	3 733	1 535	1 474	938	1 013	4 080	3 211	229	26	-	-
12 011	12 805	1 521	2 434	10 529	11 418	18 474	17 732	131	156	-	-
354	177	-	9	2 245	2 249	7 925	7 814	100	150	-	10
5 114	5 035	2 580	2 645	4 421	4 568	22 045	22 492	-	-	-	-
870	860	426	443	395	425	281	288	-	-	-	-
3 466	3 057	1 486	1 426	2 737	1 879	5 303	5 267	-	71	-	-
55 868	50 805	11 725	13 118	38 362	37 861	65 900	65 183	731	674	412	422
354	355	989	987	1 586	1 736	-	-	-	-	-	-
1 374	863	11 709	11 847	1 309	1 442	1 512	1 223	-	-	-	-
2 585	1 851	12 122	13 923	1 028	1 032	-	2 238	262	136	-	-
-	13	76	72	57	59	-	-	-	-	-	-
14 470	13 872	20 092	21 565	511	462	3 135	3 114	-	-	-	-
18 783	16 954	44 988	48 394	4 491	4 731	4 647	6 575	262	136	0	0
9 852	8 940	3 301	3 418	527	535	460	462	-	-	-	-
10 609	8 780	3 306	3 273	512	1 355	257	237	-	-	-	-
15 838	16 327	584	742	1 138	848	16	18	-	-	-	-
2 435	2 294	457	490	168	188	-	-	-	-	-	-
38 734	36 341	7 648	7 923	2 345	2 926	733	717	0	0	0	0
2 225	2 233	1 929	1 930	1 335	1 272	7 714	7 632	619	78	-	-
1 487	2 084	-	-	1 348	2 124	18 754	15 675	-	-	1 207	1 125
1 086	1 454	361	371	3 702	4 786	20 433	20 139	-	-	-	-
3 029	3 023	3 262	3 200	5 679	6 064	9 263	7 478	2 567	2 809	-	-
7 827	8 794	5 552	5 501	12 064	14 246	56 164	50 924	3 186	2 887	1 207	1 125
22 558	22 556	3 563	3 578	456	277	1 583	1 582	15	10	-	-
17 206	22 190	1 824	2 417	222	253	93	360	-	6	-	-
18 873	19 831	6 223	6 705	2 740	2 723	2 505	2 331	1 760	1 752	-	-
14 361	15 180	2 255	2 224	507	547	645	674	2	-	-	-
72 998	79 757	13 865	14 924	3 925	3 800	4 826	4 947	1 777	1 768	0	0
32 221	32 565	2 217	2 271	1 072	1 142	45	70	-	-	-	-
19 055	19 946	1 754	1 893	691	761	4 662	4 685	111	113	-	-
51 276	52 511	3 971	4 164	1 763	1 903	4 707	4 755	111	113	0	0
245 486	245 162	87 749	94 024	62 950	65 467	136 977	133 101	6 067	5 578	1 619	1 547

Tabel : 5.5.4
Table

Luas Usaha dan Jenis Budidaya
Fish Culture Areas

19
(1)

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah / Total				Tambak / Brackish	
	Luas kotor <i>Gross area</i>		Luas bersih <i>Net area</i>		Luas kotor <i>Gross area</i>	
	1994	1995	1994	1995	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	48 907	48 930	43 803	45 149	42 847	42 847
Sumatera Utara	24 812	26 155	18 969	20 257	6 045	6 071
Sumatera Barat	8 984	8 801	8 331	7 676	-	-
Riau	1 463	1 406	1 158	1 114	339	227
Jambi	1 262	1 338	1 144	1 121	35	36
Sumatera Selatan	8 136	12 040	7 578	10 650	501	2 500
Bengkulu	2 814	4 306	2 625	4 165	103	170
Lampung	16 488	20 079	16 339	18 664	12 003	14 854
Sumatera	112 866	123 056	99 947	108 797	61 873	66 755
D.K.I. Jakarta	164	204	156	177	81	-
Jawa Barat	136 705	137 115	123 564	126 297	53 107	53 226
Jawa Tengah	36 024	37 917	33 133	34 932	28 061	28 409
D.I. Yogyakarta	3 989	3 458	3 965	3 434	-	-
Jawa Timur	86 676	86 025	76 257	76 672	60 611	60 056
Jawa	263 558	264 719	237 075	241 512	141 860	141 691
Bali	3 339	3 834	3 214	3 708	744	798
Nusa Tenggara Barat	10 801	8 894	9 707	8 093	5 800	3 880
Nusa Tenggara Timur	1 239	1 198	1 023	1 011	398	347
Timor Timur	127	232	0	226	35	30
Bali, Nusra, & Tim-Tim	15 506	14 158	13 944	13 038	6 977	5 055
Kalimantan Barat	1 447	1 585	1 375	1 447	232	241
Kalimantan Tengah	0	641	0	526	0	300
Kalimantan Selatan	3 119	3 102	2 539	2 459	2 620	2 312
Kalimantan Timur	12 838	13 591	9 027	10 811	12 007	13 229
Kalimantan	17 404	18 919	12 941	15 243	14 859	16 082
Sulawesi Utara	7 080	7 088	6 836	6 750	664	667
Sulawesi Tengah	6 330	7 020	4 748	5 773	5 339	6 067
Sulawesi Selatan	90 848	91 784	84 116	85 040	84 103	84 735
Sulawesi Tenggara	12 064	12 113	9 811	10 012	11 038	11 108
Sulawesi	116 322	118 005	105 511	107 575	101 144	102 577
Maluku	58	53	48	42	32	32
Irian Jaya	378	408	370	403	163	173
Maluku & Irian Jaya	436	461	418	445	195	205
Indonesia	526 092	539 319	469 836	486 611	326 908	332 365

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perikanan/Directorate General of Fisheries

Perikanan menurut Provinsi
Province and Type of Fish Culture
1995

water pond		Kolam / Fresh water pond				Karamba / Cage		Sawah / Paddy field	
Luas bersih Net area		Luas kotor Gross area		Luas bersih Net area		Luas air Water area		Luas air Water area	
1994	1995	1994	1995	1994	1995	1994	1995	1994	1995
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
37 968	39 398	1 698	1 808	1 473	1 476	0	0	4 362	4 275
3 404	3 428	7 205	7 276	4 003	4 021	1	4	11 561	12 804
-	-	5 845	5 721	5 192	4 596	0	0	3 139	3 080
265	213	1 100	1 110	869	882	1	1	23	18
17	18	1 064	1 138	964	939	2	3	161	161
456	1 750	4 873	6 082	4 360	5 442	1	1	2 761	3 457
100	119	1 224	1 490	1 038	1 400	0	6	1 487	2 640
11 154	13 496	2 085	2 825	2 785	2 768	-	-	2 400	2 400
53 364	58 422	25 094	27 450	20 684	21 524	5	16	25 894	28 835
79	-	83	204	77	177	-	-	-	-
42 081	43 270	17 262	19 494	15 147	18 632	2	2	66 334	64 393
25 431	25 762	2 014	2 707	1 753	2 369	2	2	5 947	6 799
-	-	535	535	511	511	0	0	3 454	2 923
50 590	51 074	4 591	3 971	4 193	3 600	0	1	21 474	21 997
118 181	120 106	24 485	26 911	21 681	25 289	4	5	97 209	96 112
623	685	365	183	361	170	0	0	2 230	2 853
4 859	3 225	1 641	1 654	1 488	1 508	0	0	3 360	3 360
300	278	735	735	617	617	-	-	106	116
-	29	92	94	-	89	0	-	0	108
5 782	4 217	2 833	2 666	2 466	2 384	0	0	5 696	6 437
225	228	1 192	1 325	1 127	1 200	0	1	23	18
0	230	0	340	0	295	-	1	-	-
2 081	1 716	314	338	273	291	1	1	184	451
8 728	10 489	830	354	298	314	1	8	-	-
11 034	12 663	2 336	2 357	1 698	2 100	2	11	207	469
654	552	2 216	2 235	1 982	2 012	0	9	4 200	4 177
3 841	4 854	972	926	888	892	0	0	19	27
77 458	78 086	1 693	1 743	1 606	1 648	-	-	5 052	5 306
8 982	9 162	1 026	1 005	829	850	-	-	-	-
90 935	92 654	5 907	5 909	5 305	5 402	0	9	9 271	9 510
24	24	26	21	24	18	-	-	-	-
160	171	211	231	206	228	4	4	-	-
184	195	237	252	230	246	4	4	-	-
279 480	288 257	60 892	65 545	52 064	56 945	15	46	138 277	141 363

Tabel : 5.5.5
Table

Produksi Perikanan menurut
Quantity of Fish Production by
1994
(Ton

Provinsi Province	Jumlah Total		Perikanan laut Marine fisheries		Sub jumlah Sub total	
	1994	1995	1994	1995	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	118 899	136 141	80 329	100 123	38 570	36 018
Sumatera Utara	313 233	340 344	280 885	303 671	32 348	36 673
Sumatera Barat	92 299	96 645	71 118	73 777	21 181	22 868
Riau	210 959	242 321	195 835	224 067	15 124	18 254
Jambi	26 603	27 509	19 555	19 976	7 048	7 533
Sumtera Selatan	161 101	175 744	105 863	121 900	55 238	53 844
Bengkulu	21 092	22 604	15 148	16 115	5 944	6 489
Lampung	138 189	148 340	103 670	109 045	34 519	39 295
Sumatera	1 082 375	1 189 648	872 403	968 674	209 972	220 974
D.K.I. Jakarta	49 753	60 375	48 438	59 403	1 315	972
Jawa Barat	385 586	404 699	167 521	161 735	218 065	242 964
Jawa Tengah	365 286	336 208	310 185	272 212	55 101	63 996
D.I. Yogyakarta	4 794	4 898	1 170	1 204	3 624	3 694
Jawa Timur	364 589	357 453	242 861	239 576	121 728	117 877
Jawa	1 170 008	1 163 633	770 175	734 130	399 833	429 503
Bali	144 974	140 230	141 580	137 245	3 394	2 985
Nusa Tenggara Barat	74 720	71 636	65 361	61 753	9 359	9 883
Nusa Tenggara Timur	64 557	64 873	63 741	64 170	816	703
Timor Timur	2 459	2 462	2 017	2 165	442	297
Bali, Nusra, & Tim-Tim	286 710	279 201	272 699	265 333	14 011	13 868
Kalimantan Barat	88 263	86 008	62 578	62 823	25 685	23 185
Kalimantan Tengah	92 239	91 982	46 900	48 061	45 339	43 921
Kalimantan Selatan	149 400	261 318	74 688	193 372	74 712	67 946
Kalimantan Timur	104 449	111 820	69 206	70 958	35 243	40 862
Kalimantan	434 351	551 128	253 372	375 214	180 979	175 914
Sulawesi Utara	122 819	126 164	111 260	117 348	11 559	8 816
Sulawesi Tengah	76 765	83 752	74 425	80 350	2 340	3 402
Sulawesi Selatan	345 162	346 849	241 876	243 647	103 286	103 202
Sulawesi Tenggara	136 549	139 036	128 046	127 674	8 503	11 362
Sulawesi	681 295	695 801	555 607	569 019	125 688	126 782
Maluku	243 267	262 148	243 223	262 115	44	33
Irian Jaya	115 825	122 028	112 689	118 445	3 136	3 583
Maluku & Irian Jaya	359 092	384 176	355 912	380 560	3 180	3 616
Indonesia	4 013 831	4 263 587	3 080 168	3 292 930	933 663	970 657

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perikanan/Directorate General of Fisheries

Provinsi dan Sub Sektor
Province and Fishery Sub Sector
1995

Perikanan darat - Inland fisheries

Budidaya - Fish culture

Perairan umum Open water		Sub jumlah Sub total		Tambak Brackish		Kolam Fresh water		Karamba Cage		Sawah Paddy field	
1994	1995	1994	1995	1994	1995	1994	1995	1994	1995	1994	1995
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 046	1 114	37 524	34 904	30 272	27 703	4 310	4 104	10	17	2 932	3 080
7 075	8 032	25 273	28 641	13 644	16 217	5 597	5 976	582	1 150	5 450	5 298
6 142	6 303	15 039	16 565	-	-	12 519	13 671	308	444	2 212	2 450
13 846	15 310	1 278	2 944	97	178	1 047	1 917	99	805	35	44
5 480	5 607	1 568	1 926	4	8	1 135	1 300	415	594	14	24
48 449	42 714	6 789	11 130	123	1 305	5 253	7 681	234	335	1 179	1 809
1 859	1 918	4 085	4 571	623	658	1 706	2 007	45	15	1 711	1 891
11 799	12 094	22 720	27 201	20 267	23 777	2 045	2 850	-	-	408	574
95 696	93 092	114 276	127 882	65 030	69 846	33 612	39 506	1 693	3 360	13 941	15 170
-	-	1 315	972	19	-	1 296	972	-	-	-	-
5 872	6 042	212 193	236 922	69 105	72 766	77 615	92 814	25 348	27 066	40 125	44 276
7 062	13 155	48 039	50 841	35 997	36 297	9 171	9 591	1 508	3 599	1 363	1 354
1 399	1 399	2 225	2 295	-	-	1 484	1 512	71	64	670	719
12 879	12 834	108 849	105 043	82 640	84 112	7 930	8 493	111	570	18 168	11 868
27 212	33 430	372 621	396 073	187 761	193 175	97 496	113 382	27 038	31 299	60 326	58 217
1 012	993	2 382	1 992	1 561	998	448	544	6	4	367	446
1 668	2 197	7 691	7 686	5 994	6 136	1 071	919	10	42	616	589
498	498	318	205	157	108	141	80	-	-	20	17
37	44	405	253	35	34	224	219	48	-	98	-
3 215	3 732	10 796	10 136	7 747	7 276	1 884	1 762	64	46	1 101	1 052
24 115	21 451	1 570	1 734	542	660	875	796	152	258	1	20
45 339	43 435	0	486	-	-	-	31	-	455	-	-
73 158	66 215	1 554	1 731	752	984	423	295	348	448	31	40
28 880	32 965	6 363	7 897	3 989	5 390	120	124	2 254	2 383	-	-
171 492	164 066	9 487	11 848	5 283	6 998	1 418	1 246	2 754	3 544	32	60
6 171	3 061	5 388	5 755	125	146	2 256	2 444	1 237	1 366	1 770	1 799
54	344	2 286	3 058	1 474	1 957	790	1 086	17	10	5	5
26 730	25 815	76 556	77 387	74 448	74 845	1 084	1 190	-	-	1 024	1 352
3 545	3 893	4 958	7 469	4 147	6 772	811	697	-	-	-	-
36 500	33 113	89 188	93 669	80 194	83 720	4 941	5 417	1 254	1 376	2 799	3 156
22	18	22	15	11	8	11	7	-	-	0	-
2 004	2 259	1 132	1 324	188	216	736	878	208	230	-	-
2 026	2 277	1 154	1 339	199	224	747	885	208	230	0	-
336 141	329 710	597 522	640 947	346 214	361 239	140 098	162 198	33 011	39 855	78 199	77 655

Tabel : 5.5.6
Table

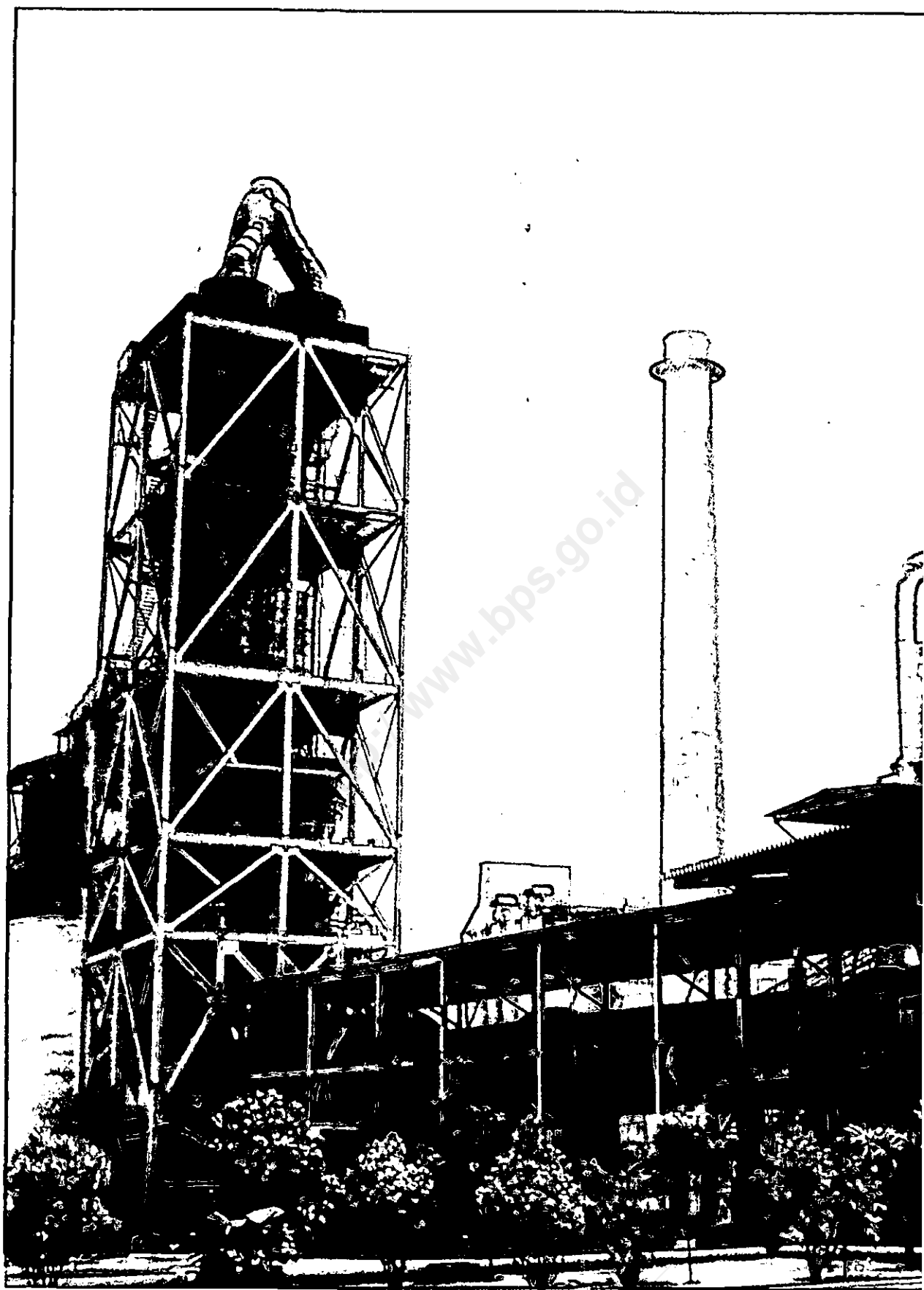
Produksi Perikanan
Quantity of Fish
1975
(ribu)

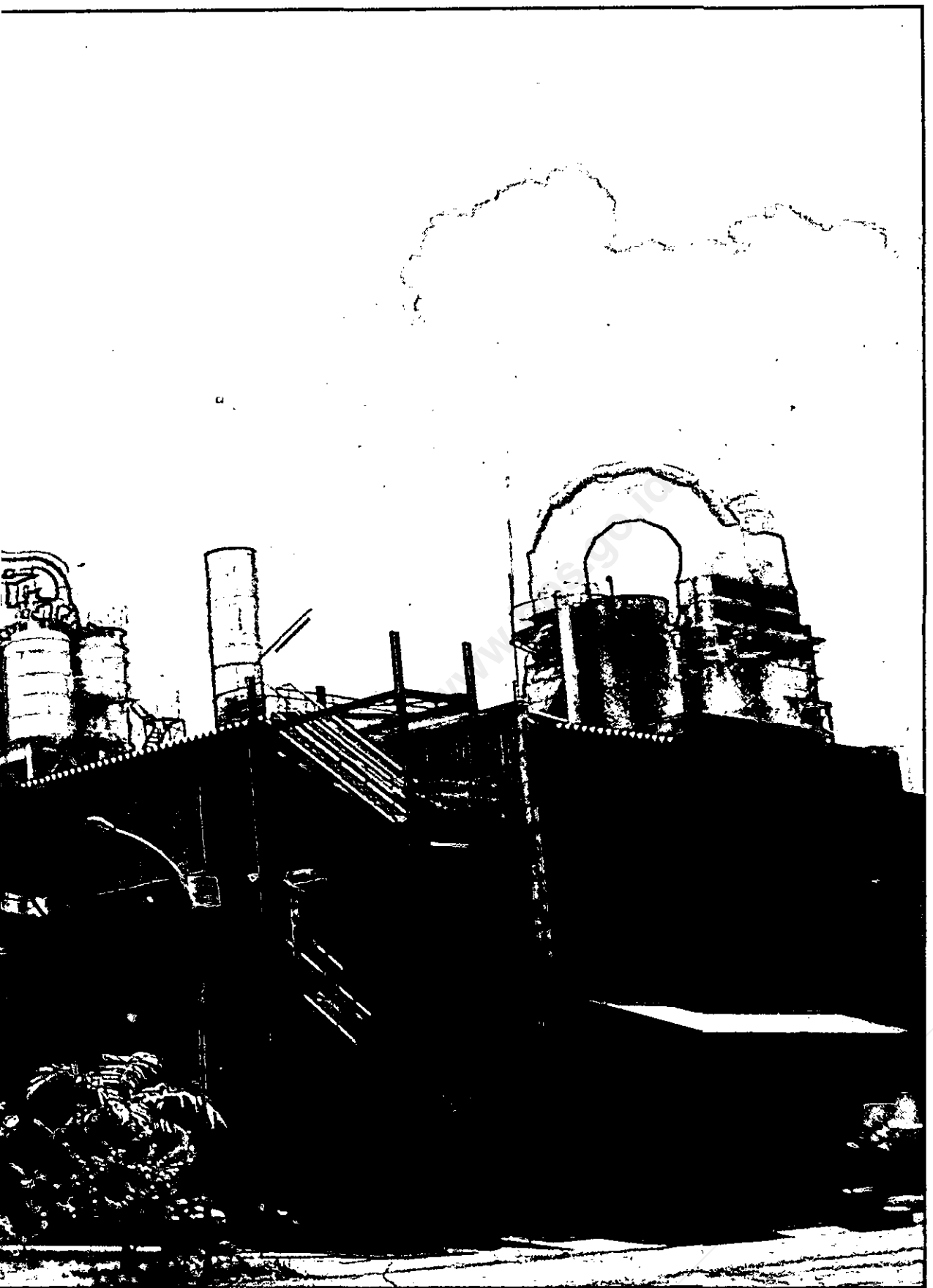
Tahun Year	Jumlah Total	Perikanan laut Marine fisheries	Sub jumlah Sub total	Perairan umum Open water
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1975	1 390,1	996,9	393,2	228,6
1976	1 482,9	1 081,6	401,3	246,7
1977	1 571,8	1 157,7	414,1	254,2
1978	1 647,7	1 227,4	420,3	249,2
1979	1 748,4	1 317,7	430,7	248,2
1980	1 849,7	1 394,8	454,9	254,5
1981	1 914,5	1 408,3	506,2	265,0
1982	1 997,5	1 490,7	506,8	265,3
1983	2 214,5	1 682,0	532,5	265,6
1984	2 261,0	1 712,8	548,2	269,3
1985	2 395,5	1 821,7	573,8	269,3
1986	2 529,9	1 922,8	607,1	273,0
1987	2 670,5	2 017,4	653,1	276,3
1988	2 881,2	2 169,6	711,6	281,3
1989	3 035,3	2 272,2	763,1	296,4
1990	3 162,5	2 370,1	792,4	292,5
1991	3 349,6	2 537,6	812,0	294,5
1992	3 543,3	2 692,1	851,3	300,9
1993	3 795,3	2 886,3	909,0	308,6
1994	4 013,8	3 080,2	933,6	336,1
1995	4 263,6	3 292,9	970,7	329,7
1996 x)	4 471,2	3 477,8	993,4	353,6

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perikanan/Directorate General of Fisheries

menurut Sub Sektor
Production by Sub Sector
 1996
 thousand tons)

Perikanan darat - <i>Inland fisheries</i>				
Budidaya - <i>Fish cultured</i>				
Sub jumlah <i>Sub total</i>	Tambak <i>Brackish water pond</i>	Kolam <i>Fresh water pond</i>	Karamba <i>Cage</i>	Sawah <i>Paddy field</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
164,6	78,8	55,4	0,4	30,0
154,6	80,2	52,6	0,4	21,4
159,9	87,6	54,3	0,3	17,7
171,1	88,0	57,7	0,4	25,0
182,5	93,6	59,4	0,4	29,1
200,4	97,9	66,4	0,6	35,5
241,2	112,9	78,2	0,6	49,5
241,5	129,3	69,2	0,9	42,1
266,9	134,1	79,7	1,0	52,2
278,9	142,4	76,5	1,1	58,9
304,5	156,4	84,2	0,7	63,2
334,1	170,3	88,7	0,6	74,5
376,8	192,1	95,4	1,9	87,4
430,3	233,3	104,2	3,6	89,2
466,7	258,5	113,7	4,9	89,6
499,9	287,1	120,6	4,5	87,7
517,5	323,2	106,9	6,6	80,8
550,4	337,5	116,7	8,8	87,4
600,4	355,3	141,9	26,0	77,2
597,5	346,2	140,1	33,0	78,2
641,0	361,2	162,2	39,9	77,7
639,8	362,8	151,1	45,4	80,5







6

PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

- ***PERINDUSTRIAN***
- ***PERTAMBANGAN***
- ***LISTRIK, GAS DAN AIR MINUM***
- ***KONSTRUKSI***

6.1. Perindustrian

Di Indonesia, industri dibedakan atas : industri besar, sedang, kecil dan rumah tangga. Data mengenai industri besar dan sedang tersedia setiap tahun, sedangkan data mengenai industri kecil dan rumah tangga tidak tersedia setiap tahun.

Perusahaan industri besar dan sedang di Indonesia pada tahun 1994 tercatat sebanyak 19.017 perusahaan dengan 3.813.670 orang tenaga kerja. Dibandingkan dengan tahun 1993 jumlah perusahaan industri besar dan sedang mengalami kenaikan sebesar 4,7 persen, sedangkan jumlah tenaga kerja meningkat sebesar 6,7 persen. Pada tahun 1995 jumlah industri besar dan sedang telah mencapai 21.551 perusahaan atau meningkat sebesar 13,3 persen dan tenaga kerja meningkat sekitar 9,4 persen dibandingkan tahun 1994. Sementara pada tahun 1996 diperkirakan jumlah perusahaan industri besar dan sedang mencapai 22.615 perusahaan dengan tenaga kerja sebanyak 4.731.589 orang.

Pada tahun 1994 nilai output industri besar dan sedang mencapai 155.825,2 miliar rupiah dengan nilai tambah atas dasar harga pasar sebesar 59.856,3 miliar rupiah. Kenaikan nilai tambah industri besar dan sedang pada tahun 1994 terhadap tahun 1993 sebesar 20,1 persen. Nilai tambah terbesar pada tahun 1994 terdapat pada golongan industri tekstil, pakaian jadi dan kulit sebesar 12.772,7 miliar rupiah. Kemudian diikuti oleh golongan industri barang dari logam, mesin dan peralatan sebesar 12.177,7 miliar rupiah. Nilai tambah terkecil pada tahun 1994 terdapat pada golongan 39 yaitu industri pengolahan lainnya, sebesar 443,4 miliar rupiah. Nilai output industri besar dan sedang pada tahun 1995 telah mencapai 194.680,0 miliar rupiah, dengan nilai output terbesar dimiliki golongan industri barang dari logam, mesin, dan peralatan yang mencapai 42.152,7 miliar rupiah. Sementara nilai tambah golongan industri makanan, minuman, dan tembakau mencatat nilai tambah terbesar, yaitu 16.501,4 miliar rupiah. Secara umum, nilai tambah industri besar dan sedang pada tahun 1995 mengalami peningkatan sebesar 23,5 persen hingga menjadi 73.908,8 miliar rupiah. Pada tahun 1996, nilai output, biaya input, dan nilai tambah masing-masing diperkirakan meningkat menjadi 249.598,3 miliar rupiah, 155.269,1 miliar rupiah, dan 94.329,2 miliar rupiah.

Data selengkapnya mengenai keadaan sektor industri disajikan pada Tabel 6.1.1 hingga 6.1.7. Sedangkan Gambar 6.1 dan 6.2 menyajikan keadaan tenaga kerja dan nilai tambah perusahaan industri besar/ sedang.

6.2. Pertambangan

Produksi utama pertambangan Indonesia adalah minyak bumi, gas alam, timah, batu bara, bauksit, bijih nikel, emas, perak, pasir besi, aspal, dan bijih mangan. Dari produksi tersebut, minyak bumi dan gas alam merupakan hasil tambang yang sangat besar pengaruhnya dalam perekonomian Indonesia, karena hingga kini kedua hasil tambang tersebut merupakan mata dagangan ekspor utama.

Produksi minyak bumi Indonesia berasal dari ladang di daratan dan lepas pantai, yang pengelolaannya dilaksanakan oleh perusahaan negara Pertamina dan oleh perusahaan asing dalam bentuk kontrak karya atau bagi hasil. Produksi minyak mentah pada tahun 1995 adalah 547,0 juta barrel, berarti turun sebesar 0,7 persen dibandingkan dengan tahun 1994 yang berjumlah 551,1 juta barrel. Pada tahun 1996 produksi minyak bumi Indonesia diperkirakan sebesar 538,7 juta barrel.

Perkembangan produksi gas alam sejak tahun 1992 terus meningkat setiap tahun. Pada tahun 1995 produksinya mencapai 2.999,2 juta MCF, atau naik sebesar 2,0 persen dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya yang mencapai 2.941,6 juta MCF. Pada tahun 1996 produksi gas alam diperkirakan mencapai 3.151,0 juta MCF. Gambaran perkembangan produksi gas dan minyak bumi selama 1992-1996 disajikan pada Gambar 6.3.

6.3. Listrik, Gas dan Air Minum

Sebagian besar kebutuhan tenaga listrik di Indonesia dipenuhi oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN), dan sebagian lainnya dipenuhi di luar PLN. Perkembangan daya terpasang PLN dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan. Pada tahun 1995 daya terpasang tersebut mencapai 14.981 MW. Pada tahun 1996 daya terpasang diperkirakan meningkat hingga mencapai 16.545 MW. Jumlah listrik yang diproduksi (dibangkitkan sendiri dan

dibeli dari luar PLN) pada tahun 1995 mencapai 54.597 ribu MWh, sedangkan pada tahun 1996 produksinya diperkirakan mencapai 58.794 ribu MWh. Jika produksi yang dijual pada tahun 1995 hanya sebesar 49.629 ribu MWh, dengan kata lain sekitar 9,1 persen yang hilang, maka pada tahun 1996 diperkirakan produksi yang dijual sebesar 54.734 ribu MWh dan berarti listrik yang hilang diperkirakan sebesar 6,9 persen. Listrik yang hilang tersebut antara lain disebabkan oleh kondisi jaringan transmisi, jaringan distribusi, gardu induk, gardu distribusi, serta faktor lain di luar jaringan dan gardu. Perkembangan produksi dan distribusi listrik disajikan pada Gambar 6.4.

Pemasaran gas kota hanya terbatas pada kota besar antara lain Jakarta, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang dan Ujung Pandang. Pada umumnya gas kota yang dialirkan ke rumah, tangga ataupun konsumen lainnya ada 2 macam yaitu gas alam dan gas yang dibuat dari batubara. Produksi gas kota dari tahun ke tahun terus meningkat. Pada tahun 1995 produksi gas kota mencapai 1.186,0 juta m³ atau meningkat 31,5 persen jika dibandingkan dengan produksi tahun 1994, sedangkan produksi gas pada tahun 1996 diperkirakan mencapai 1.401,7 juta m³.

Produksi air minum ataupun air bersih sejak awal Pelita V terus meningkat. Pada tahun 1994 air minum yang disalurkan tercatat sebanyak 1.067 juta m³, kemudian naik 8,5 persen menjadi 1.158 juta m³ pada tahun 1995. Jumlah ini belum termasuk air minum yang telah disalurkan ke desa-desa oleh perusahaan-perusahaan kecil. Air minum yang disalurkan pada tahun 1996 diperkirakan mencapai 1.243 juta m³. Sebagian air minum bersumber dari sungai atau mata air.

Data selengkapnya mengenai keadaan sektor listrik, gas dan air minum disajikan pada Tabel 6.3.1 hingga Tabel 6.3.7.

6.4. Konstruksi

Berbagai usaha telah banyak dilakukan pemerintah dalam rangka memenuhi kebutuhan perumahan yang sehat dan teratur. Usaha-usaha tersebut tampak lebih nyata setelah dilaksanakan pembangunan perumahan melalui Perum Perumnas yang dimulai sejak PELITA II. Sejalan dengan itu perusahaan swasta juga turut serta, mengambil peranan. Pembangunan perumahan oleh Perum Perumnas dan para developer swasta yang diperuntukkan bagi golongan masyarakat berpenghasilan rendah dan sedang dapat dibiayai dengan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari BTN. Sedangkan bagi golongan masyarakat yang berpenghasilan menengah melalui kredit dari lembaga keuangan non bank yaitu PT. Papan Sejahtera.

Dari tahun 1978 sampai dengan September tahun 1996, Perum Perumnas telah berhasil membangun 327.725 unit rumah yang tersebar di 135 kota di Indonesia. Rumah yang telah dibangun menurut tipenya terdiri dari 58,1 persen rumah inti, 38,8 persen rumah sederhana dan 3,1 persen rumah susun. Realisasi pembangunan perumahan melalui Perumnas dari tahun ke tahun tampak berfluktuasi, karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Pada tahun 1994 berhasil dibangun sebanyak 27.176 unit rumah, dan pada tahun 1995 realisasinya mengalami kenaikan sebesar 42,4 persen, atau mencapai 38.704 unit. Sedangkan pada tahun 1996 sampai dengan bulan September telah selesai dibangun sebanyak 14.119 unit.

Dalam rangka meningkatkan program pembangunan perumahan untuk golongan masyarakat berpendapatan rendah dan sedang (Bank Tabungan Negara) telah memberikan fasilitas berupa Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Pemberian kredit dari tahun 1979 sampai dengan tahun 1989 meningkat dengan cepat, baik Perumnas maupun non Perumnas. Pada tahun 1979 hanya dapat direalisasikan sebesar 17,6 miliar rupiah, pada tahun 1989 meningkat menjadi 526,7 miliar rupiah, yaitu sebanyak 113.641 unit rumah. Namun dari tahun 1990 sampai tahun 1993 realisasi kredit pemilikan rumah melalui BTN terus menurun. Kemudian pada tahun 1994, meningkat kembali menjadi 731,0 miliar rupiah,

dan pada tahun 1995 menjadi 1.205,0 miliar rupiah. Pada tahun 1996 sedikit mengalami penurunan sebesar 1,8 persen, sehingga menjadi 1.183,5 miliar rupiah.

Bila dilihat secara kumulatif ternyata realisasi pemberian kredit perumahan melalui BTN sampai dengan Juni 1996, Provinsi Jawa Barat mencapai 53,1 persen dari seluruh Indonesia yaitu sebesar 3.123,7 miliar rupiah.

Perkembangan dan komposisi rumah yang selesai dibangun oleh Perumnas dan BTN disajikan pada Gambar 6.5 dan Gambar 6.6. Sedangkan data selengkapnya mengenai pembangunan perumahan di Indonesia disajikan pada Tabel 6.4.1 hingga Tabel 6.4.8.

PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri pengolahan** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu :
 - a. **Industri Besar** adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 100 orang atau lebih;
 - b. **Industri Sedang** adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 20-99 orang;
 - c. **Industri Kecil** adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 5-19 orang, dan
 - d. **Industri Rumah Tangga** adalah usaha kerajinan rumah tangga yang mempunyai pekerja antara 1-4 orang.
2. Pengumpulan data perusahaan Industri Besar dan Sedang dilakukan setiap tahun dengan cara sensus lengkap. Untuk periode 1975 hingga 1984 digunakan kerangka hasil Sensus Industri 1974/1975. Survei Industri Besar/ Sedang untuk tahun 1985 dan seterusnya memakai direktori hasil Sensus Ekonomi 1986.
3. Penghitungan Angka Indeks Triwulanan Produksi industri besar dan sedang selama periode 1983 sampai Triwulan I 1991 menggunakan metode "Modified Laspeyres". Tetapi sejak triwulan II 1991 metode tersebut di ubah dengan metode baru menggunakan rumus Divisia. Sampel dipilih berdasarkan Survei Industri Besar/Sedang 1988.
4. Indeks triwulanan produksi industri besar dan sedang mulai triwulan I 1994 sudah menggunakan tahun dasar 1993.

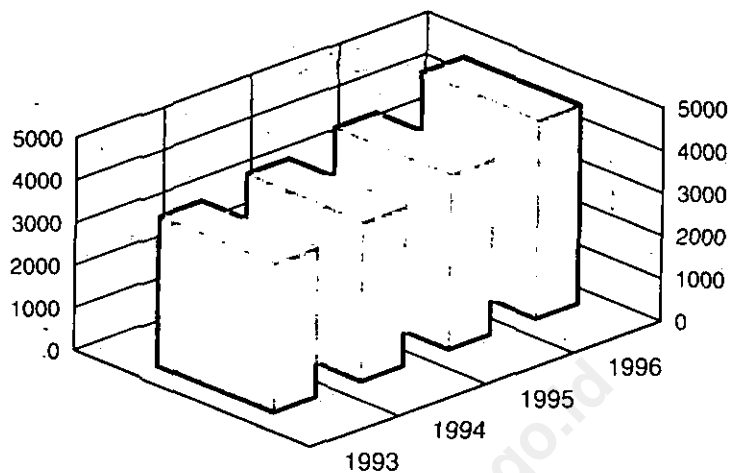
TECHNICAL NOTES

1. According to the number of employees, a manufacturing industry is categorized into four groups:
 - a. Large scale manufacturing - a manufacturing establishment having at least 100 employees;
 - b. Medium scale manufacturing - a manufacturing establishment having 20-99 employees;
 - c. Small scale manufacturing- a manufacturing establishment having 5-19 employees;
 - d. Household and cottage industry - a manufacturing establishment having 1-4 employees.
2. The data for large and medium manufacturing industries are collected every year on a complete census basis. For the period 1975-1984, the 1974/1975 directory derived from the Manufacturing Industry Census was used. Since 1985, however, the survey has been using the directory derived from the 1986 Economic Census. This directory is updated annually.
3. Calculation of the quarterly indices of large and medium scale industries from 1983 until the first quarter of 1991 is based on the modified Laspeyres formula. However, since the second quarter of 1991, the calculation has been changed to a newer method known as the "Divisia Index". The sampling frame currently used is based on the 1988 Large and Medium Scale Industry Survey.
4. Since the first quarter of 1994, the year 1993 has been used as the base year for indices of large and medium scale industries.

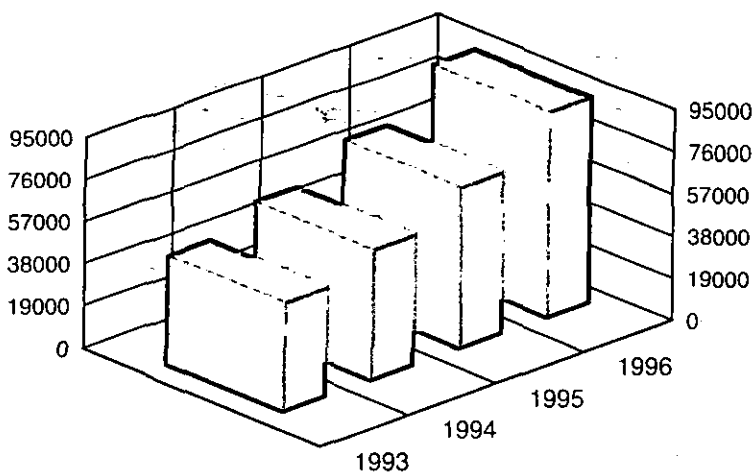
5. *Klasifikasi Industri Pengolahan*
 31. Industri makanan, minuman dan tembakau.
 32. Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit.
 33. Industri kayu dan barang-barang dari kayu, termasuk perabot rumah tangga.
 34. Industri kertas dan barang-barang dari kertas, percetakan dan penerbitan.
 35. Industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik.
 36. Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak bumi dan batu bara.
 37. Industri logam dasar.
 38. Industri barang dari logam, mesin dan perlengkapannya.
 39. Industri pengolahan lainnya.
 6. Pengumpulan data Industri Kecil dan Rumah tangga dilaksanakan pada tahun 1991 dan 1993 melalui Survei Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga (IKKR).
 7. Data Statistik Pertambangan bersumber dari Departemen Pertambangan dan Energi serta Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi.
 8. Kebutuhan tenaga listrik di Indonesia sebagian besar dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan sebagian lainnya dari perusahaan bukan PLN yang meliputi perusahaan listrik yang dikelola oleh koperasi, pemerintah daerah dan swasta. Produksi listrik PLN terdiri dari listrik yang dibangkitkan dan dibeli dari luar PLN. Data listrik non PLN yang disajikan adalah data dari perusahaan listrik non PLN yang mempunyai kapasitas terpasang paling sedikit 1 KW dan mempunyai jumlah pelanggan paling sedikit 10 pelanggan.
5. *Classification of Manufacturing Industry*
 31. *Manufacture of food, beverages and tobacco.*
 32. *Manufacture of textiles, clothing, and leather.*
 33. *Manufacture of wood and wood products, including furniture.*
 34. *Manufacture of paper and paper products, printing and publishing.*
 35. *Manufacture of chemicals, petroleum, coal, rubber, and plastic products.*
 36. *Manufacture of non-metallic mineral products, except petroleum and coal products.*
 37. *Manufacture of basic metals.*
 38. *Manufacture of fabricated metal products, machinery and equipment.*
 39. *Other manufacturing industries.*
 6. *The data for small and household industries were collected through the 1991 and 1993 Small Scale, Household and Cottage Industry Survey.*
 7. *The data for mining statistics are obtained from the Ministry of Mining and Energy.*
 8. *The state-owned electricity company, Perusahaan Listrik Negara (PLN) supplies a large portion of electricity in the country, while smaller portions of electricity are supplied by other companies, either a cooperative, a local government-owned company, or a private company. The electricity produced by PLN covers also electricity, produced by and purchased from non-PLN affiliated companies. The non-PLN electricity is limited only to non-PLN electricity companies with installed capacities of at least 1 KW, and with at least 10 customers.*

9. Perusahaan gas kota berjumlah 9 buah, terletak pada kota-kota besar yaitu Jakarta, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang dan Ujung Pandang.
 10. Data air minum dikumpulkan oleh BPS melalui survei pada Perusahaan Air Minum. Sistem pencacahannya adalah dengan cara mengirim daftar pertanyaan kepada seluruh perusahaan air minum (pencacahan lengkap).
 11. Kegiatan pembangunan perumahan dilaksanakan oleh pemerintah melalui Perusahaan Umum Perumnas dan perusahaan swasta baik yang tergabung pada Real Estate Indonesia (REI) maupun yang tidak. Perum Perumnas menyediakan rumah-rumah untuk masyarakat berpenghasilan rendah dan menengah dalam ukuran kecil berupa rumah inti dengan ukuran 18 M² dan 21 M² yang dapat dikembangkan, dan rumah sederhana tipe 36 M² sampai dengan 70 M². Perusahaan Real Estate menyediakan rumah bagi masyarakat berpenghasilan menengah dan ke atas.
9. *There are nine city gas companies located in the main cities, i.e; Jakarta, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang and Ujung Pandang.*
 10. *Data on drinking water supply are collected by the Central Bureau of Statistics through a survey of water supply companies. In this case, the Central Bureau of Statistics uses complete enumeration method and mailing system.*
 11. *Housing development is performed by government through Perusahaan Umum Nasional (Perumnas), the National Housing State Corporation, and private companies both affiliated and not affiliated with the Real Estate Indonesia (REI). The Perumnas State Corporation provides low and medium income people with nucleus housing of size 18 and 21 square meters, and modest as well as luxury housing of size 36 up to 70 square meters. Real estate companies provide housing for the middle and upper class.*

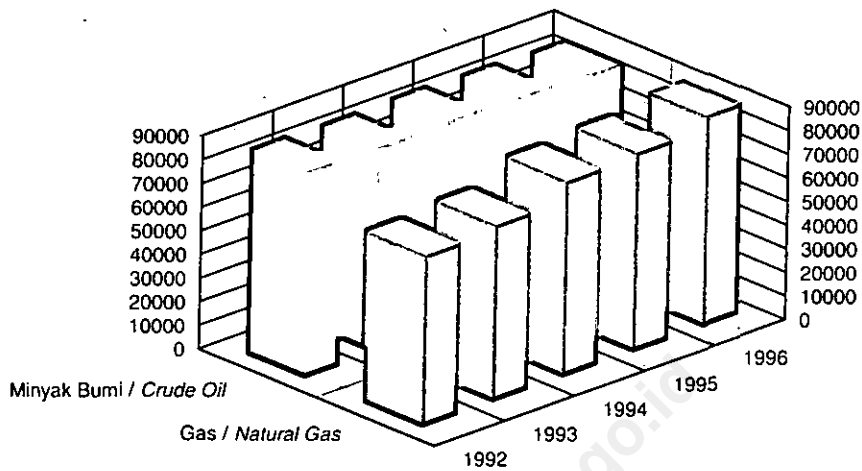
Gambar 6.1 Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar / Sedang
 Figure Person Engaged of Large / Medium Manufacturing
 Establishment
 1993 - 1996 (ribu / thousand)



Gambar 6.2 Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar / Sedang
 Figure Value Added of Large / Medium Manufacturing
 Establishment
 1993 - 1996 (miliar / billion rupiahs)

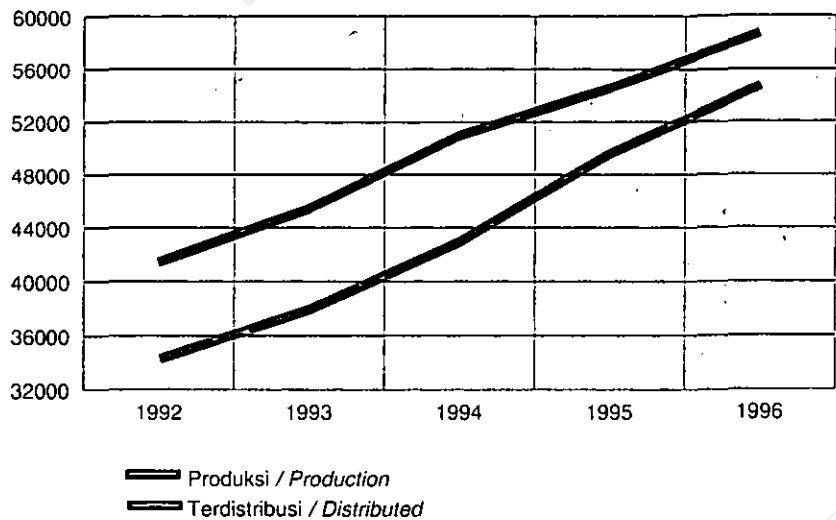


Gambar 6.3 Produksi Gas dan Minyak Bumi
Figure Natural Gas and Crude Oil Production
1992 - 1996
(ribu / thousand m³)

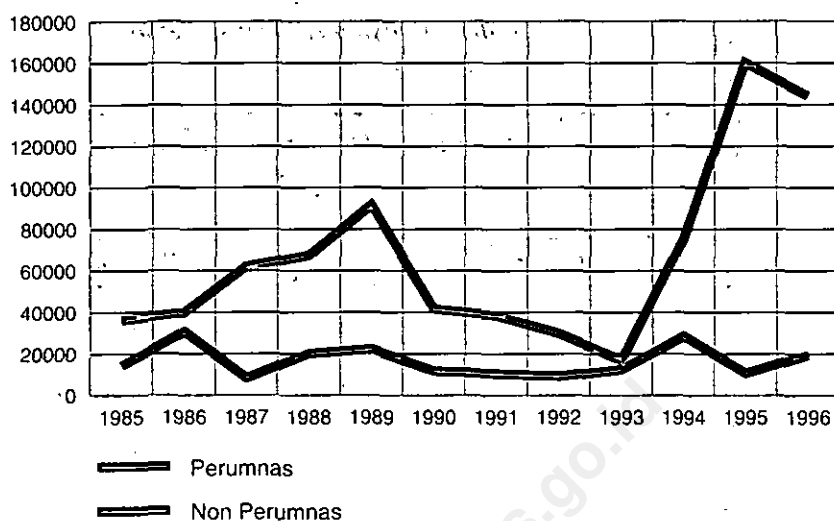


Catatan / Notes : 1 m³ = 6,2898 barrel = 35,3 mcf

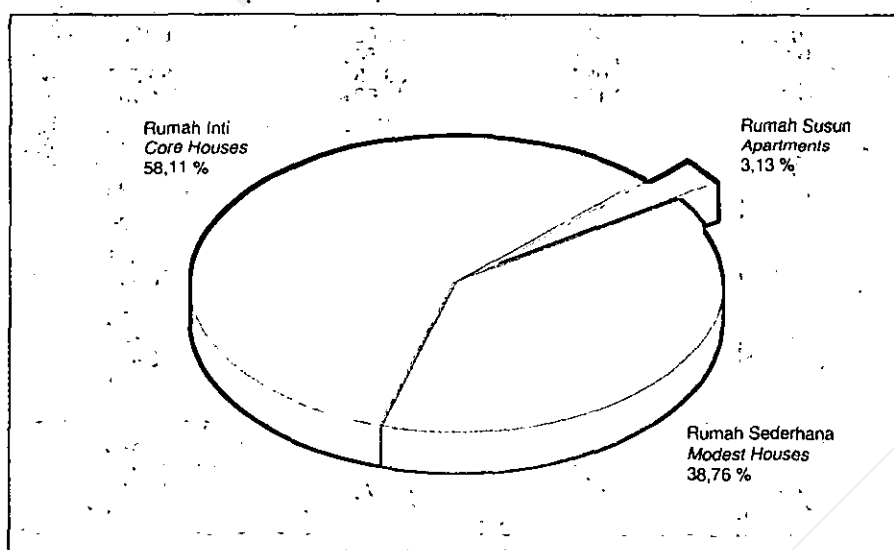
Gambar 6.4 Produksi dan Distribusi Listrik
Figure Electricity Produced and Distributed
1992 - 1996 (ribu / thousand mwh)



Gambar 6.5 Realisasi Kredit Pemilikan Rumah melalui BTN
 Figure Number of Housing Unit Constructed Through
 Mortgage Finance of The State Saving Bank
 1985 - 1996 (ribu / thousand units)



Gambar 6.6 Persentase Realisasi Kumulatif Pembangunan Perumahan
 Figure Oleh Perum Perumnas
 Percentage of Cumulative Number of Housing Units
 Constructed by Perum Perumnas
 September / September 1996



6.1. PERINDUSTRIAN MANUFACTURING

Tabel
Table : 6.1.1

Perusahaan, Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja
Number of Establishments, Persons Engaged, and Labor Cost

Kode industri Industrial code	Banyaknya perusahaan / Number of establishments			Tenaga kerja/ Large/Medium
	Besar/Sedang Large/Medium	Kecil ¹⁾ Small	Rumah tangga ¹⁾ Household	Besar/Sedang Large/Medium
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31	1993	4 823	35 067	823 309
	1994	4 826	57 080 ^{a)}	840 590 ^{a)}
	1995	5 336	66 318 ^{a)}	856 476 ^{a)}
	1996 ^{a)}	5 452	79 073	881 579
32	1993	4 258	27 455	335 521
	1994	4 423	29 295 ^{a)}	309 690 ^{a)}
	1995	4 958	33 779 ^{a)}	317 378 ^{a)}
	1996 ^{a)}	5 130	38 932	357 026
33	1993	2 256	25 778	943 210
	1994	2 487	32 414 ^{a)}	918 910 ^{a)}
	1995	2 913	34 982 ^{a)}	906 234 ^{a)}
	1996 ^{a)}	3 175	41 054	886 335
34	1993	779	1 091	8 792
	1994	833	2 953 ^{a)}	10 686 ^{a)}
	1995	905	4 101 ^{a)}	12 260 ^{a)}
	1996 ^{a)}	946	5 831	16 459
35	1993	2 154	1 152	10 702
	1994	2 236	2 694 ^{a)}	12 698 ^{a)}
	1995	2 412	3 310 ^{a)}	14 692 ^{a)}
	1996 ^{a)}	2 491	4 310	21 034
36	1993	1 498	27 825	160 764
	1994	1 603	30 545 ^{a)}	176 394 ^{a)}
	1995	2 027	33 787 ^{a)}	190 072 ^{a)}
	1996 ^{a)}	2 174	41 901	214 339
37	1993	139	-	-
	1994	151	275 ^{a)}	344 ^{a)}
	1995	169	317 ^{a)}	1 057 ^{a)}
	1996 ^{a)}	184	771	3 093
38	1993	1 912	4 521	36 086
	1994	2 074	8 739 ^{a)}	46 886 ^{a)}
	1995	2 389	8 993 ^{a)}	51 216 ^{a)}
	1996 ^{a)}	2 575	10 163	59 129
39	1993	344	2 101	35 175
	1994	384	4 159 ^{a)}	40 582 ^{a)}
	1995	442	5 180 ^{a)}	45 442 ^{a)}
	1996 ^{a)}	488	6 650	62 471
Jumlah Total	1993	18 163	124 990	2 353 559
	1994	19 017	168 154 ^{a)}	2 356 780 ^{a)}
	1995	21 551	190 767 ^{a)}	2 394 827 ^{a)}
	1996 ^{a)}	22 615	228 685	2 501 465

Catatan/Note : 1) Data tahun 1993 tidak mencakup/Data in 1993 excluding
Jambi, Bengkulu, Timor Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Maluku dan Irian Jaya

Kerja Perusahaan Industri Besar/Sedang, Kecil dan Rumah Tangga
Large/Medium, Small and Household Manufacturing Establishments
1996

Persons engaged		Pengeluaran untuk tenaga kerja / Labor costs (000.000 Rp)		
Kecil ¹⁾ Small	Rumah tangga ¹⁾ Household	Besar/Sedang Large/Medium	Kecil ¹⁾ Small	Rumah tangga ¹⁾ Household
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
253 612	1 519 619	1 682 728	109 820	100 053
435 817 *)	1 563 468 *)	1 774 393	337 184 *)	211 943 *)
517 545 *)	1 595 907 *)	2 348 472	355 927 *)	215 227 *)
617 085	1 642 682	2 796 569	424 382	221 536
230 520	469 995	2 393 268	177 078	67 327
272 770 *)	399 607 *)	2 865 227	291 163 *)	68 076 *)
331 353 *)	403 052 *)	3 286 031	342 281 *)	68 663 *)
381 901	453 403	4 341 838	394 496	77 241
189 740	1 403 865	1 155 983	144 928	129 302
272 936 *)	1 340 114 *)	1 236 382	281 650 *)	154 957 *)
286 935 *)	1 262 810 *)	1 402 948	344 364 *)	146 947 *)
336 740	1 235 081	1 682 804	404 137	143 720
9 147	16 532	455 107	5 007	4 594
25 514 *)	21 892 *)	621 244	29 516 *)	21 355 *)
39 634 *)	26 445 *)	733 022	34 018 *)	25 796 *)
56 354	35 502	963 296	48 369	34 631
13 484	25 622	1 729 744	18 410	3 517
25 631 *)	19 388 *)	1 693 314	22 031 *)	3 371 *)
30 483 *)	29 682 *)	2 006 543	31 228 *)	5 161 *)
39 692	42 495	2 922 364	40 662	7 389
197 148	320 387	476 030	64 803	57 179
271 423 *)	370 867 *)	564 068	162 954 *)	132 332 *)
275 105 *)	390 623 *)	726 333	197 357 *)	139 705 *)
341 172	440 495	923 567	244 752	157 541
-	-	268 216	-	-
1 729 *)	650 *)	314 001	908 *)	451 *)
2 670 *)	1 998 *)	376 980	3 026 *)	1 387 *)
6 494	5 847	502 220	7 359	4 058
37 853	82 141	1 459 367	42 207	41 038
63 440 *)	98 543 *)	1 984 901	72 036 *)	71 715 *)
68 362 *)	105 386 *)	2 558 287	84 679 *)	76 573 *)
77 256	121 668	3 448 473	95 696	88 404
20 534	50 145	123 083	10 429	4 102
37 421 *)	67 510 *)	162 400	33 937 *)	16 472 *)
45 712 *)	91 715 *)	189 139	43 135 *)	17 513 *)
58 684	98 590	286 998	55 375	24 076
952 038	3 888 306	9 743 526	572 682	407 112
1 406 681 *)	3 882 039 *)	11 215 931	1 231 379 *)	680 672 *)
1 597 799 *)	3 887 618 *)	13 627 755	1 436 015 *)	696 972 *)
1 915 378	4 075 763	17 868 129	1 715 228	758 596

Tabel : 6.1.2
Table

Nilai Output, Biaya Input dan Nilai Tambah (Harga Pasar)
Value of Gross Output, Input Cost and Value Added (at Market Prices)
1993 -
(Juta /

Kode industri Industrial code	Nilai output / Value of gross output			Biaya input /
	Besar/Sedang Large/Medium	Kecil ¹⁾ Small	Rumah tangga ¹⁾ Household	Besar/Sedang Large/Medium
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31	1993	36 049 322	1 416 656	2 931 619
	1994	32 102 519	5 039 372 *)	4 898 332 *)
	1995	40 180 728	4 673 972 *)	4 981 743 *)
	1996 *)	52 305 251	5 572 921	5 127 756
32	1993	26 853 053	1 546 277	998 127
	1994	32 008 417	2 175 078 *)	1 001 766 *)
	1995	36 167 904	3 029 299 *)	1 087 693 *)
	1996 *)	48 333 172	3 491 420	1 223 572
33	1993	13 593 887	756 987	1 564 656
	1994	15 437 282	1 342 318 *)	2 089 206 *)
	1995	16 763 256	1 772 233 *)	1 971 100 *)
	1996 *)	20 289 457	2 079 848	1 927 819
34	1993	5 560 158	20 537	38 173
	1994	7 308 644	101 473 *)	92 546 *)
	1995	9 806 336	253 647 *)	141 873 *)
	1996 *)	11 961 328	360 647	190 464
35	1993	18 654 858	115 920	48 663
	1994	23 153 353	142 988 *)	57 935 *)
	1995	29 061 024	315 184 *)	78 855 *)
	1996 *)	37 322 010	410 406	112 894
36	1993	4 936 129	258 920	508 518
	1994	5 386 655	716 518 *)	859 413 *)
	1995	6 503 042	859 150 *)	1 009 816 *)
	1996 *)	8 856 467	1 065 476	1 138 742
37	1993	7 735 450	-	-
	1994	9 946 300	32 534 *)	12 006 *)
	1995	12 603 140	60 869 *)	36 888 *)
	1996 *)	15 669 095	148 044	107 942
38	1993	21 384 174	225 357	355 941
	1994	29 302 427	328 830 *)	514 879 *)
	1995	42 152 714	438 127 *)	504 508 *)
	1996 *)	52 601 716	495 128	582 456
39	1993	1 097 351	37 716	91 961
	1994	1 179 646	136 795 *)	301 457 *)
	1995	1 441 860	305 173 *)	222 644 *)
	1996 *)	2 259 770	391 776	306 078
Jumlah	1993	135 864 382	4 378 370	6 537 658
Total	1994	155 825 242	10 015 906 *)	9 827 540 *)
	1995	194 680 004	11 707 654 *)	10 035 120 *)
	1996 *)	249 598 266	14 015 666	10 717 723
				155 269 116

Datatan/Note : 1) Data tahun 1993 tidak mencakup/Data in 1993 excluding
Jambi, Bengkulu, Timor Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Maluku dan Irian Jaya

Perusahaan Industri Besar/Sedang, Kecil dan Rumah Tangga
of Large/Medium, Small and Household Manufacturing Establishments
1996

Million Rupiah)

Input costs			Nilai tambah (harga pasar) / Value added at market prices	
Kecil ¹⁾ Small	Rumah tangga ¹⁾ Household	Besar/Sedang Large/Medium	Kecil ¹⁾ Small	Rumah tangga ¹⁾ Household
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 083 551	2 058 287	12 098 727	333 105	873 332
3 838 696 ^{a)}	3 343 248 ^{a)}	12 110 374	1 200 676 ^{a)}	1 555 084 ^{a)}
3 554 886 ^{a)}	3 489 973 ^{a)}	16 501 361	1 119 086 ^{a)}	1 491 770 ^{a)}
4 238 600	3 592 263	19 455 375	1 334 321	1 535 493
985 822	628 205	9 810 567	560 455	369 922
1 453 122 ^{a)}	589 513 ^{a)}	12 772 663	721 956 ^{a)}	412 253 ^{a)}
1 951 871 ^{a)}	679 093 ^{a)}	13 183 414	1 077 428 ^{a)}	408 600 ^{a)}
2 249 630	763 928	18 155 337	1 241 790	459 644
453 266	789 426	4 628 661	303 721	775 230
737 804 ^{a)}	1 111 463 ^{a)}	5 248 054	604 514 ^{a)}	977 743 ^{a)}
1 024 068 ^{a)}	1 038 101 ^{a)}	6 059 164	748 165 ^{a)}	932 999 ^{a)}
1 201 821	1 015 306	7 040 864	878 028	912 512
10 354	16 481	2 097 792	10 183	21 692
46 986 ^{a)}	39 129 ^{a)}	2 774 974	54 487 ^{a)}	50 417 ^{a)}
183 592 ^{a)}	78 701 ^{a)}	3 566 266	70 055 ^{a)}	63 172 ^{a)}
261 040	105 656	4 466 515	99 607	84 806
75 431	26 029	6 516 776	40 489	22 634
87 883 ^{a)}	38 761 ^{a)}	7 802 961	55 105 ^{a)}	19 174 ^{a)}
215 622 ^{a)}	35 362 ^{a)}	9 680 993	99 562 ^{a)}	43 493 ^{a)}
280 765	50 626	12 677 735	129 641	62 267
119 633	222 987	2 143 874	139 287	285 531
364 547 ^{a)}	392 663 ^{a)}	2 330 011	351 969 ^{a)}	466 750 ^{a)}
399 152 ^{a)}	428 241 ^{a)}	2 662 187	459 998 ^{a)}	581 575 ^{a)}
495 009	482 916	3 764 951	570 467	655 826
—	—	3 414 081	—	—
28 893 ^{a)}	9 348 ^{a)}	4 196 113	3 641 ^{a)}	2 658 ^{a)}
53 390 ^{a)}	28 725 ^{a)}	5 558 413	7 479 ^{a)}	8 163 ^{a)}
129 854	84 055	6 809 188	18 190	23 887
122 934	226 058	8 665 306	102 423	129 883
164 516 ^{a)}	280 724 ^{a)}	12 177 692	164 314 ^{a)}	234 155 ^{a)}
247 139 ^{a)}	282 968 ^{a)}	16 150 125	190 988 ^{a)}	221 540 ^{a)}
279 292	326 687	21 085 429	215 836	255 768
18 835	51 501	445 688	18 881	40 460
72 719 ^{a)}	176 151 ^{a)}	443 444	64 076 ^{a)}	125 306 ^{a)}
208 149 ^{a)}	147 162 ^{a)}	546 890	97 024 ^{a)}	75 482 ^{a)}
267 218	202 310	873 756	124 558	103 768
2 869 826	4 018 974	49 821 473	1 508 544	2 518 684
6 795 166 ^{a)}	5 981 000 ^{a)}	59 856 286	3 220 738 ^{a)}	3 846 540 ^{a)}
7 837 869 ^{a)}	6 208 326 ^{a)}	73 908 813	3 869 785 ^{a)}	3 826 794 ^{a)}
9 403 229	6 623 747	94 329 150	4 612 438	4 093 971

Tabel
Table : 6.1.3

Biaya Input Industri
Input Costs of Large and Medium
1993 -
(Juta /

Kode Industri <i>Industrial code</i>	Tahun <i>Year</i>	Bahan baku <i>Raw materials</i>	Bahan bakar, tenaga listrik dan gas <i>Fuel, electricity and gas</i>	Barang lainnya (di luar bahan baku/penolong) <i>Other materials</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31	1993	19 547 816 (28,40)	754 634 (15,31)	1 242 385 (25,61)
	1994	16 849 286 (21,51)	691 223 (12,71)	1 454 128 (27,90)
	1995	19 825 688 (19,93)	730 944 (11,85)	1 854 968 (28,93)
	1996 ^{e)}	27 333 547 (21,65)	1 061 610 (12,40)	2 222 236 (26,10)
32	1993	13 955 141 (20,28)	1 019 058 (20,67)	881 549 (18,17)
	1994	16 011 912 (20,44)	1 232 767 (22,66)	757 664 (14,54)
	1995	19 358 163 (19,46)	1 411 971 (22,89)	859 001 (13,40)
	1996 ^{e)}	25 082 560 (19,86)	1 864 124 (21,77)	1 292 496 (15,18)
33	1993	7 397 805 (10,75)	429 394 (8,71)	463 093 (9,55)
	1994	8 554 486 (10,92)	457 254 (8,41)	500 246 (9,60)
	1995	9 120 970 (9,17)	461 885 (7,49)	522 339 (8,15)
	1996 ^{e)}	11 114 817 (8,80)	600 259 (7,01)	660 433 (7,76)
34	1993	2 659 094 (3,86)	372 596 (7,56)	137 980 (2,84)
	1994	3 517 332 (4,49)	421 686 (7,75)	309 818 (5,94)
	1995	5 020 465 (5,05)	506 893 (8,22)	255 831 (3,99)
	1996 ^{e)}	5 866 880 (4,65)	704 155 (8,22)	372 709 (4,38)
35	1993	9 195 445 (13,36)	687 154 (13,94)	919 868 (18,96)
	1994	11 720 634 (14,96)	791 479 (14,55)	1 038 341 (19,92)
	1995	15 392 591 (15,47)	762 582 (12,36)	1 305 401 (20,36)
	1996 ^{e)}	19 020 120 (15,06)	1 211 850 (14,15)	1 731 542 (20,33)

Besar dan Sedang
Manufacturing Establishments
1996
million Rupiahs

Jasa industri <i>Industrial services received</i>	Sewa gedung, mesin dan alat-alat / <i>Rent of buildings, machinery and equipment</i>	Jasa non industri <i>Non industrial services received</i>	Jumlah <i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)
97 189 (10,59)	27 743 (6,19)	2 280 827 (37,57)	23 950 595 (27,84)
80 951 (8,90)	33 966 (7,74)	882 591 (15,63)	19 992 145 (20,83)
88 663 (8,39)	33 060 (7,46)	1 146 042 (15,88)	23 679 366 (19,61)
129 772 (8,50)	46 575 (6,48)	2 056 136 (21,24)	32 849 876 (21,16)
277 074 (30,18)	153 101 (34,19)	756 562 (12,46)	17 042 486 (19,81)
250 318 (27,52)	94 713 (21,59)	888 381 (15,74)	19 235 754 (20,04)
287 632 (27,21)	71 665 (16,18)	996 058 (13,80)	22 984 490 (19,03)
420 329 (27,52)	171 262 (23,82)	1 347 064 (13,92)	30 177 835 (19,44)
110 686 (12,06)	20 058 (4,48)	544 190 (8,96)	8 965 226 (10,42)
66 400 (7,30)	23 316 (5,32)	587 525 (10,41)	10 189 228 (10,62)
63 863 (6,04)	28 494 (6,43)	506 541 (7,02)	10 704 091 (8,86)
109 650 (7,18)	31 742 (4,42)	731 692 (7,56)	13 248 593 (8,53)
43 283 (4,72)	18 100 (4,04)	231 312 (3,81)	3 462 365 (4,02)
60 535 (6,65)	30 458 (6,94)	193 841 (3,43)	4 533 670 (4,72)
70 354 (6,65)	28 253 (6,38)	358 275 (4,96)	6 240 071 (5,17)
92 756 (6,07)	41 155 (5,72)	417 158 (4,31)	7 494 813 (4,83)
117 733 (12,83)	124 559 (27,81)	1 093 324 (18,01)	12 138 082 (14,11)
115 283 (12,67)	129 509 (29,53)	1 555 145 (27,55)	15 350 391 (16,00)
122 370 (11,57)	93 517 (21,11)	1 703 570 (23,60)	19 380 032 (16,05)
193 242	193 244	2 294 277	24 644 275

Lanjutan Tabel / Continued Table 6.1.3

Kode industri <i>Industrial code</i>	Tahun <i>Year</i>	Bahan baku <i>Raw materials</i>	Bahan bakar, tenaga listrik dan gas <i>Fuel, electricity and gas</i>	Barang lainnya (di luar bahan baku/penolong) <i>Other materials</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
36	1993	1 229 536 (1,79)	873 412 (17,72)	379 956 (7,83)
	1994	1 350 137 (1,72)	849 604 (15,62)	444 228 (8,52)
	1995	1 781 608 (1,79)	1 084 121 (17,58)	557 713 (8,70)
	1996 ^{e)}	2 284 225 (1,81)	1 481 651 (17,30)	724 035 (8,50)
37	1993	3 548 729 (5,16)	475 091 (9,64)	168 025 (3,46)
	1994	4 760 885 (6,08)	572 451 (10,52)	133 176 (2,55)
	1995	5 701 450 (5,73)	665 555 (10,79)	298 586 (4,66)
	1996 ^{e)}	7 260 632 (5,75)	897 712 (10,48)	308 404 (3,62)
38	1993	10 738 400 (15,60)	298 792 (6,06)	628 355 (12,95)
	1994	14 951 364 (19,09)	399 843 (7,35)	528 092 (10,13)
	1995	22 529 229 (22,65)	521 484 (8,45)	715 635 (11,16)
	1996 ^{e)}	27 143 898 (21,50)	702 771 (8,21)	1 132 097 (13,29)
39	1993	553 649 (0,80)	19 535 (0,40)	29 570 (0,61)
	1994	607 337 (0,78)	22 848 (0,42)	46 841 (0,90)
	1995	742 936 (0,75)	22 358 (0,36)	41 627 (0,65)
	1996 ^{e)}	1 157 173 (0,92)	39 730 (0,46)	71 848 (0,84)
Jumlah <i>Total</i>	1993	68 825 616 (100,00)	4 929 667 (100,00)	4 850 782 (100,00)
	1994	78 323 373 (100,00)	5 439 155 (100,00)	5 212 533 (100,00)
	1995	99 473 098 (100,00)	6 167 793 (100,00)	6 411 101 (100,00)
	1996 ^{e)}	126 263 852 (100,00)	8 563 862 (100,00)	8 515 800 (100,00)

PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Jasa industri <i>Industrial services received</i>	Sewa gedung, mesin dan alat-alat / <i>Rent of buildings, machinery and equipment</i>	Jasa non industri <i>Non industrial services received</i>	Jumlah <i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)
39 503 (4,30)	9 090 (2,03)	260 759 (4,30)	2 792 255 (3,25)
36 150 (3,97)	12 232 (2,79)	364 292 (6,45)	3 056 643 (3,19)
28 497 (2,70)	19 417 (4,39)	369 499 (5,11)	3 840 855 (3,18)
56 674 (3,71)	20 897 (2,91)	524 034 (5,41)	5 091 516 (3,28)
16 545 (1,80)	19 363 (4,32)	93 617 (1,54)	4 321 369 (5,02)
105 700 (11,62)	24 901 (5,68)	153 075 (2,71)	5 750 188 (5,99)
72 387 (6,85)	20 897 (4,72)	285 853 (3,96)	7 044 728 (5,83)
95 941 (6,28)	34 783 (4,84)	262 435 (2,71)	8 859 907 (5,71)
206 536 (22,50)	71 979 (16,07)	774 807 (12,76)	12 718 869 (14,78)
178 815 (19,66)	85 331 (19,46)	981 291 (17,38)	17 124 735 (17,84)
306 488 (28,99)	126 557 (28,57)	1 803 196 (24,98)	26 002 589 (21,53)
404 115 (26,45)	162 932 (22,67)	1 970 474 (20,36)	31 516 287 (20,30)
9 377 (1,02)	3 843 (0,86)	35 688 (0,59)	651 662 (0,76)
15 533 (1,71)	4 176 (0,95)	39 467 (0,70)	736 202 (0,77)
16 949 (1,60)	21 085 (4,76)	50 015 (0,69)	894 970 (0,74)
25 145 (1,65)	16 230 (2,26)	75 888 (0,78)	1 386 014 (0,89)
917 925 (100,00)	447 836 (100,00)	6 071 084 (100,00)	86 042 909 (100,00)
909 685 (100,00)	438 602 (100,00)	5 645 608 (100,00)	95 968 956 (100,00)
1 057 203 (100,00)	442 946 (100,00)	7 219 049 (100,00)	120 771 190 (100,00)
1 527 624 (100,00)	718 820 (100,00)	9 679 158 (100,00)	155 269 116 (100,00)

Tabel : 6.1.4
Table

Nilai Output Industri
Value of Gross Output of Large and Medium Enterprises
1993-1996
(Juta)

Kode Industri	Tahun	Barang yang dihasilkan	Tenaga listrik yang dijual	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain
Industrial code	Year	Value of goods produced	Value of electricity sold	Value of industrial services rendered
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31	1993	31 273 335 (25,46)	977 (1,46)	1 022 974 (15,20)
	1994	30 876 724 (21,41)	1 829 (7,14)	515 300 (8,30)
	1995	38 319 945 (21,12)	1 790 (6,99)	559 007 (8,30)
	1996 ^{a)}	48 522 205 (21,15)	2 243 (3,25)	1 017 182 (9,30)
32	1993	25 408 322 (20,69)	3 688 (5,51)	971 073 (14,43)
	1994	29 480 616 (20,44)	10 521 (41,04)	937 069 (15,09)
	1995	33 057 036 (18,22)	1 869 (7,30)	1 078 409 (16,01)
	1996 ^{a)}	44 808 295 (19,53)	8 341 (12,08)	1 534 657 (14,04)
33	1993	13 047 628 (10,62)	279 (0,42)	400 524 (5,95)
	1994	14 487 450 (10,04)	3 (0,01)	408 969 (6,59)
	1995	16 021 993 (8,83)	810 (3,17)	268 325 (3,98)
	1996 ^{a)}	19 302 496 (8,41)	467 (0,68)	486 694 (4,45)
34	1993	4 951 530 (4,03)	15 (0,02)	393 202 (5,84)
	1994	6 725 678 (4,66)	636 (2,48)	303 990 (4,90)
	1995	9 269 657 (5,11)	4 (0,02)	246 294 (3,66)
	1996 ^{a)}	10 988 657 (4,79)	359 (0,52)	547 936 (5,01)
35	1993	17 457 750 (14,21)	2 365 (3,53)	448 465 (6,66)
	1994	21 190 941 (14,69)	1 656 (6,46)	1 096 724 (17,66)
	1995	27 548 179 (15,18)	1 784 (6,97)	599 064 (8,90)
	1996 ^{a)}	34 821 609 (15,18)	3 230 (4,68)	1 144 815 (10,47)

PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Besar dan Sedang

Medium Manufacturing Establishments

1996

million Rupiahs)

Keuntungan penjualan dari barang-barang yang di jual dalam bentuk yang sama Gross income from resale	Selisih nilai stock barang setengah jadi Increase in stock of semifinished goods	Penerimaan lain dari jasa non industri Revenue from non industrial services rendered	Jumlah Total
(6)	(7)	(8)	(9)
3 328 764	338 780	84 490	36 049 322
(82,73)	(24,80)	(10,02)	(26,53)
386 905	189 796	131 965	32 102 519
(11,09)	(16,20)	(18,81)	(20,60)
1 054 096	91 170	154 719	40 180 728
(22,45)	(9,75)	(19,00)	(20,64)
2 277 461	306 489	179 671	52 305 251
(38,24)	(16,35)	(13,73)	(20,96)
130 912	286 972	52 085	26 853 053
(3,25)	(21,00)	(6,18)	(19,76)
1 114 441	302 625	163 145	32 008 417
(31,93)	(25,83)	(23,24)	(20,54)
1 539 437	332 725	158 427	36 167 904
(32,78)	(35,59)	(19,46)	(18,58)
1 325 229	472 711	183 939	48 333 172
(22,25)	(25,22)	(14,06)	(19,36)
41 982	86 007	17 467	13 593 887
(1,04)	(6,29)	(2,07)	(10,01)
362 595	153 037	25 228	15 437 282
(10,39)	(13,06)	(3,59)	(9,91)
296 496	128 700	46 931	16 763 256
(6,31)	(13,77)	(5,77)	(8,61)
299 363	161 760	38 677	20 289 457
(5,02)	(8,63)	(2,96)	(8,13)
19 188	62 694	133 529	5 560 158
(0,48)	(4,59)	(15,83)	(4,09)
196 059	13 422	68 858	7 308 644
(5,62)	(1,15)	(9,81)	(4,69)
171 267	64 413	54 701	9 806 336
(3,65)	(6,89)	(6,72)	(5,04)
190 351	78 468	155 557	11 961 328
(3,20)	(4,19)	(11,89)	(4,79)
215 391	320 205	210 681	18 654 858
(5,35)	(23,43)	(24,98)	(13,73)
555 978	114 773	193 281	23 153 353
(15,93)	(9,80)	(27,54)	(14,86)
558 882	136 763	216 352	29 061 024
(11,90)	(14,63)	(26,57)	(14,93)
681 629	333 755	336 972	37 322 010
(11,44)	(17,81)	(25,75)	(14,95)

Lanjutan Tabel / Continued Table 6.1.4

Kode industri <i>Industrial code</i>	Tahun <i>Year</i>	Barang yang dihasilkan <i>Value of goods produced</i>	Tenaga listrik yang dijual <i>Value of electri- city sold</i>	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain <i>Value of industrial services rendered</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
36	1993	4 516 600 (3,68)	91 (0,16)	257 650 (3,83)
	1994	5 192 948 (3,60)	68 (0,27)	83 663 (1,35)
	1995	6 252 921 (3,44)	2 494 (9,75)	116 907 (1,74)
	1996 ^{e)}	8 385 852 (3,65)	1 224 (1,77)	253 016 (2,31)
37	1993	7 404 571 (6,03)	58 518 (87,43)	197 172 (2,93)
	1994	9 523 627 (6,60)	8 820 (34,41)	96 365 (1,55)
	1995	12 156 800 (6,70)	16 665 (65,12)	139 589 (2,07)
	1996 ^{e)}	15 038 754 (6,55)	51 050 (73,92)	241 584 (2,21)
38	1993	17 728 727 (14,43)	999 (1,49)	3 019 478 (44,85)
	1994	25 686 112 (17,81)	2 098 (8,81)	2 746 516 (44,24)
	1995	37 653 684 (20,75)	174 (0,68)	3 622 895 (53,79)
	1996 ^{e)}	45 569 097 (19,86)	2 147 (3,11)	5 626 251 (51,46)
39	1993	1 043 723 (0,85)	0 (0,00)	21 321 (0,32)
	1994	1 062 987 (0,74)	0 (0,00)	20 120 (0,32)
	1995	1 194 611 (0,65)	0 (0,0)	104 201 (1,55)
	1996 ^{e)}	2 019 297 (0,88)	0 (0,00)	81 920 (0,75)
Jumlah <i>Total</i>	1993	122 832 188 (100,00)	66 932 (100,00)	6 731 859 (100,00)
	1994	144 227 083 (100,00)	25 633 (100,00)	6 208 716 (100,00)
	1995	181 474 827 (100,00)	25 592 (100,00)	6 734 691 (100,00)
	1996 ^{e)}	229 456 262 (100,00)	69 061 (100,00)	10 934 055 (100,00)

PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Keuntungan penjualan dari barang-barang yang di jual dalam bentuk yang sama <i>Gross income from resale</i>	Selisih nilai stock barang setengah jadi <i>Increase in stock of semifinished goods</i>	Penerimaan lain dari jasa non industri <i>Revenue from non industrial services rendered</i>	Jumlah <i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)
57 726	48 394	55 668	4 936 129
(1,43)	(3,54)	(6,60)	(3,63)
62 832	26 283	20 861	5 386 655
(1,80)	(2,24)	(2,97)	(3,46)
77 287	28 948	24 484	6 503 042
(1,65)	(3,10)	(3,01)	(3,34)
104 045	56 489	55 841	8 856 467
(1,75)	(3,01)	(4,27)	(3,55)
41 820	20 086	13 283	7 735 450
(1,04)	(1,47)	(1,57)	(5,69)
264 620	17 281	35 588	9 946 300
(7,58)	(1,47)	(5,07)	(6,38)
221 448	42 000	26 638	12 603 140
(4,71)	(4,49)	(3,27)	(6,47)
258 968	40 043	38 696	15 669 095
(4,35)	(2,14)	(2,96)	(6,28)
173 872	185 822	275 276	21 384 174
(4,32)	(13,60)	(32,64)	(15,74)
471 419	336 353	59 929	29 302 427
(13,51)	(28,71)	(8,54)	(18,80)
647 490	98 390	130 081	42 152 714
(13,79)	(10,52)	(15,98)	(21,65)
693 983	394 557	315 681	52 601 716
(11,65)	(21,05)	(24,12)	(21,07)
13 986	17 410	911	1 097 351
(0,35)	(1,27)	(0,11)	(0,81)
75 306	18 179	3 053	1 179 646
(2,16)	(1,55)	(0,43)	(0,76)
129 433	11 806	1 809	1 441 860
(2,76)	(1,26)	(0,22)	(0,74)
125 305	29 727	3 521	2 259 770
(2,10)	(1,59)	(0,27)	(0,90)
4 023 642	1 366 371	843 390	135 864 382
(100,00)	(100,00)	(100,00)	(100,00)
3 490 154	1 171 749	701 908	155 825 242
(100,00)	(100,00)	(100,00)	(100,00)
4 695 836	934 915	814 144	194 680 004
(100,00)	(100,00)	(100,00)	(100,00)
5 956 334	1 873 999	1 308 555	249 598 266
(100,00)	(100,00)	(100,00)	(100,00)

Tabel : 6.1.5
Table

Perusahaan, Tenaga Kerja, Pengeluaran
untuk Tenaga Kerja dan Perubahan Nilai Modal
Tetap Industri Besar dan Sedang
*Number of Establishments, Person Engaged, Labor
Costs and the Value of Change in Fixed Capital of Large
and Medium Manufacturing Establishments*
1993 - 1996

Kode industri <i>Industrial code</i>		Banyaknya perusahaan <i>Number of establish- ments</i>	Tenaga kerja <i>Persons engaged</i>	Pengeluaran untuk tenaga kerja <i>Labor costs (000 000 Rp)</i>	Perubahan modal tetap <i>Change in fixed capital (000 000 Rp)</i>	
					Penambahan ¹⁾ <i>Increase</i>	Penurunan ²⁾ <i>Decrease</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31	1993	4 823	723 686	1 682 728	993 531	77 326
	1994	4 826	739 133	1 774 393	1 434 292	78 316
	1995	5 336	895 762	2 348 472	1 535 060	117 144
	1996 ^{a)}	5 452	937 744	2 796 569	...	...
32	1993	4 258	1 188 759	2 393 268	2 208 350	152 763
	1994	4 423	1 255 536	2 865 227	2 027 389	98 620
	1995	4 958	1 312 767	3 286 031	2 283 663	63 801
	1996 ^{a)}	5 130	1 523 610	4 341 838	...	...
33	1993	2 256	503 045	1 155 983	737 855	7 220
	1994	2 487	527 098	1 236 382	750 258	24 208
	1995	2 913	538 935	1 402 948	493 902	49 397
	1996 ^{a)}	3 175	587 375	1 682 804	...	...
34	1993	779	123 228	455 107	466 177	111 222
	1994	833	132 461	621 244	929 925	40 852
	1995	905	149 016	733 022	870 014	20 833
	1996 ^{a)}	946	167 442	963 296	...	...
35	1993	2 154	403 156	1 729 744	1 229 931	167 279
	1994	2 236	444 040	1 693 314	2 418 867	543 068
	1995	2 412	472 334	2 006 543	1 944 737	143 382
	1996 ^{a)}	2 491	567 948	2 922 364	...	...
36	1993	1 498	150 006	476 030	634 396	103 055
	1994	1 603	156 904	564 068	1 354 154	20 741
	1995	2 027	179 847	726 333	915 752	49 171
	1996 ^{a)}	2 174	226 096	923 567	...	...
37	1993	139	43 546	268 216	462 398	102 606
	1994	151	46 774	314 001	371 940	5 076
	1995	169	47 644	376 981	437 027	5 906
	1996 ^{a)}	184	48 760	502 220	...	...
38	1993	1 912	368 581	1 459 367	1 433 788	42 179
	1994	2 074	437 178	1 984 901	1 357 468	39 242
	1995	2 389	499 719	2 558 287	2 825 521	54 708
	1996 ^{a)}	2 575	561 350	3 448 473	...	...
39	1993	344	70 802	123 083	60 182	2 978
	1994	384	74 546	162 400	60 183	1 315
	1995	442	78 117	189 139	67 044	990
	1996 ^{a)}	488	111 264	286 998	...	...
Jumlah Total	1993	18 163	3 574 809	9 743 526	8 226 608	766 629
	1994	19 017	3 813 670	11 215 931	10 704 476	851 439
	1995	21 551	4 174 141	13 627 755	11 372 720	505 332
	1996 ^{a)}	22 615	4 731 589	17 868 129	...	...

Catatan/Note: 1) Mencakup pembelian barang modal baru dan bekas/Including new purchase and second hand purchase

2) Penjualan barang bekas/Sale of used item

Tabel
Table 6.1.6

Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang
Value Added of Large and Medium
Manufacturing Establishments
1993 - 1996
(Juta / Million Rupiah)

Kode Industri Industrial code	Tahun Year	Nilai output Value of gross output	Biaya input Input costs	Nilai tambah (Harga pasar) Value added at market price	Pajak tidak langsung Indirect taxes	Nilai tambah (Biaya faktor produksi) Value added at factor cost
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31	1993	36 049 322	23 950 595	12 098 727	981 452	11 117 275
	1994	32 102 519	19 992 145	12 110 374	3 182 234	8 928 139
	1995	40 180 728	23 679 366	16 501 361	3 756 668	12 744 693
	1996 ^{e)}	52 305 251	32 849 876	19 455 375	3 800 810	15 654 565
32	1993	26 853 053	17 042 486	9 810 567	184 239	9 626 328
	1994	32 008 417	19 235 754	12 772 663	381 266	12 391 396
	1995	36 167 904	22 984 490	13 183 414	549 179	12 634 235
	1996 ^{e)}	48 333 172	30 177 835	18 155 337	547 077	17 608 260
33	1993	13 593 887	8 965 226	4 628 661	57 810	4 570 851
	1994	15 437 282	10 189 228	5 248 054	92 137	5 155 917
	1995	16 763 256	10 704 091	6 059 164	90 448	5 968 716
	1996 ^{e)}	20 289 457	13 248 593	7 040 864	105 618	6 935 246
34	1993	5 560 158	3 462 365	2 097 792	59 451	2 038 341
	1994	7 308 644	4 533 670	2 774 974	112 334	2 662 640
	1995	9 806 336	6 240 070	3 566 266	191 557	3 374 709
	1996 ^{e)}	11 961 328	7 494 813	4 466 515	181 798	4 284 717
35	1993	18 654 858	12 138 082	6 516 776	308 247	6 208 529
	1994	23 153 353	15 350 391	7 802 961	463 214	7 339 747
	1995	29 061 024	19 380 031	9 680 993	816 888	8 864 105
	1996 ^{e)}	37 322 010	24 644 275	12 677 735	804 158	11 873 577
36	1993	4 936 129	2 792 255	2 143 874	58 458	2 085 416
	1994	5 386 655	3 056 643	2 330 011	98 906	2 231 105
	1995	6 503 042	3 840 855	2 662 187	155 117	2 507 070
	1996 ^{e)}	8 856 467	5 091 516	3 764 951	159 585	3 605 366
37	1993	7 735 450	4 321 369	3 414 081	212 308	3 201 774
	1994	9 946 300	5 750 188	4 196 113	321 056	3 875 056
	1995	12 603 140	7 044 727	5 558 413	484 476	5 073 938
	1996 ^{e)}	15 669 095	8 859 907	6 809 188	512 723	6 296 465
38	1993	21 384 174	12 718 869	8 665 306	292 132	8 373 173
	1994	29 302 427	17 124 735	12 177 692	599 797	11 577 895
	1995	42 152 714	26 002 589	16 150 125	765 724	15 384 401
	1996 ^{e)}	52 601 716	31 516 287	21 085 429	916 950	20 168 479
39	1993	1 097 351	651 662	445 688	8 236	437 453
	1994	1 179 646	736 202	443 444	13 309	430 135
	1995	1 441 860	894 971	546 890	25 164	521 725
	1996 ^{e)}	2 259 770	1 386 014	873 756	27 299	846 457
Jumlah Total	1993	135 864 382	86 042 909	49 821 473	2 162 333	47 659 140
	1994	155 825 242	95 968 956	59 856 286	5 264 255	54 592 031
	1995	194 680 004	120 771 190	73 908 813	6 835 222	67 073 592
	1996 ^{e)}	249 598 266	155 269 116	94 329 150	7 056 018	872 731 332

Tabel : 6.1.7
Table

Indeks Produksi Triwulanan
Quarterly Production Indices of
(1993 =
1995 -

Kode industri	Uraian
Industrial code	Description
(1)	(2)
31121	Industri susu / <i>Manufacture of powdered, condensed and preserved milk</i>
31144	Industri pembekuan ikan dan biota perairan lainnya / <i>Manufacture of frozen fish and other similar products</i>
31151	Industri minyak kasar/minyak makan dari nabati dan hewani / <i>Manufacture of crude vegetable and animal cooking oil</i>
31153	Industri minyak goreng dari minyak kelapa / <i>Manufacture of cooking oil made of coconut oil</i>
31154	Industri minyak goreng dari minyak kelapa sawit / <i>Manufacture of cooking oil made of palm oil</i>
31161	Industri penggilingan padi dan penyosohan beras / <i>Rice milling and husking</i>
31163	Industri pengupasan dan pembersihan kopi / <i>Peeling and cleaning of coffee</i>
31164	Industri pengupasan dan pembersihan biji-bijian selain kopi / <i>Peeling and cleaning of seed other than coffee</i>
31168	Industri tepung terigu / <i>Manufacture of wheat flour</i>
31171	Industri makaroni, mie, spaghetti, bihun, so'un dan sejenisnya / <i>Manufacture of macaroni, spaghetti, noodle and the like</i>
31179	Industri roti, kue kering, dan sejenisnya / <i>Manufacture of bakery products</i>
31181	Industri gula pasir / <i>Manufacture of granulated sugar</i>
31192	Industri makanan dari coklat dan kembang gula / <i>Manufacture of food made of chocolate and sugar confectionery</i>
31221	Industri pengolahan teh / <i>Manufacture of processed tea</i>
31262	Industri penyedap makanan / <i>Manufacture of food seasoning</i>
31281	Industri ransum makanan ternak, unggas, ikan dan hewan lainnya / <i>Manufacture prepared animal feeds</i>
31282	Industri konsentrat makanan ternak, unggas, ikan dan hewan lainnya / <i>Manufacture of concentrate animal feeds</i>
31330	Industri malt dan minuman yang mengandung malt / <i>Manufacture of malt and liquors and malt</i>
31340	Industri minuman ringan/soft drink / <i>Manufacture of soft drinks</i>
31410	Industri pengeringan dan pengolahan tembakau dan bumbu rokok / <i>Manufacture of dried tobacco and processed tobacco</i>
31420	Industri rokok kretek / <i>Manufacture of clove cigarettes</i>
31430	Industri rokok putih / <i>Manufacture of cigarettes</i>
32111	Industri pemintalan benang / <i>Spinning mills</i>
32114	Industri pertenunan (kecuali pertenunan karung goni dan karung lainnya) / <i>Weaving mills except gunny and other sacks</i>
32115	Industri penyempurnaan kain / <i>Manufacture of finished textiles</i>
32116	Industri pencetakan kain / <i>Manufacture of printed textiles</i>
32117	Industri batik / <i>Manufacture of batik</i>
32121	Industri barang tekstil jadi, kecuali untuk pakaian / <i>Manufacture of made-up textile article except wearing apparels</i>
32130	Industri perajutan / <i>Knitting mills</i>
32210	Industri pakaian jadi (garmen) dari tekstil / <i>Manufacture of wearing apparel made of textile (garments)</i>

PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Industri Besar dan Sedang
Large and Medium Manufacturing Industry
100)
1996

Triwulan Quarterly 1995		Rata-rata Average 1995	Triwulan Quarterly 1996				Rata-rata Average 1996 ¹⁾
III	IV		I	II ²⁾	III ³⁾	IV ⁴⁾	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
165,63	150,46	156,62	155,78	208,87	252,84	234,32	212,95
123,04	122,45	111,59	115,54	124,00	141,19	153,50	133,56
103,53	117,40	103,50	107,65	105,48	119,42	110,98	110,88
151,66	181,83	148,40	180,72	185,75	194,76	207,61	192,21
118,43	151,36	113,68	155,29	164,60	189,91	208,90	179,68
38,15	45,76	45,51	73,24	75,13	65,29	67,42	70,27
83,13	74,96	67,92	62,03	106,15	116,35	52,99	84,38
151,95	139,02	148,56	114,68	130,34	147,56	142,20	133,69
177,90	181,89	170,82	176,19	157,21	162,19	173,22	167,20
131,96	134,01	122,67	155,60	168,52	158,38	160,72	160,81
180,94	205,33	168,61	162,27	117,26	103,80	101,10	121,11
184,43	95,83	84,12	5,58	61,98	243,49	51,08	90,53
119,58	114,99	112,39	103,74	88,58	78,70	80,31	87,83
66,88	74,95	74,27	80,34	75,14	77,45	83,74	79,17
142,61	162,01	141,48	149,75	116,02	105,38	116,89	122,01
118,46	118,96	114,51	114,56	111,85	118,96	131,17	119,13
21,31	17,99	18,67	15,40	9,63	6,80	7,72	9,89
139,58	132,16	137,90	144,55	127,68	103,19	108,19	120,90
214,13	220,72	207,45	204,75	180,13	204,62	242,68	208,04
27,68	23,92	29,19	17,02	16,01	17,60	17,91	17,14
128,19	127,17	120,53	115,50	101,37	100,96	116,58	108,61
114,57	147,50	119,76	140,98	144,30	158,86	165,97	152,53
121,10	130,02	114,67	128,28	128,39	130,17	131,81	129,66
109,55	111,16	108,15	107,00	102,25	103,82	101,90	103,74
96,04	101,81	97,28	98,57	89,12	88,74	93,89	92,58
272,95	242,05	250,95	225,37	225,51	197,50	173,72	205,52
138,65	155,65	140,53	163,44	175,40	201,16	222,93	190,73
114,51	113,08	111,33	99,75	91,91	98,93	112,68	100,82
129,28	125,23	135,52	126,08	133,83	130,19	124,27	128,59
127,17	135,65	123,99	140,97	129,35	131,28	131,45	133,26

Lanjutan Tabel / Continued Table 6.1.7

Kode Industri	Uraian
Industrial code	Description
(1)	(2)
32312	Industri penyamakan kulit / <i>Manufacture of leather tanneries</i>
32411	Industri alas kaki untuk keperluan sehari-hari / <i>Manufacture of footwear for daily use</i>
32412	Industri sepatu olah raga / <i>Manufacture of sport shoes</i>
33111	Industri penggergajian kayu / <i>Sawmills</i>
33112	Industri mouldling & komponen bahan bangunan / <i>Manufacture of mouldling and building components</i>
33113	Industri kayu lapis / <i>Manufacture of plywood</i>
33190	Industri barang lain dari kayu, gabus, sortsai, rotan dan peti mati / <i>Manufacture of products of wood, cork, sorted, rattan and coffin</i>
33211	Industri perabot & kelengkapan rumah tangga dari kayu / <i>Manufacture of furniture and fixtures mainly made of wood</i>
33212	Industri perabot & kelengkapan rumah tangga dari bambu dan rotan / <i>Manufacture of furniture and fixtures made of bamboo and / or rattan</i>
34112	Industri kertas budaya / <i>Manufacture of cultural papers</i>
34113	Industri kertas industri / <i>Manufacture of industrial papers</i>
34120	Industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton / <i>Manufacture of boxes made of papers and card-board</i>
34200	Industri percetakan dan penerbitan / <i>Manufacture of printed, publishing and allied industries</i>
35114	Industri kimia dasar anorganik yang tidak termasuk golongan manapun / <i>Manufacture of basic inorganic chemicals n.e.c</i>
35118	Industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia khusus / <i>Manufacture of basic organic chemicals resulting special chemicals</i>
35119	Industri kimia dasar organik yang tidak termasuk golongan manapun / <i>Manufacture of basic chemicals n.e.c</i>
35122	Industri pupuk buatan tunggal / <i>Manufacture of straight fertilizers</i>
35131	Industri damar buatan (resin sintesis) dan bahan plastik / <i>Manufacture of synthetic resins</i>
35133	Industri serat buatan / <i>Manufacture of synthetic fibres</i>
35142	Industri pemberantasan hama (industri formulasi) / <i>Manufacture of pesticides</i>
35210	Industri cat, pernis dan lak / <i>Manufacture of paint, varnishes and lacquers</i>
35222	Industri farmasi / <i>Manufacture of drug and medicines</i>
35231	Industri sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga termasuk tapal gigi / <i>Manufacture of soap and cleaning preparations, including tooth paste</i>
35232	Industri kosmetik / <i>Manufacture of cosmetic</i>
35291	Industri perekat / <i>Manufacture of adhesive</i>
35299	Industri bahan kimia & barang kimia lainnya / <i>Manufacture of chemicals n.e.c</i>
35511	Industri ban luar dan ban dalam / <i>Manufacture of tyre and tube's</i>
35521	Industri pengasapan karet / <i>Manufacture of smoked rubber</i>
35523	Industri crumb rubber (karet mentah) / <i>Manufacture of crumb rubber</i>
35593	Industri barang-barang dari karet selain keperluan rumah tangga dan industri / <i>Manufacture of products of rubber not use for home and industri</i>

PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Triwulan Quarterly 1995		Rata-rata Average 1995	Triwulan Quarterly 1996				Rata-rata Average 1996 ^{x)}
III	IV		I	II ^{x)}	III ^{xx)}	IV ^{xxx)}	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
171,26	148,26	146,81	126,10	132,02	143,93	133,28	133,83
84,66	88,94	88,04	100,38	91,39	88,73	102,60	95,78
139,12	133,51	137,86	123,03	119,58	132,19	127,21	125,50
93,64	91,27	88,30	92,04	102,08	107,36	107,05	102,13
64,13	61,07	68,25	57,85	53,17	49,87	49,97	52,72
104,98	97,99	103,41	89,88	88,08	89,98	91,67	89,90
40,28	31,41	39,31	40,84	61,54	67,26	59,41	57,26
192,35	159,36	169,46	103,65	77,85	71,04	74,92	81,86
142,77	103,62	126,43	112,83	98,61	86,22	90,67	97,08
109,15	107,19	109,15	113,37	123,68	137,10	137,38	127,88
130,07	144,65	115,56	119,76	134,81	167,10	147,58	142,31
138,68	118,04	129,41	107,86	103,71	101,85	103,15	104,14
108,11	90,33	98,10	89,15	93,68	90,17	81,61	88,66
151,51	158,86	144,90	150,20	141,93	124,24	108,87	131,31
99,46	92,17	96,17	90,53	99,60	108,74	113,81	103,17
82,14	64,27	76,64	66,61	62,82	65,40	82,75	69,40
95,67	99,22	98,19	91,55	86,04	88,80	91,43	89,45
84,18	75,10	93,84	72,15	71,81	74,45	77,28	73,92
130,80	134,88	132,11	136,99	130,05	129,92	134,11	132,77
137,68	134,09	129,46	133,35	135,09	148,29	159,24	143,99
105,72	96,43	93,77	94,16	100,35	109,45	112,40	104,09
88,83	70,13	81,53	68,82	75,45	67,78	55,74	66,95
138,01	139,37	131,78	132,25	130,18	129,83	127,72	130,00
96,87	76,27	95,72	65,37	64,55	63,27	62,50	63,92
110,57	104,54	104,29	95,06	94,23	91,59	89,54	92,60
84,39	73,47	90,06	77,48	90,41	85,06	81,17	83,53
84,52	95,63	92,32	94,76	105,94	99,57	90,49	97,69
104,37	101,89	96,69	95,85	91,99	100,90	107,63	99,09
108,44	111,20	106,25	112,89	112,12	115,23	119,31	114,89
153,10	163,68	153,75	177,85	182,32	185,95	221,23	191,84

Lanjutan Tabel / Continued Table 6.1.7

Kode industri	Uraian
Industrial code	Description
(1)	(2)
35603	Industri barang plastik lembaran / Manufacture of plastic sheets
35604	Industri media rekaman dari plastik / Manufacture of plastic records
35605	Industri perabot, perlengkapan dan peralatan rumah tangga / Manufacture of furniture and fixtures mainly made of plastics
35606	Industri kemasan dari plastik / Manufacture of plastics bags, containers
36112	Industri bahan bangunan dari porselin / Manufacture of structural materials made of porcelain
36211	Industri perabot rumah tangga dari gelas / Manufacture of glass products for household purposes
36310	Industri semen / Manufacture of cement
36321	Industri barang dari semen untuk konstruksi / Manufacture of structural cement products
37101	Industri besi dan baja dasar (iron and steel making) / Iron and steel basic industries
37102	Industri pengecoran besi dan baja / Iron and steel smelting industry
37103	Industri penggilingan baja (steel rolling) / Steel rolling industry
37203	Industri pengilangan logam bukan besi / Non ferrous metal smelting industry
38114	Industri alat-alat dapur dari logam bukan aluminium / Manufacture of kitchen ware made of metal other than aluminium
38131	Industri barang-barang dari logam bukan aluminium siap pasang untuk bangunan / Manufacture of fabricated structural metal products other than aluminium
38139	Industri barang-barang dari logam siap pasang untuk konstruksi lainnya / Manufacture of fabricated metal products n.e.c
38193	Industri macam-macam wadah dari logam / Manufacture of all kind of metal containers
38194	Industri kawat logam / Manufacture of wire
38195	Industri pipa dan sambungan pipa dari wire / Manufacture of metal pipe and pipe fitting
38212	Industri motor pembakaran dalam / Manufacture of internal combustion engine
38294	Industri mesin pendingin / Manufacture of air conditioning, refrigerator and the like
38321	Industri radio, televisi, dan alat elektronik sejenis untuk hiburan / Manufacture of radio, television and consumer electronics
38324	Industri sub assembly & komponen elektronika / Manufacture and sub assembly of electronic components
38391	Industri akumulator listrik (batu baterai sekunder) / Manufacture of electrical accumulator
38392	Industri batu baterai kering (batu baterai primer) / Manufacture of dry cell batteries
38393	Industri bola lampu pijar, lampu penerangan terpusat dan ultra violet / Manufacture of bulb, spot light and ultra violet lamps
38396	Industri kabel listrik dan telepon / Manufacture of electric and telephon cables
38431	Industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih / Manufacture of motor vehicles
38432	Industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih / Manufacture of motor vehicle body
38433	Industri perlengkapan dan komponen kendaraan roda empat atau lebih / Manufacture of motor vehicle component and apparatus
38441	Industri kendaraan bermotor roda dua dan tiga / Manufacture of motor cycle and motorised tricycles
38442	Industri komponen dan kelengkapan kendaraan bermotor roda dua dan tiga / Manufacture of motor cycle, motorized tricycle component and apparatus
Jumlah / Total	

PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Triwulan Quarterly 1995		Rata-rata Average 1995	Triwulan Quarterly 1996				Rata-rata Average 1996 ^{x)}
III	IV		I	II ^{x)}	III ^{xx)}	IV ^{xxx)}	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
84,77	83,58	87,52	75,06	74,10	84,80	86,73	80,17
155,16	148,84	147,53	157,22	180,58	177,41	176,07	172,82
139,57	140,66	138,82	141,63	142,32	143,30	146,59	143,46
262,65	166,40	226,62	167,74	166,50	174,69	194,10	175,76
156,10	149,96	139,55	134,02	127,65	129,81	144,11	133,90
152,33	144,38	144,58	119,33	124,80	152,44	151,78	137,09
160,19	181,01	165,82	171,17	166,01	182,38	194,80	178,59
110,88	100,21	104,76	76,71	71,66	76,44	72,70	74,37
77,35	65,20	86,50	75,70	81,45	77,32	69,94	76,10
93,77	85,69	93,96	83,59	87,14	88,38	82,57	85,42
155,34	154,45	146,40	150,21	143,49	144,71	142,09	145,12
101,41	101,10	102,77	98,32	92,61	94,34	94,30	94,89
72,66	60,69	71,27	56,08	49,51	44,48	41,86	47,98
367,66	466,95	317,95	657,00	583,59	956,83	575,63	693,26
378,85	270,46	310,21	193,93	247,32	241,63	168,81	212,92
173,42	286,64	179,36	272,37	194,23	204,85	303,76	243,80
91,31	83,45	85,03	66,24	62,59	71,90	60,70	65,36
127,99	124,18	118,31	125,48	132,70	144,49	193,66	149,09
221,46	207,18	189,34	165,32	115,11	144,07	143,82	142,08
51,13	73,59	56,82	75,59	73,94	78,22	112,58	85,08
116,15	119,44	110,04	113,49	130,12	158,21	167,35	142,29
66,85	73,79	54,43	76,44	77,85	65,39	71,93	72,90
182,10	178,14	166,90	171,73	173,87	163,33	140,31	162,31
132,80	116,89	115,63	99,52	103,05	108,26	107,12	104,49
146,79	109,58	128,97	92,84	102,16	76,60	54,35	81,49
157,72	138,46	141,53	116,56	141,53	187,53	209,34	163,74
132,54	74,94	130,98	63,55	120,51	194,85	176,62	138,88
170,31	151,30	152,49	131,67	127,54	123,31	123,88	126,60
154,68	126,80	151,08	100,09	75,16	63,48	62,42	75,21
87,97	74,57	77,23	67,18	90,01	99,39	84,38	85,24
86,22	74,42	91,27	74,59	77,10	77,01	76,58	76,32
139,14	138,03	130,52	128,89	131,07	147,93	147,80	138,92

6.2 PERTAMBANGAN MINING

Tabel
Table : 6.2.1

Produksi Pertambangan menurut Jenis Barang Mineral Production by Commodity 1992 - 1996

Jenis barang Commodity	Satuan Unit	1992	1993	1994	1995	1996 ^{a)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Minyak bumi Crude oil	000 Brl	550 668	547 430	551 147	546 977	538 733
Gas bumi Natural gas	000 Mcf	2 582 641	2 661 878	2 941 622	2 999 229	3 150 992
Timah Tin	M.Ton	28 150	30 415	31 100	38 628	41 005
Batubara Coal	M.Ton	23 120 466	27 605 345	31 045 289 ^{a)}	41 516 722	54 342 943
Bauksit Bauxite	M.Ton	803 507	1 320 418	1 342 402	899 035	803 923
Bijih Nikel Nickel Ore	M.Ton	2 511 570	1 975 813	2 311 510	2 513 394	2 569 692
Emas Gold	Kg	37 987	42 097	42 605	62 818	87 080
Perak Silver	Kg	99 954	90 301	107 026	265 222	360 273
Pasir Besi Iron Sand	M.Ton	287 821	341 335	334 895	348 371	414 848
Aspal Asphalt	M.Ton	200 713	182 359	130 787	27 867	98 356
Bijih Mangan Manganese Ore	M.Ton	5 069	3 976	872	634	320
Konsentrat Tembaga Copper Concentrate	M.Ton	906 657	928 189	1 065 488 ^{a)}	1 516 605	1 869 729

Sumber/Source: Departemen Pertambangan dan Energi / Ministry of Mines and Energy

Tabel : 6.2.2
Table

Produksi Minyak Mentah menurut Perusahaan Penghasil
Crude Oil Production by Company
1992 - 1996
(Ribu / Thousand Barrels)

Perusahaan/Company	1992	1993	1994	1995	1996 ^a
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertamina dan kontraktor <i>Pertamina and contractors</i>	541 131,7	540 119,6	551 147,2	546 977	538 733
Kontrak karya <i>Contract of Work</i>	9 536,5	7 310,6	—	—	—
Jumlah / Total	550 668,2	547 430,2	551 147,2	546 977	538 733

Sumber : Departemen Pertambangan dan Energi
Source : Ministry of Mines and Energy

Tabel : 6.2.3 Pemasaran Hasil-hasil Minyak Bumi Dalam Negeri
Table : 6.2.3 Domestic Sales of Oil Products
1992 - 1996

Jenis hasil <i>Kind of production</i>	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bahan bakar minyak <i>Oil Fuels : (Kilo-Liter)</i>					
Avigas	8 660	8 158	7 889	7 988	7 715
Avtur	845 175	924 966	992 459	1 032 869	1 109 385
Premium	7 204 409	7 440 545	8 342 022	9 190 401	9 898 689
Minyak tanah/ <i>Kerosene</i>	8 562 715	8 652 374	8 921 881	9 252 484	9 572 715
Minyak solar/ <i>Solar</i>	14 638 556	16 578 962	16 007 734	16 961 526	18 186 099
Minyak diesel/ <i>Diesel oil</i>	1 799 657	1 824 530	1 770 440	1 591 488	1 561 982
Minyak bakar/ <i>Fuel oil</i>	4 661 122	4 868 464	3 779 571	3 643 077	3 439 139
Bahan pelumas <i>Lubricants (Kilo liter)</i>					
Untuk mesin <i>For machinery</i>	112 218	114 547	118 171	119 838	124 230
Untuk industri <i>For industry</i>	94 107	180 177	192 252	180 412	179 422
Untuk penerbangan <i>For aviation</i>	384	263	221	163	133
Hasil-hasil khusus dari bahan kimia <i>Chemical products : (MT)</i>					
Elpiji/ <i>LPG</i>	413 852	474 112	548 250	629 354	722 876
Aspal/ <i>Asphalt</i>	499 466	500 374	480 256	516 678	514 142
Lilin/ <i>Waxes</i>	19 043	21 866	18 640	19 526	19 623
Lainnya/ <i>Others</i>	361 534	444 408	433 723	-	-

Sumber / Source : Departemen Pertambangan dan Energi / Ministry of Mines and Energy

6.3. LISTRIK, GAS DAN AIR MINUM ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY

Tabel : 6.3.1
Table

Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik
PT. PLN (Persero) menurut Wilayah PLN dan Provinsi
*Installed Capacity, Electricity Produced and
Distributed by State Electricity Company (PLN)
by PLN Region and Province*
1996

Wilayah PLN <i>PLN region</i>	Provinsi <i>Province</i>	Daya terpasang <i>Installed capacity (MW)</i>	Produksi listrik ²⁾ <i>Electricity produced (000 MWH)</i>	Listrik terjual <i>Electricity sold (000 MWH)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wilayah I	Daerah Istimewa Aceh	174	316	358
Wilayah II	Sumatera Utara	1 449	3 245	2 595
Wilayah III	Sumatera Barat, Riau	497	1 247	1 051
Wilayah IV	Sumatera Selatan, Jambi, Lampung dan Bengkulu	839	2 203	1 669
Wilayah V	Kalimantan Barat	157	499	425
Wilayah VI	Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah	461	1 532	1 377
Wilayah VII	Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah	226	526	455
Wilayah VIII	Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara	401	1 096	943
Wilayah IX	Maluku	97	227	196
Wilayah X	Irian Jaya	89	213	191
Wilayah XI	Bali, NTB, NTT	218	411	1 215
Dist. Jawa Timur	Jawa Timur tanpa Tuban, Lasem dan Bojonegoro	4	8	9 327
Kittur. Jabagtim	Jawa Timur ¹⁾	5 681	19 164	-
Dist. Jawa Tengah	Jawa Tengah D.I. Yogyakarta, Tuban, Lasem dan Bojonegoro ¹⁾	1	1	5 779
Kittur Jabagbar	Jawa Barat dan DKI Jakarta	6 247	28 097	-
Dist. Jawa Barat	Jawa Barat tanpa Tangerang ¹⁾	4	9	14 116
Dist. Jaya dan Tangerang	DKI Jakarta dan Tangerang	-	-	15 037
Unit Pusat	-	-	-	-
Jumlah / Total		16 545	58 794	54 734

Catatan / Note : 1) Sistim saling berhubungan / *Interconnected system.*

2) Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN

Its own generated electricity plus that which is purchased by PLN from other companies

Tabel
Table : 6.3.2

Daya Terpasang, PT. PLN (Persero) menurut
Wilayah PLN dan Provinsi
Installed Capacity, by PT. PLN (Persero)
by PLN Region and Province
1992 - 1996
(MW)

Wilayah PLN PLN region	Provinsi Province	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wilayah I	Daerah Istimewa Aceh	161	162	158	158	174
Wilayah II	Sumatera Utara	625	901	1 024	1 312	1 449
Wilayah III	Sumatera Barat, Riau	307	337	392	450	497
Wilayah IV	Sumatera Selatan, Jambi, Lampung dan Bengkulu	610	621	687	760	839
Wilayah V	Kalimantan Barat	127	143	144	142	157
Wilayah VI	Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah	352	389	407	417	461
Wilayah VII	Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah	181	182	183	205	226
Wilayah VIII	Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara	378	369	367	363	401
Wilayah IX	Maluku	85	83	86	88	97
Wilayah X	Irian Jaya	65	65	70	81	89
Wilayah XI	Bali, NTB, NTT	155	155	172	197	218
Dist. Jawa Timur	Jawa Timur tanpa Tuban, Lasem dan Bojonegoro	21	21	3	4	4
Kittur. Jabagtim	Jawa bagian Timur ¹⁾	1 851	3 133	3 716	5 144	5 681
Dist. Jawa Tengah	Jawa Tengah D.I.Yogyakarta, Tuban Lasem dan Bojonegoro ¹⁾	1	1	1	1	1
Kittur Jabagbar Barat	Jawa Bagian Barat	5 335	5 329	6 787	5 655	6 247
Distribusi Jawa Barat	Jawa Barat tanpa Tangerang ¹⁾	5	4	4	4	4
Distribusi Jaya dan Tangerang	DKI Jakarta dan Tangerang	-	-	-	-	-
Unit Pusat		-	-	-	-	-
Jumlah/Total		10 259	11 895	14 201	14 981	16 545

Catatan / Note : 1) Sistim saling berhubungan/interconnected system.

Tabel
Table : 6.3.3

Produksi²⁾ Listrik PT. PLN (Persero) menurut Wilayah PLN dan Provinsi
Electricity Produced by PT. PLN (Persero) by PLN Region and Province
1992 - 1996
(Ribu / Thousand MWh)

Wilayah PLN PLN region	Provinsi Province	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wilayah I	Daerah Istimewa Aceh	264	251	249	293	316
Wilayah II	Sumatera Utara	2 169	2 383	2 619	3 013	3 245
Wilayah III	Sumatera Barat, Riau	888	876	1 007	1 158	1 247
Wilayah IV	Sumatera Selatan, Jambi, Lampung dan Bengkulu	1 479	1 572	1 761	2 046	2 203
Wilayah V	Kalimantan Barat	347	382	426	463	499
Wilayah VI	Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah	1 048	1 146	1 092	1 423	1 532
Wilayah VII	Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah	365	398	436	488	526
Wilayah VIII	Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara	781	823	697	1 018	1 096
Wilayah IX	Maluku	163	175	190	211	227
Wilayah X	Irian Jaya	146	158	174	198	213
Wilayah XI	Bali, NTB, NTT	274	301	337	382	411
Dist. Jawa Timur	Jawa Timur tanpa Tuban Lasem dan Bojonegoro	36	19	8	7	8
Kitlur. Jabagtim	Jawa Timur ¹⁾	6 919	9 192	12 954	17 796	19 164
Dist. Jawa Tengah	Jawa Tengah D.I. Yogyakarta, Tuban Lasem dan Bojonegoro ¹⁾	1	1	2	1	1
Kitlur Jabagbar	Jawa Barat dan DKI	26 507	27 702	29 005	26 092	28 097
Distribusi Jawa Barat	Jawa Barat tanpa Tangerang ¹⁾	10	9	9	8	9
Distribusi Jawa dan Tangerang	DKI Jakarta dan Tangerang	-	-	-	-	-
Unit Pusat		-	-	-	-	-
Jumlah/ Total		41 397	45 388	50 966	54 597	58 794

Catatan / Note : 1) Sistem saling berhubungan/ *Interconnected system*.
2) Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN
Its own generated electricity plus that which is purchased by PLN from other companies

Tabel : 6.3.4 **Listrik yang Didistribusikan PT. PLN (Persero)**
Table : 6.3.4 **Electricity Distributed by PT. PLN (Persero)**
by PLN Region and Province
1992 - 1996
(Ribu / Thousand MWh)

Wilayah PLN PLN region	Provinsi Province	1992	1993	1994	1995	1996 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wilayah I	Daerah Istimewa Aceh	215	216	270	325	358
Wilayah II	Sumatera Utara	1 755	1 889	2 028	2 353	2 595
Wilayah III	Sumatera Barat, Riau	728	835	834	953	1 051
Wilayah IV	Sumatera Selatan, Jambi, Lampung dan Bengkulu	1 132	1 216	1 340	1 513	1 669
Wilayah V	Kalimantan Barat	281	314	353	385	425
Wilayah VI	Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah	916	1 004	1 115	1 249	1 377
Wilayah VII	Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah	305	337	370	413	455
Wilayah VIII	Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara	647	697	748	855	943
Wilayah IX	Maluku	123	143	160	178	196
Wilayah X	Irian Jaya	122	133	152	173	191
Wilayah XI	Bali, NTB, NTT	753	828	956	1 102	1 215
Dist. Jawa Timur	Jawa Timur tanpa Tuban Lasem dan Bojonegoro	6 172	6 702	7 578	8 457	9 327
Kitlur. Jabagtim	Jawa Bagian Timur ¹⁾	-	-	-	-	-
Dist. Jawa Tengah	Jawa Tengah D.I. Yogyakarta, Tuban Lasem dan Bojonegoro ¹⁾	3 621	3 939	4 572	5 240	5 779
Kitlur Jabagbar	Jawa Bagian Barat	-	-	-	-	-
Distribusi Jawa Barat	Jawa Barat tanpa Tangerang ¹⁾	7 901	9 008	10 581	12 799	14 116
Distribusi Jawa dan Tangerang	DKI Jakarta dan Tangerang	9 613	10 677	11 907	13 634	15 037
Unit Pusat		-	-	-	-	-
Jumlah/Total		34 284	37 938	42 964	49 629	54 734

Catatan / Note : 1) Sistik saling berhubungan/Interconnected system.

Tabel
Table : 6.3.5

Perkembangan PT. PLN (Persero)
Growth of PT. PLN (Persero)
1992 - 1996

Perincian Description	Satuan Unit	1992	1993	1994	1995	1996 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pekerja	Orang Person	49 293	52 445	52 752 ¹⁾	51 074 ¹⁾	51 778
Daya terpasang Installed capacity	MW	10 259	11 895	14 201	14 981	16 545
Produksi Listrik 1) Electricity produced	000 MWH	41 397	45 388	50 966	54 597	58 794
Tenaga listrik yang di jual Electricity sold	000 MWH	34 284	37 938	42 964	49 629	54 734
Biaya input Input costs	000 000 Rp	2 701 484	3 216 755	3 899 948 ¹⁾	3 354 192	3 635 838
Nilai output Value of gross output	000 000 Rp	4 701 725	5 841 040	6 702 105	8 203 634	9 548 027

Catatan / Note : 1) Tenaga listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN
Its own generated electricity plus that which is purchased by PLN from other companies

Tabel : 6.3.6
Table

Perkembangan Perusahaan Gas Negara (PGN)
Growth of State Gas Company
1992 - 1996

Perincian Description	Satuan Unit	1992	1993	1994	1995	1996 ^{a)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banyaknya perusahaan/Total number of establishments	Perusahaan Establishment	9	9	9	9	9
Banyaknya pekerja/Number of workers	Orang Person	1 117	1 266	1 260	1 293	1 320
Pengeluaran untuk pekerja/ Employment costs	000 000 Rp	9 826	14 801	17 541	23 857	29 851
Gas Kota yang dihasilkan/ Gas produced	000 M3	616 038	720 039	902 117	1 186 022	1 401 716
Biaya input/ Input costs	000 000 Rp	71 668	81 348	121 322	183 500	227 236
Nilai output/ Value of gross output	000 000 Rp	165 465	186 678	245 046	359 645	444 091

Tabel : 6.3.7
Table

Perkembangan Perusahaan Air Minum (PAM)
Growth of Water Supply Establishments
1992 - 1996

Perincian Description	Satuan Unit	1992	1993	1994	1995	1996 ^{a)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banyaknya perusahaan Total number of establishments	Perusahaan Establishment	416	420	422	445	454
Banyaknya pekerja Total number of workers	Orang Person	30 893	32 295	33 931	35 601	37 258
Pengeluaran untuk pekerja Employment costs	000 000 Rp	89 250	111 037	125 931	166 772	200 368
Air minum yang disalurkan Quantity of sanitary water run to costumers	000 000 M3	892 ^{o)}	1 014 ^{o)}	1 067 ^{o)}	1 158	1 243
Biaya input Input costs	000 000 Rp	131 542	165 805	208 717	222 323	257 059
Nilai output Value of gross output	000 000 Rp	423 829	569 925	715 222	873 069	1 098 294
Tenaga listrik yang dibangkitkan sendiri Own generated electricity	MWH.	46 706	53 886	69 060 ^{o)}	51 520	55 375

6.4 KONSTRUKSI CONSTRUCTION

Tabel : 6.4.1
Table

Realisasi Pembangunan Perumahan melalui Perum Perumnas
Number of Housing Units Constructed by Perum Perumnas
1992 - 1996
(Unit)

Provinsi / Province	1992	1993	1994	1995	1996 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	—	—	100	500	552
Sumatera Utara	436	402	2 343	7 543	598
Sumatera Barat	4	—	1 232	1 906	750
Riau	10	249	354	620	500
Jambi	8	19	—	534	606
Sumatera Selatan	162	718	1 763	2 424	1 082
Bengkulu	—	1 155	330	1 150	312
Lampung	—	12	207	764	175
DKI. Jakarta	2 230	—	21	428	57
Jawa Barat	7 038	7 326	9 664	4 939	4 462
Jawa Tengah	1 232	1 755	3 159	3 976	1 721
D.I. Yogyakarta	32	2	38	—	—
Jawa Timur	1 480	1 177	2 732	4 303	1 230
Bali	80	560	532	651	126
Nusa Tenggara Barat	239	23	295	668	—
Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—
Timor Timur	—	—	62	—	31
Kalimantan Barat	105	592	1 027	637	244
Kalimantan Tengah	39	94	75	211	—
Kalimantan Selatan	109	718	931	351	156
Kalimantan Timur	24	108	319	1 962	172
Sulawesi Utara	74	20	67	548	224
Sulawesi Tengah	—	150	86	—	270
Sulawesi Selatan	1 201	1 626	1 332	3 112	791
Sulawesi Tenggara	11	43	14	55	—
Maluku	87	73	220	577	7
Irian Jaya	116	53	273	845	133
Indonesia	14 717	16 875	27 176	38 704	14 199

Catatan/Note : 1) Sampai dengan September 1996/Up to September 1996

Sumber/Source : Perum Perumnas/National Urban Development Corporation, Jakarta

Tabel 6.4.2 Realisasi Kumulatif Pembangunan Perumahan oleh Perum Perumnas
Table Cumulative Number of Housing Units Constructed by Perum Perumnas
 1992 - 1996
 (Unit)

Provinsi / Province	1992	1993	1994	1995	1996 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	1 142	1 142	1 242	1 742	2 294
Sumatera Utara	21 998	22 400	24 743	32 286	32 884
Sumatera Barat	4 474	4 474	5 706	7 612	8 362
Riau	2 018	2 267	2 621	3 241	3 741
Jambi	2 070	2 089	2 089	2 623	3 229
Sumatera Selatan	8 794	9 512	11 275	13 699	14 781
Bengkulu	1 279	2 434	2 764	3 914	4 226
Lampung	2 613	2 625	2 832	3 596	3 771
DKI. Jakarta	13 746	13 746	13 959	14 387	14 444
Jawa Barat	89 640	96 966	106 438	111 377	115 839
Jawa Tengah	25 023	26 778	29 937	33 913	35 634
D.I. Yogyakarta	3 197	3 199	3 237	3 237	3 237
Jawa Timur	23 005	24 182	26 914	31 217	32 447
Bali	3 447	4 007	4 539	5 190	5 316
Nusa Tenggara Barat	1 781	1 804	2 099	2 767	2 767
Nusa Tenggara Timur	1 472	1 472	1 472	1 472	1 472
Timor Timur	732	732	794	794	825
Kalimantan Barat	4 060	4 652	5 679	6 316	6 560
Kalimantan Tengah	522	616	691	902	902
Kalimantan Selatan	1 405	2 123	3 054	3 405	3 561
Kalimantan Timur	1 769	1 877	2 196	4 158	4 330
Sulawesi Utara	2 171	2 191	2 258	2 806	3 030
Sulawesi Tengah	659	809	895	895	1 165
Sulawesi Selatan	10 810	12 436	13 768	16 880	17 671
Sulawesi Tenggara	305	348	362	417	417
Maluku	1 034	1 107	1 327	1 904	1 911
Irian Jaya	1 605	1 658	1 931	2 776	2 909
Indonesia	230 771	247 646	274 822	313 526	327 725

Catatan / Note : 1) Sampai dengan September 1996/Up to September 1996

Sumber / Source : Perum Perumnas/National Urban Development Corporation, Jakarta

Tabel : 6.4.3
Table

Realisasi Kumulatif Pembangunan Perumahan oleh
Perum Perumnas menurut Tipe Rumah sampai dengan September 1996
*Cumulative Realization of Perum Perumnas Housing Construction
by House Type up to September 1996*
(Unit)

Lokasi Location	Rumah Inti Nucleus houses	Rumah sederhana Modest houses	Rumah susun Apartments	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	1 336	958	-	2 294
Janthoi	-	336	-	336
Langsa	284	92	-	376
Banda Aceh	800	530	-	1 330
Sabang	252	-	-	252
Sumatera Utara	15 937	16 531	416	32 884
Pematang Siantar	1 900	525	-	2 425
Tebing Tinggi	-	292	-	292
Medan	9 754	14 505	416	24 675
Gunung Sitoli	249	32	-	281
Padang Sidempuan	201	243	-	444
Tanjung Balai	50	44	-	94
Deli Serdang	18	12	-	30
Lubuk Pakam	792	62	-	854
Binjai	1 527	816	-	2 343
Sei Merah	270	-	-	270
S. Seberang	370	-	-	370
R. Sialang	232	-	-	232
Langkat	423	-	-	423
Kabanjahe	24	-	-	24
Tj. Keliling	127	-	-	127
Sumatera Barat	4 029	4 333	-	8 362
Padang	3 459	4 133	-	7 592
Bukit Tinggi	186	96	-	282
Payakumbuh	78	28	-	106
Solok	306	76	-	382
Riau	2 238	1 503	-	3 741
Pakanbaru	1 167	1 023	-	2 190
Tanjung Pinang	567	408	-	975
T. Morawa	216	54	-	270
Batam	288	18	-	306
Jambi	2 631	598	-	3 229
Muara Bungo	436	82	-	518
Muara Bulian	392	210	-	602
Jambi	1 703	306	-	2 009
Bangko	100	-	-	100
Sumatera Selatan	7 799	3 398	3 584	14 781
Lahat	346	248	-	594
Palembang	4 808	1 661	3 584	10 053
Sekayu	156	16	-	172
Pangkal Pinang	958	1 251	-	2 209
Tanjung Pandan	141	16	-	157
Lubuk linggau	693	125	-	818
Batu Raja	137	-	-	137
Pagar Alam	560	-	-	560
S. Liat	-	81	-	81

Lanjutan Table / Continued Table 6.4.3

Lokasi Location	Rumah inti Nucleus houses	Rumah sederhana Modest houses	Rumah susun Apartments	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu	3 070	1 156	-	4 226
Curup	216	371	-	587
Bengkulu	2 698	665	-	3 363
Argai Makmur	156	120	-	276
Lampung	2 871	900	-	3 771
Tanjung Karang	1 959	745	-	2 704
Kalianda	379	62	-	441
Bandar Lampung	365	93	-	458
Kotabumi	168	-	-	168
D.K.I. Jakarta	7 960	1 744	4 740	14 444
Jawa Barat	66 533	48 442	864	115 839
Depok	10 138	12 964	-	23 102
Cianjur	998	274	-	1 272
Tasikmalaya	295	1 083	-	1 378
Kuningan	334	347	-	681
Karawang	454	348	-	802
Bekasi	13 579	8 012	-	21 591
Tangerang	14 895	9 999	-	24 894
Bogor	1 239	2 406	-	3 645
Bandung	15 987	5 836	864	22 687
Ciamis	576	195	-	771
Cirebon	2 450	4 550	-	7 000
Sukabumi	1 258	520	-	1 778
Subang	1 157	377	-	1 534
Serang	718	261	-	979
Purwakarta	310	250	-	560
Pandeglang	708	62	-	770
Garut	210	486	-	696
Indramayu	754	4	-	758
Serpong	182	307	-	489
Cilegon	291	161	-	452
Jawa Tengah	24 016	11 618	-	35 634
Brebes	563	64	-	627
Magelang	913	801	-	1 714
Pemalang	524	258	-	782
Solo	3 616	1 443	-	5 059
Ungaran	388	168	-	556

Lanjutan Table / Continued Table 6.4.3

Lokasi Location	Rumah inti Nucleus houses	Rumah sederhana Modest houses	Rumah susun Apartments	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Semarang	11 011	6 779	—	17 790
Purwokerto	744	309	—	1 053
Pekalongan	464	90	—	554
Tegal	1 115	104	—	1 219
Purbalingga	432	157	—	589
Batang	355	68	—	423
Pati	241	225	—	466
Blora	373	99	—	472
Demak	2 860	900	—	3 760
Kudus	145	97	—	242
Boyolali	—	32	—	32
Salatiga	271	24	—	295
Banjar Negara	1	—	—	1
Daerah Istimewa Yogyakarta	1 519	1 718	—	3 237
Yogyakarta	1 519	1 718	—	3 237
Jawa Timur	20 336	11 455	656	32 447
Jember	545	215	—	760
Lamongan	957	673	—	1 630
Kediri	1 464	559	—	2 023
Madiun	1 405	834	—	2 239
Kamal	—	1 332	—	1 332
Surabaya	9 336	3 994	656	13 986
Malang	2 140	2 772	—	4 912
Sumenep	408	26	—	434
Mojokerto, Wates	2 007	718	—	2 725
Blitar	409	96	—	505
Pasuruan	1 146	230	—	1 376
Pacitan	275	2	—	277
Bojonegoro	244	—	—	244
Bali	4 118	1 198	—	5 316
Denpasar	2 213	432	—	2 645
Negara	692	113	—	805
Amplapura	880	—	—	880
Nusa Dua	—	470	—	470
Tabanan	333	183	—	516
Nusa Tenggara Barat	1 483	1 284	—	2 767
Mataram	1 105	1 218	—	2 323
Selong	63	6	—	69
Praya	311	36	—	347
Bima	4	24	—	28
Nusa Tenggara Timur	716	756	—	1 472
Larantuka	250	—	—	250
Maumere	328	136	—	464
Kupang	—	534	—	534
Ende	138	86	—	224

Lanjutan Table / Continued Table 6.4.3

Lokasi Location	Rumah inti Nucleus houses	Rumah sederhana Modest houses	Rumah susun Apartments	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Timor Timur	310	515	-	825
Dilli	246	478	-	724
Ermera	64	37	-	101
Kalimantan Barat	3 945	2 615	-	6 560
Singawang	930	158	-	1 088
Pontianak	3 015	2 457	-	5 472
Kalimantan Tengah	399	503	-	902
Palangkaraya	161	440	-	601
Sampit	238	63	-	301
Kalimantan Selatan	2 425	1 136	-	3 561
Banjarmasin	2 204	1 106	-	3 310
Banjar Baru	221	30	-	251
Kalimantan Timur	3 337	993	-	4 330
Balik Papan	1 500	643	-	2 143
Samarinda	1 837	350	-	2 187
Sulawesi Utara	1 613	1 417	-	3 030
Tumohon	212	24	-	236
Gorontalo	538	126	-	664
Bitung	201	347	-	548
Menado	542	918	-	1 460
Tondano	120	2	-	122
Sulawesi Tengah	495	670	-	1 165
P a l u	416	504	-	920
Toli-Toli	79	166	-	245
Sulawesi Selatan	8 079	9 592	-	17 671
Palopo	626	395	-	1 021
Ujung Pandang	6 421	9 052	-	15 473
Pare-pare	526	18	-	544
Maros	368	125	-	493
Wajo	138	2	-	140
Sulawesi Tenggara	49	368	-	417
Kendari	49	359	-	408
Bau-Bau	-	9	-	9
M a l u k u	1 017	894	-	1 911
Ambon	712	668	-	1 380
T u a l	-	148	-	148
Ternate	305	78	-	383
Irian Jaya	2 181	728	-	2 909
Jayapura	1 613	597	-	2 210
Sorong	368	131	-	499
B i a k	200	-	-	200
Jumlah/Total	190 442	127 023	10 260	327 725

Sumber / Source : Perum Perumnas/National Urban Development Corporation, Jakarta

Tabel : 6.4.4
Table

Realisasi Kredit Pemilikan Rumah melalui
Bank Tabungan Negara.
*Number of Housing Units Constructed Through
Mortgage Finance of State Savings Bank
1979 - 1996*

Tahun Year	Perumnas		Non Perumnas		Jumlah/Total	
	Unit	Nilai/Value (000 000 Rp)	Unit	Nilai/Value (000 000 Rp)	Unit	Nilai/Value (000 000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1979	2 891	5 867	4 739	11 726	7 630	17 593
1980	6 334	10 923	12 223	38 183	18 557	49 106
1981	23 338	34 285	19 791	81 921	43 129	116 206
1982	36 020	47 422	27 942	135 750	63 962	183 172
1983	17 086	27 585	33 002	180 681	50 088	208 266
1984	9 214	19 252	31 944	192 104	41 158	211 356
1985	13 806	40 730	36 177	264 115	49 983	304 845
1986	30 355	84 110	39 920	290 796	70 275	374 906
1987	7 928	23 400	62 191	277 014	70 119	300 414
1988	19 840	68 512	67 470	327 038	87 310	395 550
1989	22 002	88 419	91 639	438 297	113 641	526 716
1990	11 382	47 238	41 652	199 773	53 034	247 011
1991	10 152	50 425	38 277	208 513	48 429	258 938
1992	9 016	42 004	29 644	163 270	38 660	205 274
1993	12 210	65 035 ¹⁾	16 919	101 210	29 129	166 245 ¹⁾
1994	28 483 ¹⁾	187 357 ¹⁾	75 322 ¹⁾	543 688 ¹⁾	103 805 ¹⁾	731 045 ¹⁾
1995	10 572 ¹⁾	53 442 ¹⁾	160 147 ¹⁾	1 151 545 ¹⁾	170 719 ¹⁾	1 204 987 ¹⁾
1996	19 307	122 215	143 940	1 061 277	163 247	1 183 492

Sumber / Source : Bank Tabungan Negara/The State Savings Bank, Jakarta.

Tabel : 6.4.5 **Realisasi Kumulatif Pembangunan Perumahan melalui Kredit Pemilikan Rumah Bank Tabungan Negara sampai dengan Desember 1996**
Table : 6.4.5 **Cumulative Number of Housing Units Constructed By Finance of State Savings Bank up to December, 1996**

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah rumah yang selesai dibangun <i>Number of houses constructed (Unit)</i>	Nilai <i>Value of housing mortgage (000 000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)
Daerah Istimewa Aceh	6 549	36 709,1
Sumatera Utara	40 068	130 036,4
Sumatera Barat	29 300	142 101,3
Riau	21 770	166 023,5
Jambi	8 623	35 618,5
Sumatera Selatan	32 209	157 461,3
Bengkulu	6 140	28 686,6
Lampung	14 096	69 298,0
D.K.I. Jakarta	28 112	121 806,8
Jawa Barat	609 501	3 475 931,9
Jawa Tengah	114 424	562 950,1
D.I. Yogyakarta	13 978	63 846,7
Jawa Timur	150 681	851 852,6
Bali	16 385	96 785,9
Nusa Tenggara Barat	7 096	37 623,1
Nusa Tenggara Timur	2 974	13 336,6
Timor Timur	3 502	23 813,8
Kalimantan Barat	14 668	86 750,0
Kalimantan Tengah	5 839	39 873,6
Kalimantan Selatan	14 306	77 592,8
Kalimantan Timur	13 090	81 691,4
Sulawesi Utara	8 908	45 339,2
Sulawesi Tengah	5 063	25 753,3
Sulawesi Selatan	50 640	252 731,1
Sulawesi Tenggara	3 598	18 243,5
Maluku	4 047	21 902,3
Irian Jaya	4 903	29 325,1
Indonesia	1 230 470	6 693 084,5

Sumber / Source : Bank Tabungan Negara, Jakarta / The State Savings Bank, Jakarta

Tabel : 6.4.6 Realisasi Kumulatif Pembangunan Perumahan
 yang difinansikan oleh Pengembang Swasta melalui KPR Papan Sejahtera
 Cumulative Realization of Private Developers' Housing
 Constructions Financing by KPR Papan Sejahtera
 1991-1996
 (Unit)

Provinsi/Province	1991	1992	1993	1994	1995	1996 ^{a)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	1 105	1 253	1 430	1 883	2 446	3 056
Sumatera Selatan	1 136	1 254	1 665	2 258	2 750	3 572
Lampung	125	129	149	196	262	331
DKI Jakarta	13 103	13 846	14 565	16 669	19 269	21 513
Jawa Barat	3 021	3 184	3 421	3 700	4 155	4 540
Jawa Tengah	2 547	2 670	2 922	3 306	3 648	4 047
Jawa Timur	3 591	3 900	4 354	5 107	6 169	7 187
Kalimantan Timur	245	245	245	245	245	245
Sulawesi Selatan	129	129	185	316	459	700
Jumlah/Total	25 002	26 610	28 936	33 680	39 403	45 191

Sumber / Source : Bank Papan Sejahtera / Papan Sejahtera Bank

Tabel : 6.4.7
Table

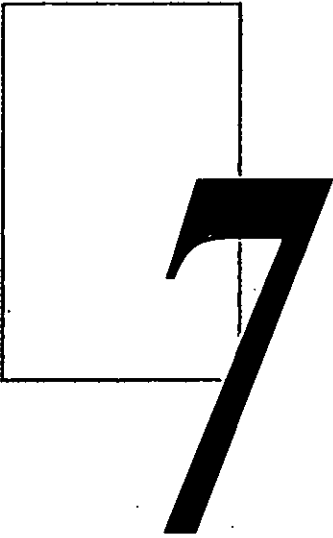
**Realisasi Pembangunan Perumahan oleh Pengembang
Swasta melalui Departemen Transmigrasi dan Perambah Hutan
Realization of Private Developers Housing Constructions
Financing by Ministry of Transmigration and Forest Squatter Resettlement
1991/1992-1995/1996
(Unit)**

Provinsi/Province	1991/1992	1992/1993	1993/1994	1994/1995	1995/1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D.I. Aceh	2 900	2 350	1 574	2 053	1 998
Sumatera Utara	2 393	1 150	810	900	1 100
Sumatera Barat	1 349	1 400	2 317	2 472	960
Riau	9 960	10 623	7 541	7 069	7 532
Jambi	4 083	3 306	2 331	3 321	2 952
Bengkulu	1 650	2 516	598	1 537	1 377
Sumatera Selatan	7 033	6 183	5 533	4 472	2 600
Lampung	3 300	1 950	2 383	1 064	1 180
Kalimantan Barat	8 956	5 082	7 925	6 262	8 934
Kalimantan Tengah	3 757	3 513	4 807	5 430	7 736
Kalimantan Selatan	1 844	1 947	3 028	2 986	3 115
Kalimantan Timur	4 046	3 843	6 063	6 064	4 472
Sulawesi Utara	250	487	155	200	90
Sulawesi Tengah	2 441	3 372	3 007	2 600	2 381
Sulawesi Tenggara	2 487	1 431	1 368	1 791	2 795
Sulawesi Selatan	1 670	1 746	1 659	2 185	849
Nusa Tenggara Barat	600	800	798	436	150
Nusa Tenggara Timur	273	200	530	620	800
Maluku	183	500	2 477	1 950	2 578
Timor - Timur	1 700	2 225	1 250	3 123	2 250
Irian Jaya	4 428	4 216	5 833	6 749	9 136
Jumlah/Total	65 303	58 840	61 987	63 284	64 985

Sumber / Source : Departemen Transmigrasi dan Perambah Hutan
Ministry of Transmigration and Forest Squatter Resettlement, Jakarta







PERDAGANGAN LUAR NEGERI

- **PERKEMBANGAN EKSPOR & IMPOR**
- **EKSPOR MENURUT PELABUHAN**
- **EKSPOR MENURUT NEGARA TUJUAN**
- **EKSPOR MINYAK BUMI & GAS**
- **EKSPOR TANPA MINYAK BUMI & GAS**
- **IMPOR MENURUT NEGARA ASAL**
- **IMPOR MENURUT GOLONGAN BARANG EKONOMI**

7.1. Perkembangan Ekspor dan Impor

Sampai dengan tahun 1986 nilai ekspor migas Indonesia masih lebih tinggi dari pada ekspor non-migas, meskipun beberapa saat sebelumnya nilai ekspor migas berangsur-angsur mengalami penurunan tiap tahunnya. Komoditi non-migas yang pada saat itu belum mendapatkan perhatian serius para pengusaha Indonesia terlihat mulai meningkat setelah pemerintah mengadakan kebijakan deregulasi bidang ekspor. Dampak dari kebijakan tersebut adalah ekspor non-migas mulai menunjukkan peranannya yang besar untuk mendatangkan devisa negara. Mulai tahun 1987 lebih dari 50 persen total ekspor Indonesia merupakan komoditi-komoditi non-migas, dengan laju pertumbuhan rata-rata 19,5 persen per tahun (1987-1995). Komoditi ekspor non-migas semakin potensial untuk menggantikan ekspor migas dalam perolehan devisa negara. Bahkan pada tahun 1996, ekspor non-migas telah mencapai 76,5 persen dari total ekspor Indonesia (Tabel 7.1).

Disamping itu sebagai anggota OPEC, Indonesia masih juga mengimpor minyak untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Impor ini juga dilakukan karena secara teknis pengilangan minyak Indonesia masih ada yang menggunakan bahan baku minyak dari luar negeri. Seperti hal yang terjadi pada ekspor, impor minyak bumi dan hasil-hasilnya juga menunjukkan tren yang meningkat. Pada tahun 1995 impor minyak Indonesia mencapai 2.910,8 juta US dolar atau naik 543,4 juta US dolar dari tahun sebelumnya dan pada tahun 1996 naik sekitar 23,5 persen. Nilai ekspor Indonesia termasuk migas pada tahun 1996 mengalami peningkatan sebesar 9,7 persen dan impor termasuk migas meningkat sekitar 5,7 persen. Dalam beberapa tabel untuk pengkajian selanjutnya, data perdagangan luar negeri yang terdiri atas ekspor dan impor disajikan dalam dua kelompok, yaitu migas dan tanpa migas.

7.2. Ekspor menurut Pelabuhan

Volume ekspor menurut pelabuhan-pelabuhan penting memperlihatkan bahwa sampai tahun 1994,

volume ekspor terbesar masih dilakukan melalui pelabuhan-pelabuhan ekspor di Sumatera, yang mencapai 69,0 persen dari total volume ekspor Indonesia atau sebesar 169.916,6 ribu M. Ton (Tabel 7.2.1). Berikutnya adalah pelabuhan-pelabuhan ekspor di Kalimantan (53.172,9 ribu M. Ton) dan di Jawa dan Madura (16.874,3 ribu M. Ton). Pada tahun 1996 volume ekspor melalui pelabuhan Sumatera ini turun menjadi 133.324,0 ribu M. Ton dengan nilai 17.384,0 juta US dolar.

Bila dilihat dari nilai ekspornya, pada tahun 1995 andil terbesar diperoleh melalui pelabuhan ekspor Jawa dan Madura, yaitu mencapai 42,8 persen dari total nilai ekspor Indonesia dengan nilai sebesar 19.447,3 juta US dolar. Pada tahun 1996 nilai ekspor melalui pelabuhan-pelabuhan di Jawa dan Madura naik lagi menjadi 21.357,0 juta US dolar (Tabel 7.2.2). Sementara yang melalui pelabuhan Sumatera dan Kalimantan pada tahun 1996 hanya mencapai 17.384,0 juta US dolar dan 7.356,5 juta US dolar.

7.3. Ekspor Menurut Negara Tujuan

Sampai saat ini Jepang, Amerika Serikat, dan Singapura masih merupakan pasar potensial bagi ekspor Indonesia, dengan masing-masing nilai ekspornya mencapai 12.288,3 juta US dolar, 6.321,7 juta US dolar dan 3.766,7 juta US dolar pada tahun 1995. Ekspor ke Amerika Serikat dan Jepang mengalami kenaikan masing-masing 8,5 persen dari 12,4 persen dibanding tahun 1994. Tetapi ekspor ke Singapura mengalami penurunan sebesar 9,2 persen. Pada tahun 1996 terjadi kenaikan nilai ekspor sebesar 4,9 persen ke negara Jepang, 7,5 persen ke negara Amerika Serikat, dan ekspor ke Singapura 21,2 persen. Sementara ekspor ke Uni Eropa dari tahun ke tahun nilainya selalu meningkat. Pada tahun 1995 nilai ekspor telah mencapai 6.760,1 juta US dolar, dan meningkat sebesar 14,2 persen menjadi 7.723,3 juta US dolar pada tahun 1996. Belanda merupakan penyumbang terbesar ekspor Indonesia untuk negara anggota Uni Eropa dimana pada tahun 1996 telah mencapai 1.666,6 juta US dolar atau 21,6 persen dari seluruh total ekspor Indonesia ke Uni Eropa.

7.4. Ekspor Minyak Bumi dan Gas.

Volume ekspor minyak mentah Indonesia berikut hasil-hasilnya pada tahun 1995 mengalami penurunan dibanding dengan tahun sebelumnya, yaitu dari 52.522,1 ribu M.Ton menjadi 51.837,1 ribu M.Ton. Tetapi nilainya mengalami peningkatan yaitu dari 6.004,5 juta US dolar pada tahun 1994 menjadi 6.442,4 juta US dolar pada tahun 1995. Pada tahun 1996 volume ekspor minyak bumi dan hasil-hasilnya mengalami penurunan kembali menjadi 48.944,1 ribu M. Ton. Sebaliknya nilainya meningkat menjadi 7.227,9 juta US dolar.

Negara tujuan utama ekspor minyak bumi dan hasil-hasilnya adalah Jepang. Pada tahun 1995 pangsa nilai ekspor minyak bumi dan hasil-hasilnya ke negara tersebut sebesar 40,9 persen. Sedangkan posisi terbesar kedua, diduduki Korea Selatan dengan pangsa sebesar 10,8 persen. Sementara pangsa ekspor Indonesia ke Amerika Serikat untuk komoditi ini sebesar 9,3 persen. Nilai ekspor minyak bumi dan hasil-hasilnya ke Jepang pada tahun 1996 mencapai 2.602,2 juta US dolar (36,0 persen). Perkembangan ekspor minyak bumi dan hasil-hasilnya dapat dilihat pada Tabel 7.2.8.

Sedangkan untuk komoditi gas, Jepang tetap merupakan negara konsumen terbesar ekspor gas Indonesia walaupun dari tahun 1992 sampai dengan tahun 1994 secara berturut-turut nilai ekspor gas Indonesia ke Jepang mengalami penurunan, tetapi tahun 1995 dan 1996 meningkat kembali. Pada tahun 1995 tercatat 73,2 persen (2.945,8 juta US dolar) ekspor gas Indonesia ke Jepang. Pada tahun 1996 nilai ekspor gas Indonesia mencapai 4.493,9 juta US dolar dengan 72,6 persen merupakan ekspor gas ke Jepang.

7.5. Ekspor tanpa Minyak Bumi dan Gas.

Komoditi-komoditi non-migas yang cukup potensial untuk diekspor dapat dikelompokkan menjadi komoditi primer dan komoditi bukan primer. Komoditi primer merupakan hasil dari sektor pertanian dan sektor pertambangan. Sedangkan komoditi bukan primer berasal dari sektor industri: Tabel 7.2.10 sampai Tabel 7.2.25 menyajikan hasil ekspor dari

kelompok-kelompok komoditi tersebut.

Komoditi pertanian seperti karet, udang dan kopi merupakan komoditi ekspor utama sektor pertanian. Pada tahun 1995 nilai ekspor komoditi karet adalah 1.962,8 juta US dolar, atau naik 54,3 persen dibanding tahun 1994. Peningkatan juga terjadi pada komoditi tembakau, lada putih, lada hitam, dan udang. Sementara untuk komoditi kopi dan teh mengalami penurunan pada tahun yang sama. Nilai ekspor beberapa hasil pertanian mengalami kenaikan pada tahun 1996 kecuali untuk komoditi karet, udang lada putih, teh dan lada hitam. Nilai ekspor beberapa hasil pertanian disajikan pada Tabel 7.2.10 s/d Tabel 7.2.17.

Tembaga dan timah putih masih tetap merupakan komoditi ekspor utama sektor pertambangan di luar migas. Nilai ekspor kedua jenis hasil tambang ini pada tahun 1995 masing-masing sebesar 1.635,0 juta US dolar dan 239,4 juta US dolar. Pada tahun 1996 nilai ekspor kedua jenis hasil tambang tersebut mengalami kenaikan. Data selengkapnya disajikan pada Tabel 7.2.18 dan 7.2.19.

Ekspor hasil-hasil industri pada umumnya mengalami peningkatan kecuali kayu lapis mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 1996 nilai ekspor pakaian jadi, tekstil, dan kayu lapis mencapai 3.641,5 juta US dolar, 2.834,1 juta US dolar dan 3.595,4 juta US dolar. Perkembangan nilai ekspor beberapa komoditi hasil industri disajikan pada Tabel 7.2.20 s/d 7.2.24.

Tabel 7.2.25 memperlihatkan perkembangan ekspor barang-barang elektronik. Baik volume maupun nilai ekspor untuk komoditi tersebut tiap tahun selalu meningkat, dimana tahun 1995 telah mencapai nilai 2.559,3 ribu US dolar. Tahun berikutnya meningkat sebesar 27,9 persen menjadi 3.273,6 ribu US dolar.

7.6. Impor Menurut Negara Asal.

Negara-negara utama asal-barang impor pada tahun 1995 masih didominasi oleh Jepang, Amerika Serikat, Uni Eropa dan ASEAN. Nilai impor Indonesia dari negara-negara ASEAN mencapai

3.953,3 juta US dolar, dan sebesar \$9,9 persennya berasal dari Singapura. Sedangkan nilai impor Indonesia dari Uni Eropa sebesar 8.175,3 juta US dolar dengan 34,5 persennya merupakan barang impor dari Jerman.

Nilai impor barang-barang dari Jepang sejak tahun 1992 sampai dengan tahun 1995 terus mengalami peningkatan. Pada tahun 1995 nilai impor barang-barang dari Jepang telah mencapai 9.216,8 juta US dolar atau naik sekitar 19,1 persen dibanding tahun 1994. Pada tahun 1996 turun sekitar 7,7 persen menjadi 8.504,0 juta US dolar.

Pola kenaikan terjadi pula untuk barang impor dari negara-negara ASEAN. Pada tahun 1995 nilai impor dari ASEAN naik 35,0 persen dibanding tahun sebelumnya. Kenaikan kembali terjadi pada tahun 1996, yaitu sebesar 23,6 persen. Begitu pula nilai impor dari negara Uni Eropa menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 1995 mengalami kenaikan sebesar 23,6 persen daripada tahun sebelumnya, dan meningkat kembali sebesar 12,9 persen pada tahun 1996. Sementara nilai impor dari negara Amerika Serikat tahun 1992-1996 mengalami peningkatan kecuali tahun 1993, yang mengalami penurunan. Perkembangan nilai impor menurut negara asal disajikan pada Tabel 7.3.1 dan 7.3.2.

Pada Tabel 7.3.3 dan 7.3.4 disajikan impor Indonesia menurut pelabuhan bongkar. Sebagian besar barang impor didatangkan melalui pelabuhan-pelabuhan di Jawa, yaitu senilai 34.448,5 juta US dolar atau sekitar 84,8 persen dari total impor pada tahun 1995, terutama melalui pelabuhan Tanjung Priok Jakarta. Pada tahun 1996 barang impor yang dibongkar pada pelabuhan-pelabuhan di Jawa mengalami kenaikan sebesar 3,8 persen dibanding tahun 1995.

Tabel 7.3.11 sampai dengan 7.3.17 menunjukkan impor beberapa komoditi terpilih menurut negara asal. Pada tahun 1995 impor beras terbesar berasal dari Thailand dengan nilai sebesar 186,1 juta US dolar. Demikian juga pada tahun 1996, dimana nilai impor beras dari Thailand telah mencapai 308,3 juta US

dolar, atau meningkat sebesar 65,6 persen, dibanding tahun 1995. Pada tahun 1995 nilai impor pupuk terbesar berasal dari Jerman sebesar 11,5 juta US dolar, sedangkan minyak bumi dan hasil-hasilnya lebih banyak diimpor dari Singapura (791,9 juta US dolar). Sementara untuk memenuhi kebutuhan akan pipa besi dan baja, dan mesin keperluan industri khusus, pada tahun 1995 Indonesia banyak mengimpor barang-barang tersebut dari Jepang dengan nilai masing-masing 124,9 juta US dolar, dan 1.327,3 juta US dolar.

7.7. Impor Menurut Golongan Barang Ekonomi.

Impor menurut golongan barang ekonomi dibedakan atas tiga kelompok yaitu barang konsumsi, bahan baku dan barang-barang penolong serta barang modal. Usaha untuk meningkatkan peranan industri tercermin pula dari perkembangan impor bahan baku dan barang modal untuk menunjang industri dalam negeri. Sebaliknya impor barang-barang konsumsi berusaha dibatasi hanya untuk barang-barang yang belum dihasilkan di dalam negeri atau untuk memenuhi tambahan permintaan yang belum tercukupi dari produksi dalam negeri.

Nilai impor bahan baku dan penolong selama 1983-1985 mengalami penurunan tetapi tahun-tahun berikutnya mengalami peningkatan. Pada tahun 1986 nilai impor bahan baku dan penolong hanya mencapai 8.363,9 juta US dolar, kemudian terus meningkat pada tahun-tahun berikutnya. Kenaikan tersebut terjadi pada bahan baku untuk industri, suku cadang serta perlengkapannya. Pada tahun 1995 nilai impor bahan baku dan penolong sudah mencapai 29.586,6 juta US dolar. Nilai impor golongan barang ini pada tahun 1996 mencapai 30.469,7 juta US dolar atau naik 3,0 persen dibanding tahun sebelumnya.

Nilai impor barang-barang modal menunjukkan pola yang sama dengan bahan baku dan penolong, yaitu terjadi penurunan pada periode 1983 sampai dengan 1985, kemudian naik kembali pada tahun 1986. Tahun 1995 nilai impor barang modal sudah mencapai 8.691,7 juta US dolar. Pada tahun 1996 nilai impor barang modal naik menjadi 9.652,9 juta US dolar.

Perkembangan impor barang konsumsi menunjukkan pola berfluktuasi. Pada periode 1984-1985 nilai impornya turun, sedangkan tahun berikutnya naik kembali, kecuali pada tahun 1993 yang mengalami sedikit penurunan (5,5 persen). Tahun 1995 impor barang konsumsi mencapai nilai 2.350,4 juta US dolar, sementara pada tahun 1996 mengalami kenaikan sekitar 19,4 persen (2.805,9 juta US dolar).

Perkembangan impor menurut golongan barang disajikan pada Tabel 7.3.7 sampai 7.3.10. Disamping dibedakan menurut golongan barang ekonomi, impor menurut golongan SITC (*Standard International Trade Classification*) disajikan pula pada Tabel 7.3.5 dan 7.3.6.

<http://www.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

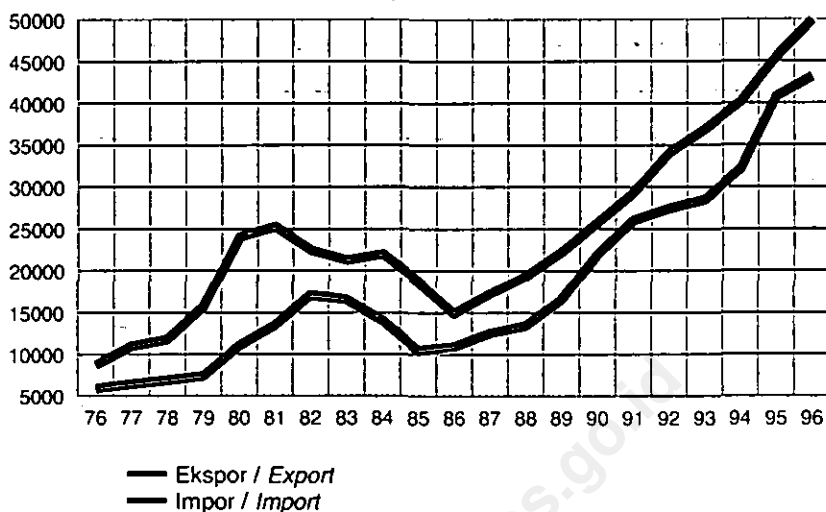
1. Sistem pencatatan Statistik Impor adalah "Special Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah pabean Indonesia kecuali Pulau Batam dan *bounded warehouse* yang dianggap sebagai luar negeri, sedangkan sistem pencatatan statistik ekspor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah geografis Indonesia.
2. Pengesahan dokumen ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen Pemberitahuan Impor Untuk Dipakai (PIUD) yang diisi oleh importir.
5. PIUD yang bernilai US\$ 5.000 atau kurang diterima dari Bea dan Cukai, dan yang bernilai di atas US\$ 5.000 diterima bersama Laporan Pemeriksaan Surveyor (LPS) dari Bank Devisa.
6. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
7. Barang-barang luar negeri yang diolah dan diperbaiki di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
8. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan :
 - a. pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. barang-barang bawaan penumpang dari luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi dan sebagainya.

TECHNICAL NOTES

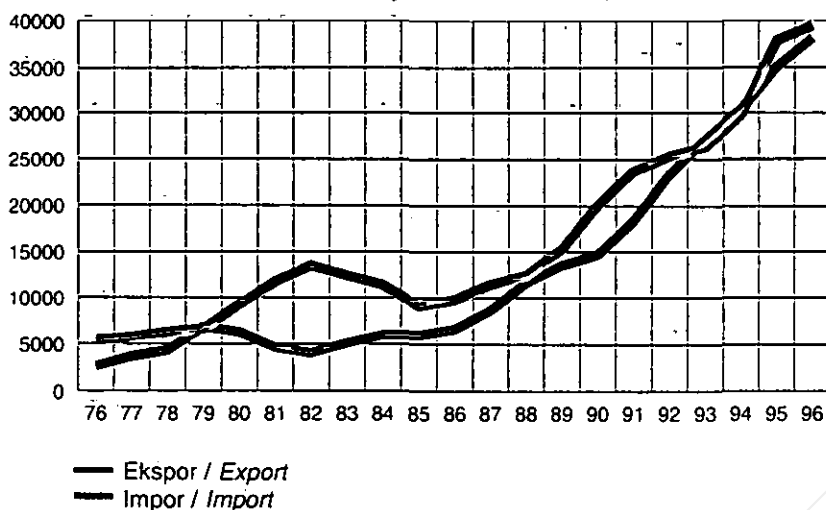
1. The recording of import statistics is based on special trade system covers all Indonesian customs areas except Batam Island and bounded warehouses, which are regarded as "abroad", while the recording of export statistics is based on General Trade System, which covers all Indonesian geographical areas.
2. The legalization of import and export documents is conducted by the Customs and Excise Office based on documents known as "Pemberitahuan Ekspor Barang" (PEB), or "Pemberitahuan Impor Untuk Dipakai" (PIUD), which are Export and Import Declarations.
3. The export data are compiled based on export documents known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.
4. The import data are compiled based on import documents known as Import Declarations for Use (PIUD), filled by importers.
5. PIUDs valued at US\$ 5,000 or less are obtained from the Customs and Excise Office, while those valued more than US\$ 5,000 are obtained together with the Surveyor's Inspection Report from the Foreign Exchange Banks.
6. Goods sent abroad for processing purposes are recorded as export while its product when sent to Indonesia are recorded as import.
7. Foreign goods processed or modified in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent abroad.
8. The following goods are not included in the import statistics :
 - a. Cloths and passengers' jewelry.
 - b. Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.

c. barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara. d. barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran. e. barang-barang militer, yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata f. pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali. g. uang dan surat-surat berharga. h. barang-barang contoh	c. <i>Goods imported for the use of foreign representative countries/embassies.</i> d. <i>Goods for expeditions, and shows or exhibitions.</i> e. <i>Military goods directly imported by the Armed Forces.</i> f. <i>Packings/containers to be refilled.</i> g. <i>Bank notes and securities</i> h. <i>Sample goods</i>
-
9. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, dan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah untuk bulan berikutnya.	9. <i>The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month.-</i>

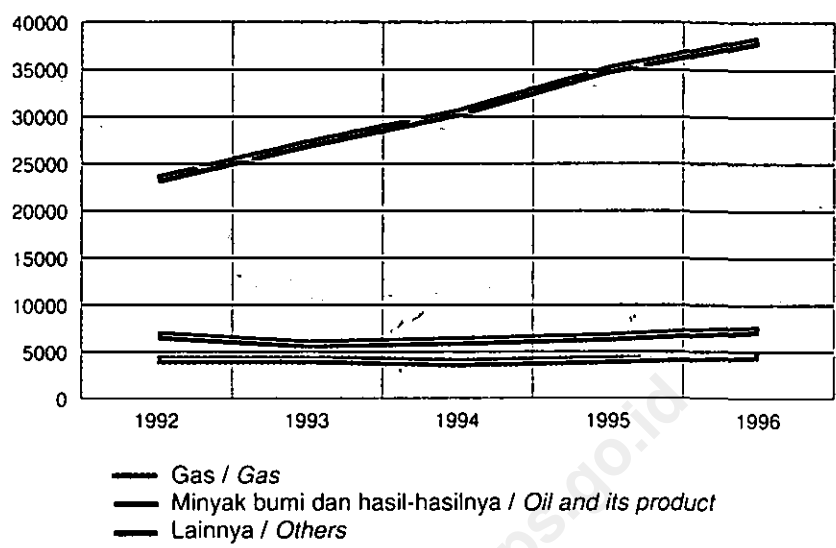
Gambar 7.1 Perkembangan Nilai Ekspor dan Impor
 Termasuk Minyak Bumi dan Gas
 Trend Value of Exports and Imports
 Including Oil and Gas
 1976 - 1996 (juta / million US \$)



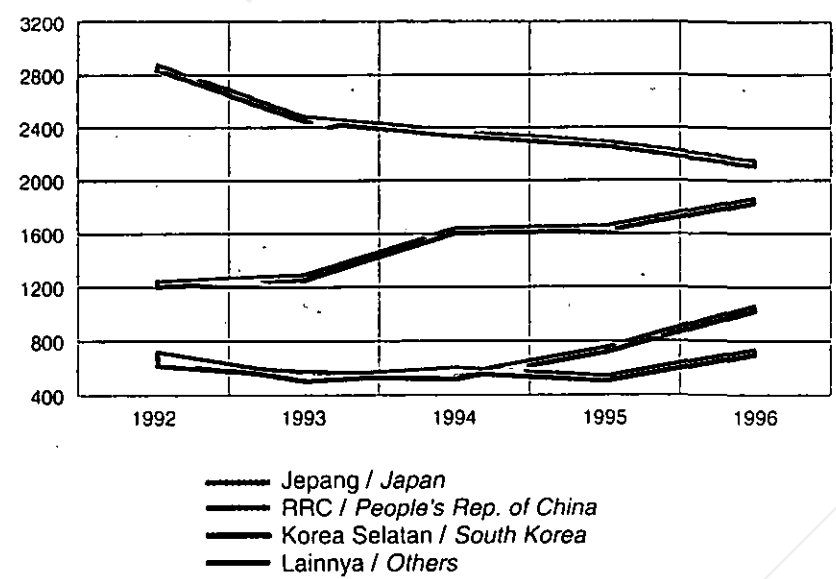
Gambar 7.2 Perkembangan Nilai Ekspor dan Impor
 Tidak Termasuk Minyak Bumi dan Gas
 Trend Value of Exports and Imports
 Excluding Oil and Gas
 1976 - 1996 (juta / million US \$)



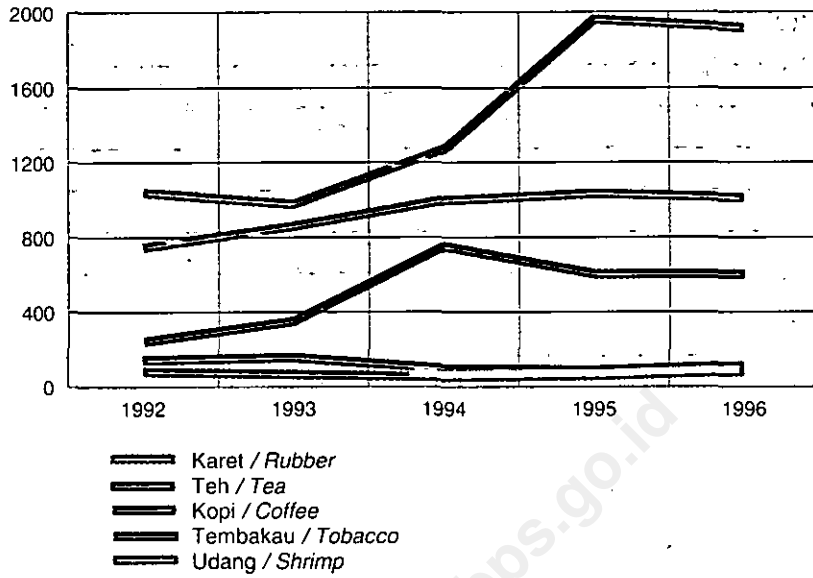
Gambar 7.3 Perkembangan Nilai Ekspor menurut Komoditi
Figure Trend of Export Values by Commodities
1992 - 1996 (juta / million US \$)



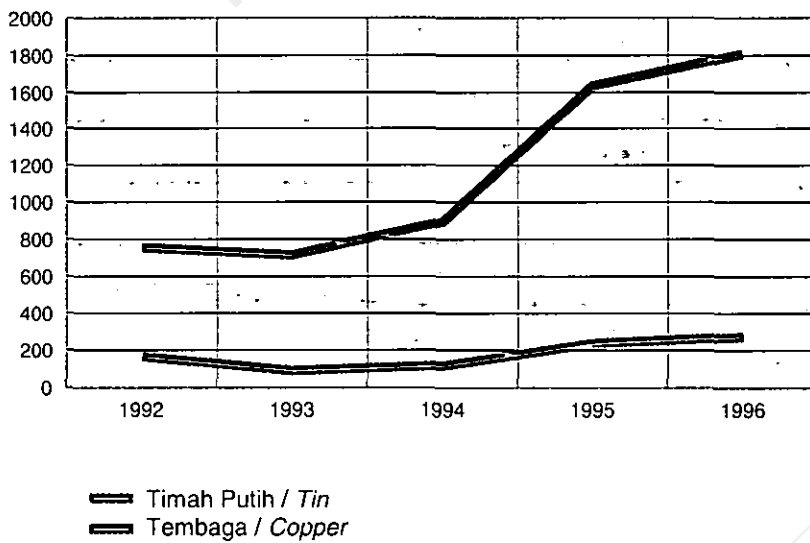
Gambar 7.4 Nilai Ekspor Minyak Bumi Mentah menurut Negara Tujuan
Figure Export Values of Crude Oil by Country of Destination
1992 - 1996 (juta / million US \$)



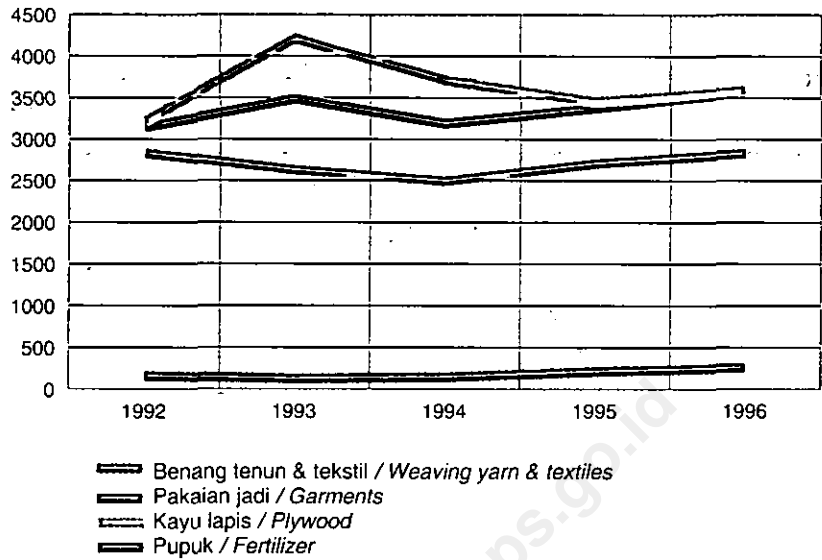
Gambar 7.5 Nilai Ekspor Beberapa Hasil Pertanian
Figure Export Values of Some Agricultural Products
1992 - 1996 (juta / million US \$)



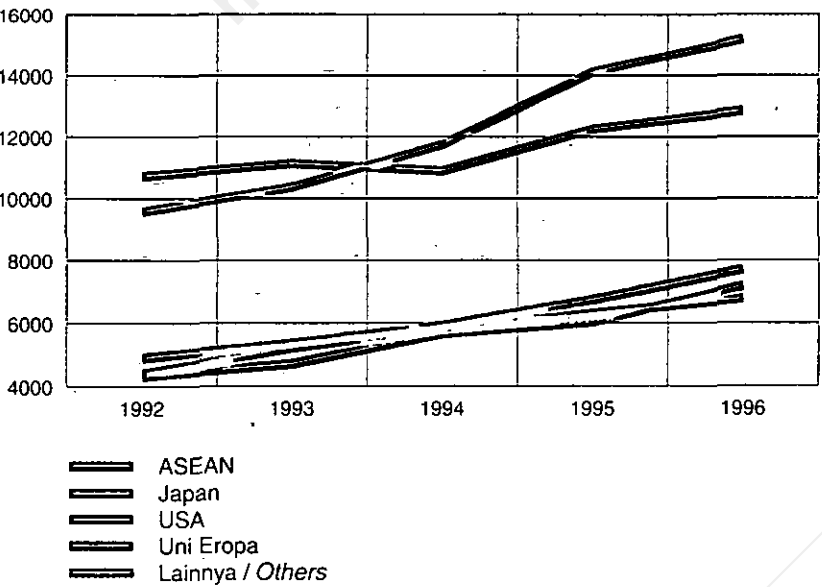
Gambar 7.6 Nilai Ekspor Timah Putih dan Tembaga
Figure Export Values of Tin and Copper
1992 - 1996 (juta / million US \$)



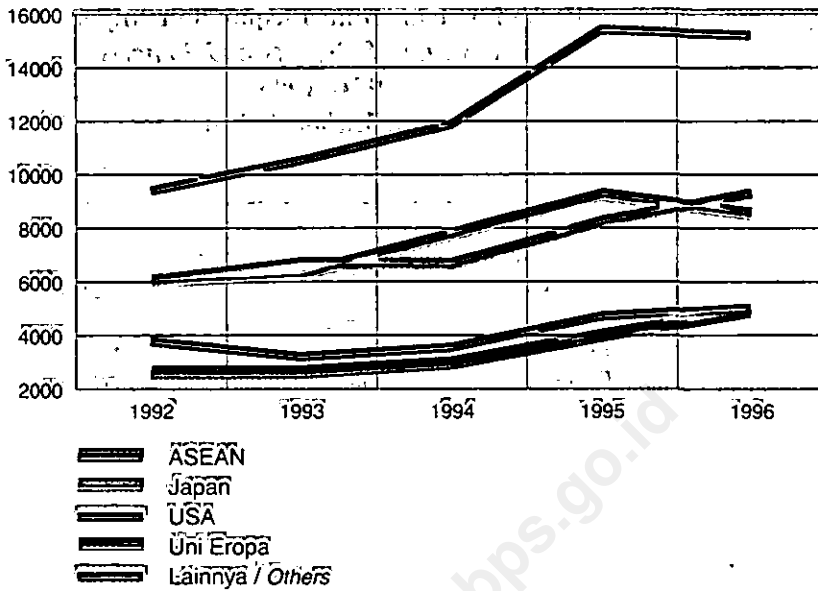
Gambar 7.7 Nilai Ekspor Beberapa Hasil Industri
Figure Export Values of Some Manufacturing Products
1992 - 1996 (juta / million US \$)



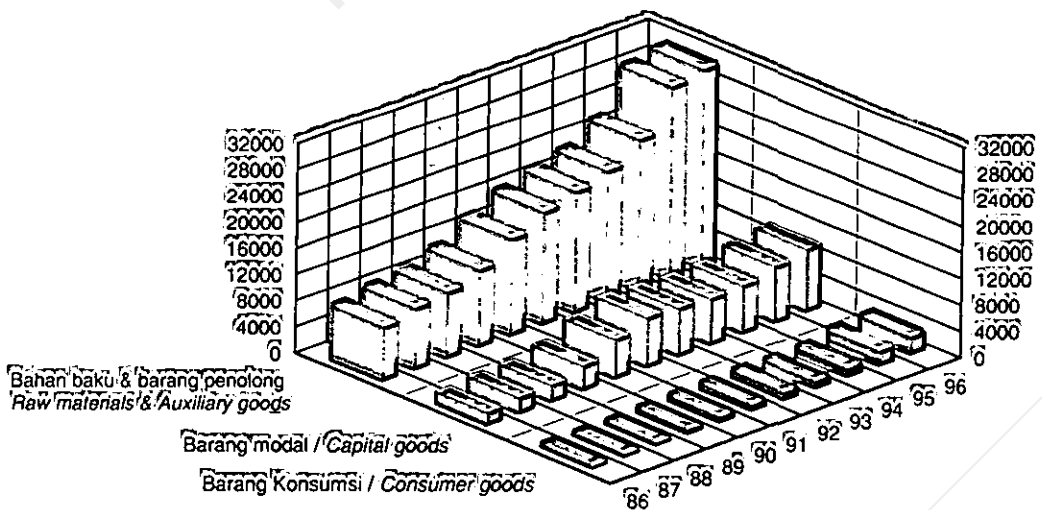
Gambar 7.8 Nilai Ekspor menurut Negara Tujuan Utama
Figure Export Values by Main Country of Destination
1992 - 1996 (juta / million US \$)



Gambar 7.9 Nilai Impor menurut Negara Asal Utama
Figure Import Values by Main Country of Origin
1992 - 1996 (juta / million US \$)



Gambar 7.10 Nilai Impor menurut Golongan Barang Ekonomi
Figure Import Values by Broad Economic Categories
1986 - 1996 (juta / million US \$)



7.1. PERDAGANGAN LUAR NEGERI
FOREIGN TRADE

Tabel : 7.1
Table

Perkembangan Nilai Ekspor dan Impor
Trend Value of Exports and Imports
1971- 1996
(Juta/Million US \$)

Tahun Year	Termasuk minyak bumi dan gas/Including petroleum and gas		Tidak termasuk minyak bumi dan gas/Excluding petroleum and gas	
	Ekspor Exports	Impor Imports	Ekspor Exports	Impor Imports
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1971	1 233,6	1 102,8	755,7	1 082,4
1972	1 777,7	1 561,7	864,6	1 531,4
1973	3 210,8	2 729,1	1 602,1	2 685,3
1974	7 426,3	3 841,9	2 214,9	3 658,9
1975	7 102,5	4 769,8	1 791,7	4 516,3
1976	8 546,5	5 673,1	2 542,4	5 235,4
1977	10 852,6	6 230,3	3 554,8	5 498,3
1978	11 643,2	6 690,4	4 204,7	6 110,7
1979	15 590,1	7 202,3	6 719,2	6 409,0
1980	23 950,4	10 834,4	6 168,8	9 090,4
1981	25 164,5	13 272,1	4 501,3	11 550,8
1982	22 328,3	16 858,9	3 929,0	13 314,1
1983	21 145,9	16 351,8	5 005,2	12 207,0
1984	21 887,8	13 882,1	5 869,7	11 185,3
1985	18 586,7	10 259,1	5 868,9	8 983,5
1986	14 805,0	10 718,4	6 528,4	9 632,0
1987	17 135,6	12 370,3	8 579,6	11 302,4
1988	19 218,5	13 248,5	11 536,9	12 339,5
1989	22 158,9	16 359,6	13 480,1	15 164,4
1990	25 675,3	21 837,0	14 604,2	19 916,6
1991	29 142,4	25 868,8	18 247,5	23 558,5
1992	33 967,0	27 279,6	23 296,1	25 164,6
1993	36 823,0	28 327,8	27 077,2	26 157,2
1994	40 053,4	31 983,5	30 359,8	29 616,1
1995	45 418,0	40 628,7	34 953,6	37 717,9
1996	49 814,8	42 928,5	38 093,0	39 333,0

7.2. EKSPOR EXPORT

Tabel
Table : 7.2.1

Volume Ekspor menurut Pelabuhan-pelabuhan Penting Volume of Exports by Major Ports 1992 - 1996 (Berat bersih/Net weight : Ribu/Thousand M. Ton)

Pelabuhan penting Major port	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanjung Priok	11 949,8	10 463,2	10 260,7	9 403,3	10 763,1
Cirebon	154,6	92,6	45,6	0,3	0,2
Arjuna	729,6	818,3	917,2	860,7	1 062,2
Cilacap	1 182,1	815,4	901,0	1 011,3	704,0
Semarang	574,0	683,4	602,5	658,2	641,3
Panarukan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1
Surabaya	2 311,2	3 064,8	3 020,2	2 615,3	2 775,8
Lainnya/Others	1 609,0	1 271,1	1 698,7	2 325,2	1 862,6
Jawa & Madura	18 510,3	17 208,8	17 445,9	16 874,3	17 809,3
Belawan	3 109,2	3 528,1	3 689,2	3 194,5	3 584,5
Pakanbaru/Rumbai	225,7	263,5	354,9	510,5	628,1
Pangkalan Susu	82,2	66,8	77,6	0,0	0,7
Pulau Sambu	5 744,8	4 305,4	5 387,0	5 417,1	5 893,9
Tanjung Pinang	76,6	99,5	179,7	318,3	687,7
Teluk Bayur	1 915,4	1 492,2	1 630,7	2 604,8	2 298,6
Palembang	750,7	745,8	822,0	893,8	929,7
Panjang	1 095,3	1 288,0	1 129,6	1 694,7	1 425,3
Lainnya/Others	78 773,9	104 533,2	139 025,2	155 282,9	117 875,5
Sumatera	91 773,8	116 322,5	152 295,9	169 916,6	133 324,0
Banjarmasin	1 776,7	2 618,2	3 727,8	4 912,5	4 584,8
Balikpapan	1 209,4	1 611,1	2 084,8	2 974,3	2 512,8
Samarinda	4 083,4	3 995,3	4 710,3	3 948,3	4 555,3
Lingkas Tarakan	98,4	132,5	130,5	132,4	145,4
Pontianak	929,2	940,2	833,3	846,8	802,2
Bontang	12 718,8	13 203,5	15 510,1	15 331,0	16 545,6
Senipah	1 936,0	1 502,1	1 483,8	1 421,3	1 443,7
Lainnya/Others	13 596,3	15 360,4	21 642,0	23 606,3	25 831,2
Kalimantan	36 348,2	39 363,3	50 122,6	53 172,9	56 421,0

Lanjutan Tabel / Continued Table 7.2.1

Pelabuhan penting Major port	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ujung Pandang	378,3	432,8	495,0	454,2	399,6
Malili	35,8	43,8	61,8	54,8	45,4
Pomala	190,5	205,1	215,3	216,1	306,1
Donggala	0,3	0,5	8,9	12,7	48,5
Bitung	187,9	219,2	248,1	217,0	291,1
Lainnya/Others	66,5	121,6	100,5	98,4	58,0
Sulawesi	859,3	1 023,0	1 129,6	1 053,2	1 148,7
Ngurah Rai	16,1	23,1	16,5	18,8	16,9
Reo	2,9	4,6	7,0	2,2	21,5
Kupang	0,3	2,9	6,5	9,6	15,8
Lainnya/Others	3,2	3,8	3,7	14,1	22,7
Bali & Nusa Tenggara	22,5	34,4	33,7	44,7	76,9
Ternate	1 377,7	1 202,1	978,5	1 403,2	1 461,0
Ambon	525,7	804,3	991,0	717,0	697,5
Sorong	125,1	121,2	117,9	124,9	100,5
Jayapura	0,3	0,3	0,9	0,3	0,3
Amamapare	965,9	881,0	1 034,2	1 412,1	1 851,3
Telok Kasim	730,8	199,5	851,2	1 040,2	936,8
Lainnya/Others	296,2	310,4	342,4	349,8	357,0
Maluku & Irian Jaya	4 021,7	3 518,8	4 316,1	5 047,5	5 404,4
Jumlah/Total	151 535,8	177 470,8	225 343,8	246 109,2	214 184,3

Tabel : 7.2.2
Table

Nilai Ekspor menurut Pelabuhan-pelabuhan Penting
Value of Exports by Major Ports
1992- 1996
(Nilai FOB/FOB Value : Juta/Million US \$)

Pelabuhan penting Major port	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanjung Priok	9 731,1	10 903,2	11 317,2	12 808,5	14 082,6
Cirebon	14,4	8,3	3,7	0,4	0,5
Arjuna	106,3	115,3	109,8	117,9	161,6
Cilacap	234,0	145,9	156,1	213,3	193,3
Semarang	661,5	780,1	906,6	1 012,2	1 098,7
Panarukan	0,1	0,0	0,2	0,1	0,0
Surabaya	2 800,7	3 118,3	3 163,9	3 464,8	3 706,1
Lainnya/Others	1 310,7	1 516,7	2 147,5	1 830,1	2 114,2
Jawa & Madura	14 858,8	16 587,8	17 805,0	19 447,3	21 357,0
Belawan	1 709,1	1 932,6	2 378,3	2 662,8	2 749,9
Pakanbaru/Rumbai	138,6	166,4	234,5	455,1	317,4
Pangkalan Susu	15,1	10,4	9,9	0,0	0,5
Pulau Sambu	577,3	463,8	378,1	490,4	629,8
Tanjung Pinang	34,1	28,5	36,8	52,5	49,2
Teluk Bayur	248,7	250,6	295,2	367,7	360,1
Palembang	445,9	490,0	680,3	833,4	773,9
Panjang	351,6	435,3	666,3	724,3	813,0
Lainnya/Others	7 965,9	8 260,5	8 861,8	10 394,7	11 690,2
Sumatera	11 486,3	12 038,1	13 541,2	15 980,9	17 384,0
Banjarmasin	613,3	727,9	701,2	733,2	780,6
Balikpapan	271,7	359,5	342,5	370,6	415,6
Samarinda	696,9	855,8	738,5	700,2	691,9
Lingkas Tarakan	70,2	117,7	131,1	123,3	133,3
Pontianak	542,5	673,4	592,4	639,8	631,7
Bontang	1 938,2	1 940,1	1 991,3	2 224,1	2 617,0
Senipah	284,7	205,7	175,8	181,7	217,2
Lainnya/Others	1 121,4	1 123,5	1 438,2	1 598,2	4 869,2
Kalimantan	5 538,9	6 003,6	6 111,0	6 571,1	7 356,5

Lanjutan Tabel / Continued Table 7.2.2

Pelabuhan penting <i>Major port</i>	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ujung Pandang	221,9	258,1	369,9	363,5	379,5
Malili	156,0	144,6	224,6	281,0	217,2
Pomala	43,8	33,5	35,1	74,3	71,2
Donggala	0,5	1,0	9,9	14,9	50,2
Bitung	79,3	96,6	128,2	118,2	177,9
Lainnya/Others	40,4	88,1	90,0	79,3	55,2
Sulawesi	541,9	621,9	857,7	931,2	951,2
Ngurah Rai	203,6	232,8	162,9	184,6	144,1
Reo	2,7	4,5	16,4	5,7	9,6
Kupang	0,5	2,2	4,6	7,6	13,5
Lainnya/Others	5,3	4,8	4,9	9,9	20,2
Bali & Nusa Tenggara	212,1	244,3	188,8	207,8	187,4
Ternate	102,3	129,9	119,5	118,9	137,0
Ambon	267,6	344,1	306,8	293,4	338,7
Sorong	64,7	92,6	103,5	95,5	87,1
Jayapura	1,4	1,1	1,7	1,5	1,3
Amamapare	731,1	663,5	821,3	1 537,6	1 744,4
Lelok Kasim	104,2	28,0	104,2	132,1	140,7
Lainnya/Others	57,7	68,1	92,7	100,7	129,5
Maluku & Irian Jaya	1 329,0	1 327,3	1 549,7	2 279,7	2 578,7
Jumlah/Total	33 967,0	36 823,0	40 053,4	45 418,0	49 814,8

Tabel : 7.2.3 Volume Ekspor menurut Negara Tujuan Utama
 Table : 7.2.3 Volume of Exports by Country of Destination
 1992 - 1996
 (Berat bersih/Net weight : Ribu/Thousand M. Ton)

Negara tujuan Country of destination	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASEAN	41 023,6	66 662,8	100 617,6	120 060,4	88 654,1
Malaysia	2 267,6	2 566,4	2 494,1	3 079,9	3 357,1
Muangthai/Thailand	1 316,1	1 358,6	1 896,1	2 995,4	4 278,6
Filipina/Philippines	1 206,1	1 311,8	1 361,3	1 909,3	2 831,5
Singapura/Singapore	36 109,7	61 258,6	94 764,1	112 045,2	78 134,8
Brunei Darussalam	124,1	167,4	102,0	30,6	52,1
Hongkong	3 394,3	2 985,9	3 150,8	4 510,4	4 587,5
Jepang/Japan	58 544,5	54 794,9	59 136,9	57 472,6	55 690,4
Asia lainnya/Rest of Asia	29 535,3	30 079,9	37 364,3	40 260,4	41 522,1
Afrika/Africa	442,1	494,6	1 081,3	415,9	503,4
Amerika Serikat/USA	6 774,8	8 780,3	9 439,8	7 965,1	6 749,0
Kanada/Canada	201,1	156,9	172,1	163,4	382,0
Amerika lainnya/Rest of America	157,0	409,7	441,5	1 007,6	683,4
Australia	3 757,1	4 032,7	3 308,9	4 401,8	5 668,0
Oceania lainnya/Rest of Oceania	66,1	153,0	38,7	618,2	272,3
Uni Eropa/European Union	7 350,2	8 174,4	9 647,5	8 493,8	8 692,4
Inggris/United Kingdom	582,2	584,0	700,3	453,0	420,3
Belanda/Netherlands	2 568,2	2 686,8	3 395,8	2 977,0	2 936,9
Perancis/France	303,1	401,4	236,6	244,3	155,4
Jerman/Germany	1 306,7	1 374,8	1 228,2	1 018,9	1 189,5
Belgia & Luxemburg					
Belgium & Luxembourg	326,9	48,6	239,7	245,4	382,8
Denmark	305,5	238,4	415,8	325,8	48,6
Irlandia/Ireland	106,7	105,3	91,3	98,2	99,7
Italia/Italy	1 036,9	1 416,7	1 690,2	1 624,9	1 541,4
Yunani/Greece	9,8	42,9	176,6	49,3	62,0
Portugal/Portugal	9,0	12,4	19,7	13,9	21,3
Spanyol/Spain	769,8	1 011,0	1 254,7	1 231,6	1 168,3
Austria	3,5	7,8	9,5	10,5	7,0
Finlandia/Finland	8,3	6,9	160,6	17,4	190,3
Swedia/Swedia	13,6	46,3	22,8	19,3	468,9
Rusia	80,2	111,1	99,5	106,7	115,8
Eropa Lainnya/Rest of Europe	209,5	634,6	844,9	632,9	663,9
Jumlah/Total	151 535,8	177 470,8	225 343,8	246 109,2	214 184,3

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Tabel : 7.2.4 **Nilai Ekspor menurut Negara Tujuan Utama**
Table : 7.2.4 **Value of Exports by Country of Destination**
1992 - 1996
(Nilai FOB/FOB Value : Juta/Million US \$)

Negara tujuan Country of destination	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A S E A N	4 360,4	4 745,8	5 705,0	6 070,4	7 211,7
Malaysia	487,5	586,0	738,5	986,6	1 109,7
Muangthai/Thailand	352,8	467,7	401,5	702,9	822,6
Filipina/Philippines	181,3	285,0	365,1	590,2	688,4
Singapura/Singapore	3 313,5	3 372,0	4 149,7	3 766,7	4 564,4
Brunei Darussalam	25,3	35,1	50,2	24,0	26,6
Hongkong	881,1	900,4	1 321,5	1 657,1	1 624,8
Jepang/Japan	10 760,5	11 172,2	10 929,0	12 288,3	12 885,2
Asia lainnya/Rest of Asia	6 567,0	6 979,3	7 700,4	9 068,9	9 990,6
Afrika/Africa	418,9	460,8	582,8	621,4	639,2
Amerika Serikat/USA	4 419,1	5 229,8	5 828,6	6 321,7	6 794,7
Kanada/Canada	289,0	304,2	321,7	359,0	368,1
Amerika lainnya/Rest of America	328,2	468,2	560,5	759,2	776,5
Australia	746,1	773,7	705,4	915,2	1 201,5
Oceania lainnya/Rest of Oceania	52,7	78,0	66,9	155,6	118,9
Uni Eropa/European Union	4 929,1	5 372,3	5 949,3	6 760,1	7 723,3
Inggris/United Kingdom	843,8	1 004,9	1 038,1	1 128,6	1 192,9
Belanda/Netherlands	1 100,3	1 086,4	1 323,5	1 452,4	1 666,6
Perancis/France	494,7	499,9	426,1	519,8	564,1
Jerman/Germany	977,8	1 178,2	1 263,4	1 381,6	1 489,0
Belgia & Luxemburg Belgium & Luxembourg	401,2	365,7	409,3	538,7	681,6
Denmark	96,8	97,7	109,7	111,3	125,8
Irlandia/Ireland	46,3	40,5	37,5	36,7	37,6
Italia/Italy	582,8	614,8	660,7	783,7	743,6
Yunani/Greece	28,9	45,5	63,1	78,9	85,6
Portugis/Portugal	15,7	29,1	40,0	48,5	46,2
Spanyol/Spain	254,6	332,7	453,9	534,6	812,7
Austria	24,0	32,1	45,8	52,6	37,8
Finlandia/Finland	17,1	18,3	30,4	42,4	81,2
Swedia/Swedia	45,1	26,5	47,9	50,3	158,6
Rusia/Russia	69,9	125,3	90,7	134,2	134,0
Eropa Lainnya/Rest of Europe	145,0	213,0	291,6	306,9	346,3
Jumlah/Total	33 967,0	36 823,0	40 053,4	45 418,0	49 814,8

Tabel : 7.2.5 **Volume Ekspor menurut Golongan SITC**
Table : 7.2.5 **Volume of Exports by SITC Group**
1992 - 1996
(Berat bersih/Net weight : Ribu/Thousand M. Ton)

SITC	Golongan barang Commodity group	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	Bahan makanan & binatang hidup <i>Foodstuff & live animals</i>	4 371,2	5 262,4	4 953,3	4 177,0	4 353,3
1	Minuman dan tembakau <i>Beverages and tobacco</i>	109,9	125,8	97,3	77,0	119,4
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan <i>Raw materials, inedible</i>	39 138,4	64 011,1	94 671,5	112 349,7	79 238,2
3	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir & bahan-bahan yang berkenaan dengan itu <i>Mineral fuels, lubricants & related materials</i>	91 108,3	89 918,8	107 638,0	111 981,1	110 404,5
4	Lemak serta minyak hewan & nabati <i>Animal & vegetable oils & fats</i>	1 912,8	2 330,6	2 984,1	2 312,4	2 900,3
5	Bahan-bahan kimia <i>Chemicals</i>	2 050,0	2 324,9	2 496,7	2 776,0	3 258,4
6	Barang-barang buatan pabrik diperinci menurut bahan <i>Manufactured goods classified chiefly by materials</i>	11 912,7	12 348,8	11 227,7	11 017,9	12 323,9
7	Perlengkapan mesin & pengangkutan <i>Machinery & transport equipment</i>	252,6	299,3	359,0	442,1	555,7
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik <i>Miscellaneous manufactured articles</i>	679,9	849,1	916,2	976,0	1 030,6
9	Barang-barang & transaksi tidak dirinci <i>Commodities & transactions Not further specified</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Jumlah/Total		151 535,8	177 470,8	225 343,8	246 109,2	214 184,3

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Tabel : 7.2.6 **Nilai Ekspor menurut Golongan SITC**
Table : 7.2.6 **Value of Exports by SITC Group**
1992 - 1996
 (Nilai FOB/FOB Value : Juta/Million US \$)

SITC	Golongan barang Commodity group	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	Bahan makanan & binatang hidup <i>Foodstuff & live animals</i>	2 468,7	2 922,9	3 554,7	3 584,1	3 768,4
1	Minuman dan tembakau <i>Beverages and tobacco</i>	218,1	192,5	138,2	195,4	229,4
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan <i>Raw materials, inedible</i>	2 625,4	2 553,9	3 235,6	5 033,9	5 082,1
3	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir & bahan-bahan yang berkenaan dengan itu <i>Mineral fuels, lubricants & related materials</i>	11 273,4	10 390,5	10 523,2	11 508,3	12 860,7
4	Lemak serta minyak hewan & nabati <i>Animal & vegetable oils & fats</i>	762,4	848,1	1 374,4	1 383,6	1 576,9
5	Bahan-bahan kimia <i>Chemicals</i>	795,2	829,5	1 010,4	1 525,2	1 726,3
6	Barang-barang buatan pabrik diperinci menurut bahan <i>Manufactured goods classified chiefly by materials</i>	8 434,0	9 667,9	9 470,8	10 438,1	10 795,4
7	Perlengkapan mesin & pengangkutan <i>Machinery & transport equipment</i>	1 448,1	2 206,5	3 050,0	3 829,6	4 999,1
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik <i>Miscellaneous manufactured articles</i>	5 790,2	7 030,7	7 549,6	7 874,4	8 688,5
9	Barang-barang & transaksi tidak dirinci <i>Commodities & transactions Not further specified</i>	151,5	180,5	146,5	45,4	88,0
Jumlah/Total		33 967,0	36 823,0	40 053,4	45 418,0	49 814,8

Tabel
Table : 7.27

Ekspor Minyak Bumi Mentah menurut Negara Tujuan
Exports of Crude Petroleum by Country of Destination
1992 - 1996

Negara tujuan Country of destination	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton					
Jepang/Japan	20 653,3	18 340,6	20 016,2	17 774,7	14 384,0
Singapura/Singapore	600,8	671,2	3 966,8	3 241,3	3 124,3
RRC/People's Rep. of China	4 472,0	4 137,6	4 527,0	5 777,9	6 757,0
Australia	2 622,8	2 672,3	1 914,1	2 677,9	3 932,8
Amerika Serikat/USA	3 365,0	3 563,8	4 790,8	3 440,4	2 843,5
Korea Selatan/South Korea	4 844,7	3 946,6	5 074,5	4 137,5	4 748,4
Lainnya/Others	2 303,3	2 845,9	3 387,5	3 624,3	2 464,9
Jumlah/Total	38 861,9	36 178,0	43 676,9	40 674,0	38 254,9
Nilai FOB/FOB value : 000 000 US \$					
Jepang/Japan	2 856,0	2 456,1	2 349,2	2 267,2	2 120,0
Singapura/Singapore	95,2	86,8	465,9	414,9	457,9
RRC/People's Rep. of China	628,7	544,6	529,6	729,4	1 037,0
Australia	406,2	370,7	224,8	343,5	603,2
Amerika Serikat/USA	414,8	445,8	538,9	425,4	416,3
Korea Selatan/South Korea	696,2	514,1	577,0	515,5	711,5
Lainnya/Others	300,6	360,3	386,2	449,8	365,9
Jumlah/Total	5 397,7	4 778,4	5 071,6	5 145,7	5 711,8

Tabel
Table : 7.2.8

Ekspor Minyak Bumi dan Hasil-hasilnya
menurut Negara Tujuan
Exports of Petroleum and Petroleum Products
by Country of Destination
1992 - 1996

Negara tujuan Country of destination	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton					
Jepang/Japan	27 010,5	22 116,2	23 646,7	21 039,0	18 001,2
Korea Selatan/South Korea	6 250,5	4 541,6	5 873,0	5 463,2	6 226,9
Singapura/Singapore	942,0	1 483,2	5 151,1	5 164,2	4 923,4
Taiwan/Republic of China	1 987,1	1 997,3	2 937,6	2 652,9	1 345,3
Australia	2 683,6	2 734,3	2 102,3	3 095,4	4 304,9
Amerika Serikat/USA	4 273,5	4 931,4	5 970,4	5 208,8	3 653,8
Lainnya/Others	5 579,7	6 698,3	6 841,0	9 213,6	10 488,6
Jumlah/Total	48 726,9	44 502,3	52 522,1	51 837,1	48 944,1
Nilai FOB/FOB value : 000 000 US \$					
Jepang/Japan	3 595,6	2 913,0	2 727,9	2 636,0	2 602,2
Korea Selatan/South Korea	863,3	599,5	677,4	697,3	919,8
Singapura/Singapore	146,7	167,5	593,9	624,6	730,4
Taiwan/Republic of China	277,1	266,2	350,4	351,7	219,8
Australia	408,6	373,9	236,3	381,3	648,4
Amerika Serikat/USA	554,4	576,2	638,4	601,0	516,0
Lainnya/Others	773,2	796,8	780,2	1 150,5	1 591,3
Jumlah/Total	6 618,9	5 693,1	6 004,5	6 442,4	7 227,9

Tabel
Table : 7.2.9

Ekspor Gas menurut Negara Tujuan
Exports of Gas by Country of Destination
1992 - 1996

Negara tujuan Country of destination	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton					
Jepang/Japan	21 039,4	20 777,7	21 295,6	20 573,9	20 994,1
Korea Selatan/South Korea	3 549,5	4 267,9	6 612,3	5 401,2	5 922,5
Taiwan/Republic of China	723,5	1 725,6	1 248,4	2 039,4	2 187,9
Singapura/Singapore	51,6	76,6	116,8	3,2	8,1
Hongkong	25,9	24,8	28,7	71,9	57,0
Lainnya/Others	76,4	250,6	41,9	100,0	174,0
Jumlah/Total	26 466,3	27 123,2	29 343,7	28 189,6	29 343,6
Nilai FOB/FOB value : 000 000 US \$					
Jepang/Japan	3 247,1	3 114,6	2 707,2	2 945,8	3 264,1
Korea Selatan/South Korea	512,7	623,2	807,2	744,0	866,9
Taiwan/Republic of China	264,4	264,9	158,2	306,9	322,0
Singapura/Singapore	6,3	7,2	8,2	0,4	1,5
Hongkong	11,4	3,2	3,4	10,1	7,8
Lainnya/Others	10,1	39,6	4,9	14,8	31,6
Jumlah/Total	4 052,0	4 052,7	3 689,1	4 022,0	4 493,9

Tabel : 7.2.10
Table

Ekspor Karet menurut Negara Tujuan
Exports of Rubber by Country of Destination
1992 - 1996

Negara tujuan Country of destination	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton

Jepang/Japan	53,2	46,3	39,6	55,1	106,0
Singapura/Singapore	270,8	206,4	195,9	145,2	130,2
Amerika Serikat/USA	583,6	623,4	571,4	620,7	628,2
Belgia & Luksemburg					
Belgium & Luxembourg	16,4	15,4	15,3	16,2	23,6
Inggris/United Kingdom	17,9	22,6	26,9	18,3	10,0
Perancis/France	18,5	16,7	17,2	18,6	22,6
Belanda/Netherlands	38,6	37,8	39,5	38,2	25,2
Jerman/Germany	29,7	19,9	28,2	32,5	35,2
Italia/Italy	12,3	14,0	12,6	12,0	11,1
Polandia/Poland	4,7	3,9	5,1	10,5	12,7
Lainnya/Others	222,1	207,9	293,1	356,5	429,5

Jumlah/Total	1 267,8	1 214,3	1 244,8	1 323,8	1 434,3

Nilai FOB/FOB value : 000 000 US \$

Jepang/Japan	43,6	38,1	41,6	78,6	140,7
Singapura/Singapore	218,1	161,0	197,5	206,3	169,7
Amerika Serikat/USA	480,0	507,0	583,6	937,1	847,4
Belgia & Luksemburg					
Belgium & Luxembourg	13,2	12,2	15,6	24,5	32,4
Inggris/United Kingdom	14,7	17,9	26,8	28,1	13,3
Perancis/France	15,0	13,2	17,8	27,7	30,6
Belanda/Netherlands	31,6	30,2	41,7	56,4	33,9
Jerman/Germany	23,8	16,0	28,9	48,7	47,8
Italia/Italy	10,7	13,0	13,4	18,8	16,0
Polandia/Poland	3,8	3,0	5,1	14,5	16,7
Lainnya/Others	182,3	165,2	299,8	522,1	569,5

Jumlah/Total	1 036,7	976,8	1 271,8	1 962,8	1 918,0

Tabel : 7.2.11 Ekspor Kopi menurut Negara Tujuan
Table Exports of Coffee by Country of Destination
 1992 - 1996

Negara tujuan Country of destination	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton					
Jepang/Japan	57,2	53,5	57,3	44,2	62,4
Singapura/Singapore	8,8	16,4	14,2	12,9	23,3
Amerika Serikat/USA	21,2	24,0	19,7	25,9	60,8
Inggris/United Kingdom	11,0	23,7	21,4	16,5	20,9
Belgia & Luksemburg Belgium & Luxembourg	1,4	4,5	0,7	1,6	6,6
Perancis/France	0,5	2,4	0,6	0,9	6,6
Belanda/Netherlands	5,5	5,0	3,8	5,2	5,3
Italia/Italy	10,0	12,6	8,0	9,7	13,0
Denmark	0,2	0,3	0,7	0,4	0,8
Jerman/Germany	52,3	62,7	38,0	32,9	58,2
Maroko/Morocco	9,1	8,3	4,5	4,5	6,6
Aljazair/Algeria	28,5	55,8	61,8	22,2	7,8
Lainnya/Others	64,9	83,1	60,5	53,2	96,3
Jumlah/Total	270,6	352,3	291,2	230,1	368,6
Nilai FOB/FOB value : 000 000 US \$					
Jepang/Japan	62,1	60,6	154,2	127,9	114,1
Singapura/Singapore	8,8	17,9	37,1	28,6	40,5
Amerika Serikat/USA	19,5	28,0	58,7	68,0	96,6
Inggris/United Kingdom	7,8	22,3	50,9	42,3	33,2
Belgia & Luksemburg Belgium & Luxembourg	1,4	4,3	2,1	4,2	9,8
Perancis/France	0,4	2,1	1,1	2,1	9,7
Belanda/Netherlands	5,3	5,3	8,4	12,5	9,4
Italia/Italy	9,2	12,3	20,8	24,9	21,2
Denmark	0,2	0,4	2,2	1,1	1,6
Jerman/Germany	42,2	57,9	88,0	82,0	90,4
Maroko/Morocco	7,5	8,1	11,0	8,9	10,1
Aljazair/Algeria	26,7	51,8	162,9	63,3	12,2
Lainnya/Others	50,9	80,9	156,3	139,9	157,1
Jumlah/Total	242,0	351,9	753,7	605,7	605,9

Tabel : 7.2.12 **Ekspor Teh menurut Negara Tujuan**
Table : *Exports of Tea by Country of Destination*
 1992 - 1996

Negara tujuan Country of destination	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton					
Singapura/Singapore	3,2	4,1	3,2	2,1	2,7
Pakistan	29,7	26,4	19,6	15,3	22,8
Australia	5,4	5,0	4,5	3,3	4,9
Amerika Serikat/USA	15,2	9,3	10,9	7,6	10,8
Inggris/United Kingdom	10,8	12,0	9,2	7,1	10,6
Belanda/Netherlands	5,5	7,2	5,5	6,7	7,5
Jerman/Germany	3,5	2,9	3,3	3,6	4,1
Lainnya/Others	48,3	57,7	28,9	33,7	38,3
Jumlah/Total	121,6	124,6	85,1	79,4	101,7
Nilai FOB/FOB value : 000 000 US \$					
Singapura/Singapore	3,3	4,6	3,2	2,1	2,8
Pakistan	37,0	34,7	23,4	16,5	23,8
Australia	6,9	7,5	5,6	3,7	5,8
Amerika Serikat/USA	14,3	9,2	10,2	7,1	11,0
Inggris/United Kingdom	11,9	13,1	9,3	6,7	10,4
Belanda/Netherlands	7,1	10,0	6,5	7,3	9,0
Jerman/Germany	3,5	3,4	3,1	3,7	4,6
Lainnya/Others	57,0	73,5	35,0	40,7	45,1
Jumlah/Total	141,0	156,0	96,3	87,8	112,5

Tabel
Table : 7.2.13

Ekspor Tembakau menurut Negara Tujuan
Exports of Tobacco by Country of Destination
1992 - 1996

Negara tujuan Country of destination	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 Kg					
Jepang/Japan	635,0	357,3	206,5	42,6	12,3
Malaysia	200,4	216,6	164,3	669,3	992,2
Amerika Serikat/USA	9 476,6	9 522,9	4 445,7	5 756,3	6 360,2
Belgia & Luksemburg					
Belgium & Luxembourg	1 506,9	1 465,0	1 019,8	1 119,0	1 199,2
Belanda/Netherlands	3 061,7	2 191,1	3 159,7	3 104,5	3 242,5
Jerman/Germany	3 839,1	3 921,7	3 091,4	1 657,1	1 880,6
Perancis/France	2 475,0	2 716,6	2 211,5	1 364,8	1 006,3
Spanyol/Spain	1 483,5	1 950,9	11 004,3	257,3	3 380,9
Lainnya/Others	5 686,7	15 546,0	5 624,0	8 017,7	15 130,8
Jumlah/Total	28 364,9	37 888,1	30 927,2	21 988,6	33 205,0
Nilai FOB/FOB value : 000 US \$					
Jepang/Japan	1 309,3	783,9	301,4	46,8	13,6
Malaysia	644,9	574,7	510,8	1 866,6	2 874,4
Amerika Serikat/USA	13 648,7	12 322,3	7 249,2	11 492,0	11 942,4
Belgia & Luksemburg					
Belgium & Luxembourg	4 379,7	4 439,3	3 115,2	4 385,3	6 961,7
Belanda/Netherlands	7 767,6	5 037,3	8 471,7	8 876,3	11 025,2
Jerman/Germany	27 958,0	16 099,2	17 205,7	14 845,4	23 393,3
Perancis/France	2 373,8	3 261,0	3 620,3	3 201,5	2 076,4
Spanyol/Spain	12 333,8	4 868,0	3 573,1	1 804,5	2 135,8
Lainnya/Others	10 533,7	18 851,9	9 214,3	14 935,3	23 948,5
Jumlah/Total	80 949,5	66 237,6	53 261,7	61 453,7	84 371,4

Tabel : 7.2.14
Table

Ekspor Udang menurut Negara Tujuan
Exports of Shrimp by Country of Destination
1992 - 1996

Negara tujuan Country of destination	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 Kg					
Jepang/Japan	57 120,7	61 454,0	63 996,1	65 523,8	66 104,8
Hongkong	2 741,7	3 259,8	4 341,7	4 806,2	4 040,6
Singapura/Singapore	11 446,1	9 458,5	8 922,9	7 765,7	5 348,8
Malaysia	502,8	695,4	726,1	575,8	536,3
Australia	771,7	409,4	425,7	351,1	343,6
Amerika Serikat/USA	14 819,1	10 813,9	10 385,2	4 760,2	9 500,2
Inggris/United Kingdom	148,8	480,0	1 034,5	1 140,9	1 078,1
Belanda/Netherlands	2 704,6	1 973,9	1 628,3	1 436,7	1 139,3
Perancis/France	2 002,1	2 113,5	958,7	841,0	972,6
Jerman/Germany	348,7	480,3	597,0	318,1	419,1
Belgia & Luksemburg					
Belgium & Luxembourg	2 349,6	1 969,0	1 485,1	1 255,6	954,3
Lainnya/Others	2 150,8	1 574,7	1 954,1	4 355,1	7 398,1
Jumlah/Total	97 106,7	94 682,4	96 455,4	93 130,2	97 835,8

Nilai FOB/FOB value : 000 US \$					
Jepang/Japan	488 884,8	630 008,8	763 376,2	839 193,1	773 212,8
Hongkong	13 957,5	15 374,0	21 647,6	30 680,6	21 039,7
Singapura/Singapore	58 038,0	51 386,7	47 642,9	27 280,2	15 957,0
Malaysia	682,1	829,7	1 448,8	1 604,1	1 625,7
Australia	5 586,4	2 674,0	3 376,6	2 878,9	2 454,8
Amerika Serikat/USA	119 535,7	95 821,0	95 527,1	51 289,2	107 044,8
Inggris/United Kingdom	986,2	3 000,1	7 961,2	9 847,0	8 020,0
Belanda/Netherlands	12 645,4	11 993,0	12 404,4	11 315,4	9 426,9
Perancis/France	15 419,0	16 833,9	7 990,5	8 653,8	10 034,7
Jerman/Germany	3 103,5	4 454,7	6 695,5	3 983,1	5 105,0
Belgia & Luksemburg					
Belgium & Luxembourg	17 093,0	16 242,5	15 122,7	13 939,7	9 778,9
Lainnya/Others	9 919,4	10 369,9	13 526,4	31 003,6	44 771,7
Jumlah/Total	745 851,0	858 988,3	996 719,9	1 031 668,7	1 008 472,0

Tabel
Table : 7.2.15

Ekspor Lada Putih menurut Negara Tujuan
Exports of White Pepper by Country of Destination
1992 - 1996

Negara tujuan Country of destination	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 Kg					
Hongkong	44,7	15,0	—	301,1	32,0
Singapura/Singapore	19 691,2	8 343,8	10 847,7	12 108,2	9 739,0
Inggris/United Kingdom	67,5	75,0	110,6	165,4	165,0
Belanda/Netherlands	637,0	1 033,7	2 261,2	1 515,4	715,0
Perancis/France	70,0	135,0	80,0	294,8	240,0
Jerman/Germany	3 210,0	1 312,5	1 014,1	2 018,0	1 032,0
Belgia & Luksemburg					
Belgium & Luxembourg	465,0	135,0	125,0	250,2	120,0
Lainnya/Others	5 925,5	3 057,2	3 958,0	3 382,1	5 008,9
Jumlah/Total	30 110,9	14 107,2	18 396,6	20 035,2	17 051,9
Nilai FOB/FOB value : 000 US \$					
Hongkong	55,8	21,6	—	931,2	56,0
Singapura/Singapore	22 881,1	17 043,6	29 038,5	42 267,3	32 435,0
Inggris/United Kingdom	65,8	112,7	318,1	581,0	525,0
Belanda/Netherlands	761,8	2 035,9	6 157,2	5 358,8	2 234,0
Perancis/France	86,7	333,4	236,5	1 087,9	831,0
Jerman/Germany	3 523,7	2 476,0	2 805,1	6 904,1	3 325,0
Belgia & Luksemburg					
Belgium & Luxembourg	523,3	278,7	331,4	869,1	408,0
Lainnya/Others	7 090,7	7 352,3	11 053,2	11 836,9	15 851,0
Jumlah/Total	34 988,9	29 654,2	49 940,0	69 836,3	55 665,0

Tabel : 7.2.16 Ekspor Lada Hitam menurut Negara Tujuan
Table : *Exports of Black Pepper by Country of Destination*
 1992 - 1996

Negara tujuan Country of destination	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 Kg					
Hongkong	238,8	16,0	—	45,1	29,0
Singapura/Singapore	2 241,6	1 124,2	1 217,0	3 002,2	1 656,6
Amerika Serikat/USA	22 455,5	4 979,5	11 233,7	20 338,6	12 224,0
Inggris/United Kingdom	283,6	229,6	146,7	399,1	471,8
Belanda/Netherlands	2 355,5	300,0	634,0	1 851,8	770,5
Jerman/Germany	1 433,0	402,5	183,2	2 048,0	227,0
Rusia/Russia	—	231,0	—	115,3	—
Lainnya/Others	2 319,4	1 882,6	3 427,1	8 294,0	3 771,5
Jumlah/Total	31 327,4	9 165,4	16 841,7	36 094,1	19 150,4
Nilai FOB/FOB value : 000 US \$					
Hongkong	139,0	23,1	—	96,2	46,5
Singapura/Singapore	1 665,8	1 078,5	1 604,6	6 104,1	2 421,1
Amerika Serikat/USA	19 463,9	5 319,2	17 787,6	46 165,0	26 693,4
Inggris/United Kingdom	246,5	245,7	245,7	919,8	1 324,8
Belanda/Netherlands	1 838,3	365,9	959,4	4 157,1	1 647,4
Jerman/Germany	971,1	469,4	311,9	4 716,0	548,0
Rusia/Russia	—	248,9	—	195,1	—
Lainnya/Others	2 071,6	2 209,5	5 994,4	18 371,5	7 915,2
Jumlah/Total	26 396,2	9 960,2	26 903,6	80 724,8	40 596,4

Tabel
Table : 7.2.17

Ekspor Kayu Gergajian menurut Negara Tujuan
Exports of Sawn Wood by Country of Destination
1992 - 1996

Negara tujuan Country of destination	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton					
Jepang/Japan	171,4	168,7	214,7	211,7	203,1
Hongkong	5,1	4,2	3,0	3,0	7,1
Singapura/Singapore	43,6	31,3	31,8	17,1	12,5
Taiwan	26,1	45,3	39,5	30,8	26,8
Korea Selatan/South Korea	9,8	18,7	22,7	43,2	37,7
Inggris/United Kingdom	2,3	6,7	3,7	1,2	1,6
Amerika Serikat/USA	5,1	5,4	8,1	9,6	9,4
Belanda/Netherlands	61,4	38,8	49,6	33,1	27,5
Belgia & Luksemburg Belgium & Luxembourg	7,1	7,6	8,4	6,0	7,8
Jerman/Germany	10,8	14,8	24,0	15,9	29,6
Italia/Italy	15,5	13,0	10,6	8,4	6,8
Denmark	0,3	2,4	2,2	0,3	0,2
Norwegia/Norway	0,1	0,1	0,3	0,3	0,2
Australia	1,7	3,2	6,9	6,0	3,0
Lainnya/Others	6,6	9,9	8,0	13,5	45,3
Jumlah/Total	366,9	370,1	433,5	400,1	418,6
Nilai FOB/FOB value : 000 000 US \$					
Jepang/Japan	1131,6	199,2	264,6	256,4	259,9
Hongkong	3,3	2,6	2,7	3,9	6,6
Singapura/Singapore	30,3	24,9	28,7	19,9	14,2
Taiwan	17,9	34,0	32,0	26,1	23,3
Korea Selatan/South Korea	7,6	15,3	21,1	30,5	36,5
Inggris/United Kingdom	2,0	8,4	4,3	1,7	1,9
Amerika Serikat/USA	3,4	4,4	6,0	6,8	6,5
Belanda/Netherlands	79,9	44,2	73,2	47,6	40,1
Belgia & Luksemburg Belgium & Luxembourg	7,0	9,1	12,1	8,3	10,9
Jerman/Germany	10,8	17,3	35,3	22,3	40,7
Italia/Italy	10,7	12,7	9,3	10,1	9,1
Denmark	0,3	3,5	3,3	0,3	0,4
Norwegia/Norway	0,1	0,2	0,3	0,3	0,2
Australia	1,8	4,1	8,9	7,8	3,9
Lainnya/Others	5,7	10,7	7,8	11,6	19,2
Jumlah/Total	312,4	390,6	509,6	453,6	473,4

Tabel : 7.2.18 **Ekspor Timah Putih menurut Negara Tujuan**
Table : Exports of Tin by Country of Destination
 1992 - 1996

Negara tujuan Country of destination	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton

Singapura/Singapore	22,3	16,3	22,2	29,9	36,9
Malaysia	0,4	0,0	—	—	—
Inggris/United Kingdom	1,8	0,2	—	1,5	1,4
Belanda/Netherlands	3,4	1,1	—	6,7	7,6
Italia/Italy	0,3	0,1	—	0,8	—
Lainnya/Others	0,1	0,2	0,2	0,8	0,5
Jumlah/Total	28,3	17,9	22,4	39,7	46,4

Nilai FOB/FOB value : 000 000 US \$

Singapura/Singapore	130,8	81,9	117,7	179,4	218,9
Malaysia	1,0	0,0	—	—	—
Inggris/United Kingdom	10,5	1,4	—	9,3	8,6
Belanda/Netherlands	20,1	6,1	—	40,4	45,6
Italia/Italy	1,8	0,4	—	4,8	—
Lainnya/Others	0,7	0,4	0,7	5,5	2,8
Jumlah/Total	164,9	90,2	118,4	239,4	275,9

Tabel 7.2.19 Ekspor Tembaga menurut Negara Tujuan
 Table Exports of Copper by Country of Destination

1992-1996

Negara tujuan Country of destination	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 Kg					
Jepang/Japan	465 869,5	469 313,2	475 381,3	678 908,2	627 024,7
Korea Selatan/South Korea	65 841,2	58 120,0	140 301,0	174 287,6	188 289,8
Muangthai/Thailand	1 125,7	48,9	764,8	7 987,8	1 397,1
Singapura/Singapore	828,7	498,3	824,3	6 038,6	1 342,7
Hongkong	2 096,5	1 079,5	2 097,6	10 820,1	7 189,5
Lainnya/Others	439 937,0	402 252,8	472 717,4	574 885,8	1 056 178,4
Jumlah/Total	975 698,6	931 312,7	1 092 086,4	1 452 928,1	1 881 422,2
Nilai FOB/FOB value : 000 US \$					
Jepang/Japan	355 242,0	358 155,2	378 043,2	747 837,7	586 138,1
Korea Selatan/South Korea	51 902,8	43 787,4	115 179,8	195 539,1	172 745,3
Muangthai/Thailand	2 614,0	31,4	2 657,2	23 152,2	6 865,3
Singapura/Singapore	1 894,7	1 096,5	1 190,9	8 360,8	3 722,7
Hongkong	5 011,3	2 241,6	4 634,6	19 225,9	17 544,4
Lainnya/Others	338 539,0	309 603,1	393 969,3	640 910,0	1 020 492,5
Jumlah/Total	755 203,8	714 915,2	895 675,0	1 635 025,7	1 807 508,3

Tabel
Table : 7.2.20

Ekspor Benang Tenun, Kain Tekstil dan Hasil-hasilnya
menurut Negara Tujuan
Exports of Weaving Yarns, Textiles and Textile
Products by Country of Destination
1992 - 1996

Negara tujuan Country of destination	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 Kg					
Jepang/Japan	20 147,9	26 776,1	43 501,4	49 223,4	65 706,4
Hongkong	24 926,6	31 028,2	49 053,8	63 768,5	70 629,8
Singapura/Singapore	50 018,8	43 772,7	32 054,4	24 611,0	27 820,1
Saudi Arabia	15 495,2	15 793,9	11 685,3	10 634,8	13 622,6
Kuwait	1 370,8	1 408,0	1 189,8	965,5	1 034,0
Australia	14 759,4	18 956,7	22 946,6	20 427,9	21 021,1
Amerika Serikat/USA	24 437,2	32 678,0	35 618,1	29 201,3	34 762,1
Kanada/Canada	4 404,1	5 626,8	4 466,7	4 403,3	4 555,7
Inggris/United Kingdom	19 063,9	28 777,1	30 489,6	33 387,5	33 676,4
Belanda/Netherlands	10 396,0	9 446,4	9 700,5	10 187,2	9 057,9
Perancis/France	7 638,0	5 693,6	4 356,3	4 655,5	4 295,1
Jerman/Germany	20 864,3	20 580,9	20 636,1	18 887,2	17 026,2
Belgia & Luksemburg					
Belgium & Luxembourg	23 404,9	21 664,7	27 674,2	28 266,0	39 644,6
Italia/Italy	18 245,9	16 873,8	25 744,8	23 002,0	23 542,0
Lainnya/Others	112 385,5	162 161,8	192 194,0	223 229,0	261 902,7
Jumlah/Total	367 558,5	441 238,7	511 311,6	544 850,1	628 296,7
Nilai FOB/FOB value : 000 US \$					
Jepang/Japan	85 259,7	98 093,8	175 267,5	225 743,8	276 257,1
Hongkong	171 161,9	176 568,7	304 084,3	389 651,1	333 025,8
Singapura/Singapore	1 012 324,0	714 228,9	274 111,0	170 363,8	181 770,1
Saudi Arabia	169 019,5	131 015,0	85 617,3	76 200,0	95 469,0
Kuwait	8 987,6	5 872,2	5 615,3	6 176,2	6 223,5
Australia	70 982,7	87 192,9	99 209,8	101 771,1	98 311,4
Amerika Serikat/USA	116 466,1	135 192,7	150 526,3	129 168,4	141 963,7
Kanada/Canada	27 432,4	30 632,2	19 369,9	28 482,5	29 795,1
Inggris/United Kingdom	132 401,2	168 421,9	167 407,4	194 252,3	172 460,6
Belanda/Netherlands	56 786,7	50 273,8	54 112,3	62 068,8	52 100,4
Perancis/France	45 442,7	31 499,1	27 856,9	36 625,4	30 422,6
Jerman/Germany	103 928,2	98 992,6	98 829,4	103 058,4	88 286,1
Belgia & Luksemburg					
Belgium & Luxembourg	77 829,4	75 802,5	98 510,6	95 247,6	123 155,4
Italia/Italy	93 670,5	79 313,0	98 702,2	99 031,4	87 913,9
Lainnya/Others	665 788,3	753 805,1	838 819,9	995 559,7	1 116 950,9
Jumlah/Total	2 837 480,9	2 636 904,4	2 498 040,1	2 713 400,5	2 834 105,6

Tabel
Table 7.2.21

Ekspor Pakaian Jadi menurut Negara Tujuan
Exports of Garments by Country of Destination
1992 - 1996

Negara tujuan Country of destination	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 Kg					
Jepang/Japan	15 185,8	15 586,6	15 817,1	16 884,7	16 084,9
Hongkong	1 074,1	884,2	736,1	627,7	888,2
Singapura/Singapore	11 320,7	10 950,5	8 303,2	6 900,2	8 025,1
Saudi Arabia	13 145,7	14 015,3	13 280,4	13 696,3	13 783,9
Australia	1 036,9	1 434,3	1 324,2	1 375,2	1 574,9
Amerika Serikat/USA	56 043,5	66 918,8	67 696,4	64 278,1	80 002,6
Inggris/United Kingdom	15 707,7	18 409,3	16 936,3	16 873,0	16 675,7
Belanda/Netherlands	10 171,2	11 277,1	9 534,9	9 492,1	10 293,6
Perancis/France	9 916,9	11 186,0	8 785,6	8 591,8	8 068,6
Jerman/Germany	16 528,0	20 243,9	20 260,3	17 745,7	19 386,2
Belgia & Luksemburg Belgium & Luxembourg	2 224,3	2 605,3	2 471,1	2 316,1	4 212,3
Denmark	2 256,8	1 949,8	1 645,8	1 620,2	1 861,9
Swedia/Sweden	1 531,6	6 933,8	926,7	717,2	997,3
Italia/Italy	4 261,1	3 310,3	2 998,5	3 275,1	3 454,7
Lainnya/Others	32 800,9	41 984,3	46 219,3	56 906,3	67 017,0
Jumlah/Total	193 205,2	227 689,5	216 935,9	221 299,7	252 326,9
Nilai FOB/FOB value : 000 US \$					
Jepang/Japan	270 947,9	306 245,2	293 095,2	341 871,8	301 433,8
Hongkong	12 334,9	13 023,3	7 808,4	9 108,6	11 865,9
Singapura/Singapore	257 517,5	283 437,1	239 259,7	83 645,1	107 342,2
Saudi Arabia	218 770,1	191 797,1	137 920,4	151 662,3	155 366,5
Australia	16 237,3	21 267,6	18 618,6	21 986,2	26 581,8
Amerika Serikat/USA	854 074,8	987 221,3	981 111,5	1 118 828,1	1 206 343,0
Inggris/United Kingdom	226 788,8	260 360,6	216 052,0	237 850,9	250 812,8
Belanda/Netherlands	152 076,2	164 327,3	151 242,2	154 052,0	172 474,1
Perancis/France	183 675,2	162 072,3	133 044,8	135 582,1	132 408,2
Jerman/Germany	282 377,5	344 406,1	345 805,8	319 607,0	338 088,0
Belgia & Luksemburg Belgium & Luxembourg	35 018,2	37 911,6	34 429,4	39 066,8	56 992,6
Denmark	32 901,5	28 559,4	26 447,6	28 006,2	32 783,4
Swedia/Sweden	21 922,5	16 884,9	14 977,7	13 108,9	16 270,4
Italia/Italy	73 016,2	55 704,8	51 550,8	60 129,1	60 591,0
Lainnya/Others	526 581,4	628 739,9	554 266,4	673 568,1	722 113,8
Jumlah/Total	3 164 240,0	3 501 994,5	3 205 630,5	3 388 073,2	3 591 467,5

Tabel : 7.2.22
Table

Ekspor Kayu Lapis (Dupleks, Tripleks dan Multipleks)
menurut Negara Tujuan
Exports of Plywood and Similar Laminated Wood
Products by Country of Destination
1992 - 1996

Negara tujuan Country of destination	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 Kg					
Jepang/Japan	1 616 310,8	2 195 894,4	1 831 749,9	1 725 198,9	1 999 406,8
Hongkong	281 357,4	251 803,1	384 736,1	369 741,0	314 920,1
Korea Selatan/South Korea	554 164,7	694 335,5	745 554,2	511 420,7	418 928,0
Taiwan	427 723,1	369 166,4	576 453,8	422 485,1	359 693,2
Singapura/Singapore	96 233,2	48 287,6	30 153,6	29 346,8	23 259,4
Malaysia	3 017,5	6 518,8	13 655,8	18 552,1	11 225,7
Saudi Arabia	192 306,3	195 602,4	152 173,0	140 263,2	181 475,1
Amerika Serikat/USA	543 883,9	680 073,3	397 837,3	391 979,1	422 020,2
Inggris/United Kingdom	150 811,2	96 218,0	69 414,0	96 023,7	112 276,0
Belanda/Netherlands	89 169,1	56 286,3	47 063,0	58 993,6	46 930,8
Jerman/Germany	57 438,9	45 324,5	48 445,0	59 975,0	56 041,3
Belgia & Luksemburg Belgium & Luxembourg	192 942,2	121 488,2	109 107,8	156 924,8	136 400,0
Italia/Italy	11 520,0	6 195,5	13 572,5	21 137,1	20 791,4
Lainnya/Others	1 390 487,5	1 006 808,6	918 439,3	907 762,1	751 295,5
Jumlah/Total	5 607 365,8	5 774 020,6	5 338 355,3	4 909 803,2	4 854 663,5
Nilai FOB/FOB value : 000 US \$					
Jepang/Japan	820 136,1	1 650 053,1	1 282 244,9	1 270 534,7	1 514 566,7
Hongkong	152 760,2	183 785,8	262 334,9	244 120,8	216 864,2
Korea Selatan/South Korea	291 331,5	501 875,0	357 155,8	318 950,1	289 276,8
Taiwan	228 163,8	249 621,6	350 676,0	247 013,2	221 305,3
Singapura/Singapore	49 706,3	34 954,2	20 668,8	18 542,0	16 643,2
Malaysia	2 407,1	4 936,8	11 273,9	15 271,1	8 201,0
Saudi Arabia	108 307,1	131 141,7	96 589,0	89 700,7	122 521,9
Amerika Serikat/USA	373 351,9	430 924,0	366 469,3	313 865,2	368 107,8
Inggris/United Kingdom	93 746,5	72 969,4	52 056,0	69 127,1	84 467,0
Belanda/Netherlands	60 962,9	47 143,9	38 626,0	45 268,2	35 948,1
Jerman/Germany	41 136,6	38 099,5	38 598,0	47 847,0	44 411,4
Belgia & Luksemburg Belgium & Luxembourg	144 955,2	101 015,1	92 842,0	124 828,1	108 351,1
Italia/Italy	7 605,9	5 191,0	10 469,1	12 463,6	13 440,8
Lainnya/Others	855 643,3	769 259,9	736 433,8	644 455,1	551 281,7
Jumlah/Total	3 230 214,4	4 220 971,0	3 716 437,5	3 461 986,9	3 595 387,0

Tabel : 7.2.23 Ekspor Minyak Kelapa Sawit menurut Negara Tujuan
Table : Exports of Palm Oil by Country of Destination
 1992 - 1996

Negara tujuan Country of destination	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 M. Ton					
Jepang/Japan	6,2	4,2	3,6	18,6	3,0
Perancis/France	4,0	4,1	7,0	0,0	0,9
Pakistan	-	67,0	105,0	40,5	28,1
Kenya	16,8	2,2	28,0	6,3	33,8
Amerika Serikat/USA	0,2	14,4	4,0	13,7	37,0
Kanada/Canada	2,4	1,4	9,3	5,9	2,2
Inggris/United Kingdom	98,9	107,3	72,9	26,4	18,4
Belanda/Netherlands	387,0	396,2	457,2	383,9	490,2
Jerman/Germany	59,5	73,9	115,0	105,7	152,1
Italia/Italy	91,9	109,5	111,2	101,7	94,7
Lainnya/Others	363,4	591,9	718,0	562,3	811,6
Jumlah/Total	1 030,3	1 372,1	1 631,2	1 265,0	1 672,0
Nilai FOB/FOB value : 000 000 US \$					
Jepang/Japan	2,1	1,4	1,4	11,2	1,5
Perancis/France	1,4	1,4	3,1	0,0	0,6
Pakistan	-	26,4	49,4	26,2	12,8
Kenya	5,4	0,8	13,6	3,4	17,0
Amerika Serikat/USA	0,0	6,9	2,3	7,8	19,6
Kanada/Canada	1,1	0,6	4,1	3,7	2,9
Inggris/United Kingdom	33,1	36,9	31,8	16,4	8,9
Belanda/Netherlands	134,4	130,8	202,9	218,3	238,8
Jerman/Germany	20,0	22,9	53,2	60,8	75,0
Italia/Italy	31,8	36,4	47,7	60,4	45,1
Lainnya/Others	127,2	207,9	308,3	339,2	403,2
Jumlah/Total	356,5	472,4	717,8	747,4	825,4

Tabel : 7.2.24 **Ekspor Pupuk menurut Negara Tujuan**
Table : 7.2.24 **Exports of Fertilizers by Country of Destination**
 1992 - 1996

Negara tujuan Country of destination	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton

Singapura/Singapore	18,5	9,6	5,0	3,0	4,0
Filipina/Philippines	89,2	171,4	81,0	98,3	138,3
Malaysia	45,0	60,9	61,4	84,7	100,0
Hongkong	0,5	—	—	9,3	0,4
Muangthai/Thailand	36,1	82,8	46,5	19,6	54,9
Republik Rakyat China					
People's Republic of China	61,3	135,0	99,0	151,0	82,2
Lainnya/Others	911,9	788,5	894,5	687,1	880,2
Jumlah/Total	1 162,5	1 248,2	1 187,4	1 053,0	1 260,0

Nilai FOB/FOB value : 000 000 US \$

Singapura/Singapore	2,8	1,0	0,6	0,7	0,9
Filipina/Philippines	13,1	16,8	10,6	20,5	29,6
Malaysia	6,7	6,6	7,7	17,2	22,1
Hongkong	0,1	—	—	1,7	0,9
Muangthai/Thailand	5,3	9,1	5,7	4,3	12,2
Republik Rakyat China					
People's Republic of China	9,2	13,6	11,7	33,5	15,8
Lainnya/Others	135,4	93,1	115,7	142,7	187,7
Jumlah/Total	172,6	140,2	152,0	220,6	269,2

Tabel : 7.2.25
Table

**Ekspor Barang Elektronik
menurut Negara Tujuan
Exports of Electronics
by Country of Destination
1992 - 1996**

Negara tujuan Country of destination	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton					
Hongkong	6,6	5,3	5,7	8,0	9,2
Jepang/Japan	11,9	9,7	11,8	21,9	22,0
Singapura/Singapore	25,6	27,0	40,5	51,6	63,7
Inggris/United Kingdom	8,8	9,3	8,0	6,8	6,4
Amerika Serikat/USA	19,2	32,4	42,9	44,3	36,6
Belanda/Netherlands	2,6	3,5	3,3	4,6	4,1
Jerman/Germany	3,1	9,2	8,1	5,1	7,6
Lainnya/Others	61,5	72,3	82,3	91,3	117,8
Jumlah/Total	139,3	168,7	202,6	233,6	267,4
Nilai FOB/FOB value : 000 US \$					
Hongkong	31,9	30,4	46,3	75,5	108,1
Jepang/Japan	84,2	81,4	109,0	201,0	288,8
Singapura/Singapore	178,2	276,9	617,1	736,2	988,3
Inggris/United Kingdom	42,1	78,2	72,9	75,3	68,4
Amerika Serikat/USA	327,9	474,0	715,8	695,9	882,0
Belanda/Netherlands	21,3	49,1	54,3	70,7	49,2
Jerman/Germany	35,4	93,4	88,7	67,4	87,4
Lainnya/Others	264,8	380,0	467,4	637,3	801,4
Jumlah/Total	985,8	1 463,4	2 171,5	2 559,3	3 273,6

7.3. IMPOR
IMPORTS

Tabel : 7.3.1
Table

Volume Impor menurut Negara Asal
Volume of Imports by Major Country of Origin
1992 - 1996
(Berat Bersih/Net Weight : Juta/Million Kg)

Negara asal Country of origin	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASEAN	7 472,5	6 420,8	8 406,3	9 744,5	12 410,8
Malaysia	1 571,6	1 233,8	1 482,2	1 841,1	1 566,5
Muangthai/Thailand	1 108,5	515,7	1 354,5	1 936,1	2 396,4
Filipina/Philippines	123,6	114,4	145,3	104,5	140,3
Singapura/Singapore	4 662,8	4 549,1	5 423,6	5 862,5	8 304,9
Brunei Darussalam	6,0	7,8	0,7	0,3	2,7
Hongkong	242,4	152,8	166,3	293,4	134,2
Jepang/Japan	2 246,5	2 151,7	2 482,3	2 962,1	3 081,7
Asia lainnya/Rest of Asia	11 207,1	11 988,8	16 264,8	17 693,4	18 127,6
Afrika/Africa	695,4	191,7	1 229,8	2 050,9	2 269,7
Amerika Serikat/USA	3 045,4	2 941,7	2 927,0	4 550,6	4 360,9
Kanada/Canada	1 390,5	1 115,1	1 680,3	1 665,1	1 901,5
Amerika lainnya/Rest of America	1 830,9	2 392,1	2 602,5	3 464,7	4 223,2
Australia	3 912,5	4 808,1	5 211,3	5 459,1	5 913,0
Oceania lainnya/Rest of Oceania	253,7	243,5	299,2	281,7	381,7
Uni Eropa	3 280,3	4 725,4	3 805,4	5 006,3	4 185,9
Inggris/United Kingdom	326,8	561,8	363,9	333,8	324,8
Belanda/Netherlands	454,4	1 116,1	605,6	1 009,4	555,9
Perancis/France	226,8	349,8	341,1	301,9	210,4
Jerman/Germany	512,0	711,4	791,3	954,4	1 029,9
Austria	79,4	46,0	71,7	133,7	71,0
Belgia & Luksemburg					
Belgium/Luxembourg	167,4	363,7	214,9	411,6	308,5
Denmark	29,5	43,5	39,2	31,1	34,7
Swedia	1 214,3	1 065,9	790,6	1 076,8	884,0
Finlandia	27,6	178,5	71,5	96,4	79,9
Irlandia/Ireland	8,2	19,2	8,9	22,8	10,9
Italia/Italy	129,1	142,7	374,0	456,2	413,6
Yunani/Greece	3,5	14,7	24,5	49,1	93,8
Portugis/Portugal	0,9	0,6	1,0	4,9	7,5
Spanyol/Spain	100,5	111,5	107,2	124,2	161,0
Rusia	214,1	384,3	715,4	1 228,3	1 321,0
Eropa lainnya/Rest of Europe	225,0	445,2	337,9	960,1	508,2
Jumlah/Total	36 016,3	37 961,2	46 128,5	55 360,2	58 819,4

Tabel 7.3.2 : Nilai Impor menurut Negara Asal Yang Utama
Table : Imports of Value by Major Country of Origin
 1992 - 1996
 (Nilai CIF/CIF Value : Juta/Million US\$)

Negara asal Country of origin	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASEAN	2 592,9	2 604,1	2 927,7	3 953,3	4 884,8
Malaysia	524,6	517,4	578,8	767,0	823,7
Muangthai/Thailand	344,7	235,3	406,2	737,1	1 095,4
Filipina/Philippines	52,2	57,1	65,2	81,2	89,6
Singapura/Singapore	1 670,7	1 793,3	1 877,1	2 367,5	2 875,3
Brunei Darussalam	0,7	1,0	0,2	0,5	0,8
Hongkong	229,0	247,1	240,5	274,6	262,3
Jepang/Japan	6 013,7	6 248,4	7 740,1	9 216,8	8 504,0
Asia lainnya/Rest of Asia	5 496,1	5 971,8	6 866,8	8 376,4	8 662,0
Afrika/Africa	213,2	140,4	331,5	607,9	642,9
Amerika Serikat/USA	3 822,4	3 254,5	3 587,8	4 755,9	5 059,8
Kanada/Canada	459,3	410,0	496,8	810,6	785,6
Amerika lainnya/Rest of America	488,0	625,4	755,0	1 087,9	1 089,1
Australia	1 413,0	1 399,4	1 541,9	2 016,2	2 535,1
Oceania lainnya/Rest of Oceania	136,1	161,1	184,1	205,5	244,6
Uni Eropa	5 977,5	6 650,6	6 611,9	8 175,3	9 233,6
Inggris/United Kingdom	719,4	782,0	710,1	902,5	1 117,8
Belanda/Netherlands	506,5	626,0	563,7	842,1	493,0
Jerman/Germany	2 141,0	2 072,4	2 472,7	2 819,2	3 001,4
Austria	203,6	277,7	186,8	315,3	303,8
Belgia & Luksemburg Belgium & Luxembourg	324,3	339,8	292,0	401,1	393,6
Perancis	816,3	853,4	788,2	1 063,6	1 006,0
Denmark	124,0	158,4	105,9	105,1	191,0
Swedia	267,6	455,5	356,1	354,1	718,7
Finlandia	105,8	265,5	241,3	252,0	330,8
Irlandia/Ireland	23,3	21,1	22,4	40,6	39,3
Italia/Italy	558,2	523,2	667,8	791,0	1 212,1
Yunani/Greece	7,5	12,3	26,4	61,4	76,1
Portugis/Portugal	2,0	1,5	4,4	8,0	4,6
Spanyol/Spain	178,0	261,8	174,0	219,3	345,4
Rusia	46,6	96,5	220,3	438,1	378,4
Eropa lainnya/Rest of Europe	391,8	518,5	479,3	710,2	646,3
Jumlah/Total	27 279,6	28 327,8	31 983,5	40 628,7	42 928,5

Tabel : 7.3.3
Table

Volume Impor menurut Pelabuhan-pelabuhan yang Utama
Volume of Imports by Major Port
1992 - 1996
(Berat Bersih/Net Weight : Ribu/Thousand M. Ton)

Pelabuhan penting Major Port	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanjung Priok	11 217,8	12 577,8	16 046,0	18 244,2	18 496,4
Cirebon	81,3	30,8	50,6	92,5	106,0
Semarang	626,2	518,5	809,1	1 043,0	1 064,5
Surabaya	4 493,5	5 021,8	6 108,9	6 956,4	7 250,6
Lainnya/Others	6 938,9	6 438,5	7 835,0	12 065,9	12 726,3
Jawa & Madura	23 357,7	24 587,4	30 849,6	38 402,0	39 643,8
Belawan	1 264,2	1 582,2	1 445,0	1 766,1	2 053,0
Pakanbaru & Rumbaii	249,3	169,3	165,5	270,1	287,3
Pangkalan Susu	12,3	20,7	43,9	35,7	40,5
Pulau Sambu	0,0	146,4	106,3	152,0	634,5
Tanjung Pinang	10,0	51,5	1,0	36,4	16,6
Teluk Bayur	42,6	10,6	190,0	129,5	150,3
Palembang	132,1	126,7	122,0	91,8	140,8
Panjang	7 221,5	6 362,7	5 780,1	4 135,5	3 343,8
Lainnya/Others	1 019,6	1 804,1	2 856,8	4 020,6	6 941,2
Sumatera	9 951,6	10 274,2	10 710,6	10 637,7	13 608,0
Banjarmasin	46,0	52,2	51,8	75,7	99,7
Balikpapan	1 323,9	1 118,4	2 303,4	2 937,1	3 464,2
Samarinda	97,1	57,8	65,2	101,7	122,2
Lingkas/Tarakan	2,6	8,6	6,0	8,0	2,9
Pontianak	60,6	63,5	69,0	91,2	69,2
Lainnya/Others	77,9	83,6	35,6	140,8	138,0
Kalimantan	1 608,1	1 384,1	2 531,0	3 354,5	3 896,2
Ujung Pandang	426,1	375,3	400,4	492,1	525,4
Malili	132,5	262,0	355,6	357,9	308,3
Kendari	0,0	1,8	0,0	0,0	0,0
Donggala	10,3	4,8	0,9	4,5	8,7
Bitung	39,6	3,7	53,7	113,5	74,8
Lainnya/Others	101,5	30,0	28,0	57,4	9,3
Sulawesi	710,0	677,6	838,6	1 025,4	926,5
Benoa/Loloan	7,1	4,1	2,5	22,9	22,0
Kupang	7,0	11,1	13,7	8,0	17,6
Lainnya/Others	35,1	771,0	879,5	1 362,7	469,0
Bali & Nusa Tenggara	49,2	786,2	895,7	1 393,6	508,6
Ternate	0,7	1,0	0,1	5,4	0,1
Ambon	27,2	10,2	30,5	43,0	5,3
Sorong	15,6	3,8	5,4	17,5	6,3
Jayapura	5,5	0,1	0,1	0,6	0,2
Amamapare	275,8	228,8	235,4	470,6	205,0
Lainnya/Others	14,9	7,8	31,5	9,9	19,4
Maluku & Irian Jaya	339,7	251,7	303,0	547,0	236,3
Jumlah/Total	36 016,3	37 961,2	46 128,5	55 360,2	58 819,4

Tabel : 7.3.4
Table

Nilai Impor menurut Pelabuhan-pelabuhan yang Utama

Value of Imports by Major Port

1992-1996

(Nilai CIF/CIF Value : Juta/Million US \$)

Pelabuhan penting Major Port	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanjung Priok	14 115,5	15 339,7	18 714,1	23 313,6	22 524,5
Cirebon	215,4	51,8	35,6	47,2	109,4
Semarang	602,7	676,5	769,2	955,7	1 095,2
Surabaya	3 530,2	3 162,1	3 355,5	4 859,0	5 354,3
Lainnya/Others	3 194,5	3 560,5	3 219,2	5 273,0	6 690,0
Jawa & Madura	21 658,3	22 790,6	26 093,6	34 448,5	35 773,4
Belawan	826,5	824,2	863,3	881,7	941,4
Pakanbaru /Rumbai	408,0	291,8	725,1	506,6	644,4
Pangkalan Susu	26,5	59,8	29,5	33,4	48,4
Pulau Sambu	0,1	24,4	15,7	22,8	84,2
Tanjung Pinang	11,3	13,3	2,0	10,5	5,5
Teluk Bayur	90,3	65,1	66,0	161,8	51,8
Palembang	329,9	197,6	96,0	82,5	156,7
Panjang	1 219,2	1 021,9	795,5	646,4	675,7
Lainnya/Others	974,7	1 557,8	1 449,3	1 359,8	1 945,5
Sumatera	3 886,5	4 055,9	4 042,4	3 705,5	4 553,6
Banjarmasin	46,6	54,1	52,7	56,7	72,4
Balikpapan	343,2	295,7	476,4	548,0	797,5
Samarinda	136,6	127,0	131,1	246,0	282,6
Lingkas/Tarakan	0,4	0,2	2,5	2,0	6,4
Pontianak	47,9	49,3	45,2	57,4	52,5
Lainnya/Others	314,6	176,2	159,0	244,4	469,9
Kalimantan	889,3	702,5	866,9	1 154,5	1 681,3
Ujung Pandang	96,9	153,5	183,2	164,2	239,9
Malili	64,3	60,5	56,8	81,3	74,6
Kendari	0,0	0,3	0,0	0,0	0,0
Donggala	22,3	1,3	4,2	2,1	1,4
Bitung	12,8	10,5	11,0	48,5	22,0
Lainnya/Others	28,2	54,2	5,7	23,6	24,6
Sulawesi	224,5	280,3	260,9	317,7	362,5
Benoa/Loloan	2,4	0,8	6,0	6,6	9,8
Kupang	1,8	17,9	2,2	0,4	5,1
Lainnya/Others	34,3	160,3	181,8	239,5	111,5
Bali & Nusa Tenggara	38,5	179,0	190,0	246,5	126,4
Temate	3,2	1,8	0,5	1,2	0,3
Ambon	9,5	7,7	18,0	23,4	11,8
Sorong	18,8	17,1	7,9	7,3	37,4
Jayapura	1,7	1,1	0,5	2,0	1,5
Amamapare	480,5	276,0	474,0	681,4	356,2
Lainnya/Others	68,8	15,8	28,8	40,7	24,1
Maluku & Irian Jaya	582,5	319,5	529,7	756,0	431,3
Jumlah/Total	27 279,6	28 327,8	31 983,5	40 628,7	42 928,5

Tabel : 7.3.5
Table

Volume Impor menurut Golongan SITC,
Volume of Imports by SITC Group
1992 - 1996
(Berat Bersih / *Net Weight : Ribu/Thousand M. Ton*)

SITC	Golongan barang <i>Commodity group</i>	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	Bahan makanan & Binatang hidup <i>Food & live Animals</i>	4 651,9	4 860,1	7 325,7	9 880,8	10 733,5
1	Minuman & Tembakau <i>Beverages & Tobacco</i>	33,6	46,4	58,9	87,0	110,5
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan/ <i>Raw</i> <i>materials, inedible</i>	8 971,1	9 419,1	9 080,5	10 466,2	11 077,4
3	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir & bahan-bahan yang berkenaan dengan itu <i>Minerals fuels,</i> <i>lubricants & related</i> <i>materials</i>	12 164,6	13 120,3	16 658,4	18 328,0	20 153,4
4	Lemak serta minyak hewan & nabati <i>Animal & vegetable</i> <i>oils & fats</i>	358,5	212,4	212,1	112,9	186,3
5	Bahan-bahan kimia <i>Chemicals</i>	4 846,5	4 664,5	5 544,9	6 349,4	6 333,6
6	Barang-barang buatan pabrik diperinci menurut bahan <i>Manufactured goods</i> <i>classified chiefly</i> <i>by materials</i>	3 607,9	4 302,8	5 578,5	8 246,6	7 852,4
7	Perlengkapan mesin & pengangkutan/ <i>Machinery</i> <i>& transport equipment</i>	1 265,1	1 223,6	1 533,3	1 733,5	2 224,8
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik <i>Miscellaneous manufac-</i> <i>tured articles</i>	113,7	110,7	132,2	149,8	147,1
9	Barang-barang transaksi tidak dirinci/ <i>Commodities</i> <i>& transactions not</i> <i>further specified</i>	3,4	1,3	4,0	6,0	0,4
Jumlah/Total		36 016,3	37 961,2	46 128,5	55 360,2	58 819,4

Tabel : 7.3.6 **Nilai Impor menurut Golongan SITC**
Table : 7.3.6 **Value of Imports by SITC Group**
1992 - 1996
(Nilai CIF/CIF Value : Juta/Million US \$)

SITC	Golongan barang Commodity group	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	Bahan makanan & binatang hidup <i>Food & live Animals</i>	1 274,1	1 342,0	1 897,4	3 022,5	3 930,9
1	Minuman & tembakau <i>Beverages & tobacco</i>	88,9	119,2	141,7	178,0	220,1
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan/ <i>Raw materials, inedible</i>	2 408,8	2 428,1	2 728,2	3 643,4	3 478,2
3	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir & bahan-bahan yang berkenaan dengan itu/ <i>Minerals fuels, lubricants & related materials</i>	2 104,3	2 154,9	2 425,0	3 007,3	3 669,8
4	Lemak serta minyak hewan & nabati <i>Animal & vegetable oils & fats</i>	148,9	100,5	104,4	104,5	102,1
5	Bahan-bahan kimia <i>Chemicals</i>	3 776,0	4 042,5	4 854,4	6 251,4	6 031,1
6	Barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan <i>Manufactured goods classified chiefly by materials</i>	4 668,1	4 842,8	5 221,5	6 669,2	6 629,7
7	Perlengkapan mesin & Alat pengangkutan <i>Machinery & transport equipment</i>	11 700,1	12 158,3	13 450,0	16 289,6	17 497,3
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik <i>Miscellaneous manufactured articles</i>	1 095,7	1 133,4	1 145,2	1 426,0	1 366,3
9	Barang-barang transaksi tidak dirinci/ <i>Commodities & transactions not further specified</i>	14,7	6,1	15,7	36,8	3,0
Jumlah/Total		27 279,6	28 327,8	31 983,5	40 628,7	42 928,5

Tabel : 7.3.7 **Impor menurut Golongan Barang Ekonomi**
Table : **Imports by Broad Economic Category**
1983 - 1996

Tahun Year	Barang-barang konsumsi Consumption goods	Bahan baku dan barang-barang penolong Raw materials & auxiliary goods	Barang-barang modal Capital goods	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton				
1983	3 909,7	21 975,0	478,0	26 362,7
1984	1 585,0	21 673,2	493,0	23 751,2
1985	490,7	16 035,9	303,7	16 830,3
1986	508,3	18 405,8	336,1	19 250,2
1987	719,3	21 967,3	394,4	23 081,0
1988	575,3	20 599,4	343,1	21 517,8
1989	706,1	24 762,6	613,6	26 082,3
1990	584,0	28 640,4	1 055,0	30 279,5
1991	734,8	32 552,0	928,2	34 215,0
1992	1 255,2	33 964,1	797,0	36 016,3
1993	799,5	36 438,4	723,3	37 961,2
1994	1 899,8	43 329,0	899,7	46 128,5
1995	3 396,3	51 033,0	930,9	55 360,2
1996	4 322,0	53 344,3	1 153,1	58 819,4
Nilai CIF/CIF value : 000 000 US \$				
1983	1 726,2	11 732,0	2 893,6	16 351,8
1984	825,3	10 482,3	2 574,5	13 882,1
1985	380,5	8 159,9	1 718,7	10 259,1
1986	448,2	8 363,9	1 906,3	10 718,4
1987	460,6	9 474,2	2 435,5	12 370,3
1988	469,4	10 222,9	2 556,2	13 248,5
1989	688,6	11 905,5	3 765,5	16 359,6
1990	876,9	14 893,1	6 067,0	21 837,0
1991	958,4	17 233,8	7 676,6	25 868,8
1992	1 212,8	18 700,0	7 366,8	27 279,6
1993	1 146,1	20 034,8	7 146,9	28 327,8
1994	1 430,2	23 133,6	7 419,7	31 983,5
1995	2 350,4	29 586,6	8 691,7	40 628,7
1996	2 805,9	30 469,7	9 652,9	42 928,5

Tabel : 7.3.8 **Impor Barang-barang Konsumsi**
Table : 7.3.8 **Imports of Consumption Goods**
1983 - 1996

Tahun Year	Jumlah barang kon- sumsi Total	Makanan & Minuman untuk rumah tangga <i>Food and beverages mainly for households</i>		Bahan bakar & pelumas olahan <i>Processed fuel and lubri- cants</i>	Alat angkut- an bukan untuk in- dustri <i>Transport equipment not for industry</i>	Barang Konsumsi <i>Consumption goods</i>			Lainnya <i>Others</i>
		Utama <i>Primary</i>	Olahan <i>Processed</i>			Tahan lama <i>Dura- ble</i>	1/2 tahan lama <i>Semi durable</i>	Tidak tahan lama <i>Non durable</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton									
1983	3 909,7	34,2	1 235,8	2 566,4	1,2	19,6	26,4	23,7	2,4
1984	1 585,0	20,1	479,5	1 018,3	1,3	14,7	24,9	22,4	3,8
1985	490,7	42,7	78,5	304,9	1,8	10,9	20,8	28,0	3,1
1986	508,3	59,4	108,5	248,5	2,7	15,8	33,1	35,8	4,5
1987	719,3	56,2	229,1	367,6	0,5	10,6	19,3	29,9	6,0
1988	575,3	109,7	191,0	216,2	0,3	11,2	16,6	26,2	4,1
1989	706,1	90,0	310,9	214,0	0,9	12,5	29,7	28,9	19,2
1990	584,0	138,9	123,2	195,4	0,7	16,8	39,7	36,2	33,1
1991	734,8	143,0	254,8	206,7	1,0	20,8	47,1	40,8	20,6
1992	1 255,2	161,1	724,1	228,8	1,9	18,4	51,1	49,5	20,3
1993	799,5	217,2	172,8	266,8	1,7	18,3	52,5	54,7	15,5
1994	1 899,8	344,7	938,8	426,2	1,3	23,0	79,3	71,8	14,7
1995	3 396,3	388,8	2 258,0	542,1	2,0	35,0	73,0	79,2	18,2
1996	4 322,0	364,7	3 013,0	736,8	2,9	34,1	75,5	80,3	14,7
Nilai CIF/CIF value : 000 000 US \$									
1983	1 726,2	20,5	472,8	961,7	8,7	59,3	62,0	79,8	61,4
1984	825,3	11,5	210,2	324,6	12,1	51,8	55,6	73,7	85,8
1985	380,5	21,2	70,3	91,1	4,7	37,6	44,8	63,9	46,9
1986	448,2	25,3	79,1	74,3	6,8	57,5	67,1	95,7	42,4
1987	460,6	24,2	93,6	79,5	2,2	48,8	45,7	79,9	86,7
1988	469,4	42,6	98,7	43,1	1,2	58,7	52,7	97,4	75,0
1989	688,6	49,1	145,4	41,5	7,7	82,2	94,7	101,2	166,8
1990	876,9	70,3	105,9	43,5	8,1	129,5	140,0	131,5	248,2
1991	958,4	80,3	155,5	55,6	9,7	118,6	193,1	152,1	193,5
1992	1 212,8	110,1	309,8	51,5	10,4	163,0	217,5	187,0	163,5
1993	1 146,1	139,5	180,3	59,1	13,0	104,3	244,7	220,6	184,6
1994	1 430,2	192,5	375,7	88,6	10,5	115,0	272,2	264,7	111,0
1995	2 350,4	255,4	879,9	111,2	15,4	238,9	306,5	331,4	211,7
1996	2 805,9	264,4	1 328,2	158,7	12,4	181,6	302,7	362,5	195,4

Tabel : 7.3.9 **Impor Bahan Baku dan Penolong**
Imports of Raw Materials and Auxiliary Goods
1983 - 1996

Tahun Year	Jumlah bahan baku & peno- long Total	Makanan & Minuman untuk industri Food and beverages mainly industry		Bahan baku untuk industri Raw materials for industry		Bahan bakar & pelumas Fuel and lubricants		Suku cadang & perlengkapan Spare parts & accessories	
		Utama Primary	Olahan Processed	Utama Primary	Olahan Processed	Utama Primary	Olahan Processed	Untuk Barang modal For capital goods	Untuk alat angkutan For transport equipment
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton									
1983	21 975,0	2 071,8	323,5	1 639,8	7 798,9	3 212,2	6 495,5	241,1	192,2
1984	21 673,2	1 929,3	160,2	3 251,5	7 111,4	5 533,9	3 305,8	206,3	174,8
1985	16 035,9	1 728,4	158,3	3 286,5	5 935,7	3 700,3	913,9	192,9	119,9
1986	18 405,8	2 144,9	160,8	3 820,4	6 242,7	4 128,8	1 516,6	191,0	200,6
1987	21 967,3	2 347,7	358,1	3 594,2	6 668,6	6 004,7	2 584,2	258,6	151,2
1988	20 599,4	2 414,8	592,7	3 452,2	6 644,2	5 153,9	1 994,7	202,9	144,0
1989	24 762,6	2 238,2	863,1	4 936,2	7 666,0	5 943,1	2 784,3	183,1	148,5
1990	28 640,4	2 328,1	442,6	6 446,6	9 066,9	7 190,7	2 726,3	226,5	212,7
1991	32 552,0	3 012,8	550,3	7 433,0	9 148,2	8 003,9	3 881,4	321,5	200,9
1992	33 964,1	3 310,6	724,3	7 192,1	10 710,5	7 293,3	4 247,4	325,8	160,1
1993	36 438,4	3 427,2	494,3	7 598,5	11 922,4	6 914,7	5 580,7	309,2	191,4
1994	43 329,0	4 324,1	358,1	7 819,6	14 332,3	9 774,1	6 069,3	330,7	320,8
1995	51 033,0	4 934,0	716,3	9 303,4	17 948,9	9 905,6	7 425,3	420,9	378,6
1996	53 344,3	5 220,9	906,6	9 405,5	17 848,5	9 762,2	9 134,2	721,6	341,8
Nilai CIF/CIF value : 000 000 US \$									
1983	11 732,0	445,1	218,1	350,7	4 786,3	894,3	2 200,6	1 826,9	1 010,0
1984	10 482,3	439,2	98,6	477,0	4 629,3	1 320,9	984,3	1 509,5	1 023,5
1985	8 159,9	411,5	88,3	462,2	4 056,1	853,0	261,3	1 372,0	655,5
1986	8 363,9	412,1	81,9	499,8	4 056,6	579,6	384,4	1 254,8	1 094,7
1987	9 474,2	392,9	174,7	628,7	4 632,4	575,3	408,0	1 565,3	1 096,9
1988	10 222,9	420,0	276,6	740,3	5 127,3	512,9	353,6	1 666,8	1 125,4
1989	11 905,5	450,3	339,1	935,5	6 471,9	636,4	511,4	1 516,5	1 044,3
1990	14 893,1	466,5	217,6	1 255,2	7 747,8	1 204,2	635,5	1 925,2	1 441,1
1991	17 233,8	598,9	239,0	1 482,0	8 501,4	1 178,9	1 016,9	2 648,0	1 568,7
1992	18 700,0	651,3	318,7	1 535,3	9 575,5	1 065,3	931,4	3 284,6	1 337,9
1993	20 034,8	743,7	243,5	1 528,4	10 217,9	939,7	1 114,3	3 397,0	1 850,3
1994	23 133,6	986,1	219,2	1 769,4	11 561,1	1 086,5	1 214,4	3 307,6	2 989,3
1995	29 586,6	1 232,5	439,9	2 400,7	14 826,1	1 349,0	1 512,2	4 166,3	3 659,9
1996	30 469,7	1 656,6	460,2	2 314,2	14 444,2	1 539,8	1 935,4	4 700,1	3 419,2

Tabel : 7.3.10 **Impor Barang-barang Modal**
Table : **Imports of Capitals Goods**
1983 - 1996

Tahun Year	Jumlah barang modal Total	Barang modal kecuali alat angkutan Capital goods excluding transport equipment	Mobil penumpang Passenger cars ¹⁾	Alat angkutan untuk industri Transport equipment for industry
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton				
1983	478,0	425,5	0,4	52,1
1984	493,0	342,8	0,1	150,1
1985	303,7	247,3	0,0	56,4
1986	336,1	297,6	0,0	38,5
1987	394,4	365,9	0,2	28,3
1988	343,1	323,6	0,1	19,4
1989	613,6	553,9	13,5	46,2
1990	1 055,0	698,6	23,1	333,3
1991	928,2	784,0	17,1	127,1
1992	797,0	697,0	10,8	89,2
1993	723,3	637,3	11,8	74,2
1994	899,7	729,2	5,2	165,3
1995	930,9	786,6	8,7	135,6
1996	1 153,1	856,5	13,4	283,2
Nilai CIF/CIF value : 000 000 US \$				
1983	2 893,6	2 475,6	2,1	415,9
1984	2 574,5	1 989,5	0,4	584,6
1985	1 718,7	1 539,8	0,3	178,6
1986	1 906,3	1 718,0	0,5	187,8
1987	2 435,5	2 299,0	1,3	135,3
1988	2 556,2	2 443,0	0,7	112,5
1989	3 765,5	3 522,1	91,3	152,1
1990	6 067,0	5 258,0	178,4	630,6
1991	7 676,6	6 731,4	119,0	826,2
1992	7 366,8	6 778,6	85,2	503,0
1993	7 146,9	6 547,9	95,5	503,5
1994	7 419,7	6 575,9	43,1	800,7
1995	8 691,7	7 885,5	79,9	726,3
1996	9 652,9	8 905,8	113,8	633,3

Catatan / Note : 1) Sejak tahun 1989 termasuk kendaraan CKD/Since 1989 includes CKD.

Tabel : 7.3.11 **Impor Beras menurut Negara Asal**
Table : *Imports of Rice by Country of Origin*
1992 - 1996

Negara asal Country of origin	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : M.Ton					
Jepang/Japan	0	—	13 093	30 317	6 978
Taiwan/Republic of China	—	—	—	73 100	50 015
Muangthai/Thailand	364 608	15 775	404 911	663 172	793 029
Filipina/Philippines	26 619	0	0	3 898	0
Myanmar	14 787	—	47 522	270 574	38 399
Amerika Serikat/USA	2 666	8 447	3 424	36 957	39 938
Lainnya/Others	203 017	95	164 098	729 857	1 221 399
Jumlah/Total	611 697	24 317	633 048	1 807 875	2 149 758
Nilai CIF/CIF value : 000 US \$					
Jepang/Japan	0	—	3 361	8 532	2 117
Taiwan/Republic of China	—	—	—	21 322	14 647
Muangthai/Thailand	103 823	3 539	98 763	186 106	308 283
Filipina/Philippines	6 967	0	0	1 097	0
Myanmar	4 324	—	12 171	71 970	11 006
Amerika Serikat/USA	1 171	3 586	1 654	12 666	16 752
Lainnya/Others	56 326	71	41 373	212 783	413 511
Jumlah/Total	172 611	7 196	157 322	514 476	766 316

Tabel : 7.3.12 **Impor Pupuk menurut Negara Asal**
Table : **Imports of Fertilizers by Country of Origin**
1992 - 1996

Negara asal Country of origin	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton					
Jepang/Japan	32,6	0,4	0,4	8,1	26,8
Korea Selatan/South Korea	0,0	0,0	12,4	0,3	22,5
Singapura/Singapore	0,5	11,4	11,1	0,2	0,5
Amerika Serikat/USA	159,0	1,3	1,6	20,4	2,0
Belgia & Luksemburg					
Belgium & Luxembourg	3,0	18,4	17,0	6,9	11,3
Belanda/Netherlands	0,3	0,5	0,3	0,2	0,5
Perancis/France	0,0	0,0	1,9	4,4	3,3
Jerman/Germany	27,7	78,1	91,6	78,9	106,2
Italia/Italy	0,0	—	0,0	0,2	—
Rusia	123,2	156,9	80,5	175,9	121,2
Lainnya/Others	567,5	393,6	269,0	468,6	817,1
Jumlah/Total	913,8	660,6	485,8	764,1	1 111,4
Nilai CIF/CIF value : 000 000 US \$					
Jepang/Japan	2,9	0,3	0,2	1,6	4,2
Korea Selatan/South Korea	0,0	0,0	2,9	0,1	4,8
Singapura/Singapore	0,7	2,1	1,4	0,1	0,2
Amerika Serikat/USA	25,6	1,1	1,6	3,8	2,0
Belgia & Luksemburg					
Belgium & Luxembourg	1,7	5,0	3,1	1,4	3,4
Belanda/Netherlands	0,3	0,4	0,3	0,2	0,6
Perancis/France	0,0	0,0	0,6	1,3	1,0
Jerman/Germany	5,4	13,0	13,2	11,5	20,2
Italia/Italy	0,0	—	0,0	0,2	—
Rusia	16,4	19,1	9,6	23,3	18,8
Lainnya/Others	88,8	58,9	42,2	90,2	159,7
Jumlah/Total	141,8	99,9	75,1	133,7	214,9

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Tabel
Table : 7.3.13

Impor Semen menurut Negara Asal
Imports of Cement by Country of Origin
1992 - 1996

Negara asal Country of origin	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : M.Ton					
Jepang/Japan	97,5	132,2	12 800,0	163 827,2	216 859,8
Korea Selatan/South Korea	—	39,5	238 407,5	292 659,5	311 673,4
Taiwan/Republic of China	3,0	—	4 729,4	2 004,5	13 201,2
Muangthai/Thailand	—	11 602,7	302 778,4	327 588,9	203 701,3
Singapura/Singapore	51,2	44,3	121,2	61,3	33,4
Filipina/Philippines	—	—	15 700,0	—	—
Malaysia	—	100,0	101 395,0	23,0	—
Australia	50,6	97,4	0,0	24 863,3	27,1
Amerika Serikat/USA	7,0	340,5	0,0	14,6	9,7
Jerman/Germany	—	0,2	0,0	1,8	7,5
Lainnya/Others	579,8	1 150,1	236 190,0	1 020 746,8	1 296 102,7
Jumlah/Total	789,1	13 506,9	912 121,5	1 831 790,9	2 041 616,1
Nilai CIF/CIF value : 000 US \$					
Jepang/Japan	82,7	216,3	847,3	11 062,2	13 692,6
Korea Selatan/South Korea	—	950,3	11 426,4	15 824,7	15 947,4
Taiwan/Republic of China	0,9	—	297,6	142,4	758,7
Muangthai/Thailand	—	1 282,4	15 335,3	14 377,2	12 697,7
Singapura/Singapore	29,7	12,8	52,3	102,0	30,2
Filipina/Philippines	—	—	1 038,4	—	—
Malaysia	—	6,4	7 557,4	69,3	—
Australia	50,8	81,4	0,1	1 693,0	18,4
Amerika Serikat/USA	59,7	76,9	0,0	15,1	11,2
Jerman/Germany	—	0,1	0,0	2,8	6,5
Lainnya/Others	330,3	1 591,9	13 583,0	62 781,4	78 705,2
Jumlah/Total	554,1	4 218,5	50 137,8	106 070,1	121 867,9

Tabel
Table

7.3.14

Impor Minyak Bumi dan Hasil-hasilnya
menurut Negara Asal
Imports of Crude Petroleum and Petroleum
Products by Country of Origin
1992 - 1996

Negara asal Country of origin	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton					
Jepang/Japan	52,9	78,7	8,9	17,6	52,8
Singapura/Singapore	3 707,9	3 447,6	4 193,3	4 510,3	6 895,2
Korea Selatan/South Korea	75,7	56,6	17,7	24,6	34,0
Taiwan/Republic of China	32,0	18,1	9,2	19,6	21,9
Malaysia	896,2	829,6	895,5	921,9	775,8
Saudi Arabia/Arab Saudi	4 461,7	1 098,6	3 570,0	4 149,7	3 112,7
Australia	1 179,5	1 213,3	1 993,7	1 482,0	1 191,5
Amerika Serikat/USA	134,3	505,1	353,4	172,0	180,7
Inggris/United Kingdom	44,7	9,0	5,1	11,5	1,8
Belanda/Netherlands	5,1	187,7	14,8	415,3	58,8
RRC/People's Rep. of China	11,8	237,6	627,7	388,1	1 307,5
Irak/Iraq	0,1	-	-	0,0	-
Iran	720,5	3 590,0	2 021,0	1 828,7	2 783,6
Lainnya/Others	369,3	1 250,0	2 451,1	3 427,9	3 068,6
Jumlah/Total	11 691,7	12 521,9	16 161,4	17 369,2	19 484,9
Nilai CIF/CIF value : 000 000 US \$					
Jepang/Japan	33,6	35,1	7,9	11,9	19,8
Singapura/Singapore	721,4	634,9	741,2	791,9	1 309,0
Korea Selatan/South Korea	18,5	20,3	19,1	19,6	15,5
Taiwan/Republic of China	12,4	8,1	4,1	6,1	8,2
Malaysia	154,5	134,1	124,3	147,5	149,6
Saudi Arabia/Arab Saudi	664,6	154,8	425,5	631,9	501,9
Australia	212,7	193,3	179,9	235,8	222,4
Amerika Serikat/USA	58,6	142,7	105,2	62,1	75,3
Inggris/United Kingdom	12,1	5,5	3,4	7,8	2,1
Belanda/Netherlands	4,0	53,1	1,2	70,2	3,3
RRC/People's Rep. of China	6,6	39,9	94,3	62,9	231,0
Irak/Iraq	0,0	-	-	0,0	-
Iran	117,7	491,1	241,8	237,3	433,3
Lainnya/Others	94,8	257,6	419,5	625,8	624,1
Jumlah/Total	2 111,5	2 170,5	2 367,4	2 910,8	3 595,5

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Tabel : 7.3.15
Table

Impor Pipa Besi dan Baja menurut Negara Asal
Imports of Iron and Steel Tubes by Country of Origin
1992 - 1996

Negara asal Country of origin	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton					
Jepang/Japan	371,1	162,2	85,3	81,9	99,0
Hongkong	0,5	0,1	0,2	0,1	0,4
Singapura/Singapore	7,2	5,0	5,6	10,5	22,5
India	0,1	0,6	0,1	0,1	0,1
Australia & Tasmania	2,1	1,9	3,0	2,4	2,2
Amerika Serikat/USA	13,5	12,3	10,6	15,0	31,1
Inggris/United Kingdom	46,4	8,1	0,4	1,4	3,0
Perancis/France	24,2	11,4	7,7	6,1	13,2
Belanda/Netherlands	0,3	0,7	0,1	0,4	1,7
Jerman/Germany	11,4	4,4	6,4	5,1	13,8
Italia/Italy	2,6	1,5	3,4	2,5	3,9
Lainnya/Others	82,9	48,9	68,0	93,3	139,3
Jumlah/Total	562,3	257,1	190,8	218,8	330,2
Nilai CIF/CIF value : 000 000 US \$					
Jepang/Japan	347,4	221,5	124,9	124,9	180,9
Hongkong	1,2	0,1	0,6	0,3	0,7
Singapura/Singapore	14,1	14,2	13,2	11,9	22,0
India	0,3	0,6	0,1	0,2	0,2
Australia & Tasmania	5,4	3,9	5,5	8,1	6,0
Amerika Serikat/USA	39,4	33,1	35,8	72,2	88,5
Inggris/United Kingdom	26,3	9,6	2,2	5,3	11,4
Perancis/France	54,7	28,4	22,5	18,0	36,7
Belanda/Netherlands	0,9	1,7	0,7	1,9	2,3
Jerman/Germany	20,6	8,8	22,2	21,8	29,9
Italia/Italy	10,3	7,3	11,5	10,6	21,0
Lainnya/Others	90,9	57,1	78,2	104,3	145,8
Jumlah/Total	611,5	386,3	317,4	379,5	545,4

Tabel
Table : 7.3.16

Impor Kendaraan Bermotor¹⁾ menurut Negara Asal
Imports of Motor Vehicles by Country of Origin
1992 - 1996

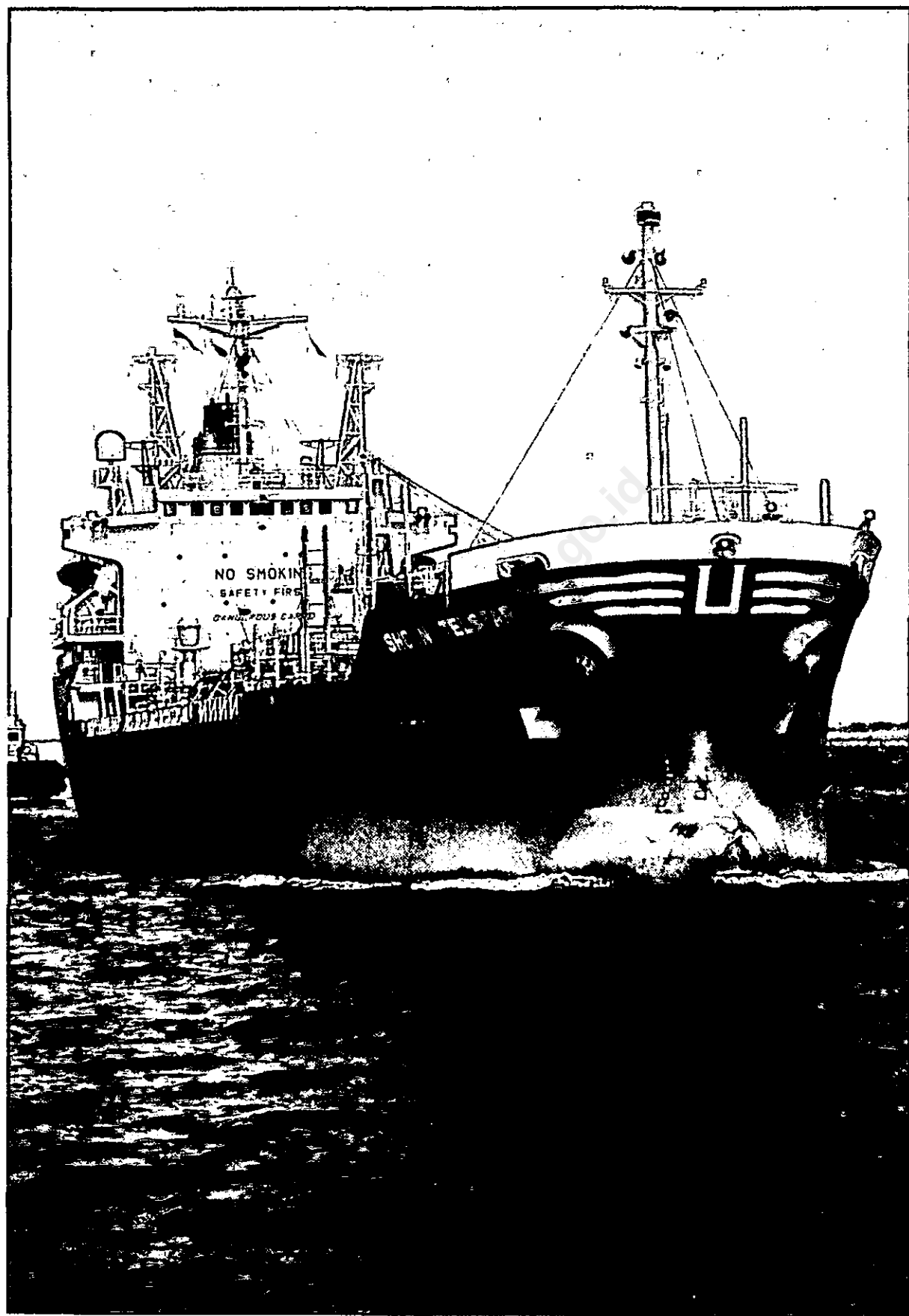
Negara asal Country of origin	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buah/Unit					
Jepang/Japan	25 854	28 970	8 049	7 386	10 410
Singapura/Singapore	62	49	61	241	151
Australia	386	266	490	956	265
Amerika Serikat/USA	579	277	761	944	727
Inggris/United Kingdom	100	110	260	855	322
Perancis/France	483	361	201	366	1 424
Jerman/Germany	2 529	1 637	1 230	6 652	7 008
Italia/Italy	100	243	12	5	71
Lainnya/Others	895	1 790	908	3 490	13 054
Jumlah/Total	30 988	33 703	11 972	20 895	33 432
Nilai CIF/CIF value : 000 000 US \$					
Jepang/Japan	166,5	195,5	147,8	176,3	178,4
Singapura/Singapore	2,7	1,5	4,0	5,6	3,3
Australia	8,9	5,7	12,2	19,8	21,5
Amerika Serikat/USA	35,8	28,5	48,9	65,2	97,3
Inggris/United Kingdom	8,2	7,3	12,3	24,7	10,6
Perancis/France	9,3	9,2	8,3	11,9	25,3
Jerman/Germany	50,2	35,3	55,7	87,5	84,4
Italia/Italy	2,6	0,6	0,5	0,4	3,9
Lainnya/Others	30,8	37,1	36,0	74,1	172,6
Jumlah/Total	315,0	320,7	325,7	465,5	597,3

Catatan / Note : 1). - Tidak termasuk sepeda motor/Excluding motor cycles.

Tabel : 7.3.17
Table

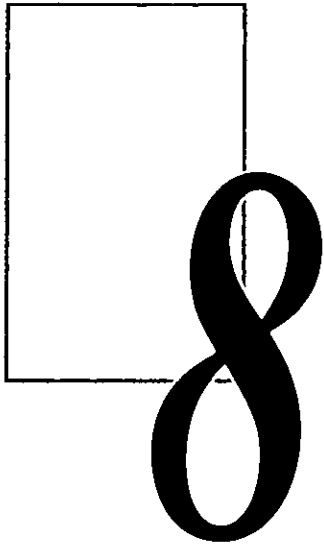
Impor Mesin Keperluan Industri Khusus
menurut Negara Asal
*Imports of Machinery for Special Industry
by Country of Origin*
1992 - 1996.

Negara asal Country of origin	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton					
Jepang/Japan	75,6	84,9	111,7	135,7	119,4
Hongkong	4,2	3,2	2,9	2,3	1,6
Singapura/Singapore	12,2	8,5	8,1	10,1	9,4
Amerika Serikat/USA	38,0	29,5	38,2	47,0	44,3
Inggris/United Kingdom	7,3	7,0	7,4	10,2	10,1
Belanda/Netherlands	1,6	2,1	1,8	4,3	2,8
Jerman/Germany	26,6	17,6	23,7	37,5	37,9
Australia	8,9	6,5	7,3	10,1	5,9
Italia/Italy	10,3	10,5	16,4	23,7	34,7
Belgia & Luksemburg					
Belgium & Luxembourg	3,5	1,7	2,6	3,5	4,1
Yugoslavia/Yugoslavia	-	-	0,0	0,0	0,0
Cekoslowakia/Czechoslovakia	0,2	0,0	0,5	0,2	1,8
Lainnya/Others	106,8	138,0	134,7	151,3	174,6
Jumlah/Total	295,2	309,5	355,3	435,9	446,6
Nilai CIF/CIF value : 000 000 US \$					
Jepang/Japan	778,0	812,1	1 070,2	1 327,3	1 200,0
Hongkong	21,5	23,9	15,8	11,8	12,0
Singapura/Singapore	61,9	51,9	45,2	80,3	82,9
Amerika Serikat/USA	412,6	299,5	361,7	434,1	480,3
Inggris/United Kingdom	68,0	90,6	111,1	120,5	155,2
Belanda/Netherlands	32,9	44,1	30,6	94,6	46,2
Jerman/Germany	457,3	363,5	453,3	701,5	764,0
Australia	47,9	37,9	49,1	69,0	52,5
Italia/Italy	186,1	140,2	140,4	211,3	327,3
Belgia & Luksemburg					
Belgium & Luxembourg	67,8	30,5	34,8	56,9	61,1
Yugoslavia/Yugoslavia	-	-	0,1	0,0	0,1
Cekoslowakia/Czechoslovakia	3,7	0,7	2,4	1,3	9,2
Lainnya/Others	695,1	1 068,5	890,4	1 110,2	1 280,6
Jumlah/Total	2 832,8	2 963,4	3 205,1	4 218,8	4 471,4









TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

- ***PANJANG JALAN***
- ***ANGKUTAN DARAT***
- ***ANGKUTAN UDARA***
- ***ANGKUTAN LAUT***
- ***POS DAN TELEKOMUNIKASI***
- ***PERHOTELAN DAN PARIWISATA***

8.1. Panjang Jalan

Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Dengan makin meningkatnya usaha pembangunan maka akan menuntut peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain.

Panjang jalan di seluruh wilayah Indonesia pada tahun 1995 mencapai 372,4 ribu kilometer, berarti ada peningkatan 4,3 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Panjang jalan yang berada di bawah wewenang negara 28,0 ribu kilometer, 51,3 ribu kilometer di bawah wewenang Daerah Tingkat I dan sisanya di bawah wewenang Daerah Tingkat II, sebanyak 293,2 ribu kilometer. Pada tahun tersebut proporsi panjang jalan adalah : 47,1 persen diaspal, 44,6 persen tidak diaspal dan 8,3 persen lainnya.

Pada tahun 1996 panjang jalan diperkirakan meningkat menjadi 385,8 ribu kilometer atau naik sekitar 3,6 persen. Jalan terpanjang menurut daerah utama pada dua tahun terakhir (1995-1996) terdapat di Sumatera yaitu sekitar lebih dari 30 persen dari panjang jalan di seluruh wilayah Indonesia. Tetapi jalan terpanjang menurut provinsi pada tahun 1996 terdapat di Jawa Timur yaitu 33,1 ribu kilometer atau sekitar 8,6 persen dari panjang jalan di seluruh wilayah Indonesia. Kondisi jalan pada tahun terakhir tidak jauh berbeda, pada tahun 1996 jalan yang diaspal ada 47,1 persen, tidak diaspal 45,0 persen, dan lainnya 7,9 persen. Perkembangan panjang jalan beserta kondisinya disajikan pada Gambar 8.1.

8.2. Angkutan Darat

Untuk memenuhi transportasi darat, tersedia dua jenis kendaraan angkutan darat utama yaitu kendaraan bermotor dan kereta api. Pada tahun 1996 jumlah kendaraan bermotor tercatat sebanyak 14,9 juta unit, atau meningkat sebesar 12,7 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Komposisinya pada tahun 1996 terdiri atas : 16,2 persen mobil penumpang, 4,9 persen bis, 9,8 persen truk, dan 69,2 persen sepeda motor (Tabel 8.2.2).

Kendaraan bermotor rakitan dalam negeri, pada tahun 1996 diperkirakan sebanyak 1,4 juta unit, dengan komposisi 75,0 persen sepeda motor, 0,5 persen jeep, 2,2 persen sedan, 18,3 persen pick up, 3,2 persen bis, dan 0,8 persen truk. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya kendaraan bermotor rakitan dalam negeri tersebut menurun sebesar 1,3 persen. Hal ini disebabkan penurunan hampir pada seluruh jenis kendaraan bermotor kecuali kendaraan jenis jeep dan sepeda motor yang masing-masing meningkat sebesar 18,8 persen dan 1,6 persen. Perkembangan kendaraan bermotor rakitan dalam negeri disajikan pada Gambar 8.2.

Angkutan kereta api di Indonesia hanya terdapat di daerah Jawa - Madura dan Sumatera, sedangkan di daerah lainnya belum ada jaringan kereta api. Perkiraan angkutan penumpang kereta api yang berangkat pada tahun 1996, di daerah Jawa - Madura sebesar 149 juta orang berarti meningkat 8,0 persen dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 138 juta orang. Di Sumatera Utara, Sumatera Barat dan Sumatera Selatan juga mengalami peningkatan yaitu masing-masing sebesar 2,6 persen, 7,1 persen dan 3,1 persen. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang pada tahun 1996 di Jawa dan Madura serta Sumatera Barat diperkirakan tidak mengalami perubahan yaitu masing-masing 102 km dan 50 km. Sedangkan di Sumatera Selatan diperkirakan naik dari 328 km menjadi 330 km, sebaliknya di Sumatera Utara mengalami penurunan dari 163 km menjadi 157 km (Tabel 8.2.3)

Pada tahun 1996, lalu lintas angkutan barang kereta api di Jawa-Madura diperkirakan sebesar 6,7 juta ton dengan rata-rata jarak angkut sejauh 213 kilometer per ton, di Sumatera mencapai 11,3 juta ton dengan rata-rata jarak angkut sejauh 258 kilometer per ton, sehingga seluruh angkutan barang kereta api mencapai 18,1 juta ton dengan rata-rata jarak angkut sejauh 242 kilometer per ton. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, angkutan barang di Jawa-Madura naik sebesar 10,4 persen, sedangkan rata-rata jarak angkutnya mengalami penurunan sebesar 5,3 persen. Di daerah Sumatera angkutan barang kereta api mengalami kenaikan 5,2 persen dibanding tahun sebelumnya, dan rata-rata jarak angkutnya juga turun sebesar 0,8 persen.

Jika dilihat secara keseluruhan banyaknya barang yang diangkut dengan kereta api pada tahun 1996 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 7,1 persen. Sebaliknya rata-rata jarak angkutnya mengalami penurunan sebesar 2,0 persen (Tabel 8.2.4).

8.3. Angkutan Udara

Jumlah seluruh pesawat udara yang dimiliki pemerintah dan swasta pada tahun 1995 adalah 910 unit, yang terdiri dari 716 unit pesawat bersayap tetap dan 194 unit jenis helikopter. Jumlah pesawat udara yang dimiliki pemerintah pada tahun 1995 adalah 298 jenis pesawat udara bersayap dan 32 jenis pesawat helikopter, sedangkan yang dimiliki oleh swasta ada 418 pesawat bersayap dan 162 jenis helikopter.

Operasi pesawat udara dikategorikan dalam penerbangan berjadwal, penerbangan tidak berjadwal, penerbangan suplemen (taksi udara), pemotretan dan penyemprotan dari udara, serta penerbangan instansi. Dilihat menurut jenis penerbangannya, pada tahun 1995 pesawat yang dioperasikan mengalami peningkatan masing-masing 1,8 persen penerbangan berjadwal, 1,6 persen penerbangan tidak berjadwal, 1,6 persen penerbangan suplemen, dan 1,7 persen penerbangan instansi. Sedangkan jumlah pesawat pemotretan dan penyemprotan dari udara tidak mengalami perubahan dibanding tahun 1994. Jumlah pemilik pesawat udara pada tahun 1995 umumnya tidak mengalami perubahan kecuali untuk pesawat penerbangan instansi naik sebesar 2,1 persen (dari 47 menjadi 48 pemilik) dibandingkan tahun sebelumnya. Jika dilihat secara keseluruhan baik jumlah pesawat maupun jumlah pemilik pesawat terbang pada tahun 1995 mengalami peningkatan dibanding dengan tahun sebelumnya. Jumlah pesawat tercatat dari 895 unit pada tahun 1994 menjadi 910 unit pada tahun berikutnya atau naik 1,7 persen. Sedangkan jumlah pemilik pesawat dari 72 menjadi 73 pemilik atau naik 1,4 persen.

Produksi pelayanan angkutan perusahaan penerbangan pemerintah untuk penerbangan dalam negeri dan luar negeri yang tercatat hanya meliputi penerbangan berjadwal saja. Jumlah pesawat yang berangkat pada tahun 1996 diperkirakan sebesar

155,2 ribu unit, atau mengalami penurunan 7,3 persen dibandingkan tahun sebelumnya. *Weight Load Factor* yang pada tahun 1995 tercatat sebesar 51,6 persen turun pada tahun 1996 menjadi 51,2 persen. Demikian juga *Pax Load Factor* menurun dari 57,1 persen pada tahun 1995 menjadi 55,8 persen pada tahun 1996.

Produksi pelayanan angkutan perusahaan penerbangan swasta untuk penerbangan dalam negeri, dilihat dari jumlah pesawat yang berangkat pada tahun 1996 diperkirakan meningkat sebesar 16,6 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. *Weight Load Factor* yang pada tahun 1995 tercatat sebesar 57,7 persen, pada tahun 1996 turun menjadi 54,0 persen, demikian juga *Pax Load Factor* turun dari 64,8 persen menjadi 62,0 persen.

Produksi pelayanan angkutan barang perusahaan penerbangan nasional (*ton-kilometers performed*) untuk penerbangan dalam dan luar negeri yang tercatat juga hanya penerbangan berjadwal saja. Pada tahun 1996 produksi pelayanan angkutan barang pemerintah dan swasta diperkirakan sebesar 3.398,4 juta ton-kilometer, terdiri atas *pax and baggage* sebesar 2.501,3 juta ton-kilometer, *freight* sebesar 877,2 juta ton-kilometer, dan *mail* sebesar 19,8 juta ton-kilometer. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pelayanan angkutan penerbangan nasional meningkat sebesar 12,9 persen. Hal ini disebabkan adanya peningkatan semua jenis pelayanan angkutan penerbangan, seperti *pax dan baggage* mengalami peningkatan sebesar 13,2 persen, demikian juga *freight* dan *mail* meningkat masing-masing sebesar 12,0 persen dan 8,4 persen.

Lalu lintas penerbangan dibedakan atas lalu lintas penerbangan dalam negeri dan lalu lintas penerbangan luar negeri. Lalu lintas penerbangan dalam negeri pada tahun 1996 pesawat yang berangkat tercatat 349,2 ribu unit dan pesawat yang datang 357,6 ribu unit, berarti untuk pesawat yang berangkat dan yang datang masing-masing naik sebesar 1,2 persen dan 3,1 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun yang sama penumpang yang berangkat, datang dan yang transit masing-masing tercatat sebesar 13.271,3 ribu orang, 13.775,3 ribu orang dan 1.759,8 ribu orang, berarti mengalami peningkatan masing-masing sebesar 2,5 persen, 4,8

persen dan 7,2 persen. Seiring dengan meningkatnya pesawat terbang dan penumpang yang berangkat, datang maupun transit, pada tahun 1996 barang, bagasi dan pos paket, baik yang dimuat maupun dibongkar juga diperkirakan mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Bagasi yang dimuat dan dibongkar naik masing-masing 3,0 persen dan 7,6 persen. Kemudian barang yang dimuat dan dibongkar naik masing-masing 10,8 persen dan 1,9 persen. Demikian juga pos paket yang dimuat dan dibongkar naik masing-masing 5,5 persen dan 0,8 persen.

Selanjutnya untuk lalu lintas penerbangan luar negeri pada tahun 1996 baik pesawat yang berangkat maupun yang datang masing-masing tercatat sebesar 47,4 ribu unit dan 45,4 ribu unit, berarti meningkat sebesar 11,4 dan 8,9 persen dibanding dengan tahun sebelumnya. Pada saat yang sama baik penumpang yang berangkat, datang dan yang transit, terjadi peningkatan masing-masing sebesar 12,3 persen, 10,0 dan 7,5 persen. Barang yang dimuat mengalami kenaikan 11,9 persen, sebaliknya yang dibongkar turun sebesar 0,7 persen. Sedangkan bagasi dan pos paket baik yang dimuat maupun yang dibongkar mengalami peningkatan. Data tentang angkutan udara secara lengkap bisa dilihat pada Tabel 8.3.1 s.d 8.3.7.

8.4. Angkutan Laut

Angkutan laut merupakan sarana perhubungan yang sangat penting dan strategis bagi Indonesia sebagai negara kepulauan. Untuk itu pembangunan pelayaran nasional terus ditingkatkan dan diperluas, termasuk penyempurnaan manajemen dan dukungan fasilitas pelabuhan, sehingga transportasi laut makin mampu berperan mendukung pembangunan nasional dalam mempersatukan seluruh wilayah tanah air.

Angkutan barang luar negeri yang dimuat pada tahun 1995 mencapai 131,7 juta ton atau turun sebesar 15,5 persen dari tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut, 25,5 persen dimuat di Provinsi D.I Aceh, 21,8 persen dimuat di Provinsi Kalimantan Timur, 21,4 persen dimuat di Provinsi Riau, dan 10,2 persen dimuat di Provinsi Kalimantan Selatan, selebihnya dimuat di provinsi-provinsi lain di Indonesia. Berbeda dengan barang yang dimuat, angkutan barang luar negeri yang dibongkar pada tahun 1995

mengalami kenaikan dari 48,9 juta ton menjadi 72,8 juta ton. Dari jumlah tersebut 28,1 persen dibongkar di Provinsi Kalimantan Timur, 23,6 persen di Provinsi DKI Jakarta, 10,0 persen di Provinsi Jawa Timur, dan 9,5 persen di Provinsi Jawa Barat. Selebihnya rata-rata kurang 5 persen dibongkar di beberapa provinsi lain di Indonesia.

Baik angkutan antar pulau maupun angkutan luar negeri, angkutan barang yang dimuat jauh lebih besar dari pada angkutan barang yang dibongkar. Pada tahun 1995 barang yang dimuat antar pulau tercatat sebesar 178,6 juta ton. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami peningkatan sebesar 60,8 persen. Barang yang dimuat terbanyak di tiga provinsi, yaitu Kalimantan Timur, Riau, Sumatera Selatan masing-masing sebesar 34,8 persen, 24,3 persen dan 6,9 persen. Sisanya dibongkar di provinsi lain di Indonesia. Angkutan barang yang dibongkar antar pulau sebesar 136,1 juta ton atau naik sebesar 10,4 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Lima provinsi sebagai tempat pembongkaran terbanyak adalah Riau, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan Timur, masing-masing berkisar 9-18 persen. Sedangkan di provinsi-provinsi lain rata-rata kurang dari 7 persen (Tabel 8.4).

8.5. Pos dan Telekomunikasi

Pembangunan pos dan telekomunikasi mencakup jangkauan baik pelayanan dan peningkatan kerjasama internasional maupun peningkatan jasa telekomunikasi dan informasi, sehingga arus berita, informasi dan data berjalan lancar.

Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah untuk memperlancar pelayanan berkenaan semakin meningkatnya permintaan akan jasa pos. Salah satu diantaranya dengan memperbanyak jumlah kantor pelayanan pos. Kantor pelayanan pos dibedakan atas kantor pos besar, kantor pos tambahan, kantor pos pembantu, dan rumah pos. Pada tahun 1996 kantor pelayanan pos mencapai 6.380 unit atau naik sebesar 2,3 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 1996 kantor pelayanan pos terdiri atas 315 kantor pos besar, 834 kantor pos tambahan, 3.393 kantor pos pembantu dan 1.838 rumah pos. Dibandingkan tahun sebelumnya, kantor pos tambahan, kantor pos pembantu dan rumah pos

masing-masing meningkat sebesar 1,0 persen, 0,3 persen dan 7,5 persen. Sementara kantor pos besar tidak mengalami perubahan, tetap sebanyak 315 unit. (Tabel 8.5.1)

Pengiriman benda pos di dalam negeri, dan ke/dari luar negeri menunjukkan peningkatan. Pengiriman benda pos di dalam negeri pada tahun 1996 mencapai 760,7 juta buah atau meningkat 6,1 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun yang sama benda pos yang dikirim ke luar negeri tercatat sebesar 51,9 juta buah atau meningkat 3,4 persen dan kiriman dari luar negeri sebesar 80,0 juta buah atau naik sebesar 3,1 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. (Tabel 8.5.2)

Selama kurun waktu 1993-1996 pemegang surat izin penerima pesawat telepon di seluruh Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada periode tersebut sekitar 71 persen dari pemegang surat izin penerima pesawat telepon berlokasi di Pulau Jawa dan Madura, selebihnya tersebar di provinsi-provinsi luar Pulau Jawa. Pada tahun 1996 tersebut pemegang surat izin penerima pesawat telepon di Indonesia mencapai 4.069,7 ribu unit, berarti ada peningkatan sebesar 26,6 persen dibanding tahun 1995 yang hanya sebesar 3.214,4 ribu unit. Perkembangan pemegang surat izin penerima pesawat telepon disajikan pada Gambar 8.3.

Dalam menyongsong era lepas landas PT. Telkom telah melakukan pembangunan telekomunikasi untuk mendukung peningkatan pembangunan nasional; yaitu dengan memperlancar arus informasi serta memperluas jangkauan jasa telekomunikasi ke seluruh pelosok tanah air. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan, efisiensi, dan keandalan dalam memberi jasa telekomunikasi dan informasi kepada masyarakat dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Hal ini terlihat dengan meningkatnya produksi pemakaian telepon selama periode 1989-1996. Pada tahun 1995 pemakaian telepon lokal (otomat SLJJ) mencapai 28,3 miliar pulsa, meningkat 20,7 persen dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun yang sama, lama percakapan interlokal manual tercatat sebesar 51,1 juta menit, berarti ada penurunan 9,3 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sejak tahun 1990 data pemakaian

telepon ke luar negeri didapat dari PT. Indosat. Pada tahun 1995 lama percakapan telepon internasional mencapai 206,6 juta menit atau meningkat sebesar 13,2 persen dibanding tahun 1994. Sementara pemakaian telepon lokal (otomat SLJJ) pada tahun 1996 mencapai 38,8 miliar pulsa, percakapan interlokal manual sebesar 61,4 juta menit dan 240,4 juta menit percakapan telepon internasional.

Seperti halnya data pemakaian telepon, data pemakaian telegram maupun teleks sejak tahun 1990 didapat dari PT. Indosat. Pada tahun 1995 jumlah pemakaian telegram dalam negeri tercatat sebesar 5.278,2 ribu unit dan untuk jumlah kata tercatat sebesar 165,2 juta kata. Pemakaian telegram ke luar negeri sebesar 36,5 ribu unit dan untuk jumlah kata ada sebesar 1,0 juta kata. Pada tahun 1996 pemakaian telegram dalam negeri meningkat masing-masing 4,1 persen untuk telegram dan 3,5 persen untuk kata. Jumlah pemakaian teleks/inteleks selama periode 1993-1996 baik dalam negeri maupun luar negeri mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 1995 pemakaian teleks untuk dalam negeri tercatat sebesar 449,0 juta pulsa, sedangkan pemakaian teleks ke luar negeri ada sebesar 3.363 ribu menit. Jika dilihat menurut provinsi, pemakaian teleks/inteleks dalam negeri selama periode 1993-1996 Provinsi DKI Jakarta merupakan pemakai teleks terbanyak dibanding dengan provinsi lainnya. Pada tahun 1996 pemakaian teleks Provinsi DKI Jakarta mencapai 130,4 juta pulsa atau sebesar 29,7 persen dari seluruh pemakaian di Indonesia. Selebihnya rata-rata kurang dari 10 persen menyebar di beberapa provinsi lain di Indonesia. Jika dilihat secara nasional pada tahun 1996 jumlah pemakaian teleks untuk dalam negeri dan luar negeri masing-masing turun sebesar 2,2 persen dan 13,8 persen.

8.6. Perhotelan dan Pariwisata

Pembangunan kepariwisataan diarahkan pada peningkatan pariwisata untuk menjadi sektor andalan yang mampu menggalakkan kegiatan ekonomi, termasuk kegiatan sektor lain yang terkait, sehingga lapangan kerja, pendapatan masyarakat daerah dan negara serta penerimaan devisa meningkat melalui upaya pengembangan dan pendayagunaan berbagai potensi kepariwisataan nasional.

Keberhasilan dalam bidang kepariwisataan dicerminkan dengan semakin meningkatnya arus kunjungan wisatawan manca negara (wisman). Pada tahun 1996 jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia 5,0 juta orang yang berarti meningkat sebesar 16,4 persen dibanding tahun sebelumnya. Wisatawan asing yang datang ke Indonesia sebagian besar berasal dari Asia Pasific yaitu 76,3 persen dari jumlah seluruhnya. Sisanya berasal dari Amerika, Eropa dan lainnya. Perkembangan banyaknya wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia disajikan pada Gambar 8.4.

Meningkatnya jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia memerlukan peningkatan dalam bidang akomodasi, kamar dan tempat tidur. Pada tahun 1995 jumlah akomodasi meningkat menjadi 8.439 unit, jumlah kamar 198.085 unit dan jumlah tempat tidur 334.856 unit, atau masing-masing mengalami peningkatan sebesar 1,8 persen, 7,4 persen, dan 3,4 persen dibanding dengan tahun

sebelumnya. Sementara pada tahun 1996 diperkirakan meningkat menjadi 8.821 akomodasi, 214.110 kamar dan 353.621 tempat tidur.

Pada tahun 1996 tingkat penghunian kamar hotel baik hotel berbintang maupun hotel tidak berbintang dan akomodasi lainnya mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tingkat penghunian kamar hotel berbintang tercatat 48,0 persen pada tahun 1995 diperkirakan turun menjadi 46,9 persen pada tahun 1996, sedangkan tingkat hunian kamar hotel tidak berbintang dan akomodasi lainnya turun dari 31,8 persen menjadi 31,2 persen pada tahun yang sama.

Selanjutnya rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu dalam negeri pada tahun 1996 untuk hotel berbintang maupun hotel tidak berbintang dan akomodasi lainnya, diperkirakan tidak mengalami perubahan yang tidak berarti dibanding tahun sebelumnya, yakni sekitar 2,3 dan 1,6.

PENJELASAN TEKNIS

1. Data pengangkutan dan komunikasi meliputi :
 - a. Panjang Jalan
 - b. Angkutan Darat
 - c. Angkutan Udara
 - d. Angkutan Laut
 - e. Angkutan Antar Pulau
 - f. Pos dan Telekomunikasi
2. Sumber data pengangkutan dan komunikasi ber-asal dari masing-masing instansi terkait, di-kumpulkan oleh Biro Pusat Statistik setiap bulan/tahun.
3. Mulai tahun 1990 data pemakaian telepon, telegram dan telex internasional bersumber pada PT. Indosat. Sedangkan sebelumnya diperoleh dari P.T. Telekomunikasi Bandung.
4. Konsep dan definisi untuk hotel dan pariwisata mengikuti rekomendasi *World Tourism Organization (WTO)* dan *International Union of Office Travel Organization (IUOTO)*.
5. Tamu asing ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun.

Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori tamu asing, yaitu :

- a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- b. **Excursionis** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "*Cruise passengers*"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau

TECHNICAL NOTES

1. Data on transportations and communications cover:
 - a. Road Length
 - b. Land Transportation
 - c. Air Transportation
 - d. Sea Transportation
 - e. Inter-island Transportation
 - f. Post and Telecommunications
2. Data on transportations and communications are compiled by the Central Bureau of Statistics. These data are obtained from relevant institutions.
3. Since 1990 the international phone call, telegram and telex data, has been obtained from PT. Indosat, while previously they were obtained from PT. Telekomunikasi, Bandung.
4. The definition, used to classify hotels and tourism services follows the recommendations of the World Tourism Organization (WTO) and International Union of Office Travel Organizations (IUOTO).
5. A foreign visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the visited country, and the length of stay is not more than one year.

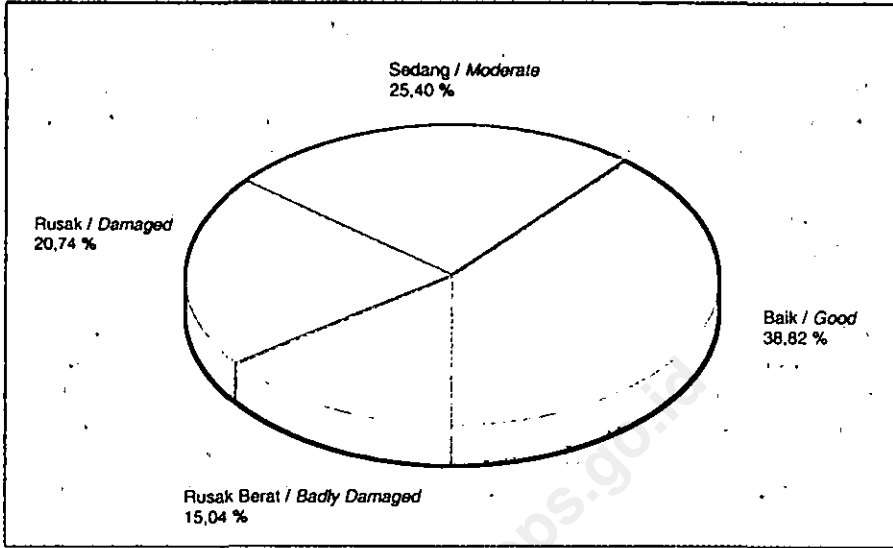
This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

- a. "**Tourist**" is any visitor staying for at least 24 hours, but not more than one year, in the visited country, with the intention of visiting, and for any of these purposes :
 - Pleasure, recreation and sports,
 - Business, visiting friends and families, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
- b. "**Excursionist**" is any visitor staying less than 24 hours in the visited country including, "*Cruise Passengers*", which are visitors arriving in a country by ship or train, and not staying in any accommodation available in Indonesia.

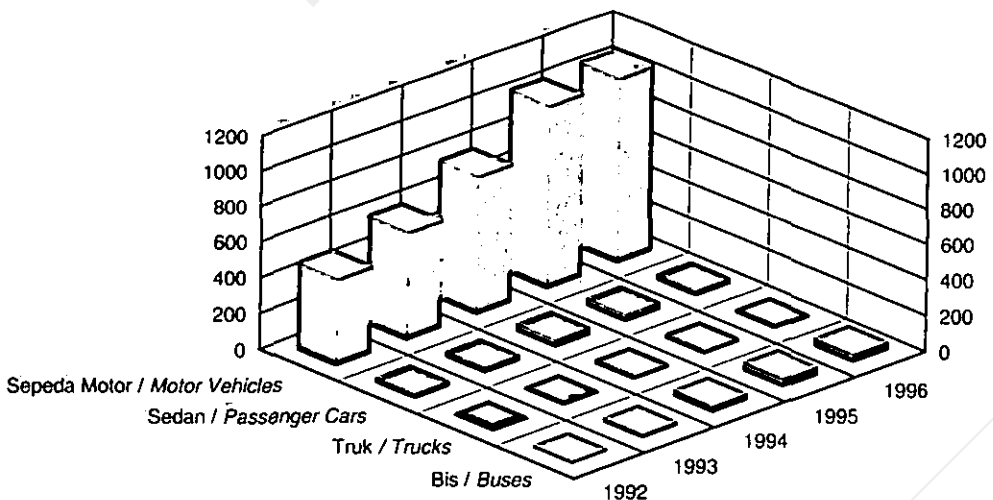
kereta api dimana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut

6. **Akomodasi** ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan memperoleh pelayanan serta fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Dinamakan hotel apabila mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut, sedang akomodasi lainnya apabila tidak mempunyai restoran.
7. **Hotel berbintang** yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya. Hotel tidak berbintang yaitu hotel yang belum memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.
8. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
9. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.
6. *An accommodation is an establishment using a building or a part of a building, where any person can stay and obtain food as well as services and other facilities against payment. Accommodation is segregated into hotel and other accommodations. Hotel is an accommodation having a restaurant under its management, while other accommodations are those without a restaurant.*
7. *A classified hotel is an accommodation which meets stipulated standards regarding physical requirements, services provided, manpower qualifications, number of rooms available, etc. An unclassified hotel is an accommodation which has not yet met the requirements previously mentioned.*
8. *Room Occupancy Rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
9. *Average length of stay is the number of bed-nights used divided by the number of guests staying at the accommodation.*

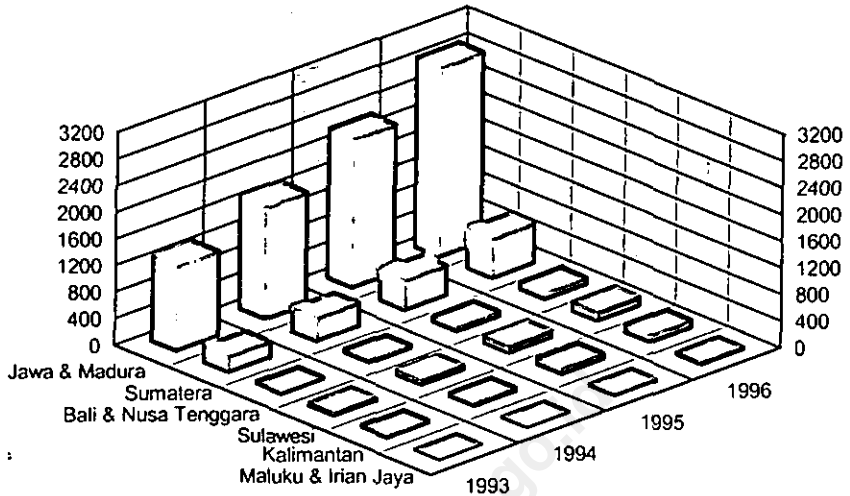
Gambar 8.1 Persentase Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan.
Figure Percentage of Road Length by Condition of Road.
1996



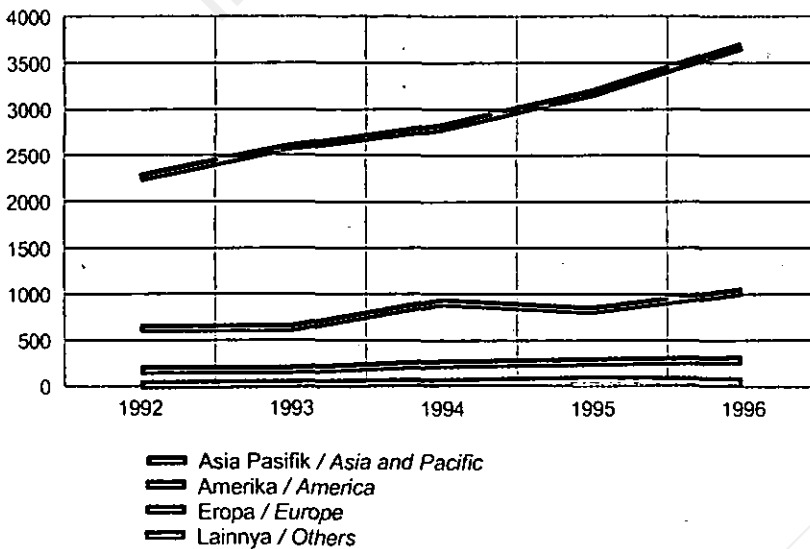
Gambar 8.2 Kendaraan Bermotor Rakitan Dalam Negeri
Figure Motor Vehicles Domestically Assembled
1992 - 1996 (ribu / thousand)



Gambar 8.3 Pemegang Surat Ijin Penerima Pesawat Telepon menurut Pulau
 Figure Number of Telephone Licenses Issued by Island
 1993 - 1996 (ribu / thousand)



Gambar 8.4 Wisatawan Asing yang Datang ke Indonesia menurut Kebangsaan
 Figure Arrival of Foreign Tourists in Indonesia by Nationality
 1992 - 1996 (ribu / thousand)



8.1. JALAN RAYA ROADS

Tabel : 8.1.1
Table

Panjang Jalan menurut Pemerintahan yang Berwenang
Road Length by Level of Government
Responsibility
1975 - 1996
(Km)

Akhir tahun Year end	Negara State	Daerah Tingkat I Provincial	Daerah Tingkat II Regency	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1975	11 267	28 196	65 218	104 681
1976	11 335	27 486	82 978	121 799
1977	11 436	27 410	83 948	122 794
1978	11 572	27 911	89 232	128 715
1979	11 573	28 772	88 717	129 062
1980	12 402	33 848	100 248	146 498
1981	12 094	33 846	111 327	157 267
1982	12 164	34 625	121 518	168 307
1983	12 211	36 559	139 309	188 079
1984	12 153	36 964	149 338	198 455
1985	12 494	38 962	155 907	207 363
1986	13 634	41 128	169 449	224 211
1987	14 138	41 075	172 131	227 344
1988	14 859	41 043	199 032	254 934
1989	17 498	41 445	212 232	271 175
1990	20 170	38 799	229 758	288 727
1991	22 239	43 245	253 886	319 370
1992	22 119	43 730	259 592	325 441
1993	23 483	46 231	275 178	344 892
1994	26 351	49 693	280 834	356 878
1995 ^{a)}	28 006	51 257	293 151	372 414
1996 ^{a)}	28 006	54 025	303 805	385 836

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Marga/Directorate General for Road Construction
Dinas Pekerjaan Umum Daerah Tk I dan Tk II/Provincial and Regency Public Work Offices

Tabel : 8.1.2
Table

Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan
Road Length by Type of Surface
1976 - 1996
(Km)

Akhir tahun Year end	Diaspal Asphalted	Tidak diaspal Non asphalted	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1976	48 369	65 619	7 811	121 799
1977	49 319	65 017	8 458	122 794
1978	59 029	62 086	7 600	128 715
1979	57 746	62 889	8 427	129 062
1980	59 622	75 316	11 560	146 498
1981	65 827	79 860	11 580	157 267
1982	69 488	88 272	10 547	168 307
1983	75 999	98 266	13 814	188 079
1984	81 336	103 062	14 057	198 455
1985	84 363	111 016	11 984	207 363
1986	90 787	121 568	11 856	224 211
1987	99 467	117 048	10 829	227 344
1988	111 649	128 929	14 356	254 934
1989	121 313	133 522	16 340	271 175
1990	130 262	138 863	19 602	288 727
1991	142 053	146 157	31 160	319 370
1992	150 930	146 239	28 272	325 441
1993	159 329	155 119	30 444	344 892
1994	164 866	159 220	32 792	356 878
1995 ^{x)}	175 358	166 040	31 016	372 414
1996 ^{e)}	181 745	173 465	30 626	385 836

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Marga/Directorate General for Road Construction

Dinas Pekerjaan Umum Tk I dan Tk II/Provincial and Regency Public Work Offices

Tabel : 8.1.3
Table

Panjang Jalan menurut Daerah Utama
Road Length by Principal Region
1990 - 1996
(Km)

Daerah / Region	1990	1991	1992	1993	1994	1995 ¹⁾	1996 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jawa dan Madura	84 089	93 095	93 840	100 330	103 033	106 452	110 761
Sumatera	90 835	98 452	100 304	105 971	109 165	114 649	118 525
Kalimantan	28 975	32 900	33 430	36 097	38 247	38 956	40 692
Sulawesi	43 681	45 896	46 871	48 619	49 743	52 958	54 193
Daerah lainnya/Other regions	41 147	49 027	50 996	53 875	56 690	59 399	61 665
Jumlah/Total	288 727	319 370	325 441	344 892	356 878	372 414	385 836

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Marga/Directorate General for Road Construction
Dinas Pekerjaan Umum Tk I dan Tk II/Provincial and Regency Public Work Offices

Tabel : 8.1.4.A
Table

Panjang Jalan Negara, Provinsi, Kabupaten dan
Kota/madya menurut Provinsi dan Jenis
Permukaan
Road Length Under State, Provincial, Regency
and Municipality Responsibilities by Province
and Type of Surface
1995^{N)}
(Km)

Provinsi Province	Di bawah wewenang Under responsibility	Aspal Asphalt- ed	Kerikil Gravel	Tanah Earth	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	Negara/State	1 112	532	44	—	1 688
	Prov/Province	1 589	718	305	—	2 592
	Kab/Regency	3 542	2 431	2 354	863	9 910
	Kodya/Mun	367	28	46	—	441
	Sub jumlah/Sub total	6 590	3 709	2 749	863	13 911
Sumatera Utara	Negara/State	1 482	—	—	—	1 482
	Prov/Province	2 329	385	202	—	2 916
	Kab/Regency	6 563	3 508	8 085	2 570	20 726
	Kodya/Mun	3 284	363	853	300	4 800
	Sub jumlah/Sub total	13 658	4 256	9 140	2 870	29 924
Sumatera Barat	Negara/State	992	—	—	—	992
	Prov/Province	1 207	162	—	—	1 369
	Kab/Regency	3 777	2 432	4 929	1 766	12 904
	Kodya/Mun	1 304	480	350	104	2 238
	Sub jumlah/Sub total	7 280	3 074	5 279	1 870	17 503
Riau	Negara/State	781	90	135	—	1 006
	Prov/Province	1 017	588	1 204	—	2 809
	Kab/Regency	1 267	2 767	2 974	734	7 742
	Kodya/Mun	777	69	173	200	1 219
	Sub jumlah/Sub total	3 842	3 514	4 486	934	12 776
Jambi	Negara/State	752	215	42	—	1 009
	Prov/Province	765	642	225	—	1 632
	Kab/Regency	1 570	1 055	2 581	425	5 631
	Kodya/Mun	326	36	93	108	563
	Sub jumlah/Sub total	3 413	1 948	2 941	533	8 835
Sumatera Selatan	Negara/State	1 077	—	17	—	1 094
	Prov/Province	1 763	662	454	—	2 879
	Kab/Regency	2 482	2 281	3 513	141	8 417
	Kodya/Mun	436	27	66	—	529
	Sub jumlah/Sub total	5 758	2 970	4 050	141	12 919
Bengkulu	Negara/State	750	—	—	—	750
	Prov/Province	587	526	146	—	1 259
	Kab/Regency	1 527	671	1 112	39	3 349
	Kodya/Mun	225	47	41	58	371
	Sub jumlah/Sub total	3 089	1 244	1 299	97	5 729

Lanjutan Tabel / Continued Table 8.1.4.A

Provinsi Province	Di bawah wewenang Under responsibility	Aspal Asphalted	Kerikil Gravel	Tanah Earth	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung	Negara/State	832	—	—	—	832
	Prov/Province	1 548	138	444	—	2 130
	Kab/Regency	2 927	2 229	2 204	—	7 360
	Kodya/Mun	512	76	145	—	733
	Sub jumlah/Sub total	5 819	2 443	2 793	—	11 055
DKI Jakarta	Negara/State	234	17	—	—	251
	Prov/Province	1 368	—	—	—	1 368
	Kab/Regency	—	—	—	—	—
	Kodya/Mun	6 639	82	144	3	6 868
	Sub jumlah/Sub total	8 241	99	144	3	8 487
Jawa Barat	Negara/State	1 041	—	—	—	1 041
	Prov/Province	2 381	39	—	—	2 420
	Kab/Regency	11 947	4 489	3 590	2 275	22 301
	Kodya/Mun	1 513	52	19	50	1 634
	Sub jumlah/Sub total	16 882	4 580	3 609	2 325	27 396
Jawa Tengah	Negara/State	1 134	—	—	—	1 134
	Prov/Province	2 580	—	—	—	2 580
	Kab/Regency	12 572	3 355	1 794	627	18 348
	Kodya/Mun	1 686	144	135	332	2 297
	Sub jumlah/Sub total	17 412	3 499	1 929	959	23 799
D.I. Yogyakarta	Negara/State	223	—	—	—	223
	Prov/Province	744	455	—	—	1 199
	Kab/Regency	2 840	1 265	4 809	3 299	12 213
	Kodya/Mun	470	64	31	—	565
	Sub jumlah/Sub total	4 277	1 784	4 840	3 299	14 200
Jawa Timur	Negara/State	1 357	—	—	—	1 357
	Prov/Province	2 750	—	—	—	2 750
	Kab/Regency	14 153	4 215	5 698	1 197	25 263
	Kodya/Mun	2 089	194	357	—	2 640
	Sub jumlah/Sub total	20 349	4 409	6 055	1 197	32 010
Bali	Negara/State	486	—	—	—	486
	Prov/Province	718	—	—	—	718
	Kab/Regency	3 188	573	1 626	800	6 187
	Kodya/Mun	263	113	89	—	465
	Sub jumlah/Sub total	4 655	686	1 715	800	7 856

Lanjutan Tabel / Continued Table 8.1.4.A

Provinsi Province	Di bawah wewenang Under responsibility	Aspal Asphalt- ed	Kerikil Gravel	Tanah Earth	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nusa Tenggara Barat	Negara/State	627	-	-	-	627
	Prov/Province	988	214	49	281	1 532
	Kab/Regency ¹⁾	1 755	595	2 165	279	4 794
	Kodya/Mun	-	-	-	-	-
	Sub jumlah/Sub total	3 370	809	2 214	560	6 953
Nusa Tenggara Timur	Negara/State	1 068	75	52	-	1 195
	Prov/Province	637	708	501	31	1 877
	Kab/Regency ²⁾	2 409	3 696	6 075	695	12 875
	Kodya/Mun	-	-	-	-	-
	Sub jumlah/Sub total	4 114	4 479	6 628	726	15 947
Timor Timur	Negara/State	662	438	-	-	1 100
	Prov/Province	784	483	241	-	1 508
	Kab/Regency	1 126	497	2 518	677	4 818
	Kodya/Mun	-	-	-	-	-
	Sub jumlah/Sub total	2 572	1 418	2 759	677	7 426
Kalimantan Barat	Negara/State	772	297	399	-	1 468
	Prov/Province	897	585	574	-	2 056
	Kab/Regency	1 499	909	5 790	329	7 538
	Kodya/Mun	279	-	16	-	295
	Sub jumlah/Sub total	3 447	1 791	5 790	329	11 357
Kalimantan Tengah	Negara/State	418	113	120	1 854	2 505
	Prov/Province	444	194	498	1 091	2 227
	Kab/Regency	1 690	627	5 928	854	9 099
	Kodya/Mun	305	163	68	-	536
	Sub jumlah/Sub total	2 857	1 097	6 614	2 799	13 367
Kalimantan Selatan	Negara/State	690	-	-	-	690
	Prov/Province	773	303	59	-	1 135
	Kab/Regency	2 993	1 493	621	281	5 388
	Kodya/Mun	263	30	27	-	320
	Sub jumlah/Sub total	4 719	1 826	707	281	7 533
Kalimantan Timur	Negara/State	596	200	-	-	796
	Prov/Province	494	579	478	233	1 784
	Kab/Regency	592	896	1 331	640	3 459
	Kodya/Mun	495	142	23	-	660
	Sub jumlah/Sub total	2 177	1 817	1 832	873	6 699

Lanjutan Tabel / Continued Table 8.1.4.A

Provinsi Province	Di bawah wewenang Under responsibility	Aspal Asphalt- ed	Kerikil Gravel	Tanah Earth	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sulawesi Utara	Negara/State	771	188	—	—	959
	Prov/Province	1 113	228	165	—	1 506
	Kab/Regency	2 022	775	2 488	818	6 103
	Kodya/Mun	727	81	123	19	950
	Sub jumlah/Sub total	4 633	1 272	2 776	837	9 518
Sulawesi Tengah	Negara/State	554	415	—	—	969
	Prov/Province	1 011	1 470	110	—	2 591
	Kab/Regency ³⁾	1 172	2 265	1 170	1 367	5 974
	Kodya/Mun	—	—	—	—	—
	Sub jumlah/Sub total	2 737	4 150	1 280	1 367	9 534
Sulawesi Selatan	Negara/State	1 279	110	292	—	1 681
	Prov/Province	1 718	101	—	—	1 819
	Kab/Regency	6 155	5 060	8 915	2 313	22 443
	Kodya/Mun	982	75	147	116	1 320
	Sub jumlah/Sub total	10 134	5 346	9 354	2 429	27 263
Sulawesi Tenggara	Negara/State	407	—	—	—	407
	Prov/Province	810	311	64	—	1 185
	Kab/Regency	1 590	1 432	1 420	609	5 051
	Kodya/Mun	—	—	—	—	—
	Sub jumlah/Sub total	2 807	1 743	1 484	609	6 643
Maluku	Negara/State	363	247	65	100	775
	Prov/Province	1 651	298	212	186	2 347
	Kab/Regency	1 641	547	1 448	1 856	5 492
	Kodya/Mun	227	25	44	58	354
	Sub jumlah/Sub total	3 882	1 117	1 769	2 200	8 968
Irian Jaya	Negara/State	578	617	294	—	1 489
	Prov/Province	846	547	605	71	2 069
	Kab/Regency ⁴⁾	1 997	2 588	2 598	1 508	8 361
	Kodya/Mun	—	—	—	—	—
	Sub jumlah/Sub total	3 421	3 752	3 497	1 579	12 249
Indonesia	Negara/State	21 038	3 554	1 460	1 954	28 006
	Prov/Province	33 492	10 336	6 536	893	51 257
	Kab/Regency	97 536	51 899	86 954	26 821	263 210
	Kodya/Mun	23 292	2 264	3 037	1 348	29 941
	Jumlah/Total	175 358	68 053	97 987	31 016	372 414

Catatan/Note : 1). Termasuk Kodya Mataram/Including Mataram Municipality
 2). Termasuk Kodya Kupang/Including Kupang Municipality
 3). Termasuk Kodya Palu/Including Palu Municipality
 4). Termasuk kodya Jayapura/Including Jayapura Municipality

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Marga
 Directorate General for Road Construction
 Dinas Pekerjaan Umum Tingkat I dan Tingkat II
 Provincial and Regency Public Works Offices

Tabel : 8.1.4.B
Table

**Panjang Jalan Negara, Provinsi, Kabupaten dan
Kotamadya menurut Provinsi dan Jenis
Permukaan**
*Road Length Under State, Provincial, Regency
and Municipality Responsibilities by Province
and Type of Surface*
1996^{e)}
(Km)

Provinsi Province	Di bawah wewenang Under responsibility	Aspal Asphalt- ed	Kerikil Gravel	Tanah Earth	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	Negara/State	1 358	134	196	-	1 688
	Prov/Province	1 619	741	315	-	2 675
	Kab/Regency	3 623	2 487	2 407	883	9 400
	Kodya/Mun	398	30	50	-	478
	Sub jumlah/Sub total	6 998	3 392	2 968	883	14 241
Sumatera Utara	Negara/State	1 482	-	-	-	1 482
	Prov/Province	2 450	405	213	-	3 068
	Kab/Regency	6 788	3 629	8 363	2 658	21 438
	Kodya/Mun	3 422	378	889	313	5 002
	Sub jumlah/Sub total	14 142	4 412	9 465	2 971	30 990
Sumatera Barat	Negara/State	992	-	-	-	992
	Prov/Province	1 312	176	-	-	1 488
	Kab/Regency	3 934	2 533	5 134	1 839	13 440
	Kodya/Mun	1 385	510	372	110	2 377
	Sub jumlah/Sub total	7 623	3 219	5 506	1 949	18 297
Riau	Negara/State	1 006	-	-	-	1 006
	Prov/Province	1 065	616	1 260	-	2 941
	Kab/Regency	1 311	2 863	3 078	760	8 012
	Kodya/Mun	848	75	189	218	1 330
	Sub jumlah/Sub total	4 230	3 554	4 527	978	13 289
Jambi	Negara/State	1 009	-	-	-	1 009
	Prov/Province	819	688	241	-	1 748
	Kab/Regency	1 639	1 101	2 693	444	5 877
	Kodya/Mun	367	40	105	122	634
	Sub jumlah/Sub total	3 834	1 829	3 039	566	9 268
Sumatera Selatan	Negara/State	1 094	-	-	-	1 094
	Prov/Province	1 800	676	464	-	2 940
	Kab/Regency	5 086	1 549	3 767	-	10 402
	Kodya/Mun	581	-	118	-	699
	Sub jumlah/Sub total	8 561	2 225	4 349	-	15 135
Bengkulu	Negara/State	750	-	-	-	750
	Prov/Province	624	560	155	-	1 339
	Kab/Regency	1 584	696	1 154	40	3 474
	Kodya/Mun	256	53	47	66	422
	Sub jumlah/Sub total	3 214	1 309	1 356	106	5 985

Lanjutan Tabel / Continued Table 8.1.4.B

Provinsi Province	Di bawah wewenang Under responsibility	Aspal Asphalt- ed	Kerikil Gravel	Tanah Earth	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung	Negara/State	635	193	4	-	832
	Prov/Province	1 606	143	461	-	2 210
	Kab/Regency	2 983	2 271	2 426	-	7 500
	Kodya/Mun	543	81	154	-	778
	Sub jumlah/Sub total	5 767	2 688	2 865	-	11 320
DKI Jakarta	Negara/State	234	17	-	-	251
	Prov/Province	1 500	-	-	-	1 500
	Kab/Regency	-	-	-	-	-
	Kodya/Mun	6 670	82	145	3	6 900
	Sub jumlah/Sub total	8 404	99	145	3	8 651
Jawa Barat	Negara/State	685	343	13	-	1 041
	Prov/Province	2 505	41	-	-	2 546
	Kab/Regency	12 334	4 635	3 706	2 349	23 024
	Kodya/Mun	1 591	54	20	53	1 718
	Sub jumlah/Sub total	17 115	5 073	3 739	2 402	28 329
Jawa Tengah	Negara/State	640	485	9	-	1 134
	Prov/Province	2 666	-	-	-	2 666
	Kab/Regency	12 875	3 436	1 837	642	18 790
	Kodya/Mun	1 749	149	140	345	2 383
	Sub jumlah/Sub total	17 930	4 070	1 986	987	24 973
D.I. Yogyakarta	Negara/State	212	11	-	-	223
	Prov/Province	889	544	-	-	1 433
	Kab/Regency	3 106	1 383	5 259	3 608	13 356
	Kodya/Mun	607	83	40	-	730
	Sub jumlah/Sub total	4 814	2 021	5 299	3 608	15 742
Jawa Timur	Negara/State	930	427	-	-	1 357
	Prov/Province	2 887	-	-	-	2 887
	Kab/Regency	14 598	4 347	5 877	1 235	26 057
	Kodya/Mun	2 188	203	374	-	2 765
	Sub jumlah/Sub total	20 603	4 977	6 251	1 235	33 066
Bali	Negara/State	395	81	10	-	486
	Prov/Province	748	-	-	-	748
	Kab/Regency	3 236	582	1 650	812	6 280
	Kodya/Mun	277	119	94	-	490
	Sub jumlah/Sub total	4 656	782	1 754	812	8 004

Lanjutan Tabel / Continued Table 8.1.4.B

Provinsi Province	Di bawah wewenang Under responsibility	Aspal Asphalt- ed	Kerikil Gravel	Tanah Earth	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nusa Tenggara Barat	Negara/State	627	—	—	—	627
	Prov/Province	1 016	220	50	289	1 575
	Kab/Regency	1 803	611	2 224	287	4 925
	Kodya/Mun	—	—	—	—	—
	Sub jumlah/Sub total	3 446	831	2 274	576	7 127
Nusa Tenggara Timur	Negara/State	867	274	37	17	1 195
	Prov/Province	646	717	508	31	1 902
	Kab/Regency	2 448	3 756	6 174	706	13 084
	Kodya/Mun	—	—	—	—	—
	Sub jumlah/Sub total	3 961	4 747	6 719	754	16 181
Timor Timur	Negara/State	995	90	15	—	1 100
	Prov/Province	920	567	283	—	1 770
	Kab/Regency	1 236	546	2 765	743	5 290
	Kodya/Mun	—	—	—	—	—
	Sub jumlah/Sub total	3 151	1 203	3 063	743	8 160
Kalimantan Barat	Negara/State	1 055	72	88	253	1 468
	Prov/Province	953	622	610	—	2 185
	Kab/Regency	1 552	941	4 972	341	7 806
	Kodya/Mun	339	—	19	—	358
	Sub jumlah/Sub total	3 899	1 635	5 689	594	11 817
Kalimantan Tengah	Negara/State	860	1 541	104	—	2 505
	Prov/Province	450	197	505	92	1 244
	Kab/Regency	1 797	667	6 304	908	9 676
	Kodya/Mun	370	198	82	—	650
	Sub jumlah/Sub total	3 477	2 603	6 995	1 000	14 075
Kalimantan Selatan	Negara/State	690	—	—	—	690
	Prov/Province	822	322	63	—	1 207
	Kab/Regency	3 088	1 541	641	290	5 560
	Kodya/Mun	301	34	31	—	366
	Sub jumlah/Sub total	4 901	1 897	735	290	7 823
Kalimantan Timur	Negara/State	796	—	—	—	796
	Prov/Province	517	606	500	244	1 867
	Kab/Regency	615	932	1 384	665	3 596
	Kodya/Mun	539	154	25	—	718
	Sub jumlah/Sub total	2 467	1 692	1 909	909	6 977

Lanjutan Tabel / Continued Table 8.1.4.B

Provinsi Province	Di bawah wewenang Under responsibility	Aspal Asphalt- ed	Kerikil Gravel	Tanah Earth	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sulawesi Utara	Negara/State	959	-	-	-	959
	Prov/Province	1 168	240	173	-	1 581
	Kab/Regency	2 075	795	2 553	839	6 262
	Kodya/Mun	767	85	130	20	1 002
	Sub jumlah/Sub total	4 969	1 120	2 856	859	9 804
Sulawesi Tengah	Negara/State	581	275	56	57	969
	Prov/Province	1 044	1 518	114	-	2 676
	Kab/Regency ³⁾	1 207	2 332	1 205	1 408	6 152
	Kodya/Mun	-	-	-	-	-
	Sub jumlah/Sub total	2 832	4 125	1 375	1 465	9 797
Sulawesi Selatan	Negara/State	1 334	347	-	-	1 681
	Prov/Province	1 779	105	-	-	1 884
	Kab/Regency	6 263	5 148	9 071	2 354	22 836
	Kodya/Mun	1 020	78	153	120	1 371
	Sub jumlah/Sub total	10 396	5 678	9 224	2 474	27 772
Sulawesi Tenggara	Negara/State	374	33	-	-	407
	Prov/Province	842	323	67	-	1 232
	Kab/Regency	1 631	1 469	1 456	625	5 181
	Kodya/Mun	-	-	-	-	-
	Sub jumlah/Sub total	2 847	1 825	1 523	625	6 820
Maluku	Negara/State	437	330	8	-	775
	Prov/Province	1 744	315	224	196	2 479
	Kab/Regency	1 700	567	1 500	1 923	5 690
	Kodya/Mun	266	29	52	68	415
	Sub jumlah/Sub total	4 147	1 241	1 784	2 187	9 359
Irian Jaya	Negara/State	585	904	-	-	1 489
	Prov/Province	913	591	653	77	2 234
	Kab/Regency ⁴⁾	2 094	2 713	2 724	1 580	9 111
	Kodya/Mun	-	-	-	-	-
	Sub jumlah/Sub total	3 592	4 208	3 377	1 657	12 834
Indonesia	Negara/State	21 582	5 557	540	327	28 006
	Prov/Province	35 304	10 933	6 859	929	54 025
	Kab/Regency	100 606	53 530	90 144	27 939	272 219
	Kodya/Mun	24 484	2 435	3 084	1 583	31 586
	Jumlah/Total	181 976	72 455	100 627	30 778	385 836

Catatan/Note : 1). Termasuk Kodya Mataram/Including Mataram Municipality
 2). Termasuk Kodya Kupang/Including Kupang Municipality
 3). Termasuk Kodya Palu/Including Jayapura Municipality
 4). Termasuk Kodya Jayapura/Including Jayapura Municipality

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Marga
 Directorate General for Road Construction
 Dinas Pekerjaan Umum Tingkat I dan Tingkat II
 Provincial and Regency Public Works Offices

Tabel : 8.1.5.A
Table

**Panjang Jalan Negara, Provinsi, Kabupaten dan
Kotamadya
menurut Provinsi dan Kondisi Jalan
Road Length Under State, Provincial, Regency
and Municipality Responsibilities by Province
and Road Condition
1995^N
(Km)**

Provinsi Province	Di bawah wewenang Under responsibility	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak berat Badly damaged	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	Negara/State	1 358	134	196	—	1 688
	Prov/Province	906	694	471	521	2 592
	Kab/Regency	3 701	2 443	2 310	736	9 190
	Kodya/Mun	266	110	50	15	441
	Sub jumlah/Sub total	6 231	3 381	3 027	1 272	13 911
Sumatera Utara	Negara/State	1 482	—	—	—	1 482
	Prov/Province	2 377	408	131	—	2 916
	Kab/Regency	3 549	5 502	4 712	6 963	20 726
	Kodya/Mun	2 300	1 630	458	412	4 800
	Sub jumlah/Sub total	9 708	7 540	5 301	7 375	29 924
Sumatera Barat	Negara/State	992	—	—	—	992
	Prov/Province	1 245	106	18	—	1 369
	Kab/Regency	2 794	2 285	3 852	3 973	12 904
	Kodya/Mun	872	691	428	247	2 238
	Sub jumlah/Sub total	5 903	3 082	4 298	4 220	17 503
Riau	Negara/State	1 006	—	—	—	1 006
	Prov/Province	966	925	918	—	2 809
	Kab/Regency	2 651	1 735	1 174	2 182	7 742
	Kodya/Mun	873	244	102	—	1 219
	Sub jumlah/Sub total	5 496	2 904	2 194	2 182	12 776
Jambi	Negara/State	1 009	—	—	—	1 009
	Prov/Province	1 200	154	195	83	1 632
	Kab/Regency	1 952	1 300	1 383	996	5 631
	Kodya/Mun	369	142	52	—	563
	Sub jumlah/Sub total	4 530	1 596	1 630	1 079	8 835
Sumatera Selatan	Negara/State	1 094	—	—	—	1 094
	Prov/Province	2 664	195	—	20	2 879
	Kab/Regency	4 909	2 114	1 937	1 311	10 271
	Kodya/Mun	391	197	67	17	672
	Sub jumlah/Sub total	9 058	2 506	2 004	1 348	14 916
Bengkulu	Negara/State	750	—	—	—	750
	Prov/Province	957	9	293	—	1 259
	Kab/Regency	1 255	637	659	798	3 349
	Kodya/Mun	177	105	89	—	371
	Sub jumlah/Sub total	3 139	751	1 041	798	5 729

Lanjutan Tabel / Continued Table 8.1.5.A

Provinsi Province	Di bawah wewenang Under responsibility	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak berat Badly damaged	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung	Negara/State	635	193	4	—	832
	Prov/Province	1 005	400	725	—	2 130
	Kab/Regency	3 623	1 708	1 215	814	7 360
	Kodya/Mun	491	93	30	119	733
	Sub jumlah/Sub total	5 754	2 394	1 974	933	11 055
DKI Jakarta	Negara/State	234	17	—	—	251
	Prov/Province	1 039	177	152	—	1 368
	Kab/Regency	—	—	—	—	—
	Kodya/Mun	5 714	826	317	11	6 868
	Sub jumlah/Sub total	6 987	1 020	469	11	8 487
Jawa Barat	Negara/State	685	343	13	—	1 041
	Prov/Province	1 362	961	97	—	2 420
	Kab/Regency	6 837	8 411	5 197	1 856	22 301
	Kodya/Mun	892	521	196	25	1 634
	Sub jumlah/Sub total	9 776	10 236	5 503	1 881	27 396
Jawa Tengah	Negara/State	640	485	9	—	1 134
	Prov/Province	1 408	793	361	18	2 580
	Kab/Regency	6 971	6 140	3 576	1 661	18 348
	Kodya/Mun	1 494	597	106	100	2 297
	Sub jumlah/Sub total	10 513	8 015	4 052	1 779	24 359
D.I. Yogyakarta	Negara/State	212	11	—	—	223
	Prov/Province	987	212	—	—	1 199
	Kab/Regency	2 811	2 316	6 755	331	12 213
	Kodya/Mun	551	14	—	—	565
	Sub jumlah/Sub total	4 561	2 553	6 755	331	14 200
Jawa Timur	Negara/State	930	427	—	—	1 357
	Prov/Province	1 420	1 240	38	52	2 750
	Kab/Regency	8 769	9 484	4 896	2 114	25 263
	Kodya/Mun	1 663	714	203	60	2 640
	Sub jumlah/Sub total	12 782	11 865	5 137	2 226	32 010
Bali	Negara/State	395	81	10	—	486
	Prov/Province	453	207	58	—	718
	Kab/Regency	1 800	1 795	1 884	708	6 187
	Kodya/Mun	201	104	160	—	465
	Sub jumlah/Sub total	2 849	2 187	2 112	708	7 856

Lanjutan Tabel / Continued Table 8.1.5.A

Provinsi Province	Di bawah wewenang Under responsibility	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak berat Badly damaged	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nusa Tenggara Barat	Negara/State	627	-	-	-	627
	Prov/Province	630	558	-	344	1 532
	Kab/Regency ¹⁾	1 024	979	1 989	802	4 794
	Kodya/Mun	-	-	-	-	-
	Sub jumlah/Sub total	2 281	1 537	1 989	1 146	6 953
Nusa Tenggara Timur	Negara/State	867	274	37	17	1 195
	Prov/Province	1 163	387	261	66	1 877
	Kab/Regency ²⁾	2 661	2 511	4 136	3 567	12 875
	Kodya/Mun	-	-	-	-	-
	Sub jumlah/Sub total	4 691	3 172	4 434	3 650	15 947
Timor Timur	Negara/State	995	90	15	-	1 100
	Prov/Province	377	690	372	69	1 508
	Kab/Regency	1 718	1 037	1 045	1 018	4 818
	Kodya/Mun	-	-	-	-	-
	Sub jumlah/Sub total	3 090	1 817	1 432	1 087	7 426
Kalimantan Barat	Negara/State	1 055	72	88	253	1 468
	Prov/Province	862	644	48	502	2 056
	Kab/Regency	1 237	1 091	1 980	3 230	7 538
	Kodya/Mun	176	94	25	-	295
	Sub jumlah/Sub total	3 330	1 901	2 141	3 985	11 357
Kalimantan Tengah	Negara/State	860	1 541	104	-	2 505
	Prov/Province	186	496	545	-	1 227
	Kab/Regency	1 730	2 414	2 212	2 743	9 099
	Kodya/Mun	309	196	28	3	536
	Sub jumlah/Sub total	3 085	4 647	2 889	2 746	13 367
Kalimantan Selatan	Negara/State	690	-	-	-	690
	Prov/Province	843	266	26	-	1 135
	Kab/Regency	1 902	1 102	1 905	479	5 388
	Kodya/Mun	51	237	32	-	320
	Sub jumlah/Sub total	3 486	1 605	1 963	479	7 533
Kalimantan Timur	Negara/State	796	-	-	-	796
	Prov/Province	1 551	116	117	-	1 784
	Kab/Regency	369	886	876	1 328	3 459
	Kodya/Mun	120	271	89	180	660
	Sub jumlah/Sub total	2 836	1 273	1 082	1 508	6 699

Lanjutan Tabel / Continued Table 8.1.5.A

Provinsi Province	Di bawah wewenang Under responsibility	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak berat Badly damaged	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sulawesi Utara	Negara/State	959	—	—	—	959
	Prov/Province	1 172	239	95	—	1 506
	Kab/Regency	1 102	770	2 102	2 129	6 103
	Kodya/Mun	603	168	67	112	950
	Sub jumlah/Sub total	3 836	1 177	2 264	2 241	9 518
Sulawesi Tengah	Negara/State	581	275	56	57	969
	Prov/Province	275	262	960	1 094	2 591
	Kab/Regency ³⁾	1 436	1 674	1 698	1 166	5 974
	Kodya/Mun ³⁾	—	—	—	—	—
	Sub jumlah/Sub total	2 292	2 211	2 714	2 317	9 534
Sulawesi Selatan	Negara/State	1 334	347	—	—	1 681
	Prov/Province	1 147	407	265	—	1 819
	Kab/Regency	6 416	5 921	5 470	4 636	22 443
	Kodya/Mun	979	203	108	30	1 320
	Sub jumlah/Sub total	9 876	6 878	5 843	4 666	27 263
Sulawesi Tenggara	Negara/State	374	33	—	—	407
	Prov/Province	540	508	137	—	1 185
	Kab/Regency	863	1 414	1 156	1 618	5 051
	Kodya/Mun	—	—	—	—	—
	Sub jumlah/Sub total	1 777	1 955	1 293	1 618	6 643
Maluku	Negara/State	437	330	8	—	775
	Prov/Province	1 025	1 028	294	—	2 347
	Kab/Regency	1 132	674	998	2 688	5 492
	Kodya/Mun	323	12	12	7	354
	Sub jumlah/Sub total	2 917	2 044	1 312	2 695	8 968
Irian Jaya	Negara/State	585	904	—	—	1 489
	Prov/Province	786	1 283	—	—	2 069
	Kab/Regency ⁴⁾	2 569	2 102	2 198	1 822	8 691
	Kodya/Mun ⁴⁾	—	—	—	—	—
	Sub jumlah/Sub total	3 940	4 289	2 198	1 822	12 249
Indonesia	Negara/State	21 582	5 557	540	327	28 006
	Prov/Province	28 546	13 365	6 578	2 768	51 257
	Kab/Regency	75 781	68 445	67 315	51 669	263 210
	Kodya/Mun	18 815	7 169	2 619	1 338	29 941
	Jumlah/Total	144 724	94 536	77 052	56 102	372 414

Catatan/Note : 1). Termasuk Kodya Mataram/Including Mataram Municipality
 2). Termasuk Kodya Kupang/Including Kupang Municipality
 3). Termasuk Kodya Palu/Including Palu Municipality
 4). Termasuk Kodya Jayapura/Including Jayapura Municipality

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Marga
 Directorate General for Road Construction
 Dinas Pekerjaan Umum Tingkat I dan Tingkat II
 Provincial and Regency Public Works Offices

Tabel : 8.1.5.B Panjang Jalan Negara, Provinsi, Kabupaten dan Kotamadya menurut Provinsi dan Kondisi Jalan
Table : 8.1.5.B Road Length Under State, Provincial, Regency and Municipality Responsibilities by Province and Road Condition
1996^e
(Km)

Provinsi Province	Di bawah wewenang Under responsibility	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak berat Badly damaged	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	Negara/State	1 358	134	196	—	1 688
	Prov/Province	935	716	486	538	2 675
	Kab/Regency	3 785	2 499	2 363	753	9 400
	Kodya/Mun	289	119	54	16	478
	Sub jumlah/Sub total	6 367	3 468	3 099	1 307	14 241
Sumatera Utara	Negara/State	1 482	—	—	—	1 482
	Prov/Province	2 501	429	138	—	3 068
	Kab/Regency	3 671	5 691	4 874	7 202	21 438
	Kodya/Mun	2 397	1 699	477	429	5 002
	Sub jumlah/Sub total	10 051	7 819	5 489	7 631	30 990
Sumatera Barat	Negara/State	992	—	—	—	992
	Prov/Province	1 353	115	20	—	1 488
	Kab/Regency	2 910	2 380	4 012	4 138	13 440
	Kodya/Mun	926	734	455	262	2 377
	Sub jumlah/Sub total	6 181	3 229	4 487	4 400	18 297
Riau	Negara/State	1 006	—	—	—	1 006
	Prov/Province	1 012	968	961	—	2 941
	Kab/Regency	2 743	1 796	1 215	2 258	8 012
	Kodya/Mun	952	267	111	—	1 330
	Sub jumlah/Sub total	5 713	3 031	2 287	2 258	13 289
Jambi	Negara/State	1 009	—	—	—	1 009
	Prov/Province	1 285	165	209	89	1 748
	Kab/Regency	2 037	1 357	1 443	1 040	5 877
	Kodya/Mun	416	160	58	—	634
	Sub jumlah/Sub total	4 747	1 682	1 710	1 129	9 268
Sumatera Selatan	Negara/State	1 094	—	—	—	1 094
	Prov/Province	2 720	200	—	20	2 040
	Kab/Regency	4 972	2 141	1 961	1 328	10 402
	Kodya/Mun	406	205	70	18	699
	Sub jumlah/Sub total	9 192	2 546	2 031	1 366	15 135
Bengkulu	Negara/State	750	—	—	—	750
	Prov/Province	1 017	10	312	—	1 339
	Kab/Regency	1 301	661	684	828	3 474
	Kodya/Mun	202	119	101	—	422
	Sub jumlah/Sub total	3 270	790	1 097	828	5 985

Lanjutan Tabel 1/Continued Table 8.1.5.B

Provinsi Province	Di bawah wewenang Under responsibility	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak berat Badly damaged	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung	Negara/State	635	193	4	-	832
	Prov/Province	1 043	415	752	-	2 210
	Kab/Regency	3 692	1 740	1 238	830	7 500
	Kodya/Mun	521	99	32	126	778
	Sub jumlah/Sub total	5 891	2 447	2 026	956	11 320
DKI Jakarta	Negara/State	234	17	-	-	251
	Prov/Province	1 139	194	167	-	1 500
	Kab/Regency	-	-	-	-	-
	Kodya/Mun	5 741	830	318	11	6 900
	Sub jumlah/Sub total	7 114	1 041	485	11	8 651
Jawa Barat	Negara/State	685	343	13	-	1 041
	Prov/Province	1 433	1 011	102	-	2 546
	Kab/Regency	7 059	8 684	5 365	1 916	23 024
	Kodya/Mun	938	548	206	26	1 718
	Sub jumlah/Sub total	10 115	10 586	5 686	1 942	28 329
Jawa Tengah	Negara/State	640	485	9	-	1 134
	Prov/Province	1 455	819	373	19	2 666
	Kab/Regency	7 139	6 288	3 662	1 701	18 790
	Kodya/Mun	1 550	619	110	104	2 383
	Sub jumlah/Sub total	10 784	8 211	4 154	1 824	24 973
D.I. Yogyakarta	Negara/State	212	11	-	-	223
	Prov/Province	1 180	253	-	-	1 433
	Kab/Regency	3 074	2 533	7 387	362	13 356
	Kodya/Mun	712	18	-	-	730
	Sub jumlah/Sub total	5 178	2 815	7 387	362	15 742
Jawa Timur	Negara/State	930	427	-	-	1 357
	Prov/Province	1 490	1 302	40	55	2 887
	Kab/Regency	9 045	9 782	5 050	2 180	26 057
	Kodya/Mun	1 742	748	212	63	2 765
	Sub jumlah/Sub total	13 207	12 259	5 302	2 298	33 066
Bali	Negara/State	395	81	10	-	486
	Prov/Province	472	216	60	-	748
	Kab/Regency	1 827	1 822	1 912	719	6 280
	Kodya/Mun	212	109	169	-	490
	Sub jumlah/Sub total	2 906	2 228	2 151	719	8 004

Lanjutan Tabel / Continued Table 8.1.5.B

Provinsi Province	Di bawah wewenang Under responsibility	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak berat Badly damaged	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nusa Tenggara Barat	Negara/State	627	—	—	—	627
	Prov/Province	648	573	—	354	1 575
	Kab/Regency	1 052	1 006	2 043	824	4 925
	Kodya/Mun	—	—	—	—	—
	Sub jumlah/Sub total	2 327	1 579	2 043	1 178	7 127
Nusa Tenggara Timur	Negara/State	867	274	37	17	1 195
	Prov/Province	1 179	392	264	67	1 902
	Kab/Regency	2 704	2 552	4 203	3 625	13 084
	Kodya/Mun	—	—	—	—	—
	Sub jumlah/Sub total	4 750	3 218	4 504	3 709	16 181
Timor Timur	Negara/State	995	90	15	—	1 100
	Prov/Province	443	809	437	81	1 770
	Kab/Regency	1 886	1 139	1 147	1 118	5 290
	Kodya/Mun	—	—	—	—	—
	Sub jumlah/Sub total	3 324	2 038	1 599	1 199	8 160
Kalimantan Barat	Negara/State	1 055	72	88	253	1 468
	Prov/Province	916	684	52	533	2 185
	Kab/Regency	1 281	1 130	2 050	3 345	7 806
	Kodya/Mun	214	114	30	—	358
	Sub jumlah/Sub total	3 466	2 000	2 220	4 131	11 817
Kalimantan Tengah	Negara/State	860	1 541	104	—	2 505
	Prov/Province	189	502	553	—	1 244
	Kab/Regency	1 840	2 567	2 352	2 917	9 676
	Kodya/Mun	374	238	34	4	650
	Sub jumlah/Sub total	3 263	4 848	3 043	2 921	14 075
Kalimantan Selatan	Negara/State	690	—	—	—	690
	Prov/Province	896	283	28	—	1 207
	Kab/Regency	1 963	1 137	1 966	494	5 560
	Kodya/Mun	59	271	36	—	366
	Sub jumlah/Sub total	3 608	1 691	2 030	494	7 823
Kalimantan Timur	Negara/State	796	—	—	—	796
	Prov/Province	1 624	121	122	—	1 867
	Kab/Regency	383	921	911	1 381	3 596
	Kodya/Mun	130	295	97	196	718
	Sub jumlah/Sub total	2 933	1 337	1 130	1 577	6 977

Lanjutan Tabel / Continued Table 8.1.5.B

Provinsi Province	Di bawah wewenang Under responsibility	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak berat Badly damaged	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sulawesi Utara	Negara/State	959	—	—	—	959
	Prov/Province	1 230	251	100	—	1 581
	Kab/Regency	1 131	790	2 157	2 184	8 262
	Kodya/Mun	636	177	70	119	1 002
	Sub jumlah/Sub total	3 956	1 218	2 327	2 303	9 804
Sulawesi Tengah	Negara/State	581	275	56	57	969
	Prov/Province	284	271	991	1 130	2 676
	Kab/Regency ³⁾	1 479	1 723	1 749	1 201	6 152
	Kodya/Mun	—	—	—	—	—
	Sub jumlah/Sub total	2 344	2 269	2 796	2 388	9 797
Sulawesi Selatan	Negara/State	1 334	347	—	—	1 681
	Prov/Province	1 188	422	274	—	1 884
	Kab/Regency	6 528	6 025	5 566	4 717	22 836
	Kodya/Mun	1 017	211	112	31	1 371
	Sub jumlah/Sub total	10 067	7 005	5 952	4 748	27 772
Sulawesi Tenggara	Negara/State	374	33	—	—	407
	Prov/Province	562	528	142	—	1 232
	Kab/Regency	885	1 450	1 186	1 660	5 181
	Kodya/Mun	—	—	—	—	—
	Sub jumlah/Sub total	1 821	2 011	1 328	1 660	6 820
Maluku	Negara/State	437	330	8	—	775
	Prov/Province	1 082	1 086	311	—	2 479
	Kab/Regency	1 173	698	1 034	2 785	5 690
	Kodya/Mun	379	14	14	8	415
	Sub jumlah/Sub total	3 071	2 128	1 367	2 793	9 359
Irian Jaya	Negara/State	585	904	—	—	89
	Prov/Province	849	1 385	—	—	2 234
	Kab/Regency	2 693	2 204	2 304	1 910	9 111
	Kodya/Mun	—	—	—	—	—
	Sub jumlah/Sub total	4 127	4 493	2 304	1 910	12 834
Indonesia	Negara/State	21 582	5 557	540	327	28 006
	Prov/Province	30 125	14 120	6 894	2 886	54 025
	Kab/Regency	78 253	70 716	69 834	53 416	272 219
	Kodya/Mun	19 813	7 594	2 766	1 413	31 586
	Jumlah/Total	149 773	97 987	80 034	58 042	385 836

Catatan/Note : 1). Termasuk Kodya Mataram/Including Mataram Municipality
 2). Termasuk Kodya Kupang/Including Kupang Municipality
 3). Termasuk Kodya Palu/Including Palu Municipality
 4). Termasuk Kodya Jayapura/Including Jayapura Municipality

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Marga
 Directorate General for Road Construction
 Dinas Pekerjaan Umum Tingkat I dan Tingkat II
 Provincial and Regency Public Works Offices

8.2. ANGKUTAN DARAT

LANDWAYS TRANSPORTATION

Tabel : 8.2.1
Table
Kendaraan Bermotor Rakitan Dalam Negeri
Number of Domestically Assembled Motor Vehicles
1991 - 1996
(Unit)

Jenis Kendaraan Kind of motor vehicles	1991	1992	1993	1994	1995	1996 ^{a)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jeep/Jeeps	6 954	9 242	11 435	5 922	6 079	7 220
Sedan/Passenger cars	47 903	29 100	31 841	41 807	39 839	30 982
Pick Up	162 905	121 467	136 904	226 114	275 552	258 296
Bis/Buses	29 990	11 198	21 532	34 994	48 020	45 024
Truk/Trucks	9 730	3 790	7 478	16 184	18 051	11 446
Sepeda motor/Motorcycles	435 494	488 524	607 239	781 404	1 042 938	1 059 437
Jumlah/Total	692 976	663 321	816 429	1 106 425	1 430 479	1 412 405

Sumber/Source : Departemen Perindustrian dan Perdagangan/Ministry of Industry and Trade

Tabel : 8.2.2
Table

Kendaraan Bermotor menurut Polda dan Jenis Kendaraan
Number of Registered Motor Vehicles by Police Territorial
Jurisdiction and Type of Motor Vehicles
1993 - 1996
(Unit)

P o l d a Police Territorial Jurisdiction	Akhir tahun Year end	Mobil penumpang Passenger cars	Bis Buses	Truk Trucks	Sepeda motor Motorcycles	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	1993	13 667	4 516	18 816	149 425	186 424
	1994	13 667	4 516	18 816	157 362	194 361
	1995	14 097	4 516	18 816	168 958	206 387
	1996 ^{x)}	15 490	4 516	18 816	182 610	2 21 432
Sumatera Utara	1993	89 380	36 546	97 516	550 132	773 574
	1994	99 658	36 546	101 055	569 609	806 868
	1995	111 716	36 546	105 643	619 346	873 251
	1996 ^{x)}	123 618	36 546	110 306	689 868	960 338
Sumatera Barat	1993	15 627	15 248	27 782	117 088	175 745
	1994	16 796	17 227	29 082	123 529	186 634
	1995	18 338	20 108	31 964	133 674	204 084
	1996 ^{x)}	20 187	23 361	34 696	145 994	224 238
Riau	1993	19 585	7 550	20 150	153 751	201 036
	1994	20 329	9 810	23 192	164 708	218 039
	1995	22 727	12 012	28 302	186 900	249 941
	1996 ^{x)}	25 857	15 201	32 211	230 970	304 239
Sumatera Selatan ¹⁾	1993	89 592	32 671	117 928	544 611	784 802
	1994	89 592	36 771	117 928	596 616	840 907
	1995	96 913	36 771	117 928	596 616	848 228
	1996 ^{x)}	105 529	36 771	117 928	596 616	856 844
D.K.I. Jakarta	1993	617 565	226 320	228 569	991 036	2 063 490
	1994	753 723	293 101	293 152	1 344 774	2 684 750
	1995	849 939	310 128	320 246	1 540 825	3 021 138
	1996 ^{x)}	967 229	310 636	344 730	1 775 153	3 397 748
Jawa Barat	1993	201 716	68 839	136 703	569 111	976 369
	1994	208 160	72 922	139 150	579 355	999 587
	1995	211 136	73 400	140 974	584 392	1 009 902
	1996 ^{x)}	281 272	82 893	164 344	714 567	1 243 076
Jawa Tengah ²⁾	1993	183 684	25 417	155 304	1 379 550	1 743 955
	1994	204 609	25 581	165 019	1 565 549	1 960 758
	1995	233 960	29 198	181 429	1 806 958	2 251 545
	1996 ^{x)}	272 606	34 450	200 714	2 069 086	2 576 856
Jawa Timur	1993	268 231	100 778	169 927	1 515 911	2 054 847
	1994	270 308	100 778	169 927	1 568 383	2 109 396
	1995	300 695	100 778	172 187	1 729 782	2 303 442
	1996 ^{x)}	323 598	100 778	185 124	1 982 390	2 591 890

Lanjutan tabel / Continued Table 8.2.2

P o l d a Police Territorial Jurisdiction	Akhir tahun Year end	Mobil penumpang Passenger cars	Bis Buses	Truk Trucks	Sepeda motor Motorcycles	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bali ³⁾	1993	65 650	9 400	50 605	420 794	546 449
	1994	70 281	11 723	52 996	458 381	593 381
	1995	84 492	14 747	57 759	530 754	687 752
	1996 ^{x)}	90 332	15 811	60 677	582 972	749 792
Kalimantan Barat	1993	12 625	2 318	11 088	124 633	150 664
	1994	13 807	2 405	11 705	138 447	166 364
	1995	15 466	2 677	12 644	152 401	183 188
	1996 ^{x)}	17 003	2 953	13 823	171 336	205 115
Kalimantan Selatan ⁴⁾	1993	27 957	2 143	20 942	197 132	248 174
	1994	27 957	2 637	22 479	206 644	259 717
	1995	31 524	4 072	26 662	271 570	333 828
	1996 ^{x)}	32 490	6 246	28 749	285 038	352 523
Kalimantan Timur	1993	23 288	4 599	23 027	178 683	229 597
	1994	25 255	4 687	23 314	178 683	231 939
	1995	27 244	5 039	24 341	178 683	235 307
	1996 ^{x)}	29 579	5 780	26 212	178 683	240 254
Sulawesi Utara ⁵⁾	1993	22 137	10 403	24 552	122 924	180 016
	1994	22 669	10 580	24 552	122 924	180 725
	1995	25 554	14 068	33 256	191 072	263 950
	1996 ^{x)}	30 886	15 778	42 044	245 309	334 017
Sulawesi Selatan ⁶⁾	1993	36 196	13 233	44 436	272 462	366 327
	1994	39 975	13 233	46 029	288 720	387 957
	1995	48 414	15 059	48 769	306 896	419 138
	1996 ^{x)}	56 463	22 045	57 020	363 638	499 166
Maluku	1993	6 432	1 900	6 206	34 322	48 860
	1994	6 432	1 929	6 347	34 322	49 030
	1995	6 432	2 244	6 907	34 322	49 905
	1996 ^{x)}	9 225	2 655	8 841	34 322	55 043
Irian Jaya	1993	7 122	6 609	6 988	33 549	54 268
	1994	7 122	7 162	7 243	36 897	58 424
	1995	8 652	7 162	8 350	43 682	67 846
	1996 ^{x)}	9 162	8 494	8 350	47 525	73 531
Indonesia	1993	1 700 454	568 490	1 160 539	7 355 114	10 784 597
	1994	1 890 340	651 608	1 251 986	8 134 903	11 928 837
	1995	2 107 299	688 525	1 336 177	9 076 831	13 208 832
	1996 ^{x)}	2 410 526	724 914	1 454 585	10 296 077	14 886 102

Catatan/Note : 1). Termasuk/Including Jambi, Bengkulu & Lampung.
 2). Termasuk/Including D.I. Yogyakarta.
 3). Termasuk/Including Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur dan Timor Timur
 4). Termasuk/Including Kalimantan Tengah.
 5). Termasuk/Including Sulawesi Tengah.
 6). Termasuk/Including Sulawesi Tenggara.

Sumber/Source : Kepolisian Republik Indonesia/State Police of Indonesia

Tabel : 8.2.3
Table

Lalu Lintas Angkutan Penumpang Kereta Api
Railway Passenger Traffic
1991 - 1996

Perincian Description	Satuan Unit	1991	1992	1993	1994	1995 ^{a)}	1996 ^{a)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jawa dan Madura / Java and Madura							
Penumpang berangkat Passenger embarked	000 000	60	71	96	114	138	149
Kilometer penumpang Pax-km	000 000	9 281	9 994	11 847	13 166	14 125	15 218
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang/Average length of journey per passenger	km	154	141	123	116	102	102
Sumatera Utara / North Sumatera							
Penumpang berangkat Passenger embarked	000	1 311	1 215	1 209	1 038	1 405	1 442
Kilometer penumpang Pax-km	000 000	199	208	195	193	169	221
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang/Average length of journey per passenger	km	161	158	160	160	163	157
Sumatera Barat / West Sumatera							
Penumpang berangkat Passenger embarked	000	8	9	21	21	28	30
Kilometer penumpang Pax-km	000 000	0,3	0,5	1,1	1,1	1,4	1,5
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang/Average length of journey per passenger	km	38	56	52	52	50	50
Sumatera Selatan / South Sumatera							
Penumpang berangkat Passenger embarked	000	909	833	970	807	1 092	1 126
Kilometer penumpang Pax-km	000 000	278	269	336	274	358	372
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang/Average length of journey per passenger	km	306	323	346	340	328	330

Sumber/Source : Perusahaan Jawatan Kereta Api/Indonesian State Railways.

Tabel : 8.2.4
Table

Angkutan Barang Kereta Api
Railway Freight Transportation
1991 - 1996

Perincian Description	Satuan Unit	1991	1992	1993	1994	1995	1996 ^{a)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jawa dan Madura							
- Banyaknya ton dimuat Ton loaded	000	4 900	5 450	6 069	6 415	6 100	6 734
- Kilometer ton Ton - Km	000 000	1 095	1 162	1 302	1 379	1 373	1 435
- Rata-rata jarak angkutan tiap ton/Average of distance freight transported	km	223	213	215	215	225	213
Sumatera							
- Banyaknya ton dimuat Ton loaded	000	8 826	9 538	9 621	9 953	10 768	11 324
- Kilometer ton Ton - Km	000 000	2 375	2 616	2 653	2 475	2 799	2 926
- Rata-rata jarak angkutan tiap ton/Average of distance freight transported	km	269	274	276	249	260	258
Jumlah/Total							
- Banyaknya ton dimuat Ton loaded	000	13 726	14 988	15 690	16 368	16 868	18 058
- Kilometer ton Ton - Km	000 000	3 470	3 778	3 955	3 854	4 172	4 360
- Rata-rata jarak angkutan tiap ton/Average of distance freight transported	km	253	252	252	235	247	242

Sumber/Source : Perusahaan Jawatan Kereta Api/Indonesian State Railways.

8.3. ANGKUTAN UDARA AIR TRANSPORTATION

Tabel : 8.3.1 Pesawat Terbang menurut Pemilikan dan Jenis
Table : 8.3.1 Number of Aircraft by Ownership and Kind
1991 - 1995
(Unit)

Uraian Description	Pesawat bersayap tetap Fixed wing	Helikopter Rotary wing	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Pemerintah/Government			
1991	276	44	320
1992	283	44	327
1993	289	37	326
1994	289	37	326
1995 ^{x)}	298	32	330
Swasta/Private			
1991	348	167	515
1992	369	171	540
1993	381	167	548
1994	400	169	569
1995 ^{x)}	418	162	580
Pemerintah dan swasta Government and private			
1991	624	211	835
1992	652	215	867
1993	670	204	874
1994	689	206	895
1995 ^{x)}	716	194	910

Sumber : Direktorat Keselamatan Penerbangan, Ditjen Perhubungan Udara

Source : Directorate of Aviation Safety, Directorate General of Air Communications

Tabel : 8.3.2 Pesawat Terbang dan Jumlah Pemilik menurut Klasifikasi Operasi
Table : Number of Aircraft and Owner by Classification of Operation
 1990 - 1995

Klasifikasi operasi <i>Classification of operation</i>	Akhir tahun <i>Year end</i>	Jumlah pemilik <i>Number of owner</i>	Jumlah pesawat <i>Number of aircraft</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Operasi penerbangan berjadwal/ <i>Scheduled operation</i>	1990	4	193
	1991	5	223
	1992	6	257
	1993	6	274
	1994	6	281
	1995 ^{x)}	6	286
Operasi penerbangan tidak berjadwal/ <i>Non scheduled operation</i>	1990	11	133
	1991	11	146
	1992	10	126
	1993	10	120
	1994	10	123
	1995 ^{x)}	10	125
Operasi penerbangan suplemen (taksi udara) <i>Supplementary airline operation (air taxi)</i>	1990	3	56
	1991	3	57
	1992	3	60
	1993	3	61
	1994	3	61
	1995 ^{x)}	3	62
Pemotretan dan penyemprotan dari udara <i>Aerial work</i>	1990	3	8
	1991	2	6
	1992	2	6
	1993	6	18
	1994	6	18
	1995 ^{x)}	6	18
Penerbangan instansi/ <i>General aviation</i>	1990	42	399
	1991	42	403
	1992	47	418
	1993	47	402
	1994	47	412
	1995 ^{x)}	48	419
Jumlah/ <i>Total</i>	1990	63	789
	1991	63	835
	1992	68	867
	1993	72	874
	1994	72	895
	1995 ^{x)}	73	910

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
 Source : Directorate General of Air Communications

Tabel : 8.3.3 : **Produksi Pelayanan Angkutan Perusahaan Penerbangan Pemerintah untuk Penerbangan Dalam dan Luar Negeri**
Government Airlines Services for Domestic and International Flights ¹⁾
1992-1996

Uraian Description	Satuan Unit	1992	1993	1994	1995	1996 ^{e)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aircraft - km	000	160 123	172 273	171 436	179 231	191 947
Aircraft departures	number	190 565	161 791	157 271	167 403	155 173
Aircraft hours flown	hours	287 714	287 667	287 342	286 675	305 737
Pax carried	number	9 403 308	9 287 088	9 985 481	10 934 883	10 986 770
Pax - km	000	17 230 319	17 517 586	19 372 695	20 353 278	21 773 071
Available seats - km	000	30 388 942	31 861 947	33 511 782	35 620 740	39 028 189
Pax load factor	%	56,7	55,0	57,8	57,1	55,8
Freight	Ton	164 241	168 993	193 025	201 882	206 743
Performed ton - km	000	2 076 586	2 201 103	2 644 842	2 558 654	2 873 986
Available ton - km	000	4 177 301	4 606 613	4 927 192	4 959 793	5 615 722
Weight load factor	%	49,7	47,8	53,7	51,6	51,2

Catatan/Note : 1) Hanya penerbangan berjadwal/Scheduled flights only.

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara/Directorate General of Air Communications.

Tabel : 8.3.4 **Produksi Pelayanan Angkutan Perusahaan**
Table : 8.3.4 **Penerbangan Swasta untuk Penerbangan Dalam Negeri**
Private Airlines Services for
Domestic Flights ¹⁾
1992- 1996

Uraian Description	Satuan Unit	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Aircraft - km</i>	000	33 264	48 091	51 203	60 756	70 337
<i>Aircraft departures</i>	number	57 863	75 371	81 095	95 975	111 891
<i>Aircraft hours flown</i>	hours	86 676	100 024	112 854	125 892	143 059
<i>Pax carried</i>	number	1 683 718	2 687 723	3 527 121	4 610 816	5 369 990
<i>Pax - km</i>	000	1 446 247	2 158 381	2 930 451	3 675 888	4 289 638
<i>Available seats - km</i>	000	2 246 470	4 031 152	4 968 313	5 674 915	6 919 030
<i>Pax load factor</i>	%	64,4	53,5	59,0	64,8	62,0
<i>Freight</i>	Ton	9 205	17 578	24 612	44 560	46 687
<i>Performed ton - km</i>	000	123 846	212 518	269 920	373 960	428 961
<i>Available ton - km</i>	000	210 325	426 556	550 948	648 313	794 654
<i>Weight load factor</i>	%	58,9	49,8	49,0	57,7	54,0

Catatan/Note : 1) Hanya penerbangan berjadwal/Scheduled flights only.

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara/Directorate General of Air Communications.

Tabel 8.3.5 : **Produksi Pelayanan Angkutan Barang Perusahaan Penerbangan Nasional untuk Penerbangan Dalam dan Luar Negeri**
National Airlines Cargo Services for Domestic and International Flights ¹⁾
1992 - 1996
(000 Ton - km Performed)

Uraian/Description	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pemerintah/Government	2 077 576	2 201 103	2 644 842	2 558 654	2 873 903
- Pax + baggage	1 572 509	1 586 001	1 912 906	1 834 252	2 047 308
- Freight	490 016	601 032	715 359	710 221	810 680
- Mail	15 051	14 070	16 577	14 181	15 915
Swasta/Private	139 059	245 199	329 629	452 348	524 460
- Pax + baggage	126 283	229 340	307 227	375 565	454 003
- Freight	12 042	13 538	21 462	72 672	66 549
- Mail	734	2 321	940	4 111	3 908
Pemerintah & swasta					
Government & private	2 216 635	2 446 302	2 974 471	3 011 002	3 398 363
- Pax + baggage	1 698 792	1 815 341	2 220 133	2 209 817	2 501 311
- Freight	502 058	614 570	736 821	782 893	877 229
- Mail	15 785	16 391	17 517	18 292	19 823

Catatan/Note : 1) Hanya penerbangan berjadwal/Scheduled flights only

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara/Directorate General of Air Communications.

Tabel
Table : 8.3.6

Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri
Domestic Air Traffic
1992- 1996

Uraian/Description	Satuan Unit	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pesawat terbang/Aircraft	Unit/Unit					
Berangkat/Departures		308 581	309 179	330 329	345 159	349 173
Datang/Arrivals		303 032	309 872	329 514	346 671	357 563
Penumpang/Passenger	Orang/Person					
Berangkat/Departures		9 527 202	10 102 101	11 661 088	12 948 854	13 271 302
Datang/Arrivals		9 521 257	10 211 090	11 691 251	13 149 136	13 775 262
Transit		1 115 003	1 335 455	1 500 661	1 640 837	1 759 819
Barang/Cargo	Kg/Kg					
Dimuat/Loaded		115 252 176	114 715 154	148 837 351	177 880 608	197 174 996
Dibongkar/Unloaded		104 915 819	104 113 904	126 656 381	150 738 267	153 621 248
Bagasi/Baggage	Kg/Kg					
Dimuat/Loaded		94 886 917	100 687 217	108 913 682	119 679 919	123 229 753
Dibongkar/Unloaded		82 935 089	94 287 038	110 911 605	121 010 675	130 208 001
Pos paket/Parcels	Kg/Kg					
Dimuat/Loaded		12 373 108	11 924 751	12 407 307	12 986 147	13 697 895
Dibongkar/Unloaded		11 122 261	10 243 010	10 342 767	10 990 073	11 075 528

Sumber/Source : Laporan dari pelabuhan udara/Report from airport authority.

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel : 8.3.7 **Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri**
Table **International Air Traffic**
1992 - 1996

Uraian/Description	Satuan Unit	1992	1993	1994	1995	1996 ^{a)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pesawat terbang/Aircraft	Unit/Unit					
Berangkat/Departures		32 420	35 519	38 995	42 504	47 364
Datang/Arrivals		31 896	32 686	37 739	41 688	45 392
Penumpang/Passenger	Orang/Person					
Berangkat/Departures		2 743 774	3 449 127	3 941 304	4 082 021	4 582 768
Datang/Arrivals		2 692 814	3 158 845	3 823 830	4 146 581	4 560 983
Transit		409 079	341 244	382 904	294 958	317 070
Barang/Cargo	Kg/Kg					
Dimuat/Loaded		104 703 247	122 371 375	139 855 145	151 925 561	170 033 756
Dibongkar/Unloaded		41 865 949	47 282 168	61 955 898	78 849 726	78 324 464
Bagasi/Baggage	Kg/Kg					
Dimuat/Loaded		47 571 284	57 129 554	65 739 516	59 626 067	71 529 879
Dibongkar/Unloaded		36 448 393	44 884 864	57 476 123	61 753 238	68 937 628
Pos paket/Parcels	Kg/Kg					
Dimuat/Loaded		1 211 182	1 197 836	1 223 868	1 225 693	1 381 306
Dibongkar/Unloaded		1 415 776	1 539 830	2 291 810	1 769 321	2 117 418

Sumber/Source : Laporan dari pelabuhan udara/Report from airport authority

8.4. ANGKUTAN LAUT SEA TRANSPORTATION

Tabel 8.4
Table

**Bongkar Muat Barang Angkutan antar Pulau dan Luar Negeri
menurut Provinsi**
*Volume of Loaded and Unloaded of Inter Island and International Sea
Borne Cargo by Province*
1995
(000 Ton)

Provinsi Province	Antar pulau Inter island		Antar negara Foreign		Jumlah Total	
	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
D.I. Aceh	2 865,6	952,7	33 630,3	220,5	36 495,9	1 173,2
Sumatera Utara	4 409,7	10 115,8	2 611,7	2 321,4	7 021,4	12 437,2
Sumatera Barat	2 497,7	1 837,8	2 543,2	424,2	5 040,9	2 262,0
Riau	43 334,0	25 184,3	28 236,5	3 085,0	71 570,5	28 269,3
Jambi	7 391,1	1 829,9	661,7	198,0	8 052,8	2 027,9
Sumatera Selatan	12 285,5	8 174,8	3 190,4	2 051,5	15 475,9	10 226,3
Bengkulu	77,4	266,2	1 100,9	16,0	1 178,3	282,2
Lampung	9 293,3	1 667,4	1 739,2	778,0	11 032,5	2 445,4
Sumatera	82 154,3	50 028,9	73 713,9	9 094,6	155 868,2	59 123,5
D.K.I. Jakarta	3 850,7	12 319,3	6 455,8	17 204,8	10 306,5	29 524,1
Jawa Barat	1 733,1	8 804,7	696,4	6 901,3	2 429,5	15 706,0
Jawa Tengah	7 730,4	12 448,9	1 931,4	5 791,0	9 661,8	18 239,9
D.I. Yogyakarta	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Jawa Timur	5 956,7	14 067,1	3 847,7	7 284,2	9 804,4	21 351,3
Jawa & Madura	19 270,9	47 640,0	12 931,3	37 181,3	32 202,2	84 821,3
Bali	58,5	1 198,1	1,2	1,1	59,7	1 199,2
Nusa Tenggara Barat	319,1	939,0	0,0	3,7	319,1	942,7
Nusa Tenggara Timur	642,2	1 064,2	1,2	34,0	643,4	1 098,2
Timor Timur	28,2	695,1	0,0	23,7	28,2	718,8
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	1 048,0	3 896,4	2,4	62,5	1 050,4	3 958,9
Kalimantan Barat	672,0	1 598,2	864,5	103,5	1 536,5	1 701,7
Kalimantan Tengah	2 047,7	778,5	383,7	0,1	2 431,4	778,6
Kalimantan Selatan	2 053,5	4 206,7	13 368,8	388,6	15 422,3	4 595,3
Kalimantan Timur	62 125,9	16 109,0	28 767,2	20 471,9	90 893,1	36 580,9
Kalimantan	66 899,1	22 692,4	43 384,2	20 964,1	110 283,3	43 656,5
Sulawesi Utara	710,7	1 325,8	244,5	190,8	955,2	1 516,6
Sulawesi Tengah	2 244,0	820,4	41,1	139,9	2 285,1	960,3
Sulawesi Selatan	2 884,5	3 866,2	450,9	4 938,4	3 335,4	8 804,6
Sulawesi Tenggara	550,1	1 008,8	12,1	116,3	562,2	1 125,1
Sulawesi	6 389,3	7 021,2	748,6	5 385,4	7 137,9	12 406,6
Maluku	1 578,6	3 090,6	83,9	94,8	1 662,5	3 185,4
Irian Jaya	1 213,4	1 698,1	827,8	20,7	2 041,2	1 718,8
Maluku & Irian Jaya	2 792,0	4 788,7	911,7	115,5	3 703,7	4 904,2
Indonesia	178 553,6	136 067,6	131 692,1	72 803,4	310 245,7	208 871,0

Sumber/Source: Administrasi Pelabuhan/Kepala Kantor Pelabuhan/Port Administration/Chief of Port Office

8.5 POS DAN TELEKOMUNIKASI

POST AND TELECOMMUNICATIONS

Tabel : 8.5.1
Table

Kiriman
Mailed Pos
19
(Ri

Jenis kiriman Kind of mail	Di dalam negeri / Domestic			
	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kiriman biasa / Ordinary letters				
- Surat / Letters	292 809	312 437	358 518	394 264
- Aerogrammes	0	0	0	0
- Warkat pos / Letter forms	459	336	422	417
- Kartu pos / Postcards	24 521	42 178	72 690	75 851
- Surat kabar / Newspapers	27 197	36 040	44 879	44 702
- Barang cetakan / Printed matter	89 214	101 074	138 695	145 843
- Lainnya ¹⁾ / Others	2 220	2 568	3 099	3 459
Kiriman tercatat Registered mail				
- Surat tercatat (R) Recorded letters	4 175	3 577	3 678	3 511
Surat dinas / Official letters				
- Surat dinas biasa / Official letters	80 515	81 792	73 892	68 991
- Surat dinas terdaftar Registered Official letters	11 401	13 369	9 111	11 001
Sub jumlah / Sub total	532 511	593 371	704 984	748 039
- Pos wesel / Money orders	9 725	10 691	10 055	9 993
- Pos paket / Parcels	1 554	1 799	2 148	2 620
Sub jumlah / Sub total	11 279	12 490	12 203	12 613
Jumlah / Total	543 790	605 861	717 187	760 652

Catatan : 1) Termasuk pos patas, ratron, pos canta dan EMS
Note Include patas post, ratron, canta post and EMS

Sumber : Kantor Pusat Pos dan Giro - Bandung
Source Head Office of State Enterprise of Post and Clearing Bandung

Survei Jenis Pengiriman
d of Mail
6
(usand)

Ke luar negeri / To overseas												
1993	1994	1995	1996	1993	1994	1995	1996	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
27 644	29 564	32 760	33 272	51 502	48 885	54 918	57 098	2 087	1 529	1 248	1 199	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3 213	2 908	2 489	2 331	4 141	4 320	4 798	4 687	0	0	0	0	0
302	518	940	996	2 790	2 911	3 076	3 047	0	0	0	0	0
5 037	5 839	11 442	12 685	12 072	12 595	12 827	13 242	0	0	0	0	0
206	200	239	273	0	204	294	198	0	0	0	0	0
986	915	990	1 051	1 219	1 304	1 417	1 438	0	0	0	0	0
39 475	41 473	50 108	51 807	71 724	70 219	77 330	79 710	106	110	184	222	328
68	77	64	69	245	216	184	222	69	78	65	71	307
39 544	41 551	50 173	51 878	72 031	70 519	77 624	80 038	68	77	64	69	245
69	78	65	71	307	300	294	328	68	77	64	69	245
39 544	41 551	50 173	51 878	72 031	70 519	77 624	80 038	69	78	65	71	307

Dari luar negeri / From overseas

Tabel : 8.5.2 Banyaknya Kantor Pos Besar, Kantor Pos Tambahan Kantor Pos Pembantu dan Rumah Pos
Number of General, Supplementary, and Auxiliary Post Offices and Mailing House
1980 - 1996

Tahun Year	Jumlah Total	Kantor Pos Besar General Post Office	Kantor Pos Tambahan Supplementary Post Office	Kantor Pos Pembantu Auxiliary Post Office	Rumah Pos ¹⁾ Mailing House
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1980	2 838	198	208	1 041	1 391
1981	2 928	198	231	1 085	1 414
1982	3 007	200	253	1 163	1 391
1983	3 170	211	284	1 218	1 457
1984	3 479	234	328	1 351	1 566
1985	3 833	264	390	1 635	1 544
1986	4 122	287	458	1 780	1 597
1987	4 413	311	514	1 921	1 667
1988	4 702	322	570	2 072	1 738
1989	4 863	324	656	2 317	1 566
1990	4 835	325	675	2 368	1 467
1991	4 842	322	694	2 422	1 404
1992	5 732	315	712	2 992	1 713
1993	5 860	317	755	3 377	1 411
1994	6 065	317	803	3 385	1 560
1995	6 234	315	826	3 384	1 709
1996 ^{a)}	6 380	315	834	3 393	1 838

Catatan : 1) Termasuk di dalamnya agen pos dan agen pos desa
 Note Including post agent and rural post agent

Sumber : Kantor Pusat Pos & Giro - Bandung
 Source Head Office, State Enterprise of Post and Clearing, Bandung

Tabel : 8.5.3
Table

Pemegang Surat Ijin Penerima Pesawat Telepon
menurut Provinsi
Number of Telephone Licenses Issued by Province
1993 - 1996

Provinsi/Province	1993	1994	1995	1996 ^{a)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	21 625	29 305	27 735	31 735
Sumatera Utara	93 450	130 869	174 307	219 850
Sumatera Barat	31 686	44 193	55 948	73 303
Riau	42 668	56 793	76 849	103 543
Jambi	11 865	17 441	23 488	31 430
Sumatera Selatan	41 724	58 238	78 078	100 339
Bengkulu	8 363	11 382	14 045	17 332
Lampung	28 077	39 259	47 684	59 068
Sumatera	279 458	387 480	498 134	636 600
D.K.I. Jakarta	681 613	875 997	1 109 433	1 372 402
Jawa Barat	234 104	305 011	402 254	520 800
Jawa Tengah	134 821	189 836	246 052	313 027
D.I. Yogyakarta	22 539	30 032	47 236	63 729
Jawa Timur	238 015	329 302	477 842	625 991
Jawa & Madura	1 311 092	1 730 178	2 282 817	2 895 949
Bali	43 421	55 080	73 153	91 447
Nusa Tenggara Barat	14 595	16 946	21 949	25 814
Nusa Tenggara Timur	10 767	13 123	16 164	18 774
Timor Timur	2 719	3 229	3 867	4 553
Bali & Nusa Tenggara & Timor Timur	71 502	88 378	115 133	140 588
Kalimantan Barat	17 692	21 718	28 535	33 982
Kalimantan Tengah	7 314	10 762	16 087	23 826
Kalimantan Selatan	20 325	23 135	37 356	47 913
Kalimantan Timur	26 904	30 455	41 839	50 752
Kalimantan	72 235	86 070	123 817	156 473
Sulawesi Utara	20 466	25 270	31 529	37 775
Sulawesi Tengah	12 792	15 187	18 720	23 033
Sulawesi Selatan	42 051	58 220	77 901	96 844
Sulawesi Tenggara	7 030	8 485	10 791	13 763
Sulawesi	82 339	107 162	138 941	171 415
Maluku	14 623	17 489	27 576	34 934
Irian Jaya	17 429	22 913	27 986	33 754
Maluku & Irian Jaya	32 052	40 402	55 562	68 688
Indonesia	1 848 678	2 439 670	3 214 404	4 069 713

Sumber : Lalu Lintas Operasi Telekomunikasi
Source : Telecommunication Operations Office

Tabel : 8.5.4 Perkembangan Pemakaian Telepon
Table : Trend of Telephone Use
1989 - 1996

Tahun Year	Lokal (otomat SLJJ) Local (Pulsa)	Interlokal manual Long distance call manual (Menit/Minutes)	Internasional ¹⁾ International (Menit/Minutes)
(1)	(2)	(3)	(4)
1989	8 427 075 334	76 292 736	53 840 262
1990	10 299 917 001	76 949 704	78 243 861
1991	10 450 843 000	64 866 011	100 027 184
1992	13 221 221 874	54 084 996	126 619 194
1993	17 903 782 625	44 912 312	154 421 373
1994	23 419 310 861	56 329 112	182 504 834
1995	28 256 363 867	51 062 345	206 580 852
1996 ²⁾	38 778 600 000	61 383 300	240 448 265

Catatan : 1) Sejak tahun 1990 data pemakaian telepon ke luar negeri didapat dari PT. Indosat
Note : Since 1990, the data of international telephone uses have been obtained from Indosat Company

Sumber : Kantor Pusat PT Telekomunikasi
Source : Head Office of Telecommunications Company

Tabel : 8.5.5
Table

Perkembangan Pemakaian Telegram untuk
Dalam Negeri dan ke Luar Negeri
Trend of Domestic Telegram and International
1989 - 1996

Tahun Year	Dalam negeri Domestic		Ke luar negeri ¹⁾ Abroad	
	Telegram Telegrams	Kata Words	Telegram Telegrams	Kata Words
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1989	12 824 750	410 038 016	61 180	1 587 599
1990	14 087 200	443 600 543	59 234	1515 812
1991	13 582 542	400 309 648	40 790	425 614
1992	11 326 937	357 499 118	40 076	1 264 630
1993	10 065 958	298 703 844	44 149	1 166 851
1994	10 158 086	280 387 230	38 086	1 050 665
1995	5 278 192	165 221 166	36 515	1 044 706
1996	5 491 965	171 010 323	31 214	940 179

Catatan/Note : 1) Sejak tahun 1990 data pemakaian telegram ke luar negeri didapat dari PT Indosat
Since 1990, the data of international telegram uses have been obtained from Indosat Company

Sumber/Source : PT Telekomunikasi/Telecommunications Company

Tabel : 8.5.6
Table

Pemakaian Telegram Da
Number of Domestic Teleg

19

Provinsi Province	Telegram / Telegrams			
	1993	1994	1995	1996 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	137 174	407 225	161 889	198 001
Sumatera Utara	464 542	318 381	313 640	282 437
Sumatera Barat	247 708	177 061	41 980	28 931
Riau	543 292	379 607	111 641	78 135
Jambi	65 782	201 439	60 952	76 076
Bengkulu	125 206	119 216	45 170	34 329
Sumatera Selatan	300 418	383 294	291 536	275 164
Lampung	166 332	555 552	42 259	58 708
D.K.I. Jakarta	320 164	653 276	273 883	252 405
Jawa Barat	746 930	1 122 775	91 753	76 334
Jawa Tengah	779 358	922 589	106 653	95 334
D.I. Yogyakarta	236 943	175 599	656 984	1 035 882
Jawa Timur	2 085 746	1 422 252	901 142	727 013
Bali	209 929	213 097	511 816	646 139
Nusa Tenggara Barat	200 754	138 336	94 995	72 662
Nusa Tenggara Timur	309 397	158 681	87 072	64 228
Timor Timur	148 188	183 767	45 256	39 363
Kalimantan Barat	113 144	181 597	54 784	49 277
Kalimantan Tengah	88 423	343 219	58 447	84 822
Kalimantan Selatan	120 732	92 264	38 735	26 631
Kalimantan Timur	336 065	261 895	83 100	63 950
Sulawesi Utara	299 532	230 676	196 634	182 379
Sulawesi Tengah	190 936	196 836	104 234	87 324
Sulawesi Selatan	635 852	204 117	475 566	588 488
Sulawesi Tenggara	155 012	150 194	60 238	50 151
Maluku	441 163	455 982	139 448	108 674
Irian Jaya	597 236	509 159	228 385	209 128
Indonesia	10 065 958	10 158 086	5 278 192	5 491 965

Sumber/Source : PT Telekomunikasi/Telecommunications Company

geri menurut Provinsi

nt by Province

96

Kata / Words			
1993	1994	1995	1996 ^{K)}
(6)	(7)	(8)	(9)
5 900 169	6 974 733	5 496 832	4 949 190
9 850 830	11 962 692	10 164 829	9 264 260
7 637 108	4 564 824	1 375 982	987 062
16 400 493	12 199 448	3 811 861	2 714 437
3 047 179	2 926 835	2 101 698	1 580 114
2 456 413	1 495 201	1 367 025	1 198 947
12 202 545	7 156 402	9 743 782	9 439 120
3 283 783	2 926 846	1 362 368	1 013 922
42 465 690	20 801 824	6 225 577	4 110 057
15 913 312	26 767 013	3 077 365	2 723 125
21 232 673	26 109 699	3 345 959	2 424 161
6 698 037	4 600 404	18 776 592	31 760 732
36 251 376	40 386 630	27 757 900	23 568 467
5 963 893	4 780 610	16 205 736	23 516 143
6 644 866	4 055 692	3 007 902	2 380 280
12 450 275	10 980 824	2 756 972	2 137 577
5 325 444	5 655 008	1 432 934	1 189 438
4 612 528	7 203 145	2 009 889	1 876 782
3 916 793	12 776 418	2 386 135	3 189 808
4 952 886	3 187 743	1 500 160	959 659
8 705 258	8 796 731	3 175 114	2 476 643
7 671 726	7 170 291	6 226 087	5 783 900
6 766 061	6 801 938	3 300 370	2 639 219
8 714 466	6 256 805	15 057 993	17 545 809
4 175 828	3 455 783	1 907 374	1 546 913
12 625 879	11 331 833	4 415 343	3 404 620
22 838 333	19 061 858	7 231 387	6 629 938
298 703 844	280 387 230	165 221 166	171 010 323

Tabel : 8.5.7
Table

Pemakaian Teleks/Inteleks Dalam Negeri menurut Provinsi
Number of Domestic Telex / Intelex Sent by Province
1993 - 1996
(Pulsa)

Provinsi Province	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D.I. Aceh	4 949 199	5 646 780	4 097 154	3 874 052
Sumatera Utara	41 714 983	32 841 341	28 292 181	24 966 059
Sumatera Barat	7 589 717	7 632 432	8 033 324	7 421 221
R i a u	22 931 722	19 500 540	20 320 236	18 838 202
Jambi	0	0	0	0
Bengkulu	0	0	0	0
Sumatera Selatan	18 647 638	17 475 809	21 817 586	21 121 423
Lampung	5 588 788	5 917 867	6 505 982	6 084 310
D.K.I. Jakarta	203 247 650	173 381 445	148 853 994	130 367 604
Jawa Barat	17 806 192	19 467 859	19 507 917	44 718 632
Jawa Tengah	21 856 140	18 693 192	17 959 942	16 365 100
D.I. Yogyakarta	14 976 963	14 542 505	13 805 314	12 973 024
Jawa Timur	46 754 272	38 354 960	31 558 271	26 671 547
Bali	30 779 690	35 821 725	28 771 174	28 268 724
Nusa Tenggara Barat	0	0	0	0
Nusa Tenggara Timur	0	0	0	0
Timor Timur	0	0	0	0
Kalimantan Barat	8 648 917	15 655 973	7 701 686	7 779 595
Kalimantan Tengah	0	0	0	0
Kalimantan Selatan	15 970 592	20 839 849	12 540 562	11 813 378
Kalimantan Timur	29 774 413	10 311 740	21 042 386	22 969 756
Sulawesi Utara	12 402 606	9 935 604	7 794 466	6 776 744
Sulawesi Tengah	7 033 662	5 368 648	4 541 643	4 175 875
Sulawesi Selatan	20 056 025	21 870 199	16 324 718	14 878 385
Sulawesi Tenggara	0	0	0	0
Maluku	19 733 190	9 585 490	8 256 547	7 654 677
Irian Jaya	23 978 275	19 332 154	21 285 077	21 444 983
Indonesia	574 440 634	502 176 112	449 010 160	439 163 291

Sumber : Kantor Pusat PT. Telekomunikasi

Source Head Office of Telecommunications Company

Tabel : 8.5.8

Perkembangan Pemakaian Teleks untuk
Dalam Negeri dan ke Luar Negeri

Table

Trend of Domestic Telex/Intelex and International
1990 - 1996

Tahun Year	Dalam negeri Domestic (Pulsa)	Ke luar negeri ¹⁾ Abroad (Menit/Minutes)
(1)	(2)	(3)
1990	587 471 190	8 427 229
1991	694 191 627	7 753 300
1992	625 797 984	6 999 015
1993	574 440 634	5 600 271
1994	502 176 112	4 273 243
1995	449 010 160	3 363 140
1996	439 163 291	2 900 262

Catatan : 1) Sejak tahun 1990 pemakaian teleks ke luar negeri sumber dari PT. Indosat

Note Since 1990, the data of international telex uses have been obtained from Indosat Company

8.6 HOTEL DAN PARIWISATA

HOTELS AND TOURISM

Tabel 8.6.1
Table

Akomodasi, Kamar dan Tempat tidur
Number of Accommodations, Rooms and Beds

Provinsi Province	1992			1993		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat tidur Beds	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	143	2 505	5 041	148	2 547	5 238
Sumatera Utara	576	11 280	23 390	563	11 552	21 765
Sumatera Barat	172	3 086	6 112	188	3 471	6 981
Riau	234	6 139	11 297	236	6 961	12 176
Jambi	86	1 677	3 048	94	1 792	3 236
Sumatera Selatan	188 ^{*)}	3 595	6 349	192	3 801	6 524
Bengkulu	68	1 071	1 921	76	1 174	2 111
Lampung	113	2 279	3 553	109	2 291	3 965
Sumatera	1 580 ^{*)}	31 632	60 711	1 606	33 589	61 996
D.K.I. Jakarta	205	15 102	25 908	211	16 019	26 919
Jawa Barat	934	22 190	40 214	994	27 698	44 334
Jawa Tengah	784	14 268	25 498	787	15 111	26 806
D.I. Yogyakarta	601	7 242	12 870	630	7 875	14 086
Jawa Timur	648	15 964	31 229	673	17 382	30 502
Jawa	3 172	74 766	135 719	3 295	84 085	142 647
Bali	1 093	25 862	45 167	1 203	27 863	48 859
Nusa Tenggara Barat	196	3 223	6 056	215	3 436	6 369
Nusa Tenggara Timur	158	2 035	4 275	153	2 133	4 510
Timor Timur	12	212	430	21	347	669
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	1 459	31 332	55 928	1 592	33 779	60 407
Kalimantan Barat	121	2 703	5 053	134	2 955	5 600
Kalimantan Selatan	130	2 883	4 722	128	2 867	4 592
Kalimantan Tengah	130	2 192	3 837	142	2 265	3 939
Kalimantan Timur	199	4 093	6 727	207	4 293	6 948
Kalimantan	580	11 871	20 339	611	12 380	21 079
Sulawesi Utara	97	1 561	2 451	97	1 525	1 295
Sulawesi Tengah	106	1 231	2 285	111	1 315	2 493
Sulawesi Selatan	307	5 166	9 609	320	5 299	9 845
Sulawesi Tenggara	57	486	984	59	541	1 041
Sulawesi	567	8 444	15 329	587	8 680	14 674
Maluku	70	1 090	1 798	73	1 158	1 879
Irian Jaya	66	1 231	2 222	74	1 466	2 718
Maluku & Irian Jaya	136	2 321	4 020	147	2 624	4 597
Indonesia	7 494 ^{*)}	160 366	292 046	7 838	175 137	305 400

Survei yang Tersedia menurut Provinsi
 and Beds Available by Province

96

1994			1995			1996 ^{a)}		
Akomodasi Accom- modations	Kamar Rooms	Tempat tidur Beds	Akomodasi Accom- modations	Kamar Rooms	Tempat tidur Beds	Akomodasi Accom- modations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
157	2 705	5 500	153	2 765	5 576	155	2 833	5 687
607	12 524	24 276	596	13 095	24 379 ¹⁾	606	13 587	25 272
207	3 584	7 139	195	3 382	6 538	202	3 516	6 762
319	8 787	15 002	310	9 183	15 153	345	10 651	16 848
93	1 809	3 253	80	1 783	2 955	79	1 820	2 930
210	4 203	7 106	212	4 461	7 597	222	4 724	8 129
77	1 170	2 080	73	1 201	2 063	75	1 258	2 133
122	2 555	4 188	115	2 680	4 146	117	2 787	4 158
1 792	37 337	68 544	1 734	38 550	68 407 ¹⁾	1 801	41 176	71 919
230	18 282	29 483	237	20 509	31 036	248	23 791	32 938
1 077	28 632	49 626	1 106	29 222	50 016	1 166	31 928	53 656
778	15 186	26 286	845	16 836	28 751	875	18 022	30 317
663	8 560	14 916	685	9 862	16 938	720	11 088	18 875
675	17 608	29 973	655	17 802	29 957	667	18 536	30 964
3 423	88 268	150 284	3 528	94 231	156 698	3 676	103 365	166 750
1 215	28 967	51 278	1 214	29 898	47 773	1 278	31 314	48 342
238	3 718	7 012	246	3 850	7 021	263	4 163	7 527
178	2 506	5 329	172	2 610	5 257	177	2 802	5 600
22	253	506	22	302	560	26	330	606
1 653	35 444	64 125	1 654	36 660	60 611	1 744	38 609	62 075
131	2 993	5 709	140	3 066	5 428	146	3 259	5 670
122	2 770	4 538	127	2 879	4 836	167	2 820	5 096
144	2 361	4 120	158	2 828	4 944	129	3 195	5 331
206	4 640	7 426	220	5 017	7 929	219	5 344	8 370
603	12 764	21 793	645	13 790	23 137	661	14 618	24 467
110	1 629	2 561	109	1 987	3 053	114	2 171	3 282
129	1 456	2 754	148	1 937	3 480	164	2 183	3 885
335	3 834	7 365	343	6 270	11 508	356	6 620	12 154
63	545	1 062	76	734	1 311	82	838	1 444
637	7 464	13 742	676	10 928	19 352	716	11 812	20 765
106	1 606	2 535	110	1 807	2 883	122	2 061	3 266
73	1 625	2 946	92	2 119	3 768	101	2 469	4 379
179	3 231	5 481	202	3 926	6 651	223	4 530	7 645
8 287	184 508	323 969	8 439	198 085	334 856 ¹⁾	8 821	214 110	353 621

Tabel : 8.6.2
Table

Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel
Room Occupancy Rate of Hotels

Provinsi <i>Province</i>	1992		1993	
	Hotel ber- bintang	Hotel non bintang & akomodasi lainnya	Hotel ber- bintang	Hotel non bintang & akomodasi lainnya
	<i>Classified hotels</i>	<i>Non classi- fied hotels & other accom'n</i>	<i>Classified hotels</i>	<i>Non classi- fied hotels & other accom'n</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	45,4	41,1	44,5	45,1
Sumatera Utara	47,3	31,1	46,0	31,8
Sumatera Barat	33,7	33,5	31,8	35,8
Riau	45,4	31,8	37,5	32,8
Jambi	17,5	28,3	18,3	30,7
Bengkulu	42,5	35,2	19,4	24,6
Sumatera Selatan	43,1	38,3	47,7	34,9
Lampung	58,1	36,7	44,4	32,9
D.K.I. Jakarta	63,6	49,4	64,3	46,8
Jawa Barat	38,2	31,2	38,0	31,9
Jawa Tengah	44,3	28,1	43,4	26,8
D.I. Yogyakarta	56,4	29,5	50,2	31,3
Jawa Timur	53,4	31,3	53,0	30,6
Bali	56,2	34,1	59,1	34,8
Nusa Tenggara Barat	44,9	36,3	41,8	27,3
Nusa Tenggara Timur	52,9	43,3 ¹⁾	45,2	27,0
Kalimantan Barat	44,6	23,0	39,6	24,9
Kalimantan Tengah	22,3	37,2	26,0	34,8
Kalimantan Selatan	49,9	39,3	55,1	37,2
Kalimantan Timur	50,9	43,6	47,9	42,2
Sulawesi Utara	41,2	31,7	45,4	33,9
Sulawesi Tengah	28,6	25,5	33,0	35,1
Sulawesi Selatan	41,7	29,6 ¹⁾	34,8	29,6
Sulawesi Tenggara	57,3	30,0	47,2	32,2
Maluku	52,2	36,3	47,6	27,5
Irian Jaya	35,1	50,1	41,0	48,3
Timor Timur	-	34,9	50,9	41,4
Indonesia	51,4	33,6	51,2	30,3

1994			1995			1996 ^a		
Hotel non- bintang	Hotel non- bintang & akomodasi lainnya	Classified Non class- fied hotels & other accom'n	Hotel ber- bintang	Hotel ber- bintang & akomodasi lainnya	Classified Non class- fied hotels & Other accom'n	Hotel ber- bintang	Hotel ber- bintang & akomodasi lainnya	Classified Non class- fied hotels & other accom'n
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(6)	(7)	(8)
44,2	45,6	50,5	45,6	52,3	47,2	44,6	30,3	45,2
33,6	38,9	37,3	39,2	38,6	41,3	29,2	44,5	39,7
20,4	36,7	44,0	36,5	59,8	30,4	20,2	21,5	34,1
45,5	34,1	41,3	32,3	40,7	30,5	51,5	37,2	56,3
58,0	48,9	55,6	51,5	53,2	52,2	31,9	39,4	39,0
41,2	26,5	40,3	23,1	39,0	21,6	29,1	47,5	46,1
48,1	30,1	47,8	29,7	46,1	29,2	28,0	62,1	43,2
48,1	29,6	43,6	31,4	43,2	29,9	35,3	47,1	52,1
48,1	23,7	50,1	31,4	52,1	34,8	30,3	47,5	44,3
47,1	40,5	45,6	42,2	40,1	43,2	39,9	48,3	29,6
48,2	33,5	46,4	30,1	48,3	29,6	25,9	35,3	30,5
29,3	30,6	33,5	25,8	41,8	40,7	27,8	49,9	38,1
46,4	27,1	50,5	29,7	39,7	36,7	37,3	40,3	63,2
39,7	63,2	43,8	55,1	40,6	64,2	31,2	46,9	31,8
50,5	33,7	48,0	31,8	46,9	31,2	50,5	33,7	48,0

Tabel : 8.6.3
Table

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing
Average Length of Stay of Foreign

Provinsi <i>Province</i>	1992		1993	
	Hotel ber- bintang	Hotel non bintang & akomodasi lainnya	Hotel ber- bintang	Hotel non bintang & akomodasi lainnya
	<i>Classified hotels</i>	<i>Non classi- fied hotels & other accom'n</i>	<i>Classified hotels</i>	<i>Non classi- fied hotels & other accom'n</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	2,6	2,3 ⁿ	2,5	2,4
Sumatera Utara	1,4	1,4	1,5	1,4
Sumatera Barat	2,0	1,7	1,9	2,0
Riau	2,1 ⁿ	1,7	2,1	1,6
Jambi	1,2 ⁿ	2,9	1,2	2,3
Bengkulu	3,9	2,9	3,2	1,9
Sumatera Selatan	2,1	2,3	2,1	2,0
Lampung	2,1	1,6	1,8	1,8
D.K.I. Jakarta	2,3	1,4	2,4	1,3
Jawa Barat	1,9 ⁿ	1,3 ⁿ	1,9	1,3
Jawa Tengah	1,5	1,2	1,5	1,2
D.I. Yogyakarta	2,0	1,5	2,0	1,6
Jawa Timur	1,8	2,8 ⁿ	1,8	1,3
Bali	3,9 ⁿ	2,8	3,7	2,8
Nusa Tenggara Barat	2,7	2,0	2,8	2,2
Nusa Tenggara Timur	4,7	4,6	4,2	3,6
Kalimantan Barat	2,7 ⁿ	1,8	2,2	2,0
Kalimantan Tengah	2,1	1,9	2,8	2,1
Kalimantan Selatan	2,3	2,3	2,2	2,2
Kalimantan Timur	3,0	2,5	2,8	2,2
Sulawesi Utara	3,2 ⁿ	1,9 ⁿ	3,1	3,0
Sulawesi Tengah	2,0	2,2	5,2	2,6
Sulawesi Selatan	2,2	1,9 ⁿ	2,2	1,9
Sulawesi Tenggara	3,4	2,9	2,7	2,5
Maluku	3,3 ⁿ	4,3	3,8	3,5
Irian Jaya	2,3	2,6	1,6	2,7
Timor Timur	-	2,6	3,5	3,6
Indonesia	2,3 ⁿ	1,8	2,3	1,4

nu Dalam Negeri menurut Provinsi

nestic Guest by Province

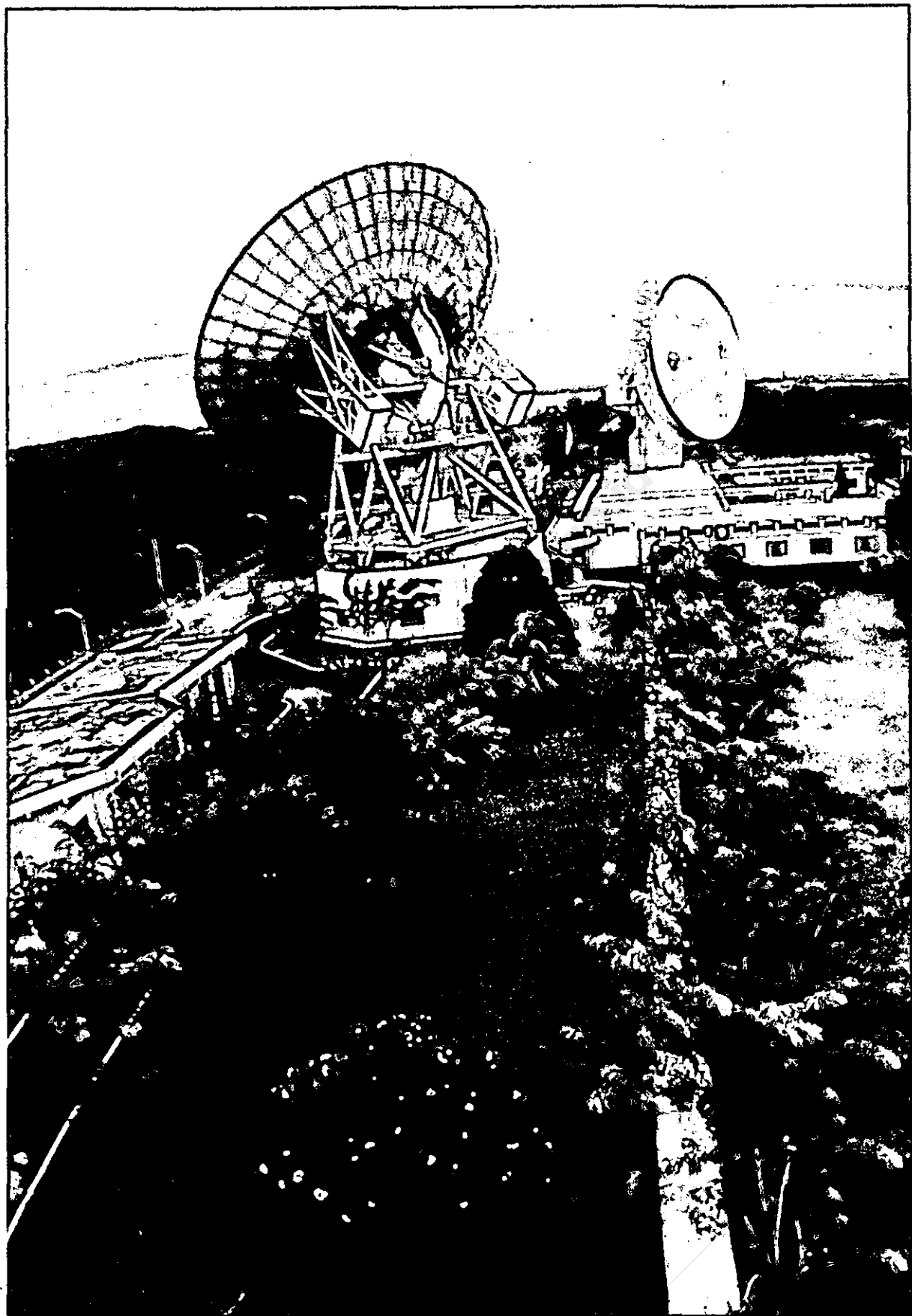
6

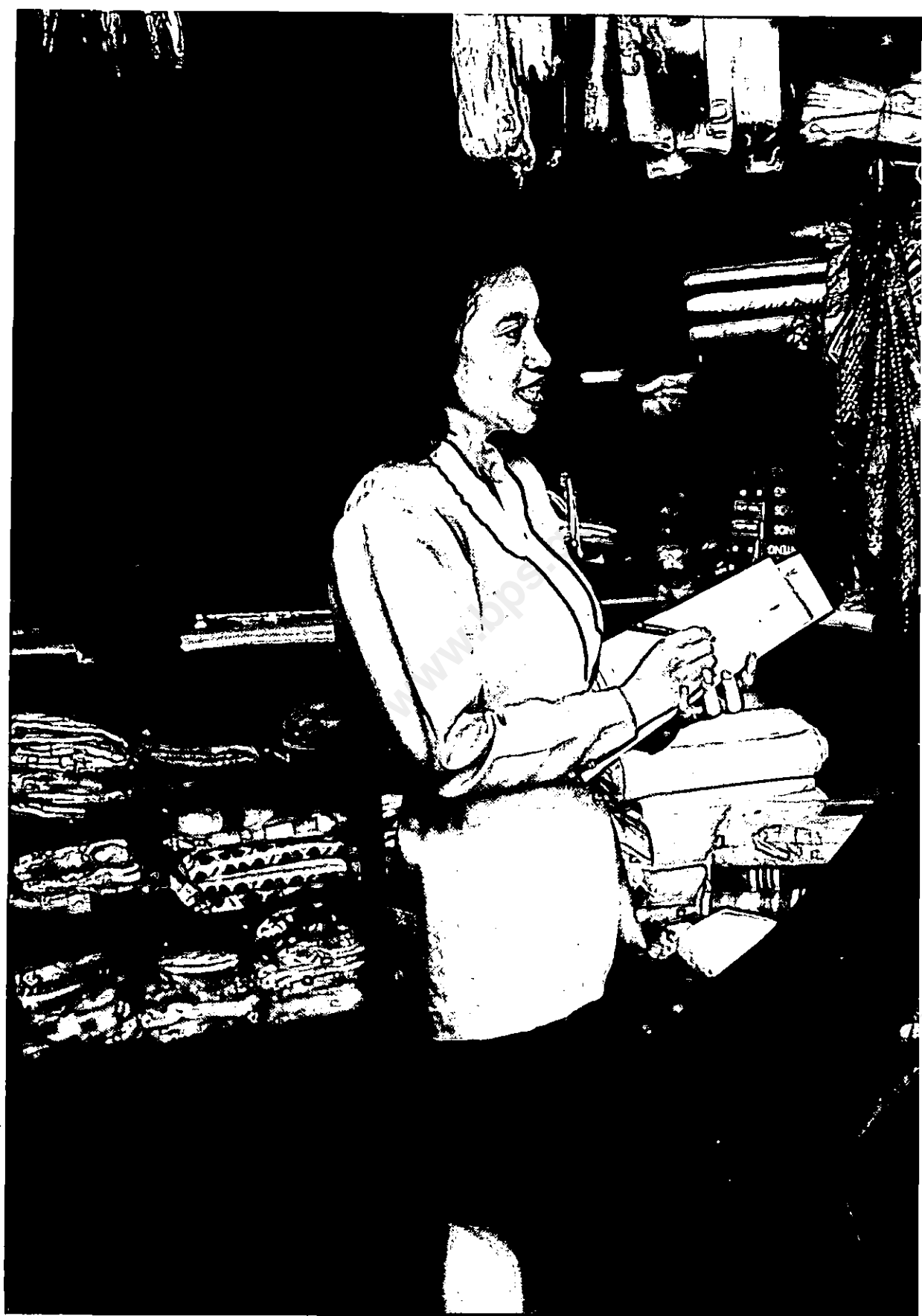
1994		1995		1996 ^{a)}	
Hotel ber- bintang	Hotel non- bintang & akomodasi lainnya	Hotel ber- bintang	Hotel non bintang & akomodasi lainnya	Hotel ber bintang	Hotel non bintang & akomodasi lainnya
<i>Classified hotels</i>	<i>Non classi- fied hotels & other accom'n</i>	<i>Classified hotels</i>	<i>Non classi- fied hotels & Other accom'n</i>	<i>Classified hotels</i>	<i>Non classi- fied hotels & other accom'n</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
2,3	2,4	2,5	2,2	2,6	2,2
1,4	1,3	1,4	1,2	1,4	1,1
2,2	2,3	2,2	2,5	2,3	2,8
2,2	2,2	2,0	1,9	1,9	2,0
1,0	2,1	1,6	2,3 ⁿ⁾	1,5	1,9
2,5 ⁿ⁾	1,7	2,3	1,8	2,3	1,8
2,4	1,9	1,9	1,7	1,8	1,6
1,8	1,8	2,0	1,8	2,0	1,8
2,1	1,2	2,1	1,2	2,0	1,2
1,9	1,4	1,9	1,4	1,9	1,4
1,4	1,1	1,4	1,1	1,4	1,1
1,9	1,7	1,9	1,8	1,9	1,9
1,7	1,2	1,6	1,2	1,6	1,1
3,4	3,2	3,6	2,3	3,5	2,1
3,0	1,9	2,8	2,1	2,7	2,0
4,1	4,9	3,8	5,1 ⁿ⁾	4,0	5,3
2,8	1,6	2,8	1,3	3,0	1,3
2,4	2,0	2,3	2,0	2,4	1,9
1,6	2,5	1,9	2,4	1,8	2,4
2,3	2,1	2,3	2,0 ⁿ⁾	2,4	1,7
2,9	3,1	2,9	2,6	3,0	2,6
2,4	2,5	2,4	2,1	2,5	2,0
1,8	1,7	2,0	1,7	1,9	1,7
2,5	2,3	2,7	2,4	2,7	2,4
3,8	2,1	4,0	2,3	4,5	2,0
1,8	2,7	1,8	2,7 ⁿ⁾	1,9	2,5
3,0	6,0	4,1	7,4	4,1	10,5
2,2	1,7	2,3	1,6	2,3	1,6

Tabel : 8.6.4
Table

Wisatawan Asing yang Datang ke Indonesia
menurut Kebangsaan
*Arrivals of Foreign Tourists in Indonesia
by Nationality*
1992 - 1996

Kebangsaan Nationality	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Asia Pacific	2 250 242	2 578 444	2 803 582	3 166 899	3 838 818
Brunei Darussalam	8 471	6 231	6 259	10 787	18 294
Malaysia	336 393	262 290	265 098	486 428	495 478
Filipina/Philippines	42 128	29 427	29 539	94 650	77 757
Singapore/Singapore	776 904	1 007 460	1 013 449	966 292	1 199 566
Thailand	24 865	29 281	29 404	37 015	61 453
Hong Kong	33 754	10 369	16 813	25 498	23 456
India	18 799	18 351	17 774	36 946	39 421
Jepang/Japan	400 615	440 265	594 733	502 649	638 287
Republik Korea/Korea, Rep.	84 442	138 338	150 568	119 489	224 624
Pakistan, Bangladesh & Sri Lanka	8 713	9 146	9 305	20 226	16 150
Taiwan	220 316	367 792	285 379	354 443	527 746
Australia	220 288	202 831	244 167	326 737	361 234
Selandia Baru/New Zealand	27 612	30 083	44 649	32 725	44 779
Asia Pasifik Lainnya/Other Asia Pacific	46 942	26 580	96 445	153 014	110 573
Amerika / America	166 798	162 295	235 544	256 336	316 612
Amerika Serikat/U.S.A	131 361	127 594	175 545	204 478	257 138
Kanada/Canada	26 906	24 623	33 849	35 316	42 437
Amerika Lainnya / Other America	8 531	10 078	26 150	16 542	17 037
Eropa/Europe	629 813	632 369	917 490	826 421	844 675
Austria	14 922	15 851	25 934	20 672	21 519
Belgia / Belgium	11 206	13 274	21 519	18 457	20 742
Denmark	10 100	11 421	19 444	19 537	20 175
Perancis / France	65 212	63 598	82 692	89 726	89 204
Jerman / Germany	120 073	152 062	227 650	177 074	191 723
Italia / Italy	57 213	39 958	44 657	49 805	62 636
Belanda / Netherlands	93 016	105 850	141 514	134 532	117 794
Spanyol & Portugal / Spain & Portugal	13 881	16 634	23 322	16 877	20 105
Swedia, Norwegia & Finlandia / Sweden, Norway & Finland	28 982	31 551	48 362	43 474	47 833
Swiss / Switzerland	35 821	36 934	63 797	45 650	42 289
Inggris/United Kingdom	165 844	131 434	183 293	158 654	171 084
C.I.S. / U.S.S.R	3 741	1 976	4 327	7 706	12 881
Eropa Lainnya / Other Europe	9 802	11 826	30 979	44 257	26 690
Lainnya (Timur Tengah & Afrika) Others (Middle East & Africa)	17 308	30 030	49 696	74 573	34 367
Jumlah/Total	3 064 161	3 403 138	4 006 312	4 324 229	5 034 472







**KEUANGAN DAN
HARGA-HARGA**

- KEUANGAN NEGARA
- PERBANKAN
- PERASURANSIAN
- K O P E R A S I
- HARGA-HARGA

9.1. Keuangan Negara

Dalam perencanaan Anggaran dan Belanja Negara, pemerintah menganut prinsip anggaran berimbang dan dinamis. Berimbang berarti harus diusahakannya keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran, sedangkan prinsip dinamis berarti makin meningkatnya jumlah anggaran dan tabungan pemerintah, sehingga kemampuan dalam negeri bertambah dan ketergantungan pada bantuan keuangan dari luar negeri semakin berkurang.

Pada tahun anggaran 1995/1996 surplus realisasi anggaran rutin (tabungan pemerintah) tercatat 19.017 miliar rupiah, yang berarti naik sebesar 4,5 persen dari surplus tahun anggaran sebelumnya. Surplus tahun tersebut telah menyumbangkan sebanyak 63,8 persen terhadap seluruh pengeluaran pembangunan, yang besarnya 29.812 miliar rupiah.

Realisasi penerimaan rutin pada tahun 1995/1996 tercatat sebesar 71.558 miliar rupiah, yang terdiri atas penerimaan dari minyak bumi dan gas sebesar 14.849 miliar rupiah dan penerimaan di luar minyak bumi dan gas sebesar 56.709 miliar rupiah. Sumbangan terbesar dari penerimaan di luar minyak bumi dan gas adalah pajak penghasilan, yaitu sebesar 20.520 miliar rupiah atau sebesar 28,7 persen terhadap seluruh penerimaan rutin. Adapun realisasi pengeluaran rutin pada tahun tersebut adalah 52.541 miliar rupiah. Pengeluaran terbanyak tercatat sebesar 19.906 miliar rupiah untuk pembayaran bunga dan cicilan hutang, yang berarti 37,9 persen dari seluruh pengeluaran rutin. Angka selengkapnya disajikan pada Tabel 9.1.2 dan 9.1.4.

Sementara itu Anggaran Pendapatan Negara pada tahun 1996/1997 tercatat sebesar 90.616 miliar rupiah, yang terdiri dari penerimaan rutin 78.203 miliar rupiah dan penerimaan pembangunan 12.413 miliar rupiah. Dibandingkan dengan anggaran tahun sebelumnya, penerimaan rutin meningkat sebesar 18,0 persen dan penerimaan pembangunan meningkat sebesar 5,6 persen. Penerimaan rutin yang berasal dari minyak bumi dan gas sebesar 14.120 miliar rupiah dan penerimaan yang berasal dari luar minyak bumi dan gas sebesar 64.083 miliar rupiah. Sedangkan penerimaan pembangunan seluruhnya berasal dari bantuan proyek.

Perkembangan realisasi penerimaan dan pengeluaran negara, disajikan pada Gambar 9.1 dan 9.2.

9.2. Perbankan

Lembaga keuangan di Indonesia baik yang berbentuk bank maupun kantor bank mengalami peningkatan selama periode 1995-1996. Sampai dengan Desember 1996, jumlah bank tercatat sebanyak 9.276 unit, sedangkan jumlah kantor bank sebanyak 14.956 unit. Bila dirinci menurut jenis bank, pada posisi yang sama jumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan jumlah yang terbesar, yang terdiri atas BPR bukan Badan Kredit Desa sebanyak 1.714 unit, BPR Badan Kredit Desa sebanyak 5.345 unit, dan LDKP sebanyak 1.978 unit. Sedangkan jumlah bank dan kantor Bank Pesero masing-masing sebanyak 7 unit dan 1.379 kantor, Bank Pemerintah Daerah sebanyak 27 bank dan 490 kantor, Bank Swasta Nasional sebanyak 164 bank dan 3.964 kantor, Bank Asing dan Bank Campuran sebanyak 41 bank dan 86 kantor (Tabel 9.2.1).

Dana yang tersedia sampai dengan Desember 1996 tercatat sebesar 281.718 miliar rupiah, yang terdiri atas 57.492 miliar rupiah berupa giro, 162.661 miliar rupiah berupa deposito, dan 61.565 miliar rupiah berupa tabungan (Tabel 9.2.4). Bila dirinci menurut kelompok bank, dana yang ada pada Bank-bank Swasta Nasional sampai dengan Desember 1996 tercatat sebesar 164.979 miliar rupiah, atau 58,6 persen dari jumlah dana yang tersedia. Sisa dana berada pada Bank-bank Pesero, Bank-bank Pemerintah Daerah dan cabang-cabang Bank Asing (Tabel 9.2.5).

Jumlah uang beredar dalam arti sempit (M1) yang terdiri dari uang kartal dan uang giral pada tahun 1995 tercatat sebesar 52.677 miliar rupiah atau meningkat sebesar 16,1 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan jumlah uang beredar dalam arti luas yang dapat mencerminkan likuiditas perekonomian (M2) yang terdiri dari M1 dan uang kuasi nilainya sebesar 222.638 miliar rupiah atau meningkat sebesar 27,6 persen jika dibandingkan dengan kondisi tahun sebelumnya.

Pada tahun 1996 posisi uang kartal, uang giral maupun uang kuasi tercatat masing-masing sebesar 22.487 miliar rupiah, 41.602 miliar rupiah dan 224.543 miliar rupiah atau masing-masing mengalami kenaikan 8,1 persen, 30,5 persen dan 32,1 persen jika dibandingkan dengan kondisi tahun sebelumnya. Dengan demikian maka kondisi M1 maupun M2 pada tahun 1996 juga meningkat masing-masing sebesar 21,7 persen dan 29,6 persen.

Dua faktor utama penyebab perubahan peredaran uang adalah Aktiva Luar Negeri dan Tagihan pada Perusahaan-perusahaan Swasta dan Perorangan. Pada tahun 1995 dan 1996, berturut-turut tercatat perubahan moneter pada Aktiva Luar Negeri sebesar 7.354 miliar rupiah dan 18.015 miliar rupiah. Sedangkan Tagihan pada Perusahaan-Perusahaan Swasta dan Perorangan sebesar 47.504 miliar rupiah dan 51.768 miliar rupiah. Perkembangan peredaran uang disajikan pada Tabel 9.2.2.

Kredit Bank Indonesia pada tahun 1995 tercatat sebesar 17.164 miliar rupiah, atau naik sebesar 23,3 persen dari tahun sebelumnya sebesar 13.918 miliar rupiah. Kredit tersebut berupa kredit likuiditas sebesar 17.093 miliar rupiah, dan kredit langsung 71 miliar rupiah. Pada tahun 1996 kredit Bank Indonesia tercatat sebesar 20.624 miliar rupiah, berarti ada kenaikan sebesar 20,2 persen. (Tabel 9.2.10)

Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang disetujui sejak tahun 1967 sampai dengan Desember 1996 sudah berkembang menjadi 10.380 proyek dengan besar modal 478.287,4 miliar rupiah (Tabel 9.2.19). Sedangkan Proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang disetujui selama periode 1967 hingga Desember 1996 tercatat sebanyak 173.636,4 juta dolar AS yang ditanamkan untuk sejumlah 4.843 proyek. (Tabel 9.2.21)

9.3. Perasuransian

Perkembangan perusahaan asuransi dan perusahaan penunjang asuransi di Indonesia selama kurun waktu 1993 - 1996 terlihat lambat sekali (Tabel 9.3.1). Pada tahun 1996, jumlah perusahaan asuransi naik dari 159 perusahaan (1995) menjadi 163 perusahaan (Agustus 1996). Sedangkan perusahaan pialang/broker naik dari 76 perusahaan (1995) menjadi 78 perusahaan (Agustus 1996).

Selain perusahaan asuransi dan pialang/broker, perusahaan sejenis lainnya tidak mengalami perubahan, kecuali *adjuster* mengalami penurunan, yaitu dari 21 perusahaan pada tahun 1994 menjadi 19 perusahaan pada tahun 1995 dan 1996 (Agustus).

9.4. Koperasi

Pada tahun 1995 jumlah koperasi primer dan sekunder tercatat sebanyak 46.458 unit yang berarti mengalami kenaikan sebesar 4,9 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah koperasi tersebut terdiri atas 19,8 persen (9.200 unit) KUD dan 80,2 persen (37.258 unit) Non KUD yang masing-masing jumlah anggotanya sebanyak 13.347 dan 12.998 ribu orang.

Pada tahun 1996 jumlah koperasi primer dan sekunder tercatat sebanyak 48.391 unit yang terdiri dari 9.226 unit (19,1 persen) KUD dan 39.165 unit (80,9 persen) Non KUD, dengan jumlah anggota masing-masing sebanyak 13.513 dan 13.493 ribu orang. Jika dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah koperasi primer dan sekunder pada tahun 1996 mengalami kenaikan sebesar 4,2 persen (Tabel 9.4).

9.5. Harga-harga

Harga eceran beberapa jenis barang di pasar Jakarta dalam kurun waktu 1993 - 1996 pada umumnya mengalami peningkatan setiap tahunnya, kecuali harga sabun bubuk/detergent tidak mengalami perubahan. Demikian pula harga eceran beras yang terjadi di berbagai kota pada kurun waktu yang sama mengalami peningkatan, kecuali di lima kota terjadi penurunan pada tahun 1996 dibandingkan tahun 1995 yaitu kota Pekanbaru, Bengkulu, Yogyakarta, Palangkaraya dan Ambon. Pada tahun 1996 harga eceran beras di pasar bebas berkisar antara Rp 778,24 per kg (Ujung Pandang) sampai Rp 1.303,20 per kg (Jayapura), (tabel 9.5.1 dan 9.5.2).

Indeks Harga Konsumen rata-rata (umum) pada tahun 1996 meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 1996 tercatat sebesar 185,92, sedangkan pada tahun sebelumnya sebesar 172,27, yang berarti terjadi peningkatan sebesar 7,9 persen (Tabel 9.5.4).

Indeks Harga Konsumen merupakan dasar penghitungan laju inflasi di Indonesia. Adapun laju inflasi yang terjadi, berdasarkan akumulasi perubahan IHK per bulan, tercatat sebesar 8,64 persen pada tahun 1995, dan 6,47 persen pada tahun 1996. Apabila dihitung menurut tahun anggaran 1994/1995 dan 1995/1996 tercatat berturut-turut sebesar 8,57 persen dan 8,86 persen. Sementara besarnya inflasi pada tahun anggaran 1996/1997 turun menjadi 5,29 persen (keadaan April 1996 - Februari 1997). Perkembangan laju inflasi Indonesia tersaji pada Gambar 9.4.

Dengan adanya peningkatan kegiatan ekonomi, harga-harga perdagangan besar juga mengalami perubahan. Harga perdagangan besar mencakup harga barang konsumsi, bahan baku dan barang modal, baik yang berasal dari produksi dalam negeri maupun impor. Dengan demikian perkembangan harga dari arus konsumsi dalam negeri, maupun barang produksi dalam negeri untuk tujuan ekspor, bisa dilihat dari data harga maupun angka indeks harga perdagangan besar ini. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) disajikan dalam bentuk indeks umum, dan juga sektoral, yang meliputi pertanian, industri, pertambangan dan penggalian, serta impor dan ekspor.

Sebagai tahun dasar dari angka indeks ini, baik dalam bentuk umum ataupun sektoral adalah tahun 1983=100. Sebelumnya perkembangan IHPB ini menggunakan tahun dasar 1975=100.

Angka indeks umum HPB setiap tahunnya mengalami kenaikan. Pada tahun 1996, Indeks umum HPB meningkat sebesar 7,5 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari 240 pada tahun 1995 menjadi 258. IHPB tiap sektor pada tahun 1996, masing-masing tercatat sebesar 399 untuk sektor pertanian, 296 untuk sektor pertambangan dan penggalian, 265 untuk sektor industri, 243 untuk sektor impor, serta 203 untuk sektor ekspor yang dibedakan atas IHPB ekspor tanpa minyak bumi sebesar 306 dan IHPB ekspor minyak bumi sebesar 173 (Tabel 9.5.11).

Indeks umum HPB bahan bangunan (1983 = 100) pada tahun 1995 mengalami kenaikan sebesar 9,8 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun berikutnya, yaitu tahun 1996 IHPB bahan bangunan mengalami kenaikan sebesar 6,1 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya,

yaitu dari 246 menjadi 261. Indeks HPB bahan bangunan tertinggi pada tahun 1996 adalah jenis pekerjaan umum untuk pertanian (285) dan terendah adalah bangunan listrik dan transmisinya (227) (Tabel 9.5.13).

Salah satu indikator yang secara tidak langsung dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan petani adalah Nilai Tukar Petani (NTP) yang merupakan perbandingan antara Indeks harga yang diterima (It) dan yang dibayar petani (Ib). Sejak Maret 1989, indeks harga yang diterima dan yang dibayar petani serta nilai tukar untuk propinsi di Jawa menggunakan tahun 1983 sebagai tahun dasarnya. Sebelumnya menggunakan 1976 = 100. Pada periode 1994 - 1996 NTP untuk empat provinsi di Jawa menunjukkan keadaan yang lebih baik dibandingkan dengan tahun dasarnya (1983), dengan mencatat angka diatas 100, kecuali Provinsi Jawa Tengah yaitu sebesar 99,77 pada tahun 1994.

NTP pada tahun 1995 di Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta dan Jawa Timur naik masing-masing sebesar 3,6 persen, 5,0 persen, 1,2 persen dan 4,0 persen dibanding dengan tahun sebelumnya.

Pada tahun 1996 NTP di Jawa berkisar antara 101,01 (Jawa Barat) sampai 111,63 (D.I. Yogyakarta). Pada umumnya NTP pada tahun 1996 mengalami peningkatan, kecuali Provinsi Jawa Barat mengalami penurunan sekitar 4,2 persen. Sementara Provinsi Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta dan Jawa Timur masing-masing naik sekitar 4,1 persen, 2,1 persen dan 0,6 persen (Tabel 9.5.14).

Tabel 9.5.15 menyajikan NTP di 10 provinsi Luar Jawa selama periode 1994-1996 dengan tahun 1987 sebagai tahun dasar. Pada periode tersebut nampaknya tingkat kesejahteraan petani di tiga provinsi menunjukkan keadaan yang kurang baik (NTP di bawah 100), yaitu Provinsi Sumatera Utara, Lampung, dan Sulawesi Utara. Sedangkan provinsi yang memiliki NTP di atas 100 selama periode 1994 - 1996 adalah Sumatera Barat, Bali, NTB, dan Sulawesi Selatan. Pada tahun 1996 NTP di luar Jawa berkisar antara 78,67 (Lampung) sampai 118,26 (Bali).

PENJELASAN TEKNIS

1. Cakupan Statistik Keuangan Negara meliputi:
 - a. Keuangan Pemerintah Pusat
 - b. Keuangan Pemerintah Daerah Tingkat I
 - c. Keuangan Pemerintah Daerah Tingkat II
 - d. Keuangan Pemerintah Desa.
2. Keuangan Pemerintah Pusat bersumber dari Departemen Keuangan, sedang Keuangan Pemerintah Daerah Tingkat I dan II dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik melalui masing-masing Kantor Gubernur dan Bupati. Sektor keuangan negara dihitung berdasarkan tahun fiskal dengan tahun berakhir pada bulan Maret.
3. Khusus untuk Keuangan Pemerintah Desa, perkiraan pengeluaran dan pendapatan diperoleh dari Survey Keuangan Tingkat Desa berdasarkan sampel dari 10 persen desa rural di setiap kabupaten dan 10 persen desa urban di setiap provinsi.
4. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia
5. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai proyek-proyek penanaman modal yang telah disetujui pemerintah tidak termasuk sektor minyak, asuransi dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan proyek yang beralih status dan juga pengurangan proyek yang dicabut izin usahanya.
6. Data perusahaan asuransi bersumber dari Departemen Keuangan.
Jenis asuransi terdiri dari :
 - a. Asuransi Jiwa
 - b. Asuransi Kerugian
 - c. Reasuransi
 - d. Penyelenggara program asuransi sosial dan Jamsostek
 - e. Penyelenggara asuransi untuk PNS dan ABRI
7. Koperasi terdiri dari Koperasi Unit Desa (KUD) dan non KUD. Data mengenai koperasi

TECHNICAL NOTES

1. Public Finance Statistics consists of :
 - a. Central Government Finance
 - b. Provincial Government Finance
 - c. District-Level Government Finance
 - d. Village-Level Government Finance
2. Statistics on central government finance are obtained from the Ministry of Finance, while data on provincial and district levels are collected by the CBS through the provincial and district offices. The financial sector is based on fiscal year ending in March.
3. At village level, the financial statistics are obtained through a Village Financial Survey. This survey is conducted on a sample basis covering 10 percent of rural villages in each district, and 10 percent of urban villages in each province.
4. Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia.
5. Data on foreign and domestic investments approved by government, are obtained from the "Badan Koordinasi Penanaman Modal" (Investment Coordinating Board). The data exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in project status have been taken into account.
6. Data for insurance are generated from the Department of Finance.
Types of insurance are :
 - a. Life insurance
 - b. Non life insurance
 - c. Reinsurance
 - d. Company which running social insurance program and Worker Social Insurance
 - e. Company which running insurance program for Civil servant and Army Force
7. Cooperatives consist of KUD (Village Cooperatives) and Non-KUD (Non-Village

Cooperatives). The data for cooperatives are obtained from the Ministry of Cooperatives. Village Cooperatives are economic organizations operated by the community as a means to develop the economic activities of the village-community, run by and for the community (Presidential Instruction No. 2, 1978). Non-Village Cooperatives are also economic organizations, which gather non village members who share a common social function or role, or division of labor, or profession in society.

8. Price statistics cover :
 - a. Retail prices of rice in several cities
 - b. Retail prices of several commodities in Jakarta
 - c. Consumer Price Index (CPI) and inflation rates
 - d. Wholesale Price Index (WPI)
 - e. Indices of prices received and paid by farmers.

9. The retail price of rice is compiled through the weekly price survey conducted by the CBS in several cities. Due to different qualities of rice in each city the medium quality rice is used.

10. The retail price of several commodities in Jakarta is compiled through the monthly price survey conducted by the CBS in Jakarta, and is limited to 16 commodities.

11. The Consumer Price Index (CPI) is an indicator of inflation, and is calculated every month based on the price movement of a market basket of goods and services consumed by households in 27 provincial capital cities in Indonesia. Since April 1990, the market basket, which covers 200 - 225 commodities, is compiled based on the consumption pattern obtained from the 1988/1989 Cost of Living Survey (CLS) in 27 provinces.

12. The wholesale price index is presented in terms of both general index and sectoral indices for agriculture, manufacturing, industry, mining and quarrying, imports and exports. The index uses 1983 as the base year.

bersumber dari Departemen Koperasi. KUD adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri (Impres No.2 Th 1978). Non KUD adalah suatu organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan.

8. Data harga yang disajikan meliputi :

- a. Harga eceran beras di beberapa kota
- b. Harga eceran beberapa jenis barang di pasar Jakarta
- c. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi
- d. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)
- e. Indeks harga yang diterima dan dibayar Petani.

9. Harga eceran beras diolah dari survei mingguan Biro Pusat Statistik di beberapa kota. Karena beragamnya kualitas beras di masing-masing kotat maka harga yang disajikan adalah harga beras kualitas sedang.

10. Harga eceran beberapa jenis barang di pasar Jakarta diolah dari hasil survei bulanan Biro Pusat Statistik di Jakarta dan terbatas hanya 16 komoditi.

11. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia, yang dihitung setiap bulan berdasarkan perkembangan harga barang-barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga di 27 ibukota provinsi di Indonesia yang diperhitungkan dalam diagram timbangan. Sejak April 1990, diagram timbangan mencakup 200-225 komoditas yang diperoleh berdasarkan pola konsumsi hasil Survei Biaya Hidup (SBH) di 27 ibukota provinsi tahun 1988/1989.

12. IHPB disajikan dalam bentuk indeks umum dan juga sektoral yang meliputi : pertanian, industri, ekspor. Angka indeks ini menggunakan tahun 1983 sebagai tahun dasar.

13. Nilai Tukar Petani (NTP) adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (I_t) dan dibayar (I_b) petani. Untuk 4 propinsi di Jawa menggunakan tahun 1983 sebagai tahun dasar, sedangkan 10 propinsi di luar Jawa menggunakan tahun 1987.

14. Metoda yang digunakan dalam penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) adalah :

Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu :

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} Q_o}{\sum P_o Q_o} \times 100$$

dimana :

- I_n = Indeks bulanan
 P_n = Harga pada bulan ke. n
 P_{n-1} = Harga pada bulan ke n-1
 P_o = Harga pada tahun dasar
 Q_o = Kuantitas pada tahun dasar

13. *Farmers' terms of trade (FTT) is computed as the ratio of indices of prices received and paid by farmers. 1983 has been used as the base year for calculating the farmers' terms of trade in Java's 4 provinces, while 1987 has been used as the base year for calculating the FTT in 10 provinces outside Java.*

14. *The method used in calculating consumer Price Indices (CPI) and Wholesale Price Indices (WPI) is modified laspeyres formula.*

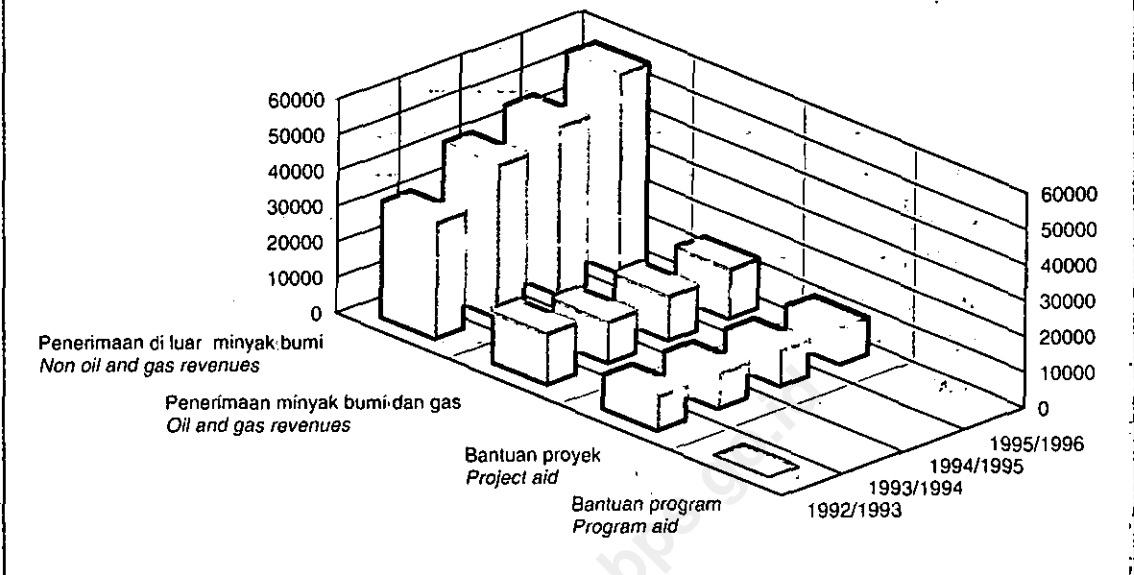
The modified Laspeyres formula is :

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} Q_o}{\sum P_o Q_o} \times 100$$

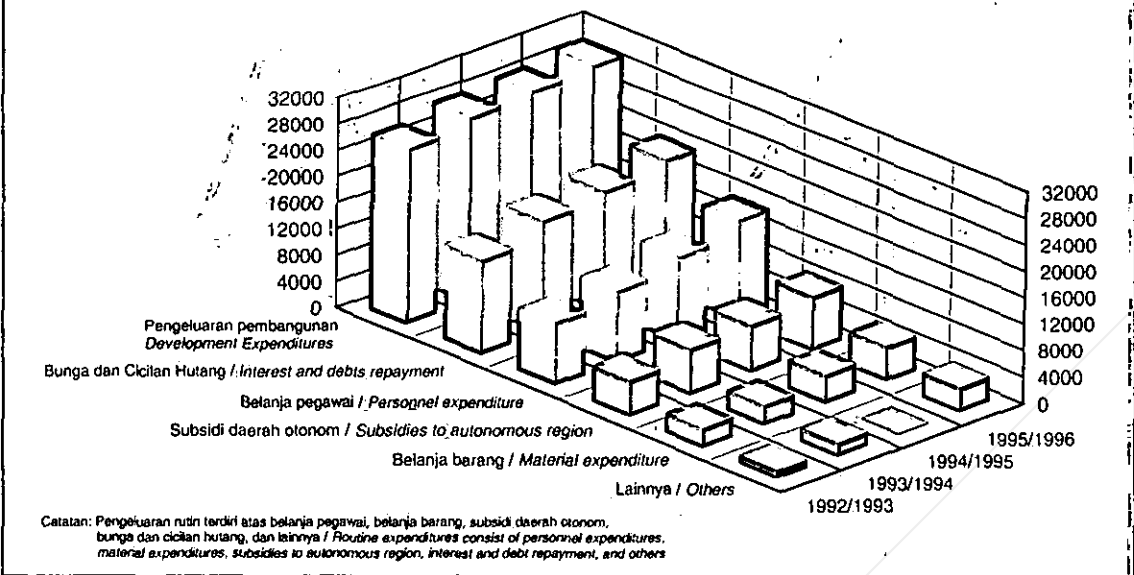
where:

- I_n = Monthly index
 P_n = Price in month n
 P_{n-1} = Price in month (n-1)
 P_o = Price in the base year
 Q_o = Quantity in the base year

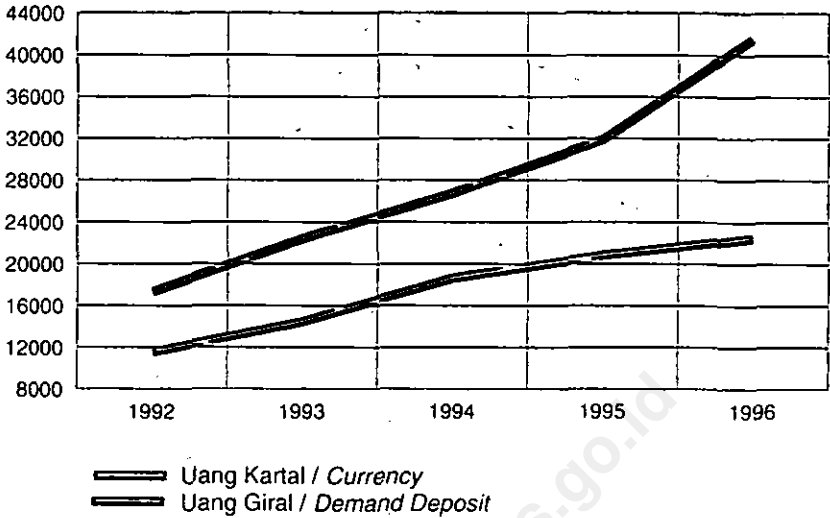
Gambar 9.1 Realisasi Penerimaan Negara
Figure Actual Government Revenues
1992/1993 - 1995/1996
(miliar / billion rupiahs)



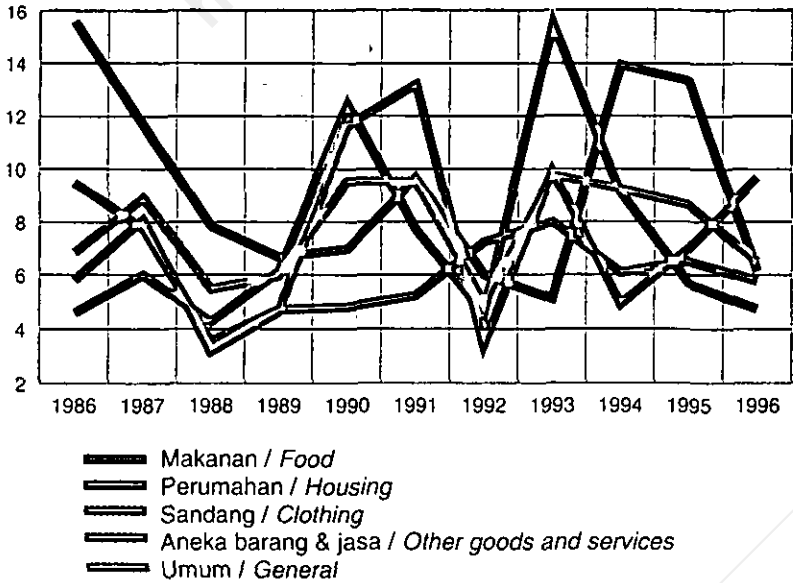
Gambar 9.2 Realisasi Pengeluaran Negara
Figure Actual Government Expenditure
1992/1993 - 1995/1996
(miliar / billion rupiahs)



Gambar 9.3 Uang Beredar
Figure Money Supply
1992 - 1996
(miliar / billion rupiahs)



Gambar 9.4 Laju Inflasi Indonesia
Figure Inflation Rate of Indonesia
1986 - 1996



9.1. KEUANGAN NEGARA PUBLIC FINANCE

Tabel : 9.1.1
Table

Anggaran Pendapatan Negara The Budgeted Government Revenues 1993/1994 - 1996/1997 (Miliar Rupiah/Billion Rupiahs)

Sumber penerimaan / Source of revenues	1993/1994	1994/1995	1995/1996	1996/1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penerimaan dalam negeri Routine revenues	52 769	59 737	66 265	78 203
Penerimaan minyak bumi dan gas Oil and gas revenues	15 128	12 851	13 276	14 120
Penerimaan diluar minyak bumi dan Gas/Non oil and gas revenues	37 641	46 886	52 989	64 083
Pajak Penghasilan/Income Tax	14 848	18 843	19 239	23 708
Pajak Pertambahan Nilai Barang & Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah/Value Added Tax on Goods and Services and Tax on The Sale of Luxury Goods	11 682	13 239	16 655	21 788
Bea masuk/Import duties	3 106	3 443	3 543	3 451
Cukai/Excise duties	2 498	2 623	3 299	4 033
Pajak ekspor/Export tax	30	16	45	160
Pajak lainnya/Other taxes	364	282	319	570
Ipeda/Pajak Bumi dan Bangunan (PBS) Retribution for Regional Development/ Taxes on Land and Building	1 320	1 629	1 923	2 277
Penerimaan bukan pajak/Non-tax revenues	3 583	4 293	6 491	7 268
Penerimaan penjualan BBM Other oil revenues	210	2 519	1 475	828
Penerimaan pembangunan Development revenues	9 553	10 012	11 759	12 413
Bantuan Program/Programs Aid	427	-	-	-
Bantuan Proyek/Projects Aid	9 126	10 012	11 759	12 413
Jumlah / Total	62 322	69 749	78 024	90 616

Sumber/Source : Departemen Keuangan/Ministry of Finance

Tabel : 9.1.2
Table

Realisasi Penerimaan Negara
Actual Government Revenues
1992/1993 - 1995/1996
(Miliar Rupiah/Billion Rupiahs)

Sumber penerimaan / Source of revenues	1992/1993 ¹⁾	1993/1994 ¹⁾	1994/1995 ²⁾	1995/1996 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penerimaan dalam negeri Routine revenues	48 863	56 113	61 370	71 558
Penerimaan minyak bumi dan gas Oil and gas revenues	15 331	12 503	13 399	14 849
Penerimaan diluar minyak bumi dan gas/ Non oil and gas revenues	33 532	43 610	47 971	56 709
Pajak penghasilan/Income tax	12 516	14 759	18 350	20 520
Pajak Pertambahan Nilai Barang & Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah/ Value Added Tax on Goods and Services and Tax on the sale of luxury Goods	10 742	13 944	14 087	18 350
Bea masuk/Import duties	3 223	3 555	3 218	3 248
Cukai/Excise duties	2 242	2 626	3 001	3 668
Pajak ekspor/Export tax	9	14	120	201
Pajak lainnya/Other taxes	253	283	303	510
Ipda/Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Land Tax/Taxes on Land and Building	1 107	1 484	1 632	1 924
Penerimaan bukan pajak/Non tax revenues	3 440	5 904	5 997	7 801
Penerimaan penjualan BBM Other oil revenues	-	1 041	1 263	487
Penerimaan pembangunan Development revenues	11 098	10 753	10 983	11 170
Bantuan Program/Programs Aid	517	-	-	-
Bantuan Proyek/Projects Aid	10 581	10 753	10 983	11 170
Jumlah / Total	59 961	66 866	72 353	82 728

Catatan / Note : 1) Realisasi PAN (Perhitungan Anggaran Negara) / PAN Figures
2) APBN-TP (Tambahan dan Perubahan) / Budget (Additional and Changes)
Sumber / Source : Departemen Keuangan / Ministry of Finance

Tabel
Table : 9.1.3

Anggaran Belanja Negara
The Budgeted Government Expenditures
1993/1994 - 1996/1997
(Miliar Rupiah/Billion Rupiahs)

Jenis Pengeluaran Kind of expenditures	1993/1994	1994/1995	1995/1996	1996/1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran rutin Routine expenditures	37 095	42 351	47 241	56 114
Belanja pegawai dan pensiun Expenditures on personnel and pensions	10 894	13 011	15 347	18 281
Belanja barang Material expenditures	2 980	3 750	4 745	6 589
Subsidi daerah otonom Subsidies to autonomous regions	6 029	7 095	8 410	10 012
Bunga dan cicilan hutang Interest and debt repayment	16 712	17 970	18 215	20 227
Lain-lain pengeluaran rutin Other routine expenditures	480	525	524	1 005
Pengeluaran pembangunan Development expenditures	25 227	27 398	30 783	34 502
Pembiayaan rupiah Rupiah financing	16 101	17 386	19 024	22 089
Bantuan Proyek Projects Aid	9 126	10 012	11 759	12 413
Jumlah / Total	62 322	69 749	78 024	90 616

Sumber/Source : Departemen Keuangan/Ministry of Finance

Tabel
Table : 9.1.4

**Realisasi Pengeluaran Rutin dan
Pembangunan Negara**
*Actual Government Routine and
Development Expenditures*
1993/1994- 1995/1996
(Miliar Rupiah/Billion Rupiahs)

Jenis Pengeluaran / Kind of expenditures	1993/1994 ¹⁾	1994/1995 ²⁾	1995/1996 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Pengeluaran rutin/Routine expenditures</i>			
Belanja pegawai <i>Personnel expenditures</i>	11 145	13 069	15 372
Tunjangan beras/ <i>Rice allowances</i>	834	1 038	1 134
Gaji dan pensiun/ <i>Salaries and pensions</i>	9 145	10 490	12 351
Uang makan (lauk pauk)/ <i>Food allowances</i>	493	801	866
Belanja pegawai dalam negeri lainnya <i>Other domestic personnel expenditures</i>	418	396	572
Belanja pegawai luar negeri <i>Overseas personnel expenditure</i>	255	344	449
Belanja barang <i>Material expenditures</i>	3 032	4 296	5 274
Belanja barang dalam negeri <i>Domestic material expenditures</i>	2 848	4 071	4 969
Belanja barang luar negeri <i>Overseas material expenditure</i>	184	225	305
Subsidi daerah otonom <i>Subsidies to autonomous region</i>	6 909	7 188	8 344
Belanja pegawai/ <i>Personnel expenditures</i>	6 575	6 756	7 863
Belanja non pegawai/ <i>Non-personnel expenditures</i>	334	432	481
Bunga dan cicilan hutang <i>Interest and debts repayment</i>	17 163	18 422	19 906
Hutang dalam negeri/ <i>Internal debt</i>	121	204	251
Hutang luar negeri/ <i>External debt</i>	17 042	18 218	19 655
Lain-lain/ <i>Others</i>	2 041	204	3 645
Jumlah / Total (I)	40 290	43 179	52 541

Catatan / Note : 1) Realisasi PAN (Perhitungan Anggaran Negara) / *PAN Figures*
2) APBN-TP (Tambahan dan Perubahan) / *Budget (Additional and Changes)*
Sumber / Source : Departemen Keuangan / *Ministry of Finance*

Lanjutan Tabel 1.-Continued. Table 9.1.4

Jenis Pengeluaran / Kind of expenditures	1993/1994 ¹⁾	1994/1995 ²⁾	1995/1996 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran pembangunan Development expenditures			
Departemen-lembaga/Departments-institutions	10 916	9 478	10 429
Bantuan pembangunan desa/Development subsidy to villages	392	432	426
Bantuan pembangunan kabupaten Development subsidy to regencies	916	2 554	2 518
Sumbangan pembangunan provinsi Development subsidy to provinces	741	1 318	1 277
Penyertaan modal pemerintah Government capital participation	380	205	80
Subsidi pupuk/Fertilizer subsidy	175	457	212
Pembangunan Sekolah Dasar Construction of Primary Schools	595	538	498
Ipeda/Retribution for Regional Development	1 334	1 485	1 751
Pelayanan Kesehatan/Puskesmas/ Sanitary Facilities/Public Health Centres	340	412	364
Bantuan pembangunan dan pemugaran pasar Construction and rehabilitation of markets	3	-	-
Bantuan penghijauan dan reboisasi Replanting and Reforestation	111	-	-
Timor Timur	-	-	-
Inpres Desa Tertinggal	-	397	485
Prasarana jalan/Road facilities	1 084	-	-
Lain-lain/Others	688	904	602
Bantuan Proyek/Projects Aid	10 753	10 983	11 170
Cadangan anggaran pembangunan/Development Budget Reserves	-	-	-
Jumlah / Total (II)	28 428	29 163	29 812
Jumlah / Total I + II	68 718	72 342	82 353

Catatan / Note : 1) Realisasi PAN (Perhitungan Anggaran Negara) / PAN Figures
 2) APBN-TP (Tambahan dan Perubahan) / Budget (Additional and Changes)
 Sumber / Source : Departemen Keuangan / Ministry of Finance

Tabel : 9.1.5
Table

Anggaran Belanja Pembangunan Berdasarkan Sektor
The Budgeted Development Expenditures by Sector
1993/1994 - 1996/1997
(Miliar Rupiah/Billion Rupiahs)

Sektor / Sector	1993/1994	1994/1995	1995/1996	1996/1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri/ Industry	529	450	497	507
Pertanian dan Kehutanan/Agriculture and Forestry	1 960	990	1 104	1 294
Pengairan/Irrigation	1 122	1 687	2 042	2 317
Tenaga Kerja/Manpower	135	147	171	187
Perdagangan, Pengembangan Usaha Nasional, Keuangan dan Koperasi / Trade, Unfolding National, Initiative, Financial, and Cooperative	709	736	534	402
Transportasi, Meteorologi dan Geofisika Transportation, Meteorologi and Geophysics	4 403	5 226	5 898	6 771
Pertambangan dan Energi / Mining and Energy	3 286	3 582	3 895	4 102
Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Tourism, Pos and Communications	264	722	1 006	1 043
Pembangunan daerah dan Transmigrasi Local Government Development and Transmigration	4 380	5 504	6 139	6 509
Lingkungan Hidup dan Tata Ruang Environment and Lay-out	409	452	517	615
Pendidikan, Kebudayaan Nasional, Kepercayaan terhadap Tuhan YME, Pemuda dan Olahraga / Education Culture, Credentials, Youth and Sports	3 565	3 061	3 359	3 970
Kependudukan dan Keluarga Sejahtera / Demography and Prosperous Family	248	290	300	328
Kesejahteraan Sosial, Kesehatan, Peranan Wanita, Anak dan Remaja / Social Affair, Healthy, Women Parti- cipation, Child and Adolescent	840	1 031	1 052	1 365
Perumahan dan Permukiman/Dwelling and Residence	971	888	1102	1 326
Agama/Religious	81	122	183	254
Ilmu Pengetahuan dan Teknologi/Science and Technologi	661	530	711	806
Hukum/Law	84	111	139	173
Aparatur Negara dan Pengawasan Civil Servants and Control	350	557	665	819
Politik, Hubungan Luar Negeri, Penerangan, Komunikasi dan Media Massa / Politics, International Relation, Infor- mation, Communication, and Mass Communication	82	157	153	183
Pertahanan dan Keamanan / Defence and Security	1.147	1 155	1 317	1 532
Jumlah / Total	25 227	27 398	30 784	34 503

Sumber/Source : Departemen Keuangan/Ministry of Finance

Tabel 9.1.6 Ringkasan Anggaran Negara dan Hasil-hasil Realisasi
Table Government Budget and Its Realization
 1993/1994 - 1995/1996
 (Miliar Rupiah/Billion Rupiahs)

Perincian/Description	1993/1994 ¹⁾	1994/1995 ²⁾	1995/1996 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)
Anggaran/Budget			
Penerimaan/Revenues	62 322	69 749	78 024
Rutin/Routine	52 769	59 737	66 265
Pembangunan/Development	9 553	10 012	11 759
Pengeluaran/Expenditures	62 322	69 749	78 024
Rutin/Routine	37 095	42 351	47 241
Pembangunan/Development	25 227	27 398	30 783
Realisasi/Realization			
Penerimaan/Revenues	66 866	72 353	82 728
Rutin/Routine	56 113	61 370	71 558
Pembangunan/Development	10 753	10 983	11 170
Pengeluaran/Expenditures	68 718	72 342	82 353
Rutin/Routine	40 290	43 179	52 541
Pembangunan/Development	28 428	29 163	29 812
Surplus (+)/Defisit (-)	- 1 852	+ 11	+ 375
Selisih anggaran dengan realisasi/Difference of budgeted and realization			
Penerimaan/Revenues	- 4 544	- 2 604	- 4 704
Pengeluaran/Expenditures	- 6 396	- 2 593	- 4 329

Catatan / Note : 1) Realisasi PAN (Perhitungan Anggaran Negara) / PAN Figures
 2) APBN-TP (Tambahan dan Perubahan) / Budget (Additional and Changes)
 Sumber / Source : Departemen Keuangan/Ministry of Finance

Tabel : 9.1.7 Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Daerah Otonomi Tingkat I
Table : 9.1.7 Actual Revenues and Expenditures of First Level Autonomous Regions
1993/1994 - 1995/1996
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)

Provinsi <i>Province</i>	Tahun <i>Year</i>	Penerimaan <i>Revenues</i>	Pengeluaran/Expenditures		
			Rutin <i>Routine</i>	Pembangunan <i>Development</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	1993/1994	194 814	138 249	51 929	190 178
	1994/1995	205 545	146 196	54 992	201 188
	1995/1996	215 118	152 073	62 103	214 176
Sumatera Utara	1993/1994	466 708	365 069	93 513	458 582
	1994/1995	543 560	422 109	93 518	515 627
	1995/1996	613 429	456 901	127 108	584 009
Sumatera Barat	1993/1994	99 023	56 570	38 648	95 218
	1994/1995	121 507	63 249	45 236	108 485
	1995/1996	143 825	70 312	54 533	124 845
Riau	1993/1994	231 828	77 038	123 383	200 421
	1994/1995	224 936	78 905	104 963	183 868
	1995/1996	267 936	89 869	127 408	217 277
Jambi	1993/1994	84 135	26 951	51 888	78 839
	1994/1995	92 223	29 012	52 634	81 646
	1995/1996	114 159	32 367	64 762	97 129
Sumatera Selatan	1993/1994	177 456	79 762	84 773	164 535
	1994/1995	190 937	86 053	81 287	167 340
	1995/1996	225 209	112 044	81 656	193 700
Bengkulu	1993/1994	61 050	22 809	36 877	59 686
	1994/1995	67 438	25 526	37 156	62 682
	1995/1996	81 691	31 143	41 957	73 100
Lampung	1993/1994	101 372	56 741	41 239	97 980
	1994/1995	123 676	61 757	51 078	112 835
	1995/1996	148 274	70 306	64 257	134 563
D.K.I. Jakarta	1993/1994	1 670 658	818 234	584 961	1 403 195
	1994/1995	2 186 265	1 059 828	788 109	1 847 937
	1995/1996	2 716 623	1 402 295	932 965	2 335 260
Jawa Barat	1993/1994	1 112 553	882 082	153 225	1 035 307
	1994/1995	1 325 290	956 096	239 278	1 195 374
	1995/1996	1 588 775	1 085 618	421 610	1 507 228
Jawa Tengah	1993/1994	1 027 692	885 574	113 225	998 799
	1994/1995	1 138 624	960 972	131 636	1 092 608
	1995/1996	1 324 981	1 081 259	179 281	1 260 540
D.I. Yogyakarta	1993/1994	180 520	139 966	33 517	173 483
	1994/1995	196 766	148 884	36 907	185 791
	1995/1996	221 787	169 757	39 938	209 695
Jawa Timur	1993/1994	1 143 976	927 126	182 285	1 109 411
	1994/1995	1 315 937	1 010 048	205 434	1 215 482
	1995/1996	1 484 602	1 057 355	297 204	1 354 559

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.1.7

Provinsi <i>Province</i>	Tahun <i>Year</i>	Penerimaan <i>Revenues</i>	Pengeluaran/Expenditures		
			Rutin <i>Routine</i>	Pembangunan <i>Development</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bali	1993/1994	100 109	51 173	41 250	92 423
	1994/1995	123 462	50 531	50 518	101 049
	1995/1996	160 135	62 924	68 752	131 676
Nusa Tenggara Barat	1993/1994	72 291	27 953	42 869	70 822
	1994/1995	79 100	30 150	43 191	73 341
	1995/1996	93 275	34 546	51 904	86 450
Nusa Tenggara Timur	1993/1994	89 465	29 880	54 545	84 425
	1994/1995	112 096	33 147	70 868	104 015
	1995/1996	111 181	35 524	68 538	104 062
Timor Timur	1993/1994	67 669	21 201	43 262	64 463
	1994/1995	71 871	22 986	43 801	66 787
	1995/1996	76 803	26 893	46 711	73 604
Kalimantan Barat	1993/1994	198 650	132 940	58 371	191 311
	1994/1995	121 227	41 257	66 365	107 622
	1995/1996	133 222	48 540	77 810	126 350
Kalimantan Tengah	1993/1994	176 237	86 276	81 555	167 831
	1994/1995	190 462	94 436	81 168	175 604
	1995/1996	210 527	108 797	89 809	198 606
Kalimantan Selatan	1993/1994	202 229	149 983	50 454	200 437
	1994/1995	222 578	165 297	53 992	219 289
	1995/1996	174 331	107 188	56 787	163 975
Kalimantan Timur	1993/1994	205 066	79 631	83 287	162 918
	1994/1995	246 685	103 092	97 296	200 388
	1995/1996	266 715	122 647	110 476	233 123
Sulawesi Utara	1993/1994	93 009	42 417	48 464	90 881
	1994/1995	96 100	45 734	48 744	94 478
	1995/1996	104 673	49 399	52 690	102 089
Sulawesi Tengah	1993/1994	155 739	95 974	57 034	153 008
	1994/1995	167 219	107 196	58 894	166 090
	1995/1996	184 959	120 872	59 524	180 396
Sulawesi Selatan	1993/1994	138 324	66 939	67 221	134 160
	1994/1995	165 707	70 046	84 667	154 713
	1995/1996	197 013	81 182	89 357	170 539
Sulawesi Tenggara	1993/1994	72 816	22 355	48 521	70 876
	1994/1995	76 305	25 454	44 200	69 654
	1995/1996	86 890	27 229	55 052	82 281
Maluku	1993/1994	96 908	28 454	62 700	91 154
	1994/1995	104 003	33 331	64 678	98 009
	1995/1996	109 535	34 361	69 048	103 409
Irian Jaya	1993/1994	178 893	87 583	83 722	171 305
	1994/1995	199 607	89 279	88 749	178 028
	1995/1996	257 621	115 252	89 794	205 046
Indonesia	1993/1994	8 399 190	5 398 930	2 412 718	7 811 648
	1994/1995	9 709 126	5 960 570	2 819 359	8 779 929
	1995/1996	11 313 289	6 786 653	3 481 034	10 267 687

Tabel : 9.1.8
Table

Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan
Pengeluaran Daerah Otonom Tingkat II
*Summary of Actual Revenues and Expenditures
of Second Level Autonomous Regions*
1993/1994 - 1995/1996
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)

Provinsi <i>Province</i>	Tahun <i>Year</i>	Penerimaan <i>Revenues</i>	Pengeluaran/Expenditures		
			Rutin <i>Routine</i>	Pembangunan <i>Development</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	1993/1994	228 732	87 503	136 759	224 262
	1994/1995	224 710	108 504	112 045	220 549
	1995/1996	299 482	149 025	147 835	296 860
Sumatera Utara	1993/1994	429 479	163 440	253 308	416 748
	1994/1995	456 639	193 733	238 530	432 263
	1995/1996	565 295	264 946	281 937	546 883
Sumatera Barat	1993/1994	313 005	195 419	113 278	308 697
	1994/1995	337 688	213 672	119 460	333 132
	1995/1996	377 206	245 440	124 529	369 969
Riau	1993/1994	296 350	141 989	142 705	284 694
	1994/1995	307 485	152 825	144 032	296 857
	1995/1996	349 530	178 387	159 210	337 597
Jambi	1993/1994	200 137	103 666	86 544	190 210
	1994/1995	208 735	113 375	91 363	204 738
	1995/1996	241 110	134 689	100 428	235 117
Sumatera Selatan	1993/1994	445 200	242 950	183 975	426 925
	1994/1995	491 708	269 253	210 471	479 724
	1995/1996	556 086	305 116	223 840	528 956
Bengkulu	1993/1994	103 210	56 575	45 707	102 282
	1994/1995	109 849	62 602	44 590	107 192
	1995/1996	129 289	77 272	47 659	124 931
Lampung	1993/1994	292 193	181 567	104 805	286 372
	1994/1995	333 110	194 975	123 410	318 385
	1995/1996	373 910	233 798	122 799	356 597
Jawa Barat	1993/1994	989 024	382 920	568 760	951 680
	1994/1995	1 180 356	462 552	668 538	1 131 090
	1995/1996	1 575 346	652 269	840 372	1 492 641
Jawa Tengah	1993/1994	768 712	352 525	391 400	743 925
	1994/1995	919 486	411 089	468 484	879 583
	1995/1996	1 044 476	489 763	509 776	999 539
Daerah Istimewa Yogyakarta	1993/1994	98 259	43 668	52 385	96 053
	1994/1995	115 945	50 300	59 791	110 091
	1995/1996	138 108	62 145	68 638	130 783
Jawa Timur	1993/1994	888 181	330 671	536 757	867 428
	1994/1995	1 026 072	413 846	585 735	999 581
	1995/1996	1 146 079	499 960	609 112	1 109 072
Bali	1993/1994	259 617	155 749	90 217	245 966
	1994/1995	319 559	186 527	112 180	298 707
	1995/1996	389 903	233 526	128 402	361 928

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.1.8

Provinsi Province	Tahun Year	Penerimaan Revenues	Pengeluaran/Expenditures		
			Rutin Routine	Pembangunan Development	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nusa Tenggara Barat	1993/1994	190 384	126 335	62 932	189 267
	1994/1995	209 802	138 724	67 210	205 934
	1995/1996	240 842	162 469	74 571	237 040
Nusa Tenggara Timur	1993/1994	286 064	174 583	108 335	282 918
	1994/1995	324 470	190 349	129 168	319 517
	1995/1996	369 041	222 054	139 959	362 013
Timor Timur	1993/1994	113 751	49 131	60 185	109 316
	1994/1995	130 204	63 537	63 995	127 532
	1995/1996 ^{x)}	149 677	84 294	60 248	144 542
Kalimantan Barat	1993/1994	145 288	54 178	87 701	141 879
	1994/1995	285 701	169 629	110 069	279 698
	1995/1996	332 446	198 493	123 475	321 968
Kalimantan Tengah	1993/1994	176 609	48 364	118 141	166 505
	1994/1995	187 458	59 919	119 540	179 459
	1995/1996	212 300	73 000	130 007	203 007
Kalimantan Selatan	1993/1994	154 984	40 798	105 237	146 035
	1994/1995	178 294	49 754	120 425	170 179
	1995/1996	297 925	152 709	134 610	287 319
Kalimantan Timur	1993/1994	328 544	155 769	140 671	296 440
	1994/1995	391 580	197 236	158 676	355 912
	1995/1996	447 290	229 832	192 422	422 254
Sulawesi Utara	1993/1994	224 441	153 685	68 599	222 284
	1994/1995	241 620	165 775	72 194	237 969
	1995/1996 ^{x)}	274 054	187 749	81 915	269 664
Sulawesi Tengah	1993/1994	93 287	24 070	67 197	91 267
	1994/1995	109 444	29 311	77 251	106 562
	1995/1996	182 142	42 155	136 834	178 989
Sulawesi Selatan	1993/1994	551 303	326 745	195 740	522 485
	1994/1995	597 351	365 476	216 696	582 172
	1995/1996	657 666	425 672	218 093	643 765
Sulawesi Tenggara	1993/1994	118 546	78 594	39 433	118 027
	1994/1995	136 547	90 642	43 635	134 277
	1995/1996	156 979	106 687	48 805	155 492
Maluku	1993/1994	178 453	103 540	68 483	172 023
	1994/1995	190 853	113 855	69 067	182 922
	1995/1996	223 666	131 911	84 388	216 299
Irian Jaya	1993/1994	346 051	202 126	130 314	332 440
	1994/1995	422 479	251 966	163 108	415 074
	1995/1996 ^{x)}	442 077	262 627	171 639	434 266
Indonesia	1993/1994	8 219 804	3 976 560	3 959 568	7 936 128
	1994/1995	9 437 145	4 719 436	4 389 663	9 109 099
	1995/1996 ^{x)}	11 171 925	5 805 992	4 961 499	10 767 491

Tabel : 9.1.9
Table

**Rekapitulasi Perkiraan Realisasi Penerimaan dan
Pengeluaran Pemerintah Desa Urban**
*Summary of Urban Village Government Estimated
Actual Revenues and Expenditures*
1993/1994 - 1995/1996
(Ribu Rupiah/Thousand Rupiahs)

Provinsi <i>Province</i>	Tahun <i>Year</i>	Penerimaan <i>Revenues</i>	Pengeluaran / <i>Expenditures</i>		
			Rutin <i>Routine</i>	Pembangunan <i>Development</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	1993/1994	2 069 983	300 906	1 759 622	2 060 528
	1994/1995	2 771 236	580 452	2 126 107	2 706 559
	1995/1996	2 936 252	535 912	2 398 391	2 934 303
Sumatera Utara	1993/1994	5 902 543	1 793 462	4 006 327	5 799 789
	1994/1995	10 606 642	3 479 667	7 126 620	10 606 287
	1995/1996	11 594 026	4 334 258	7 150 553	11 484 811
Sumatera Barat	1993/1994	4 553 889	699 345	3 794 160	4 493 505
	1994/1995	4 483 975	826 134	3 456 856	4 282 990
	1995/1996	4 427 030	813 724	3 589 710	4 403 434
Riau	1993/1994	2 028 600	688 339	1 337 665	2 026 004
	1994/1995	1 818 382	719 165	1 084 088	1 803 253
	1995/1996	2 515 829	727 075	1 788 754	2 515 829
Jambi	1993/1994	1 120 978	274 864	785 137	1 060 001
	1994/1995	1 136 458	256 680	868 887	1 125 567
	1995/1996	854 454	181 708	654 391	836 099
Sumatera Selatan	1993/1994	3 452 528	909 503	2 473 156	3 382 659
	1994/1995	3 918 247	1 291 058	2 621 665	3 912 723
	1995/1996	4 012 659	1 508 109	2 504 550	4 012 659
Bengkulu	1993/1994	885 230	192 992	692 237	885 230
	1994/1995	1 109 656	236 437	872 620	1 109 057
	1995/1996	952 918	142 691	765 846	908 537
Lampung	1993/1994	1 930 709	537 654	1 393 055	1 930 709
	1994/1995	1 843 500	403 967	1 439 533	1 843 500
	1995/1996	1 602 239	416 073	1 165 171	1 581 244
D.K.I. Jakarta	1993/1994	37 925 703	4 378 622	33 538 882	37 917 504
	1994/1995	51 033 898	8 432 150	42 501 688	50 933 838
	1995/1996	38 136 468	11 001 866	26 504 501	37 506 367
Jawa Barat	1993/1994	55 322 752	20 314 843	34 901 163	55 216 006
	1994/1995	61 673 242	21 297 984	40 370 360	61 668 344
	1995/1996	67 385 464	21 990 801	45 301 752	67 292 553
Jawa Tengah	1993/1994	41 327 447	15 730 189	25 393 314	41 123 503
	1994/1995	50 959 129	17 412 014	33 469 772	50 881 786
	1995/1996	54 350 766	19 489 055	34 603 277	54 092 332
Daerah Istimewa Yogyakarta	1993/1994	13 302 896	2 955 734	9 560 043	12 515 776
	1994/1995	13 327 701	3 068 942	9 865 752	12 934 694
	1995/1996	12 156 436	3 486 842	7 311 687	10 798 529
Jawa Timur	1993/1994	47 289 574	18 879 627	27 978 878	46 858 504
	1994/1995	54 217 211	20 348 428	33 732 603	54 081 031
	1995/1996	52 593 384	20 973 870	31 518 375	52 492 245

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.19

Provinsi Province	Tahun Year	Penerimaan Revenues	Pengeluaran/Expenditures		
			Rutin Routine	Pembangunan Development	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bali	1993/1994	4 764 821	1 678 199	3 011 440	4 689 639
	1994/1995	4 027 698	2 063 892	1 884 014	3 947 906
	1995/1996	6 455 994	2 878 798	3 436 016	6 314 814
Nusa Tenggara Barat	1993/1994	1 673 295	568 847	1 103 021	1 671 867
	1994/1995	2 022 481	910 978	1 111 416	2 022 394
	1995/1996	2 360 916	740 337	1 619 545	2 359 882
Nusa Tenggara Timur	1993/1994	1 046 663	257 159	789 504	1 046 663
	1994/1995	1 055 830	297 388	754 242	1 051 630
	1995/1996	835 088	262 155	572 933	835 088
Timor Timur	1993/1994	152 362	64 166	76 100	140 266
	1994/1995	159 828	77 277	75 955	153 232
	1995/1996	454 921	214 880	240 041	454 921
Kalimantan Barat	1993/1994	1 166 538	119 670	1 033 268	1 152 938
	1994/1995	1 518 442	166 628	1 351 815	1 518 443
	1995/1996	1 428 452	191 785	1 222 987	1 414 772
Kalimantan Tengah	1993/1994	348 864	66 312	281 593	347 904
	1994/1995	383 926	117 166	266 761	383 927
	1995/1996	495 935	129 132	318 434	447 566
Kalimantan Selatan	1993/1994	1 531 819	335 428	1 195 545	1 530 973
	1994/1995	2 185 652	467 010	1 695 195	2 162 205
	1995/1996	2 227 782	484 510	1 737 607	2 222 117
Kalimantan Timur	1993/1994	2 591 909	789 431	1 797 868	2 587 299
	1994/1995	2 488 654	1 057 059	1 431 574	2 488 633
	1995/1996	2 620 800	1 039 263	1 581 524	2 620 787
Sulawesi Utara	1993/1994	1 826 391	656 205	1 169 397	1 825 603
	1994/1995	2 369 812	685 397	1 678 115	2 363 512
	1995/1996	2 866 958	629 261	2 237 697	2 866 958
Sulawesi Tengah	1993/1994	636 112	184 301	447 856	632 157
	1994/1995	1 117 466	233 439	884 026	1 117 465
	1995/1996	1 260 902	320 843	940 059	1 260 902
Sulawesi Selatan	1993/1994	1 950 220	426 449	1 522 946	1 949 395
	1994/1995	4 460 006	886 476	3 395 150	4 281 626
	1995/1996	5 738 956	1 219 371	4 516 345	5 735 716
Sulawesi Tenggara	1993/1994	372 147	42 432	329 715	372 147
	1994/1995	486 975	51 085	435 890	486 975
	1995/1996	670 421	196 069	474 352	670 421
Maluku	1993/1994	893 347	248 555	643 354	891 909
	1994/1995	1 263 830	214 092	1 049 739	1 263 831
	1995/1996	1 328 054	273 525	1 054 529	1 328 054
Irian Jaya	1993/1994	213 856	82 577	131 279	213 856
	1994/1995	354 046	113 237	240 183	353 420
	1995/1996	496 508	157 297	338 910	496 207
Indonesia	1993/1994	236 281 175	73 175 810	161 146 525	234 322 336
	1994/1995	282 793 927	85 694 211	195 790 627	281 484 838
	1995/1996	282 723 612	94 339 210	185 547 937	279 887 147

Tabel : 9.1.10 **Rekapitulasi Perkiraan Realisasi dan Pengeluaran Pemerintah Desa Rural**
Table **Summary of Rural Village Government Estimated Actual Revenues and Expenditures**
1993/1994 - 1995/1996
(Ribu Rupiah/Thousand Rupiahs)

Provinsi Province	Tahun Year	Penerimaan Revenues	Pengeluaran/Expenditures		
			Rutin Routine	Pembangunan Development	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista. Aceh	1993/1994	46 314 609	7 804 720	37 886 666	45 691 386
	1994/1995	52 910 649	9 371 390	43 309 174	52 680 564
	1995/1996	59 654 149	10 610 740	48 930 663	59 541 403
Sumatera Utara	1993/1994	42 426 633	8 377 937	33 954 766	42 332 703
	1994/1995	49 566 336	9 518 480	39 810 569	49 329 049
	1995/1996	55 382 404	11 593 583	43 566 016	55 159 599
Sumatera Barat	1993/1994	38 944 058	8 572 651	30 219 289	38 791 940
	1994/1995	40 810 717	8 155 248	32 513 863	40 669 112
	1995/1996	37 886 452	8 742 653	29 114 061	37 856 714
Riau	1993/1994	12 674 516	3 206 120	9 377 618	12 583 737
	1994/1995	16 289 957	4 837 899	11 272 327	16 110 226
	1995/1996	21 780 355	5 728 510	15 946 519	21 675 029
Jambi	1993/1994	12 204 909	2 268 860	9 863 405	12 132 265
	1994/1995	13 412 037	2 890 306	10 202 507	13 092 813
	1995/1996	15 377 291	3 953 942	11 241 702	15 195 644
Sumatera Selatan	1993/1994	23 859 258	6 670 704	17 042 438	23 713 142
	1994/1995	29 063 985	8 960 021	20 019 357	28 979 377
	1995/1996	31 750 379	10 520 026	21 124 555	31 644 581
Bengkulu	1993/1994	7 670 579	1 509 050	6 150 843	7 659 893
	1994/1995	8 839 506	1 839 346	6 956 665	8 796 012
	1995/1996	9 710 924	2 261 696	7 430 892	9 692 588
Lampung	1993/1994	28 523 035	7 345 321	20 801 211	28 146 532
	1994/1995	34 143 303	9 055 664	24 594 820	33 650 483
	1995/1996	34 805 924	9 228 255	25 382 458	34 610 713
D.K.I. Jakarta	1993/1994	-	-	-	-
	1994/1995	-	-	-	-
	1995/1996	-	-	-	-
Jawa Barat	1993/1994	185 621 645	59 851 242	125 548 405	185 399 647
	1994/1995	232 388 054	73 474 512	158 685 171	232 159 682
	1995/1996	265 689 509	79 447 847	185 440 373	264 888 220
Jawa Tengah	1993/1994	185 268 398	80 669 645	103 975 090	184 644 735
	1994/1995	221 401 023	92 171 278	127 921 701	220 092 979
	1995/1996	249 367 820	103 225 387	145 059 838	248 285 225
Daerah Istimewa Yogyakarta	1993/1994	18 229 190	5 970 848	10 891 426	16 862 274
	1994/1995	18 771 412	6 014 987	12 484 306	18 499 293
	1995/1996	15 099 133	5 779 753	8 832 461	14 612 214
Jawa Timur	1993/1994	204 288 434	95 592 019	108 007 921	230 599 940
	1994/1995	244 280 767	111 237 287	132 684 574	243 921 862
	1995/1996	269 508 188	118 961 106	149 330 162	268 291 268

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.1.10

Provinsi Province	Tahun Year	Penerimaan Revenues	Pengeluaran/Expenditures		
			Rutin Routine	Pembangunan Development	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bali	1993/1994	20 782 282	6 954 532	13 578 901	20 533 433
	1994/1995	25 150 905	8 384 161	16 526 399	24 910 560
	1995/1996	22 532 241	10 770 711	11 627 546	22 398 257
Nusa Tenggara Barat	1993/1994	16 094 996	4 115 575	11 878 698	15 994 273
	1994/1995	18 680 929	4 770 598	13 909 752	18 680 350
	1995/1996	25 098 345	5 904 754	18 915 120	24 819 874
Nusa Tenggara Timur	1993/1994	23 306 931	4 662 132	18 509 171	23 171 302
	1994/1995	28 166 630	5 260 052	22 722 399	27 982 452
	1995/1996	27 704 377	5 368 382	21 701 194	27 069 576
Timor Timur	1993/1994	6 366 687	1 626 641	4 600 074	6 226 715
	1994/1995	6 441 918	923 494	5 297 481	6 220 975
	1995/1996	6 423 436	1 924 683	4 410 830	6 335 513
Kalimantan Barat	1993/1994	15 961 948	2 932 066	13 002 821	15 934 887
	1994/1995	21 613 091	3 248 246	18 337 169	21 585 414
	1995/1996	18 130 194	3 886 347	14 057 688	17 944 035
Kalimantan Tengah	1993/1994	9 997 418	2 269 268	7 718 364	9 987 631
	1994/1995	11 584 753	2 847 837	8 717 562	11 565 399
	1995/1996	10 878 589	3 157 537	7 715 525	10 873 062
Kalimantan Selatan	1993/1994	20 727 859	4 798 690	15 836 329	20 635 019
	1994/1995	25 484 792	5 545 654	19 879 738	25 425 392
	1995/1996	27 520 583	6 509 389	20 970 755	27 480 144
Kalimantan Timur	1993/1994	10 385 744	3 018 632	7 178 935	10 197 568
	1994/1995	14 580 082	5 062 020	9 280 565	14 342 585
	1995/1996	17 523 689	5 377 392	11 979 431	17 356 823
Sulawesi Utara	1993/1994	21 386 381	4 828 218	16 554 868	21 383 085
	1994/1995	23 682 142	5 439 356	18 231 177	23 670 533
	1995/1996	26 710 077	6 036 811	20 463 063	26 499 874
Sulawesi Tengah	1993/1994	14 188 156	3 446 691	10 515 592	13 962 283
	1994/1995	16 162 912	3 965 431	12 128 454	16 093 885
	1995/1996	16 316 564	4 407 036	11 803 795	16 210 831
Sulawesi Selatan	1993/1994	44 933 084	11 853 837	32 895 253	44 749 090
	1994/1995	53 852 080	13 241 539	40 369 467	53 611 009
	1995/1996	57 037 953	14 165 748	42 618 259	56 784 007
Sulawesi Tenggara	1993/1994	9 277 665	2 374 718	6 709 126	9 083 843
	1994/1995	11 930 940	2 964 984	8 965 957	11 930 940
	1995/1996	14 193 117	3 471 295	10 709 806	14 181 101
Maluku	1993/1994	17 760 754	3 882 931	13 867 965	17 750 896
	1994/1995	17 839 099	2 696 344	14 956 005	17 652 349
	1995/1996	16 589 225	3 290 987	13 298 238	16 589 225
Irian Jaya	1993/1994	13 733 919	3 208 086	9 903 037	13 311 123
	1994/1995	17 447 606	3 383 703	13 587 915	16 971 618
	1995/1996	16 808 977	4 631 986	12 019 462	16 651 448
Indonesia	1993/1994	1 050 917 589	347 820 291	696 506 026	1 044 326 317
	1994/1995	1 254 495 577	405 259 830	843 365 076	1 248 624 906
	1995/1996	1 369 479 895	448 956 556	913 690 412	1 362 646 968

9.2. PERBANKAN BANKING

Tabel : 9.2.1
Table

Bank dan Kantor Bank Banks and Bank Offices 1992 - 1996

Perincian Description	Des. Dec. 1992	Des. Dec. 1993	Des. Dec. 1994	Des. Dec. 1995	Des. Dec. 1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank-bank Umum/Commercial Banks					
Bank Persero/State Banks					
- Jumlah bank/Number of banks	7	7	7	7	7
- Jumlah kantor bank/Number of offices	1 066	1 076	1 171	1 301	1 379
Bank Pemerintah Daerah/Regional Government Banks					
- Jumlah bank/Number of banks	27	27	27	27	27
- Jumlah kantor bank/Number of offices	425	426	431	446	490
Bank Swasta Nasional/Private National Banks					
- Jumlah bank/Number of banks	144	161	166	165	164
- Jumlah kantor bank/Number of offices	2 855	3 036	3 203	3 458	3 964
Bank Asing & Campuran/Foreign & Joint Banks					
- Jumlah bank/Number of banks	30	39	40	41	41
- Jumlah kantor bank/Number of offices	56	75	83	83	86
Bank Perkreditan Rakyat (BPR)/Rural Credit Banks					
BPR bukan Badan Kredit Desa/BPR non Rural					
- BPR Baru/New BPR	848	1 045	1 219	1 296	1 343
- Bank Pasar/Bank Desa/Petty Traders Banks/Village Bank	173	173	163	161	153
- BKPD	217	217	217	217	217
- Bank Pegawai/Employee Banks	1	1	1	1	1
BPR Badan Kredit Desa/BPR Rural Credit Institutions					
- Bank Desa/Village Banks	3 289	3 289	3 289	3 289	3 289
- Lumbung Desa/Paddy Banks	2 056	2 056	2 056	2 056	2 056
LDKP	1 936	1 936	1 978	1 978	1 978
Jumlah/Total					
- Bank/Banks	8 728	8 951	9 163	9 238	9 276
- Kantor bank/Bank Offices	12 922	13 330	13 811	14 286	14 956

Sumber/Source : Bank Indonesia/Bank of Indonesia

Tabel : 9.2.2 Uang Beredar dan Perubahan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar
Table : 9.2.2 Money Supply and its Changes of Affecting Factors
 1992 - 1996
 (Miliar Rupiah/Billion Rupiahs)

Perincian / Description	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Uang kartal/Currency	11 478	14 431	18 634	20 807	22 487
Uang giral/Demand deposits	17 301	22 374	26 740	31 870	41 602
Jumlah uang beredar/Money supply (M1)	28 779	36 805	45 374	52 677	64 089
Uang Kuasi/Quasi money	90 274	108 397	129 138	169 961	224 543
Jumlah uang beredar/Money supply (M2)	119 053	145 202	174 512	222 638	288 632
Perubahan dari faktor-faktor yang mempengaruhi uang beredar Changes of factor affecting money supply					
Aktiva luar negeri bersih/Net Foreign assets	7 013	- 934	- 4 428	7 354	18 015
Tagihan bersih pada pemerintah pusat Net claims on central government	-1 292	731	- 4 686	- 7 472	- 2 757
Tagihan pada lembaga-lembaga dan BUMN Claims on official entities and state enterprises	492	1 505	- 485	- 1 305	4 637
Tagihan pada perusahaan-perusahaan swasta & perorangan/Claims on private enterprises and individuals	15 257	30 230	37 845	47 504	51 768
Jaminan impor/Import guarantee deposits	76	- 809	158	- 238	- 320
Lainnya bersih/Net other items	-1 551	- 4 574	906	- 327	- 5 349

Sumber/Source : Bank Indonesia/Bank of Indonesia

Tabel : 9.2.3 **Posisi Likuiditas Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum**
Table **Rupiah and Foreign Exchange Liquidity Position of Commercial Banks**
1993- 1996
(Miliar Rupiah/Billion Rupiahs)

Perincian Description	Mata Uang Currency	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Alat likuid	Rupiah	3 179	3 688	4 705	11 488
Reserve	Valuta Asing	1 130	1 332	1 563	2 624
	Foreign Exchange				
Kewajiban kepada pihak ketiga	Rupiah	112 681	130 870	174 028	228 781
Current liabilities	Valuta Asing	49 269	61 096	73 694	83 995
	Foreign Exchange				
Persentase likuiditas	Rupiah	2,82	2,82	2,70	5,02
Reserve ratio	Valuta Asing	2,29	2,18	2,12	3,12
	Foreign Exchange				
Alat-alat likuid yang harus dipelihara	Rupiah	2 254	2 617	3 481	6 863
Reserve requirement	Valuta Asing	985	1 222	1 474	2 520
	Foreign Exchange				
Kelebihan alat likuid	Rupiah	925	1 071	1 224	4 625
Excess reserve	Valuta Asing	145	110	89	104
	Foreign Exchange				

Sumber/Source : Bank Indonesia/Bank of Indonesia.

Tabel 9.2.4 Perkembangan Dana Perbankan menurut Jenisnya
Table Bank Funds Development by Type of Funds
 1993 - 1996
 (Miliar Rupiah/Billion Rupiahs)

Jenis dana / Type of funds	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Giro / Demand deposits	32 361	39 097	44 108	57 492
Rupiah	24 638	29 750	34 529	44 817
Valuta asing / Foreign exchange	7 723	9 347	9 579	12 675
Deposito / Time deposits	74 710	90 990	123 432	162 661
Rupiah	50 854	62 382	88 894	119 165
Valuta asing / Foreign exchange	23 856	28 608	34 538	43 496
Tabungan / Savings deposits	35 608	40 319	47 224	61 565
Tabungan yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu/Savings deposits that can be withdrawn any time	30 676	35 093	42 455	55 858
Tabungan berjangka/Savings deposits	52	57	72	130
Tabungan lainnya/Others	4 880	5 169	4 697	5 577
Jumlah / Total	142 679	170 406	214 764	281 718

Sumber/Source : Bank Indonesia / Bank of Indonesia

Tabel : 9.2.5 **Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing pada Bank Umum menurut Kelompok Bank**
Table **Commercial Banks' Outstanding Fund in Rupiah and Foreign Exchange by Group of Banks**
 1993- 1996
 (Miliar Rupiah/Billion Rupiahs)

Kelompok bank / Group of banks	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bank Persero/State banks	61 683	64 283	75 920	90 434
Rupiah	50 258	52 394	63 385	76 165
Valuta asing/Foreign exchange	11 425	11 889	12 535	14 269
Bank-bank swasta nasional	67 541	88 925	117 451	164 979
Private national banks				
Rupiah	52 605	68 431	93 318	132 797
Valuta asing/Foreign exchange	14 936	20 494	24 133	32 182
Bank-bank pemerintah daerah	34 773	6 183	7 812	8 522
Regional government banks				
Rupiah	4 740	6 142	7 766	8 470
Valuta asing/Foreign exchange	33	41	46	52
Bank-bank asing dan campuran	8 682	11 015	13 581	17 783
Foreign and joint venture banks				
Rupiah	3 497	5 484	6 178	8 115
Valuta asing/Foreign exchange	5 185	5 531	7 403	9 668
Jumlah / Total	142 679	170 406	214 764	281 718
Rupiah	111 100	132 451	170 647	225 547
Valuta asing/Foreign exchange	31 579	37 955	44 117	56 171

Sumber/Source : Bank Indonesia / Bank of Indonesia

Tabel : 9.2.6
Table

Neraca Pembayaran¹⁾
Balance of Payments
1992 - 1996
(Miliar Rupiah/Billion Rupiahs)

Perincian / Description	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Transaksi berjalan Current account	- 3 122	- 2 298	- 2 960	- 6 760	- 8 226
Barang Merchandise	7 022	8 231	7 901	6 533	5 285
Ekspor f.o.b Exports, f.o.b	33 796	36 607	40 223	47 454	49 774
Non-migas Non-oil and non-gas	23 300	26 994	30 292	36 969	38 936
Migas Oil and gas	10 496	9 613	9 931	10 485	10 838
Minyak/Oil	(6 470)	(5 697)	(6 015)	(6 439)	6 336
LNG/LNG	(3 691)	(3 587)	(3 570)	(3 585)	4 077
LPG/LPG	(335)	(329)	(346)	461	425
Impor f.o.b Imports, f.o.b.	- 26 774	- 28 376	- 32 322	- 40 921	- 44 489
Non migas Non-oil and non gas	- 23 413	- 24 576	- 28 697	- 37 065	- 40 770
Migas Oil and gas	- 3 361	- 3 800	- 3 625	- 3 856	- 3 719
Minyak/Oil	(- 3 124)	(- 3 536)	(- 3 363)	(- 3 588)	(- 3 449)
LNG/LNG	(- 237)	(- 264)	(- 262)	(- 268)	(- 270)
Jasa-jasa (bersih) Service, net	- 10 144	- 10 529	- 10 861	- 13 293	- 13 511
Non migas Non-oil and non-gas	- 6 852	- 7 351	- 7 973	- 10 207	- 10 051
Migas Oil and gas	- 3 292	- 3 178	- 2 888	- 3 086	- 3 460
Minyak/Oil	(- 1 767)	(- 1 692)	(- 1 501)	(- 1 606)	(- 1 879)
LNG/LNG	(- 1 525)	(- 1 486)	(- 1 387)	(- 1 480)	(- 1 581)

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.2.6

Perincian / Description	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Transaksi modal <i>Capital transactions</i>	6 471	5 962	4 008	10 589	10 502
Modal pemerintah (Bersih) <i>Official capital (Net)</i>	1 112	743	307	336	- 440
Penerimaan/ <i>Inflows</i>	5 820	6 005	5 697	5 785	5 626
IGGI/ <i>IGGI</i>	(5 574)	(5 786)	(5 353)	(5 627)	4 998
Di luar IGGI/ <i>Non IGGI</i>	(246)	(219)	(344)	(158)	628
Pelunasan pinjaman <i>Debt repayments</i>	- 4 708	- 5 262	- 5 390	- 5 449	- 6 066
Modal swasta (Bersih) <i>Private capital (Net)</i>	5 359 ¹⁾	5 219	3 701	10 253	10 942
Penanaman modal langsung <i>Direct investment</i>	(1 777)	(2 003)	(2 108)	(4 346)	5 949
Lainnya/ <i>Others</i>	(3 582) ¹⁾	(3 216)	(1 593)	(5 907)	4 993
Jumlah ²⁾ <i>Total</i>	3 349	3 664	1 048	3 829	2 276
Selisih perhitungan (Bersih) <i>Errors and omissions (Net)</i>	- 1 606	- 2 923	- 242	- 2 313	1 678
Cadangan devisa resmi ³⁾ <i>Reserves</i>	- 1 743	- 741	- 806	- 1 516	- 3 954
Posisi Cadangan Devisa Resmi <i>Official Reserves Position</i>	11 611	12 352	13 158	14 674	18 628

Catatan/Note : 1) Penyajian analitis / *The analytical presentation*
 2) Jumlah transaksi berjalan dan transaksi modal
Total of current account and capital transactions
 3) Negatif berarti bertambah dan positif berarti berkurang
Negative indicates increase and positive indicates decrease

Sumber/Source : Bank Indonesia/Bank of Indonesia

Tabel : 9.2.7 **Posisi Indonesia dengan IMF**
Table : 9.2.7 **Indonesia's Fund Position with IMF**
1992 - 1996
(Miliar Rupiah / Billion Rupiahs)

Perincian / Description	1992	1993	1994	1995 ¹⁾	1996 ⁵⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kuota/Quota ¹⁾	1 497,6	1 497,6	1 497,6	1 497,6	1 497,6
Iuran/Subscription					
Emas/Gold	-	-	-	-	-
VA & SDR/FX & SDR	194,4	194,4	213,9	270,6	298,0
Rupiah/Rupiahs	1 303,2	1 303,2	1 283,6	1 227,6	1 199,6
Drawing/Drawings	-	-	-	-	-
Jumlah rupiah pada rekening I.M.F. ²⁾	1 303,2	-1 303,2	1 283,6	1 227,6	1 199,6
Funds holding of rupiahs.					
Posisi netto I.M.F. ³⁾	- 194,4	- 194,4	1 069,7	- 270,0	- 298,0
Net I.M.F. Position					
Posisi cadangan pada I.M.F. ⁴⁾	194,4	194,4	213,9	270,0	298,0
Reserve position in the fund (RPF)					
SDR/SDR					
Alokasi/Allocation	238,9	238,9	238,9	238,9	238,9
Penggunaan netto/Net use	238,8	237,4	238,7	238,1	237,2
Saldo/Holdings	0,1	1,5	0,2	0,8	1,7

Catatan / Note :

- 1) Berdasarkan keputusan Executive Board IMF, semua rekening yang menyangkut General Account harus dinyatakan dalam Special Drawing Right berlaku mulai tanggal 20 Maret 1972.
Pursuant to Executive Board Decision "All accounts of the General Account shall be summarized in Special Drawing Rights" which started from March 20, 1972.
- 2) Jumlah iuran rupiah dan drawing
Total of rupiah and drawings
- 3) Drawing dikurangi emas dan VA & SDR
Drawings reduced by gold and FX & SDR
- 4) Jumlah emas dan VA & SDR
Total of gold and FX & SDR
- 5) Data sampai dengan bulan Agustus 1996/ Data up to August 1996

Sumber/Source : Bank Indonesia/Bank of Indonesia.

Tabel : 9.2.8
Table

Kredit Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing
menurut Kelompok Bank
*Value of Bank Credits in Rupiahs and
Foreign Exchange by Group of Bank*
1992 - 1996
(Miliar Rupiah / Billion Rupiahs)

Perincian / Description	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank Persero/State commercial bank ¹⁾	68 236	71 543	80 010	93 480	108 925
Dalam rupiah/In rupiahs	58 133	59 738	68 085	79 394	93 051
Dalam valuta asing In foreign exchange	10 103	11 805	11 925	14 086	15 874
Bank-bank swasta nasional Private national banks ²⁾	42 337	60 441	86 303	111 644	149 955
Dalam rupiah/In rupiahs	36 863	51 534	72 330	94 269	123 788
Dalam valuta asing In foreign exchange	5 474	8 907	13 973	17 375	26 167
Bank Pemerintah Daerah Regional Government Banks	3 015	3 554	4 201	5 242	6 457
Dalam rupiah/In rupiahs	3 013	3 542	4 176	197	6 406
Dalam valuta asing In foreign exchange	2	12	25	45	51
Bank-bank asing dan Bank Campuran Foreign banks and Joint banks	9 330	14 733	18 366	24 245	27 584
Dalam rupiah/In rupiahs	2 889	6 315	8 147	10 016	11 245
Dalam valuta asing In foreign exchange	6 441	8 418	10 219	14 229	16 339
Jumlah/Total	122 918	150 271	188 880	234 611	292 921
Dalam rupiah/In rupiahs	100 898	121 129	152 738	188 876	234 490
Dalam valuta asing In foreign exchange	22 020	29 142	36 142	45 735	58 431

Catatan/Note : 1) Termasuk Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) dan pinjaman likuiditas.

Includes State Development Bank and liquidity credits.

2). Termasuk pinjaman likuiditas.

Includes liquidity credits.

Sumber/Source : Bank Indonesia / Bank of Indonesia.

Tabel : 9.2.9
Table

Kredit Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing
menurut Sektor Ekonomi¹⁾
*Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange
by Economic Sectors*
1992 - 1996
(Miliar Rupiah/Billion Rupiahs)

Perincian / Description	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian/Agriculture	10 281	12 057	13 860	15 525	17 630
Dalam rupiah/In rupiahs	9 173	10 368	12 026	13 661	15 158
Dalam valuta asing/In foreign exchange	1 108	1 689	1 834	1 864	2 472
Perindustrian/Manufacturing ²⁾	37 289	51 432	60 211	72 088	78 850
Dalam rupiah/In rupiahs	26 197	36 334	42 236	48 476	51 984
Dalam valuta asing/In foreign exchange	11 092	15 098	17 975	23 612	26 866
Pertambangan/Mining ³⁾	762	777	799	913	1 693
Dalam rupiah/In rupiahs	605	416	359	434	716
Dalam valuta asing/In foreign exchange	157	361	440	479	977
Perdagangan/Trade ⁴⁾	32 944	37 794	44 372	54 224	70 586
Dalam rupiah/In rupiahs	28 100	31 470	36 840	43 608	55 763
Dalam valuta asing/In foreign exchange	4 844	6 324	7 532	10 616	14 823
Jasa-Jasa/Services ⁵⁾	25 870	35 824	50 806	66 584	91 655
Dalam rupiah/In rupiahs	21 979	30 167	42 453	57 432	78 391
Dalam valuta asing/In foreign exchange	3 891	5 657	8 353	9 152	13 264
Lainnya/Others	15 772	12 387	18 832	25 277	32 507
Dalam rupiah/In rupiahs	14 844	12 374	18 824	25 265	32 478
Dalam valuta asing/In foreign exchange	928	13	8	12	29
Jumlah / Total	122 918	150 271	188 880	234 611	292 921
Dalam rupiah/In rupiahs	100 898	121 129	152 738	188 876	234 490
Dalam valuta asing/In foreign exchange	22 020	29 142	36 142	45 735	58 431

- Catatan/Note :
- 1). Posisi pinjaman adalah baki debet atau penggunaan pinjaman netto oleh nasabah yaitu pinjaman setelah dikurangi dengan pembayaran kembali. Termasuk pinjaman Investasi, Kredit Investasi Kecil (KIK) dan Kredit Modal Kerja Permanen (KMKP). Tidak termasuk pinjaman antar bank, pinjaman kepada pemerintah pusat dan bukan penduduk, serta nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka Bantuan Proyek.
Outstanding credits are defined as credits extended by banks excluding the amount of credits that have been repaid. Includes investment credits, Small Scale Investment Credits (KIK) and Permanent Working Capital Credits KMKP). But it excludes inter-bank credits to Central Government and to non residents and foreign exchange components of Aid Projects.
 - 2). Kredit untuk pengolahan barang-barang sektor pertanian dimasukkan ke sektor perindustrian sesuai dengan Internasional Standard Industrial Classification (ISIC) 1968. Kredit untuk jasa Konstruksi yang semula termasuk sektor perindustrian dimasukkan ke sektor jasa-jasa.
Credits for processing of commodities in the agricultural at sector classified into manufacturing industry according to International Standard Industrial Classification (ISIC) 1968. The data on credit for construction which were previously included in the category "manufacturing industry", is now included in the data on service rendering industry sectors.
 - 3). Termasuk kredit kepada Pertamina dalam rangka pembayaran hutang luar negri perusahaan tersebut.
Includes credits to Pertamina for repayment of foreign borrowing.
 - 4). Termasuk kredit untuk pengadaan pangan dan perhotelan.
Includes credits for food procurement and hotel projects.
 - 5). Kredit untuk listrik, gas dan air dimasukkan ke sektor jasa-jasa.
Credits for electricity, gas and water supply are included in service industry sectors.

Sumber/Source : Bank Indonesia/Bank of Indonesia.

Tabel : 9.2.10
Table

Kredit Likuiditas dan Kredit Langsung
Bank Indonesia menurut Sektor Ekonomi
Liquidity and Direct Credits Given by Bank
Indonesia by Economic Sector
1992 - 1996
(Miliar Rupiah/Billion Rupiahs)

Perincian / Description	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kredit likuiditas ¹⁾ <i>Liquidity credits</i>	14 581	12 821	13 788	17 093	20 587
Usaha tani/ <i>Farming</i>	141	115	116	148	187
Koperasi/ <i>Cooperative</i>	380	370	422	647	949
Pengadaan pangan & gula <i>Food procurement</i>	2 210	1 846	2 230	2 734	5 207
Investasi/ <i>Investment</i>	6 529	5 996	5 387	4 200	4 388
Lain-lain/ <i>Others</i>	5 321	4 494	5 633	9 364	9 856
Kredit langsung <i>Direct credits</i>	771	158	130	71	37
Jumlah/ <i>Total</i>	15 352	12 979	13 918	17 164	20 624

Catatan/*Note* : 1. Kredit likuiditas adalah kredit Bank Indonesia kepada bank-bank
Liquidity credits known as Bank Indonesia credits to banks

Sumber/*Source*: Bank Indonesia/*Bank of Indonesia*

Tabel : 9.2.11 **Pemberian Kredit oleh Lembaga-lembaga Keuangan Lainnya**
Table **Credits Granted by Other Financial Institutions**
 1993- 1996
 (Miliar Rupiah/Billion Rupiahs)

Perincian / Description	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Badan kredit desa ¹⁾				
<i>Village and rural credit institutions</i>				
Jumlah badan kredit desa yang aktif ²⁾	4 889	4 801	4 806	980,6 ³⁾
<i>Number of active credit banks</i>				
Posisi pemberian Kredit	71,4	81,3	92,5	104,5 ³⁾
<i>Credits outstanding</i>				
Diberikan/Extended credits	19,4	21,4	21,5	23,1 ³⁾
Dibayar kembali	20,7	20,9	21,3	21,8 ³⁾
<i>Repaid credits</i>				
Pegadaian Negara				
<i>Government Pawnshop</i>				
Jumlah rumah gadai ²⁾	561	566	582	598
<i>Number of pawn shop</i>				
Posisi pemberian kredit	190,4	252,1	331,6	413,9
<i>Credits outstanding</i>				
Diberikan/Extended credits	795,1	1 039,9	1 394,6	1 723,2
Dibayar kembali/Repaid credits	756,3	976,6	1 311,1	1 650,1

Catatan/Notes : 1) Sejak Februari 1992, data kredit yang diberikan lumbung desa digabung dengan bank desa menjadi BKD (Badan Kredit Desa)/Since February 1992, credits granted by village and rural credit institutions are cumulative figures obtained from rural banks and Rural Paddy Banks

2) Dalam Unit/In Units

3) Data sampai dengan Bulan November 1996/Data up to November 1996

Sumber/Source : Bank Rakyat Indonesia dan Pegadaian Negara/Bank Rakyat Indonesia and Pawnshop

Tabel : 9.2.12 Pinjaman Investasi Bank-bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomi ¹⁾
Table : Investment Credit of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange by Economic Sectors 1992- 1996
(Miliar Rupiah/Billion Rupiahs)

Perincian / Description	1992	1993	1994	1995 ²⁾	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Persefujuan oleh bank ²⁾ Credits approved	41 552	60 859	68 681	83 578	98 796
Pertanian/Agriculture	11 534	15 761	16 738	14 283	15 628
Pertambangan/Mining	525	366	230	650	843
Perindustrian/Manufacturing industry	16 910	21 742	25 050	29 508	29 606
Perdagangan/Trade	4 475	10 616	12 018	9 397	13 065
Jasa-Jasa/Services	6 968	12 374	14 645	29 740	39.654
Lain-Lain/Others	1 140	—	—	—	—
Penggunaan oleh nasabah ³⁾ Credits outstanding	35 223	42 713	47 136	59 274	70 443
Pertanian/Agriculture	7 050	8 730	9 865	10 564	11 737
Pertambangan/Mining	459	310	196	256	405
Perindustrian/Manufacturing industry	15 416	17 371	19 516	23 159	24 248
Perdagangan/Trade	4 099	7 192	6 154	8 468	11 891
Jasa-jasa/Service rendering industry	7 150	9 110	11 405	16 827	22 162
Lain-lain/Others	1 049	—	—	—	—

- Catatan:
- 1). — Termasuk Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) dan Bank Pembangunan Daerah (BPD).
 — Sejak April 1993 termasuk Bank Umum Eks LKBB (LKBB yang berubah menjadi bank)
 - 2). Platoni pinjaman adalah jumlah maksimum yang disetujui oleh bank tidak termasuk platond pinjaman yang telah jatuh waktu dan telah dilunasi seluruhnya. Tidak termasuk platond KI kepada pemerintah pusat dan nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka Bantuan Proyek.
 - 3). Posisi pinjaman adalah baki debit atau penggunaan pinjaman netto oleh nasabah yaitu pinjaman setelah dikurangi dengan pembayaran kembali.

- Note:
- 1). Includes State Development Bank and Local Development Banks.
 As of April 1993 includes Commercial Banks Exs Nonbank Financial Institution
 - 2). The maximum amount of approved investment credits is defined as total credits approved excluding credits which matured and have been fully repaid. The excess of the credit approved over the credit outstanding does not represent unused credit lines. It does not include the Maximum of Investment Credits Approved to central government and foreign exchange components of Aid Projects.
 - 3). Outstanding credits are defined as total investment credits extended less the amounts of credits that have been fully repaid.

Sumber/Source : Bank Indonesia/Bank of Indonesia.

Tabel : 9.2.13 Pinjaman Investasi Bank-bank Umum dalam Rupiah menurut Sektor Ekonomi¹⁾
Table : Investment Credit of Commercial Banks in Rupiahs by Economic Sectors 1992 - 1996
(Miliar, Rupiah/Billion Rupiahs)

Perincian / Description	1992	1993	1994	1995 ¹⁾	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Persetujuan oleh bank ²⁾ <i>Credits approved</i>	32 249	48 384	53 494	63 188	72 431
Pertanian/Agriculture	11 056	15 002	15 605	13 507	14 892
Pertambangan/Mining	441	254	176	545	667
Perindustrian/Manufacturing industry	11 589	14 743	17 183	19 707	17 895
Perdagangan/Trade	2 925	8 442	9 065	5 444	7 630
Jasa-jasa/Services	5 281	9 943	11 465	23 985	31 347
Lain-lain/Others	957	—	—	—	—
Penggunaan oleh nasabah ³⁾ <i>Credits outstanding</i>	26 927	31 635	34 285	43 141	50 825
Pertanian/Agriculture	6 664	7 846	8 956	9 841	11 010
Pertambangan/Mining	381	206	129	157	310
Perindustrian/Manufacturing industry	10 741	11 346	13 004	15 324	15 102
Perdagangan/Trade	2 639	5 243	3 853	4 978	7 116
Jasa-jasa/Services	5 627	6 994	8 343	12 841	17 287
Lain-lain/Others	875	—	—	—	—

Catatan : 1). Termasuk Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) dan Bank Pembangunan Daerah (BPD).
 2). Plafon pinjaman adalah jumlah maksimum yang disetujui oleh bank tidak termasuk plafond pinjaman yang telah jatuh waktu dan telah dilunasi seluruhnya. Tidak termasuk plafond KI kepada Pemerintah Pusat dan nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka Bantuan proyek.
 3). Posisi pinjaman adalah baki debt atau penggunaan pinjaman netto oleh nasabah yaitu pinjaman setelah dikurangi dengan pembayaran kembali. Tidak termasuk KIK, KI kepada pemerintah pusat dan nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka bantuan proyek.

Note : 1). Includes State Development Bank and Local Development Banks.
 2). The maximum amount of approved investment credits is defined as total credits approved excluding credits which have matured and have been fully repaid. The excess of the credit approved over the credit outstanding does not represent unused credits lines. It does include maximum of investment credits approved to Central Government and the foreign exchange component of aid projects.
 3). Outstanding credits are defined as total investment credits extended less the amounts of credit that have been fully repaid. Excludes small scale investment credits, investment credits to the Central Government and the foreign exchange component of projects aid.

Sumber/Source : Bank Indonesia/Bank of Indonesia

Tabel : 9.2.14 **Posisi Kredit Usaha Kecil Rupiah dan Valuta Asing**
Bank Umum menurut Kelompok Bank dan Sektor Ekonomi
Commercial Banks Outstanding Small - Scale Business Credits
in Rupiah and Foreign Exchange by Group of Banks and Economic Sector
1992 - 1996
(Miliar Rupiah/Billion Rupiahs)

Perincian / Description	1992	1993	1994	1995	1996 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank Pemerintah/State Banks	11 658	14 066	16 955	20 188	23 043
Pertanian/Agricultural	1 083	1 033	1 153	2 114	2 437
Pertambangan/Mining	17	21	29	27	28
Perindustrian/Manufacturing industry	1 513	968	1 127	865	887
Perdagangan/Trade	4 873	5 834	6 293	6 012	6 689
Jasa-jasa/Services	1 336	1 826	2 235	2 225	2 485
Lain-lain/Others	2 836	4 384	6 118	8 945	10 517
Bank Pemerintah Daerah Regional Government Banks	1 482	2 176	2 662	3 155	3 673
Pertanian/Agricultural	95	74	89	112	132
Pertambangan/Mining	2	3	3	3	4
Perindustrian/Manufacturing industry	63	110	136	112	120
Perdagangan/Trade	774	705	791	812	860
Jasa-jasa/Services	500	668	754	844	915
Lain-lain/Others	48	616	889	1 272	1 642
Bank Swasta Nasional Private National Banks	9 466	11 501	14 435	17 327	20 222
Pertanian/Agricultural	618	718	926	757	1 130
Pertambangan/Mining	14	19	22	25	28
Perindustrian/Manufacturing industry	751	1 680	1 822	2 224	2 267
Perdagangan/Trade	4 716	4 817	5 379	6 784	7 205
Jasa-jasa/Services	1 922	2 815	3 300	3 877	4 263
Lain-lain/Others	1 445	1 452	2 986	3 660	5 329
Bank Asing dan Bank Campuran Foreign Banks and Joint Banks	15	35	112	264	357
Pertanian/Agricultural	...	...	...	...	...
Pertambangan/Mining	...	...	...	...	...
Perindustrian/Manufacturing industry	2	...	1	4	1
Perdagangan/Trade	1	1	6	5	0
Jasa-jasa/Services	...	1	1	246	271
Lain-lain/Others	14	27	102	9	85
Jumlah/Total	22 621	27 778	34 164	40 934	47 295
Pertanian/Agricultural	1 796	1 825	2 168	2 983	3 699
Pertambangan/Mining	33	43	54	55	60
Perindustrian/Manufacturing industry	2 327	2 759	3 089	3 205	3 275
Perdagangan/Trade	10 364	11 362	12 468	13 613	14 754
Jasa-jasa/Services	3 758	5 310	6 290	7 192	7 934
Lain-lain/Others	4 343	6 479	10 095	13 886	17 573

Catatan/Note : 1) Data sampai dengan Oktober 1996
Data up to October 1996

Sumber/Source : Bank Indonesia/Bank of Indonesia.

Tabel : 9.2.15 Posisi Deposito Berjangka Rupiah Bank Umum
 menurut Golongan Pemilik
*Outstanding Time Deposits of
 Commercial Bank by Ownership*
 1992 - 1996
 (Miliar Rupiah/Billion Rupiahs)

Perincian / Description	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penduduk/Residents	44 800	50 494	61 983	88 487	118 981
Pemerintah/Government ¹⁾	1 503	2 206	2 820	3 550	3 990
Badan-badan/Lembaga pemerintah Official entities	610	876	1 135	1 658	2 134
Lembaga keuangan bukan bank Non bank financial institutions	-	-	-	-	-
Perusahaan asuransi Insurance companies	1 538	2 306	3 482	4 113	4 933
Perusahaan negara State enterprises	4 507	4 768	3 993	6 142	6 131
Perusahaan-perusahaan swasta Private enterprises	8 194	10 153	14 014	17 328	26 792
Yayasan & badan sosial Social foundations	5 152	5 515	7 040	8 512	10 684
Koperasi/Cooperatives	102	139	256	281	341
Perorangan/Individuals	21 067	20 284	24 995	36 150	46 617
Lainnya/Others	2 127	4 247	4 248	10 753	17 359
Bukan penduduk/Non-residents	382	360	399	407	184
Jumlah/Total	45 182	50 854	62 382	88 894	119 165

Catatan/Note : 1) Terdiri atas Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
 Consists of Central and Local Government.

Sumber/Source : Bank Indonesia/Bank of Indonesia.

Tabel : 9.2.16 Posisi Tabungan pada Bank Umum menurut Jenis Tabungan
Table : 9.2.16 Commercial Banks Outstanding Saving Deposits by Type of Deposits 1993 - 1996
 (Miliar Rupiah/Billion Rupiahs)

Perincian / Description	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tabungan yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu/Savings deposits that can be withdrawn at any time				
Penabung/Number of accounts (000)	29 870	31 542	34 584	38 044
Posisi/Outstanding	30 676	35 093	42 455	55 858
Tabungan berjangka/Savings deposits				
Penabung/Number of accounts (000)	77	61	152	216
Posisi/Outstanding	52	57	72	130
Tabungan lainnya/Other savings deposits				
Penabung/Number of accounts (000)	10 397	11 926	13 535	15 324
Posisi/Outstanding	4 880	5 169	4 697	5 577
Jumlah/Total				
Penabung/Number of accounts (000)	40 344	43 529	48 271	53 584
Posisi/Outstanding	35 608	40 319	47 224	61 565

Sumber/Source : Bank Indonesia/Bank of Indonesia

Tabel : 9.2.17 Posisi Pinjaman Luar Negeri Pemerintah dan
 Badan Usaha Milik Negara
Government's and State Enterprises'
Outstanding External Debt
 1993 - 1996
 (Juta / Million US \$)

Perincian / Description	1993	1994	1995	1996 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pemerintah/Government				
Komersial/Commercial	2 169	1 727	1 085	1 184
Non - komersial/Non commercial				
O D A	37 818	41 761	43 335	40 447
Non ODA	12 474	15 130	15 169	15 131
Sub jumlah/Sub total	52 461	58 618	59 589	56 762
Badan Usaha Milik Negara/State Enterprises	5 061	5 070	4 822	4 281
Jumlah/Total	57 522	63 688	64 411	61 043

Catatan/Note : 1) Data sampai dengan triwulan III, 1996
 Data up to third quarter, 1996

Sumber/Source : Bank Indonesia/Bank of Indonesia

Tabel : 9.2.18 Beberapa Kurs Valuta Asing dan Harga Emas di Jakarta
Table : 9.2.18 Several Foreign Exchange Rates and Prices of Gold in Jakarta Market
 1992- 1996
 (Rupiah / Rupiahs)

Jenis valuta Asing Kind of foreign exchange	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U.S. Dollar	2 062	2 110	2 200	2 308	2 383
English Pound	3 122	3 123	3 441	3 582	4 037
Australian Dollar	1 421	1 429	1 713	1 723	1 903
Malaysia Ringgit	791	786	860	910	944
Netherlands Gulden	1 138	1 089	1 267	1 437	1 368
Hongkong Dollar	267	274	285	299	308
Emas/Gold	22 425	25 250	25 600	27 150	27 850

Sumber/Source : Bank Indonesia/Bank of Indonesia.

Tabel : 9.2.19
Table

Proyek-proyek Penanaman Modal dalam Negeri yang Telah
Disetujui Pemerintah menurut Sektor Ekonomi
Approved Domestic Investment Projects by Economic Sectors
1995 - 1996
(Miliar Rupiah/Billion Rupiahs)

Sektor ekonomi <i>Economic sector</i>	1995		1996		1967 s/d 1996 1967 up to 1996	
	Proyek <i>Project</i>	Modal <i>Capital</i>	Proyek <i>Project</i>	Modal <i>Capital</i>	Proyek <i>Project</i>	Modal <i>Capital</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, perburuan, kehutanan dan perikanan <i>Agriculture, hunting, forestry and fishery</i> Diantaranya/of which :	106	10 097,0	158	16 071,4	1 618	62 894,9
Pertanian/Agriculture	86	7 127,9	154	15 283,7	990	51 532,6
Kehutanan/Forestry	7	1 476,4	1	45,6	294	3 434,8
Perikanan/Fishery	13	1 492,7	3	742,1	334	7 927,5
Pertambangan dan penggalian <i>Mining and quarrying</i>	14	205,1	13	460,1	167	5 392,6
Perindustrian/Manufacturing	360	43 341,8	314	59 217,7	6 392	319 242,7
Listrik, gas dan air/ <i>Electricity, gas and water supply</i>	2	619,8	7	3 485,5	99	589,6
Konstruksi/Construction	20	847,8	28	1 550,0	17	5 588,1
Perdagangan besar dan eceran, Restoran dan hotel. <i>Wholesale and retail trade, Restaurants and hotels.</i> Diantaranya / Of which	65	3 944,9	64	5 151,2	171	5 670,9
Perdagangan / Trade	7	152,4	11	131,9	142	5 125,6
Restoran dan hotel <i>Restaurants and hotels</i>	58	3 792,5	53	5 019,3	29	545,3
Transport, pergudangan dan perhubungan/ <i>Transport, storage, and communications</i>	156	3 965,9	115	3 065,0	689	29 593,4
Lembaga keuangan, perasuransian, real estate dan jasa perusahaan/ <i>Finance, insurance, real estates and business services</i>	18	5 337,1	53	9 425,7	1 146	41 203,5
Jasa masyarakat, sosial dan perorangan <i>Community, social, and personal services</i>	34	1 493,6	58	2 288,6	81	8 111,7
Jumlah / Total	775	69 853,0	810	100 715,2	10 380	478 287,4

Catatan / Note : Proyek dalam Unit / Projects in Units

Sumber/Source : Badan Koordinasi Penanaman Modal/Investment Coordinating Board.

Tabel 9.2.20 : Proyek-proyek Penanaman Modal Dalam Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah menurut Lokasi
Table : 9.2.20 : Approved Domestic Investment Projects by Location
1995 - 1996
(Miliar Rupiah/Billion Rupiahs)

Lokasi/Location	1995		1996		1967 s/d 1996 1967 up to 1996	
	Proyek Project	Modal Capital	Proyek Project	Modal Capital	Proyek Project	Modal Capital
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa	485	41 807,1	481	43 710,4	6 863	290 327,2
D.K.I. Jakarta	170	11 645,2	192	14 395,5	1 676	55 469,7
Jawa Barat	191	19 338,0	187	19 212,9	3 184	150 645,8
Jawa Tengah	41	5 499,0	32	3 366,9	707	31 854,7
D.I. Yogyakarta	3	39,6	3	222,5	121	2 022,7
Jawa Timur	80	5 285,3	67	6 512,6	1 175	50 334,3
Sumatera	128	13 075,0	154	24 095,5	1 653	86 939,4
Daerah Istimewa Aceh	6	280,6	5	1 474,8	113	5 434,4
Sumatera Utara	27	1 703,8	31	2 364,0	419	12 709,9
Sumatera Barat	11	716,4	13	3 066,7	136	6 298,1
Riau	35	4 309,9	59	8 916,7	415	32 714,9
Jambi	7	737,7	6	925,5	81	5 435,8
Bengkulu	5	1 167,2	5	404,7	56	3 273,2
Lampung	9	531,2	17	1 919,0	177	8 185,6
Sumatera Selatan	28	3 628,2	18	5 024,1	256	12 887,5
Kalimantan	40	8 379,0	87	18 432,4	774	49 823,6
Kalimantan Barat	5	1 051,0	33	9 316,4	234	18 391,5
Kalimantan Timur	16	5 274,9	22	4 223,2	259	18 920,4
Kalimantan Tengah	13	1 857,9	12	2 182,9	127	5 351,6
Kalimantan Selatan	6	195,2	20	2 709,9	154	7 160,1
Sulawesi	45	2 710,8	43	6 272,9	451	18 572,1
Sulawesi Utara	7	1 062,9	9	326,1	103	3 918,9
Sulawesi Tengah	7	1 219,5	9	2 636,8	70	5 110,6
Sulawesi Selatan	24	376,5	7	712,5	244	7 307,8
Sulawesi Tenggara	7	51,9	18	2 597,5	34	2 234,8
Bali & Nusa Tenggara	59	1 525,8	26	805,9	416	12 022,0
Maluku, Irian Jaya & Timor Timur	18	2 355,3	19	7 398,1	223	20 603,1
Jumlah / Total	775	69 853,0	810	100 715,2	10 380	478 287,4

Catatan/Note : Proyek dalam unit/Project in units

Sumber/Source : Badan Koordinasi Penanaman Modal/Investment Coordinating Board.

Tabel : 9.2.21 **Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang Telah**
Table **Disetujui Pemerintah menurut Sektor Ekonomi**
Approved Foreign Investment Projects by Economic Sectors
1995 - 1996
(Juta/Million US \$)

Sektor ekonomi Economic sector	1995		1996		1967 s/d 1996 1967 up to 1996	
	Proyek Project	Modal Capital	Proyek Project	Modal Capital	Proyek Project	Modal Capital
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, perburuan, kehutanan dan perikanan Agriculture, hunting, forestry and fishery	34	1 384,2	60	1 521,6	263	5 845,3
Diantaranya/of which:						
Pertanian/Agriculture	26	1 153,0	43	1 306,3	151	4 546,9
Kehutanan/Forestry	0	0,0	1	135,5	28	650,2
Perikanan/Fisheries	8	231,2	16	79,8	84	648,2
Pertambangan dan penggalian Mining and quarrying	0	0,0	4	1 696,8	123	6 792,1
Perindustrian/Manufacturing	454	26 892,1	460	16 075,0	2 931	115 224,3
Listrik/gas dan air/Electricity, gas and water supply	6	3 549,3	8	3 808,5	20	12 323,6
Konstruksi/Construction	43	205,8	62	296,8	241	1 327,8
Perdagangan besar dan eceran, restoran dan hotel. Wholesale and retail trade, restaurants and hotels.	89	1 029,3	121	1 761,7	476	11 650,4
Diantaranya / Of which						
Perdagangan / Trade	58	30,5	87	45,2	288	1 062,3
Restoran dan hotel Restaurants and hotels	31	998,8	34	1 716,5	188	10 588,1
Transport, pergudangan dan perhubungan/Transport, storage, and communications	47	5 539,5	20	694,6	123	8 078,7
Lembaga keuangan, perasuransian, real estate dan jasa perusahaan Finance, insurance, estates and business services	25	1 192,0	37	3 000,2	158	9 791,7
Jasa masyarakat, sosial dan perorangan Community social and personal services	101	122,5	187	1 076,2	508	2 602,5
Jumlah / Total	799	39 914,7	959	29 931,4	4 843	173 636,4

Catatan/Note : Proyek dalam unit/Projects in units

Sumber/Source : Badan Koordinasi Penanaman Modal/Investment Coordinating Board

Tabel : 9.2.22 **Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang**
Table **Disetujui Pemerintah menurut Lokasi**
Approved Foreign Investment Projects by Location
1995 - 1996
(Juta/Million US \$)

Lokasi/Location	1995		1996		1997 s/d 1996 1967 up to 1996	
	Proyek Project	Modal Capital	Proyek Project	Modal Capital	Proyek Project	Modal Capital
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa	600	27 492,0	739	17 911,3	3 712	111 763,9
D.K.I. Jakarta	207	4 030,8	327	4 407,5	1 406	25 557,2
Jawa Barat	293	12 447,4	297	7 759,4	1 734	50 871,9
Jawa Tengah	22	726,8	28	3 273,7	135	8 520,5
D.I. Yogyakarta	6	79,5	2	69,0	15	291,9
Jawa Timur	72	10 207,5	85	2 401,7	422	26 522,4
Sumatera	102	5 464,0	121	4 297,7	586	30 556,0
Daerah Istimewa Aceh	6	1 624,8	6	525,8	27	4 117,8
Sumatera Utara	19	658,1	20	614,7	109	5 985,7
Sumatera Barat	7	118,4	5	79,4	38	808,9
Riau	53	598,8	75	1 664,5	28	478,7
Jambi	0	24,1	0	9,0	335	10 340,8
Bengkulu	3	19,7	4	64,2	4	7 367,3
Lampung	4	451,8	5	47,8	16	181,5
Sumatera Selatan	10	1 968,3	6	1 292,3	29	1 275,3
Kalimantan	18	1 649,3	18	2 873,6	168	11 131,9
Kalimantan Barat	6	175,3	8	547,0	40	4 634,7
Kalimantan Timur	8	1 315,7	5	2 167,2	40	836,0
Kalimantan Tengah	1	73,4	3	140,2	53	5 179,9
Kalimantan Selatan	3	84,9	2	19,2	35	481,3
Sulawesi	16	2 384,4	17	2 552,6	98	10 473,7
Sulawesi Utara	6	164,3	5	72,4	33	2 894,5
Sulawesi Tengah	3	105,6	2	10,0	15	161,4
Sulawesi Selatan	6	2 114,0	1	2,8	39	7 339,3
Sulawesi Tenggara	1	0,5	9	2 467,4	11	78,5
Bali & Nusa Tenggara	51	328,6	59	1 765,0	226	4 730,2
Maluku, Irian Jaya & Timor Timur	12	2 596,4	5	531,2	53	4 980,7
Jumlah / Total	799	39 914,7	959	29 931,4	4 843	173 636,4

Catatan/note : Proyek dalam unit/Project in unit

Sumber/Source : Badan Koordinasi Penanaman Modal/Investment Coordinating Board.

Tabel : 9.2.23 **Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah menurut Negara Asal**
Table : 9.2.23 **Approved Foreign Investment Projects by Countries of Origin**
1995 - 1996
(Juta/Million US \$)

Negara Asal Country of Origin	1995		1996		1997 s/d 1996 1997 up to 1996	
	Proyek Project	Modal Capital	Proyek Project	Modal Capital	Proyek Project	Modal Capital
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Amerika/America	46	2 795,1	66	754,4	333	8 865,0
U.S.A/United States	37	2 770,5	51	642,0	261	7 961,5
Kanada/Canada	6	10,5	14	35,8	39	135,6
Amerika lainnya/Rest of America	3	14,1	1	76,6	33	767,9
Eropa/Europe	110	8 951,6	117	5 230,4	706	33 014,3
Belgia/Belgium	5	9,2	2	39,5	27	325,1
Denmark	1	0,4	3	12,3	19	125,9
Perancis/France	10	498,4	11	70,7	59	1 038,9
Italia/Italy	8	22,8	5	14,6	22	83,9
Nederland/Netherlands	20	360,0	27	1 329,5	157	4 437,1
Norwegia/Norway	2	13,3	0	11,7	9	266,1
Jerman /Germany	19	1 344,6	17	164,9	101	3 645,1
Inggris/United Kingdom	34	6 322,1	38	3 390,6	217	20 809,2
Swiss/Switzerland	5	44,9	8	157,2	58	852,4
Eropa lainnya/Rest of Europe	6	335,9	6	39,4	37	1 430,6
Asia	515	9 234,6	560	18 370,8	3 084	79 062,7
Jepang/Japan	135	3 792,0	145	7 655,3	919	27 778,7
Korea Selatan/South Korea	52	674,7	55	1 231,4	418	7 509,6
Hongkong	40	1 763,3	34	1 105,6	358	14 577,8
Taiwan/Republic of China	89	567,4	111	534,6	506	8 568,9
Singapura/Singapore	124	1 468,5	134	3 130,4	595	13 449,3
India	9	5,7	14	21,8	39	267,0
Asia lainnya/Rest of Asia	66	963,0	67	4 691,7	249	6 911,4
Australia	38	3 712,4	64	519,3	259	5 976,8
Australia	38	3 712,4	58	450,0	246	5 876,6
Selandia Baru/New Zealand	0	0,0	6	69,3	13	100,2
Afrika/Africa	0	0,0	3	5,7	21	914,0
Nigeria	0	0,0	0	0,0	3	3,0
Afrika lainnya/Rest of Africa	0	0,0	3	5,7	18	911,0
Gabungan Negara/Joint Countries	90	15 221,0	149	5 050,8	440	45 803,6
Jumlah / Total	799	39 914,7	959	29 931,4	4 843	173 636,4

Catatan/Note : Proyek dalam unit/Project in unit

Sumber/Source : Badan Koordinasi Penanaman Modal/Investment Coordinating Board.

9.3. ASURANSI INSURANCE

Tabel : 9.3.1 Jumlah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Penunjang Asuransi
Table : 9.3.1 Number of Insurance and Other Related Companies
1993 - 1996

Perusahaan Companies	1993	1994	1995	1996 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Asuransi Jiwa / Life Insurance	46	49	53	56
Asuransi Kerugian / Non Life Insurance	90	92	97	98
Reasuransi / Reinsurance	4	4	4	4
Penyelenggara Program Asuransi Sosial & Jamsostek Company which Running Social Insurance Program and Worker Social Insurance	2	2	2	2
Penyelenggara Asuransi untuk PNS dan ABRI Company which Running Insurance for Civil Servant and Armed Force	3	3	3	3
Jumlah / Total	145	150	159	163
Pialang / Broker	70	71	76	78
Adjuster / Adjuster	21	21	19	19
Konsultan Aktuaria / Actuary Consultant	18	18	18	18

Catatan/Note : 1) Data sampai dengan Agustus 1996/Data up to August 1996

Sumber/Source : Departemen Keuangan/Ministry of Finance

Tabel : 9.3.2 **Rekapitulasi Neraca Perusahaan Asuransi Jiwa Per 31 Desember**
Table **Recapitulation of Balance Sheets Life Insurance**
Companies at 31st of December
1993 - 1996
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)

Perincian / Description	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aktiva lancar / Current assets	173 685	344 883	505 386	452 391
Investasi / Investment	1 819 564	2 614 923	3 368 725	5 652 965
- Deposito berjangka / Time deposit	1 028 365	1 429 503	1 896 182	2 620 324
- Saham / Stock	82 511	70 420	110 876	301 968
- Obligasi / Obligation	78 728	115 986	180 647	305 614
- Penyertaan / Private placement	261 149	260 001	282 539	997 985
- Tanah dan gedung / Land and building	110 885	254 019	241 733	392 644
- Investasi lainnya / Other investment	257 926	484 994	656 748	1 034 430
Aktiva tetap / Fixed assets	184 033	206 358	335 441	288 228
Aktiva lainnya / Other assets	171 958	851 845	683 923	708 533
Jumlah aktiva = Jumlah pasiva Total assets = Total liabilities	2 349 240	4 018 009	4 893 475	7 102 117
Hutang / Payable	109 143	121 153	157 807	209 847
Cadangan teknis / Technical reserve	1 818 523	3 236 052	3 932 802	5 020 737
Modal sendiri / Equity	421 574	660 804	802 866	1 871 533

Sumber/Source : Departemen Keuangan/Ministry of Finance

Tabel 9.3.3 Rekapitulasi Neraca Perusahaan Asuransi Kerugian Per 31 Desember
Table *Recapitulation of Balance Sheets Non Life Insurance Companies at 31st of December 1993 - 1996*
 (Juta Rupiah/Million Rupiahs)

Perincian / Description	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aktiva lancar / Current assets	853 172	968 743	1 147 383	1 244 838
Investasi / Investment	1 507 126	1 893 758	2 770 286	3 374 767
- Deposito berjangka / Time deposit	1 065 339	1 292 185	2 066 656	2 543 163
- Saham / Stock	37 685	40 743	56 493	113 642
- Obligasi / Obligation	36 496	69 319	78 364	56 986
- Penyertaan / Private placement	306 550	343 352	409 082	465 636
- Tanah dan gedung / Land and building	6 589	8 754	21 837	27 943
- Investasi lainnya / Other investment	54 467	139 405	137 854	167 397
Aktiva tetap / Fixed assets	123 109	137 035	196 025	156 546
Aktiva lainnya / Other assets	136 124	131 600	233 552	229 485
Jumlah aktiva = Jumlah pasiva Total assets = Total liabilities	2 619 531	3 131 136	4 347 246	5 005 636
Hutang / Payable	612 030	788 933	1 234 040	1 115 422
Cadangan teknis / Technical reserve	649 403	758 878	1 112 272	1 172 051
Modal sendiri / Equity	1 358 098	1 583 325	2 000 934	2 718 163

Sumber/Source : Departemen Keuangan/Ministry of Finance

Tabel 9.3.4 Rekapitulasi Neraca Perusahaan Reasuransi Per 31 Desember
Table *Recapitulation of Balance Sheets Reinsurance*
Companies at 31st of December
1993 - 1996
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)

Perincian / Description	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aktiva lancar / Current assets	148 446	151 535	119 448	52 660
Investasi / Investment	482 572	518 511	253 557	233 203
- Deposito berjangka / Time deposit	409 764	458 108	179 197	225 547
- Saham / Stock	7 687	10 531	1 198	2 967
- Obligasi / Obligation	5 760	5 790	4 427	0
- Penyertaan / Private placement	3 725	29 502	934	1 058
- Tanah dan gedung / Land and building	0	0	0	0
- Investasi lainnya / Other investment	55 636	14 580	67 801	3 631
Aktiva tetap / Fixed assets	28 335	29 278	17 529	11 736
Aktiva lainnya / Other assets	38 263	61 245	5 421	5 991
Jumlah aktiva = Jumlah pasiva Total assets = Total liabilities	697 616	760 569	395 955	303 590
Hutang / Payable	633 632	54 477	153 375	29 771
Cadangan teknis / Technical reserve	133 825	732 160	264 079	105 909
Modal sendiri / Equity	- 69 841	- 26 068	- 21 499	167 910

Sumber/Source : Departemen Keuangan/Ministry of Finance

Tabel 9.3.5 Rekapitulasi Neraca Perusahaan Penyelenggara Program Asuransi Sosial dan Jamsostek Per 31 Desember
Table *Recapitulation of Balance Sheets Companies which Running Social Insurance Program and Worker Social Insurance at 31th of December 1993 - 1996*
 (Juta Rupiah/Million Rupiahs)

Perincian / Description	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aktiva lancar / Current assets	120 685	210 693	204 045	273 057
Investasi / Investment	1 997 015	2 616 403	3 397 605	4 482 289
- Deposito berjangka / Time deposit	892 231	1 504 171	2 003 329	2 964 049
- Saham / Stock	198 256	118 619	296 336	317 049
- Obligasi / Obligation	312 776	271 203	343 687	388 488
- Penyertaan / Private placement	88 731	91 052	76 552	120 421
- Tanah dan gedung / Land and building	31 946	33 137	21 142	42 909
- Investasi lainnya / Other investment	473 075	598 221	656 559	649 373
Aktiva tetap / Fixed assets	86 749	98 900	91 315	99 353
Aktiva lainnya / Other assets	98 474	6 610	7 181	13 243
Jumlah aktiva = Jumlah pasiva Total assets = Total liabilities	2 302 923	2 932 606	3 601 650	4 867 942
Hutang / Payable	1 556 306	2 320 783	85 345	3 938 231
Cadangan teknis / Technical reserve	474 634	274 545	3 179 067	473 755
Modal sendiri / Equity	271 983	337 278	337 238	455 956

Sumber/Source : Departemen Keuangan/Ministry of Finance

Tabel : 9.3.6 **Rekapitulasi Neraca Perusahaan Penyelenggara Program Asuransi**
Table **Untuk PNS dan ABRI Per 31 Desember**
 Recapitulation of Balance Sheets Companies Running Insurance
 Program For Civil Servant and Armed Force at 31st of December
 1993 - 1996
 (Juta Rupiah/Million Rupiahs)

Perincian / Description	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aktiva lancar / Current assets	68 448	455 040	304 885	232 142
Investasi / Investment	3 010 563	3 053 025	3 651 253	3 945 052
-Deposito berjangka / Time deposit	1 070 089	1 628 560	995 468	1 292 370
-Saham / Stock	131 451	141 377	309 179	283 151
-Obligasi / Obligation	97 793	1 140 595	169 183	165 333
-Penyertaan / Private placement	36 310	49 898	46 694	64 557
-Tanah dan gedung / Land and building	0	1 724	2 114	2 233
-Investasi lainnya / Other investment	1 674 920	90 871	2 128 615	2 137 408
Aktiva tetap / Fixed assets	60 965	62 662	67 967	89 884
Aktiva lainnya / Other assets	158 033	2 390	7 318	140 805
Jumlah aktiva = Jumlah pasiva Total assets = Total liabilities	3 298 009	3 573 117	4 031 423	4 407 883
Hutang / Payable	162 352	79 813	145 912	155 593
Cadangan teknis / Technical reserve	2 561 604	2 885 894	3 172 273	3 357 723
Modal sendiri / Equity	574 053	607 410	713 238	894 567

Sumber/Source : Departemen Keuangan/Ministry of Finance

9.4. KOPERASI COOPERATIVE

Tabel 9.4 Perkembangan Koperasi dan Jumlah Anggota
Table Number of Cooperatives and Members
1992 - 1996

Perincian/Description	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah koperasi primer dan sekunder <i>Number of primary and secondary co-ops</i>	39 031	42 055	44 294	46 458	48 391
KUD <i>Village Unit Co-ops</i>	8 749	8 873	9 021	9 200	9 226
Non KUD <i>Non Village Unit Co-ops</i>	30 282	33 182	35 273	37 258	39 165
Jumlah anggota koperasi ¹⁾ <i>Number of primary cooperatives members</i>	33 719	24 136	25 308	26 345	27 006
Anggota KUD ¹⁾ <i>Member of Village Unit Co-ops</i>	20 506	13 018	12 992	13 347	13 513
Anggota non KUD ¹⁾ <i>Member of non Village Unit Co-ops</i>	13 213	11 118	12 316	12 998	13 493

Catatan/Note : 1) Ribu orang/Thousand people.

Sumber/Source: Badan Litbang Koperasi Departemen Koperasi/Agency for Cooperative Research and Development, Ministry of Cooperatives

9.5. HARGA-HARGA DAN INDEKS HARGA PRICES AND PRICE INDICES

Tabel : 9.5.1
Table

Harga Eceran Beberapa
Retail Prices of Several
19
(Rup

Jenis barang Commodity	Satuan Unit	1993
(1)	(2)	(3)
Daging sapi / Beef	Kg	8 550,30
Ikan tongkol / Tuna fish	Kg	3 307,44
Telur ayam / Hen's eggs	Kg	2 243,84
Telur itik / Duck eggs	Butir/Pcs	252,16
Minyak goreng / Cooking oil	Botol/Bottle	1 204,17
Susu kental / Condensed milk ¹⁾	Kaleng/Tin	1 589,73
Susu bubuk / Powdered milk ²⁾	Kaleng/Tin	5 522,56
Sigaret kretek / Clove cigarettes	10 batang/Pieces	671,43
Rokok putih / Cigarettes	20 batang/Pieces	585,71
Kemeja tangan panjang Cotton Shirts	Helai/Pcs	7 821,43
Kaos kutang / Singlet	Helai/Pcs	1 959,52
Bahan celana bellini / Trousers cloth	Meter	7 529,30
Tetoron polos / Plain tetoron	Meter	2 057,29
Sabun bubuk / Detergent	Sachet	200,00

Catatan/Note : 1) Susu kental manis cap Bendera/Condensed milk, Frisian Flag
2) Susu bubuk cap Bendera/Powder milk, Frisian Flag

arang di Pasar Jakarta
 l Goods-in Jakarta Markets
 1996
 (rupiahs)

1994	1995	1996
(4)	(5)	(6)
9 681,55	11 613,39	12 077,97
3 694,64	3 787,89	5 108,86
2 348,10	2 354,85	2 667,30
277,85	313,77	341,96
1 356,94	1 542,71	1 843,28
1 651,46	1 780,52	1 962,95
5 666,22	6 185,80	6 821,72
671,43	836,90	889,28
600,00	642,86	700,00
8 678,68	9 333,33	11 047,62
2 061,31	2 470,24	2 657,74
8 037,76	6 343,75	9 622,92
2 062,50	2 082,03	2 266,67
200,00	200,00	200,00

Tabel : 9.5.2
Table

Harga Eceran Beras di Pasar Bebas di berbagai Kota ¹⁾
Retail Prices of Rice in Open Markets in Several Cities
1993 - 1996
(Rupiah/Kg - Rupiahs/Kg)

Kota / City	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banda Aceh	620,48	647,39	781,25	801,67
Medan	617,15	720,31	875,81	917,92
Padang	657,65	796,35	1 157,89	1 234,56
Pakanbaru	782,81	969,48	1 204,81	1 187,50
Jambi	616,62	722,82	859,79	895,83
Palembang	625,00	679,00	828,25	892,46
Tanjung Karang	591,46	674,07	786,04	834,38
Bengkulu	753,60	881,25	1 026,41	949,28
Jakarta	722,22	900,42	1 087,34	1 185,42
Bandung	626,67	720,59	924,48	1 008,12
Semarang	598,94	737,01	825,86	839,88
Yogyakarta	620,69	761,29	909,60	908,21
Surabaya	613,76	706,64	834,92	895,08
Denpasar	657,81	720,83	859,38	883,33
Mataram	569,39	702,40	810,81	824,00
Kupang	650,00	781,25	1 185,42	1 254,17
Dilli	700,00	811,67	1 001,88	1 295,42
Pontianak	656,98	711,82	809,24	882,26
Palangkaraya	655,73	710,62	1 233,26	1 217,72
Banjarmasin	625,00	589,26	741,16	870,05
Samarinda	781,67	873,12	1 083,12	1 164,83
Manado	625,00	712,43	859,38	899,17
Palu	541,67	645,45	788,81	825,98
Ujung Pandang	552,93	634,90	770,54	778,24
Kendari	625,00	674,35	816,67	859,38
Ambon	600,00	875,52	984,38	937,50
Jayapura	700,00	725,00	1 228,96	1 303,20
Malang	588,60	732,95	861,18	909,17
Balikpapan	575,00	755,62	885,83	930,62

Catatan/Note : 1) Harga dihitung dari laporan mingguan bahan pokok
Annual prices were derived from weekly reports.

Tabel : 9.5.3
Table

Angka Indeks Harga Konsumen di Ibukota Provinsi
Consumer Price Indices in Provincial Capital Cities
1993 - 1996
(April/April 1988 - Maret/March 1989 = 100)

Kota City	Kelompok Groups	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banda Aceh	Makanan/Food	126,31	134,23	158,03	176,94
	Perumahan/Housing	137,52	154,99	164,98	169,04
	Pakaian/Clothing	134,84	139,70	144,87	149,39
	Lain2/Miscellaneous	189,35	200,98	212,89	231,24
	Umum/General	144,42 (9,83)	155,17 (8,97)	170,62 (9,16)	184,02 (6,66)
Medan	Makanan/Food	129,43	141,72	159,56	176,74
	Perumahan/Housing	156,85	167,15	183,48	193,03
	Pakaian/Clothing	138,58	141,37	149,14	157,44
	Lain2/Miscellaneous	153,66	159,69	168,23	186,09
	Umum/General	142,96 (9,75)	152,11 (8,28)	166,14 (7,24)	180,57 (8,70)
Padang	Makanan/Food	131,83	151,11	164,77	174,13
	Perumahan/Housing	133,87	141,25	153,00	160,36
	Pakaian/Clothing	128,34	138,90	152,87	162,64
	Lain2/Miscellaneous	153,72	158,58	172,35	195,24
	Umum/General	136,06 (9,28)	149,09 (8,73)	162,35 (8,36)	174,45 (7,32)
Pekanbaru	Makanan/Food	134,71	152,56	173,50	185,12
	Perumahan/Housing	141,27	151,08	153,03	158,35
	Pakaian/Clothing	130,41	142,57	147,82	153,12
	Lain2/Miscellaneous	144,88	159,46	166,58	175,87
	Umum/General	138,10 (9,79)	152,61 (10,44)	163,98 (7,01)	172,81 (4,32)
Jambi	Makanan/Food	124,68	142,48	152,32	162,90
	Perumahan/Housing	150,68	160,45	171,44	179,57
	Pakaian/Clothing	132,53	139,58	148,03	155,84
	Lain2/Miscellaneous	151,88	165,54	171,94	182,36
	Umum/General	137,31 (9,12)	151,06 (8,52)	160,36 (7,79)	169,98 (5,00)
Palembang	Makanan/Food	125,02	136,87	153,50	171,54
	Perumahan/Housing	144,54	156,80	165,69	172,24
	Pakaian/Clothing	152,88	166,85	176,32	189,07
	Lain2/Miscellaneous	156,89	164,40	170,97	183,08
	Umum/General	139,78 (8,74)	150,99 (9,02)	162,76 (8,39)	176,15 (6,14)
Bengkulu	Makanan/Food	124,94	138,85	158,24	171,08
	Perumahan/Housing	138,06	146,84	157,15	163,55
	Pakaian/Clothing	122,55	127,94	132,55	136,09
	Lain2/Miscellaneous	159,50	168,95	176,78	186,72
	Umum/General	136,68 (10,38)	147,22 (10,47)	159,74 (6,22)	169,22 (5,18)

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.5.3

Kota City	Kelompok Groups	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bandar Lampung	Makanan/Food	137,14	150,99	172,32	188,37
	Perumahan/Housing	156,99	169,28	186,15	199,82
	Pakaian/Clothing	124,93	128,97	136,45	142,77
	Lain²/Miscellaneous	154,79	161,88	169,01	177,56
	Umum/General	144,87 (8,43)	155,59 (8,54)	170,76 (9,12)	183,28 (6,09)
Jakarta	Makanan/Food	139,60	156,67	178,29	202,68
	Perumahan/Housing	156,67	175,66	195,32	204,68
	Pakaian/Clothing	147,10	159,38	169,85	186,84
	Lain²/Miscellaneous	149,03	155,11	165,69	182,94
	Umum/General	148,29 (10,28)	162,35 (10,56)	179,03 (9,54)	195,99 (7,25)
Bandung	Makanan/Food	129,69	140,10	153,91	163,28
	Perumahan/Housing	165,71	183,66	194,66	206,60
	Pakaian/Clothing	114,07	119,67	126,86	131,44
	Lain²/Miscellaneous	149,40	167,18	176,73	197,52
	Umum/General	142,64 (9,76)	156,45 (9,33)	167,56 (6,36)	180,10 (6,54)
Semarang	Makanan/Food	146,04	158,72	177,45	186,90
	Perumahan/Housing	143,65	150,67	158,99	168,00
	Pakaian/Clothing	130,29	137,07	146,20	150,70
	Lain²/Miscellaneous	149,07	154,64	166,21	180,10
	Umum/General	144,69 (9,37)	153,17 (6,50)	166,08 (8,45)	176,22 (4,37)
Yogyakarta	Makanan/Food	141,18	160,38	185,83	192,69
	Perumahan/Housing	149,56	159,09	177,19	187,66
	Pakaian/Clothing	126,39	133,64	139,68	144,42
	Lain²/Miscellaneous	145,99	152,36	162,36	173,06
	Umum/General	143,06 (10,1)	154,49 (8,55)	171,17 (9,64)	179,81 (3,05)
Surabaya	Makanan/Food	137,28	151,81	172,85	183,20
	Perumahan/Housing	168,51	184,54	198,61	213,03
	Pakaian/Clothing	131,64	139,19	153,16	158,18
	Lain²/Miscellaneous	148,24	154,97	167,92	185,61
	Umum/General	149,22 (10,19)	161,23 (8,25)	177,08 (8,69)	190,21 (6,68)
Denpasar	Makanan/Food	169,72	183,89	197,33	204,46
	Perumahan/Housing	165,03	176,53	186,61	196,58
	Pakaian/Clothing	125,83	133,24	137,49	144,72
	Lain²/Miscellaneous	144,97	152,77	160,51	169,88
	Umum/General	156,59 (9,93)	169,23 (7,41)	179,43 (5,77)	187,95 (3,14)

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.5.3

Kota City	Kelompok Groups	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mataram	Makanan/Food	143,86	163,13	183,19	197,54
	Perumahan/Housing	152,96	167,80	179,26	189,78
	Pakaian/Clothing	129,90	136,43	143,08	146,73
	Lain2/Miscellaneous	157,57	164,80	175,34	185,97
	Umum/General	147,60 (9,18)	161,67 (9,18)	176,05 (8,85)	187,48 (6,33)
Kupang	Makanan/Food	135,94	147,17	160,73	173,99
	Perumahan/Housing	148,45	160,17	170,60	177,19
	Pakaian/Clothing	118,67	125,32	130,25	132,77
	Lain2/Miscellaneous	151,44	157,05	164,75	183,13
	Umum/General	140,86 (9,12)	150,57 (6,52)	161,02 (6,91)	172,14 (7,30)
Pontianak	Makanan/Food	138,96	151,36	164,11	177,18
	Perumahan/Housing	141,27	154,37	171,44	176,25
	Pakaian/Clothing	136,31	146,38	157,28	164,64
	Lain2/Miscellaneous	157,28	164,29	179,54	195,41
	Umum/General	143,78 (8,44)	154,71 (9,19)	168,85 (7,87)	180,08 (5,75)
Banjarmasin	Makanan/Food	128,88	134,26	157,08	165,59
	Perumahan/Housing	149,69	159,13	166,55	182,05
	Pakaian/Clothing	126,06	135,06	141,97	148,42
	Lain2/Miscellaneous	150,01	156,86	163,81	173,28
	Umum/General	138,00 (8,06)	145,10 (5,87)	159,07 (9,20)	169,28 (3,22)
Palangkaraya	Makanan/Food	137,75	155,72	178,23	185,23
	Perumahan/Housing	151,39	161,42	172,04	177,68
	Pakaian/Clothing	145,15	150,80	157,74	161,08
	Lain2/Miscellaneous	159,26	163,93	174,99	185,25
	Umum/General	145,83 (8,04)	158,04 (8,76)	173,90 (8,82)	180,80 (5,71)
Samarinda	Makanan/Food	134,53	145,53	173,86	185,35
	Perumahan/Housing	147,61	164,02	169,26	174,14
	Pakaian/Clothing	122,54	125,79	130,00	132,64
	Lain2/Miscellaneous	157,58	166,85	176,16	188,95
	Umum/General	142,02 (7,88)	153,34 (8,73)	168,79 (9,49)	177,91 (4,05)
Ujung Pandang	Makanan/Food	127,72	138,54	163,19	171,23
	Perumahan/Housing	143,82	161,27	175,76	179,65
	Pakaian/Clothing	120,23	123,75	128,65	131,83
	Lain2/Miscellaneous	154,30	159,93	166,85	183,90
	Umum/General	137,24 (9,58)	147,85 (8,43)	163,65 (9,07)	172,13 (4,56)

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.5.3

Kota City	Kelompok Groups	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Palu	Makanan/Food	135,16	143,72	168,31	189,55
	Perumahan/Housing	134,29	146,26	156,00	164,57
	Pakaian/Clothing	127,40	132,00	140,31	152,21
	Lain2/Miscellaneous	152,22	159,25	166,68	178,80
	Umum/General	137,72 (9,06)	146,34 (7,96)	160,80 (8,64)	175,25 (6,33)
Kendari	Makanan/Food	153,50	172,65	190,30	195,62
	Perumahan/Housing	162,77	171,31	192,46	211,73
	Pakaian/Clothing	118,08	123,51	127,76	129,37
	Lain2/Miscellaneous	157,48	163,69	173,68	194,88
	Umum/General	151,86 (11,43)	163,48 (9,48)	178,72 (7,20)	190,57 (5,16)
Manado	Makanan/Food	127,43	148,29	179,65	198,94
	Perumahan/Housing	146,23	159,55	174,44	179,83
	Pakaian/Clothing	129,23	134,27	137,52	148,73
	Lain2/Miscellaneous	149,62	154,78	161,88	174,97
	Umum/General	138,00 (10,99)	151,62 (9,97)	169,99 (12,70)	182,97 (3,98)
Ambon	Makanan/Food	127,69	141,62	154,79	156,60
	Perumahan/Housing	123,52	127,98	147,24	151,28
	Pakaian/Clothing	119,37	125,00	131,94	139,72
	Lain2/Miscellaneous	157,05	163,72	175,57	191,50
	Umum/General	131,52 (8,16)	139,92 (7,26)	153,90 (8,55)	160,14 (6,12)
Jayapura	Makanan/Food	126,01	147,60	172,60	178,58
	Perumahan/Housing	131,05	138,29	147,67	155,14
	Pakaian/Clothing	126,41	130,13	138,54	153,87
	Lain2/Miscellaneous	144,51	148,36	156,50	168,57
	Umum/General	131,51 (8,45)	143,27 (10,81)	158,38 (6,99)	167,09 (6,78)
Dilli	Makanan/Food	146,49	158,64	178,89	195,79
	Perumahan/Housing	132,41	137,22	142,52	146,33
	Pakaian/Clothing	118,50	120,34	122,23	124,23
	Lain2/Miscellaneous	143,33	145,67	154,82	166,32
	Umum/General	138,94 (5,84)	146,35 (7,35)	158,62 (7,68)	169,31 (5,04)

Catatan/Note : () Kumulatif persentase perubahan indeks umum selama setahun
Cumulative percentage change of general index during one year

Tabel : 9.5.4
Table

Indeks Harga Konsumen Gabungan 27 Kota
Composite Consumer Price Indices of 27 Cities
1993 - 1996
(April/April 1988 - Maret/March 1989 = 100)

Kelompok/Sub kelompok Group/Sub group	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indeks umum/General index :	145,07	157,42	172,27	185,92
I. Makanan/Food	136,27	151,08	171,06	187,38
A. Padi-padian, ubi-ubian dan hasil-hasilnya/Cereals, cassava and their products	120,56	139,97	167,89	179,67
B. Daging dan hasil-hasilnya Meat and its products	161,56	180,34	205,96	225,92
C. Ikan segar/Fresh fish	142,35	159,99	173,97	202,09
D. Ikan diawetkan/Preserved fish	134,12	148,80	162,10	188,63
E. Telur, susu dan hasil-hasil- nya/Eggs, milk and their products	148,56	154,01	161,12	178,56
F. Sayur-sayuran/Vegetables	137,20	165,16	179,34	204,91
G. Kacang-kacangan Beans and nuts	135,26	147,51	155,27	173,20
H. Buah-buahan/Fruits	146,14	160,47	192,67	211,17
I. Bumbu-bumbuan/Spices	141,97	150,05	158,25	191,41
J. Lemak dan minyak Fats and oils	126,61	140,41	179,49	187,04
K. Minuman yang tidak mengandung alkohol/Soft drinks	144,12	154,64	176,53	182,01
L. Makanan jadi dan makanan lainnya/Prepared food & other food items	131,93	141,17	157,03	167,49

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.5.4

Kelompok/Sub kelompok Group/Sub group		1993	1994	1995	1996
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
II.	Perumahan/Housing	154,88	170,09	185,12	194,81
A.	Biaya tempat tinggal Costs for housing	165,58	188,30	208,59	220,75
B.	Bahan bakar, penerangan dan air/Fuel, electricity and water	152,80	160,14	169,21	175,01
C.	Perlengkapan rumah tangga Household equipment	131,33	136,41	143,29	148,17
D.	Penyelenggaraan rumah tangga/Household operation	131,04	136,64	145,96	154,86
III.	Sandang/Clothing	135,74	144,53	153,81	164,04
A.	Sandang laki-laki dewasa Clothing for men	139,24	147,89	156,05	167,09
B.	Sandang wanita dewasa Clothing for women	136,46	143,41	151,51	159,12
C.	Sandang anak-anak Clothing for children	151,52	163,31	179,21	193,95
D.	Barang pribadi dan sandang lainnya Personal effects	111,61	120,45	126,38	134,52
IV.	Aneka barang dan jasa/Miscellaneous	150,71	158,31	168,40	184,60
A.	Kesehatan/Medical care	137,59	157,28	173,67	191,02
B.	Perawatan jasmani dan kosmetik/Personal care and cosmetics	136,60	145,86	156,43	165,43
C.	Pendidikan/Education	144,95	159,65	177,49	196,25
D.	Rekreasi dan olahraga Recreation and sports	137,27	142,88	158,29	169,72
E.	Transport/Transportation	160,20	162,02	165,66	182,64
F.	Tembakau, Rokok dan minuman beralkohol/Tobacco and alcoholic drinks	171,74	174,91	184,00	202,70

Tabel : 9.5.5 Laju Inflasi Gabungan 27 Kota di Indonesia
menurut Tahun Kalender dan Tahun Anggaran
Inflation Rate of 27 Cities in Indonesia
by Calendar and Fiscal Year
 (April/April 1988 - Maret/March 1989 = 100)
 1993 - 1996

Kelompok Group	Tahun kalender/Calendar year				Tahun anggaran/Fiscal year			
	1993	1994	1995	1996	1993/ 1994	1994/ 1995	1995/ 1996	1996/ 1997 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum/General	9,77	9,24	8,64	6,47	7,04	8,57	8,86	5,29
I. Makanan/Food	5,10	13,93	13,32	6,12	5,84	11,68	13,17	4,17
II. Perumahan/Housing	15,48	9,09	5,67	4,72	10,02	9,14	6,15	3,26
III. Sandang/Clothing	7,97	6,08	6,50	5,77	7,51	5,56	6,61	4,64
IV. Aneka barang & jasa Miscellaneous	9,89	4,89	7,00	9,69	5,29	4,84	7,11	9,86

Catatan/Note : 1) April 1996 - Februari 1997

Tabel : 9.5.6 Harga Perdagangan Besar Beberapa Jenis Barang Penting
Table : Wholesale Prices of Selected Commodities
1992 - 1996
(US \$ ct/Kg)

Jenis barang/Commodity	1992 ¹⁾	1993 ¹⁾	1994 ¹⁾	1995 ¹⁾	1996 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Karet/Rubber, FOB Tanjung Priok					
Kualitas/Quality					
RSS I	84,43	84,37	91,04	-	192,25 ³⁾
RSS II	81,68	-	-	-	190,50 ⁴⁾
Teh/Tea, FOB Tanjung Priok					
Kualitas/Quality					
BOP	134,25	135,09 ¹⁾	133,46	192,22	-
PF	134,46	142,06	129,17	181,10	-
DUST	122,05	130,87	115,20	176,67	-

Sumber/Source : 1) Kantor Pemasaran Bersama (KPB)/Joint Marketing Office

2) Survey HPB di Jakarta

3) SIR 20

4) SIR 50

Tabel 9.5.7 Harga Perdagangan Besar Beberapa Hasil Pertanian di Jakarta
Table Wholesale Prices of Several Farm Crops in Jakarta
 1992 - 1996
 (Rupiah per Kwintal/Rupiahs per Quintal)

Jenis barang/Commodity	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Beras/Rice - Cisadane I	66 351	64 721	81 522	100 209	101 382
Jagung kuning/Yellow maize	34 877	39 829	45 850	50 000	62 740
Kacang kedele/Soybeans	110 505	116 458	121 542	115 052	114 800
Kacang hijau/Green beans	111 528	111 063	127 108	128 750	163 042
Kacang tanah/Peanuts	161 243	198 275	209 542	200 000	228 792
Ketela pohon/Cassava	15 475	13 853	20 538	26 944	26 079
Ketela rambat/Sweet potatoes	22 033	22 273	29 831	36 698	35 688
Kentang/Potatoes	46 984	55 110	85 183	82 404	93 713

Tabel : 9.5.8 Harga Perdagangan Besar Bahan Ekspor Utama di Jakarta
Table : 9.5.8 Wholesale Prices of Major Export Commodities in Jakarta
1992 - 1996
(Rupiah per Kwintal/Rupiahs per Quintal)

Jenis barang Commodity	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Karet/Rubber</i>					
R.S.S. I	156 992	163 355	237 042	343 950	309 733
R.S.S. II	154 942	161 892	234 697	342 300	307 858
R.S.S. III	152 733	159 921	232 892	340 267	305 942
R.S.S. IV ¹⁾	142 742	153 858	227 125	328 675	298 625
R.S.S. V ¹⁾	138 517	151 800	223 658	323 800	294 242
Kopi/Coffee (Robusta)	141 083	197 418	429 533	479 967	430 208
Minyak sereh/Citronella oil	756 250	1 034 550	1 440 189	2 100 000	1 158 333
Lada putih/White pepper	221 833	352 178	561 700	706 975	729 825
Lada hitam/Black pepper	151 667	262 058	426 275	489 875	560 933
Tapioka AAA/Tapioca AAA	74 200	41 769 ²⁾	73 375	107 979	80 000
Teh BOP/Tea BOP	138 333	163 333	178 750	189 167	170 000
Kopra/Copra	65 750	52 508	61 550	83 992	91 571
Kapok C-Min	229 167	294 267	309 375	316 458	361 458

Catatan/Note : 1) Karet rakyat/Smallholders' rubber

2) Tapioka 2 A

Tabel : 9.5.9 Harga Perdagangan Besar Bahan Ekspor Utama di Pasar New York
Table : Wholesale Prices of Major Export Commodities in New York Markets
1992 - 1996

Barang ekspor Export commodity	Satuan Unit	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Karet RSS I/Rubber RSS I ¹⁾	US.Cents/KG	101,96	99,29	131,69	181,50	160,66
Kopi/Coffee (Robusta)	US.Cents/Lb	37,01	45,38	120,06	120,38	80,06
Lada hitam/Black pepper	US.\$/Kg	1,21	1,69	2,84	3,26	2,90
Lada putih/White pepper	US.\$/Kg	1,52	2,67	4,52	5,20	5,07
Kulit manis/Chinamon	US.\$/Lb	0,79	0,89	1,02	1,05	1,01
Coklat/Chocolate	US.\$/Kg	1,22	1,29	1,40	1,33	1,36

Catatan/Note : 1). Buletin Statistik Karet/Rubber Statistical Bulletin
 Sumber/Source : Buletin Statistik Perdagangan, Departemen Perindustrian dan Perdagangan
 Monthly Bulletin of Statistics, Ministry of Manufacturing and Trade

Tabel : 9.5.10 Harga Perdagangan Besar Barang-barang Ekspor Utama
Table : 9.5.10 Wholesale Prices of Major Export Commodities in London Market
di Pasar London
1992 - 1996

Barang ekspor Export commodity	Satuan Unit	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kopra/Copra (Philippines/ Indonesia)	US.\$/M.Ton	-	305,94	401,85	435,42	488,04
Minyak kelapa sawit/Palm oil (5%)	US.\$/M.Ton	395,31	378,90	541,81	646,19 ¹⁾	541,96
Aluminium Notched bars	US.\$/Ton	1 257,23	1 127,57	1 454,81	1 802,16	1 498,38
Timah putih Tin (Kassa)	(£/Long Ton)	6 088,99	5 133,44	5 468,16	6 355,03	6 222,97
Tembaga ¹⁾ Copper	(Yen/Kg)	599,17	517,50	494,44	530,00	554,50
Teh/Tea (Northern India)	New Pence/Kg	106,00	104,00	117,00 ¹⁾	103,00	112,00
Karet/Rubber ²⁾ (RSSI)	New Pence/Kg	54,58	60,86	79,70	106,02	94,24

Catatan/Note : 1). Di pasar Tokyo/In Tokyo market
 2). Buletin Statistik Karet/Rubber Statistical Bulletin

Sumber/Source : UN - Monthly Bulletin of Statistics

Tabel : 9.5.11
Table

Angka Indeks Harga Perdagangan Besar menurut Sektor
Wholesale Price Indices by Sector
1992 = 1996
(1983 = 100)

Sektor / Sector		1992	1993	1994	1995	1996
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian/Agriculture	(44)	225	251	298	355	399
Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	(6)	201	218	237	266	296
Industri/Manufacturing	(140)	206	218	231	256	265
Impor/Imports	(53)	208	211	215	230	243
Ekspor seluruhnya Exports as a whole	(38)	159	157	157	178	203
a). Ekspor tanpa minyak bumi/Exports excluding oil	(34)	212	226	255	298	306
b). Ekspor minyak bumi Exports of oil	(4)	143	137	128	142	173
Indeks umum/General index	(281)	197	204	215	240	258
Indeks umum tanpa ekspor General index excluding export	(243)	210	220	235	261	280
Indeks umum tanpa ekspor minyak bumi/General index Excluding exports of oil	(277)	210	221	237	264	277
Indeks umum tanpa impor General index excluding imports	(228)	192	201	215	244	266
Indeks umum tanpa impor & ekspor minyak bumi/General index excluding imports and exports of oil	(224)	211	227	250	285	303
Indeks umum tanpa impor dan Ekspor/General index excluding imports and exports	(190)	211	227	250	283	302

Catatan/Note : Angka dalam tanda kurung () pada kolom sub sektor menunjukkan banyaknya item yang dihipun di dalamnya.
Figures within brackets () under column sub sector indicate the number of items included in that sub sector.

Tabel : 9.5.12 Angka Indeks Harga Perdagangan Besar
Table : 9.5.12 Bahan Bangunan/Konstruksi
Wholesale Price Indices of Construction Materials ¹⁾
1992 - 1996
(1983 = 100)

Kelompok barang/Item		1992	1993	1994	1995	1996
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kayu gelondongan/Logs	(2)	247	251	313	350	410
Kayu gergajian/Sawn timber	(2)	166	179	194	210	224
Bambu/Bamboo	(1)	167	169	222	252	263
Hasil-hasil penggalian/Quarrying	(4)	207	211	244	276	304
Aspal/Asphalt	(1)	196	197	202	214	235
a. Permadani/Carpets, rugs	(1)	139	138	147	152	153
b. Serat tali keras	(1)	168	167	176	183	184
Ropes, gunny bags, other						
Hasil-hasil olahan kayu						
Wood processing products	(1)	198	205	277	291	318
Cat & sejenisnya/Paints	(1)	262	265	277	294	302
Barang-barang tembikar/Ceramics	(1)	200	203	213	215	218
Kaca/Glass	(1)	153	155	174	189	190
Barang-barang dari tanah						
liat/Structural clay products	(3)	165	171	200	220	234
Semen/Cement	(1)	211	211	245	279	307
Barang-barang mineral bukan						
logam/Other non metallic mineral products	(3)	193	185	203	222	233
Barang-barang dari logam						
besi/Iron & steel basic industries	(4)	202	205	214	240	249
Barang-barang dari logam						
bukan besi/Non ferrous	(3)	327	326	342	389	408
basic metal industries						
Barang-barang konstruksi logam						
Structural metal products	(2)	186	189	198	206	213
Barang logam lainnya/Other						
fabricated metal products	(2)	228	231	243	251	251
Mesin-mesin kecuali listrik						
Non electrical machinery	(2)	174	179	195	205	213
Mesin-mesin listrik						
Electrical machinery	(2)	201	202	213	216	219
Mesin-mesin lainnya						
Other machinery	(2)	238	239	240	247	251
Alat-alat listrik						
Electrical apparatus	(1)	164	164	166	175	178

Catatan/Note : Angka dalam tanda kurung () pada kelompok barang menunjukkan banyaknya item yang dihipun di dalamnya / Figures within brackets () under column group indicate the number of items included in that group

1). Berdasarkan indeks tak tertimbang (rata-rata relatif harga)
 Based on unweighted price index (price relative average)

Tabel 9.5.13 Angka Indeks Harga Perdagangan Besar
 Bahan Bangunan/Konstruksi menurut
 Jenis Bangunan/Konstruksi
*Wholesale Price Indices of Construction
 Materials by Type of Construction*
 1992 - 1996
 (1983 = 100)

Jenis bangunan Type of construction		1992	1993	1994	1995	1996
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal <i>Residential and non residential building</i>	(21)	198	213	226	248	265
Pekerjaan umum untuk pertanian <i>Public works, in the agricultural sector</i>	(17)	206	223	235	264	285
Pekerjaan umum untuk jalan-jalan dan jembatan/ <i>Public works, roads and bridges</i>	(16)	205	219	230	256	275
Bangunan listrik dan transmisinya <i>Installation of electricity</i>	(19)	191	200	206	219	226
Bangunan lainnya <i>Other building</i>	(21)	204	214	222	244	258
Umum/ <i>General</i>	(21)	200	213	224	246	261

Catatan/Note : Angka dalam tanda kurung () pada kolom jenis bangunan menunjukkan banyaknya kelompok barang yang mewakili di dalamnya
 Figures within brackets () under column type of construction indicate the number of groups represented in that type of construction.

Tabel
Table : 9.5.14

Rata-rata Indeks Harga yang Diterima dan Indeks Harga yang Dibayar
Average Indices of Producer Prices Received, and Consumer Prices Paid
in 4 Provinces

1996
(1996)

Perincian Description	Jawa Barat/West Java		
	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)
Indek harga yang diterima petani <i>Indices of producer prices received by farmers</i>	273,44	316,35	329,07
Indeks tanaman bahan makanan/ <i>Food crops index</i>	284,08	328,42	340,89
Padi/ <i>Paddy</i>	297,11	358,48	364,61
Palawija/ <i>Secondary crops</i>	263,55	312,31	309,95
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	284,91	285,85	316,87
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	274,21	315,56	341,37
Indeks tanaman perdagangan rakyat/ <i>Commercial crops index</i>	123,58	146,28	162,70
Indeks harga yang dibayar petani <i>Indices of consumer prices paid by farmers</i>	268,07	299,91	325,78
Indeks konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	254,21	283,46	307,05
Makanan/ <i>Food</i>	259,58	295,82	321,63
Perumahan/ <i>Housing</i>	264,73	280,88	297,70
Pakaian/ <i>Clothing</i>	263,62	290,23	317,76
Aneka barang dan jasa/ <i>Miscellaneous</i>	220,28	233,65	252,77
Indeks biaya produksi dan penambahan barang modal <i>Indices of cost of production and capital formation</i>	349,14	396,12	435,38
Non faktor produksi/ <i>Non production factor</i>	355,24	401,02	446,17
Faktor produksi/ <i>Factor production</i>	346,93	394,48	431,56
Upah/ <i>Wages</i>	350,58	407,44	446,52
Lainnya/ <i>Others</i>	214,51	223,90	234,59
Penambahan barang modal/ <i>Capital form</i>	329,77	360,28	387,46
Nilai tukar petani/ <i>Farmers' terms of trade</i>	101,81	105,48	101,01

ng Dibayar Petani (Per Kelompok) serta Nilai Tukar Petani
wa dan Madura

ices Paid, by Farmers, and Farmers' Terms of Trade

Java and Madura

96

0)

Jawa Tengah/Central Java			Daerah Istimewa Yogyakarta			Jawa Timur/East Java		
1994	1995	1996	1994	1995	1996	1994	1995	1996
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
277,76	333,59	376,80	278,16	321,71	348,60	263,20	313,10	347,54
291,36	348,73	396,63	292,68	336,52	365,24	270,15	322,84	362,20
257,96	322,88	336,36	296,05	344,60	357,65	267,97	314,12	321,83
259,09	291,97	314,91	294,38	327,78	366,57	260,67	319,59	378,66
666,61	705,42	1 053,40	464,83	562,63	556,68	331,63	350,31	431,44
270,05	353,93	421,97	233,42	303,85	354,09	258,38	347,57	415,40
129,82	168,81	160,93	79,82	116,79	118,28	210,15	238,78	235,62
278,02	318,38	345,46	257,08	294,31	312,28	256,66	294,08	324,79
266,18	302,72	322,58	250,29	287,58	303,46	246,58	279,98	302,68
261,80	302,94	319,12	245,18	289,99	302,88	244,88	285,75	309,55
294,82	334,95	364,29	297,46	336,86	366,90	282,79	308,17	330,56
267,11	288,68	313,37	258,79	291,99	318,04	267,48	294,72	320,10
248,87	267,22	288,96	225,47	246,40	257,09	204,39	223,37	241,59
331,68	389,34	449,10	317,94	354,53	391,30	305,51	362,45	432,03
328,03	371,81	426,58	308,30	344,46	376,90	317,89	378,06	471,71
334,39	398,53	461,00	324,75	361,80	401,39	299,35	355,95	412,58
333,89	412,16	477,61	334,13	375,36	417,10	307,01	372,41	431,70
248,08	257,60	286,52	116,06	119,45	120,61	174,64	200,04	231,37
261,78	286,87	310,09	243,22	268,12	284,95	280,36	302,46	331,69
99,77	104,72	109,04	108,06	109,32	111,63	102,30	106,41	107,00

Tabel
Table : 9.5.15

Rata-rata Indeks Harga yang Diterima dan Indeks Harga y
di 10 Prov
Average Indices of Producer Price Index Received, and Consu
in 10 Provi
19
(198

Sektor, kelompok dan sub kelompok <i>Sector, group and sub group</i>	Daerah Istimewa Aceh		
	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)
Indek harga yang diterima petani <i>Indices of producer prices received by farmers</i>	167,35	190,36	202,44
Indeks tanaman bahan makanan / <i>Food crops index</i>	180,10	207,69	242,80
Padi / <i>Paddy</i>	150,29	193,28	205,11
Palawija / <i>Secondary crops</i>	198,76	211,89	242,31
Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	201,51	229,62	306,33
Buah-buahan / <i>Fruits</i>	167,02	189,53	214,32
Indeks tanaman perdagangan rakyat / <i>Comercial crops index</i>	143,79	158,35	127,91
Indeks harga yang dibayar petani <i>Indices of consumer prices paid by farmers</i>	163,15	193,95	205,48
Indeks konsumsi rumah tangga / <i>Household consumption index</i>	160,67	193,02	202,25
Makanan / <i>Food</i>	161,94	200,94	208,89
Perumahan / <i>Housing</i>	152,53	166,71	174,23
Pakaian / <i>Clothing</i>	166,78	189,10	212,01
Aneka barang dan jasa / <i>Miscellaneous</i>	156,79	170,32	181,07
Indeks biaya produksi dan penambahan barang modal <i>Indices of cost of production and capital formation</i>	176,59	198,98	223,07
Non faktor produksi / <i>Non production factor</i>	211,99	241,00	269,15
Faktor produksi / <i>Factor production</i>	162,24	181,97	204,68
Upah / <i>Wages</i>	164,24	185,45	210,66
Lainnya / <i>Others</i>	147,62	152,94	154,75
Penambahan barang modal / <i>Capital form</i>	188,54	212,48	124,07
Nilai tukar petani / <i>Farmers' terms of trade</i>	102,30	98,21	98,49

ng Dibayar Petani (Per Kelompok) serta Nilai Tukar Petani
ar Jawa

ices Paid by Farmers and Farmers' Terms of Trade
tside Java

96

0)

Sumatera Utara			Sumatera Barat			Sumatera Selatan			Lampung		
1994	1995	1996	1994	1995	1996	1994	1995	1996	1994	1995	1996
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
153,88	183,93	195,41	174,82	211,93	218,18	171,13	221,74	194,27	151,94	169,19	161,44
180,14	203,27	214,91	177,99	219,60	232,28	226,11	245,40	250,65	178,30	185,18	201,74
199,89	236,16	242,16	171,11	230,08	228,77	208,23	222,97	222,93	191,86	214,67	223,77
174,84	197,04	218,32	160,03	182,08	201,61	299,51	339,91	351,54	170,22	169,94	188,78
148,80	154,11	174,81	206,09	209,79	256,98	184,96	137,09	155,47	159,62	128,30	168,95
153,31	153,34	166,30	185,36	202,60	236,80	237,23	274,11	287,30	194,22	214,60	229,21
91,24	137,79	148,91	162,76	182,56	164,18	138,98	207,90	161,30	116,05	147,42	106,56
173,51	202,43	225,39	161,82	183,84	200,75	163,69	184,27	194,92	172,85	190,05	205,26
172,17	202,40	225,23	158,65	179,76	196,04	160,65	181,54	192,05	171,81	189,25	200,47
162,18	196,87	221,35	164,00	190,37	209,49	160,67	186,55	197,69	175,32	195,71	208,32
207,20	232,19	253,38	131,14	133,89	134,35	160,74	168,69	178,15	174,68	183,21	186,71
184,30	201,78	222,33	155,82	165,46	184,59	177,94	187,02	200,63	152,25	166,30	175,39
184,72	202,83	219,43	150,65	160,00	170,65	151,90	159,49	165,17	160,70	173,75	187,57
180,17	202,62	226,14	175,07	200,94	220,52	173,74	208,12	220,06	177,27	193,55	226,28
244,48	276,85	304,67	239,04	269,40	298,98	235,11	271,22	290,22	185,58	215,99	253,46
160,53	180,04	202,40	156,17	180,93	197,65	170,94	181,11	189,95	173,90	183,67	215,04
161,81	181,50	204,34	157,81	184,03	201,49	175,05	185,36	195,11	177,30	187,77	221,63
118,86	132,20	138,82	131,04	133,45	138,89	130,91	139,66	139,66	132,45	133,76	134,69
153,14	167,40	181,57	127,73	136,22	142,68	193,11	210,91	224,64	158,12	167,22	170,85
88,48	90,87	86,69	107,56	115,29	108,62	104,07	120,44	99,62	87,64	89,10	78,67

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.5.15

Sektor, kelompok dan sub kelompok Sector, group and sub group	B a l i		
	1994	1995	1996
(1)	(17)	(18)	(19)
Indek harga yang diterima petani <i>Indices of producer prices received by farmers</i>	213,95	246,23	277,25
Indeks tanaman bahan makanan/ <i>Food crops index</i>	222,49	253,56	289,03
Padi/ <i>Paddy</i>	182,14	230,59	262,61
Palawija/ <i>Secondary crops</i>	181,02	195,79	224,94
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	259,92	215,92	254,57
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	267,51	342,04	383,23
Indeks tanaman perdagangan rakyat/ <i>Commercial crops index</i>	124,06	169,58	153,23
Indeks harga yang dibayar petani <i>Indices of consumer prices paid by farmers</i>	193,58	220,16	234,41
Indeks konsumsi rumah tangga/ <i>Household consumption index</i>	182,29	207,41	217,42
Makanan/ <i>Food</i>	190,06	223,40	232,61
Perumahan/ <i>Housing</i>	164,18	175,00	190,04
Pakaian/ <i>Clothing</i>	178,59	192,96	203,28
Aneka barang dan jasa/ <i>Miscellaneous</i>	170,13	179,19	187,54
Indeks biaya produksi dan penambahan barang modal <i>Indices of cost of production and capital formation</i>	226,42	257,32	283,90
Non faktor produksi/ <i>Non production factor</i>	230,35	249,06	281,55
Faktor produksi/ <i>Factor production</i>	225,32	260,99	285,55
Upah/ <i>Wages</i>	231,67	269,42	295,55
Lainnya/ <i>Others</i>	138,77	145,85	149,01
Penambahan barang modal/ <i>Capital form</i>	199,46	216,38	228,99
Nilai tukar petani/ <i>Farmers' terms of trade</i>	110,33	111,78	118,26

Nusa Tenggara Barat			Kalimantan Selatan			Sulawesi Utara			Sulawesi Selatan		
1994	1995	1996	1994	1995	1996	1994	1995	1996	1994	1995	1996
(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
185,94	227,05	251,00	162,07	204,00	235,12	149,93	173,55	188,43	192,00	230,49	263,27
188,54	230,31	254,15	171,11	220,02	256,93	211,67	248,63	264,79	203,05	244,86	286,87
196,04	251,99	267,87	174,84	221,85	255,21	205,08	251,38	259,62	219,08	266,99	314,23
171,73	181,65	202,32	185,48	219,14	267,83	205,81	223,91	259,94	173,66	199,75	224,96
215,37	209,72	328,01	150,95	189,01	293,58	254,20	320,04	309,61	193,97	236,50	291,16
167,86	210,89	252,15	152,15	206,46	228,59	194,25	209,44	231,71	212,45	267,94	324,52
122,63	148,02	174,51	112,36	142,89	151,93	76,22	83,91	97,26	141,29	164,55	155,00
180,55	201,27	216,39	171,56	205,38	219,31	156,81	181,65	192,04	182,19	213,17	232,52
172,35	192,69	204,92	166,61	200,35	210,69	154,04	176,23	183,72	184,81	215,15	231,19
178,29	203,19	214,89	167,18	207,97	218,93	156,35	180,91	189,99	192,13	231,52	251,02
153,92	159,87	169,89	168,10	180,49	186,52	148,71	169,05	174,28	178,13	193,51	203,50
159,70	175,05	192,52	170,54	185,04	195,58	160,01	186,89	190,73	173,85	190,96	204,32
167,41	180,52	196,40	156,40	167,36	177,87	141,14	149,62	152,66	164,33	177,44	185,87
209,84	231,92	257,35	185,77	219,82	244,05	179,14	225,17	258,81	173,96	207,14	236,56
203,22	225,20	254,51	208,33	240,72	253,53	216,89	254,40	290,34	201,06	264,08	315,05
213,50	235,79	259,36	180,42	215,29	242,60	169,25	218,28	252,13	163,70	185,51	206,75
217,15	240,99	265,89	187,79	225,23	254,31	174,57	228,00	264,68	169,84	194,53	218,86
166,12	172,03	176,62	100,00	100,00	106,80	111,81	113,33	116,59	124,20	125,77	126,50
180,00	189,75	205,88	137,00	149,24	162,49	174,81	198,58	207,58	157,45	178,66	198,37
102,83	112,68	116,04	94,44	99,31	107,22	95,30	95,53	98,07	105,27	108,00	113,21





10

KETERSEDIAAN BAHAN MAKANAN DAN PENGELUARAN PENDUDUK

- **KETERSEDIAAN KALORI, PROTEIN DAN LEMAK**
- **PENGELUARAN PENDUDUK**

10.1. Ketersediaan Kalori, Protein, dan Lemak

Secara umum tingkat ketersediaan pangan nasional ditinjau dari kecukupan gizi seperti yang disyaratkan Widyakarya Pangan dan Gizi ke V (1993) telah mencukupi kebutuhan rata-rata penduduk Indonesia. Angka kecukupan rata-rata kalori (energi) dan protein yang dianjurkan pada Pelita VI masing-masing sebesar 2.150 kalori dan 46,20 gram per kapita per hari. Sementara angka kecukupan lemak yang direkomendasi dalam widyakarya tersebut adalah minimum setara dengan 10 persen dari energi dan maksimum setara dengan 25 persen dari energi.

Ketersediaan kalori per kapita per hari pada tahun 1995 sebesar 3.082 kalori, yang berarti mengalami peningkatan sebesar 7,1 persen dibanding tahun 1994. Peningkatan ini terjadi pada seluruh kelompok bahan makanan kecuali kelompok daging dan kelompok telur, dengan peningkatan tertinggi terjadi pada kelompok minyak dan lemak, kelompok susu, dan kelompok sayur-sayuran, yaitu 39,4 persen, 37,5 persen, dan 22,7 persen. Pada tahun 1996 ketersediaan kalori per kapita per hari diperkirakan menjadi 3.151 kalori (Tabel 10.1.1).

Pada tahun 1995, ketersediaan protein per kapita sebesar 69,76 gram mengalami peningkatan 4,5 persen dibandingkan tahun 1994. Kecuali kelompok gula, kelompok bahan makanan lainnya mengalami peningkatan. Kelompok minyak dan lemak ternyata mengalami peningkatan tertinggi, yaitu 80,0 persen, selanjutnya peningkatan kelompok padi-padian dan kelompok buah-buahan masing-masing 29,3 persen dan 21,2 persen. Ketersediaan protein per kapita per hari pada tahun 1996 diperkirakan menjadi 69,75 gram (Tabel 10.1.2).

Ketersediaan lemak per kapita per hari pada tahun 1995 tercatat sebesar 69,04 gram, meningkat sebesar 21,6 persen dibandingkan dengan tahun 1994 yang mengalami penurunan sebesar 12,9 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ketersediaan lemak pada tahun 1994 terutama disebabkan pada penurunan ketersediaan lemak pada kelompok buah/biji berminyak dan kelompok minyak dan lemak. Produksi seluruh bahan makanan yang ada pada kelompok buah/biji berminyak pada tahun 1994 mengalami penurunan, sementara ekspor kopra

pada tahun yang sama mengalami peningkatan yang drastis (empat kali lipat), dari 9 ribu ton pada tahun 1993 menjadi 37 ribu ton. Keadaan ini merupakan penyebab utama turunnya ketersediaan lemak pada tahun 1994. Sementara pada tahun 1995, peningkatan tertinggi terjadi pada kelompok susu yaitu sebesar 45,7 persen, kemudian kelompok minyak dan lemak serta kelompok sayur-sayuran masing-masing sebesar 39,8 persen dan 36,4 persen. Ketersediaan lemak per kapita per hari untuk kelompok gula tidak mengalami perubahan selama kurun waktu yang sama. Sedangkan untuk kelompok bahan makanan yang lainnya mengalami peningkatan. Pada tahun 1996 ketersediaan lemak per kapita per hari diperkirakan meningkat hampir 5,0 persen hingga menjadi 72,48 gram (Tabel 10.1.3).

10.2. Pengeluaran Penduduk.

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan menurut hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 1996 dapat dilihat pada Tabel 10.2.1 s.d 10.2.7. Dari tabel tersebut terlihat bahwa pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Indonesia di daerah perkotaan pada tahun 1996 telah mencapai 100.639 rupiah sedangkan di daerah pedesaan tercatat sebesar 52.711 rupiah atau hanya sebesar 52,4 persen saja dari pengeluaran di daerah perkotaan. Secara keseluruhan, pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Indonesia mencapai 69.977 rupiah, masing-masing terdiri dari pengeluaran untuk makanan sebesar 38.725 rupiah (55,3 persen) dan untuk nonmakanan sebesar 31.253 rupiah (44,7 persen).

Tabel 10.2.8 memperlihatkan perubahan pola konsumsi yang terjadi pada tahun 1984, 1987, 1990, 1993, dan 1996. Dari tabel ini terlihat bahwa selama kurun waktu 1984-1996, persentase pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk kebutuhan konsumsi makanan di daerah perkotaan terus mengalami penurunan dari 54,1 persen pada tahun 1984 menjadi 48,0 persen pada 1996. Hal serupa terjadi pula di daerah pedesaan yang mengalami penurunan dari 68,6 persen menjadi 63,3 persen selama kurun waktu 1984-1996. Secara nasional, persentase pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk kebutuhan konsumsi makanan pada 1996 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 1984.

Pada periode yang sama persentase pengeluaran rata-rata per kapita untuk kebutuhan konsumsi nonmakanan mengalami kenaikan. Persentase pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk konsumsi nonmakanan, pada tahun 1996 tercatat mengalami peningkatan dari 50,2 persen pada tahun 1993 menjadi 52,0 persen di perkotaan, dan di pedesaan dari 36,4 persen pada tahun 1993 menjadi 36,7 persen pada tahun 1996. Di tingkat nasional, persentase pengeluaran rata-rata konsumsi nonmakanan mengalami peningkatan dari 43,1 persen (1993) menjadi 44,7 persen (1996).

Pada Tabel 10.2.9 sampai dengan 10.2.11 disajikan persentase penduduk daerah perkotaan, pedesaan maupun perkotaan + pedesaan setiap

provinsi menurut golongan pengeluaran selama tahun 1996. Secara nasional, baik di Indonesia, Jawa, dan di Luar Jawa persentase penduduk terbesar berada pada golongan pengeluaran 40.000 - 59.999 rupiah per kapita per bulan, yaitu masing-masing sebesar 29,5 persen, 25,4 persen, dan 30,0 persen. Pola yang sama juga dijumpai di daerah perkotaan dan di daerah pedesaan, yaitu persentase penduduk terbesar berada pada golongan pengeluaran 40.000- 59.999 rupiah. Demikian pula bila dilihat menurut provinsi, secara nasional persentase penduduk terbesar di seluruh provinsi kecuali DKI Jakarta juga berada pada golongan pengeluaran yang sama. Persentase penduduk terbesar di DKI Jakarta berada pada golongan pengeluaran 100.000 - 149.999 rupiah.

PENJELASAN TEKNIS

1. Data persediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM), hasil kerja sama antara Biro Pusat Statistik dengan Departemen Pertanian.
2. Metoda yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh Organisasi Pangan Sedunia (FAO).
3. Penyediaan pangan dalam negeri adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stock dan impor dikurangi dengan ekspor.
4. Penyediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri non pangan dan yang tercecer.
5. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS, yang mencakup semua provinsi di Indonesia. Khusus untuk Irian Jaya dan Timor Timur terbatas pada daerah yang mudah dicapai.
6. Data pengeluaran konsumsi makanan yang diperoleh dari Susenas BPS, sejak 1993 mengalami penambahan item pengeluaran, yaitu pengeluaran untuk konsumsi minyak dan lemak, bahan minuman, dan bumbu-bumbuan.
7. Jumlah sampel Susenas (Modul) 1993 dan 1996 masing-masing sekitar 65 ribu rumah tangga.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on per capita food consumption is calculated based on the Food Balance Sheet compiled by the Central Bureau of Statistics in collaboration with the Ministry of Agriculture.*
2. *The FAO method has been adopted and used to compile the Food Balance Sheet.*
3. *Domestic food utilization is defined as domestic production, plus changes in stock, plus imports minus exports.*
4. *In compiling data on domestic product utilization, the share of production for seeds, waste, residuals, animal feeds, and industrial use are first taken into account.*
5. *The data on consumer expenditure according to type of expenditure is obtained from the Social Economic National Survey (Susenas) of BPS which covers all provinces in Indonesia. For Irian Jaya and Timor Timur, however, the survey areas are limited to easily accessible areas.*
6. *Since 1993, the food consumption expenditure data obtained from Susenas include expenditures on oil and fat, beverages, and spices consumption.*
7. *The total size of the sample in the 1993 and 1996 Susenas (Modul) were 65 thousand households, respectively.*

8. Metode pengumpulan datanya adalah dengan cara wawancara langsung terhadap responden (Kepala rumah tangga dan atau anggota rumah tangga). Periode rujukan yang digunakan adalah satu minggu yang lalu untuk makanan, sebulan dan setahun yang lalu untuk pengeluaran bukan makanan.
8. *The data collection method used is direct interview with respondents (head of household and/or member of households). The reference periods used are:*
 - *one week prior to the survey, for food*
 - *one month and one year prior to the survey, for non-food expenditure.*
9. Periode rujukan Susenas 1993 dan 1996 masing masing adalah Januari.
9. *January were the survey periods for the 1993 and 1996 Susenas, respectively.*

10.1 KETERSEDIAAN AVAILABILITY

Tabel : 10.1.1 Ketersediaan Kalori per Kapita menurut Kelompok Bahan Makanan
Table : 10.1.1 Per Capita Availability of Calories by Commodity Group
1992 - 1996
(kal / cal)

Kelompok Bahan Makanan Commodity Group	1992	1993	1994	1995	1996 ^{e)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi-padian Cereals	1 863	1 838	1 896	1 947	1 973
2. Makanan berpati Starchy food	215	207	187	193	191
3. Gula Sugar	146	129	156	176	181
4. Buah/biji berminyak Nuts/Oil seed	308	302	229	236	248
5. Buah-buahan Fruits	40	41	44	54	55
6. Sayur - sayuran Vegetables	30	29	29	34	36
7. Daging Meat	31	35	38	38	40
8. Telur Eggs	11	11	13	13	14
9. Susu Milk	7	7	8	11	12
10. Ikan Fish	29	31	33	37	38
11. Minyak dan Lemak Oil and fats	288	269	246	343	363
Jumlah / Total	2 968	2 899	2 879	3 082	3 151

Catatan / Notes : e) Estimasi dibuat oleh Biro Pusat Statistik
 Estimated by Central Bureau of Statistics
 - Data dikutip dari Publikasi Neraca Bahan Makanan
 Data cited from the publication of Food Balance Sheet

Tabel : 10.1.2 **Ketersediaan Protein per Kapita menurut Kelompok Bahan Makanan**
Table : 10.1.2 **Per Capita Availability of Proteins by Commodity Group**
1992 - 1996
(Gram / Grams) :

Kelompok Bahan Makanan Commodity Group	1992	1993	1994	1995	1996 ^{a)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi-padian Cereals	37,87	37,08	38,56	39,69	40,20
2. Makanan berpati Starchy food	1,91	1,83	1,65	1,72	1,71
3. Gula Sugar	0,05	0,04	0,04	0,04	0,04
4. Buah/biji berminyak Nuts/Oil seed	16,91	15,92	14,61	14,90	15,64
5. Buah-buahan Fruits	0,48	0,45	0,52	0,63	0,64
6. Sayur - sayuran Vegetables	1,39	1,41	1,41	1,65	1,75
7. Daging Meat	2,18	2,40	2,54	2,60	2,70
8. Telur Eggs	0,85	0,85	1,00	1,04	1,15
9. Susu Milk	0,38	0,37	0,42	0,61	0,65
10. Ikan Fish	5,81	5,68	5,91	6,78	7,00
11. Minyak dan Lemak Oil and fats	0,05	0,07	0,05	0,09	0,09
Jumlah / Total	67,88	66,00	66,76	69,76	69,75

Catatan / Notes : e) Estimasi dibuat oleh Biro Pusat Statistik
Estimated by Central Bureau of Statistics
 - Data dikutip dari Publikasi Neraca Bahan Makanan
Data cited from the publication of Food Balance Sheet

Tabel

Table

10.13

Ketersediaan Lemak per Kapita menurut Kelompok Bahan Makanan

Per Capita Availability of Fats by Commodity Group

1992 - 1996

(Gram / Grams)

Kelompok Bahan Makanan Commodity Group	1992	1993	1994	1995	1996 ^a
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi-padian Cereals	6,50	6,03	6,53	6,74	6,83
2. Makanan berpati Starchy food	0,53	0,51	0,46	0,49	0,51
3. Gula Sugar	0,15	0,14	0,14	0,14	0,14
4. Buah/biji berminyak Nuts/Oil seed	23,43	23,19	16,66	17,19	18,00
5. Buah-buahan Fruits	0,17	0,16	0,18	0,22	0,23
6. Sayur - sayuran Vegetables	0,34	0,32	0,33	0,45	0,51
7. Daging Meat	2,42	2,70	2,92	3,02	3,18
8. Telur Eggs	0,80	0,80	0,94	0,97	1,06
9. Susu Milk	0,41	0,40	0,46	0,67	0,72
10. Ikan Fish	0,71	0,70	0,75	0,82	0,85
11. Minyak dan Lemak Oil and fats	31,87	30,28	27,41	38,33	40,45
Jumlah / Total	67,33	65,23	56,79	69,04	72,48

Catatan / Notes : e) Estimasi dibuat oleh Biro Pusat Statistik

Estimated by Central Bureau of Statistics

- Data dikutip dari Publikasi Neraca Bahan Makanan

Data cited from the publication of Food Balance Sheet

10.2 PENGELUARAN
EXPENDITURETabel : 10.2.1
TablePengeluaran Rata-rata Per Kapita
menurut Kelompok Barang
Average Monthly Per Capita Expenditure
Monthly per Capita

(Rupiah)

Kelompok Barang Commodity Group	Golongan pengeluaran per kapita sebulan				
	Kurang dari/less than 15 000	15 000 — 19 999	20 000 — 29 999	30 000 — 39 999	40 000 — 59 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan / Food					
Padi-padian/Cereals	6 467	7 115	7 705	7 998	8 377
Umbi-umbian/Tubers	61	91	228	252	286
Ikan/Fish	550	752	1 170	1 623	2 456
Daging/Meat	—	96	199	570	1 253
Telur dan susu/Eggs and milk	—	127	546	911	1 506
Sayur-sayuran/Vegetables	763	1 189	1 668	2 188	2 836
Kacang-kacangan/Legumes	601	689	898	1 128	1 351
Buah-buahan/Fruits	—	289	486	698	1 186
Minyak & lemak/Oil and fats	172	571	880	1 118	1 404
Bahan minuman/Beverage stuffs	263	607	1 025	1 346	1 674
Bumbu-bumbuan/Spices	240	337	510	650	823
Konsumsi lainnya	—	201	253	397	658
Miscellaneous food items					
Makanan dan minuman jadi	754	662	1 691	2 785	4 648
Prepared food and beverages					
Minuman yang mengandung alkohol	47	—	3	23	25
Alcoholic beverages					
Tembakau dan sirih	176	748	1 046	1 697	2 617
Tobacco and betel					
Jumlah makanan Total of food	10 095	13 475	18 305	23 384	31 100
Bukan makanan / Non-food					
Perumahan dan fasilitas rumah tangga	1 262	3 075	4 349	6 042	9 123
Housing and household facility					
Barang dan jasa	352	973	1 717	2 800	4 725
Goods and services					
Pakaian, alas kaki dan tutup kepala	331	831	1 472	2 052	2 843
Clothing, footwear and headgear					
Barang-barang tahan lama / Durable goods	14	102	242	474	890
Taxes and insurances	73	82	181	303	566
Keperluan pesta dan upacara	83	138	272	408	652
Parties and ceremonies					
Jumlah bukan makanan Total of non-food	2 115	5 201	8 233	12 080	18 799
Jumlah / Total	12 209	18 676	26 538	35 463	49 899

KETERSEDIAAN BAHAN MAKANAN DAN PENGELUARAN PENDUDUK

ulan di Daerah Perkotaan
 n Golongan Pengeluaran per Kapita sebulan
Urban Areas by Commodity Group and
penditure Class
 06
 piah)

Monthly per capita expenditure class (Rp)						Rata-rata per kapita Per capita average
60 000 — 79 999	80 000 — 99 999	100 000 — 149 999	150 000 — 199 999	200 000 — 299 999	300 000 dan lebih and over	
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
8 430	8 587	8 677	8 992	9 219	9 233	8 526
350	399	511	655	754	947	418
3 426	4 337	5 273	6 543	7 699	9 820	4 058
2 348	3 487	5 505	7 952	9 959	14 275	3 727
2 392	3 089	4 448	6 263	7 694	9 746	3 223
3 624	4 388	5 124	6 192	6 916	7 836	4 104
1 517	1 731	1 992	2 322	2 353	2 966	1 683
1 942	2 763	4 086	6 091	8 117	11 697	3 000
1 657	1 916	2 206	2 672	2 959	3 610	1 857
2 077	2 412	2 845	3 438	3 940	4 288	2 327
990	1 192	1 473	1 731	1 919	2 301	1 160
1 049	1 387	2 036	2 839	3 189	4 240	1 430
7 075	9 237	12 222	16 368	20 741	31 024	9 250
28	48	81	173	245	304	67
3 347	3 975	4 340	4 581	4 880	5 090	3 450
40 253	48 948	60 817	76 813	90 584	117 376	48 278
13 719	19 139	27 936	43 048	67 402	167 308	24 304
8 067	11 265	17 519	27 542	43 577	96 091	14 529
3 770	4 660	6 159	8 058	11 178	19 752	5 033
1 692	2 529	4 435	9 326	16 125	53 613	4 765
1 011	1 427	2 095	3 254	5 406	14 954	1 865
910	1 400	1 887	3 468	5 452	15 294	1 863
29 169	40 420	60 031	94 697	149 141	367 012	52 360
69 422	89 368	120 848	171 509	239 724	484 388	100 639

KETERSEDIAAN BAHAN MAKANAN DAN PENGELUARAN PENDUDUK

Tabel : 10.2.2
Table

Pengeluaran Rata-rata Per Ka
menurut Kelompok Barang
Average Monthly Per Capita Expendi
Monthly per Ca

(Rupiah)

Kelompok Barang Commodity Group	Golongan pengeluaran per kapita sebulan				
	Kurang dari/less than 15 000	15 000 -	20 000 -	30 000 -	40 000 -
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan / Food					
Padi-padian / Cereals	4 912	6 342	7 736	8 728	9 553
Umbi-umbian / Tubers	934	687	500	451	463
Ikan / Fish	468	827	1 306	1 971	2 948
Daging / Meat	172	91	265	518	1 160
Telur dan susu / Eggs and milk	73	198	407	737	1 291
Sayur-sayuran / Vegetables	892	1 286	1 752	2 366	3 150
Kacang-kacangan / Legumes	217	380	652	926	1 182
Buah-buahan / Fruits	162	301	479	768	1 290
Minyak & lemak/Oil and fats	635	715	1 003	1 288	1 617
Bahan minuman/Beverage stuffs	590	841	1 208	1 579	2 001
Bumbu-bumbuan/Spices	255	349	509	680	895
Konsumsi lainnya Miscellaneous food items	76	74	192	313	534
Makanan dan minuman jadi Prepared food and beverages	212	495	1 155	2 123	3 794
Minuman yang mengandung alkohol Alcoholic beverages	-	15	19	23	39
Tembakau dan sirih Tobacco and betel	661	764	1 230	1 933	2 998
Jumlah makanan Total of food	10 259	1 3365	18 414	24 403	32 915
Bukan makanan / Non-food					
Perumahan dan fasilitas rumah tangga Housing and household facility	1 879	2 590	3 734	4 983	6 890
Barang dan jasa Goods and services	506	760	1 309	2 028	3 383
Pakaian, alas kaki dan tutup kepala Clothing, footwear and headgear	635	887	1 486	2 056	2 855
Barang-barang tahan lama / Durable goods	141	200	412	778	1 494
Pajak dan asuransi Taxes and insurances	89	90	132	202	361
Keperluan pesta dan upacara Parties and ceremonies	272	243	358	542	833
Jumlah bukan makanan Total of non-food	3 522	4 769	7 433	10 589	15 816
Jumlah / Total	13 781	18 135	25 846	34 992	48 731

ulan di Daerah Pedesaan
 ongan-Pengeluaran per Kapita sebulan
*Rural Areas by Commodity Group and
 penditure Class*
 96
 piah)

Monthly per capita expenditure class (Rp)						Rata-rata Per kapita per capita average
60 000 — 79 999	80 000 — 99 999	100 000 — 149 999	150 000 — 199 999	200 000 — 299 999	300 000 dan lebih and over	
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
10 114	10 332	10 581	10 418	9 758	10 355	9 197
539	615	643	717	738	634	503
4 230	5075	6 294	6 655	7 295	7 767	2 949
2 239	3 413	5 115	7 997	9 807	9 595	1 442
2 114	2 998	4 172	4 966	6 071	7 397	1 422
4 090	4 777	5 612	6 402	6 719	7 466	3 112
1 520	1 821	2 124	2 408	2 715	2 571	1 174
2 114	2 988	4 234	6 174	7 354	10 359	1 469
1 972	2 244	2 549	2 732	3 090	3 531	1 578
2 476	2 841	3 307	3 642	3 991	4 241	1 963
1 144	1 363	1 609	1 814	2 148	2 195	887
874	1 288	1 811	2 254	2 838	2 557	603
6 175	8 416	10 898	14 349	18 707	25 714	4 081
56	84	176	120	545	223	46
4 138	5 176	5 818	6 984	7 219	7 943	2 919
43 798	53 431	64 943	77 633	88 995	102 548	33 345
9 728	13 047	17 702	25 907	34 019	51 321	7 532
5 622	8 530	13 313	21 161	34 990	62 447	4 207
3 965	5 059	6 442	8 804	11 130	14 302	2 988
3 178	5 596	11 538	27 954	60 142	193 790	2 988
675	1 113	1 615	2 683	4 130	34 217	535
1 372	2 035	2 897	5 790	9 766	53 871	1 116
24 540	35 380	53 508	92 299	154 177	409 949	19 367
68 337	88 811	118 450	169 932	243 172	512 497	52 711

Tabel : 10.2.3
TablePengeluaran Rata-rata Per Kapita
menurut Kelompok Barang dan Jasa
Average Monthly Per Capita Expenditure
Monthly per Capita

(Rupiah)

Kelompok Barang Commodity Group	Golongan pengeluaran per kapita sebulan				
	Kurang dari/less than 15 000	15 000 - 19 999	20 000 - 29 999	30 000 - 39 999	40 000 - 59 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan / Food					
Padi-padian / Cereals	5 024	6 369	7 733	8 606	9 224
Umbi-umbian / Tubers	871	666	474	417	413
Ikan / Fish	474	824	1 293	1 912	2 810
Daging / Meat	160	91	259	527	1 186
Telur dan susu / Eggs and milk	68	195	420	766	1 351
Sayur-sayuran / Vegetables	883	1 283	1 744	2 336	3 062
Kacang-kacangan / Legumes	245	391	675	960	1 229
Buah-buahan / Fruits	150	300	480	757	1 261
Minyak & lemak/Oil and fats	601	710	991	1 259	1 557
Bahan minuman/Beverage stuffs	567	832	1 191	1 540	1 909
Bumbu-bumbu/Spices	254	349	509	675	875
Konsumsi lainnya Miscellaneous food items	71	78	198	327	569
Makanan dan minuman jadi Prepared food and beverages	251	501	1 206	2 234	4 033
Minuman yang mengandung alkohol Alcoholic beverages	3	15	17	23	35
Tembakau dan sirih Tobacco and betel	626	764	1 212	1 893	2 891
Jumlah makanan Total of food	10 248	13 369	18 403	24 233	32 407
Bukan makanan / Non-food					
Perumahan dan fasilitas rumah tangga Housing and household facility	1 834	2 607	3 793	5 160	7 515
Barang dan jasa Goods and services	495	767	1 349	2 158	3 759
Pakaian, alas kaki dan tutup kepala Clothing, footwear and headgear	613	885	1 485	2 055	2 852
Barang-barang tahan lama / Durable goods	132	197	396	727	1 325
Pajak dan asuransi Taxes and insurances	88	90	137	219	418
Keperluan pesta dan upacara Parties and ceremonies	259	239	350	519	782
Jumlah bukan makanan Total of non-food	3 421	4 785	7 510	10 838	16 651
Jumlah / Total	13 668	18 154	25 913	35 071	49 058

KETERSEDIAAN,BAHAN MAKANAN DAN PENGELUARAN PENDUDUK

Sebulan di Daerah Perkotaan + Pedesaan
Golongan Pengeluaran per Kapita sebulan
in Urban + Rural Areas by Commodity Group and
Expenditure Class
1996
Rupiahs)

Monthly per capita expenditure class (Rp)						Rata-rata per kapita Per capita average
60 000 — 79 999	80 000 — 99 999	100 000 — 149 999	150 000 — 199 999	200 000 — 299 999	300 000 dan lebih and over	
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
9 385	9 343	9 250	9 300	9 300	9 346	8 955
457	493	550	668	752	916	472
3 882	4 656	5 580	6 568	7 639	9 613	3 348
2 286	3 455	5 388	7 962	9 936	13 802	2 265
2 234	3 050	4 365	5 983	7 451	9 508	2 070
3 889	4 557	5 271	6 238	6 886	7 798	3 469
1 519	1 770	2 032	2 341	2 407	2 926	1 358
2 040	2 860	4 131	6 109	8 003	11 562	2 021
1 836	2 058	2 309	2 685	2 978	3 602	1 679
2 303	2 598	2 984	3 482	3 948	4 283	2 094
1 077	1 266	1 514	1 749	1 953	2 290	985
950	1 344	1 968	2 713	3 136	4 070	901
6 565	8 882	11 824	15 931	20 436	30 488	5 943
44	64	110	161	290	295	54
3 796	4 496	4 784	5 101	5 231	5 378	3 110
42 263	50 891	62 059	76 990	90 346	115 877	38 725
11 456	16 499	24 856	39 340	62 401	155 588	13 574
6 680	10 080	16 253	26 162	42 290	92 691	7 926
3 880	4 833	6 244	8 220	11 171	19 202	3 725
2 534	3 858	6 573	13 355	22 719	67 777	3 628
821	1 291	1 951	3 131	5 215	16 900	1 014
1 172	1 675	2 191	3 971	6 099	19 192	1 385
26 544	38 236	58 068	94 178	149 895	371 351	31 253
68 807	89 127	120 127	171 168	240 241	487 228	69 977

Tabel : 10.2.4
Table

Persentase Pengeluaran Rata-rata
menurut Kelompok Barang dan
Percentage of Average Monthly Per Capita
Monthly per Capita

Kelompok Barang Commodity Group	Golongan pengeluaran per kapita sebulan				
	Kurang dari/less than 15 000	15 000	20 000	30 000	40 000
	- 19 999	- 29 999	- 39 999	- 59 999	-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan / Food					
Padi-padian / Cereals	52,97	38,10	29,03	22,55	16,79
Umbi-umbian / Tubers	0,50	0,49	0,86	0,71	0,57
Ikan / Fish	4,50	4,03	4,41	4,58	4,92
Daging / Meat	0,00	0,51	0,75	1,61	2,51
Telur dan susu / Eggs and milk	0,00	0,68	2,06	2,57	3,02
Sayur-sayuran / Vegetables	6,25	6,37	6,28	6,17	5,68
Kacang-kacangan / Legumes	4,92	3,69	3,38	3,18	2,71
Buah-buahan / Fruits	0,00	1,55	1,83	1,97	2,38
Minyak & lemak/Oil and fats	1,41	3,06	3,32	3,15	2,81
Bahan minuman/Beverage stuffs	2,15	3,25	3,86	3,80	3,35
Bumbu-bumbuan/Spices	1,97	1,80	1,92	1,83	1,65
Konsumsi lainnya Miscellaneous food items	0,00	1,08	0,95	1,12	1,32
Makanan dan Minuman jadi Prepared food and beverages	6,18	3,54	6,37	7,85	9,31
Minuman yang mengandung alkohol Alcoholic beverages	0,38	0,00	0,01	0,06	0,05
Tembakau dan sirih Tobacco and betel	1,44	4,01	3,94	4,79	5,24
Jumlah makanan Total of food	82,68	72,15	68,98	65,94	62,33
Bukan makanan / Non-food					
Perumahan dan fasilitas rumah tangga Housing and household facility	10,34	16,47	16,39	17,04	18,28
Barang dan Jasa Goods and services	2,88	5,21	6,47	7,90	9,47
Pakaian, alas kaki dan tutup kepala Clothing, footwear and headgear	2,71	4,45	5,55	5,79	5,70
Barang-barang tahan lama / Durable goods	0,11	0,55	0,91	1,34	1,78
Pajak dan asuransi Taxes and insurances	0,60	0,44	0,68	0,85	1,13
Keperluan pesta dan upacara Parties and ceremonies	0,68	0,74	1,02	1,15	1,31
Jumlah bukan makanan Total of non-food	17,32	27,85	31,02	34,06	37,67
Jumlah / Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan
 Golongan Pengeluaran per Kapita sebulan
Expenditure in Urban Areas by Commodity Group and
Expenditure Class
 1996

<i>Monthly per capita expenditure class (Rp)</i>						Rata-rata Per kapita <i>per capita</i> average
60 000 — 79 999	80 000 — 99 999	100 000 — 149 999	150 000 — 199 999	200 000 — 299 999	300 000 dan lebih <i>and over</i>	
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
12,14	9,61	7,18	5,24	3,85	1,91	8,47
0,50	0,45	0,42	0,38	0,31	0,20	0,42
4,94	4,85	4,36	3,81	3,21	2,03	4,03
3,38	3,90	4,56	4,64	4,15	2,95	3,70
3,45	3,46	3,68	3,65	3,21	2,01	3,20
5,22	4,91	4,24	3,61	2,88	1,62	4,08
2,19	1,94	1,65	1,35	0,98	0,61	1,67
2,80	3,09	3,38	3,55	3,39	2,41	2,98
2,39	2,14	1,83	1,56	1,23	0,75	1,85
2,99	2,70	2,35	2,00	1,64	0,89	2,31
1,43	1,33	1,22	1,01	0,80	0,48	1,15
1,51	1,55	1,68	1,66	1,33	0,88	1,42
10,19	10,34	10,11	9,54	8,65	6,40	9,19
0,04	0,05	0,07	0,10	0,10	0,06	0,07
4,82	4,45	3,59	2,67	2,04	1,05	3,43
57,98	54,77	50,33	44,79	37,79	24,23	47,97
19,76	21,42	23,12	25,10	28,12	34,54	24,15
11,62	12,61	14,50	16,06	18,18	19,84	14,44
5,43	5,21	5,10	4,70	4,66	4,08	5,00
2,44	2,83	3,67	5,44	6,73	11,07	4,74
1,46	1,60	1,73	1,90	2,26	3,09	1,85
1,31	1,57	1,56	2,02	2,27	3,16	1,85
42,02	45,23	49,67	55,21	62,21	75,77	52,03
100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

KETERSEDIAAN BAHAN MAKANAN DAN PENGELUARAN PENDUDUK

Tabel
Table : 10.2.5

Persentase Pengeluaran Rata-rata F
menurut Kelompok Barang dan Golong
Percentage of Average Monthly Per Cap
Month

Kelompok Barang Commodity Group	Golongan pengeluaran per kapita sebulan				
	Kurang dari/less than 15 000	15 000 -	20 000 -	30 000 -	40 000 -
		19 999	29 999	39 999	59 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan / Food					
Padi-padian / Cereals	35,64	34,97	29,93	24,94	19,60
Umbi-umbian / Tubers	6,78	3,79	1,93	1,29	0,95
Ikan / Fish	3,40	4,56	5,05	5,63	6,05
Daging / Meat	1,25	0,50	1,03	1,48	2,38
Telur dan susu / Eggs and milk	0,53	1,09	1,57	2,11	2,65
Sayur-sayuran / Vegetables	6,47	7,09	6,78	6,76	6,46
Kacang-kacangan / Legumes	1,57	2,10	2,52	2,65	2,43
Buah-buahan / Fruits	1,18	1,66	1,85	2,19	2,65
Minyak dan lemak/Oil and fats	4,61	3,94	3,88	3,68	3,32
Bahan minuman/Beverage stuffs	4,28	4,64	4,67	4,51	4,11
Bumbu-bumbuan/Spices	1,85	1,92	1,97	1,94	1,84
Konsumsi lainnya Miscellaneous food items	0,55	0,41	0,74	0,89	1,10
Makanan dan minuman jadi Prepared food and beverages	1,54	2,73	4,47	6,07	7,79
Minuman yang mengandung alkohol Alcoholic beverages	0,00	0,08	0,07	0,07	0,08
Tembakau dan sirih Tobacco and betel	4,80	4,21	4,76	5,52	6,15
Jumlah makanan Total of food	74,44	73,70	71,25	69,74	67,54
Bukan makanan / Non-food					
Perumahan dan fasilitas rumah tangga Housing and household facility	13,63	14,28	14,45	14,24	14,14
Barang dan jasa Goods and services	3,67	4,19	5,07	5,80	6,94
Pakaian, alas kaki dan tutup kepala Clothing, footwear and headgear	4,61	4,89	5,75	5,88	5,86
Barang-barang tahan lama / Durable goods	1,02	1,10	1,59	2,22	3,07
Pajak dan asuransi Taxes and insurances	0,65	0,50	0,51	0,58	0,74
Keperluan pesta dan upacara Parties and ceremonies	1,97	1,34	1,39	1,55	1,71
Jumlah bukan makanan Total of non-food	25,56	26,30	28,75	30,26	32,46
Jumlah / Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Kapita Sebulan di Daerah Pedesaan
 Pengeluaran per Kapita/Sebulan
*Expenditure in Rural Areas by Commodity Group and
 Per Capita Expenditure Class*
 1996

Monthly per capita expenditure class (Rp)						Rata-rata per kapita Per capita average
60 000 — 79 999	80 000 — 99 999	100 000 — 149 999	150 000 — 199 999	200 000 — 299 999	300 000 dan lebih and over	
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
14,80	11,63	8,93	6,13	4,01	2,02	17,45
0,79	0,69	0,55	0,42	0,30	0,12	0,95
6,19	5,71	5,31	3,92	3,00	1,52	5,60
3,28	3,84	4,32	4,71	4,03	1,87	2,74
3,09	3,38	3,52	2,92	2,50	1,44	2,70
5,99	5,38	4,74	3,77	2,76	1,46	5,90
2,22	2,05	1,79	1,42	1,12	0,50	2,23
3,09	3,36	3,58	3,63	3,02	2,02	2,79
2,89	2,53	2,15	1,61	1,27	0,69	2,99
3,62	3,20	2,79	2,14	1,64	0,83	3,72
1,67	1,53	1,36	1,07	0,88	0,43	1,68
1,28	1,45	1,53	1,33	1,17	0,50	1,14
9,04	9,48	9,20	8,44	7,69	5,02	7,74
0,08	0,09	0,15	0,07	0,22	0,04	0,09
6,06	5,83	4,91	4,11	2,97	1,55	5,54
64,09	60,16	54,83	45,68	36,60	20,01	63,26
14,24	14,69	14,94	15,25	13,99	10,01	14,29
8,23	9,60	11,24	12,45	14,39	12,18	7,98
5,80	5,70	5,45	5,18	4,58	2,79	5,67
4,65	6,30	9,74	16,45	24,73	37,81	5,67
0,99	1,25	1,36	1,58	1,70	6,68	1,01
2,01	2,29	2,44	3,41	4,02	10,51	2,12
35,91	39,84	45,17	54,32	63,40	79,99	36,74
100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel : 10.2.6
Table

Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kap
menurut Kelompok Barang dan Golong
Percentage of Average Monthly Per Cap
Monthly per Cap

Kelompok Barang Commodity Group	Golongan pengeluaran per kapita sebulan				
	Kurang dari/less than 15 000	15 000 -	20 000 -	30 000 -	40 000 -
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan / Food					
Padi-padian / Cereals	36,75	35,09	29,84	24,54	18,80
Umbi-umbian / Tubers	6,37	3,67	1,83	1,19	0,84
Ikan / Fish	3,47	4,54	4,99	5,45	5,73
Daging / Meat	1,17	0,50	1,00	1,50	2,42
Telur dan susu / Eggs and milk	0,50	1,07	1,62	2,18	2,75
Sayur-sayuran / Vegetables	6,46	7,07	6,73	6,66	6,24
Kacang-kacangan / Legumes	1,79	2,15	2,60	2,74	2,51
Buah-buahan / Fruits	1,10	1,65	1,85	2,16	2,57
Minyak dan lemak/Oil and fats	4,40	3,91	3,82	3,59	3,17
Bahan minuman/Beverage stuffs	4,15	4,58	4,60	4,39	3,89
Bumbu-bumbuan/Spices	1,86	1,92	1,96	1,92	1,78
Konsumsi lainnya Miscellaneous food item	0,52	0,43	0,76	0,93	1,16
Makanan dan minuman jadi Prepared food and beverages	1,84	2,76	4,65	6,37	8,22
Minuman yang mengandung alkohol Alcoholic beverages	0,02	0,08	0,07	0,07	0,07
Tembakau dan sirih Tobacco and betel	4,58	4,21	4,68	5,40	5,89
Jumlah makanan Total of food	74,97	73,64	71,02	69,10	66,06
Bukan makanan / Non-food					
Perumahan dan fasilitas rumah tangga Housing and household facility	13,42	14,36	14,64	14,71	15,32
Barang dan jasa Goods and services	3,62	4,23	5,21	6,15	7,66
Pakaian, alas kaki dan tutup kepala Clothing, footwear and headgear	4,48	4,88	5,73	5,86	5,81
Barang-barang tahan lama / Durable goods	0,97	1,09	1,53	2,07	2,70
Pajak dan asuransi Taxes and insurances	0,64	0,50	0,53	0,62	0,85
Keperluan pesta dan upacara Parties and ceremonies	1,89	1,32	1,35	1,48	1,59
Jumlah bukan makanan Total of non-food	25,03	26,36	28,98	30,90	33,94
Jumlah / Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sebulan di Daerah Perkotaan + Pedesaan
 Pengeluaran per Kapita Sebulan
*Expenditure in Urban and Rural Areas by Commodity Group and
 Expenditure Class*
 1996

Monthly per capita expenditure class (Rp)						Rata-rata per kapita Per capita average
60 000 — 79 999	80 000 — 99 999	100 000 — 149 999	150 000 — 199 999	200 000 — 299 999	300 000 dan lebih and over	
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
13,64	10,48	7,70	5,43	3,87	1,92	12,78
0,66	0,55	0,46	0,39	0,31	0,19	0,67
5,64	5,22	4,65	3,84	3,18	1,97	4,78
3,32	3,88	4,49	4,65	4,14	2,83	3,23
3,25	3,42	3,63	3,50	3,10	1,95	2,95
5,65	5,11	4,39	3,64	2,87	1,60	4,95
2,21	1,99	1,69	1,37	1,00	0,60	1,94
2,96	3,21	3,44	3,57	3,33	2,37	2,88
2,67	2,31	1,92	1,57	1,24	0,74	2,40
3,35	2,91	2,48	2,03	1,64	0,88	2,99
1,57	1,42	1,26	1,02	0,81	0,47	1,41
1,38	1,51	1,64	1,58	1,31	0,84	1,29
9,54	9,97	9,84	9,31	8,51	6,26	8,48
0,06	0,07	0,09	0,09	0,12	0,06	0,08
5,52	5,04	3,98	2,98	2,18	1,10	4,44
61,42	57,10	51,66	44,98	37,61	23,78	55,27
16,65	18,51	20,69	22,98	25,97	31,93	19,37
9,71	11,31	13,53	15,28	17,60	19,02	11,31
5,64	5,42	5,20	4,80	4,65	3,94	5,32
3,68	4,33	5,47	7,80	9,46	13,91	5,30
1,19	1,45	1,63	1,83	2,17	3,47	1,45
1,70	1,88	1,82	2,32	2,54	3,94	1,98
38,58	42,90	48,34	55,02	62,39	76,22	44,73
100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel : 10.2.7
TablePengeluaran Rata-rata Per Kap
Average Per Capita Monthly Expe
198
(Rupiah)

Kelompok Barang Commodity Group	Daerah kota / Urban				
	1984	1987	1990	1993	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan / Food					
Padi-padian / Cereals	3 007	3 703	5 239	5 763	8 526
Umbi-umbian / Tubers	168	199	229	303	418
Ikan / Fish	1 161	1 476	2 082	2 823	4 058
Daging / Meat	905	1 281	1 496	2 265	3 727
Telur dan susu / Eggs and milk	785	1 118	1 488	2 189	3 223
Sayur-sayuran / Vegetables	1 188	1 467	1 900	2 592	4 104
Kacang-kacangan / Legumes	546	764	990	1 306	1 683
Buah-buahan / Fruits	651	989	1 417	1 766	3 000
Minyak dan lemak/Oil and fats	-	-	918	1 252	1 857
Bahan minuman/Beverage stuffs	-	-	1 215	1 616	2 327
Bumbu-bumbuan/Spices	-	-	707	942	1 160
Konsumsi lainnya	2 013	2 433	344	626	1 430
Miscellaneous food items					
Makanan dan minuman jadi	1 987	2 583	2 859	5 804	9 250
Prepared food and beverages					
Minuman yang mengandung alkohol/Alcoholic beverages	47	32	39	50	67
Tembakau dan sirih	1 174	1 449	1 710	2 611	3 450
Tobacco and betel					
Jumlah makanan	13 632	17 494	22 633	31 908	48 278
Total of food					
Bukan makanan / Non-food					
Perumahan dan fasilitas rumah tangga	5 526	7 160	8 856	13 636	24 304
Housing and household facility					
Barang dan jasa	3 403	5 111	7 140	10 266	14 529
Goods and services					
Pakaian, alas kaki dan tutup kepala	1 112	1 598	2 407	3 684	5 033
Clothing, footwear and headgear					
Barang-barang tahan lama	720	840	1 284	2 128	4 765
Durable goods					
Pajak dan asuransi	333	541	762	1 184	1 865
Taxes and insurances					
Keperluan pesta dan upacara	471	669	947	1 257	1 863
Parties and ceremonies					
Jumlah bukan makanan	11 565	15 919	21 396	32 155	52 360
Total of non-food					
Jumlah / Total	25 197	33 413	44 029	64 063	100 639

KETERSEDIAAN BAHAN MAKANAN DAN PENGELUARAN PENDUDUK

Sebulan menurut Kelompok Barang
 diturut by Commodity Group
 1996
 Rupiahs)

Daerah pedesaan / Rural					Daerah kota dan pedesaan / Urban and rural				
1984	1987	1990	1993	1996	1984	1987	1990	1993	1996
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
3 154	3 935	5 557	6 146	9 197	3 119	3 873	5 461	6 019	8 955
213	271	336	402	503	203	252	304	369	472
838	1 085	1 553	1 991	2 949	914	1 188	1 713	2 267	3 348
285	399	616	812	1 442	431	632	883	1 294	2 265
245	410	546	804	1 422	372	597	831	1 264	2 070
840	1 101	1 496	1 949	3 112	922	1 197	1 618	2 162	3 469
310	453	635	807	1 174	365	535	742	973	1 358
372	614	827	905	1 469	437	713	1 006	1 191	2 021
-	-	791	1 035	1 578	-	-	829	1 107	1 679
-	-	997	1 275	1 963	-	-	1 063	1 388	2 094
-	-	577	752	887	-	-	616	815	985
1 454	1 862	160	249	603	1 585	2 013	216	374	901
695	1 025	958	2 126	4 081	998	1 437	1 534	3 346	5 943
25	22	35	45	46	30	25	36	47	54
715	970	1 295	1 930	2 919	823	1 097	1 420	2 156	3 110
9 146	12 147	16 379	21 228	33 345	10 199	13 559	18 272	24 772	38 725
1 965	2 560	3 179	4 953	7 532	2 801	3 775	4 898	7 834	13 574
696	1 166	1 593	2 514	4 207	1 332	2 208	3 273	5 086	7 926
626	954	1 375	2 116	2 988	740	1 124	1 688	2 637	3 725
422	588	815	1 291	2 988	492	655	957	1 569	3 628
83	132	187	306	535	142	240	361	597	1 014
405	526	768	977	1 116	421	564	822	1 070	1 385
4 197	5 926	7 917	12 157	19 367	5 928	8 566	11 999	18 793	31 253
13 343	18 073	24 296	33 385	52 711	16 127	22 125	30 271	43 565	69 977

KETERSEDIAAN BAHAN MAKANAN DAN PENGELUARAN PENDUDUK

Tabel
Table : 10.2.8

Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kap
Percentage Average Per Capita Mont
198

Kelompok Barang Commodity Group	Daerah kota / Urban				
	1984	1987	1990	1993	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan / Food					
Padi-padian / Cereals	11,93	11,08	11,90	9,00	8,47
Umbi-umbian / Tubers	0,67	0,60	0,52	0,47	0,42
Ikan / Fish	4,61	4,42	4,73	4,41	4,03
Daging / Meat	3,59	3,83	3,40	3,54	3,70
Telur dan susu / Eggs and milk	3,12	3,35	3,38	3,42	3,20
Sayur-sayuran / Vegetables	4,71	4,39	4,32	4,05	4,08
Kacang-kacangan / Legumes	2,17	2,29	2,25	2,04	1,67
Buah-buahan / Fruits	2,58	2,96	3,22	2,76	2,98
Minyak & lemak/Oil and fats	-	-	2,08	1,95	1,85
Bahan minuman/Beverage stuffs	-	-	2,76	2,52	2,31
Bumbu-bumbuan/Spices	-	-	1,61	1,47	1,15
Konsumsi lainnya	7,99	7,28	0,78	0,96	1,42
Miscellaneous food items					
Makanan dan minuman jadi	7,89	7,73	6,49	9,19	9,19
Prepared food and beverages					
Minuman yang mengandung alkohol/Alcoholic beverages	0,19	0,10	0,09	0,08	0,07
Tembakau dan sirih	4,66	4,34	3,88	4,08	3,43
Tobacco and betel					
Jumlah makanan	54,10	52,36	51,40	49,81	47,97
Total of food					
Bukan makanan/Non-food					
Perumahan dan fasilitas rumah tangga	21,93	21,43	20,11	21,29	24,15
Housing and household facility					
Barang dan jasa	13,51	15,30	16,22	16,02	14,44
Goods and services					
Pakaian, alas kaki dan tutup kepala	4,41	4,78	5,47	5,75	5,00
Clothing, footwear and headgear					
Barang-barang tahan lama	2,86	2,51	2,92	3,32	4,74
Durable goods					
Pajak dan asuransi	1,32	1,62	1,73	1,85	1,85
Taxes and insurances					
Keperluan pesta dan upacara	1,87	2,00	2,15	1,96	1,85
Parties and ceremonies					
Jumlah bukan makanan	45,90	47,64	48,60	50,19	52,03
Total of non-food					
Jumlah / Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

KETERSEDIAAN BAHAN MAKANAN DAN PENGELUARAN PENDUDUK

Sebulan menurut Kelompok Barang
Expenditure by Commodity Group
1996

Daerah pedesaan / Rural					Daerah kota dan pedesaan / Urban and rural				
1984	1987	1990	1993	1996	1984	1987	1990	1993	1996
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
23,64	21,77	22,87	18,41	17,45	19,34	17,51	18,04	13,82	12,78
1,60	1,50	1,38	1,20	0,95	1,26	1,14	1,00	0,85	0,67
6,28	6,00	6,39	5,96	5,60	5,67	5,37	5,66	5,20	4,78
2,14	2,21	2,54	2,43	2,74	2,67	2,86	2,92	2,97	3,23
1,84	2,27	2,25	2,41	2,70	2,31	2,70	2,75	2,90	2,95
6,30	6,09	6,16	5,84	5,90	5,72	5,41	5,35	4,96	4,95
2,32	2,51	2,61	2,42	2,23	2,26	2,42	2,45	2,23	1,94
2,79	3,40	3,40	2,71	2,79	2,71	3,22	3,32	2,73	2,88
-	-	3,26	3,10	2,99	-	-	2,74	2,54	2,40
-	-	4,10	3,82	3,72	-	-	3,51	3,19	2,99
-	-	2,38	2,25	1,68	-	-	2,04	1,87	1,41
10,90	10,30	0,66	0,75	1,14	9,83	0,71	0,71	0,86	1,29
5,21	5,67	3,94	6,37	7,74	6,19	6,49	5,07	7,68	8,48
0,19	0,12	0,14	0,13	0,09	0,19	0,11	0,12	0,11	0,08
5,36	5,37	5,33	5,78	5,54	5,10	4,96	4,69	4,95	4,44
68,55	67,21	67,41	63,59	63,26	63,24	61,28	60,36	56,86	55,27
14,73	14,16	13,08	14,84	14,29	17,37	17,06	16,18	17,98	19,37
5,22	6,45	6,56	7,53	7,98	8,26	9,98	10,81	11,67	11,31
4,69	5,28	5,66	6,34	5,67	4,59	5,08	5,58	6,05	5,32
3,16	3,25	3,35	3,87	5,67	3,05	2,96	3,16	3,60	5,30
0,62	0,73	0,77	0,92	1,01	0,88	1,08	1,19	1,37	1,45
3,04	2,91	3,16	2,93	2,12	2,61	2,55	2,72	2,46	1,98
31,45	32,79	32,59	36,41	36,74	36,76	38,72	39,64	43,14	44,73
100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel
Table : 10.2.9

Persentase Penduduk Daerah Perkotaan
Percentage Distribution of Population in Urban

Propinsi Province	Golongan pengeluaran per kapita sebulan			
	Kurang dari/less than 15 000	15 000 — 19 999	20 000 — 29 999	30 000 — 39 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D.K.I. Jakarta	—	—	0,07	0,56
Jawa Barat	—	0,11	2,69	6,15
Jawa Tengah	0,14	0,33	4,52	15,11
Daerah Istimewa Yogyakarta	—	0,24	3,93	12,59
Jawa Timur	—	0,13	4,70	13,84
Jawa	0,03	0,16	3,18	9,65
Daerah Istimewa Aceh	—	—	2,70	5,90
Sumatera Utara	—	—	1,62	7,40
Sumatera Barat	—	—	1,04	3,21
Riau	—	—	0,57	3,05
Jambi	—	—	1,59	10,07
Sumatera Selatan	—	—	0,76	7,74
Bengkulu	—	—	2,52	8,58
Lampung	—	—	5,14	12,67
Bali	—	—	1,06	5,42
Nusa Tenggara Barat	—	0,47	11,73	17,67
Nusa Tenggara Timur	—	1,02	10,20	15,77
Timor Timur	—	—	4,12	5,33
Kalimantan Barat	—	—	1,46	5,20
Kalimantan Tengah	—	—	1,41	1,37
Kalimantan Selatan	—	—	1,02	6,36
Kalimantan Timur	—	—	0,26	1,59
Sulawesi Utara	—	—	3,14	6,56
Sulawesi Tengah	—	—	3,04	11,27
Sulawesi Selatan	—	0,19	3,90	11,28
Sulawesi Tenggara	1,55	2,27	3,70	7,00
Maluku	—	—	2,04	6,17
Irian Jaya	—	—	0,34	5,26
Luar Jawa	0,07	0,18	2,88	7,49
Indonesia	0,03	0,13	2,84	8,39

menurut Provinsi dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan
Areas by Province and Monthly Per Capita Expenditure Class
 1996

<i>Monthly per capita expenditure class (Rp)</i>							<i>Jumlah Total</i>
40 000 — 59 999	60 000 — 79 999	80 000 — 99 999	100 000 — 149 999	150 000 — 199 999	200 000 — 299 999	300 000 dan lebih and over	
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
5,71	13,55	16,82	29,23	13,48	10,04	10,52	100,00
19,72	17,01	13,78	22,10	8,88	6,03	3,49	100,00
34,57	19,23	9,21	10,02	3,29	2,05	1,41	100,00
22,51	18,31	12,32	15,54	8,56	4,03	1,96	100,00
30,36	20,84	10,71	12,29	3,80	2,18	1,11	100,00
22,57	17,79	12,57	17,84	7,60	4,87	3,70	100,00
22,36	25,93	18,06	18,01	4,53	2,24	0,27	100,00
27,48	23,70	15,54	13,80	5,27	4,35	0,85	100,00
17,07	23,22	16,34	25,80	8,28	4,44	0,59	100,00
22,83	19,36	15,63	20,35	9,19	6,49	2,53	100,00
27,89	23,50	13,99	17,00	3,70	1,46	0,78	100,00
23,73	22,76	15,90	17,69	6,80	3,09	1,55	100,00
30,23	19,88	16,19	16,42	3,96	1,87	0,33	100,00
31,11	23,41	13,35	10,48	2,16	1,20	0,45	100,00
19,43	22,58	15,79	21,21	6,65	5,87	1,95	100,00
27,80	15,13	8,42	11,58	4,36	2,48	0,33	100,00
23,62	16,64	12,09	14,12	3,34	2,23	0,94	100,00
20,79	10,31	14,26	27,31	11,17	5,33	1,37	100,00
15,44	26,58	18,19	21,85	6,71	3,70	0,86	100,00
18,51	19,46	15,68	23,76	10,06	8,27	1,46	100,00
21,42	19,31	18,12	19,07	7,94	4,32	2,46	100,00
11,81	23,18	18,03	25,93	11,01	5,82	2,35	100,00
20,65	19,24	16,21	19,89	9,05	3,63	1,63	100,00
25,12	19,63	14,83	16,97	6,90	1,11	1,11	100,00
27,60	22,50	12,80	13,10	5,05	2,23	1,31	100,00
26,96	17,89	13,88	18,81	3,78	2,07	2,11	100,00
28,19	27,06	16,64	13,26	3,79	1,58	1,25	100,00
16,90	22,05	14,10	21,88	11,53	4,25	3,69	100,00
23,04	21,06	15,18	18,56	6,60	3,55	1,37	100,00
22,91	19,15	13,54	18,23	7,12	4,64	3,04	100,00

Tabel : 10.2.10
Table

Persentase Penduduk Daerah Pedesaan
Percentage Distribution of Population in Rural Areas

Propinsi Province	Golongan pengeluaran per kapita sebulan			
	Kurang dari/less than 15 000	15 000 — 19 999	20 000 — 29 999	30 000 — 39 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
DKI, Jakarta	—	—	—	—
Jawa Barat	—	0,35	8,45	17,89
Jawa Tengah	0,18	2,62	17,64	27,67
Daerah Istimewa Yogyakarta	0,16	1,33	10,93	21,49
Jawa Timur	0,14	2,44	19,69	26,90
Jawa	0,10	1,35	11,36	18,90
Daerah Istimewa Aceh	—	1,02	10,63	22,64
Sumatera Utara	0,22	0,93	10,61	25,24
Sumatera Barat	0,11	0,07	3,82	13,04
Riau	—	—	4,22	13,91
Jambi	—	1,19	3,82	15,90
Sumatera Selatan	—	0,76	11,96	27,48
Bengkulu	—	1,89	10,32	16,68
Lampung	0,34	1,94	20,10	26,93
Bali	—	—	4,10	12,67
Nusa Tenggara Barat	0,24	4,35	27,88	26,15
Nusa Tenggara Timur	2,37	8,18	0,34	28,20
Timor Timur	0,94	10,50	29,49	21,40
Kalimantan Barat	—	0,18	14,72	27,53
Kalimantan Tengah	—	—	3,78	14,12
Kalimantan Selatan	—	0,16	5,99	19,10
Kalimantan Timur	—	0,48	5,11	14,97
Sulawesi Utara	0,26	4,07	17,97	25,62
Sulawesi Tengah	0,26	2,11	16,71	22,77
Sulawesi Selatan	0,33	3,35	22,15	22,83
Sulawesi Tenggara	0,64	3,95	24,54	25,51
Maluku	—	2,94	17,56	28,10
Irian Jaya	1,34	5,26	23,84	24,90
Luar Jawa	0,32	2,42	13,17	21,62
Indonesia	0,20	1,93	15,08	23,46

menurut Provinsi dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan
Areas by Province and Monthly Per Capita Expenditure Class
 1996

<i>Monthly per capita expenditure class (Rp)</i>							Jumlah <i>Total</i>
40 000 — 59 999	60 000 — 79 999	80 000 — 99 999	100 000 — 149 999	150 000 — 199 999	200 000 — 299 999	300 000 dan lebih and over	
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
—	—	—	—	—	—	—	—
34,87	18,44	8,89	7,74	1,91	0,95	0,38	100,00
33,91	10,89	3,93	2,29	0,60	0,17	0,06	100,00
34,53	15,71	6,78	6,31	1,31	1,13	0,31	100,00
30,30	11,43	4,29	3,14	1,06	0,45	0,13	100,00
27,86	14,00	8,14	9,74	3,67	2,55	2,28	100,00
38,93	17,31	5,71	2,71	0,60	0,34	0,11	100,00
39,65	14,51	5,08	2,77	0,50	0,13	0,35	100,00
38,51	21,29	10,75	8,86	2,87	0,35	0,33	100,00
36,62	25,10	11,24	6,87	1,39	0,51	0,15	100,00
45,55	19,38	7,86	4,89	0,93	0,44	0,04	100,00
36,07	13,49	5,67	3,62	0,86	0,02	0,07	100,00
38,73	16,18	6,85	7,93	0,72	0,40	0,27	100,00
32,06	10,52	3,39	3,02	1,06	0,42	0,18	100,00
30,57	25,96	11,60	9,67	3,14	1,48	0,78	100,00
27,69	7,89	3,33	1,87	0,38	0,10	0,08	100,00
19,34	4,38	1,87	1,35	0,10	0,15	—	100,00
19,49	9,71	3,73	2,69	0,94	0,72	0,38	100,00
33,43	14,10	4,43	4,05	1,00	0,54	0,01	100,00
41,13	23,70	10,55	5,15	1,26	0,29	—	100,00
36,00	20,69	9,05	8,15	0,48	0,37	—	100,00
32,06	20,53	9,78	12,02	2,38	2,12	0,52	100,00
29,23	12,19	4,04	4,97	1,10	0,29	0,26	100,00
31,39	14,64	6,62	3,76	1,20	0,34	0,19	100,00
28,48	11,70	5,59	4,17	0,79	0,33	0,24	100,00
29,46	10,91	2,28	2,08	0,57	0,07	—	100,00
33,95	13,23	2,98	0,81	0,22	0,22	—	100,00
26,80	10,07	3,30	3,97	0,28	—	0,22	100,00
32,96	15,34	6,17	4,79	1,04	0,44	0,19	100,00
33,20	14,12	5,83	4,42	1,11	0,46	0,19	100,00

KETERSEDIAAN BAHAN MAKANAN DAN PENGELUARAN PENDUDUK

Tabel
Table : 10.2.11

Persentase Penduduk Daerah Perkotaan d
Percentage Distribution of Population in Urb

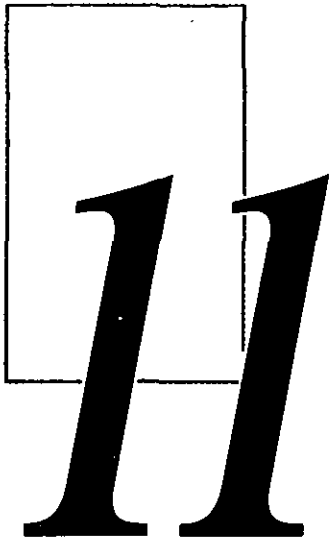
Propinsi Province	Golongan pengeluaran per kapita sebulan			
	Kurang dar/lless than 15 000	15 000 - 19 999	20 000 - 29 999	30 000 - 39 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D.K.I. Jakarta	-	-	0,07	0,56
Jawa Barat	-	0,24	5,97	12,83
Jawa Tengah	0,17	1,88	13,45	22,63
Daerah Istimewa Yogyakarta	0,08	0,79	7,46	17,08
Jawa Timur	0,09	1,69	14,85	22,68
Jawa	0,07	0,92	8,36	15,36
Daerah Istimewa Aceh	-	0,81	8,98	19,16
Sumatera Utara	0,13	0,55	6,89	17,86
Sumatera Barat	0,08	0,06	3,12	10,57
Riau	-	-	2,96	10,16
Jambi	-	0,86	3,21	14,30
Sumatera Selatan	-	0,53	8,56	21,49
Bengkulu	-	1,40	8,30	14,58
Lampung	0,28	1,63	17,73	24,67
Bali	-	-	3,05	10,15
Nusa Tenggara Barat	0,20	3,62	24,83	24,55
Nusa Tenggara Timur	2,03	7,17	30,68	26,46
Timor Timur	0,85	9,49	27,05	19,86
Kalimantan Barat	-	0,14	11,84	22,68
Kalimantan Tengah	-	-	3,24	11,22
Kalimantan Selatan	-	0,11	4,49	15,24
Kalimantan Timur	-	0,24	2,67	8,24
Sulawesi Utara	0,19	2,99	14,04	20,57
Sulawesi Tengah	0,21	1,64	13,69	20,23
Sulawesi Selatan	0,23	2,44	16,96	19,54
Sulawesi Tenggara	0,84	3,57	19,82	21,32
Maluku	-	2,21	13,71	20,66
Irian Jaya	1,00	3,91	17,79	19,85
Luar Jawa	0,27	1,97	11,98	17,05
Indonesia	0,14	1,28	10,67	18,03

Pedesaan menurut Provinsi dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan
and Rural Areas by Province and Monthly Per Capita Expenditure Classes
1996

<i>Monthly per capita expenditure class (Rp)</i>							
40 000 — 59 999	60 000 — 79 999	80 000 — 99 999	100 000 — 149 999	150 000 — 199 999	200 000 — 299 999	300 000 dan lebih and over	Jumlah Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
5,71	13,55	16,82	29,23	13,48	10,04	10,52	100,00
28,35	17,83	11,06	13,93	4,92	3,14	1,72	100,00
34,13	13,57	5,63	4,78	1,47	0,77	0,49	100,00
28,58	17,00	9,53	10,88	4,91	2,57	1,13	100,00
30,32	14,47	6,10	6,36	1,95	1,01	0,44	100,00
25,42	15,28	9,83	13,04	5,35	3,51	2,86	100,00
35,48	19,10	8,28	5,89	1,42	0,74	0,14	100,00
34,61	18,31	9,41	7,33	2,47	1,88	0,56	100,00
33,11	21,78	12,16	13,12	4,23	1,38	0,40	100,00
31,86	23,12	12,75	11,52	4,08	2,57	0,97	100,00
40,70	20,52	9,54	8,22	1,69	0,72	0,24	100,00
32,32	16,30	8,77	7,89	2,67	0,95	0,52	100,00
36,52	17,14	9,27	10,13	1,56	0,78	0,28	100,00
31,90	12,57	4,98	4,21	1,23	0,55	0,22	100,00
26,70	24,78	13,05	13,67	4,36	3,00	1,19	100,00
27,71	9,26	4,29	3,70	1,13	0,55	0,13	100,00
19,94	6,10	3,31	3,14	0,56	0,45	0,13	100,00
19,62	9,77	4,74	5,06	1,92	1,16	0,47	100,00
29,52	16,81	7,42	7,92	2,24	1,23	0,20	100,00
36,00	22,74	11,72	9,38	3,26	2,10	0,33	100,00
31,59	20,27	11,80	11,45	2,73	1,57	0,74	100,00
21,87	21,86	13,92	19,01	6,72	3,98	1,44	100,00
26,96	14,06	7,27	8,92	3,20	1,17	0,62	100,00
30,00	15,74	8,44	6,68	2,46	0,51	0,39	100,00
28,23	14,77	7,64	6,71	2,00	0,87	0,55	100,00
28,89	12,49	4,90	5,87	1,30	0,52	0,48	100,00
32,52	16,66	6,37	3,90	1,11	0,56	0,31	100,00
24,26	13,15	6,08	8,58	3,17	1,09	1,12	100,00
30,01	16,70	8,46	8,29	2,52	1,29	0,52	100,00
29,49	15,93	8,61	9,39	3,27	1,96	1,22	100,00







NERACA NASIONAL DAN PENDAPATAN REGIONAL

- **PRODUK DOMESTIK BRUTO**
- **PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO**
- **SISTEM NERACA SOSIAL EKONOMI**
- **NERACA ARUS DANA**

11.1. Produk Domestik Bruto

Data tentang Produk Domestik Bruto (PDB) sebagai dasar pengukuran pertumbuhan ekonomi Indonesia, mulai tahun 1993 disajikan berdasarkan seri baru dengan memakai tahun dasar 1993. Dari segi cakupan sektoral dan metode penghitungannya seri ini mengalami penyempurnaan dibandingkan dengan seri lama dengan tahun dasar 1983. Dari segi penyajian sektoral, seri baru ini membagi kegiatan ekonomi menjadi 9 lapangan usaha yang pada tahun-tahun sebelumnya adalah 11 lapangan usaha.

Diukur dengan seri yang baru, PDB pada tahun 1994 atas dasar harga berlaku tercatat sebesar 382.219,7 miliar rupiah, sedangkan atas dasar harga konstan 1993 tercatat sebesar 354.640,8 miliar rupiah. Pada tahun 1995 PDB atas dasar harga berlaku naik mencapai 454.514,1 miliar rupiah, sedangkan berdasarkan harga konstan 1993 tercatat sebesar 383.792,3 miliar rupiah. Selanjutnya pada tahun 1996, PDB atas dasar harga berlaku meningkat lagi menjadi 532.630,8 miliar rupiah dan PDB atas dasar harga konstan meningkat menjadi 414.418,9 miliar rupiah. Hal ini berarti pada tahun 1996 terjadi pertumbuhan ekonomi sebesar 7,98 persen, lebih rendah dibanding dengan pertumbuhan ekonomi pada tahun 1995.

Berdasarkan seri baru dengan harga konstan 1993 sektor Pertanian secara keseluruhan tumbuh sebesar 3,0 persen pada tahun 1996. Kenaikan ini juga lebih rendah dibanding dengan kenaikan yang terjadi pada tahun 1995. Rendahnya pertumbuhan sektor tersebut pada tahun 1996 disebabkan oleh sub sektor Tanaman Bahan Makanan, yang mengalami pertumbuhan relatif kecil dibanding tahun 1995 yaitu hanya 2,1 persen, walaupun dari segi peranan, sub sektor Tanaman Bahan Makanan tetap merupakan penyumbang terbesar dari sektor Pertanian secara keseluruhan. Sub sektor yang mengalami pertumbuhan cukup tinggi pada sektor Pertanian adalah sub sektor Peternakan dan hasil-hasilnya serta sub sektor Perikanan, masing-masing mengalami pertumbuhan sebesar 5,1 persen dan 5,4 persen.

Sektor-sektor lain juga mengalami laju pertumbuhan yang cukup menggembirakan pada tahun 1996. Kenaikan di sektor Industri Pengolahan sebesar 11,6 persen, disebabkan oleh meningkatnya sub sektor Industri Pengolahan Migas dan non Migas sebesar 11,1 persen dan 11,7 persen. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh laju pertumbuhan yang sangat tinggi dari Industri Pengilangan Minyak Bumi 16,7 persen, Industri Makanan, Minuman dan Tembakau yaitu 17,2 persen. Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih pada tahun 1996 mengalami pertumbuhan sebesar 12,8 persen, sektor Bangunan sebesar 12,8 persen serta sektor

Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan sebesar 9,0 persen. Sedangkan sektor lainnya juga mengalami peningkatan rata-rata kurang dari 10 persen. Data yang lebih terinci mengenai perkembangan PDB dapat dilihat pada Tabel 11.1 dan Tabel 11.3.

Pada periode 1995-1996 sumbangan terbesar terhadap Produk Domestik Bruto adalah sektor Industri Pengolahan. Berdasarkan harga berlaku, pada tahun 1995 dan 1996, sektor Industri Pengolahan secara keseluruhan, memberikan sumbangan sebesar 24,1 persen dan 25,5 persen terhadap PDB. Selanjutnya, diikuti oleh sektor Perdagangan, Hotel, Restoran dan sektor Pertanian serta sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan menempati urutan berikutnya dengan sumbangan terhadap pembentukan PDB masing-masing sebesar 16,7 persen, 16,5 persen dan 8,3 persen. Pada tahun 1996, sumbangan sektor Jasa-jasa serta sektor Pertambangan dan Penggalan masing-masing sebesar 8,7 persen dan 8,6 persen. Data mengenai PDB menurut lapangan usaha disajikan pada Tabel 11.1, 11.2 dan 11.3 serta Gambar 11.1.

Dilihat dari jenis pengeluaran PDB atas dasar harga konstan 1993 ternyata pengeluaran konsumsi rumah tangga pada tahun 1996 mengalami peningkatan sebesar 9,1 persen, dan pengeluaran konsumsi pemerintah mengalami peningkatan sebesar 3,8 persen. Selanjutnya pembentukan modal tetap naik sebesar 14,8 persen dan ekspor barang dan jasa mengalami kenaikan sebesar 5,5 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Data yang lebih terinci mengenai penggunaan Produk Domestik Bruto dapat dilihat pada Tabel 11.4 dan perkembangannya pada Tabel 11.6.

Dari Tabel 11.5 terlihat bahwa peranan masing-masing jenis pengeluaran PDB pada tahun 1996 mengalami perubahan.

Peranan pengeluaran konsumsi rumah tangga terhadap PDB berdasarkan harga berlaku yang dalam tahun 1995 tercatat sebesar 61,6 persen mengalami sedikit penurunan menjadi 61,1 persen pada tahun 1996. Sementara pengeluaran untuk konsumsi pemerintah relatif stabil. Sedangkan pembentukan modal tetap domestik bruto meningkat dari 28,4 persen pada tahun 1995 menjadi 29,7 persen pada tahun 1996.

11.2. Pendapatan per Kapita

Besarnya pendapatan nasional per kapita merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk. Selama kurun waktu 1995-1996, pendapatan nasional per kapita atas dasar harga berlaku mengalami peningkatan, dari 2.018.262,7 rupiah menjadi

2.354.584,1 rupiah. Sedangkan atas dasar harga konstan 1993, pendapatan nasional per kapita mengalami peningkatan 6,7 persen dan 7,3 persen masing-masing untuk tahun 1995 dan tahun 1996.

11.3. Produk Domestik Regional Bruto

Guna mendapatkan series data yang sesuai, penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mengalami penyempurnaan, berupa perubahan tahun dasar penghitungan PDRB, yang sebelumnya menggunakan tahun dasar 1983, sejak tahun 1993 sampai dengan saat ini telah menggunakan tahun dasar 1993. Dalam Tabel 11.9 sampai dengan 11.10 disajikan PDRB dan PDRB per kapita atas dasar harga berlaku dan harga konstan selama kurun waktu 1994-1995. Sedangkan pertumbuhan PDRB dan PDRB per kapita disajikan pada Tabel 11.11 dan Tabel 11.12.

Semua provinsi kecuali Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Yogyakarta, Maluku, Kalimantan Timur (dengan migas) dan Timor Timur, mengalami pertumbuhan yang lebih cepat pada tahun 1995 dibandingkan dengan pertumbuhan pada tahun sebelumnya. Pada tahun 1995 pertumbuhan tertinggi terjadi di Irian Jaya yaitu hampir 20 persen (dengan migas) dan 22,4 persen (tanpa migas). Kemudian Kalimantan Timur (tanpa migas) hampir 11,0 persen dan Lampung 10,4 persen. Pertumbuhan PDRB dengan migas yang terendah terjadi di Provinsi Aceh 1,1 persen, kemudian Kalimantan Timur (dengan migas) dan Riau masing-masing 4,0 persen dan 4,7 persen. Namun ketiga provinsi ini bila dilihat PDRB tanpa migas termasuk tinggi yaitu antara 8-11 persen. (lihat Tabel 11.11).

11.4. Sistem Neraca Sosial Ekonomi

Untuk memantau perkembangan pemerataan pembagian pendapatan di Indonesia, BPS telah menyusun *Social Accounting Matrix* (SAM) Indonesia, yang diterjemahkan ke dalam istilah bahasa Indonesia sebagai Sistem Neraca Sosial Ekonomi (SNSE) Indonesia. Penyajian SNSE telah dilakukan beberapa kali, yaitu untuk tahun-tahun referensi 1975, 1980, 1985, 1990, dan 1993. Kerangka SNSE Indonesia merinci rumah tangga menjadi 10 golongan dan klasifikasi tenaga kerja menjadi 8 golongan.

Bila dirinci menurut 10 golongan rumah tangga (rincian ke 10 golongan rumah tangga dimaksud dapat dilihat pada Tabel 11.13), ternyata pendapatan per kapita rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota meningkat sangat tajam selama periode 1975-1993, yaitu dari 259,7 ribu rupiah pada tahun 1975

menjadi 3.105,7 ribu rupiah pada tahun 1993; dibandingkan dengan pendapatan rumah tangga lainnya, misalnya, rumah tangga buruh tani yang hanya meningkat dari 40,1 ribu rupiah pada tahun 1975 menjadi 502,2 ribu rupiah pada tahun 1993 (lihat Tabel 11.13 dan Gambar 11.3). Dari Tabel 11.13 atau Gambar 11.3 dapat juga diperlihatkan bahwa rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota merupakan rumah tangga dengan rata-rata pendapatan per kapita yang tertinggi selama tahun 1975-1993; sedangkan rumah tangga buruh tani merupakan rumah tangga dengan rata-rata pendapatan per kapita yang terendah (kecuali pada tahun 1985).

Dari perbandingan pendapatan antara rumah tangga golongan atas di kota dengan rumah tangga buruh tani selama 1975-1993 dapat diperlihatkan bahwa pendapatan kedua rumah tangga tersebut (rumah tangga dengan pendapatan tertinggi dan rumah tangga dengan pendapatan terendah) selama tahun 1975-1993 sama-sama telah meningkat, tetapi tingkat pertumbuhan pendapatan rumah tangga golongan atas di kota jauh lebih pesat daripada rumah tangga buruh tani yang mengakibatkan kesenjangan pendapatan semakin melebar (lihat Gambar 11.4 atau Tabel 11.13).

SNSE juga dapat menjelaskan bagaimana tingkat upah pekerja Indonesia menurut berbagai klasifikasi tenaga kerja meningkat dari tahun 1975 sampai dengan tahun 1993 (lihat Tabel 11.14 atau Gambar 11.5). Dari Tabel 11.14 atau Gambar 11.5 dapat diperlihatkan bahwa tingkat upah pekerja profesional, teknisi, manajer, dan militer penerima upah dan gaji (*paid workers*) dan pekerja tata usaha, penjualan, dan jasa penerima upah dan gaji (*paid workers*) masing-masing meningkat tajam selama tahun 1975-1993 dibandingkan dengan pekerja-pekerja lainnya. Pada tahun 1975, rata-rata tingkat upah pekerja profesional, teknisi, manajer, dan militer penerima upah dan gaji sebesar 443,8 ribu rupiah per tahun dan pada tahun 1993 telah meningkat menjadi 7.943,3 ribu rupiah. Sedangkan rata-rata tingkat upah pekerja tata usaha, penjualan, dan jasa penerima upah dan gaji pada tahun 1975 sebesar 155,2 ribu rupiah per tahun dan pada tahun 1993 telah meningkat menjadi 4.707,8 ribu rupiah. Pekerja Indonesia yang menerima tingkat upah yang paling rendah selama 1975-1993 adalah pekerja pertanian bukan penerima upah dan gaji (*unpaid agricultural workers*) dimana rata-rata tingkat upah mereka pada tahun 1975 diperkirakan (*imputed*) sebesar 71,7 ribu rupiah per tahun dan pada tahun 1993 meningkat menjadi (hanya) 1.044,0 ribu rupiah.

11.5. Neraca Arus Dana

Institusi yang dicakup dalam sistem Neraca Arus Dana (NAD) ini terdiri dari Otoritas Moneter, Bank Pencipta Uang Giral, Pemerintah Pusat, Luar Negeri, dan Sektor Domestik lainnya.

NAD dapat digunakan untuk melihat celah tabungan dan investasi di berbagai institusi, serta analisis ekonomi moneter yang lebih khusus seperti analisis pengaruh tindakan moneter dalam perekonomian.

11.5.1. Celah Tabungan dan Investasi

Gambaran celah tabungan dan investasi hanya diberikan untuk tingkat nasional, sektor perbankan, pemerintah pusat dan sektor domestik lainnya.

Nasional

Berdasarkan data NAD triwulanan periode 1991-1996 tampak adanya kesenjangan antara pembentukan modal tetap bruto dan tabungan domestik seluruh sektor ekonomi. Pembentukan modal tetap bruto mengalami sedikit penurunan hingga mencapai 16,0 triliun rupiah pada triwulan II tahun 1991. Hal ini diduga akibat adanya kebijakan uang ketat.

Setelah itu, angka ini menunjukkan kecenderungan meningkat, yang akhirnya mencapai puncaknya pada triwulan IV tahun 1996 sebesar 48,2 triliun rupiah. Tabungan domestik juga menunjukkan kecenderungan yang hampir sama, tetapi pada tingkat yang lebih rendah. Kecuali untuk triwulan IV tahun 1992 dan triwulan II tahun 1993 menunjukkan angka yang lebih besar. Kekurangan dana untuk membiayai pembentukan modal tetap ini diperoleh dari pinjaman luar negeri. Secara triwulanan, Indonesia mengalami kesenjangan tabungan rata-rata sekitar 1,6 triliun rupiah, kecuali triwulan IV tahun 1992 dan triwulan II tahun 1993 terjadi surplus berturut-turut sebesar 2,0 dan 0,1 triliun rupiah. Kesenjangan yang cukup besar terjadi pada tahun 1995, yang mencapai lebih dari 4 triliun rupiah, dan pada triwulan kedua 1996 kesenjangan tersebut sudah mencapai 5,3 triliun rupiah, kemudian pada triwulan berikutnya berangsur turun. Data mengenai pembentukan modal tetap dan tabungan dapat dilihat pada Gambar 11.6 dan Tabel 11.15.

Perbankan

Tingginya investasi yang tidak diimbangi dengan tabungan yang tersedia menyebabkan sektor perbankan (Otoritas Moneter dan Bank Pencipta Uang Giral)

mengalami defisit yang cukup besar pada tahun 1991 Triwulan I, II, dan IV berturut-turut sebesar 578 miliar, 158 miliar, dan 311 miliar.

Keadaan ini dialami juga pada triwulan II tahun 1992, yaitu defisit sebesar 29 miliar rupiah. Data yang berkaitan dengan sektor ini dapat dilihat pada Gambar 11.7 dan Tabel 11.16.

Tabungan terbesar sektor ini terjadi pada triwulan IV tahun 1996 mencapai 970 miliar rupiah, sedangkan terendah terjadi pada triwulan I tahun 1991 sebesar 271 miliar rupiah. Selanjutnya investasi terbesar sektor ini terjadi pada triwulan I tahun 1991 mencapai 849 miliar rupiah, dan yang terkecil pada triwulan III tahun 1991 sebesar 106 miliar rupiah.

Pinjaman yang diberikan sektor ini kepada sektor lain di tiap-tiap triwulan tahun 1995 terlihat cukup besar yaitu berada di atas 400 miliar rupiah, bahkan pada tahun 1996 untuk triwulan I sampai dengan III berada di atas 550 miliar rupiah. Namun pada triwulan IV mengalami penurunan hingga menjadi 398 miliar rupiah.

Pemerintah Pusat

Tabungan terbesar pemerintah pusat terjadi pada triwulan I tahun 1994 yang mencapai 8,7 triliun rupiah, sedangkan titik terendah pada triwulan II tahun 1993 sebesar 3,4 triliun rupiah. Pembentukan modal pemerintah pusat selama periode 1991-1996 memperlihatkan perubahan yang cukup bervariasi. Angka tertinggi terjadi pada triwulan I tahun 1994 yaitu hampir mendekati 6,8 triliun rupiah dan yang terkecil pada triwulan II tahun 1995 sebesar 1,6 triliun rupiah.

Defisit pinjaman neto pemerintah pusat terbesar terjadi pada triwulan IV tahun 1992 mencapai 2,5 triliun rupiah, sedangkan surplus tertinggi terjadi pada triwulan II tahun 1996 mencapai 5,6 triliun rupiah.

Sektor Domestik Lainnya

Selama periode 1991-1996 pinjaman neto sektor domestik lainnya selalu mengalami defisit, kecuali pada triwulan IV tahun 1992 terjadi surplus sebesar 4,3 triliun rupiah. Defisit tertinggi terjadi pada triwulan II tahun 1995 dan triwulan II tahun 1996 masing-masing sebesar 9,0 dan 11,4 miliar rupiah. Pada akhir triwulan IV tahun 1996 terjadi defisit sebesar 6,5 triliun rupiah.

PENJELASAN TEKNIS

1. Metodologi penghitungan pendapatan nasional yang dipakai mengikuti buku petunjuk *United Nations* yang disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
2. Pengertian **Produk Domestik Bruto (PDB)** bisa dilihat dari tiga sisi yaitu: produksi, pendapatan dan pengeluaran. Perhitungan PDB dengan pendekatan produksi dan pengeluaran telah disajikan dalam publikasi ini, namun perhitungan melalui pendekatan pendapatan belum tersedia.
3. **Produk Nasional Bruto**, adalah Produk Domestik Bruto ditambah dengan pendapatan faktor neto dari luar negeri.
4. **Produk Nasional Neto**, adalah Produk Nasional Bruto dikurangi penyusutan atas barang-barang modal tetap yang digunakan selama setahun.
5. **Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor produksi** adalah Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar dikurangi pajak tak langsung neto. Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor produksi dinamakan **Pendapatan Nasional**.
6. **Pendapatan Nasional per kapita** adalah Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor produksi dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.
7. **Penyajian pendapatan nasional dibedakan atas harga yang berlaku dan harga konstan.** Pada penyajian atas harga yang berlaku semua agregat pendapatan dinilai atas harga berlaku pada tahun perhitungan. Pada penyajian atas harga konstan suatu tahun dasar, semua agregat pendapatan dinilai atas dasar harga tetap yang terjadi pada tahun dasar.
8. **Laju pertumbuhan PDB** atas dasar harga konstan diperoleh dengan mengurangi nilai pada tahun ke n dengan nilai pada tahun ke $n-1$ dibagi

TECHNICAL NOTES

1. The method used to estimate national income follows the standards set by *United Nations* guidelines. The method however has been adjusted to Indonesian conditions.
2. There are three approaches to measure **Gross Domestic Product**, and these are: production, income, and expenditure. The gross domestic product which was calculated using production and expenditure approaches are presented in this publication. The income approach however is not yet used.
3. **Gross National Product** is gross domestic product plus net factor income from abroad.
4. **Net National Product** is gross national product minus total consumption of fixed capital goods utilized during one year.
5. **Net National Product at factor cost** is net national product at market prices minus net indirect taxes. The net national product at factor cost is often called national income.
6. **Per capita National Income** is national income divided by mid-year population.
7. **National Income** is presented in two forms: 1) at current market prices; and 2) at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current prices. On the other hand, base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices.
8. **Growth rate of GDP** is obtained by subtracting the n th value by $n-1$ th value then divided by $n-1$ th value and multiplied by 100 percent.

dengan nilai pada tahun ke $n-1$ dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan tingkat perkembangan agregat pendapatan untuk masing-masing tahun dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

The growth rate indicates the development rate of income aggregate compared to that of the previous year.

9. Sistem Neraca Sosial Ekonomi

9. Social Accounting Matrix

Apa Sistem Neraca Sosial Ekonomi (SNSE) atau *Social Accounting Matrix* (SAM) itu? SNSE merupakan suatu sistem informasi statistik yang disusun dalam bentuk matriks yang merangkum berbagai variabel ekonomi dan sosial di dalam suatu kerangka data sehingga tidak saja kinerja (*performance*) ekonomi, seperti pendapatan per kapita dan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga interaksi antara kinerja ekonomi dengan kondisi sosial masyarakat, seperti distribusi pendapatan dan ketenagakerjaan (kesempatan kerja). SNSE disusun untuk dapat menjawab kebutuhan data yang dapat memberikan informasi mengenai pertumbuhan ekonomi, distribusi pendapatan dan ketenagakerjaan dalam suatu kerangka data yang komprehensif, terintegrasi, dan konsisten. Hal ini dilakukan mengingat bahwa pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan dan kesempatan kerja merupakan masalah-masalah yang saling terkait antara satu dengan lainnya. Pertumbuhan ekonomi mempunyai dampak terhadap distribusi pendapatan dan juga terhadap kesempatan kerja.

What is Social Accounting Matrix (SAM)? SAM is a system of statistical information that compiles economic and social variables in a matrix formed data framework so that not only economic performances, like per capita income and economic growth could be described from the framework, but also the interaction between economic progress and social condition of the society, such as between economic growth and income distribution and employment. SAM is aimed to fulfil the need of a data framework that is capable in bringing together the economic and social performances in one integrated, consistent and comprehensive framework. This consideration arises since economic growth, income distribution and employment, represent three interlinked problems especially in developing countries. Economic growth not only make the per capita income of a country become higher but also has an impact on income distribution and employment.

10. Neraca Arus Dana (NAD) merupakan suatu sistem data finansial terpadu yang menggambarkan bagaimana tabungan dan sumber dana lainnya di masing-masing institusi digunakan untuk membiayai investasi real maupun finansial melalui berbagai jenis instrumen finansial.

10. Flow-of-Funds (FoF) account is an integrated financial data system which describes how savings and other financial resources in each institution are used to finance real as well as financial investment through any kinds of financial instruments.

11. Pembentukan Modal Tetap Bruto adalah pengeluaran untuk barang modal yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun dan tidak merupakan barang konsumsi. Pembentukan modal tetap bruto mencakup bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal, bangunan lain seperti jalan dan bandara, serta mesin dan peralatan. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer tidak dicakup dalam perincian ini tetapi digolongkan sebagai konsumsi pemerintah.

11. Gross Fixed Capital Formation is expenditures on capital goods which have economic life time more than one year and they are not in the form of consumption goods. It consists of dwellings, other building and structures, machinery and equipment. Capital expenditures for military purpose are not included in this category but is classified as government expenditures

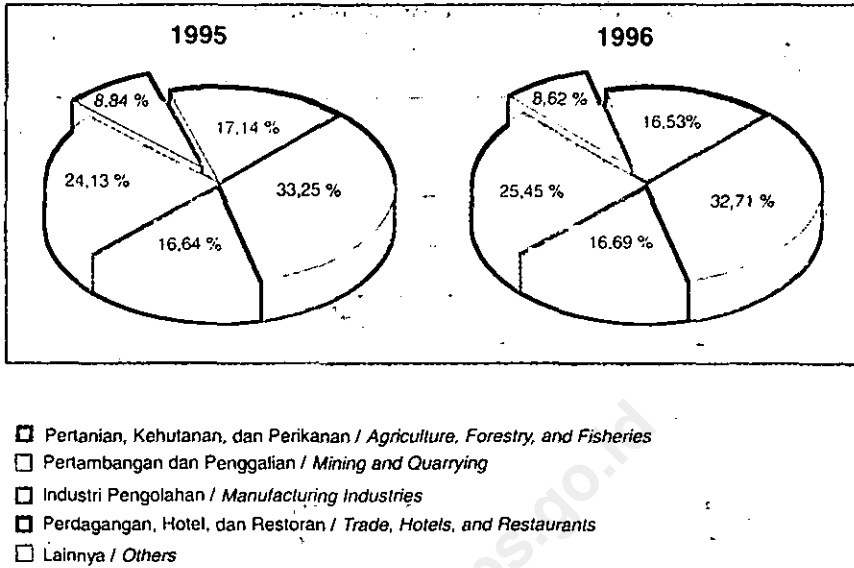
12. **Tabungan Bruto** merupakan selisih antara penerimaan dan pengeluaran rutin dari suatu kegiatan ekonomi. Penerimaan meliputi pendapatan dari penjualan barang dan jasa, balas jasa faktor tenaga kerja seperti upah dan gaji serta pendapatan kepemilikan seperti bunga dan sewa. Penerimaan juga mencakup penerimaan hibah berjalan, seperti subsidi pemerintah yang diterima oleh sektor usaha, bantuan luar negeri yang diterima oleh pemerintah, pensiun yang diterima oleh rumah tangga, dan pajak yang diterima oleh pemerintah. Pengeluaran dapat berupa pengeluaran barang dan jasa yang dibayarkan kepada sektor lain, maupun pembayaran berupa dividen dan hibah seperti pembayaran pajak. Pengeluaran untuk penyusutan barang modal tetap dan persediaan tidak termasuk dalam perincian ini, tetapi dimasukkan sebagai pengeluaran modal.

13. **Pinjaman Neto** diperkirakan dari selisih antara tabungan bruto dengan pembentukan modal tetap bruto, bukan terhadap pembentukan modal bruto sebagaimana mestinya. Hal ini dilakukan karena lemahnya data perubahan stok.

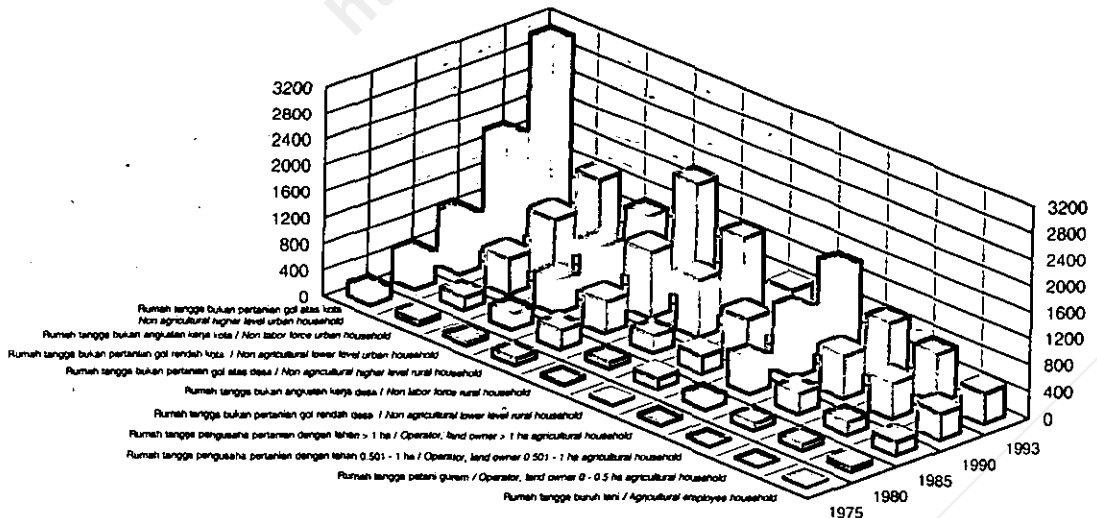
12. **Gross Saving** is the different between current incomes and expenditures of an economic activity. These current incomes consist of income from sales of goods and services, compensation of employees such as wages and salaries and other property incomes like interest and rent. It also includes current transfers, such as government subsidies received by business sectors, foreign grants received by government, pensions received by household, and taxes received by government. Expenditures can be in the form of payments on goods and services paid to other sectors, or in the form of dividends and transfers like tax payments. Consumption of fixed capital and changes in stock is not included in this category, but is classified as capital expenditures.

13. **Net lending** is measured by using the different between gross saving and gross fixed capital formation, not to the gross capital formation as usual. It is applied due to the weaknesses of data on changes in stock.

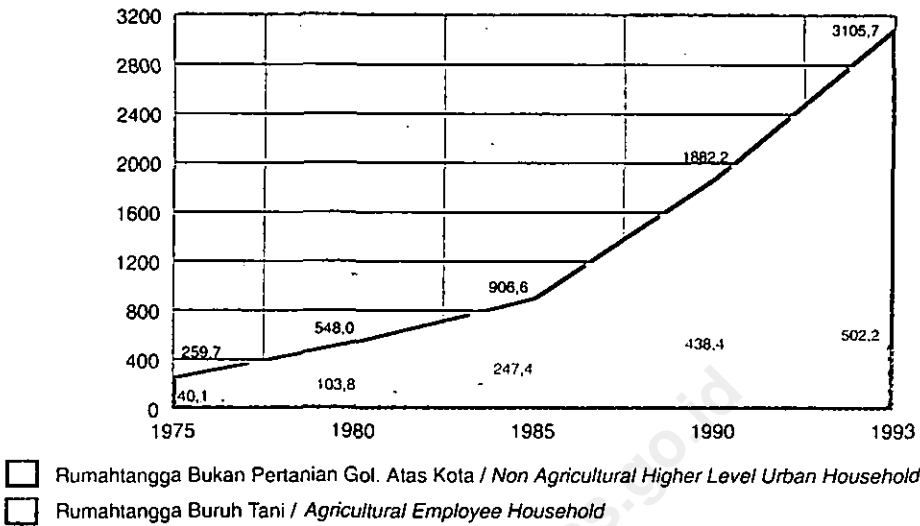
Gambar 11.1 Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku
Figure
Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Industrial Origin at Current Market Prices
 1995 - 1996



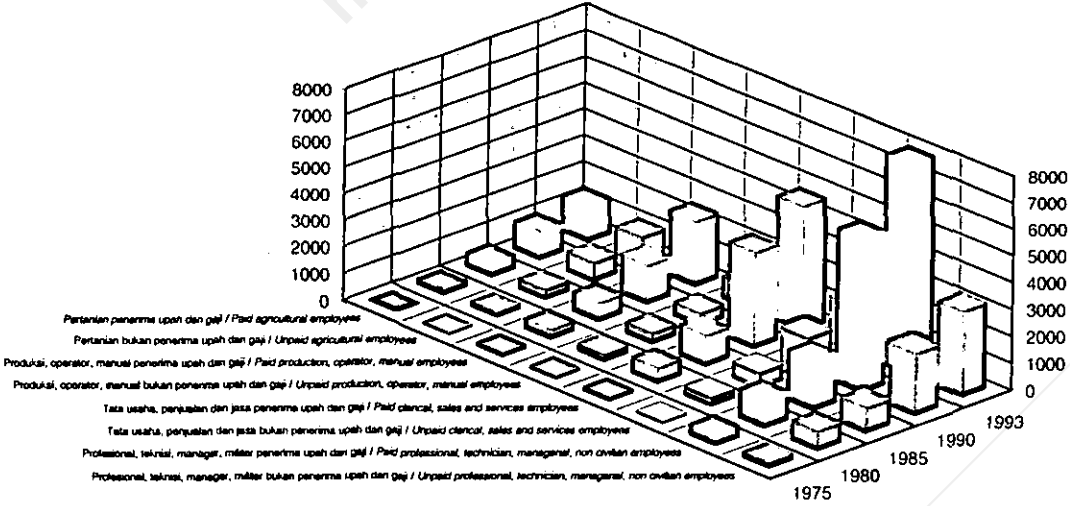
Gambar 11.2 Rata-rata Pendapatan Per Kapita menurut Golongan Rumah Tangga di Indonesia
Figure
Average Per Capita Income by Household Groups in Indonesia
 1975 - 1993 (ribu / thousand rupiahs)



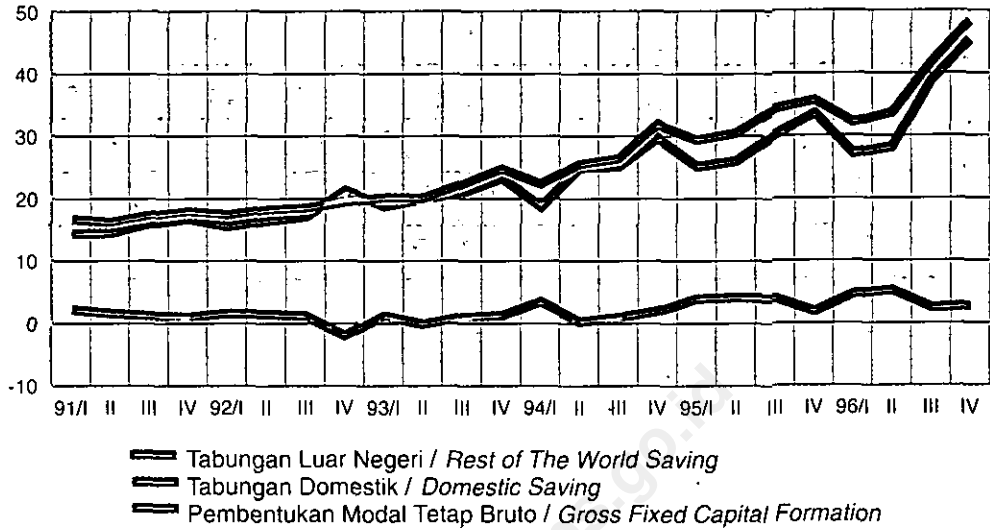
Gambar 11.3 Kesenjangan Pendapatan antara Rumah tangga Buruh Tani dengan Rumah tangga Bukan Pertanian Golongan Atas di Kota
Figure Income Gaps between Agricultural Employee Households and Non Agricultural Higher Level Urban Households 1975 - 1993 (ribu / thousand rupiahs)



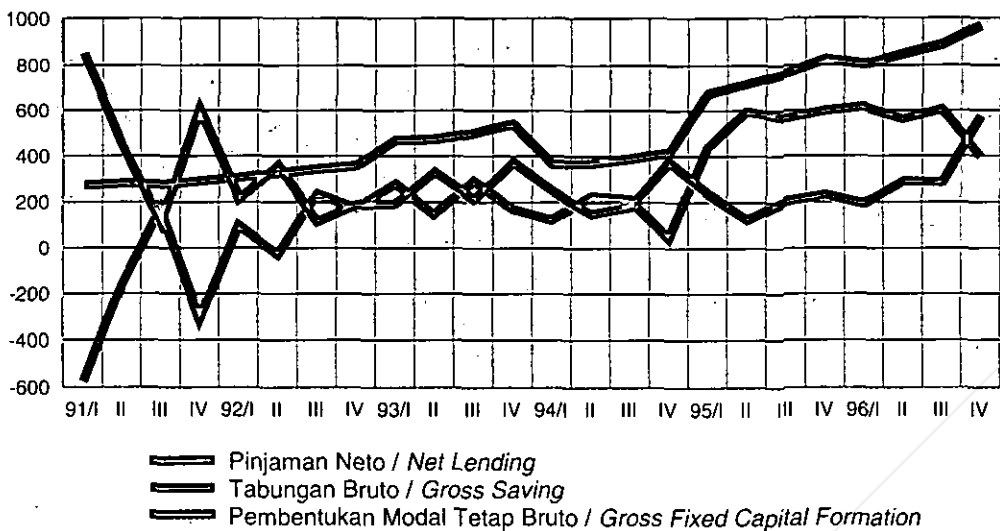
Gambar 11.4 Rata-rata Upah dan Gaji Per Tahun menurut Klasifikasi Tenaga Kerja
Figure Average Wages and Salaries Per Year by Labor Force Classifications 1975 - 1993 (ribu / thousand rupiahs)



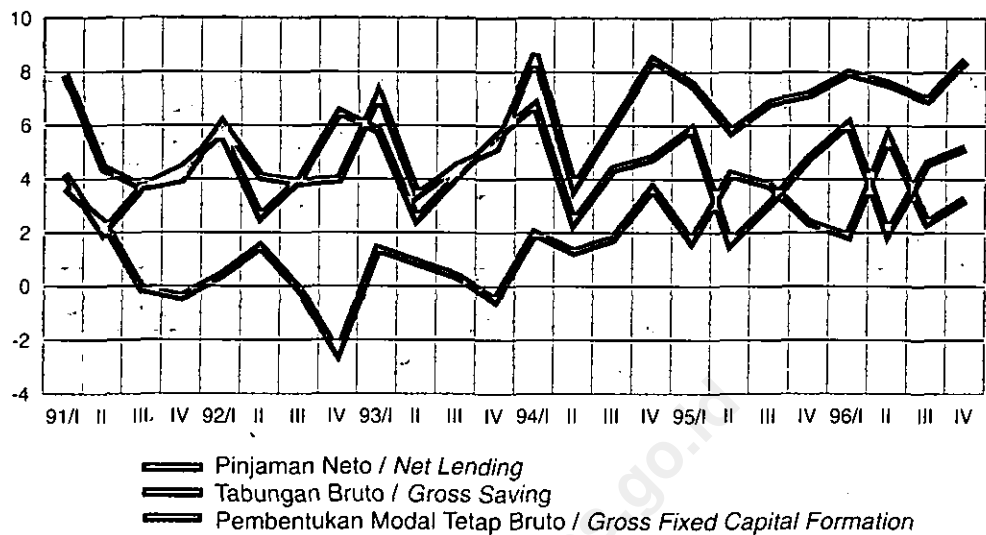
Gambar 11.5 Pembentukan Modal Tetap Bruto, Tabungan Domestik, dan Tabungan Luar Negeri Triwulanan
Figure Quarterly Gross Fixed Capital Formation, Domestic Saving, and Rest of The World Saving 1991 - 1996 (triliun / trillion rupiahs)



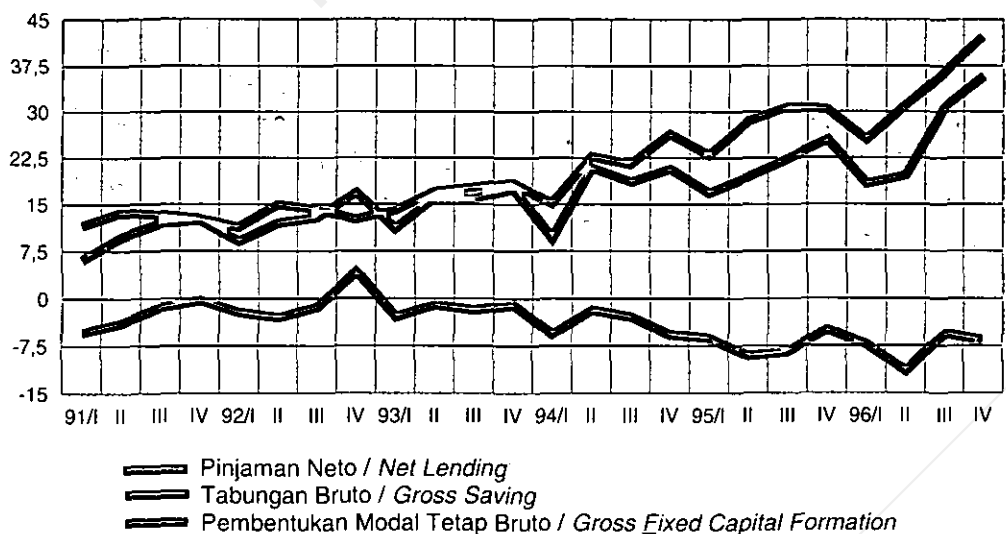
Gambar 11.6 Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Tabungan Bruto Triwulanan Sektor Otoritas Moneter dan BPUG
Figure Quarterly Gross Fixed Capital Formation and Gross Saving Monetary Authorities and Deposit Money Banks Sector 1991 - 1996 (miliar / billion rupiahs)



Gambar 11.7 Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Tabungan Bruto
Triwulanan Sektor Pemerintah Pusat
*Quarterly Gross Fixed Capital Formation and Gross
Saving Central Government Sector*
1991 - 1996 (triliun / trillion rupiahs)



Gambar 11.8 Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Tabungan Bruto
Triwulanan Sektor Domestik Lainnya
*Quarterly Gross Fixed Capital Formation and Gross
Saving Others Domestic Sector*
1991 - 1996 (triliun / trillion rupiahs)



11. PENDAPATAN NASIONAL DAN REGIONAL

NATIONAL AND REGIONAL INCOME

Tabel : 11.1
Table

Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha
Gross Domestic Product by Industrial Origin
1995 - 1996
(Milyar Rupiah/Billion Rupiahs)

Lapangan usaha Industrial origin	Atas dasar harga berlaku At current market prices		Atas dasar harga konstan 1993 At constant 1993 market prices	
	1995	1996 ⁽¹⁾	1995	1996 ⁽¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan <i>Agriculture, livestock, forestry and fisheries</i>	77 896,2	88 040,8	61 885,2	63 742,6
Tanaman bahan makanan / <i>Farm food crops</i>	42 199,6	47 622,1	32 951,7	33 647,0
Tanaman perkebunan / <i>Non food crops</i>	12 666,6	14 147,8	9 912,0	10 330,6
Peternakan dan hasil-hasilnya / <i>Livestock and its products</i>	8 078,7	9 347,1	6 789,5	7 132,4
Kehutanan / <i>Forestry</i>	7 390,4	7 883,0	6 303,6	6 384,2
Perikanan / <i>Fishery</i>	7 560,9	9 040,8	5 928,4	6 248,4
Pertambangan dan penggalian / <i>Mining and quarrying</i>	40 194,7	45 915,7	35 502,2	37 568,6
Minyak dan gas bumi / <i>Crude petroleum and natural gas</i>	25 409,7	28 119,9	23 719,9	24 062,8
Pertambangan tanpa migas / <i>Non oil and gas mining</i>	7 717,4	8 923,8	6 097,6	7 096,9
Penggalian / <i>Quarrying</i>	7 067,6	8 872,0	5 684,7	6 408,9
Industri pengolahan / <i>Manufacturing industry</i>	109 688,7	135 580,9	91 637,1	102 259,7
Industri migas / <i>Oil and gas manufacturing</i>	11 398,6	14 194,3	9 782,4	10 863,9
Pengilangan minyak bumi / <i>Petroleum refinery</i>	6 599,1	8 340,1	5 392,1	6 291,5
Gas alam cair / <i>Liquefied natural gas (LNG)</i>	4 799,5	5 854,2	4 390,3	4 572,4
Industri tanpa migas / <i>Non oil and gas manufacturing</i>	98 290,1	121 386,6	81 854,7	91 395,8
Makanan, minuman dan tembakau <i>Food, beverages & tobacco</i>	46 298,9	57 094,3	37 190,6	43 572,8
Tekstil, barang kulit & alas kaki <i>Textile, leather products & footwear</i>	9 048,8	11 306,9	8 046,2	8 747,2
Barang kayu & hasil hutan lainnya <i>Wood products & other wood products</i>	6 632,3	7 624,6	5 699,3	5 882,3
Kertas dan barang cetakan / <i>Paper & printing</i>	3 901,4	4 448,3	3 415,5	3 649,5
Pupuk, kimia & barang dari karet <i>Fertilizers, chemicals & rubber</i>	13 238,4	15 842,4	10 555,5	11 510,6
Semen & barang galian bukan logam <i>Cement & non metallic mineral</i>	3 276,6	4 112,2	2 848,9	3 161,6
Logam dasar besi & baja / <i>Iron & basic steel</i>	3 165,8	4 904,7	2 929,1	3 164,6
Alat angkutan, mesin & peralatannya <i>Transport equipment, machinery & apparatus</i>	12 179,2	15 408,8	10 699,2	11 191,1
Barang lainnya / <i>Other manufacturing products</i>	548,7	644,3	470,5	516,3
Listrik, gas dan air bersih / <i>Electricity, gas and water supply</i>	5 655,4	6 593,7	4 291,9	4 840,5
Listrik / <i>Electricity</i>	4 711,2	5 515,2	3 519,7	3 984,6
Gas kota / <i>City gas</i>	183,1	225,8	181,0	215,8
Air bersih / <i>Water supply</i>	761,1	852,7	591,2	640,1
Bangunan / <i>Construction</i>	34 451,9	42 024,8	29 197,8	32 923,7
Perdagangan hotel dan restoran / <i>Trade, hotels and restaurants</i>	75 639,8	88 877,8	64 230,8	69 372,0
Perdagangan besar dan eceran / <i>Wholesale and retail trade</i>	60 378,8	70 786,8	51 396,6	55 497,3
Hotel / <i>Hotels</i>	2 796,7	3 258,4	2 497,9	2 649,5
Restoran / <i>Restaurants</i>	12 464,3	14 832,6	10 336,3	11 225,2

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.1

Lapangan usaha Industrial origin	Atas dasar harga berlaku At current market prices		Atas dasar harga konstan 1993 At constant 1993 market prices	
	1995	1996 ^{x)}	1995	1996 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengangkutan dan komunikasi <i>Transport & communication</i>	30 795,1	34 926,3	27 328,6	29 701,1
Pengangkutan / <i>Transport</i>	25 476,7	29 246,4	22 931,5	24 444,6
Angkutan rel / <i>Railways transport</i>	254,8	287,4	263,0	288,0
Angkutan jalan raya / <i>Road transport</i>	14 422,7	16 631,7	13 001,2	13 756,6
Angkutan laut / <i>Sea transport</i>	2 855,2	3 108,5	2 533,6	2 693,7
Angkutan sungai danau & penyeberangan <i>Inland water transport</i>	1 745,6	1 922,4	1 553,6	1 643,1
Angkutan udara / <i>Air transport</i>	1 811,8	2 277,1	1 691,7	1 894,4
Jasa penunjang angkutan <i>Services allied to transport</i>	4 386,6	5 019,2	3 888,4	4 168,8
Komunikasi / <i>Communication</i>	5 318,4	5 679,9	4 397,1	5 256,5
Pos dan telekomunikasi <i>Post and telecommunication</i>	5 146,3	5 374,2	4 264,4	5 023,0
Jasa penunjang komunikasi <i>Services allied to communication</i>	172,1	305,7	132,7	233,5
Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan <i>Financial, ownership & business</i>	39 510,4	44 371,4	34 313,0	37 400,6
Bank / <i>Bank</i>	17 326,4	19 031,1	14 966,9	16 472,6
Lembaga keuangan tanpa bank <i>Non bank financial institutions</i>	3 246,5	3 717,0	2 921,6	3 185,1
Jasa penunjang keuangan <i>Services allied to financial</i>	279,4	322,4	220,0	245,6
Sewa bangunan / <i>Building rental</i>	11 899,2	13 237,1	10 643,0	11 265,6
Jasa perusahaan / <i>Business services</i>	6 758,9	8 063,8	5 561,5	6 231,7
Jasa-jasa / <i>Services</i>	40 681,9	46 299,4	35 405,7	36 610,1
Pemerintahan umum / <i>General government</i>	26 555,2	29 752,9	23 045,9	23 338,4
Adm. pemerintah & pertahanan <i>Government administration & defence</i>	20 239,6	22 685,1	17 501,6	17 673,6
Jasa pemerintahan lainnya <i>Other government services</i>	6 315,6	7 067,8	5 544,3	5 664,8
Swasta / <i>Private</i>	14 126,7	16 546,5	12 359,8	13 271,7
Sosial kemasyarakatan <i>Social & community services</i>	2 635,3	3 385,3	2 245,9	2 561,4
Hiburan dan rekreasi <i>Amusement & recreation services</i>	863,4	1 087,7	738,5	797,7
Perorangan dan rumah tangga <i>Personal & household services</i>	10 628,0	12 073,5	9 375,4	9 912,6
Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	454 514,1	532 630,8	383 792,3	414 418,9
Produk Domestik Bruto tanpa migas <i>Gross Domestic Product non oil and gas</i>	417 705,8	490 316,6	350 290,0	379 492,2

Tabel : 11.2
TableDistribusi Persentase Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha
Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Industrial Origin
1995 - 1996
(Persen/Percent)

Lapangan usaha Industrial origin	Atas dasar harga berlaku At current market prices		Atas dasar harga konstan 1993 At constant 1993 market prices	
	1995	1996 ^{a)}	1995	1996 ^{a)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan	17,14	16,53	16,12	15,38
<i>Agriculture, livestock, forestry and fisheries</i>				
Tanaman bahan makanan / <i>Farm food crops</i>	9,28	8,94	8,59	8,12
Tanaman perkebunan / <i>Non food crops</i>	2,79	2,66	2,58	2,49
Peternakan dan hasil-hasilnya / <i>Livestock and its products</i>	1,78	1,75	1,77	1,72
Kehutanan/Forestry	1,63	1,48	1,64	1,54
Perikanan/Fishery	1,66	1,70	1,54	1,51
Pertambangan dan penggalian / <i>Mining and quarrying</i>	8,84	8,62	9,25	9,07
Minyak dan gas bumi / <i>Crude petroleum and natural gas</i>	5,59	5,28	6,18	5,81
Pertambangan tanpa migas / <i>Non oil and gas mining</i>	1,70	1,68	1,59	1,71
Penggalian / <i>Quarrying</i>	1,55	1,67	1,48	1,55
Industri pengolahan / <i>Manufacturing industry</i>	24,13	25,45	23,88	24,68
Industri migas / <i>Oil and gas manufacturing</i>	2,51	2,66	2,55	2,62
Pengilangan minyak bumi / <i>Petroleum refinery</i>	1,45	1,57	1,40	1,52
Gas alam cair / <i>Liquid natural gas (LNG)</i>	1,06	1,10	1,14	1,10
Industri tanpa migas / <i>Non oil and gas manufacturing</i>	21,63	22,79	21,33	22,05
Makanan, minuman dan tembakau	10,19	10,72	9,69	10,51
<i>Food, beverages & tobacco</i>				
Tekstil, barang kulit & alas kaki	1,99	2,12	2,10	2,11
<i>Textile, leather products & footwear</i>				
Barang kayu & hasil hutan lainnya	1,46	1,43	1,48	1,42
<i>Wood products & other wood products</i>				
Kertas dan barang cetakan / <i>Paper & printing</i>	0,86	0,84	0,89	0,88
Pupuk, kimia & barang dari karet	2,91	2,97	2,75	2,78
<i>Fertilizers, chemicals & rubber</i>				
Semen & barang galian bukan logam	0,72	0,77	0,74	0,76
<i>Cement & non metallic mineral</i>				
Logam dasar besi & baja / <i>Iron & basic steel</i>	0,70	0,92	0,76	0,76
Alat angkutan, mesin & peralatannya	2,68	2,89	2,79	2,70
<i>Transport equipment, machinery & apparatus</i>				
Barang lainnya / <i>Other manufacturing products</i>	0,12	0,12	0,12	0,12
Listrik, gas dan air bersih / <i>Electricity, gas and water supply</i>	1,24	1,24	1,12	1,17
Listrik / <i>Electricity</i>	1,04	1,04	0,92	0,96
Gas kota / <i>City gas</i>	0,04	0,04	0,05	0,05
Air bersih / <i>Water supply</i>	0,17	0,16	0,15	0,15
Bangunan / <i>Construction</i>	7,58	7,89	7,61	7,94
Perdagangan hotel dan restoran / <i>Trade, hotels and restaurants</i>	16,64	16,69	16,74	16,74
Perdagangan besar dan eceran / <i>Wholesale and retail trade</i>	13,28	13,29	13,39	13,39
Hotel / <i>Hotels</i>	0,62	0,61	0,65	0,64
Restoran / <i>Restaurants</i>	2,74	2,78	2,69	2,71

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.2

Lapangan usaha Industrial origin	Atas dasar harga berlaku At current market prices		Atas dasar harga konstan 1993 At constant 1993 market prices	
	1995	1996 ^{a)}	1995	1996 ^{a)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengangkutan dan komunikasi Transport & communication	6,78	6,56	7,12	7,17
Pengangkutan / Transport	5,61	5,49	5,97	5,90
Angkutan rel / Railways transport	0,06	0,05	0,07	0,07
Angkutan jalan raya / Road transport	3,17	3,12	3,39	3,32
Angkutan laut / Sea transport	0,63	0,58	0,66	0,65
Angkutan sungai danau & penyeberangan Inland water transport	0,38	0,36	0,40	0,40
Angkutan udara / Air transport	0,40	0,43	0,44	0,46
Jasa penunjang angkutan Services allied to transport	0,97	0,94	1,01	1,01
Komunikasi / Communication	1,17	1,07	1,15	1,27
Pos dan telekomunikasi Post and telecommunication	1,13	1,01	1,11	1,21
Jasa penunjang komunikasi Services allied to communication	0,04	0,06	0,03	0,06
Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan Financial, ownership & business	8,69	8,33	8,94	9,02
Bank / Bank	3,81	3,57	3,90	3,97
Lembaga keuangan tanpa bank Non bank financial institutions	0,71	0,70	0,76	0,77
Jasa penunjang keuangan Services allied to financial	0,06	0,06	0,06	0,06
Sewa bangunan / Building rental	2,62	2,49	2,77	2,72
Jasa perusahaan / Business services	1,49	1,51	1,45	1,50
Jasa-jasa / Services	8,95	8,69	9,23	8,83
Pemerintahan umum / General government	5,84	5,59	6,00	5,63
Adm. pemerintah & pertahanan Government administration & defence	4,45	4,26	4,56	4,26
Jasa pemerintahan lainnya Other government services	1,39	1,33	1,44	1,37
Swasta / Private	3,11	3,11	3,22	3,20
Sosial kemasyarakatan Social & community services	0,58	0,64	0,59	0,62
Hiburan dan rekreasi Amusement & recreation services	0,19	0,20	0,19	0,19
Perorangan dan rumah tangga Personal & household services	2,34	2,27	2,44	2,39
Produk Domestik Bruto Gross Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00
Produk Domestik Bruto tanpa migas Gross Domestic Product non oil and gas	91,90	92,06	91,27	91,57

Tabel : 11.3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha
Table : 11.3 Growth Rate of Gross Domestic Product by Industrial Origin
1995 - 1996
(Persen/Percent)

Lapangan usaha Industrial origin	Atas dasar harga berlaku At current market prices		Atas dasar harga konstan 1993 At constant 1993 market prices	
	1995	1996 ^{a)}	1995	1996 ^{a)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan <i>Agriculture, livestock, forestry and fisheries</i>	17,90	13,02	4,38	3,00
Tanaman bahan makanan / <i>Farm food crops</i>	20,77	12,85	4,92	2,11
Tanaman perkebunan / <i>Non food crops</i>	19,64	11,69	4,65	4,22
Peternakan dan hasil-hasilnya / <i>Livestock and its products</i>	13,75	15,70	5,24	5,05
Kehutanan / <i>Forestry</i>	7,15	6,67	0,04	1,28
Perikanan / <i>Fishery</i>	15,55	19,57	4,75	5,40
Pertambangan dan penggalian / <i>Mining and quarrying</i>	19,96	14,23	6,74	5,82
Minyak dan gas bumi / <i>Crude petroleum and natural gas</i>	10,14	10,67	0,00	1,45
Pertambangan tanpa migas / <i>Non oil and gas mining</i>	56,20	15,63	35,30	16,39
Penggalian / <i>Quarrying</i>	28,59	25,53	12,90	12,74
Industri pengolahan / <i>Manufacturing industry</i>	22,91	23,61	10,88	11,59
Industri migas / <i>Oil and gas manufacturing</i>	9,19	24,53	(4,74)	11,06
Pengilangan minyak bumi / <i>Petroleum refinery</i>	12,71	26,38	(2,81)	16,68
Gas alam cair / <i>Liquidified natural gas (LNG)</i>	4,70	21,97	(7,00)	4,15
Industri tanpa migas / <i>Non oil and gas manufacturing</i>	24,73	23,50	13,09	11,66
Makanan, minuman dan tembakau <i>Food, beverages & tobacco</i>	29,50	23,32	16,51	17,16
Tekstil, barang kulit & alas kaki <i>Textile, leather products & footwear</i>	19,07	24,95	10,45	8,71
Barang kayu & hasil hutan lainnya <i>Wood products & other wood products</i>	12,15	14,96	3,00	3,21
Kertas dan barang cetakan / <i>Paper & printing</i>	22,04	14,02	13,53	6,85
Pupuk, kimia & barang dari karet <i>Fertilizers, chemicals & rubber</i>	26,48	19,67	11,93	9,05
Semen & barang galian bukan logam <i>Cement & non metallic mineral</i>	32,22	25,50	20,14	10,97
Logam dasar besi & baja / <i>Iron & basic steel</i>	28,49	54,93	18,65	8,04
Alat angkutan, mesin & peralatannya <i>Transport equipment, machinery & apparatus</i>	16,48	26,52	7,73	4,60
Barang lainnya / <i>Other manufacturing products</i>	15,37	17,43	8,86	9,74
Listrik, gas dan air bersih / <i>Electricity, gas and water supply</i>	23,56	16,59	15,91	12,78
Listrik / <i>Electricity</i>	22,16	17,07	15,68	13,21
Gas kota / <i>City gas</i>	42,71	23,32	35,18	19,23
Air bersih / <i>Water supply</i>	28,52	12,04	12,35	8,27
Bangunan / <i>Construction</i>	22,97	21,98	12,92	12,76
Perdagangan hotel dan restoran / <i>Trade, hotels and restaurants</i>	18,45	17,50	7,94	8,00
Perdagangan besar dan eceran / <i>Wholesale and retail trade</i>	18,08	17,24	7,93	7,98
Hotel / <i>Hotels</i>	14,40	16,51	4,02	6,07
Restoran / <i>Restaurants</i>	21,24	19,00	9,00	8,60

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.3

Lapangan usaha <i>Industrial origin</i>	Atas dasar harga berlaku <i>At current market prices</i>		Atas dasar harga konstan 1993 <i>At constant 1993 market prices</i>	
	1995	1996 ^{x)}	1995	1996 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengangkutan dan komunikasi <i>Transport & communication</i>	12,59	13,42	8,50	8,68
Pengangkutan / <i>Transport</i>	9,86	14,80	7,16	6,60
Angkutan rel / <i>Railways transport</i>	16,19	12,79	16,94	9,51
Angkutan jalan raya / <i>Road transport</i>	7,32	15,32	4,86	5,81
Angkutan laut / <i>Sea transport</i>	13,68	8,87	10,62	6,32
Angkutan sungai danau & penyebrangan <i>Inland water transport</i>	10,69	10,13	8,17	5,76
Angkutan udara / <i>Air transport</i>	13,09	25,68	12,77	11,98
Jasa penunjang angkutan <i>Services allied to transport</i>	14,18	14,42	9,54	7,21
Komunikasi / <i>Communication</i>	27,80	6,80	16,07	19,54
Pos dan telekomunikasi <i>Post and telecommunication</i>	26,37	4,43	14,97	17,79
Jasa penunjang komunikasi <i>Services allied to communication</i>	93,15	77,61	67,76	75,96
Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan <i>Financial, ownership & business</i>	14,50	12,30	11,04	9,00
Bank / <i>Bank</i>	18,01	9,84	14,69	10,06
Lembaga keuangan tanpa bank <i>Non bank financial institutions</i>	10,93	14,49	8,01	9,02
Jasa penunjang keuangan <i>Services allied to financial</i>	33,88	15,40	15,85	11,62
Sewa bangunan / <i>Building rental</i>	5,87	11,24	5,51	5,85
Jasa perusahaan / <i>Business services</i>	24,04	19,31	14,21	12,05
Jasa-jasa / <i>Services</i>	15,94	13,81	3,27	3,40
Pemerintahan umum / <i>General government</i>	16,70	12,04	1,29	1,27
Adm. pemerintah & pertahanan <i>Government administration & defence</i>	16,74	12,08	0,95	0,98
Jasa pemerintahan lainnya <i>Other government services</i>	16,59	11,91	2,38	2,17
Swasta / <i>Private</i>	14,53	17,13	7,17	7,38
Sosial kemasyarakatan <i>Social & community services</i>	22,04	28,46	15,31	14,05
Hiburan dan rekreasi <i>Amusement & recreation services</i>	19,98	25,98	7,22	8,02
Perorangan dan rumah tangga <i>Personal & household services</i>	12,40	13,60	5,38	5,73
Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	18,91	17,19	8,22	7,98
Produk Domestik Bruto tanpa migas <i>Gross Domestic Product non oil and gas</i>	19,79	17,38	9,24	8,34

Catatan/Note : () - Angka negatif/Negative figures

Tabel : 11.4 Produk Domestik Bruto menurut Jenis Pengeluaran, Produk Nasional Bruto, dan Pendapatan Nasional
Gross Domestic Product by Type of Expenditure, Gross National Product, and National Income
1995 - 1996
(Miliar Rupiah/Billion Rupiahs)

Jenis pengeluaran Type of expenditure	Atas dasar harga berlaku At current market prices		Atas dasar harga konstan 1993 At constant 1993 market prices	
	1995	1996 ^{a)}	1995	1996 ^{a)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran konsumsi rumah tangga Private consumption expenditure	279 876,4	325 585,3	234 245,4	255 541,4
Pengeluaran konsumsi pemerintah General government consumption expenditure	35 584,2	40 695,3	30 850,6	32 027,6
Pembentukan modal tetap domestik bruto Gross domestic fixed capital formation	129 217,5	158 048,8	112 386,4	129 045,7
Perubahan stok 1) Change in stock	15 900,0	12 761,5	15 852,3	10 437,9
Ekspor barang-barang dan jasa-jasa Export of goods and services	119 592,9	137 532,9	104 492,2	110 250,8
Dikurangi : Impor barang-barang dan jasa-jasa Less : Import of goods and services	125 656,9	141 993,0	114 034,6	122 884,5
Produk Domestik Bruto Gross Domestic Product	454 514,1	532 630,8	383 792,3	414 418,9
Pendapatan netto terhadap luar negeri atas faktor Produksi/Net factor income from abroad	- 13 263,5	- 13 709,9	- 11 837,4	- 12 042,6
Produk Nasional Bruto Gross National Product	441 250,6	518 920,9	371 954,9	402 376,3
Dikurangi : Pajak tak langsung netto Less : Net indirect taxes	27 486,5	28 876,6	23 209,6	22 467,7
Dikurangi : Penyusutan Less : Depreciation	22 725,7	26 631,5	19 189,6	20 720,9
Pendapatan nasional/National income	391 038,4	463 412,8	329 555,6	359 187,6

Catatan/Note : 1) Sisa/Residual

Tabel : 11.5
Table

**Distribusi Persentase Produk Domestik
Bruto menurut Jenis Pengeluaran
Percentage Distribution of Gross Domestic
Product by Type of Expenditure
1995- 1996**

Jenis pengeluaran Type of expenditure	Atas dasar harga berlaku At current market prices		Atas dasar harga konstan 1993 At constant 1993 market prices	
	1995	1996 ¹⁾	1995	1996 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran konsumsi rumah tangga/Private consumption expenditure	61,58	61,13	61,03	61,66
Pengeluaran konsumsi pemerintah General government consumption expenditure	7,83	7,64	8,04	7,73
Pembentukan modal tetap domestik bruto Gross domestic fixed capital formation	28,43	29,67	29,28	31,14
Perubahan stok Change in stock ¹⁾	3,50	2,40	4,13	2,52
Ekspor barang-barang dan jasa-jasa Export of goods and services	26,31	25,82	27,23	26,60
Dikurangi : Impor barang- barang dan jasa-jasa Less : Import of goods & services	27,65	26,66	29,71	29,65
Produk Domestik Bruto Gross Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note : 1) Sisa/Residual

Tabel : 11.6
Table

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto
menurut Jenis Pengeluaran**
**Growth Rate of Gross Domestic Product
by Type of Expenditures**
1995 - 1996
(Persen/Percent)

Jenis pengeluaran Type of expenditure	Atas dasar harga berlaku At current market prices		Atas dasar harga konstan 1993 At constant 1993 market prices	
	1995	1996 ^{x)}	1995	1996 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran konsumsi rumah tangga/Private consumption expenditure	22,69	16,33	12,58	9,09
Pengeluaran konsumsi pemerintah General government consumption expenditure	14,74	14,36	1,34	3,82
Pembentukan modal tetap domestik bruto Gross domestic fixed capital formation	22,62	22,31	13,99	14,82
Perubahan stok ¹⁾ Change in Stock	-	-	-	-
Ekspor barang-barang dan jasa-jasa Export of goods and services	18,02	15,00	7,72	5,51
Dikurangi : Impor barang- barang dan jasa-jasa Less : Import of goods and services	29,61	13,00	20,94	7,76
Produk Domestik Bruto Gross Domestic Product	18,91	17,19	8,22	7,98

Catatan/Note : 1) Sisa/Residual

Tabel : 11.7
Table

**Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan
Pendapatan Per Kapita**
*Trend of Several Product Aggregates and Per
Capita Income*
1995 - 1996

Rincian Items	Atas dasar harga berlaku At current market prices		Atas dasar harga konstan 1993 At constant 1993 market prices	
	1995	1996 ^{x)}	1995	1996 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i> (Milyar Rp/Billion Rps)	454 514,1	532 630,8	383 792,3	414 418,9
Produk Domestik Bruto per kapita <i>Per capita Gross Domestic Product</i> (Rupiah/Rupiahs)	2 345 879,2	2 706 278,5	1 980 863,5	2 105 648,0
Produk Nasional Bruto <i>Gross National Product</i> (Milyar Rp/Billion Rps)	441 250,6	518 920,9	371 954,9	402 376,3
Produk Nasional Bruto per kapita <i>Per capita Gross National Product</i> (Rupiah/Rupiahs)	2 277 422,5	2 636 619,0	1 919 767,2	2 044 460,0
Pendapatan nasional <i>National income</i> (Milyar Rp/Billion Rps)	391 038,4	463 412,8	329 555,6	359 187,6
Pendapatan nasional per kapita <i>Per capita national income</i> (Rupiah/Rupiahs)	2 018 262,7	2 354 584,1	1 700 932,4	1 825 019,8
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya ¹⁾ <i>Gross Domestic Product without petroleum, gas and their products</i> (Milyar Rp/Billion Rps)	417 705,8	490 316,6	350 290,0	379 492,2
Jumlah penduduk pertengahan tahun <i>Mid-year population</i> (Ribuan orang/In thousand)	193 750	196 813	193 750	196 813

Catatan : 1) Migas dan hasil-hasilnya meliputi : minyak mentah, gas bumi, gas alam cair dan hasil pengilangan minyak
Note : Petroleum, gas and products consist of : crude petroleum, natural gas, LNG and refined petroleum

Tabel : 11.8 Laju Pertumbuhan beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Per Kapita
Table : 11.8 Growth Rate of Several Product Aggregates and Per Capita Income
1995 - 1996
(Persen/Percent)

Rincian Items	Atas dasar harga berlaku At current market prices		Atas dasar harga konstan 1993 At constant 1993 market prices	
	1995	1996 ^{x)}	1995	1996 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produk Domestik Bruto Gross Domestic Product	18,91	17,19	8,22	7,98
Produk Domestik Bruto per kapita Per capita Gross Domestic Product	17,03	15,36	6,50	6,30
Produk Nasional Bruto Gross National Product	18,62	17,60	7,84	8,18
Produk Nasional Bruto per kapita Per capita Gross National Product	16,74	15,77	6,13	6,50
Pendapatan nasional National income	19,17	18,51	8,38	8,99
Pendapatan nasional per kapita Per capita national income	17,28	16,66	6,66	7,30
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya ¹⁾ Gross Domestic Product without petroleum, gas and their products	19,79	17,38	9,24	8,34
Jumlah penduduk pertengahan tahun Mid-year population	1,61	1,58	1,61	1,58

Catatan : 1) Migas dan hasil-hasilnya meliputi : minyak mentah, gas bumi, gas alam cair dan hasil pengilangan minyak
 Note : Petroleum, gas and products consist of : crude petroleum, natural gas, LNG, and refined petroleum

Tabel 11.9 : Produk Domestik Regional Bruto menurut Provinsi
Table Gross Regional Domestic Product by Province
1994-1995
(Milyar Rupiah/Billion Rupiahs)

Provinsi/Province	Atas dasar harga berlaku At current Market Price		Atas dasar harga konstan 1993 At Constant 1993 Market Price	
	1994 ¹⁾	1995 ^{xx)}	1994 ¹⁾	1995 ^{xx)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	11 244 148	12 835 381	11 026 203	11 151 072
Daerah Istimewa Aceh ¹⁾	5 787 368	6 908 129	5 294 948	5 721 066
Sumatera Utara	21 678 595	24 686 430	19 941 331	21 802 508
Sumatera Utara ¹⁾	21 267 229	24 231 989	19 525 021	21 353 907
Sumatera Barat	7 217 921	8 114 632	6 475 856	7 015 847
Riau	18 223 488	21 296 447	17 976 739	18 814 777
Riau ¹⁾	7 080 825	8 469 503	6 615 698	7 243 117
Jambi	2 910 804	3 453 370	2 664 626	2 883 881
Jambi ¹⁾	2 836 920	3 373 536	2 590 865	2 809 799
Sumatera Selatan	12 062 086	14 567 235	11 515 291	12 546 280
Sumatera Selatan ¹⁾	10 320 839	12 494 301	9 687 887	10 662 270
Bengkulu	1 792 438	2 088 187	1 486 846	1 608 127
Lampung	6 533 236	8 021 946	5 796 541	6 400 493
D.K.I. Jakarta	58 785 331	69 846 959	55 505 268	60 638 217
Jawa Barat	62 400 244	73 333 011	56 385 039	60 840 114
Jawa Barat ¹⁾	59 595 945	70 266 169	53 499 068	58 103 065
Jawa Tengah	39 303 565	45 996 379	36 345 174	39 125 323
Jawa Tengah ¹⁾	37 289 275	43 979 338	34 335 429	37 134 241
D.I. Yogyakarta	4 882 292	5 618 645	4 387 074	4 741 903
Jawa Timur	57 146 453	66 212 568	52 727 481	57 047 812
Jawa Timur ¹⁾	57 132 627	66 191 134	52 713 234	57 028 430
Bali	6 490 551	7 409 579	6 117 233	6 602 400
Nusa Tenggara Barat	2 960 597	3 465 971	2 735 899	2 955 628
Nusa Tenggara Timur	2 456 357	2 880 168	2 276 174	2 477 954
Timor Timur	603 536	708 427	566 730	620 186
Kalimantan Barat	6 050 365	7 138 914	5 536 110	6 062 230
Kalimantan Tengah	3 657 491	4 351 695	3 309 851	3 608 697
Kalimantan Selatan	5 294 203	6 139 355	4 953 759	5 404 995
Kalimantan Selatan ¹⁾	5 264 800	6 106 057	4 925 698	5 374 604
Kalimantan Timur	19 170 678	21 764 506	17 692 511	18 401 173
Kalimantan Timur ¹⁾	9 596 377	11 277 602	8 858 890	9 830 028
Sulawesi Utara	3 190 696	3 793 220	3 018 172	3 271 945
Sulawesi Tengah	2 114 307	2 559 697	1 885 124	2 037 859
Sulawesi Selatan	8 737 851	10 294 163	8 088 147	8 737 060
Sulawesi Tenggara	1 510 297	1 820 249	1 373 871	1 471 962
Maluku	2 786 980	3 103 907	2 613 131	2 756 559
Maluku ¹⁾	2 775 440	3 089 295	2 600 381	2 742 362
Irian Jaya	5 369 432	7 014 420	5 103 319	6 123 137
Irian Jaya ¹⁾	5 071 421	6 740 469	4 796 575	5 870 799
Jumlah 27 provinsi	374 573 942	438 515 463	347 503 498	375 148 140
Jumlah 27 provinsi ¹⁾	341 002 332	401 239 975	314 002 588	342 124 196
Indonesia	382 219 600	454 514 100	354 640 800	383 792 300
Indonesia ¹⁾	348 710 500	417 705 800	320 652 400	350 290 000

Catatan/Note : 1) Tidak termasuk minyak bumi dan hasil-hasilnya/Excluding oil, and its products

Tabel 11.10 Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Provinsi
Per Capita Gross Regional Domestic Product by Province
1994-1995
(Rupiah/Rupiahs)

Provinsi/Province	Atas dasar harga berlaku At current Market Price		Atas dasar harga konstan 1993 At Constant 1993 Market Price	
	1994 ^{x)}	1995 ^{xx)}	1994 ^{x)}	1995 ^{xx)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	3 074 633	3 362 380	3 015 037	2 921 155
Daerah Istimewa Aceh ¹⁾	1 582 515	1 809 666	1 447 866	1 498 701
Sumatera Utara	1 989 364	2 231 401	1 829 942	1 970 723
Sumatera Utara ¹⁾	1 951 614	2 190 324	1 791 738	1 930 175
Sumatera Barat	1 704 571	1 888 419	1 529 326	1 632 712
Riau	4 884 082	5 517 715	4 817 951	4 874 737
Riau ¹⁾	1 897 734	2 194 371	1 773 075	1 876 625
Jambi	1 280 319	1 471 680	1 172 037	1 228 988
Jambi ¹⁾	1 247 821	1 437 658	1 139 593	1 197 417
Sumatera Selatan	1 731 988	2 039 344	1 653 474	1 756 419
Sumatera Selatan ¹⁾	1 481 964	1 749 143	1 391 078	1 492 667
Bengkulu	1 333 907	1 501 159	1 106 490	1 156 052
Lampung	1 006 615	1 212 305	893 108	967 266
D.K.I. Jakarta	6 617 341	7 700 878	6 248 111	6 685 581
Jawa Barat	1 634 522	1 882 791	1 476 959	1 562 042
Jawa Barat ¹⁾	1 561 066	1 804 051	1 401 363	1 491 769
Jawa Tengah	1 339 654	1 554 630	1 238 818	1 322 396
Jawa Tengah ¹⁾	1 270 997	1 486 456	1 170 316	1 255 099
D.I. Yogyakarta	1 673 078	1 925 941	1 503 375	1 625 415
Jawa Timur	1 705 391	1 961 154	1 573 518	1 689 702
Jawa Timur ¹⁾	1 704 978	1 960 519	1 573 093	1 689 128
Bali	2 263 290	2 563 114	2 133 113	2 283 896
Nusa Tenggara Barat	828 255	955 313	765 393	814 649
Nusa Tenggara Timur	703 052	810 573	651 480	697 377
Timor Timur	738 587	848 873	693 544	743 138
Kalimantan Barat	1 713 475	1 976 690	1 567 837	1 678 567
Kalimantan Tengah	2 335 712	2 697 220	2 113 705	2 236 704
Kalimantan Selatan	1 883 254	2 138 664	1 762 151	1 882 847
Kalimantan Selatan ¹⁾	1 872 795	2 127 064	1 752 169	1 872 260
Kalimantan Timur	8 755 933	9 531 205	8 080 801	8 058 320
Kalimantan Timur ¹⁾	4 383 008	4 938 735	4 046 171	4 304 807
Sulawesi Utara	1 226 554	1 439 361	1 160 233	1 241 560
Sulawesi Tengah	1 129 015	1 330 992	1 006 634	1 059 646
Sulawesi Selatan	1 180 105	1 368 896	1 092 358	1 161 835
Sulawesi Tenggara	992 637	1 159 616	902 971	937 735
Maluku	1 376 626	1 498 567	1 290 754	1 330 867
Maluku ¹⁾	1 370 926	1 491 512	1 284 456	1 324 013
Irian Jaya	2 886 093	3 645 275	2 743 056	3 182 090
Irian Jaya ¹⁾	2 725 911	3 502 907	2 578 180	3 050 955
Jumlah 27 provinsi	1 965 715	2 263 307	1 823 653	1 936 250
Jumlah 27 provinsi ¹⁾	1 789 536	2 180 239	1 647 845	1 765 804
Indonesia	2 004 550	2 345 879	1 859 913	1 980 864
Indonesia ¹⁾	1 828 812	2 155 901	1 681 661	1 807 948

Catatan/Note : 1) Tidak termasuk minyak bumi dan hasil-hasilnya/Excluding oil, and its products.

**Tabel : 11.11 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar
Table : 11.11 Harga Konstan 1993 menurut Provinsi
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product
At Constant 1993 Market Prices by Province
1994-1995
(Persen/Percent)**

Provinsi/Province	1994 ^{x)}	1995 ^{xx)}
(1)	(2)	(3)
Daerah Istimewa Aceh	1,31	1,13
Daerah Istimewa Aceh ¹⁾	9,71	8,05
Sumatera Utara	9,47	9,33
Sumatera Utara ¹⁾	10,11	9,37
Sumatera Barat	7,45	8,34
Riau	4,19	4,66
Riau ¹⁾	9,26	9,48
Jambi	8,17	8,23
Jambi ¹⁾	8,05	8,45
Sumatera Selatan	7,26	8,95
Sumatera Selatan ¹⁾	9,40	10,06
Bengkulu	6,83	8,16
Lampung	7,13	10,42
D.K.I. Jakarta	8,61	9,25
Jawa Barat	7,04	7,90
Jawa Barat ¹⁾	8,03	8,61
Jawa Tengah	6,96	7,65
Jawa Tengah ¹⁾	7,54	8,15
D.I. Yogyakarta	8,11	8,09
Jawa Timur	7,23	8,19
Jawa Timur ¹⁾	7,27	8,19
Bali	7,51	7,93
Nusa Tenggara Barat	7,27	8,03
Nusa Tenggara Timur	8,55	8,86
Timor Timur	9,95	9,43
Kalimantan Barat	7,54	9,50
Kalimantan Tengah	7,92	9,03
Kalimantan Selatan	8,63	9,11
Kalimantan Selatan ¹⁾	8,91	9,11
Kalimantan Timur	10,43	4,01
Kalimantan Timur ¹⁾	7,34	10,96
Sulawesi Utara	7,53	8,41
Sulawesi Tengah	7,39	8,10
Sulawesi Selatan	7,67	8,02
Sulawesi Tenggara	6,57	7,14
Maluku	6,52	5,49
Maluku ¹⁾	6,52	5,46
Irian Jaya	7,53	19,98
Irian Jaya ¹⁾	6,41	22,40
Jumlah 27 provinsi	7,39	7,96
Jumlah 27 provinsi ¹⁾	7,68	8,46
Indonesia	7,54	8,22
Indonesia ¹⁾	8,01	9,24

Catatan/Note : 1) Tidak termasuk minyak bumi dan hasil-hasilnya/Excluding oil, and its products

Tabel : 11.12 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita
Table : 11.12 Atas Dasar Harga Konstan 1993 menurut Provinsi
Growth Rate of Per Capita Gross Regional Domestic Product
At Constant 1993 Market Prices by Province
1994 : 1995
(Persen/Percent)

Provinsi/Province	1994 ¹⁾	1995 ²⁾
(1)	(2)	(3)
Daerah Istimewa Aceh	-0,14	-3,11
Daerah Istimewa Aceh ¹⁾	8,14	-3,51
Sumatera Utara	7,77	7,69
Sumatera Utara ¹⁾	8,39	7,73
Sumatera Barat	5,84	6,76
Riau	0,68	1,18
Riau ¹⁾	5,58	5,84
Jambi	4,76	4,86
Jambi ¹⁾	4,64	5,07
Sumatera Selatan	4,52	6,23
Sumatera Selatan ¹⁾	6,61	7,30
Bengkulu	3,17	4,48
Lampung	5,03	8,30
D.K.I. Jakarta	6,48	7,00
Jawa Barat	4,89	5,76
Jawa Barat ¹⁾	5,86	6,45
Jawa Tengah	6,17	6,75
Jawa Tengah ¹⁾	6,75	7,24
D.I. Yogyakarta	8,11	8,12
Jawa Timur	6,39	7,38
Jawa Timur ¹⁾	6,43	7,38
Bali	6,62	7,07
Nusa Tenggara Barat	5,64	6,44
Nusa Tenggara Timur	6,68	7,04
Timor Timur	7,53	7,15
Kalimantan Barat	5,09	7,06
Kalimantan Tengah	4,69	5,82
Kalimantan Selatan	6,34	6,85
Kalimantan Selatan ¹⁾	6,62	6,85
Kalimantan Timur	5,90	-0,28
Kalimantan Timur ¹⁾	2,94	6,39
Sulawesi Utara	6,12	7,01
Sulawesi Tengah	4,81	5,27
Sulawesi Selatan	5,98	6,36
Sulawesi Tenggara	3,25	3,85
Maluku	4,07	3,11
Maluku ¹⁾	4,07	3,08
Irian Jaya	3,87	16,01
Irian Jaya ¹⁾	2,78	18,34
Jumlah 27 provinsi	5,68	6,17
Jumlah 27 provinsi ¹⁾	6,33	7,16
Indonesia	5,80	6,50
Indonesia ¹⁾	6,27	7,50

Catatan/Notes : 1) Tidak termasuk minyak bumi dan hasil-hasilnya / Excluding oil, and its products

Tabel 11.13 Rata-rata Pendapatan Per Kapita menurut Golongan Rumah Tangga di Indonesia
Table Average Per Capita Income by Household Groups
 1975 - 1993
 (Ribū Rupiah / Thousand Rupiahs)

Golongan rumah tangga <i>Household groups</i>	1975	1980	1985	1990	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rumah tangga buruh tani <i>Agricultural employee household</i>	40,1	103,8	247,4	438,4	502,2
2. Rumah tangga petani gurem <i>Operator, land owner 0,0 - 0,5 ha agriculture household</i>	43,3	136,4	237,7	566,5	782,0
3. Rumah tangga pengusaha pertanian dengan lahan 0,5 - 1 ha <i>Operator, land owner 0,5 - 1,0 ha agriculture household</i>	57,7	156,0	348,1	683,3	943,1
4. Rumah tangga pengusaha pertanian dengan lahan > 1 ha <i>Operator, land owner > 1,0 ha agriculture household</i>	84,8	201,5	567,9	1 053,4	1 485,1
5. Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah desa <i>Non agricultural lower level rural household</i>	53,5	202,5	316,6	640,4	843,6
6. Rumah tangga bukan angkatan kerja desa <i>Non labor force rural household</i>	70,6	152,1	310,9	935,6	1 330,0
7. Rumah tangga bukan pertanian golongan atas desa <i>Non agricultural higher level rural household</i>	152,9	339,2	530,8	1 048,6	1 854,0
8. Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah kota <i>Non agricultural lower level urban household</i>	97,8	292,0	554,1	830,4	1 054,7
9. Rumah tangga bukan angkatan kerja kota <i>Non labor force urban household</i>	110,8	245,1	595,0	951,1	1 314,7
10. Rumah tangga bukan pertanian golongan atas kota <i>Non agricultural higher level urban household</i>	259,7	548,0	906,6	1 882,2	3 105,7

Catatan : Data dikutip dari publikasi Sistem Neraca Sosial Ekonomi Indonesia
Note Data cited from the publication of Social Accounting Matrix Indonesia

Tabel : 11.14 Rata-rata Upah dan Gaji Per Tahun menurut Klasifikasi Tenaga Kerja
Table : 11.14 Average Wages and Salaries Per Year by Labor Force Classifications
1975 - 1993
(Ribu Rupiah / Thousand Rupiahs)

Klasifikasi tenaga kerja Labor force classifications	1975	1980	1985	1990	1993
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian penerima upah dan gaji Paid agricultural employees	76,7	236,5	554,7	1 090,2	1 425,3
2. Pertanian bukan penerima upah dan gaji Unpaid agricultural employees	71,7	190,0	390,4	749,5	1 044,0
3. Produksi, operator, manual penerima upah dan gaji Paid production, operator, manual employees	149,2	400,2	740,0	1 482,0	2 485,5
4. Produksi, operator, manual bukan penerima upah dan gaji Unpaid production, operator, manual employees	112,8	282,6	436,7	530,0	826,6
5. Tata usaha, penjualan, dan jasa penerima upah dan gaji Paid clerical, sales and services employees	155,2	617,7	1 174,4	3 603,2	4 707,8
6. Tata usaha, penjualan, dan jasa bukan penerima upah dan gaji Unpaid clerical, sales and services employees	90,6	337,2	610,6	1 248,6	1 749,3
7. Profesional, teknisi, manager, militer penerima upah dan gaji Paid professional, technician, managerial and non-civilian employees	443,8	1 093,0	1 890,0	5 768,1	7 943,3
8. Profesional, teknisi, manager, militer bukan penerima upah dan gaji Unpaid professional, technician, managerial and non-civilian employees	228,2	752,2	968,8	2 321,6	3 221,7

Catatan : Data dikutip dari publikasi Sistem Neraca Sosial Ekonomi Indonesia
 Note : Data cited from the publication of Social Accounting Matrix Indonesia

Tabel : 11.15 - Tabungan Domestik, Pembentukan Modal Tetap Bruto, dan Tabungan Luar Negeri Triwulanan
Table : 11.15 - Quarterly Domestic Saving, Gross Fixed Capital Formation, and Rest of the World Saving
 1991 - 1996
 (Triliun Rupiah / Trillions Rupiahs)

Uraian Description	1991	1992	1993	1994	1995 ¹⁾	1996 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan domestik Domestic saving						
I	14,3	15,5	18,8	18,7	25,2	27,2
II	14,4	16,4	20,0	25,0	26,1	28,2
III	15,9	17,1	21,0	25,2	30,2	39,0
IV	16,7	21,3	23,3	29,7	33,6	45,4
b. Pembentukan modal tetap bruto Gross fixed capital formation						
I	16,5	17,2	20,0	22,2	29,2	31,9
II	16,0	18,0	19,9	25,3	30,3	33,5
III	17,1	18,3	22,1	26,2	34,2	41,5
IV	17,7	19,3	24,6	31,7	35,5	48,2
c. Tabungan luar negeri Rest of the world saving						
I	2,2	1,6	1,2	3,5	4,0	4,7
II	1,6	1,5	-0,1	0,3	4,2	5,3
III	1,2	1,2	1,0	1,0	4,0	2,5
IV	1,0	-2,0	1,3	2,0	1,9	2,8

Catatan : Data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan

Note : Data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts

Tabel
Table : 11.16

Tabungan Bruto, Pembentukan Modal Tetap Bruto, dan Pinjaman Neto
Triwulanan Sektor Otoritas Moneter dan BPUG
Quarterly Gross Saving, Gross Fixed Capital Formation, and Net Lending of
Monetary Authorities and Deposit Money Banks Sector
1991 - 1996
(Miliar Rupiah / Billions Rupiahs)

Uraian <i>Description</i>	1991	1992	1993	1994	1995	1996*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan bruto <i>Gross saving</i>						
I	271	306	469	367	673	804
II	280	326	473	369	716	850
III	275	343	500	388	765	890
IV	291	357	539	414	826	970
b. Pembentukan modal tetap bruto <i>Gross fixed capital formation</i>						
I	849	207	188	244	231	187
II	438	355	327	143	119	287
III	106	108	206	175	199	283
IV	602	182	368	370	226	572
c. Pinjaman neto <i>Net lending</i>						
I	- 578	99	281	123	442	617
II	- 158	- 29	146	226	597	563
III	169	235	294	213	566	607
IV	- 311	175	171	44	600	398

Catatan : Data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan

Note : Data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts

Tabel : 11.17 **Tabungan Bruto, Pembentukan Modal Tetap Bruto, dan Pinjaman Neto**
Triwulanan Sektor Pemerintah Pusat
Quarterly Gross Saving, Gross Fixed Capital Formation, and Net Lending
of Central Government Sector
1991 - 1996
(Triliun Rupiah / Trillion Rupiahs)

Uraian Description	1991	1992	1993	1994	1995 ¹⁾	1996 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan bruto Gross saving						
I	7,9	6,1	7,2	8,7	7,6	8,0
II	4,4	4,1	3,4	3,7	5,8	7,6
III	3,7	3,9	4,5	6,1	6,9	7,0
IV	4,0	4,0	5,2	8,5	7,2	8,5
b. Pembentukan modal tetap bruto Gross fixed capital formation						
I	4,2	5,7	5,8	6,8	5,9	6,1
II	2,0	2,6	2,5	2,4	1,6	2,0
III	3,7	4,0	4,1	4,4	3,1	4,6
IV	4,4	6,5	5,6	4,8	4,8	5,2
c. Pinjaman netto Net lending						
I	3,7	0,4	1,4	2,0	1,7	1,9
II	2,4	1,5	0,9	1,3	4,2	5,6
III	-0,1	-0,1	0,4	1,8	3,8	2,4
IV	-0,4	-2,5	-0,5	3,7	2,4	3,3

Catatan : Data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan

Note Data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts

Tabel
Table : 11.18

Tabungan Bruto, Pembentukan Modal Tetap Bruto, dan Pinjaman Neto
Triwulanan Sektor Domestik Lainnya
Quarterly Gross Saving, Gross Fixed Capital Formation, and Net Lending
of Other Domestic Sector
1991 - 1996
(Triliun Rupiah / Trillion Rupiahs)

Uraian Description	1991	1992	1993	1994	1995	1996*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan bruto Gross saving						
I	6,1	9,1	11,1	9,6	16,9	18,4
II	9,7	12,0	16,1	21,0	19,6	19,8
III	11,9	12,9	16,0	18,7	22,5	31,1
IV	12,4	16,9	17,6	20,8	25,6	35,9
b. Pembentukan modal tetap bruto Gross fixed capital formation						
I	11,5	11,3	14,0	15,2	23,1	25,6
II	13,8	15,0	17,1	22,8	28,6	31,2
III	13,3	14,2	17,8	21,6	30,9	36,6
IV	12,7	12,6	18,6	26,5	30,5	42,4
c. Pinjaman netto Net lending						
I	- 5,4	- 2,2	- 2,9	- 5,6	- 6,2	- 7,2
II	- 3,9	- 3,0	- 1,0	- 1,8	- 9,0	- 11,4
III	- 1,4	- 1,3	- 1,8	- 2,9	- 8,4	- 5,5
IV	- 0,3	4,3	- 1,0	- 5,7	- 4,9	- 6,5

Catatan : Data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan

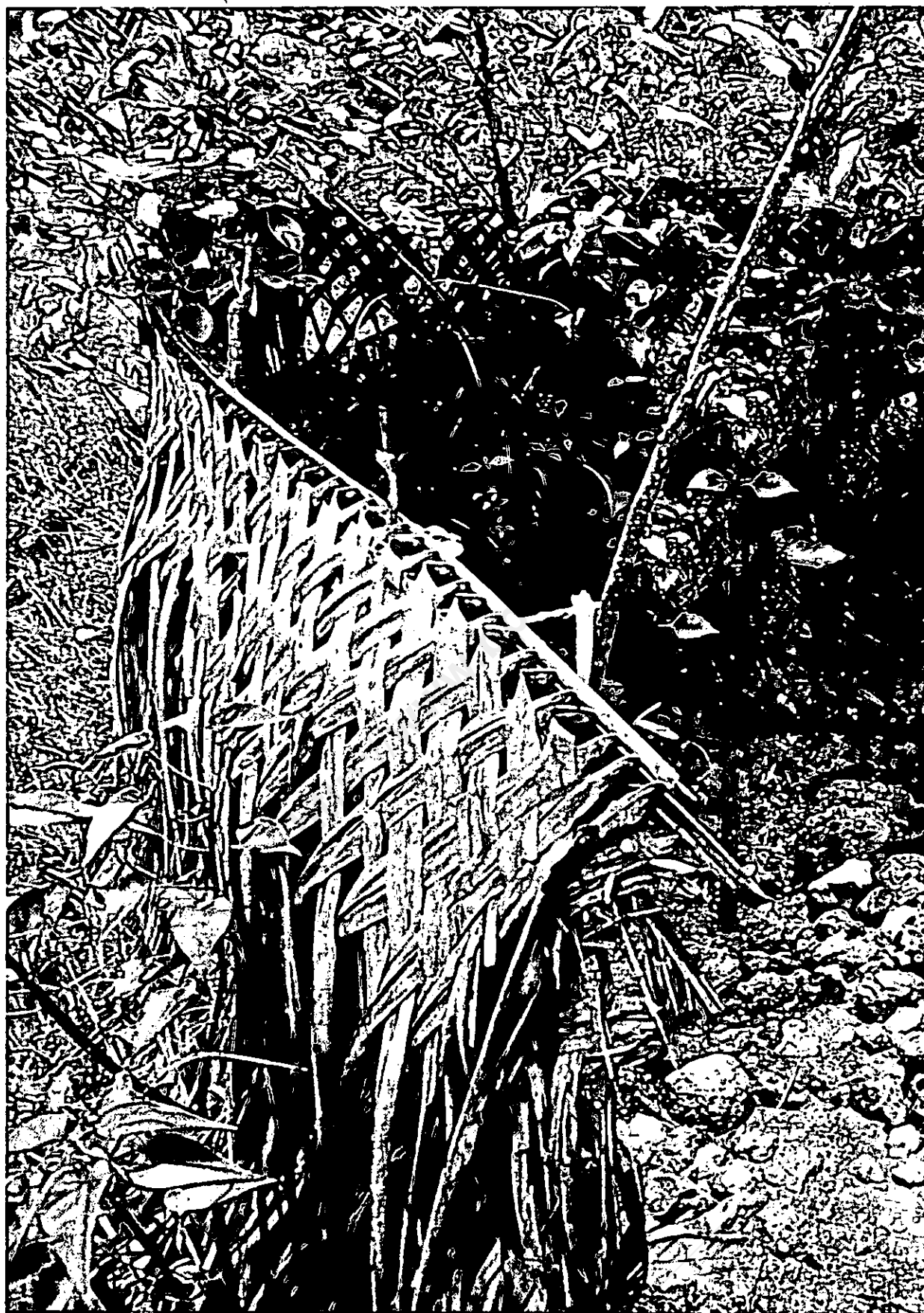
Note : Data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts



KEMISKINAN

- **PENDUDUK MISKIN**
- **DESA PENERIMA IDT**





12.1. Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin

Pembangunan Nasional yang dilaksanakan sejak tahun 1969 ternyata tidak saja mampu menjaga stabilitas ekonomi dan memacu laju pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan pendapatan per kapita tetapi juga telah berhasil mengurangi jumlah dan persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan. Keberhasilan ini merupakan keberhasilan seluruh program-program pembangunan, termasuk program pengentasan kemiskinan yang telah dilakukan melalui usaha-usaha peningkatan pendapatan masyarakat, dan pembangunan sarana dan prasarana di kota dan di desa yang antara lain dilakukan melalui program Inpres, termasuk program Inpres Desa Tertinggal (IDT) dalam 3 tahun terakhir.

Sejak Pelita VI, program pengentasan kemiskinan dilaksanakan dengan lebih intensif dan terintegrasi. Selain melalui program IDT, juga dilakukan program Pengembangan Keluarga di bawah sejahtera oleh Departemen Sosial serta program Tabungan Keluarga Sejahtera (*Takesra*) dan Kredit Usaha Keluarga Sejahtera (*Kukesra*) oleh Kementerian Negara Kependudukan/BKKBN.

Program peningkatan pendapatan yang pada akhirnya akan mengurangi jumlah penduduk miskin dilaksanakan secara lintas sektor dan lintas daerah. Pemerintah meningkatkan upaya pengembangan usaha kecil dan menengah serta koperasi yang dikelola oleh beberapa departemen termasuk program pembangunan daerah di luar Jawa dan Bali. Secara keseluruhan program-program ini memperlihatkan hasil yang cukup baik.

Pada tahun 1976 garis kemiskinan tercatat 4.522 rupiah per kapita per bulan untuk daerah perkotaan dan 2.849¹ rupiah untuk pedesaan. Pada tahun 1981 garis kemiskinan meningkat menjadi 9.777 rupiah di perkotaan dan 5.877 rupiah di pedesaan, dan meningkat lagi menjadi 20.614 di perkotaan dan 13.925 rupiah di pedesaan pada tahun 1990. Pada tahun 1993 dan 1996 garis kemiskinan kembali meningkat hingga berturut-turut mencapai 27.905 rupiah dan 38.246 rupiah di perkotaan serta 18.244 rupiah dan 27.413 rupiah di pedesaan. Ini berarti dalam kurun waktu 1976-1981 garis kemiskinan meningkat dengan 16,7 persen per tahun

di perkotaan dan 15,6 persen di pedesaan. Dalam periode 1981-1990 dan 1990-1993 kenaikannya mencapai 8,6 persen dan 10,6 persen di perkotaan, serta 9,5 persen dan 11,1 persen di pedesaan. Kenaikan dalam periode 1993-1996 mencapai 11,3 persen per tahunnya di perkotaan dan 14,5 persen di pedesaan. Jadi garis kemiskinan selama ini meningkat lebih cepat dibandingkan laju inflasi. Kenaikan garis kemiskinan tidak saja mencerminkan kenaikan harga tetapi juga pergeseran pola konsumsi.

Pada tahun 1996 garis kemiskinan di daerah perkotaan 38.246 rupiah dan di daerah pedesaan 27.413 rupiah per bulan per kapita. Dibanding dengan perhitungan 1993 yang lalu, garis kemiskinan 1996 lebih tinggi 37 persen untuk perkotaan, dan 50 persen untuk pedesaan. Garis kemiskinan di daerah pedesaan meningkat lebih cepat dibanding dengan daerah perkotaan. Fenomena ini menunjukkan bahwa pola konsumsi kelompok marginal di daerah pedesaan makin lama akan mendekati pola konsumsi kelompok marginal di daerah perkotaan karena meningkatnya pendapatan yang diperoleh.

Pada tahun 1996 penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan berjumlah 22,5 juta jiwa atau sekitar 11,3 persen dari seluruh penduduk Indonesia. Dari jumlah ini 7,2 juta jiwa berada di perkotaan atau 9,7 persen dari seluruh penduduk perkotaan, dan 15,3 juta jiwa berada di pedesaan atau 12,3 persen dari seluruh penduduk pedesaan.

Jumlah penduduk miskin pada tahun 1996 dibanding dengan keadaan akhir PJP I yang lalu (1993) mengalami penurunan sebesar 3,4 juta jiwa yaitu turun dari 25,9 juta jiwa pada tahun 1993 menjadi 22,5 juta jiwa pada tahun 1996. Jumlah penduduk miskin di pedesaan menurun lebih banyak dibanding dengan perkotaan. Selama periode 1993-1996 penduduk miskin di perkotaan berkurang 1,5 juta jiwa dan di daerah pedesaan berkurang 1,9 juta jiwa. Penurunan jumlah dan persentase penduduk miskin sejak awal Orde Baru hingga memasuki tahun ketiga PJP II sangat membesarkan hati. Bila pada awal tahun tujuh puluhan setiap 100 jiwa penduduk Indonesia dijumpai 60 jiwa yang masih miskin, maka pada tahun 1976 hanya tinggal 40 jiwa. Jumlah ini terus berkurang menjadi 15 jiwa pada tahun 1990 dan pada tahun 1996 dari setiap 100 jiwa penduduk Indonesia hanya dijumpai 11 jiwa yang masih miskin.

Upaya menurunkan jumlah penduduk miskin melalui program IDT nampaknya membuahkan hasil. Hal ini terbukti dengan semakin cepatnya penurunan penduduk miskin selama kurun waktu 1993-1996 (setelah dimulainya program IDT) dibandingkan dengan kurun waktu sebelumnya yang penurunannya lebih sedikit, yaitu 2,8 juta jiwa dalam kurun waktu 1987-1990 dan 1,3 juta jiwa dalam kurun waktu 1990-1993.

12.2. Penduduk Miskin menurut Pulau

Pada tahun 1996 sebanyak 10,2 persen penduduk Sumatera (sekitar 4,3 juta jiwa) tergolong miskin. Di Pulau Jawa dan Bali persentase penduduk miskinnya sedikit lebih tinggi dibanding Sumatera yaitu 10,8 persen dari jumlah penduduk Jawa dan Bali (12,8 juta jiwa). Secara absolut angka penduduk miskin di Jawa dan Bali cukup besar, yaitu lebih dari separuh atau 56,9 persen dari penduduk miskin di Indonesia.

Persentase penduduk miskin di Kalimantan adalah 15,4 persen sedangkan persentase penduduk miskin di Sulawesi merupakan yang terkecil yaitu 8,6 persen dari jumlah penduduknya. Secara absolut jumlah penduduk miskin di kedua pulau ini adalah 1,7 juta jiwa untuk Kalimantan dan 1,2 juta jiwa untuk Sulawesi. Pada kelompok pulau-pulau di luar ke 4 pulau tersebut jumlah penduduk miskinnya relatif besar yaitu 2,5 juta jiwa atau 20,3 persen yang berarti sekitar seperlima dari jumlah penduduknya dikategorikan miskin.

Dibandingkan dengan tahun 1993 persentase penduduk miskin di masing-masing pulau menurun. Persentase penduduk miskin di Kalimantan turun dengan cepat yaitu 4,8 persen selama periode 1993-1996. Penurunan yang terkecil terjadi di Sulawesi yaitu 1,4 persen, sedangkan di Sumatera, Jawa dan Bali, dan pulau lainnya penurunannya berkisar antara 2-3 persen.

Jumlah penduduk miskin di Kawasan Barat Indonesia (KBI) pada tahun 1996 tercatat 17,1 juta jiwa dan di Kawasan Timur Indonesia (KTI) tercatat 5,4 juta. Ini berarti sekitar 10,6 persen penduduk di KBI dan sekitar 14,5 persen penduduk di KTI

tergolong miskin. Persentase penduduk miskin di KTI turun lebih cepat dibanding dengan di KBI. Selama kurun waktu 1993-1996 persentase penduduk miskin di KTI berkurang 2,7 persen sedang di KBI penurunannya lebih kecil yaitu hanya 2,2 persen.

12.3. Penduduk Miskin menurut Provinsi

Dilihat menurut provinsi tampak bahwa untuk daerah perkotaan, batas kemiskinan yang terendah pada tahun 1996 adalah di Sulawesi Tenggara sedang tertinggi adalah di DKI Jakarta dan Kalimantan Timur. Pada tahun 1993, Lampung dan Sulawesi Tengah merupakan provinsi dengan batas kemiskinan yang terendah sedangkan DKI Jakarta dan Kalimantan Timur juga merupakan yang tertinggi.

Untuk daerah pedesaan, pada tahun 1996, Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara merupakan provinsi dengan batas kemiskinan yang terendah, sedang yang tertinggi adalah Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur. Pada tahun 1993 yang tertinggi juga Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah, sedang yang terendah adalah Lampung.

Seluruh provinsi mengalami penurunan persentase penduduk miskin baik secara absolut maupun persentase. Secara absolut, provinsi Jawa Barat merupakan provinsi yang mengalami penurunan penduduk miskin paling banyak, yaitu sekitar 650 ribu, disusul oleh Jawa Tengah (turun 461 ribu) dan Jawa Timur (turun 377 ribu). Provinsi lain yang mengalami penurunan jumlah penduduk miskin secara sangat menonjol adalah Sumatera Barat, Sumatera Selatan, dan Kalimantan Tengah.

Dari segi persentase penduduk miskin, yang mengalami penurunan persentase paling menonjol adalah Kalimantan Tengah. Persentase penduduk miskin di provinsi ini pada tahun 1993 masih mencolok tinggi yaitu 20,8 persen, turun menjadi 11,2 persen pada tahun 1996. Provinsi-provinsi lain yang persentase penduduk miskinnya turun melebihi 4 persen adalah Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Selatan, Bali, Timor Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Maluku. Provinsi-provinsi di Pulau Sulawesi menunjukkan penurunan yang lebih lambat dari rata-rata Indonesia.

Provinsi-provinsi yang masih memiliki persentase penduduk miskin sekitar 14 persen atau lebih adalah Jawa Tengah, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Timor Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Maluku, dan Irian Jaya.

12.4 Desa Penerima IDT

Program Inpres Desa Tertinggal (IDT) dilancarkan sebagai salah satu upaya untuk mempercepat pengentasan kemiskinan, disamping Inpres lainnya yang bersifat sektoral. Pada tahun 1993, berdasarkan total skor dari masing-masing desa diperoleh 20.633 desa penerima IDT (desa IDT) yang tersebar di seluruh Indonesia. Hasil penghitungan jumlah desa IDT setelah dilakukan penyempurnaan metodologi pada tahun 1994 tercatat sebanyak 22.094 desa, lebih besar dibandingkan hasil penghitungan pada tahun 1993. Namun, hal ini tidak harus diartikan bahwa jumlah desa IDT semakin banyak, tetapi disebabkan oleh pemakaian variabel-variabel yang

lebih tajam untuk mengidentifikasi desa IDT. Sementara pada tahun 1995 jumlah desa IDT tercatat sebanyak 22.054 desa, tetapi karena terjadi penggabungan, maka jumlahnya menjadi 22.041 desa.

Keberadaan penduduk miskin sebenarnya tidak hanya di desa IDT saja, tetapi juga di desa yang tidak menerima IDT. Ini berarti, di luar desa IDT masih ada penduduk miskin yang memerlukan bantuan. Untuk mengentaskan penduduk miskin di desa tertinggal, pemerintah membuat program IDT, sementara untuk mengentaskan penduduk di luar desa tertinggal dilaksanakan program sektoral seperti program pengembangan keluarga dibawah sejahtera, Takesra dan Kukesra. Program pemerintah untuk mengentaskan penduduk miskin pada hakekatnya ditujukan untuk seluruh penduduk miskin yang berdasarkan hasil penghitungan pada tahun 1993 dan 1996, masing-masing berjumlah 25,9 juta jiwa dan 22,5 juta jiwa, namun karena keterbatasan dana yang tersedia, maka program IDT utamanya hanya diberikan kepada desa-desa IDT.

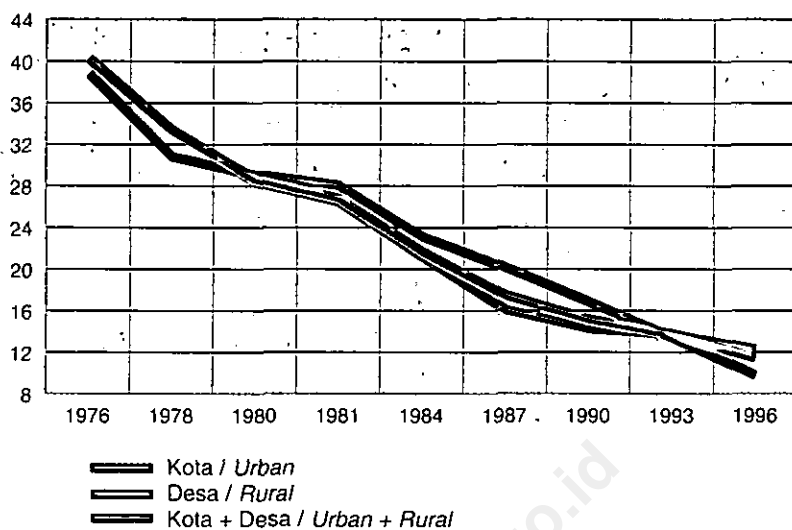
PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan data penduduk miskin dilakukan Biro Pusat Statistik (BPS) tiap tiga tahun sekali berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) modul-konsumsi.
2. Konsep garis kemiskinan yang digunakan mengacu pada kebutuhan minimum 2 100 kalori per kapita per hari ditambah dengan kebutuhan minimum non makanan yang merupakan kebutuhan dasar seseorang yang meliputi kebutuhan dasar untuk papan, sandang, sekolah, transportasi, serta kebutuhan rumah tangga dan individu yang mendasar lainnya. Besarnya nilai pengeluaran (dalam rupiah) untuk memenuhi kebutuhan dasar minimum makanan dan non makanan tersebut disebut garis kemiskinan.
3. Penduduk yang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar minimum dikategorikan sebagai penduduk miskin.
4. Penentuan desa penerima Inpres Desa Tertinggal (IDT) dimulai sejak tahun 1993 berdasarkan data hasil sensus desa yang mengumpulkan informasi tentang potensi desa, fasilitas yang ada di desa, keadaan perumahan dan lingkungan serta keadaan desa pada umumnya. Informasi tentang desa ini dikumpulkan dalam bentuk Daftar Isian yang khusus dirancang dalam bentuk daftar pertanyaan. Di samping itu, ditanyakan pula status kemiskinan desa berdasarkan persepsi atau pendapat aparat kecamatan yang kemudian dikonfirmasi dengan hasil pengamatan Mantri Statistik di lapangan.
5. Pada tahun 1993, berdasarkan informasi yang diperoleh, kemudian ditetapkan 27 variabel untuk daerah perkotaan dan 29 variabel untuk daerah pedesaan. Variabel-variabel tersebut diberi nilai skor sesuai dengan pedoman yang ditetapkan.
6. Pada tahun 1994, metode penentuan desa IDT 1993 disempurnakan karena ditemukan beberapa kelemahan. Berdasarkan hasil penyempurnaan ditetapkan 17 variabel untuk daerah perkotaan dan 18 variabel untuk daerah pedesaan. Sebagian dari variabel-variabel tersebut merupakan variabel baru yang belum ada dalam metode 1993. Semua variabel terpilih diberi nilai skor sesuai dengan kondisi sosial ekonomi penduduknya.

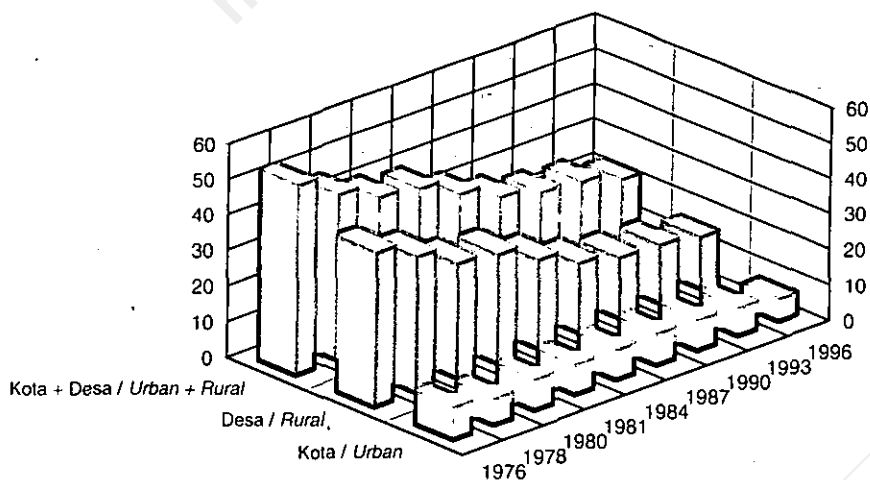
TECHNICAL NOTES

1. Data on population under the poverty line is compiled by the Central Bureau of Statistics (BPS) every three years based on the result of the National Socio Economic Survey of consumption module.
2. The concept of 'poverty line' used is based on the daily minimum requirement of 2 100 calories per capita added by non-food minimum requirement, such as for living, clothing, schooling, transportation, household necessities, and other basic individual needs. The value of expenditure (in rupiahs) needed for fulfilling the basic minimum requirement including food and non food is called poverty line.
3. A person who cannot afford to fulfill the basic minimum requirement is categorised as poor.
4. Identification of villages receiving IDT aid has been started since 1993 based on the result of Village Potency Census which covers information such as village potency, facilities of villages, household and environment conditions, and general information on villages. Besides, information regarding the status of poverty of the villages is also assessed based on the perception or opinion of the Head of Subdistrict and the BPS staff at Subdistrict level (Mantri Statistik).
5. Based on the information collected in 1993, 27 variables for urban areas and 29 variables for rural areas were then chosen. Those variables were given a score according to a designated scoring system.
6. In 1994, the 1993 method for identifying IDT villages were updated. The 1994 method involves 17 variables for urban areas and 18 variables for rural areas. Some of the variables were new and have never been used before. All of the variables were given a score according to a designated scoring system which was constructed by considering the socioeconomic condition of the people.

Gambar 12.1 Persentase Penduduk Miskin
Figure Percentage of The Poor
1976 - 1996



Gambar 12.2 Jumlah Penduduk Miskin
Figure Number of The Poor
1976 - 1996 (juta jiwa / million people)



Tabel : 12.1
Table

Batas Miskin, Persentase, dan Jumlah Penduduk Miskin
Poverty Line, Percentage, and Number of Population Below the Poverty Line
1976 - 1996

Tahun Year	Batas Miskin Poverty Line (Rupiah)		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Population Below the Poverty Line			Jumlah Penduduk Miskin Number of Population Below the Poverty Line (Juta/Million)		
	Kota Urban	Desa Rural	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1976	4 522	2 849	38,79	40,37	40,08	10,0	44,2	54,2
1978	4 969	2 981	30,84	33,38	33,31	8,3	38,9	47,2
1980	6 831	4 449	29,04	28,42	28,56	9,5	32,8	42,3
1981	9 777	5 877	28,06	26,49	26,85	9,3	31,3	40,6
1984	13 731	7 746	23,14	21,18	21,64	9,3	25,7	35,0
1987	17 381	10 294	20,14	16,14	17,42	9,7	20,3	30,0
1990	20 614	13 295	16,75	14,33	15,08	9,4	17,8	27,2
1993	27 905	18 244	13,45	13,79	13,67	8,7	17,2	25,9
1996	38 246	27 413	9,71	12,30	11,34	7,2	15,3	22,5

Tabel : 12.2
Table

**Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan dan
Pedesaan menurut Kelompok Pulau**
*Number and Percentage of Population Below the Poverty Line, in Urban and
Rural Area by Group of Islands*
1993 & 1996

Kelompok Pulau Group of Islands	Jumlah Penduduk Miskin Number of Population Below the Poverty Line (Juta/Million)		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Population Below the Poverty Line	
	1993	1996	1993	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera	5,1	4,3	12,88	10,15
Jawa + Bali	14,8	12,8	12,84	10,75
Kalimantan	2,0	1,7	20,17	15,35
Sulawesi	1,3	1,2	9,94	8,59
Pulau Lainnya/Other Islands	2,7	2,5	22,85	20,33
Kawasan Barat Indonesia/Western Part of Indonesia	19,9	17,1	12,85	10,59
Kawasan Timur Indonesia/Eastern Part of Indonesia	6,0	5,4	17,17	14,46
Indonesia	25,9	22,5	13,67	11,34

Tabel 12.3 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan menurut Kelompok Pulau
Table *Number and Percentage of Population Below the Poverty Line, in Urban Area by Group of Islands*
 1993 & 1996

Kelompok Pulau Group of Islands	Jumlah Penduduk Miskin Number of Population Below the Poverty Line (Juta/Million)		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Population Below the Poverty Line	
	1993	1996	1993	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera	1,3	1,1	12,08	8,77
Jawa + Bali	6,4	5,2	14,15	10,10
Kalimantan	0,4	0,3	14,13	8,49
Sulawesi	0,3	0,3	11,07	8,72
Pulau Lainnya/Other Islands	0,3	0,3	15,57	12,60
Kawasan Barat Indonesia/Western Part of Indonesia	7,7	6,3	13,75	9,84
Kawasan Timur Indonesia/Eastern Part of Indonesia	1,0	0,9	13,28	9,61
Indonesia	8,7	7,2	13,45	9,71

Tabel 12.4 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Pedesaan menurut Kelompok Pulau
Table *Number and Percentage of Population Below the Poverty Line, in Rural Area by Group of Islands*
 1993 & 1996

Kelompok Pulau Group of Islands	Jumlah Penduduk Miskin Number of Population Below the Poverty Line (Juta/Million)		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Population Below the Poverty Line	
	1993	1996	1993	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera	3,8	3,2	13,19	10,75
Jawa + Bali	8,4	7,6	11,99	11,24
Kalimantan	1,6	1,4	22,68	18,45
Sulawesi	1,0	0,9	9,57	8,55
Pulau Lainnya/Other Islands	2,4	2,2	24,43	22,20
Kawasan Barat Indonesia/Western Part of Indonesia	12,2	10,8	12,34	11,09
Kawasan Timur Indonesia/Eastern Part of Indonesia	5,0	4,5	18,39	16,15
Indonesia	17,2	15,3	13,79	12,30

Tabel 12.5 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan dan Pedesaan menurut Provinsi
Number and Percentage of Population Below the Poverty Line, in Urban and Rural Area by Province
 1993 & 1996

Provinsi Province	Jumlah Penduduk Miskin Number of Population Below the Poverty Line		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Population Below the Poverty Line	
	1993	1996	1993	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dista Aceh	496 719	425 598	13,46	10,79
Sumatera Utara	1 331 631	1 234 194	12,31	10,92
Sumatera Barat	566 133	384 582	13,47	8,76
Riau	410 853	322 018	11,20	7,94
Jambi	299 380	222 842	13,38	9,06
Sumatera Selatan	1 023 911	794 870	14,89	10,72
Bengkulu	173 112	137 239	13,11	9,37
Lampung	751 817	724 856	11,70	10,65
DKI. Jakarta	497 121	231 331	5,65	2,48
Jawa Barat	4 612 352	3 962 111	12,20	9,88
Jawa Tengah	4 618 743	4 157 299	15,78	13,91
DI. Yogyakarta	343 466	303 768	11,77	10,42
Jawa Timur	4 423 709	4 046 529	13,25	11,86
Bali	270 199	125 600	9,46	4,29
Nusa Tenggara Barat	692 421	653 026	19,52	17,61
Nusa Tenggara Timur	756 439	748 974	21,84	20,57
Timor Timur	292 958	267 806	36,24	31,15
Kalimantan Barat	874 526	820 490	25,05	21,98
Kalimantan Tengah	321 578	189 414	20,85	11,24
Kalimantan Selatan	517 752	424 279	18,61	14,33
Kalimantan Timur	294 922	224 561	13,75	9,24
Sulawesi Utara	304 733	284 648	11,79	10,60
Sulawesi Tengah	193 897	163 372	10,48	8,18
Sulawesi Selatan	659 152	617 131	8,97	8,02
Sulawesi Tenggara	162 279	139 394	10,84	8,48
Maluku	478 855	417 047	23,93	19,47
Irian Jaya	441 851	427 827	24,16	21,17
Indonesia	25,9 ¹⁾	22,5 ¹⁾	13,67	11,34

Catatan/Note : 1) dalam juta / in million

Tabel : 12.6 Batas Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan, menurut Provinsi
Table : 12.6 Poverty Line, Number, and Percentage of Population Below the Poverty Line, in Urban Area by Province
1993 & 1996

Provinsi Province	Batas Kemiskinan (Rp/Kap/Bulan) Poverty Line (Rp/Cap/Month)		Jumlah Penduduk Miskin Number of Population Below the Poverty Line		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Population Below the Poverty Line	
	1993	1996	1993	1996	1993	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	29 020	38 701	69 919	67 625	10,13	7,86
Sumatera Utara	26 822	40 356	494 479	457 037	11,72	9,51
Sumatera Barat	27 515	42 445	84 073	64 434	8,63	5,58
Riau	31 846	41 807	81 589	72 280	6,65	5,10
Jambi	28 507	37 229	57 030	56 543	10,22	8,04
Sumatera Selatan	33 484	43 934	397 857	267 594	19,32	11,81
Bengkulu	29 796	35 798	32 067	25 307	10,26	6,40
Lampung	22 374	34 105	107 382	105 241	11,62	9,32
DKI. Jakarta	39 530	50 280	497 121	231 331	5,65	2,48
Jawa Barat	30 559	41 688	2 327 139	1 879 653	15,55	10,50
Jawa Tengah	24 204	35 712	1 525 901	1 283 073	17,36	12,97
DI. Yogyakarta	28 367	35 841	222 303	207 881	14,35	11,66
Jawa Timur	26 680	36 452	1 704 433	1 520 902	16,85	13,43
Bali	30 066	38 801	106 092	60 960	11,88	5,75
Nusa Tenggara Barat	25 503	33 918	141 751	136 269	21,98	19,11
Nusa Tenggara Timur	23 862	31 796	73 278	72 708	16,37	13,73
Timor Timur	29 780	43 657	14 814	11 598	20,78	13,60
Kalimantan Barat	33 864	47 589	130 801	94 605	17,84	11,49
Kalimantan Tengah	36 261	47 507	51 823	26 416	16,36	6,62
Kalimantan Selatan	34 107	43 987	113 929	100 734	14,11	10,99
Kalimantan Timur	40 012	49 761	116 681	64 233	10,93	5,22
Sulawesi Utara	25 600	35 064	52 288	44 665	8,10	6,12
Sulawesi Tengah	22 166	31 234	27 842	21 194	7,63	4,58
Sulawesi Selatan	25 024	36 281	257 162	241 230	13,04	10,75
Sulawesi Tenggara	24 210	28 689	26 555	26 510	8,75	6,80
Maluku	31 872	37 472	36 123	34 342	8,06	6,17
Irian Jaya	33 060	45 486	56 675	48 824	12,31	9,27
Indonesia	27 905	38 246	8,7 ¹⁾	7,2 ¹⁾	13,45	9,71

Catatan/Note : 1) dalam juta / in million

Tabel 12.7 Batas Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Pedesaan, menurut Provinsi
Table 12.7 Poverty Line, Number, and Percentage of Population Below the Poverty Line, in Rural Area by Province
 1993 & 1996

Provinsi Province	Batas Kemiskinan (Rp/Kap/Bulan) Poverty Line (Rp/Cap/Month)		Jumlah Penduduk Miskin Number of Population Below the Poverty Line		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Population Below the Poverty Line	
	1993	1996	1993	1996	1993	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	22 043	29 973	426 800	357 973	14,23	11,60
Sumatera Utara	19 117	30 091	837 152	777 157	12,70	11,95
Sumatera Barat	21 081	34 992	482 060	320 148	14,93	9,89
Riau	24 120	34 994	329 264	249 738	13,49	9,46
Jambi	22 027	33 313	242 350	166 299	14,43	9,47
Sumatera Selatan	18 154	28 595	626 054	527 276	13,00	10,24
Bengkulu	18 450	28 692	141 045	111 932	13,99	10,47
Lampung	15 587	25 153	644 435	619 615	11,64	10,91
DKI. Jakarta	—	—	—	—	—	—
Jawa Barat	20 497	30 356	2 285 213	2 082 458	10,01	9,37
Jawa Tengah	16 725	27 277	3 092 842	2 874 226	15,10	14,38
DI. Yogyakarta	19 972	27 386	121 163	95 887	8,85	8,47
Jawa Timur	16 924	25 519	2 719 276	2 525 627	11,69	11,08
Bali	18 218	28 735	164 107	64 640	8,36	3,47
Nusa Tenggara Barat	17 677	25 586	550 670	516 757	18,97	17,26
Nusa Tenggara Timur	17 903	23 362	683 161	676 266	22,65	21,73
Timor Timur	19 705	27 652	278 144	256 208	37,74	33,08
Kalimantan Barat	22 494	33 595	743 725	725 885	26,97	24,96
Kalimantan Tengah	26 093	36 997	269 755	162 998	22,01	12,67
Kalimantan Selatan	24 976	35 374	403 823	323 545	20,46	15,83
Kalimantan Timur	29 011	35 766	178 241	160 328	16,55	13,36
Sulawesi Utara	17 541	24 871	252 445	239 983	13,02	12,27
Sulawesi Tengah	16 608	25 207	166 055	142 178	11,18	9,27
Sulawesi Selatan	16 033	21 614	401 990	375 901	7,48	6,90
Sulawesi Tenggara	16 311	21 897	135 724	112 884	11,37	9,01
Maluku	22 798	31 485	442 732	382 705	28,51	24,14
Irian Jaya	20 006	27 660	385 176	379 003	28,15	25,36
Indonesia	18 244	27 413	17,2 ¹⁾	15,3 ¹⁾	13,79	12,30

Catatan/Note : 1) dalam juta / in million

Tabel
Table : 12.8

Jumlah Desa Penerima IDT menurut Provinsi
Number of Villages Receiving IDT Aid by Province
1993 - 1995

Provinsi Province	Perkotaan Urban			Pedesaan Rural			Perkotaan + Pedesaan Urban + Rural		
	1993	1994 ¹⁾	1995	1993	1994 ¹⁾	1995	1993	1994 ¹⁾	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Dista Aceh	31	30	26	2 244	2 378	1 228	2 275	2 408	1 254
Sumatera Utara	33	59	57	1 331	1 317	1 034	1 364	1 376	1 091
Sumatera Barat	26	31	26	674	689	662	700	720	688
Riau	18	24	31	442	496	524	460	520	555
Jambi	12	17	15	263	319	413	275	336	428
Sumatera Selatan	38	48	49	677	760	758	715	808	807
Bengkulu	7	7	6	321	344	324	328	351	330
Lampung	8	12	11	627	666	711	635	678	722
DKI. Jakarta	11	11	11	0	0	0	11	11	11
Jawa Barat	203	208	199	1 357	1 411	1 420	1 560	1 619	1 619
Jawa Tengah	198	205	202	2 241	2 319	2 282	2 439	2 524	2 484
DI. Yogyakarta	19	22	22	92	105	105	111	127	127
Jawa Timur	232	235	232	1 737	1 813	1 803	1 969	2 048	2 035
Bali	17	19	18	81	92	91	98	111	109
Nusa Tenggara Barat	13	20	32	112	153	296	125	173	328
Nusa Tenggara Timur	17	22	82	451	486	1 647	468	508	1 729
Timor Timur	4	5	8	308	361	406	312	366	414
Kalimantan Barat	12	14	14	513	572	746	525	586	760
Kalimantan Tengah	3	7	7	693	730	541	696	737	548
Kalimantan Selatan	13	13	25	555	639	740	568	652	765
Kalimantan Timur	6	10	9	499	552	406	505	562	415
Sulawesi Utara	24	31	34	337	394	557	361	425	591
Sulawesi Tengah	3	6	14	598	639	643	601	645	657
Sulawesi Selatan	42	53	49	613	699	860	655	752	909
Sulawesi Tenggara	6	12	13	321	383	428	327	395	441
Maluku	5	7	75	807	867	989	812	874	1 064
Irian Jaya	7	15	53	1 731	1 767	1 107	1 738	1 782	1 160
Indonesia	1 008	1 143	1 320	19 625	20 951	20 721	20 633	22 094	22 041 ²⁾

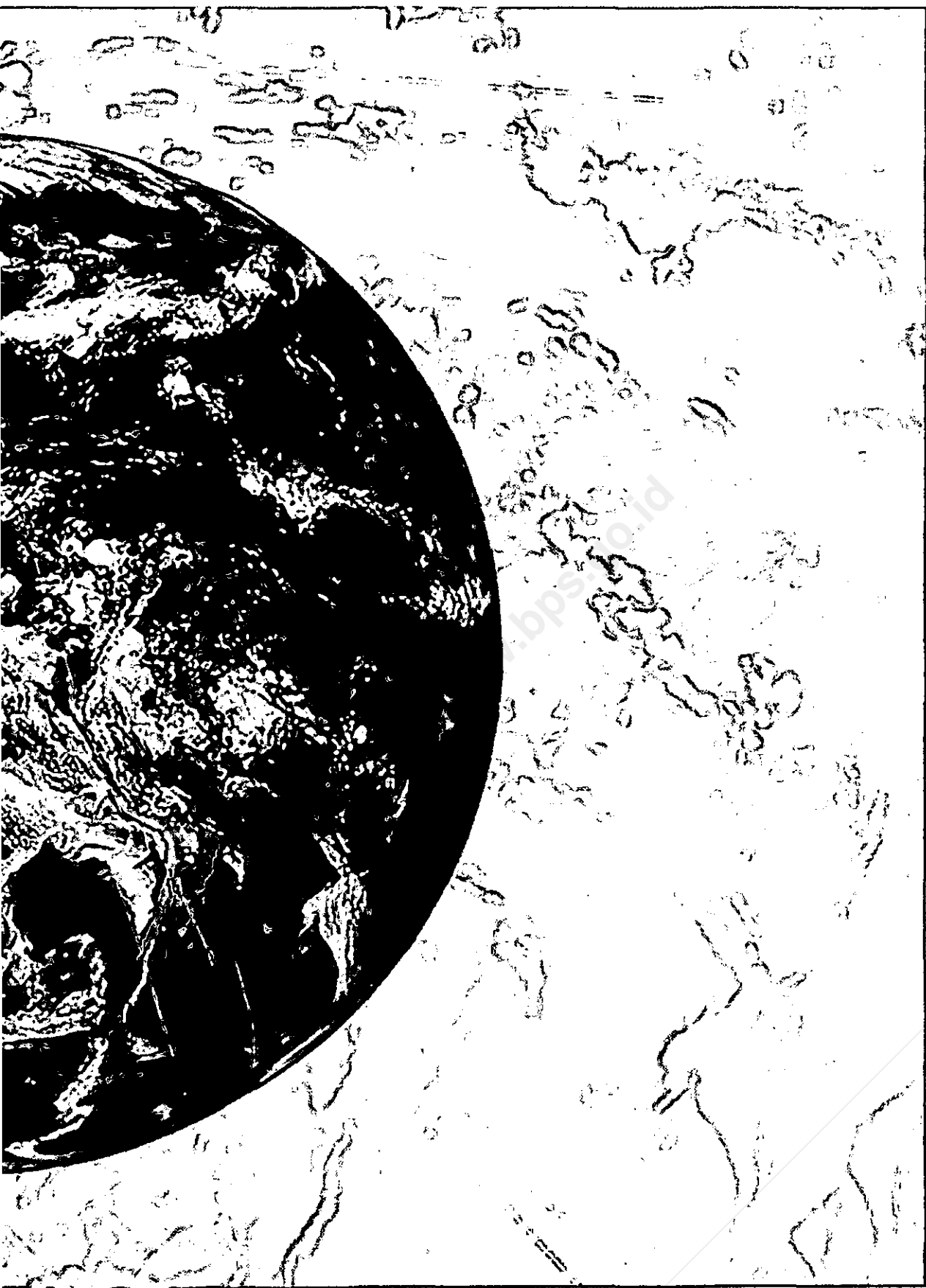
Catatan/Note: 1) Kenaikan terutama disebabkan oleh penyempurnaan metodologi/
The increase is mainly due to improvement of methodology

2) Berdasarkan data Podes Inti 1995 ada 13 desa yang telah tergabung,
awalnya berjumlah 22.054 desa.
Based on "Podes Inti 1995" data, 13 villages were merged, originally were 22.054 villages.

13

PERBANDINGAN INTERNASIONAL

<http://www.bps.go.id>





Statistik komparatif disajikan untuk memberi gambaran tentang perbandingan data penting antara beberapa negara, seperti perkiraan jumlah penduduk pada pertengahan tahun, Produk Domestik Bruto (PDB) menurut harga berlaku dan harga konstan, rata-rata produksi minyak mentah per bulan, indeks harga konsumen, dan neraca perdagangan. Sebagian besar data statistik komparatif bersumber dari UN Monthly Bulletin of Statistics. Namun, ada juga yang bersumber dari Asian Development Bank (ADB).

Penduduk Indonesia pada pertengahan tahun 1995 diperkirakan sebesar 195,28 juta jiwa. Dengan jumlah tersebut berarti Indonesia merupakan negara nomor tiga terbesar di Asia dalam hal jumlah penduduk setelah Republik Rakyat Cina (1.204,90 juta jiwa) dan India (916,00 juta jiwa). Pada pertengahan tahun 1996 penduduk Indonesia diperkirakan mencapai sekitar 196,81 juta jiwa. Data selengkap-nya tentang perkiraan jumlah penduduk pertengahan tahun di beberapa negara disajikan pada Tabel 13.1.

Produk Domestik Bruto (PDB) menurut harga yang berlaku dan harga konstan masing-masing disajikan pada Tabel 13.2 dan 13.3. Tahun dasar yang digunakan untuk PDB atas dasar harga konstan ber-

agam antar negara. Penyajian PDB antar negara tidak dapat dibandingkan karena satuan mata uang yang digunakan berbeda. Untuk membandingkan PDB antar negara, terlebih dahulu harus disamakan dulu satuannya, misalnya dikonversikan ke dalam satuan dolar Amerika.

Tabel 13.4 menyajikan data produksi minyak mentah beberapa negara selama 1992-1996. Dari tabel tersebut terlihat bahwa Indonesia pada tahun 1995 merupakan negara ke sepuluh terbesar dalam menghasilkan minyak mentah, yaitu 6.145 ribu metrik ton setiap bulannya. Produsen minyak mentah terbesar pada tahun tersebut adalah Saudi Arabia sebanyak 34.373 ribu metrik ton per bulan, kemudian Amerika Serikat sebesar 28.301 ribu metrik ton per bulan, dan Republik Rakyat Cina sebesar 12.480 ribu metrik ton per bulan.

Tabel komparatif yang penting lainnya adalah Tabel 13.7, yang menggambarkan neraca perdagangan. Neraca perdagangan Indonesia selama tahun 1992-1996 selalu surplus dan pada tahun 1996 tercatat surplus sebesar 6.886 juta dollar Amerika. Sedangkan beberapa negara lainnya mengalami defisit.

13. PERBANDINGAN INTERNASIONAL INTERNATIONAL COMPARISON

Tabel

13.1

Perkiraan Penduduk Pertengahan Tahun

beberapa Negara Terpilih

Table

Estimated Mid Year Population of several

Selected Countries

1992 - 1996

(Juta / Million)

Negara/Country	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangladesh	110,62	112,68	114,77	116,90	119,07
Myanmar	42,33	43,12	43,92	46,53	
China	1 165,00	1 178,40	1 191,80	1 204,90	1 218,00
Hong Kong	5,80	5,90	6,04	6,16	6,31
India	867,82	883,91	899,95	916,00	952,40
Indonesia ¹⁾	184,49	187,60	190,68	193,75	196,81
Korea Rep. of.	43,66	44,06	44,45	44,85	45,30 ²⁾
Malaysia	19,04	19,56	20,11	20,69	21,20
Pakistan	119,22	122,80	126,47	130,25	134,14
Philippines	65,30	67,00	68,60	70,30	71,90
Singapore	2,82	2,87	2,93	2,99	3,00
Srilanka	17,40	17,62	17,87	18,12	19,94
Thailand	57,29	58,01	58,71	59,40	60,00
Viet Nam	69,41	71,03	72,51	73,96	75,29

Catatan/Note : 1) Biro Pusat Statistik/Central Bureau of Statistics

2) 1996 World Population Data Sheet - Population Reference Bureau - Washington.

Sumber/Source : Bank Pembangunan Asia/Asian Development Bank (ADB).

Tabel
Table : 13.2

Produk Domestik Bruto beberapa Negara
menurut Harga Berlaku
Gross Domestic Product of several Countries
at Current Market Prices
1992 - 1996
(Miliar / Billion)

Negara Country	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Indonesia (Rupiah) ¹⁾	282 394,9	329 775,8	382 219,7	454 514,1	532 630,8
Malaysia (Ringgit)	148,5	165,2	190,3	218,7	246,8
Philippines (Pesos)	1 351,6	1 474,5	1 699,3	1 906,3	2 189,9
Singapore (Sing Dollar)	80,9	94,2	108,5	121,1	132,6
Thailand (Baht)	2 827,2	3 163,9	3 597,4	4 173,0	4 665,4
Pakistan (Rupee)	1 211,4	1 341,6	1 572,8	1 865,6	2 174,9
Korea, Rep. of (Won)	240 392,2	267 146,0	305 970,2	351 975,0	389 980,0
Japan (Yen)	471 797,2	475 438,4	479 071,9	481 019,5	...
Canada (Can Dollar)	690,1	712,9	747,3	776,3	...
Hong Kong (Hk Dollar)	780,9	883,4	1 006,5	1 071,4	...
Srilanka (Rupee)	421,8	499,7	579,2	662,4	771,4

Catatan/Note : 1) Biro Pusat Statistik/Central Bureau of Statistics

Sumber/Source : Bank Pembangunan Asia/Asian Development Bank (ADB)

Tabel : 13.3
Table

Produk Domestik Bruto beberapa Negara
menurut Harga Konstan
Gross Domestic Product of several Countries
At Constant Prices
1992 - 1996
(Miliar / Billion)

Negara Country	Tahun dasar Base year	1992	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indonesia (Rupiah) ¹⁾	1993	307 474,1	329 775,8	354 640,8	383 792,3	414 418,9
Malaysia (Ringgit)	1976	92,9	100,6	109,9	120,3	130,2
Philippines (Pesos)	1985	718,9	734,2	766,4	802,9	846,9
Singapore (Sing Dollar)	1990	77,4	85,4	94,4	102,7	109,8
Thailand (Baht)	1988	2 282,1	2 470,8	2 686,7	2 922,9	3 117,7
Pakistan (Rupee)	1980/81	539,1	549,4	570,7	595,8	631,2
Korea, Rep. of (Won)	1990	205 859,0	217 698,8	236 375,2	257 501,0	275 850,0
Japan (Yen)	1990	451 766,1	452 343,6	454 510,3	458 714,2	...
Canada (Can Dollar)	1986	559,3	571,7	595,0	608,8	...
Hong Kong (Hk Dollar)	1990	650,3	690,2	727,5	762,0	798,0
Srilanka (Rupee)	1990	347,8	371,9	392,9	414,6	430,2

Catatan/Note : 1) Biro Pusat Statistik/Central Bureau of Statistics

Sumber/Source : Bank Pembangunan Asia/Asian Development Bank (ADB)

Tabel
Table : 13.4

**Rata-rata Produksi Minyak Mentah beberapa
Negara Per Bulan**
*Average Crude Petroleum Production in
several Countries Per Month
1992 - 1996
(Ribu / Thousand M. Ton)*

Negara Country	1992	1993	1994	1995	1996 ⁶⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Indonesia	6 144	6 180	6 188	6 145	6 261
Malaysia ¹⁾	2 636	2 632	2 593	2 836	2 801 ⁵⁾
Colombia	1 845	1 903	1 907	2 457	2 533 ⁴⁾
Gabon	1 281	1 256	1 319	1 472	1 578 ⁴⁾
Nigeria	8 154	7 938	7 587	7 992	8 223 ⁵⁾
Argentina	2 385	2 528	2 704	2 987	3 369
India	2 322	2 207	2 572	2 885	2 631
Norway	8 707	9 321	10 429	...	...
Egypt	3 840	3 856	3 717	3 831	...
Libyan Arab Republic	5 760	5 457	5 571	5 842	...
China People Rep.of	11 825	12 094	12 381	12 480	13 306
U.S.A.	30 222	28 777	27 848	28 301	35 736
Canada ²⁾	6 571	6 849	7 155	7 379	...
United Kingdom	7 432	7 829	9 919	...	...
Tunisia	418	387	365	358	345 ⁵⁾
Australia	2 244	1 820	1 947	2 026	2 138 ⁴⁾
Mexico	11 589	11 582	11 601	11 334	12 496
Russian Federation	33 278	29 492	...	25 567	25 500
Iran	14 274	14 243	14 954	...	...
Congo	721	726	763	704	683 ⁴⁾
Saudi Arabia ³⁾	34 702	33 428	33 433	34 373	...
Kuwait ³⁾	4 471	7 927	8 410	8 687	...
Brazil	2 621	2 667	2 759	2 878	3 182
United Arab Emirates	8 663	8 255	8 671	9 213	...
Venezuela	10 315	10 648	11 949	...	...

- Catatan/Note :
- 1) Hanya Sabah dan Serawak/Sabah dan Sarawak only
 - 2) Termasuk minyak mentah sintetis/Including synthetic crude petroleum
 - 3) Termasuk zona netral berdasar bagi hasil/Including neutral zone on share basis
 - 4) Januari / January 1996
 - 5) April / April 1996
 - 6) Agustus / August 1996

Sumber/Source : UN Monthly Bulletin of Statistics, February 1997

Tabel
Table : 13.5

Indek Harga Konsumen beberapa Negara
Consumer Price Indices of several Countries
1992-1996
(1990 = 100)

Negara / Country	1992	1993	1994	1995	1996 ⁵⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Indonesia ³⁾	132,3	145,1	157,4	172,3	185,9 ⁸⁾
Malaysia	109,3	113,2	117,4	121,4	127,0
Philippines	129,3	139,1	151,7	163,9	180,0 ⁶⁾
Singapore	105,8	108,4	112,2	113,5	115,7
Thailand (Bangkok)	109,2	113,3	119,8	126,6	136,5
India ¹⁾	127,4	135,5	149,5	164,5	184,4 ⁶⁾
Pakistan ⁴⁾	100,0	110,0	123,6	138,8	154,9 ⁶⁾
Korea, Rep. of	116,0	121,6	129,2	135,1	143,2 ⁶⁾
Japan	105,0	106,4	107,1	107,0	100,0 ⁶⁾
Hong Kong	122,0	132,5	143,2	155,7	168,4
U.S.A.	107,4	110,6	113,4	116,6	121,4
United Kingdom	109,9	111,6	114,3	118,2	122,0
France	105,7	107,9	109,7	111,6	114,2
Germany ²⁾	105,1	109,8	112,8	114,8	116,7
Canada	107,2	109,1	109,4	111,7	114,5
Australia	104,3	106,1	108,1	113,2	116,4 ⁷⁾
Netherlands	106,4	109,2	112,2	114,4	117,8
Italy	111,7	116,7	121,4	127,7	132,9 ⁶⁾
Finland	106,8	109,7	110,9	112,0	112,7
Denmark	106,4	105,9	108,0	110,3	113,6
Sweden	111,9	117,1	119,7	122,7	123,0
Belgium	105,6	108,5	111,1	112,7	115,8

- Catatan/Note :
- 1) Pekerja industri/Industrial workers
 - 2) 1991 = 100
 - 3) April/April 1988 - Maret/March 1989 = 100, Hasil perhitungan BPS/Calculated by BPS
 - 4) 1992 = 100
 - 5) Data sampai November 1996 / Data up to November 1996
 - 6) Data sampai Agustus 1996 / Data up to August 1996
 - 7) Data sampai September 1996 / Data up to September 1996
 - 8) Data sampai Desember 1996 / Data up to December 1996

Sumber/Source : UN Monthly Bulletin of Statistics, February 1997

Tabel : 13.6
Table

Uang yang Beredar dari beberapa Negara
Money Supply in several Countries
1992 - 1996
(Juta/Million)

Negara Country	1992	1993	1994	1995	1996 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Indonesia (Rupiah) ^{4) 6)}	28 779	36 805	45 374	52 677	64 089 ⁷⁾
Malaysia (Ringgit)	35 544	48 077	56 175	63 594	71 622
Philippines (Pesos)	117 535	143 708	159 899	194 625	196 902
Singapore (Sing Dollar)	18 515	22 882	23 411	25 350	26 073
Thailand (Bhat) ⁴⁾	250	296	346	388	401
India (Rupee) ⁴⁾	1 121	1 330	1 695 ⁷⁾	1 884	2 070 ²⁾
Pakistan (Rupee)	371 796	378 111	435 388	490 961	498 324
Korea, Rep. of (Won) ⁴⁾	24 586	29 041	32 511	38 873	34 153
Japan (Yen) ⁵⁾	136	146	152	172	167 ²⁾
China People Ref. of. (Yuan/Renminbi) ⁴⁾	1 171	676 ⁷⁾	2 154	2 560 ⁷⁾	2 573 ³⁾
U.S.A. (US Dollar) ⁴⁾	1 122	1 231	1 232	1 221	1 170 ³⁾
France (Franc) ⁴⁾	1 607	1 623	1 674	1 824	1 649 ³⁾
Germany (D.M) ⁴⁾	641	698	732	784	772
Netherlands (Gulden) ⁴⁾	135	150	152	173	184
Australia (Aust dollar)	60 292	71 027	78 890	83 847	86 728
Italy (Lira) ⁵⁾	546	579	597	604 ⁷⁾	538
Canada (Cand dollar) ⁴⁾	108	114	122	135	141
Yugoslavia (New Dinars) ⁴⁾	69 530	101 125	147 221 ⁷⁾	185 145 ⁷⁾	189 694
Bangladesh (Takas)	80 442	93 281	115 965	135 342	137 859
Papua New Guinea (Kina)	437	594	614	697	742 ³⁾
Denmark (Krone) ⁴⁾	256	283	279	292	301
Finland (Markkaa)	134 829	141 759	154 357	175 921	189 264

- Catatan/Note :
- 1) Data sampai bulan Agustus 1996 / Data up to August 1996
 - 2) Data sampai bulan Juli 1996 / Data up to July 1996
 - 3) Data sampai bulan Maret 1996 / Data up to March 1996
 - 4) Satuan dalam Miliar / Billion National Currency Units
 - 5) Satuan dalam Trilyun / Trillion National Currency Units
 - 6) Bank Indonesia / Bank of Indonesia
 - 7) Data sampai Desember 1996 / Data up to December 1996

Sumber/Source : UN Monthly Bulletin of Statistics, February 1997.

Tabel : 13.7 Neraca Perdagangan beberapa Negara
 Table : 13.7 Balance of Trade of several Countries
 1992 - 1996
 (Juta / Million US \$)

Negara / Country		1992	1993	1994	1995	1996 ¹⁾
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Indonesia ²⁾	M	27 280	28 328	31 985 ¹⁾	40 918 ¹⁾	42 929
	X	33 967	36 823	40 054 ¹⁾	45 417 ¹⁾	49 815
	B	6 687	8 495	8 069	4 499 ¹⁾	6 886
Malaysia	M	39 854	45 657	59 581	77 614 ¹⁾	38 528
	X	40 772	47 131	58 755	73 715	38 233
	B	918	1 474	- 826	- 3898 ¹⁾	- 295
Philippines	M	15 449	18 754	22 546	28 337	16 788
	X	9 752	11 089	13 304	17 502	9 550
	B	- 5 698	- 7 666	- 9 242	- 10 835	- 7 238
Singapore	M	72 132	85 229	102 670	124 502	65 245
	X	63 435	74 008	96 826	118 263	61 496
	B	- 8 697	- 11 222	- 5 844	- 6 239	- 3 749
Thailand	M	40 680	46 076	54 438	73 426	18 163
	X	32 467	36 963	45 236	56 191	13 858
	B	- 8 213	- 9 113	- 9 202	- 17 236	- 4 305
India	M	23 594	22 789	26 843	34 403 ¹⁾	18 921
	X	19 641	21 573	25 022	30 540	17 057
	B	- 3 953	- 1 216	- 1 821	- 3 863	- 1 864
Pakistan ¹⁾	M	9 379	9 501	8 889	11 464 ¹⁾	6 462
	X	7 317	6 688	7 365	7 976 ¹⁾	5 642
	B	- 2 062	- 2 813	- 1 523	- 3 488 ¹⁾	- 820
Korea Rep	M	81 794	83 784	102 428	135 119 ¹⁾	73 077
	X	76 575	82 189	96 111	125 058 ¹⁾	65 138
	B	- 5 219	- 1 595	- 6 317	- 10 061 ¹⁾	- 7 939
Japan	M	233 265	241 652	275 268	335 991 ¹⁾	172 254
	X	339 911	362 286	397 048	443 265	201 334
	B	106 646	120 635	121 780	107 274 ¹⁾	29 080
Hong Kong	M	123 430	138 658	161 777	192 774	94 877
	X	119 512	135 248	151 395	173 754	84 047
	B	- 3 918	- 3 410	- 10 382	- 19 020	- 10 830
Australia	M	43 808	45 478	53 425	60 317	31 310
	X	42 839	42 704	47 525	53 097 ¹⁾	29 594
	B	- 969	- 2 773	- 5 900	- 7 220 ¹⁾	- 1 716
United States	M	553 923	603 438	689 215	770 852 ¹⁾	393 416
	X	448 163	464 773	512 627	584 743	310 482
	B	- 105 760	- 138 665	- 176 588	- 186 109 ¹⁾	- 82 934

Catatan/Note : 1) Data sampai Juni 1996 kecuali Indonesia / Data up to June 1996 except Indonesia
 2) Biro Pusat Statistik / Central Bureau of Statistics
 M : Import
 X : Export
 B : Balance of trade

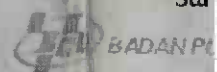
Sumber/Source : UN Monthly Bulletin of Statistics, February 1997.

Lanjutan / Continued

Negara / Country		1992	1993	1994	1995	1996 ¹⁾
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Canada	M	129 268	139 039	155 076	168 053	87 005
	X	134 441	145 182	165 380	192 204	100 764
	B	5 173	6 144	10 305	24 151	13 758
United Kingdom	M	221 638	206 321	226 172	265 320	140 386
	X	190 542	181 559	204 009	242 036	125 822
	B	- 31 096	- 24 762	- 22 163	- 23 285 ²⁾	- 14 564
France	M	238 875	200 750	230 638	275 796 ²⁾	139 421
	X	231 913	206 231	236 072	286 897 ²⁾	145 898
	B	- 6 962	5 481	5 434	11 100 ²⁾	6 476
Germany, Fed Rep	M	403 268	346 130	384 746	444 554 ²⁾	226 991
	X	422 706	382 631	429 075	508 398 ²⁾	255 360
	B	19 438	36 501	44 329	63 844 ²⁾	28 369
Netherlands	M	134 670	124 739	141 410	176 426 ²⁾	86 875
	X	140 356	139 126	157 962	195 912 ²⁾	97 413
	B	5 686	14 387	16 552	19 485 ²⁾	10 537
Italy	M	188 456	148 308	167 694	204 047 ²⁾	106 338
	X	178 164	167 746	190 019	231 331 ²⁾	124 518
	B	- 10 291	19 438	22 325	27 285 ²⁾	18 180
Denmark	M	35 185	30 546	34 882	43 231 ²⁾	21 087
	X	41 067	37 172	41 422	49 045 ²⁾	24 158
	B	5 881	6 627	6540	5 814	3 071
Finland	M	21 184	18 033	23 214	281 114	14 044
	X	23 955	23 447	29 658	39 573	18 864
	B	2 770	5 414	6 444	11 460	4 820
Sweden	M	50 050	42 687	51 732	64 447 ²⁾	32 663
	X	56 154	49 864	61 301	79 919 ²⁾	42 707
	B	6 104	7 177	9 569	15 472	10 044
Poland	M	15 701	18 834	21 383	29 050	17 092
	X	13 324	14 143	17 042	22 892	11 702
	B	- 2 377	- 4 691	- 4 341	- 6 158	- 5390
U.S.S.R.	M	36 984	26 807	36 332	46 680	...
	X	42 376	44 297	64 236	78 290	...
	B	5 392	17 491	27 904	31 610	...

STATISTIK INDONESIA
Statistical Year Book of Indonesia

GP
525
733
11
Sta



BADAN PUSAT STATISTIK

Biro Pusat Statistik
Jl. Dr. Sutomo No. 6-8, Kotak Pos 1003, Jakarta 10010
Telp. : 384 1195, 384 2508, 384 0291-4, Telex : 45159, 45325, 45375, 45385
Fax : 385 7046
Email : bps@bps.go.id, Homepage : <http://www.bps.go.id/>